

**Canon**

# EOS 6D Mark II



**INSTRUKSI  
MANUAL**

# Pendahuluan

EOS 6D Mark II adalah kamera digital refleks lensa tunggal yang menampilkan fitur sensor CMOS frame penuh (sekitar 35,9 x 24,0 mm) dengan megapiksel efektif sekitar 26,2, DIGIC 7, rentang kecepatan ISO normal dari ISO 100 - ISO 40000 (untuk foto), AF 45 titik dengan ketepatan dan kecepatan tinggi (titik AF tipe silang hingga 45 titik), kecepatan maksimal pemotretan bersambung sekitar 6,5 pemotretan/detik, pemotretan Live View, perekaman film Full HD, perekaman film selang waktu 4K, Dual Piksel CMOS AF, dan fungsi Wi-Fi/NFC/Bluetooth (komunikasi nirkabel), serta fungsi GPS.

## **Sebelum Mulai Memotret, Pastikan untuk Membaca Hal Berikut**

Untuk menghindari kerusakan gambar dan kecelakaan, baca dahulu “Peringatan Keselamatan” (hal.22-24) dan “Peringatan Penanganan” (hal.25-27). Selain itu, baca manual ini dengan seksama untuk memastikan bahwa Anda menggunakan kamera dengan benar.

## **Mengaculah pada Manual Ini selagi Menggunakan Kamera agar Anda dapat Mengetahui Kamera Lebih Lanjut**

Selagi membaca manual ini, lakukan beberapa tes pemotretan dan lihat bagaimana hasilnya. Maka Anda dapat lebih memahami kamera. Pastikan juga untuk menyimpan manual ini dengan aman, sehingga Anda dapat mengacu kembali pada manual ketika diperlukan.

## **Menguji Kamera Sebelum Penggunaan dan Pertanggungjawaban**

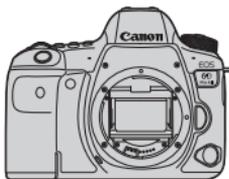
Setelah pemotretan, mainkan ulang gambar dan periksa apakah gambar telah direkam dengan benar. Jika kamera atau kartu memori rusak dan gambar tidak dapat direkam atau diunduh ke komputer, Canon tidak bertanggung jawab atas segala kehilangan dan ketidaknyamanan yang terjadi.

## **Hak Cipta**

Undang-undang hak cipta di negara Anda mungkin melarang penggunaan gambar orang-orang dan subjek tertentu yang Anda rekam selain untuk kesenangan pribadi. Ketahui juga bahwa beberapa pertunjukan publik, pameran tertentu, dll. mungkin melarang pemotretan meskipun untuk kesenangan pribadi.

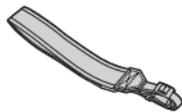
## Daftar Periksa Item

Sebelum memulai, periksa apakah semua item di bawah telah disertakan dengan kamera Anda. Jika ada yang hilang, hubungi penjual kamera Anda.



**Kamera**

(dengan eyecup dan penutup badan kamera)

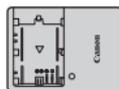


**Tali untuk kamera**



**Baterai LP-E6N**

(dengan tutup pelindung)



**Pengisi Daya Baterai LC-E6E\***

\* Pengisi Daya Baterai LC-E6E disediakan. (LC-E6E dilengkapi dengan kabel daya.)

- **Kamera tidak dilengkapi dengan kabel antarmuka atau kabel HDMI.**
- **Kamera tidak dilengkapi dengan CD-ROM Perangkat Lunak.**
- Instruksi Manual tertera pada halaman berikutnya.
- Untuk Perangkat Lunak, lihat halaman 602.
- Jika Anda membeli Perangkat Lensa, periksa apakah lensa sudah disertakan.
- Berhati-hatilah agar tidak kehilangan item-item yang disebutkan di atas.
- Untuk item yang dijual terpisah, Lihat Peta Sistem (hal.518).



Instruksi Manual Lensa (file PDF) adalah untuk lensa yang dijual secara individual. Perhatikan bahwa saat membeli Perangkat Lensa, beberapa aksesori yang disertakan dengan lensa mungkin tidak cocok dengan yang tertera pada Instruksi Manual Lensa.

# Instruksi Manual



## Instruksi Manual Dasar Kamera

### Mengunduh Instruksi Manual (File PDF)

Instruksi Manual (file PDF) dapat diunduh dari situs Web Canon ke komputer Anda atau sejenisnya.

- **Instruksi Manual Kamera** (PDF ini)
- **Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)**
  - ▶ <https://id.canon/id/support/manual>

## Kartu yang Kompatibel

Kartu berikut ini dapat digunakan dengan kamera terlepas dari kapasitasnya. **Jika kartu masih baru atau sudah diformat (diinisialisasi) sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini (hal.70).**

- **Kartu memori SD/SDHC\*/SDXC\***

\* Mendukung kartu UHS-I.

## Kartu yang Dapat Merekam Film

Ketika merekam film, gunakan kartu berkapasitas besar dengan performa yang cukup baik (kecepatan baca dan tulis cukup cepat) untuk menangani kualitas perekaman film. Untuk detail, lihat halaman 347.



Dalam manual ini, “kartu” mengacu pada kartu memori SD, kartu memori SDHC, dan kartu memori SDXC.

\* **Kamera tidak dilengkapi dengan kartu untuk merekam foto/film.** Harap membelinya secara terpisah.

# Panduan Memulai Cepat

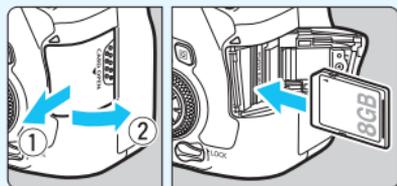
1



## Masukkan baterai (hal.42).

- Setelah pembelian, isi daya baterai untuk mulai menggunakan (hal.40).

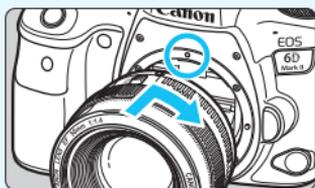
2



## Masukkan kartu (hal.43).

- Dengan label kartu menghadap ke bagian belakang kamera, masukkan kartu ke dalam slot kartu.

3



## Pasang lensa (hal.53).

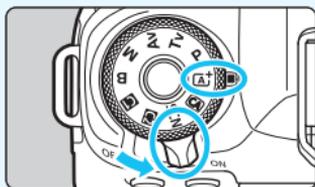
- Seajarkan indeks dudukan merah pada lensa dengan indeks dudukan merah pada kamera untuk memasang lensa.

4



## Atur sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.53).

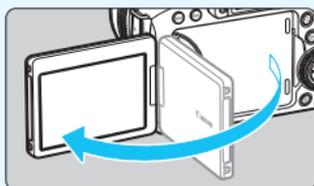
5



## Atur sakelar daya ke <ON>, kemudian atur mode pemotretan ke <A+> (hal.47).

- Putar Pemutar Mode sambil menahan tombol pada bagian tengah.
- Semua pengaturan kamera yang diperlukan akan diset secara otomatis.

6

**Putar monitor LCD keluar**

(hal.46).

- Ketika monitor LCD menampilkan layar pengaturan tanggal/waktu/zona, lihat halaman 49.

7

**Fokuskan pada subjek** (hal.56).

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan pusat jendela bidik pada subjek.
- Tekan tombol rana setengah, dan kamera akan fokus pada subjek.

8

**Potret gambar** (hal.56).

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

9

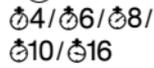
**Tinjau gambar.**

- Gambar yang baru dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.
- Untuk menampilkan gambar kembali, tekan tombol <▶> (hal.392).

- Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat “Pemotretan Live View” (hal.293).
- Untuk melihat gambar yang sudah dipotret sejauh ini, lihat “Playback Gambar” (hal.392).
- Untuk menghapus gambar, lihat “Menghapus Gambar” (hal.434).

# Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini

## Ikon dalam Manual ini

-  : Mengindikasikan Tombol Putar Utama.
-  : Mengindikasikan Tombol Putar Kontrol Cepat.
-  : Mengindikasikan Pengontrol Multi.
-  : Mengindikasikan arah geseran atau gerakan ketika tombol pada Pengontrol Multi ditekan.
-  : Mengindikasikan tombol Pengaturan.
-  : Setelah Anda menekan tombol operasi, ini mengindikasikan berapa lama (dalam detik) masing-masing pengaturan akan tetap berfungsi setelah Anda melepaskan tombol. Masing-masing waktu adalah 4 detik, 6 detik, 8 detik, 10 detik, atau 16 detik.

\* Selain yang di atas, ikon dan simbol yang digunakan pada tombol kamera dan ditampilkan pada monitor LCD juga digunakan pada manual ini saat membahas pengoperasian dan fungsionalitas yang terkait.

- MENU** : Mengindikasikan fungsi yang dapat diubah dengan menekan tombol **<MENU>** untuk mengubah pengaturannya.
- ☆ : Ikon ini pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (**<P>**, **<Tv>**, **<Av>**, **<M>**, dan **<B>**).
- (hal.\*\*\*) : Nomor halaman referensi untuk informasi lebih lanjut.
-  : Peringatan untuk mencegah masalah pemotretan.
-  : Informasi tambahan.
-  : Tips atau saran untuk pemotretan yang lebih baik.
-  : Saran pemecahan masalah.

## Catatan Tentang Instruksi dan Contoh Foto

- Semua pengoperasian yang dijelaskan dalam manual ini mengasumsikan bahwa sakelar daya diset ke **<ON>** dan sakelar **<LOCK>** diset ke bawah (Kunci multi fungsi dilepaskan) (hal.47, 59).
- Diasumsikan bahwa semua pengaturan menu dan Fungsi Kustom diset ke pengaturan defaultnya.
- Ilustrasi dalam manual ini menunjukkan kamera yang dipasang dengan lensa EF50mm f/1.4 USM sebagai contohnya.
- Contoh foto yang ditampilkan pada kamera dan digunakan dalam manual ini hanya untuk tujuan instruksional.

	<b>Pendahuluan</b>	2
<b>1</b>	<b>Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera</b>	39
<b>2</b>	<b>Pemotretan Dasar</b>	97
<b>3</b>	<b>Mengeset Mode AF dan Drive</b>	133
<b>4</b>	<b>Pengaturan Gambar</b>	165
<b>5</b>	<b>Pengaturan GPS</b>	221
<b>6</b>	<b>Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi</b>	237
<b>7</b>	<b>Fotografi Blitz</b>	281
<b>8</b>	<b>Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)</b>	293
<b>9</b>	<b>Merekam Film</b>	329
<b>10</b>	<b>Playback Gambar</b>	391
<b>11</b>	<b>Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut</b>	441
<b>12</b>	<b>Pembersihan Sensor</b>	453
<b>13</b>	<b>Perintah Pencetakan dan Pengaturan Photobook</b>	461
<b>14</b>	<b>Mengustomisasi Kamera</b>	471
<b>15</b>	<b>Referensi</b>	517
<b>16</b>	<b>Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer</b>	601

<b>Pendahuluan</b>	<b>2</b>
Daftar Periksa Item.....	3
Instruksi Manual .....	4
Kartu yang Kompatibel .....	5
Panduan Memulai Cepat .....	6
Konvensi yang Digunakan dalam Manual Ini .....	8
Bab .....	9
Indeks untuk Fitur .....	18
Peringatan Keselamatan .....	22
Peringatan Penanganan.....	25
Tata Nama .....	28

## **1 Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera 39**

Mengisi Daya Baterai .....	40
Memasang dan Melepas Baterai.....	42
Memasang dan Melepas Kartu.....	43
Menggunakan Monitor LCD .....	46
Menyalakan Daya.....	47
Mengeset Tanggal, Waktu, dan Zona .....	49
Memilih Bahasa Antarmuka.....	52
Memasang dan Melepas Lensa .....	53
Operasi Pemotretan Dasar.....	55
 Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan.....	61
 Pengoperasian dan Konfigurasi Menu .....	64
 Mengoperasikan Kamera dengan Layar Sentuh.....	67

Memformat Kartu .....	70
Sebelum Anda Memulai .....	73
Menonaktifkan Penyuaranya Bip .....	73
Mengeset Waktu Pematian Daya/Pematian Daya Otomatis .....	73
Mengeset Waktu Tinjau Gambar .....	74
Mematikan/Menghidupkan Monitor LCD .....	74
Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default .....	75
⊞ Menampilkan Garis Pandu dalam Jendela Bidik .....	82
📷 Menampilkan Level Elektronik .....	83
Mengeset Tampilan Informasi Jendela Bidik .....	85
Fungsi Tombol INFO .....	87
LOCK Mengeset Kunci Multi Fungsi .....	91
Mengeset Panduan Mode Pemotretan .....	92
Mengeset Panduan Fitur .....	93
🔍 Bantuan .....	94

## 2 Pemotretan Dasar 97

📷 <sup>+</sup> Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) ....	98
📷 <sup>+</sup> Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis) .....	101
📷 <sup>A</sup> Pemotretan Otomatis Kreatif .....	104
SCN: Mode Suasana Spesial .....	111
SCN: 🎭 Memotret Potret .....	113
SCN: 👤 Memotret Foto Grup .....	114
SCN: 🏞 Memotret Lanskap .....	115
SCN: 🏃 Memotret Subjek Bergerak .....	116
SCN: 👶 Memotret Anak-anak .....	117

SCN:  Panning .....	118
SCN:  Memotret Jarak Dekat .....	120
SCN:  Memotret Makanan .....	121
SCN:  Memotret Potret Cahaya Lilin .....	122
SCN:  Memotret Potret Malam (Menggunakan Tripod).....	123
SCN:  Memotret Suasana Malam (Handheld).....	124
SCN:  Memotret Suasana Cahaya Latar .....	125
 Kontrol Cepat.....	130

### **3 Mengeset Mode AF dan Drive 133**

AF: Memilih Pengoperasian AF .....	134
 Memilih Area AF dan Titik AF.....	138
Mode Pemilihan Area AF .....	143
Sensor AF .....	147
Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan .....	149
Ketika Fokus Otomatis Gagal.....	157
MF: Fokus Manual.....	158
Mengeset MF Elektronik Lensa .....	159
 Memilih Mode Drive.....	160
 Menggunakan Self-timer .....	163

### **4 Pengaturan Gambar 165**

Mengeset Kualitas Perekaman Gambar.....	166
Mengeset Rasio Aspek .....	172
ISO: Mengeset Kecepatan ISO untuk Foto .....	174
Memilih Picture Style .....	180

Mengustomisasi Picture Style .....	184
Mendaftarkan Picture Style .....	187
<b>WB</b> : Mengeset White Balance .....	189
<b>WB</b> Koreksi White Balance.....	195
Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras .....	198
Mengeset Pengurangan Noise .....	199
Prioritas Nada Warna Sorotan .....	203
Koreksi Penyimpangan Lensa yang Disebabkan Karakteristik Optik ...	204
Mengurangi Flicker .....	210
Mengeset Ruang Warna .....	212
Membuat dan Memilih Folder .....	213
Metode Penomoran File.....	215
Mengeset Informasi Hak Cipta.....	218

## **5 Pengaturan GPS 221**

Fitur GPS .....	222
Peringatan GPS .....	224
Memperoleh Sinyal GPS.....	225
Mengeset Jeda Penempatan .....	230
Mengeset Waktu dari GPS pada Kamera .....	231
Mencatat Rute Perjalanan .....	232

## **6 Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi 237**

<b>P</b> : Program AE.....	238
<b>Tv</b> : AE Prioritas Rana .....	240
<b>Av</b> : AE Prioritas Apertur .....	242

<b>M</b> : Eksposur Manual .....	245
 Memilih Mode Pengukuran.....	247
 Mengeset Kompensasi Eksposur yang Diinginkan .....	249
 Bracketing Eksposur Otomatis (AEB).....	251
 Mengunci Eksposur untuk Pemotretan (Kunci AE).....	253
<b>B</b> : Eksposur Lama (Bulb) .....	254
<b>HDR</b> : Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi).....	257
 Beberapa Eksposur .....	262
 Penguncian Cermin .....	269
<b>TIMER</b> Pemotretan Penghitung Waktu Jeda .....	271
Menggunakan Penutup Eyepiece .....	274
Pemotretan Menggunakan Remote Control .....	275
Menggunakan Sakelar Remote .....	280
<b>7</b> <b>Fotografi Blitz</b> .....	<b>281</b>
 Fotografi Blitz.....	282
Mengeset Fungsi Blitz .....	285
<b>8</b> <b>Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)</b> .....	<b>293</b>
 Memotret dengan Monitor LCD .....	294
Pengaturan Fungsi Pemotretan.....	304
Pengaturan Fungsi Menu .....	306
Memilih Pengoperasian AF .....	309
Memfokuskan dengan AF (Metode AF) .....	312
 Memotret dengan Rana Sentuh .....	323
MF: Memfokuskan secara Manual .....	325

<b>9</b>	<b>Merekam Film</b>	<b>329</b>
	 Merekam Film .....	330
	Pengaturan Fungsi Perekaman .....	343
	Mengeset Kualitas Perekaman Film .....	345
	Mengeset Perekaman Suara .....	350
	Merekam Film HDR .....	352
	  Merekam Film Selang waktu .....	353
	Merekam Snapshot Video .....	365
	Pengaturan Fungsi Menu .....	375
<b>10</b>	<b>Playback Gambar</b>	<b>391</b>
	 Playback Gambar .....	392
	INFO: Tampilan Informasi Pemotretan .....	395
	 Tampilan Indeks (Tampilan Beberapa Gambar) .....	403
	 Tampilan Lompat (Melompati Gambar) .....	404
	 Memfilter Gambar untuk Playback .....	406
	 Memperbesar Gambar .....	408
	 Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh .....	410
	 Merotasi Gambar .....	412
	 Memproteksi Gambar .....	413
	 Mengeset Peringkat .....	416
	 Kontrol Cepat untuk Playback .....	419
	 Menikmati Film .....	421
	 Memainkan Ulang Film .....	423
	 Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film .....	426

Slide Show (Playback Otomatis) .....	428
Melihat Gambar pada Perangkat TV .....	431
 Menghapus Gambar .....	434
Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD .....	438
Mengeset Rotasi Otomatis Gambar Vertikal .....	439
<b>11 Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut</b> .....	<b>441</b>
 Memproses Gambar RAW dengan Kamera .....	442
 Mengubah Ukuran Gambar JPEG .....	448
 Memangkas Gambar JPEG .....	450
<b>12 Pembersihan Sensor</b> .....	<b>453</b>
 Pembersihan Sensor Otomatis .....	454
Menambahkan Data Penghapusan Debu .....	456
Pembersihan Sensor Manual .....	459
<b>13 Perintah Pencetakan dan Pengaturan Photobook</b> .....	<b>461</b>
 Format Perintah Pencetakan Digital (DPOF) .....	462
 Menentukan Gambar untuk Photobook .....	468
<b>14 Mengustomisasi Kamera</b> .....	<b>471</b>
Mengeset Fungsi Kustom .....	472
Fungsi Kustom .....	473
Pengaturan Fungsi Kustom .....	475
 : Penyesuaian Halus Titik Fokus AF .....	495
 : Kontrol Kustom .....	501

Mendaftarkan Menu Saya .....	509
 : Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom.....	514

## **15 Referensi 517**

Peta Sistem.....	518
Memeriksa Informasi Baterai .....	520
Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah .....	524
 Menggunakan Kartu Eye-Fi.....	526
Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan .....	530
Pengaturan Menu .....	538
Panduan Pemecahan Masalah.....	566
Kode Kesalahan.....	585
Spesifikasi .....	586

## **16 Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer 601**

Panduan Memulai Perangkat Lunak.....	602
Mengunduh Gambar ke Komputer.....	606
Indeks .....	608

# Indeks untuk Fitur

## Daya

- Mengisi daya baterai → hal.40
- Level baterai → hal.48
- Memeriksa informasi baterai → hal.520
- Stopkontak listrik rumah → hal.524
- Pematian daya otomatis → hal.73

## Kartu

- Memformat → hal.70
- Memotret tanpa kartu → hal.44
- Kartu yang kompatibel dengan perekaman film → hal.347

## Lensa

- Memasang → hal.53
- Melepas → hal.54

## Pengaturan Dasar

- Bahasa → hal.52
- Tanggal/Waktu/Zona → hal.49
- Penyuar Bip → hal.73
- Informasi hak cipta → hal.218
- Menghapus semua pengaturan kamera → hal.75

## Jendela Bidik

- Penyesuaian dioptri → hal.55
- Penutup eyepiece → hal.274
- Level elektronik → hal.84
- Tampilan garis panduan → hal.82
- Tampilan informasi dalam jendela bidik → hal.85

## Monitor LCD

- Berbagai sudut → hal.46
- Kontrol sentuh → hal.67
- Kecerahan → hal.438
- Tekan setengah Mati/Hidup → hal.74
- Level elektronik → hal.83
- Panduan mode pemotretan → hal.92
- Panduan fitur → hal.93
- Bantuan → hal.94

## AF

- Pengoperasian AF → hal.134
- Mode pemilihan area AF → hal.138
- Pemilihan titik AF → hal.141
- Grup lensa → hal.153
- Mengustomisasi fungsi AF → hal.479
- Pelacakan warna → hal.146
- Penyesuaian Mikro AF → hal.495
- Pemfokusan manual → hal.158
- MF Elektronik → hal.159

## Pengukuran

- Mode pengukuran → hal.247

## Drive

- Mode drive → hal.160
- Self-timer → hal.163
- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan → hal.171

## Pengaturan Perekaman Gambar

- Membuat/Memilih folder → hal.213
- Penomoran file → hal.215

## Kualitas Gambar

- Kualitas perekaman gambar → hal.166
- Kecepatan ISO (foto) → hal.174
- Picture Style → hal.180
- White balance → hal.189
- Pengoptimalan Pencahayaan Otomatis → hal.198
- Pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi → hal.199
- Pengurangan noise untuk eksposur lama → hal.201
- Prioritas nada warna sorotan → hal.203
- Koreksi penyimpangan lensa → hal.204
- Mengurangi flicker → hal.210
- Ruang warna → hal.212

## Memotret

- Mode pemotretan → hal.35
  - Mode Zona Dasar → hal.35
  - Mode SCN → hal.112
  - Mode Zona Kreatif → hal.36
- Rasio aspek → hal.172
- Mode HDR → hal.257
- Beberapa eksposur → hal.262
- Penguncian cermin → hal.269
- Penghitung waktu bulb → hal.255
- Penghitung waktu jeda → hal.271
- Pratinjau kedalaman ruang → hal.244
- Sakelar remote → hal.280
- Remote control → hal.275
  - Pairing (Pemasangan) → hal.277
- Kontrol Cepat → hal.61
- Kunci multi fungsi → hal.91
- Kode kesalahan → hal.585

## Eksposur

- Kompensasi eksposur → hal.249
- Kompensasi eksposur dengan M+ISO Otomatis → hal.246
- AEB → hal.251
- Kunci AE → hal.253
- Geseran aman → hal.477

## GPS

- GPS → hal.221
- Pencatatan → hal.232

<b>Blitz</b>	
● Blitz eksternal	→ hal.282
● Kompensasi eksposur blitz	→ hal.282
● Kunci FE	→ hal.282
● Pengaturan fungsi blitz	→ hal.285
● Pengaturan Fungsi Kustom Blitz	→ hal.290

<b>Pemotretan Live View</b>	
● Pemotretan Live View	→ hal.293
● Pengoperasian AF	→ hal.309
● Metode AF	→ hal.312
● Rana Sentuh	→ hal.323
● Tampilan yang diperbesar	→ hal.321
● Pemfokusan manual	→ hal.325
● Simulasi eksposur	→ hal.307
● Pemotretan LV tanpa suara	→ hal.307

<b>Perekaman Film</b>	
● Perekaman eksposur otomatis	→ hal.330
● Perekaman eksposur manual	→ hal.334
● Kecepatan ISO (film)	→ hal.376
● Metode AF	→ hal.312
● AF Servo Film	→ hal.377
● Kepekaan pelacakan AF Servo Film	→ hal.379
● Kecepatan AF Servo Film	→ hal.380
● Kualitas perekaman film	→ hal.345
● Film HDR	→ hal.352
● Film selang waktu	→ hal.353
● Snapshot video	→ hal.365
● Perekaman suara	→ hal.350
● Mikrofon	→ hal.351
● Filter suara angin	→ hal.350
● Peredam	→ hal.351
● Pemotretan dengan remote control	→ hal.385

## Playback

- Waktu tinjau gambar → hal.74
- Tampilan gambar tunggal → hal.392
- Tampilan informasi pemotretan → hal.395
- Tampilan indeks → hal.403
- Penelusuran gambar (Tampilan lompat) → hal.404
- Mengeset syarat pencarian gambar → hal.406
- Tampilan yang diperbesar → hal.408
- Rotasi gambar → hal.412
- Proteksi → hal.413
- Peringkat → hal.416
- Playback film → hal.423
- Mengedit adegan pertama dan terakhir film → hal.426
- Slide show → hal.428
- Melihat gambar pada perangkat TV → hal.431
- Menghapus → hal.434
- Playback sentuh → hal.410
- Kontrol Cepat → hal.419

## Mengedit Gambar

- Pemrosesan gambar RAW → hal.442
- Mengubah ukuran JPEG → hal.448
- Memangkas JPEG → hal.450

## Pencetakan / Pengaturan Photobook

- Perintah Pencetakan (DPOF) → hal.462
- Pengaturan Photobook → hal.468

## Kustomisasi

- Fungsi Kustom (C.Fn) → hal.473
- Kontrol Kustom → hal.501
- Menu Saya → hal.509
- Mode pemotretan kustom → hal.514

## Pembersihan Sensor dan Pengurangan Debu

- Pembersihan sensor → hal.454
- Menambahkan Data Penghapusan Debu → hal.456
- Membersihkan sensor manual → hal.459

## Perangkat Lunak

- Panduan Memulai Perangkat Lunak → hal.602
- Instruksi Manual Perangkat Lunak → hal.605

## Fungsi Wi-Fi/NFC/Bluetooth

- Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)

# Peringatan Keselamatan

Peringatan berikut ini disediakan untuk mencegah bahaya atau cedera pada Anda dan orang lain. Pastikan untuk benar-benar memahami dan mengikuti peringatan ini sebelum menggunakan produk. **Jika Anda mengalami malfungsi, masalah, atau kerusakan pada produk, hubungi Canon Service Center terdekat atau penjual dimana produk tersebut dibeli.**



**Peringatan:** Ikuti peringatan di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera serius atau kematian.

- Untuk mencegah kebakaran, panas berlebihan, kebocoran bahan kimia, ledakan, dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan berikut:
  - Jangan gunakan baterai, sumber daya, atau aksesori yang tidak disebutkan dalam Instruksi Manual. Jangan gunakan baterai buatan sendiri atau yang telah dimodifikasi, atau produk jika telah rusak.
  - Jangan salah memasukkan tanda plus dan minus baterai.
  - Jangan melakukan arus pendek, membongkar, atau memodifikasi baterai. Jangan memanaskan atau mematri baterai. Jangan mengekspos baterai ke api atau air. Jangan benturkan baterai dengan keras.
  - Jangan isi ulang daya baterai dengan suhu di luar rentang suhu pengisian daya (pengoperasian) yang diizinkan. Selain itu, jangan melebihi waktu pengisian daya yang diindikasikan dalam Instruksi Manual.
  - Jangan masukkan objek logam asing apa pun ke dalam kontak elektrik kamera, aksesori, kabel penghubung, dll.
- Ketika membuang baterai, isolasi kontak elektrik dengan selotip. Kontak dengan objek logam lainnya atau baterai mungkin menyebabkan kebakaran atau ledakan.
- Jika panas yang berlebihan, asap, atau uap dikeluarkan saat mengisi ulang daya baterai, segera cabut pengisi baterai dari stopkontak untuk menghentikan pengisian daya. Jika tidak, hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, kerusakan, atau sengatan listrik.
- Jika baterai bocor, berubah warna, berubah bentuk, atau mengeluarkan asap atau uap, segera lepaskan. Berhati-hatilah agar tidak terbakar dalam proses. Hal tersebut dapat menyebabkan kebakaran, sengatan listrik atau kebakaran jika Anda tetap menggunakannya.
- Cegah baterai yang bocor agar tidak menyentuh mata, kulit, dan baju Anda. Ini dapat menyebabkan kebutaan atau masalah pada kulit. Jika baterai yang bocor menyentuh mata, kulit, atau pakaian Anda, bilas area yang terkena dengan air bersih yang banyak tanpa menggosoknya. Segera hubungi dokter.
- Jangan tinggalkan kabel apa pun di dekat sumber panas. Ini dapat membuat kabel berubah bentuk atau membuat insulator meleleh dan menyebabkan kebakaran atau sengatan listrik.
- Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama. Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas atau untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau sensasi kulit yang lemah.

- Jangan arahkan blitz ke seseorang yang sedang menyetir mobil atau kendaraan lainnya. Ini dapat menyebabkan kecelakaan.
- Saat kamera atau aksesoris sedang tidak digunakan, pastikan untuk melepas baterai, dan mencabut steker daya serta kabel yang terhubung dengan peralatan sebelum menyimpannya. Hal ini dilakukan untuk mencegah sengatan listrik, panas yang berlebihan, kebakaran, dan korosi.
- Jangan gunakan peralatan dimana terdapat gas yang mudah terbakar. Ini dilakukan untuk mencegah ledakan atau kebakaran.
- Jika Anda menjatuhkan peralatan dan casing pecah sehingga mengekspos bagian internal, jangan sentuh bagian internal yang terekspos. Terdapat kemungkinan terjadinya sengatan listrik.
- Jangan membongkar atau memodifikasi peralatan. Bagian internal bervoltase tinggi dapat menyebabkan sengatan listrik.
- Jangan melihat ke arah matahari atau sumber cahaya yang sangat terang melalui kamera atau lensa. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak penglihatan Anda.
- Simpan peralatan jauh dari jangkauan anak-anak dan bayi, termasuk ketika sedang digunakan. Tali atau kabel dapat secara tidak sengaja menyebabkan tercekik, sengatan listrik, atau cedera. Tersedak atau cedera mungkin juga dapat terjadi jika anak kecil atau bayi secara tidak sengaja menelan bagian atau aksesoris kamera. Jika anak kecil atau bayi menelan bagian kamera atau aksesoris, segera hubungi dokter.
- Jangan menggunakan atau menyimpan peralatan di tempat berdebu atau lembap. Selain itu, simpan baterai jauh dari benda logam dan simpanlah dengan tutup pelindung yang terpasang untuk mencegah hubungan arus pendek. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, panas yang berlebihan, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Sebelum menggunakan kamera di dalam pesawat atau rumah sakit, periksa apakah penggunaan diperbolehkan. Gelombang elektromagnetik yang dipancarkan oleh kamera mungkin dapat mengganggu instrumen pesawat atau peralatan medis rumah sakit.
- Untuk mencegah kebakaran dan sengatan listrik, ikuti panduan keselamatan di bawah ini:
  - Selalu colokkan steker daya sepenuhnya ke dalam.
  - Jangan pegang steker daya dengan tangan basah.
  - Ketika mencabut steker daya, pegang dan tarik steker, bukan kabel.
  - Jangan menggores, memotong, atau menggulung kabel secara berlebihan atau meletakkan objek berat di atas kabel. Selain itu, jangan memelintir atau mengikat kabel.
  - Jangan hubungkan stopkontak dengan terlalu banyak steker daya.
  - Jangan gunakan kabel yang serat intinya putus atau insulatornya sudah rusak.
- Cabut kabel daya secara berkala dan bersihkan debu di sekitar stopkontak listrik rumah dengan kain kering. Jika di sekelilingnya berdebu, lembap, atau berminyak, debu di stopkontak mungkin menjadi lembap dan menyebabkan arus pendek, menimbulkan kebakaran.

- Jangan hubungkan baterai langsung ke sumber listrik atau sumber pemantik korek api di mobil. Baterai mungkin dapat bocor, menghasilkan panas yang berlebih atau meledak, menyebabkan kebakaran, luka bakar, atau cedera.
- Diperlukan penjelasan menyeluruh tentang cara untuk menggunakan produk oleh orang dewasa saat produk digunakan oleh anak-anak. Awasi anak-anak selagi mereka menggunakan produk. Kesalahan penggunaan mungkin menyebabkan sengatan listrik atau cedera.
- Jangan tinggalkan lensa atau kamera yang sudah dipasang lensa di bawah sinar matahari tanpa memasang penutup lensa. Jika tidak, lensa mungkin dapat mengonsentrasikan sinar matahari dan menimbulkan api.
- Jangan menutup atau membungkus produk dengan kain saat menggunakannya. Melakukan hal tersebut mungkin dapat memerangkap panas dan menyebabkan casing berubah bentuk atau terbakar.
- Berhati-hatilah untuk tidak membasahi kamera. Jika Anda menjatuhkan produk ke dalam air atau jika air atau logam masuk ke dalam produk, segera lepaskan baterai. Hal ini dilakukan untuk mencegah kebakaran, sengatan listrik, dan luka bakar.
- Jangan gunakan tiner cat, bensin, atau pelarut organik lainnya untuk membersihkan produk. Melakukannya mungkin dapat menyebabkan kebakaran atau berbahaya bagi kesehatan.



**Perhatian:** Ikuti perhatian di bawah ini. Jika tidak, mungkin menimbulkan cedera fisik atau kerusakan properti.

- Jangan menggunakan atau menyimpan produk pada lokasi dengan suhu tinggi seperti di dalam mobil di bawah sinar matahari panas. Produk mungkin menjadi panas dan menyebabkan luka bakar. Melakukan ini mungkin juga menyebabkan kebocoran baterai atau ledakan, yang mungkin akan mengurangi performa atau memperpendek umur produk.
- Jangan bawa kamera ketika terpasang pada tripod. Melakukannya mungkin menyebabkan cedera atau kecelakaan. Selain itu pastikan tripod cukup kuat untuk menahan kamera dan lensa.
- Jangan tinggalkan produk dalam lingkungan suhu rendah untuk periode waktu yang lama. Produk akan menjadi dingin dan mungkin menyebabkan cedera saat disentuh.
- Jangan nyalakan blitz di dekat mata. Hal tersebut mungkin melukai mata.

# Peringatan Penanganan

## Perawatan Kamera

- Kamera ini adalah peralatan yang presisi. Jangan menjatuhkan atau membenturkannya.
- Kamera tidak tahan air dan tidak dapat digunakan di dalam air.
- Untuk memaksimalkan ketahanan kamera terhadap debu dan tetesan air, selalu tutup penutup terminal, penutup kompartemen baterai, penutup slot kartu, dan penutup lain dengan rapat.
- Kamera ini didesain untuk tahan terhadap debu dan tetesan air, dengan tujuan untuk membantu mencegah agar pasir, debu, kotoran, atau air yang mengenai kamera secara tak sengaja tidak masuk ke bagian dalamnya, namun tidak mungkin untuk mencegah agar kotoran, debu, air, atau garam tidak masuk sama sekali. Sebisa mungkin, cegah agar kotoran, debu, air, dan garam tidak mengenai kamera.
- Jika kamera terkena air, seka dengan kain yang kering dan bersih. Jika kamera terkena kotoran, debu, atau garam, seka dengan kain basah yang bersih dan telah diperas.
- Menggunakan kamera di lokasi yang sangat kotor atau berdebu mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Dianjurkan untuk membersihkan kamera setelah digunakan. Membiarkan kotoran, debu, air, atau garam tetap menempel pada kamera mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Jika Anda secara tidak sengaja menjatuhkan kamera ke dalam air atau khawatir jika uap lembap (air), kotoran, debu, atau garam mungkin telah masuk ke bagian dalamnya, segera hubungi Canon Service Center terdekat.
- Jangan pernah meninggalkan kamera dekat dengan apa pun yang memiliki medan magnet kuat seperti magnet atau motor elektrik. Selain itu, hindari menggunakan atau meninggalkan kamera dekat dengan apa pun yang memancarkan gelombang radio kuat seperti antena besar. Medan magnet kuat dapat mengakibatkan masalah pada pengoperasian kamera atau merusak data gambar.
- Jangan tinggalkan kamera dengan panas yang berlebihan seperti di dalam mobil yang langsung terkena sinar matahari. Suhu tinggi dapat menyebabkan malfungsi pada kamera.
- Kamera memuat rangkaian elektronik yang presisi. Jangan pernah coba membongkar kamera sendiri.

- Jangan halangi pengoperasian cermin dengan jari Anda, dll. Melakukan hal tersebut mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Gunakan hanya peniup yang tersedia secara komersial untuk meniup debu ketika menempel pada lensa, jendela bidik, cermin refleks, layar pemfokusan, dll. Jangan gunakan pembersih yang mengandung pelarut organik untuk membersihkan badan atau lensa kamera. Untuk debu yang susah dibersihkan, bawa kamera ke Canon Service Center terdekat.
- Jangan sentuh kontak elektrik kamera dengan jari Anda. Ini dilakukan untuk mencegah kontak berkarat. Kontak yang berkarat dapat menyebabkan malfungsi kamera.
- Jika kamera secara tiba-tiba dibawa dari ruangan dingin ke dalam ruangan hangat, embun mungkin terbentuk pada kamera dan bagian dalamnya. Untuk mencegah embun, pertama-tama simpan kamera ke dalam kantong plastik yang tersegel dan biarkan kamera menyesuaikan ke suhu yang lebih hangat sebelum mengeluarkannya dari kantong.
- Jika embun terbentuk dalam kamera, jangan gunakan kamera. Ini dilakukan untuk menghindari kerusakan kamera. Jika ada embun, lepaskan lensa, kartu dan baterai dari kamera, dan tunggu sampai embun menguap sebelum menggunakan kamera.
- Jika kamera tidak akan digunakan untuk periode yang lama, lepaskan baterai dan simpan kamera di lokasi yang sejuk, kering, dengan ventilasi yang baik. Bahkan selagi kamera berada dalam penyimpanan, sesekali tekan tombol rana beberapa kali untuk memeriksa apakah kamera masih berfungsi.
- Hindari menyimpan kamera dimana terdapat bahan kimia yang menyebabkan karat dan korosi seperti di laboratorium kimia.
- Jika kamera tidak digunakan untuk periode yang lama, tes seluruh fungsi kamera sebelum menggunakannya. Jika Anda tidak menggunakan kamera dalam beberapa waktu atau jika ada pemotretan penting seperti perjalanan ke luar negeri, periksa kamera di Canon Service Center terdekat atau periksa sendiri dan pastikan kamera berfungsi dengan baik.
- Jika Anda mengulangi pemotretan bersambungan atau melakukan pemotretan Live View atau perekaman film untuk periode yang lama, kamera mungkin menjadi panas. Ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika terdapat sumber cahaya terang di dalam atau di luar area gambar, ghosting mungkin terjadi.

## Panel LCD dan Monitor LCD

- Walaupun monitor LCD dibuat dengan ketepatan teknologi yang sangat tinggi dengan piksel efektif yang lebih dari 99,99%, 0,01% atau lebih sedikit piksel mungkin mati, dan mungkin ada titik hitam, merah, atau warna lain. Ini bukan merupakan malfungsi. Piksel mati tidak memengaruhi gambar yang direkam.
- Jika monitor LCD ditinggalkan untuk periode waktu yang lama, mungkin terjadi jejak layar dimana Anda melihat bekas layar yang ditampilkan. Namun, ini hanya sementara dan akan menghilang ketika kamera tidak digunakan dalam beberapa hari.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat sedikit lambat dalam suhu rendah atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

## Kartu

Untuk melindungi kartu dan data yang terekam di dalamnya, perhatikan hal-hal berikut:

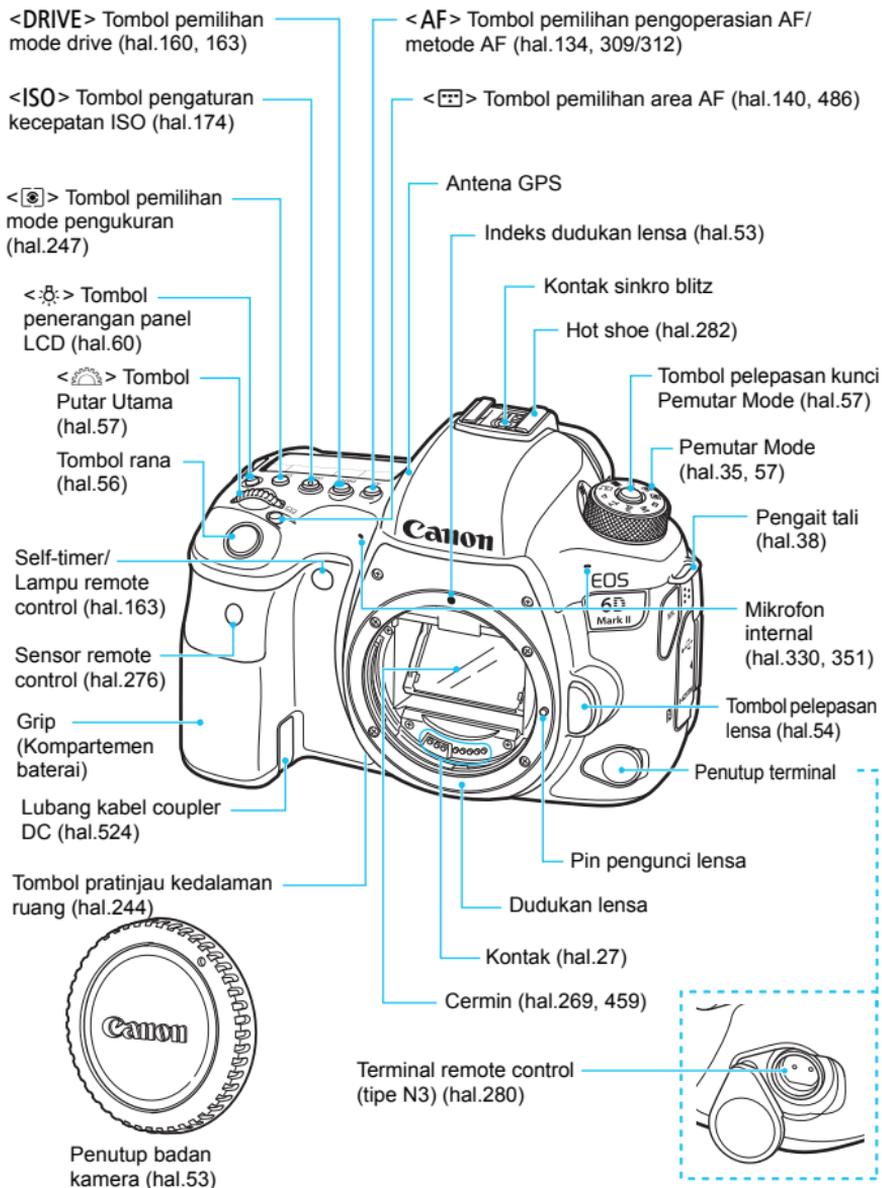
- Jangan menjatuhkan, menekuk, atau membasahi kartu. Hindari penekanan yang keras, benturan fisik, atau getaran.
- Jangan sentuh kontak elektrik kartu dengan jari Anda atau benda logam apa pun.
- Jangan tempelkan stiker, dll. pada kartu.
- Jangan menyimpan atau menggunakan kartu dekat dengan apa pun yang memiliki medan magnet kuat seperti perangkat TV, speaker, atau magnet. Juga hindari tempat yang rawan dengan listrik statis.
- Jangan tinggalkan kartu di tempat yang langsung terkena cahaya matahari atau dekat sumber panas.
- Simpan kartu di dalam kotak.
- Jangan simpan kartu di lokasi yang panas, berdebu, atau lembap.

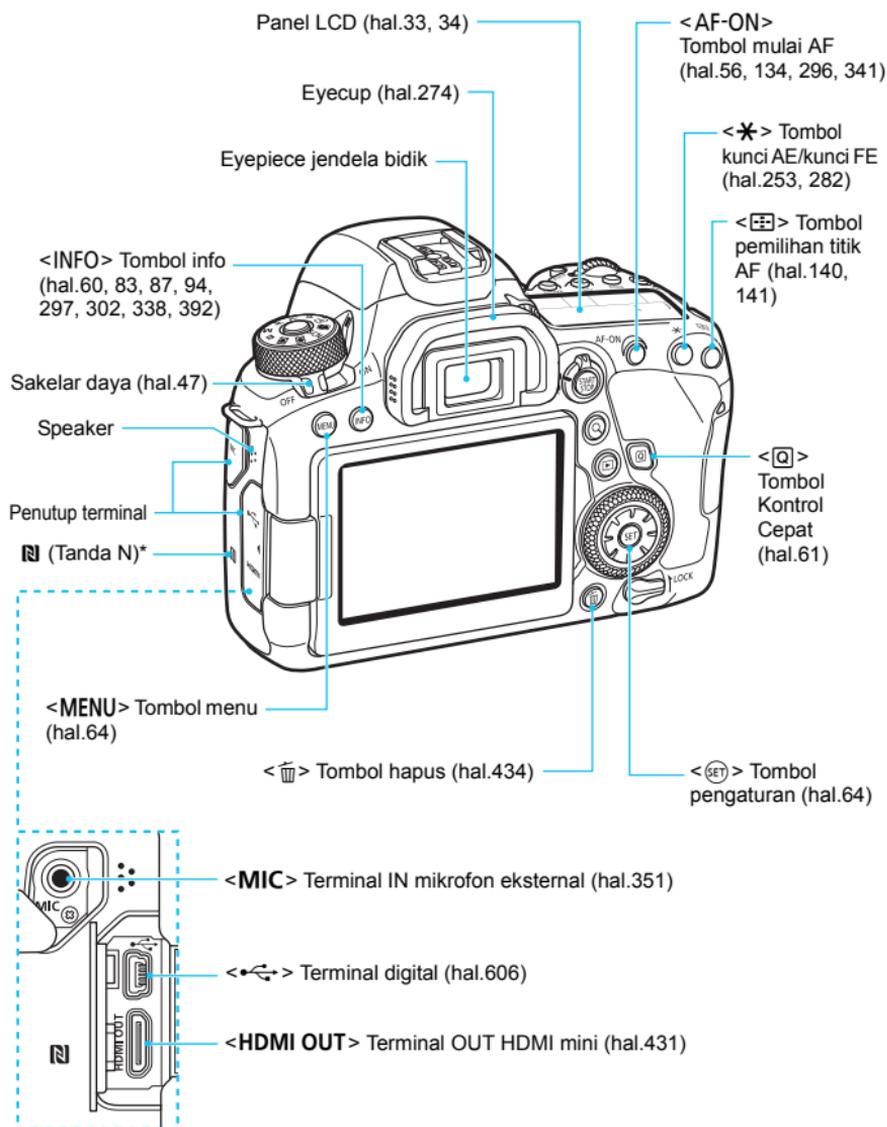
## Lenso

Setelah melepaskan lensa dari kamera, letakkan lensa dengan bagian belakang menghadap ke atas dan pasang penutup lensa belakang untuk menghindari goresan pada permukaan lensa dan kontak elektrik.

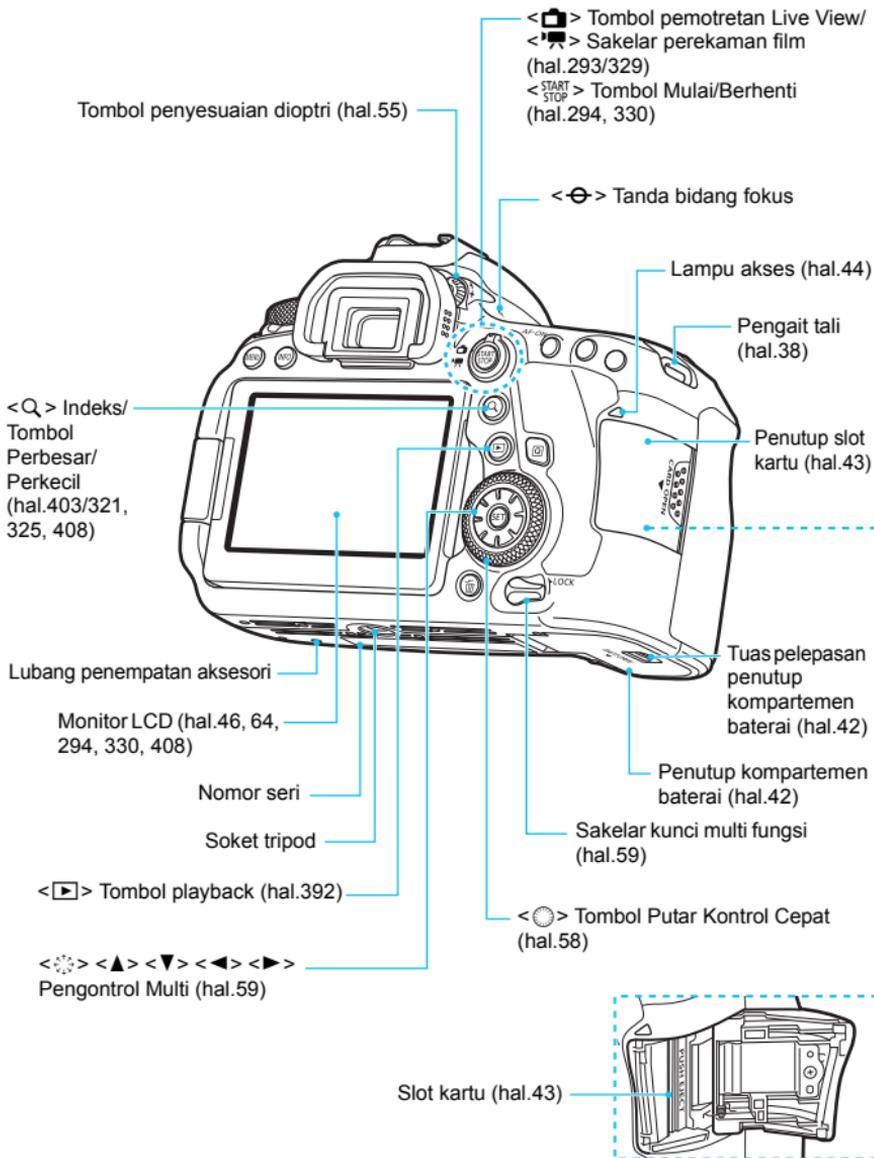


# Tata Nama

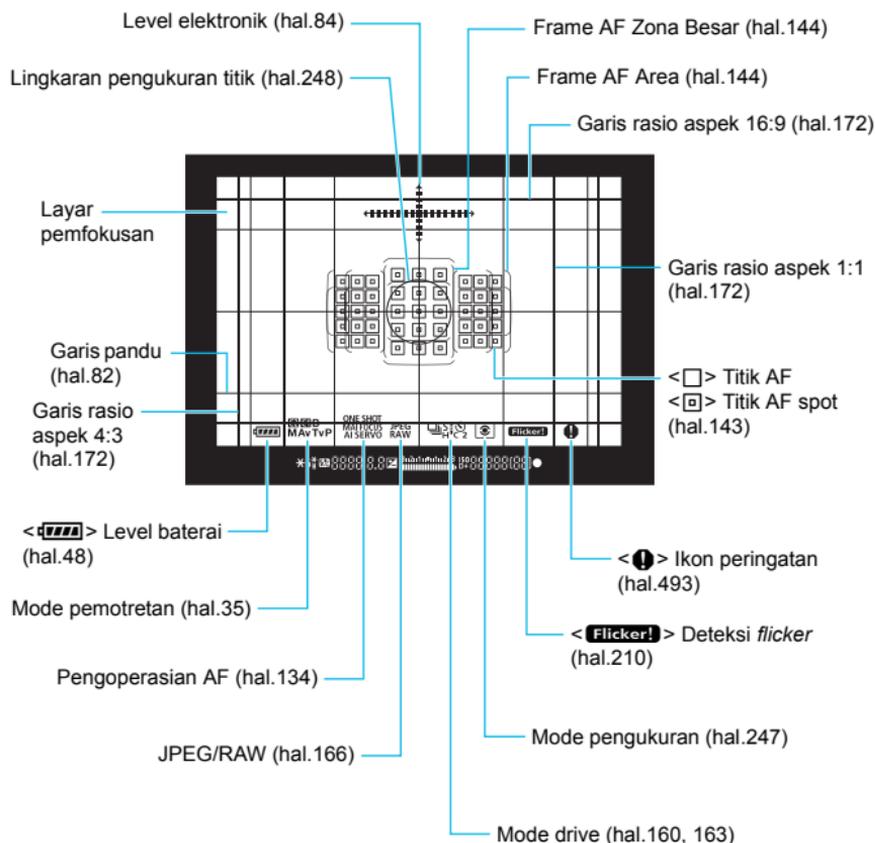




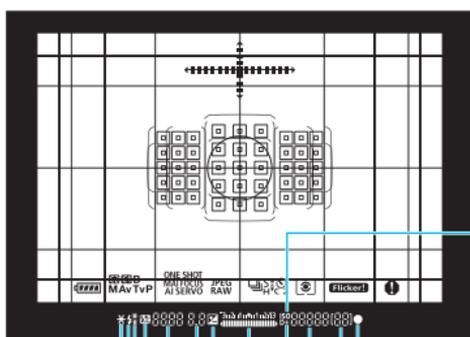
\* Digunakan untuk koneksi Wi-Fi melalui fungsi NFC.



## Tampilan Informasi Jendela Bidik



\* Tampilan hanya akan menampilkan pengaturan yang sedang diterapkan.



- <ISO> Kecepatan ISO (hal.174)
- <●> Indikator fokus (hal.98, 135)
- Jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan (hal.171)
- Jumlah beberapa eksposur yang tersisa (hal.263)
- Kecepatan ISO (hal.174)
- Pemotretan self-timer bersambungan (hal.163)
- <D+> Prioritas nada warna sorotan (hal.203)
- Indikator level eksposur
- Jumlah kompensasi eksposur (hal.249)
- Rentang AEB (hal.251)
- <☒> Kompensasi eksposur (hal.249)
- <✳> Kunci AE (hal.253)
- AEB sedang berlangsung (hal.251)
- <⚡> Blitz siap (hal.282)
- Peringatan kunci FE yang tidak tepat
- <⚡\*> Kunci FE (hal.282)
- FEB sedang berlangsung (hal.289)
- <⚡H> Sinkro kecepatan tinggi (hal.289)
- <⚡☒> Kompensasi eksposur blitz (hal.282)
- Kecepatan rana (hal.240)
- Bulb (**buLb**) (hal.254)
- Kunci FE (**FEL**)
- Sibuk (**buSY**)
- Peringatan kunci multi fungsi (L)
- Peringatan tidak ada kartu (**Card**)
- Peringatan kartu penuh (**FuLL**)
- Peringatan kesalahan kartu (**Card**)
- Kode kesalahan (**Err**)
- Pemilihan titik AF ([**---**] **AF**, **SEL [ ]**, **SEL AF**)
- Apertur (hal.242)

## Panel LCD

Mode drive (hal.160, 163)

- Pemotretan tunggal
- H Pemotretan bersambung  
kecepatan tinggi
- Pemotretan bersambung  
kecepatan rendah
- S Pemotretan tunggal tanpa suara
- S Pemotretan bersambung tanpa  
suara
- Self-timer: 10 detik/remote control
- 2 Self-timer: 2 detik/remote control
- c Self-timer: Bersambung

Pengoperasian AF  
(hal.134, 309)**ONE SHOT**

AF Satu Pemotretan

**AI FOCUS**

AF AI Fokus

**AI SERVO**

AF AI Servo

**SERVO**

AF Servo

**M FOCUS**

Fokus manual

(hal.158, 325)

Pemilihan titik AF

([ ] AF, SEL [ ], SEL AF)

Kecepatan rana

Bulb (**buLb**)Kunci FE (**FEL**)

Jumlah perekaman tersisa untuk

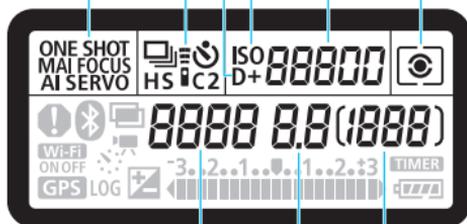
film selang waktu

Sibuk (**buSY**)Peringatan kunci multi fungsi (**L**)Sensor pembersihan gambar (**CLn**)Peringatan tidak ada kartu (**Card**)Peringatan kartu penuh (**FuLL**)Peringatan kesalahan kartu (**Card**)Kode kesalahan (**Err**)<D+> Prioritas nada warna sorotan  
(hal.203)

&lt;ISO&gt; Kecepatan ISO (hal.174)

Kecepatan ISO (hal.174)  
Pemotretan self-timer  
bersambung (hal.163)Mode pengukuran  
(hal.247)

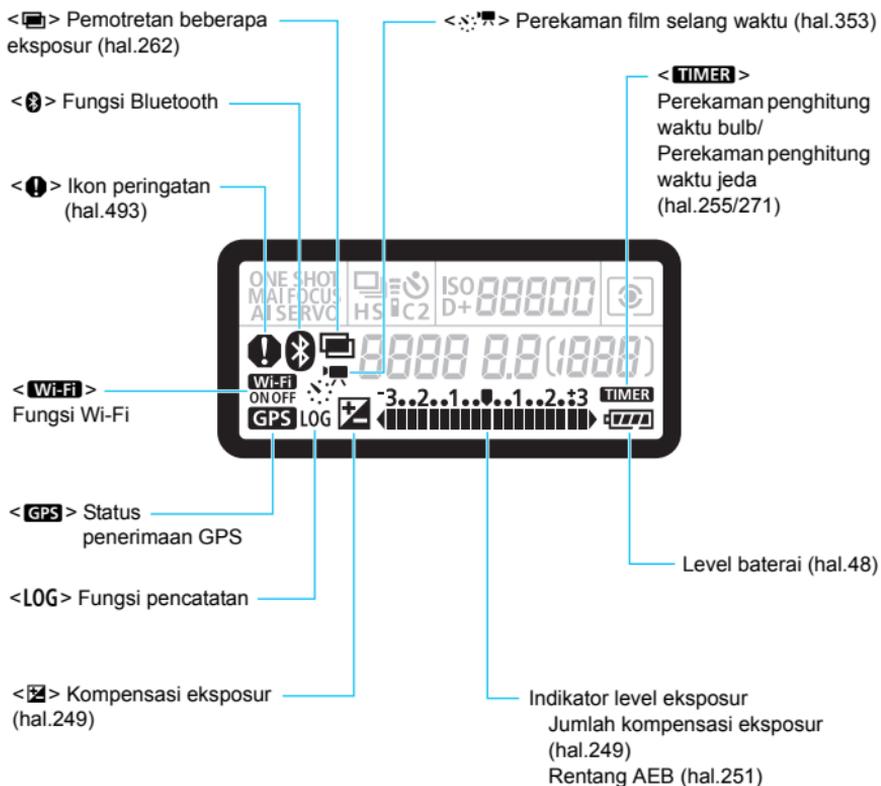
- Pengukuran evaluatif
- Pengukuran sebagian
- Pengukuran titik
- Pengukuran rata-rata  
ruang tengah



Pemotretan yang  
dimungkinkan  
Penghitungan mundur  
self-timer  
Waktu eksposur bulb  
Nomor kesalahan  
Gambar yang tersisa untuk  
direkam

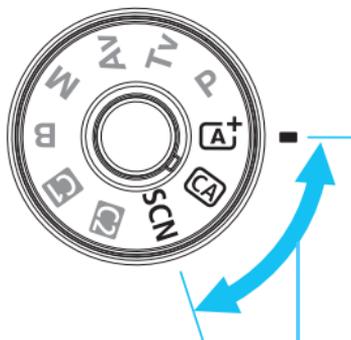
Apertur

\* Tampilan hanya akan menampilkan pengaturan yang sedang diterapkan.



## Pemutar Mode

Anda dapat mengeset mode pemotretan. Putar Pemutar Mode sambil menahan bagian tengah Pemutar Mode (Tombol pelepasan kunci Pemutar Mode).



## Zona Dasar

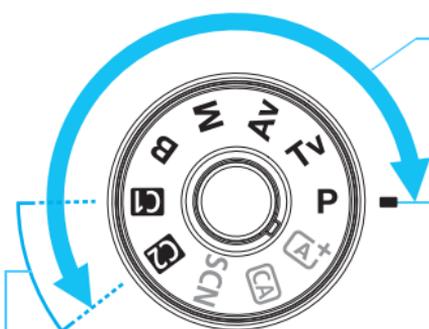
Anda hanya perlu menekan tombol rana. Kamera akan mengeset semuanya agar sesuai dengan subjek atau suasana untuk pemotretan.

**A<sup>+</sup>** : **Suasana Inteligen Otomatis** (hal.98)

**CA** : **Otomatis Kreatif** (hal.104)

**SCN** : **Suasana spesial** (hal.111)

	<b>Potret</b> (hal.113)		<b>Jarak Dekat</b> (hal.120)
	<b>Foto Grup</b> (hal.114)		<b>Makanan</b> (hal.121)
	<b>Lanskap</b> (hal.115)		<b>Cahaya Lilin</b> (hal.122)
	<b>Olahraga</b> (hal.116)		<b>Potret Malam</b> (hal.123)
	<b>Anak-anak</b> (hal.117)		<b>Suasana Malam Handheld</b> (hal.124)
	<b>Panning</b> (hal.118)		<b>Kontrol Cahaya Latar HDR</b> (hal.125)



### Zona Kreatif

Mode ini memberikan Anda kontrol lebih untuk memotret berbagai subjek yang diinginkan.

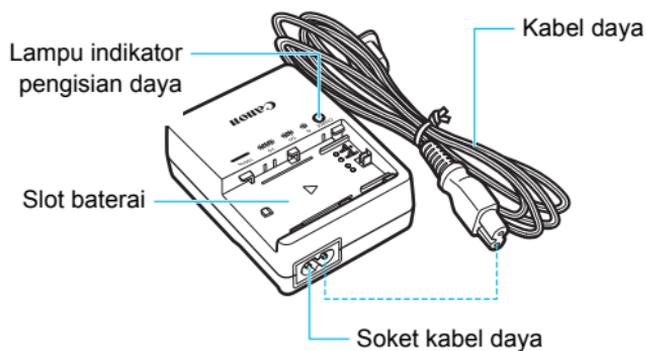
- P** : Program AE (hal.238)
- Tv** : AE prioritas rana (hal.240)
- Av** : AE prioritas apertur (hal.242)
- M** : Eksposur manual (hal.245)
- B** : Bulb (hal.254)

### Mode pemotretan kustom

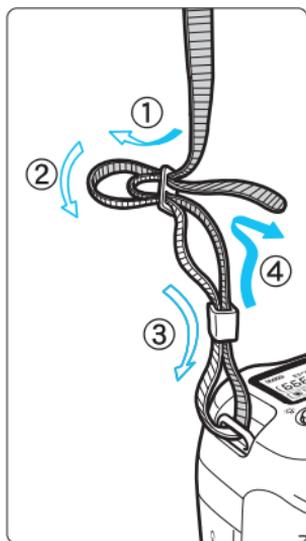
Anda dapat mendaftarkan mode pemotretan (<**P**>, <**Tv**>, <**Av**>, <**M**>, atau <**B**>), operasi AF, pengaturan menu, dll. ke posisi Pemutar Mode <**C1**> dan <**C2**> (hal.514).

## Pengisi Daya Baterai LC-E6E

Pengisi daya untuk Baterai LP-E6N/LP-E6 (hal.40).



## Memasang Tali



Masukkan ujung tali melalui lubang pengait tali kamera dari bagian bawah. Kemudian masukkan ke dalam gesper tali seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi. Tarik tali untuk mengencangkan dan pastikan tali tidak akan melonggar dari gesper.

- Tali juga memiliki penutup eyepiece yang terpasang (hal.274).



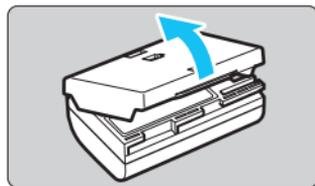
Penutup eyepiece

# 1

## **Panduan Awal dan Pengoperasian Dasar Kamera**

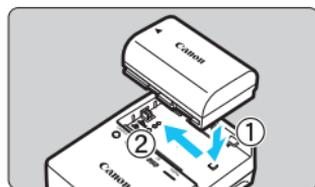
Bab ini menjelaskan langkah persiapan sebelum Anda memulai pemotretan dan pengoperasian dasar kamera.

# Mengisi Daya Baterai



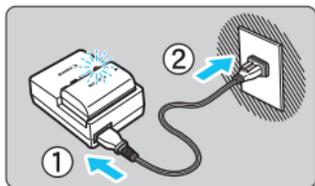
## 1 Lepaskan tutup pelindung.

- Lepaskan tutup pelindung yang disediakan dengan baterai.



## 2 Pasang baterai.

- Seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi, pasang baterai dengan aman ke pengisi daya.
- Untuk melepaskan baterai, ikuti prosedur di atas secara terbalik.



## 3 Isi ulang daya baterai.

- Hubungkan kabel daya ke dalam pengisi daya dan masukkan steker ke dalam stopkontak.
- ▶ Pengisian ulang daya dimulai secara otomatis dan indikator pengisi daya berkedip oranye.

Level Pengisian Daya	Lampu Indikator Pengisian Daya	
	Warna	Tampilan
0-49%	Oranye	Berkedip sekali per detik
50-74%		Berkedip dua kali per detik
75% atau lebih tinggi		Berkedip tiga kali per detik
Terisi penuh	Hijau	Dihidupkan

- **Dibutuhkan waktu sekitar 2 jam dan 30 menit untuk mengisi ulang sepenuhnya daya baterai yang telah habis pada suhu ruang (23°C / 73°F).** Waktu yang dibutuhkan untuk mengisi ulang daya baterai akan bervariasi tergantung pada suhu lingkungan dan kapasitas yang tersisa pada baterai.
- Untuk alasan keselamatan, mengisi ulang daya pada suhu rendah (5°C - 10°C / 41°F - 50°F) akan membutuhkan waktu lebih lama (hingga sekitar 4 jam).

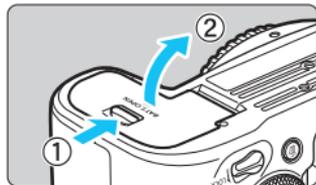
## Tips Untuk Menggunakan Baterai dan Pengisi Daya

- **Setelah pembelian, baterai tidak terisi penuh.**  
Isi daya baterai sebelum digunakan.
  - **Isi ulang daya baterai pada hari sebelumnya atau pada hari penggunaan.**  
Bahkan selama penyimpanan, baterai yang terisi daya akan berkurang secara bertahap dan kehilangan kapasitasnya.
  - **Setelah mengisi ulang daya baterai, lepaskan dan putuskan koneksi pengisi daya dari stopkontak.**
  - **Anda dapat memasang penutup dengan arah yang berbeda untuk mengindikasikan apakah baterai sudah diisi ulang atau belum.**  
Jika daya baterai sudah diisi ulang, pasang penutup sehingga lubang berbentuk baterai <img alt="Battery icon" data-bbox="355 415 385 435"/> sejajar dengan stiker biru pada baterai. Jika baterai telah habis digunakan, pasang penutup dalam orientasi sebaliknya.
- 
- **Ketika tidak menggunakan kamera, lepaskan baterai.**  
Jika baterai ditinggalkan di dalam kamera untuk periode waktu yang lama, arus daya akan tetap dilepaskan dalam jumlah kecil, menyebabkan pelepasan daya yang berlebihan dan umur baterai menjadi lebih pendek. Simpan baterai dengan tutup pelindung terpasang. Menyimpan baterai ketika terisi penuh mungkin mengurangi performa baterai.
  - **Pengisi daya baterai juga dapat digunakan di luar negeri.**  
Pengisi daya baterai kompatibel dengan sumber daya 100 V AC hingga 240 V AC 50/60 Hz. Jika diperlukan, pasang steker adaptor yang tersedia secara komersial untuk masing-masing negara atau daerah. Jangan pasang transformator tegangan portabel apa pun ke pengisi daya baterai. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak pengisi daya baterai.
  - **Baterai sudah mencapai masa akhir penggunaannya jika baterai habis dengan cepat bahkan dalam keadaan telah terisi penuh.**  
Periksa performa pengisian ulang daya baterai (hal.520) dan beli baterai baru.
- Setelah melepaskan steker pengisi daya, jangan sentuh stekernya sekitar 10 detik.
  - Jika kapasitas baterai yang tersisa (hal.520) adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang.
  - Pengisi daya yang tersedia tidak akan mengisi baterai selain dari Baterai LP-E6N/LP-E6.

# Memasang dan Melepas Baterai

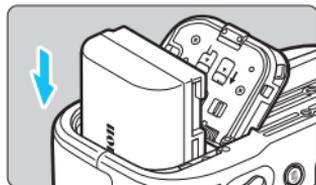
Muatkan Baterai LP-E6N (atau LP-E6) yang terisi penuh ke dalam kamera. **Jendela bidik kamera akan menjadi terang ketika baterai dipasang, dan meredup ketika baterai dilepas. Jika baterai tidak dipasang, gambar dalam jendela bidik menjadi buram dan Anda tidak dapat mencapai pemfokusan.**

## Memasang Baterai



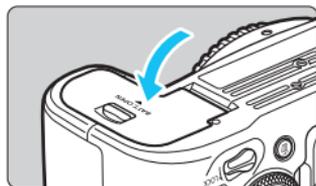
### 1 Buka penutup.

- Geser tuas seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan buka penutup.



### 2 Masukkan baterai.

- Masukkan bagian bawah dengan kontak elektrik.
- Masukkan baterai sampai terkunci di tempatnya.

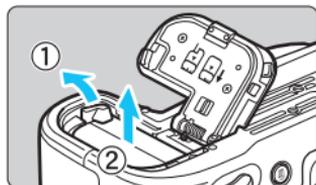


### 3 Tutup penutup.

- Tekan penutup sampai terkunci.

**!** Anda tidak dapat menggunakan baterai selain dari Baterai LP-E6N atau LP-E6.

## Melepas Baterai



### Buka penutup dan lepaskan baterai.

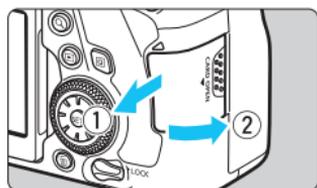
- Tekan tuas pengunci baterai seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah dan lepaskan baterai.
- Untuk mencegah terjadinya arus pendek, pastikan untuk memasang tutup pelindung yang disediakan (hal.40) pada baterai.

# Memasang dan Melepas Kartu

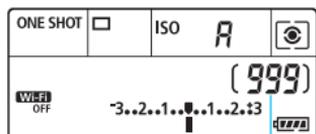
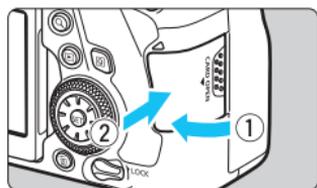
Anda dapat menggunakan kartu memori SD, SDHC, atau SDXC (dijual terpisah) dengan kamera. Gambar yang dipotret akan direkam ke dalam kartu.

- 1 Pastikan sakelar proteksi kartu diset ke depan untuk memungkinkan penulisan dan penghapusan.

## Memasang Kartu



Sakelar proteksi



Pemotretan yang dimungkinkan

### 1 Buka penutup.

- Geser penutup seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah untuk membukanya.

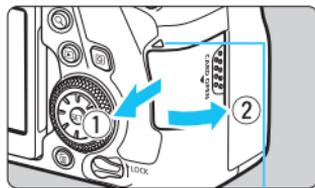
### 2 Masukkan kartu.

- Seperti ditunjukkan dalam ilustrasi, posisikan kartu dengan label menghadap ke Anda dan masukkan kartu hingga klik pada tempatnya.

### 3 Tutup penutup.

- Tutup dan geser penutup searah dengan tanda panah yang ditunjukkan hingga tertutup rapat.
- Ketika Anda mengeset sakelar daya ke <ON>, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan ditampilkan pada panel LCD.

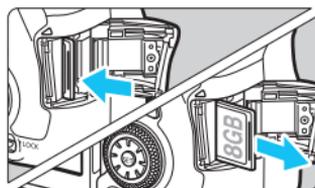
## Melepas Kartu



Lampu akses

### 1 Buka penutup.

- Set sakelar daya ke <OFF>.
- Periksa apakah lampu akses telah mati, kemudian buka penutup.
- Jika [**Recording... (Merekam...)**] ditampilkan pada monitor LCD, tutup penutup.



### 2 Lepaskan kartu.

- Tekan kartu secara perlahan, kemudian lepaskan untuk mengeluarkannya.
- Tarik kartu keluar, kemudian tutup penutup.

- 
- Kartu memori UHS-I SDHC atau SDXC juga dapat digunakan.
  - Jumlah pemotretan yang dimungkinkan bervariasi tergantung pada kapasitas kartu yang tersisa, pengaturan kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, dll.
  - Mengeset [**1: Release shutter without card (Memotret tanpa kartu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] akan mencegah Anda lupa untuk memasukkan kartu (hal.540).



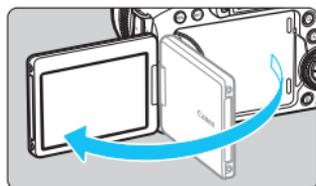
- **Ketika lampu akses menyala atau berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar sedang ditulis ke, dibaca dari, atau dihapus dari kartu, atau data sedang ditransfer. Jangan buka penutup slot kartu pada saat ini.**

Selain itu, jangan pernah melakukan hal-hal berikut selagi lampu akses menyala atau berkedip. Jika tidak, ini dapat merusak data gambar, kartu, atau kamera.

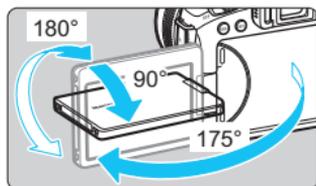
- **Melepaskan kartu.**
- **Melepaskan baterai.**
- **Mengguncangkan atau membenturkan kamera ke sekitar.**
- **Mencabut dan menghubungkan kabel daya** (saat aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.524) digunakan).
- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dapat dimulai dari 0001 (hal.215).
- Jika pesan kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan pada monitor LCD, lepaskan dan masukkan kembali kartu. Jika kesalahan tetap terjadi, gunakan kartu yang berbeda.  
Jika Anda dapat mentransfer gambar dalam kartu ke komputer, transfer seluruh gambar lalu format kartu dengan kamera (hal.70). Kartu mungkin kembali ke normal.
- Jangan sentuh kontak kartu dengan jari Anda atau objek logam. Jangan ekspos kontak ke debu atau air. Jika noda melekat pada kontak, kegagalan kontak mungkin terjadi.
- Kartu multimedia (MMC) tidak dapat digunakan. (Kesalahan kartu akan ditampilkan.)

# Menggunakan Monitor LCD

Setelah Anda memutar monitor LCD keluar, Anda dapat mengeset fungsi menu, menggunakan pemotretan Live View, merekam film, atau memainkan ulang foto dan film. Anda dapat mengubah arah dan sudut monitor LCD.

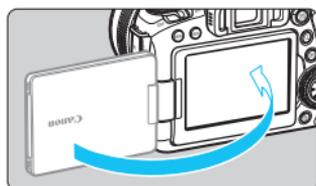


## 1 Putar monitor LCD keluar.



## 2 Rotasi monitor LCD.

- Saat monitor LCD diputar keluar, Anda dapat merotasinya ke atas, bawah, atau 180° menghadap subjek.
- Sudut yang diindikasikan hanya merupakan perkiraan.



## 3 Hadapkan monitor LCD ke arah Anda.

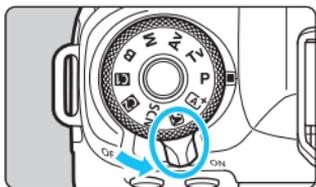
- Dalam keadaan normal, gunakan kamera dengan monitor LCD menghadap Anda.

- Berhati-hatilah untuk tidak menggunakan tenaga yang berlebihan dan mematahkan engsel ketika merotasi monitor LCD.
- Saat kabel dihubungkan ke terminal kamera, rentang sudut rotasi monitor LCD yang diputar keluar akan menjadi terbatas.

- Ketika tidak menggunakan kamera, tutup monitor LCD dengan layar menghadap ke dalam. Anda dapat melindungi layar.
- Selama pemotretan Live View atau perekaman film, menghadapkan monitor LCD ke arah subjek akan menampilkan gambar cermin pada layar (kanan/kiri dibalikkan).

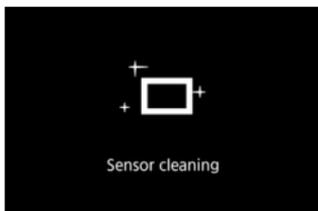
## Menyalakan Daya

Jika Anda menyalakan sakelar daya dan layar pengaturan tanggal/waktu/zona muncul, lihat halaman 49 untuk mengeset tanggal/waktu/zona.



- <ON> : Kamera dinyalakan.
- <OFF> : Kamera dimatikan dan tidak berfungsi. Set sakelar daya ke posisi ini ketika tidak menggunakan kamera.

## Pembersihan Sensor Otomatis



- Setiap kali Anda mengeset sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, pembersihan sensor akan dilakukan secara otomatis. (Suara kecil mungkin terdengar.) Selama pembersihan sensor, monitor LCD akan menampilkan <+□+>.
- Bahkan pada saat pembersihan sensor, jika Anda menekan tombol rana setengah (hal.56), operasi pembersihan akan dihentikan, dan Anda dapat segera mengambil gambar.
- Jika Anda memutar sakelar daya berulang kali <ON>/<OFF> pada jeda yang singkat, ikon <+□+> mungkin tidak ditampilkan. Ini normal dan bukan malfungsi.

## MENU Pematian Daya Otomatis

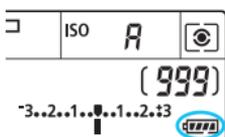
- Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah tidak dioperasikan selama sekitar 1 menit. Untuk menyalakan kamera kembali, cukup tekan tombol rana setengah (hal.56).
- Anda dapat mengubah waktu pematian daya otomatis dengan [F2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.73).



Jika Anda mengeset sakelar daya ke <OFF> selagi gambar sedang direkam ke dalam kartu, [Recording... (Merekam...)] akan ditampilkan dan daya akan mati setelah perekaman selesai.

## Indikator Level Baterai

Ketika sakelar daya diatur ke <ON>, level baterai akan ditunjukkan dalam salah satu dari enam level. Ikon baterai yang berkedip <> mengindikasikan bahwa baterai akan segera habis.



<b>Tampilan</b>			
<b>Level (%)</b>	100 - 70	69 - 50	49 - 20
<b>Tampilan</b>			
<b>Level (%)</b>	19 - 10	9 - 1	0

## Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Jendela Bidik (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
<b>Pemotretan yang dimungkinkan</b>	1200	1100

- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N dengan daya terisi penuh, tanpa pemotretan Live View, dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Dengan Grip Baterai BG-E21 (dijual terpisah) yang berisi dua baterai LP-E6N, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan menjadi sekitar dua kali lipat.

- Melakukan salah satu dari hal berikut akan menghabiskan daya baterai lebih cepat:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
  - Sering menggunakan monitor LCD.
  - Menggunakan fungsi GPS, fungsi Wi-Fi, atau fungsi Bluetooth.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan mungkin berkurang tergantung pada kondisi pemotretan aktual.
- Pengoperasian lensa menggunakan daya baterai kamera. Beberapa lensa tertentu mungkin menghabiskan baterai lebih cepat daripada yang lainnya.
- Pada suhu lingkungan rendah, pemotretan mungkin tidak dapat dilakukan bahkan dengan level baterai yang cukup.

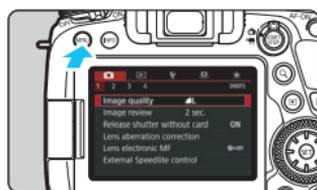
- Untuk jumlah pemotretan yang dimungkinkan dengan pemotretan Live View, lihat halaman 295.
- Lihat [**4: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa status baterai (hal.520).

## MENU Mengeset Tanggal, Waktu, dan Zona

Ketika Anda mengaktifkan daya untuk pertama kali atau jika tanggal/waktu/zona telah direset, layar pengaturan tanggal/waktu/zona akan muncul. Pertama-tama ikuti langkah berikut untuk mengeset zona waktu.

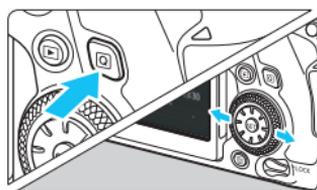
Set kamera ke zona waktu tempat tinggal Anda saat ini agar ketika bepergian, Anda dapat dengan mudah mengubah pengaturan ke zona waktu yang tepat untuk daerah tujuan Anda, dan kamera akan secara otomatis menyesuaikan tanggal/waktu.

**Perhatikan bahwa tanggal/waktu yang ditambahkan ke gambar yang direkam akan tergantung pada pengaturan tanggal/waktu ini. Pastikan untuk mengeset tanggal/waktu yang tepat.**



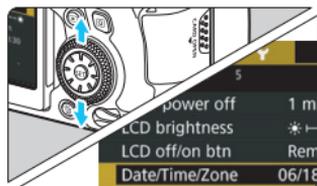
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



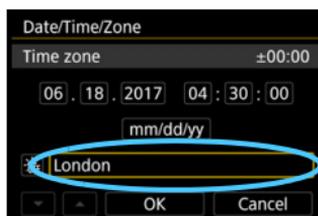
### 2 Pada tab [Q], pilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

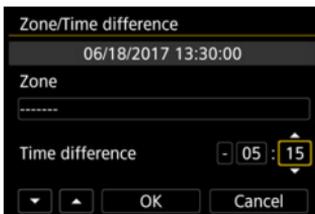
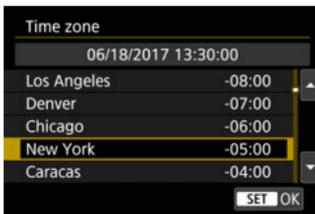
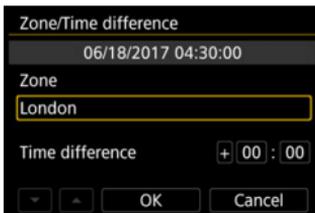
- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [Q].
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [Q].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)], kemudian tekan <SET>.



### 3 Set zona waktu.

- [London] diset secara default.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [Time zone (Zona waktu)], kemudian tekan <SET>.

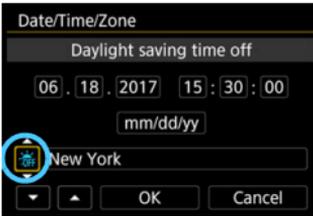




- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [**Zone (Zona)**], kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih zona waktu, kemudian tekan <SET>.
- Jika zona waktu yang diinginkan tidak terdaftar, tekan tombol <MENU>, kemudian lanjutkan ke langkah berikut untuk mengesetnya (dengan perbedaan waktu dari Coordinated Universal Time, UTC).
- Untuk mengeset perbedaan waktu dari UTC, tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih parameter (+/-/jam/ menit) untuk [**Time difference (Perbedaan waktu)**].
- Tekan <SET> agar <☒> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengesetnya, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <☐>.)
- Setelah memasukkan zona waktu atau perbedaan waktu, tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [**OK**], kemudian tekan <SET>.

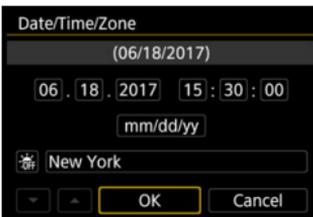
## 4 Set tanggal dan waktu.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih angka.
- Tekan <SET> agar <☒> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk mengesetnya, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <☐>.)



## 5 Set waktu musim panas.

- Atur jika diperlukan.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [☀️].
- Tekan <SET> agar <⏰> ditampilkan.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [☀️], kemudian tekan <SET>.
- Ketika waktu musim panas diatur ke [☀️], waktu yang telah diatur pada langkah 4 akan maju 1 jam. Jika [☀️] diset, waktu musim panas akan dibatalkan dan waktu akan mundur kembali selama 1 jam.



## 6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanggal, waktu, zona waktu, dan waktu musim panas akan diset.

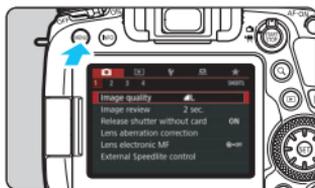


- Pengaturan tanggal/waktu/zona mungkin direset ketika kamera disimpan tanpa baterai, ketika baterai habis, atau ketika terekspos ke suhu di bawah suhu beku untuk periode waktu yang lama. Jika ini terjadi, set kembali tanggal/waktu/zona.
- Setelah mengubah [Zone/Time difference (Perbedaan Zona/Waktu)], periksa apakah tanggal/waktu yang benar sudah diatur.



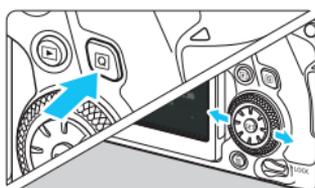
- Tanggal/waktu yang telah diatur akan dimulai saat Anda memilih [OK] dalam langkah 6.
- Pada langkah 3, waktu yang ditampilkan di [Time zone (Zona waktu)] adalah perbedaan waktu yang dibandingkan dengan Coordinated Universal Time (UTC).
- Sekalipun [👉2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [1 min. (1 menit)], [2 min. (2 menit)], atau [4 min. (4 menit)], ketika layar [👉2: Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)] ditampilkan waktu pematian daya otomatis akan berkisar sekitar 6 menit.
- Pembaruan waktu otomatis dimungkinkan dengan fungsi GPS (hal.231).

## MENU Memilih Bahasa Antarmuka



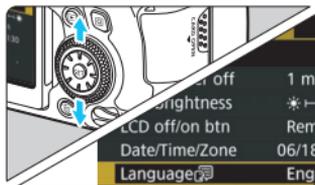
### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.



### 2 Pada tab [F2], pilih [Language] (Bahasa).

- Tekan tombol <Q> dan pilih tab [F2].
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih tab [F2].
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [Language] (Bahasa), kemudian tekan <SET>.



### 3 Set bahasa yang diinginkan.

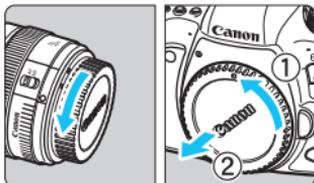
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih bahasa, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Bahasa antarmuka akan berubah.



# Memasang dan Melepas Lensa

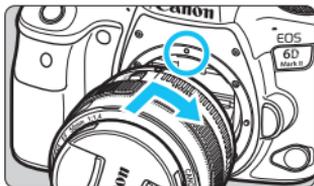
Kamera ini kompatibel dengan semua lensa Canon EF. Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-S atau EF-M.

## Memasang Lensa



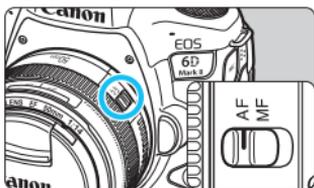
### 1 Lepaskan penutup.

- Lepaskan penutup lensa bagian belakang dan penutup badan kamera dengan memutarkannya seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.



### 2 Pasang lensa.

- Sejajarkan indeks dudukan merah pada lensa dan kamera kemudian putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah hingga klik di tempatnya.

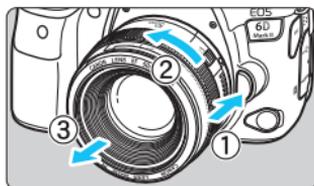


### 3 Set sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

- <AF> merupakan singkatan dari autofocus (fokus otomatis).
- <MF> merupakan singkatan dari manual focus (fokus manual). Fokus otomatis tidak akan beroperasi.

### 4 Lepaskan bagian depan penutup lensa.

## Melepaskan Lensa



**Selagi menekan tombol pelepasan lensa, putar lensa seperti yang ditunjukkan oleh tanda panah.**

- Putar lensa sampai berhenti, kemudian lepaskan.
- Pasangkan penutup lensa bagian belakang ke lensa yang telah dilepaskan.

- ⚠ Jangan melihat langsung ke matahari melalui lensa apa pun. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak penglihatan.
- Ketika memasang atau melepas lensa, atur sakelar daya kamera ke <OFF>.
- Jika bagian depan lensa (gelang pemfokusan) berotasi selama pemfokusan otomatis, jangan sentuh bagian yang berotasi.

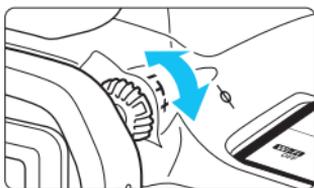
- 📖 Untuk instruksi tentang cara menggunakan lensa, mengaculah ke Instruksi Manual Lensa (hal.4).

### Tips Untuk Menghindari Noda dan Debu

- Ketika mengganti lensa, lakukan dengan cepat di tempat yang tidak begitu berdebu.
- Ketika menyimpan kamera tanpa lensa terpasang, pastikan untuk memasang penutup badan kamera pada kamera.
- Bersihkan debu pada penutup badan kamera sebelum memasangnya.

# Operasi Pemotretan Dasar

## Menyesuaikan Kejernihan Jendela Bidik



### Putar tombol penyesuaian dioptri.

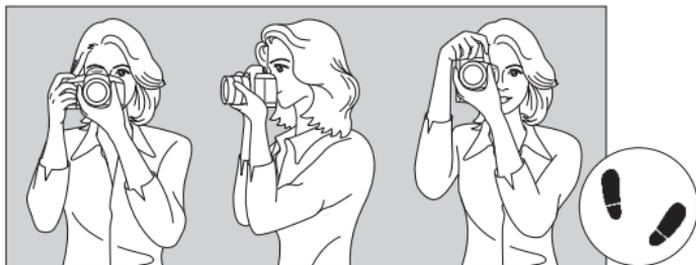
- Putar tombol ke kiri atau kanan sehingga titik AF di dalam jendela bidik terlihat tajam.
- Jika tombol sulit untuk diputar, lepaskan eyecup (hal.274).



Jika penyesuaian dioptri kamera tetap tidak dapat menyediakan gambar jendela bidik yang tajam, direkomendasikan untuk menggunakan Lensa Penyesuai Dioptri Seri E (dijual terpisah).

## Memegang Kamera

Untuk memperoleh gambar yang tajam, pegang kamera dengan mantap untuk mengurangi guncangan kamera.



Pemotretan horizontal

Pemotretan vertikal

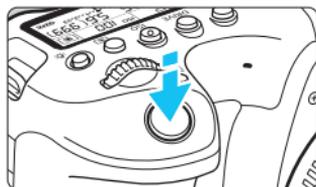
1. Pegang secara kokoh grip kamera dengan tangan kanan Anda.
2. Tahan bagian bawah lensa dengan tangan kiri Anda.
3. Letakkan jari telunjuk kanan Anda secara perlahan di atas tombol rana.
4. Letakkan tangan dan siku Anda di bagian depan badan Anda.
5. Untuk mempertahankan posisi stabil, letakkan satu kaki sedikit di depan kaki lainnya.
6. Tempelkan kamera pada wajah Anda dan lihatlah melalui jendela bidik.



Untuk memotret selagi melihat monitor LCD, lihat halaman 293.

## Tombol Rana

Tombol rana memiliki dua tahapan. Anda dapat menekan tombol rana setengah. Kemudian Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya.



### Menekan Setengah

Ini mengaktifkan pemfokusan otomatis dan sistem eksposur otomatis yang mengeset kecepatan rana dan apertur. Pengaturan eksposur (kecepatan rana dan apertur) ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama sekitar 4 detik (penghitung waktu pengukuran/  $\frac{1}{4}$ ).



### Menekan Sepenuhnya

Ini melepaskan rana dan memotret gambar.

#### ● Mencegah Guncangan Kamera

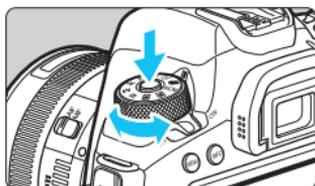
Gerakan kamera yang dipegang dengan tangan selama eksposur disebut guncangan kamera. Ini dapat menyebabkan kekaburan gambar. Untuk mencegah guncangan kamera, perhatikan hal berikut ini:

- Pegang dan stabilkan kamera seperti ditunjukkan pada halaman sebelumnya.
- Tekan tombol rana setengah untuk pemfokusan otomatis, kemudian secara perlahan tekan tombol rana sepenuhnya.



- Dalam mode Zona Kreatif, menekan tombol <AF-ON> sama halnya seperti menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda menekan penuh tombol rana tanpa terlebih dahulu menekannya setengah, atau jika Anda menekan tombol rana setengah lalu segera menekan sepenuhnya, kamera akan membutuhkan waktu beberapa saat sebelum memotret gambar.
- Bahkan selama tampilan menu atau playback gambar, Anda dapat kembali ke status kondisi siap memotret dengan menekan tombol rana setengah.

## Pemutar Mode

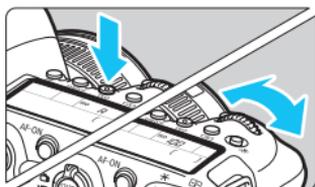


**Putar tombol putar sambil menahan tombol pelepasan kunci di tengah tombol putar.**

Gunakanlah ini untuk mengeset mode pemotretan.



## Tombol Putar Utama



**(1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <  >.**

Ketika Anda menekan tombol seperti <AF>, <DRIVE>, <ISO>, atau <>, masing-masing fungsi tetap dapat dipilih selama kurang lebih 6 detik (6). Selama waktu ini, Anda dapat memutar tombol putar <  > untuk mengubah pengaturan. Ketika penghitung waktu berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan kembali ke status kondisi siap memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih pengoperasian AF, mode drive, kecepatan ISO, mode pengukuran, titik AF, dll.



**(2) Putar tombol putar <  > saja.**

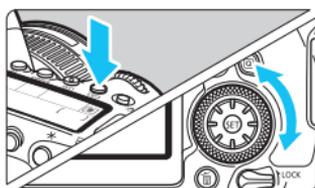
Selagi melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <  >.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengeset kecepatan rana, apertur, dll.



Pengoperasian pada (1) dapat dilakukan bahkan ketika sakelar <LOCK> diset ke atas (Kunci multi fungsi, hal.59).

## Tombol Putar Kontrol Cepat

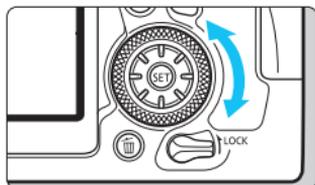


### (1) Setelah menekan tombol, putar tombol putar <☉>.

Ketika Anda menekan tombol seperti <AF>, <ISO>, atau <☉>, masing-masing fungsi tetap dapat dipilih sekitar selama 6 detik (☉6). Selama waktu ini, Anda dapat memutar tombol putar <☉> untuk mengubah pengaturan.

Ketika penghitung waktu berakhir atau jika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan kembali ke status kondisi siap memotret.

- Gunakan tombol putar ini untuk memilih operasi AF, kecepatan ISO, mode pengukuran, titik AF, dll.



### (2) Putar tombol putar <☉> saja.

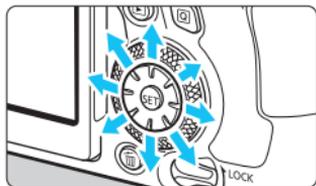
Selagi melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar <☉>.

- Gunakan tombol putar ini untuk mengeset jumlah kompensasi eksposur, pengaturan apertur untuk eksposur manual, dll.

 Pengoperasian pada (1) dapat dilakukan bahkan ketika sakelar <LOCK> diset ke atas (Kunci multi fungsi, hal.59).

## Pengontrol Multi

< > terdiri dari tombol delapan arah.



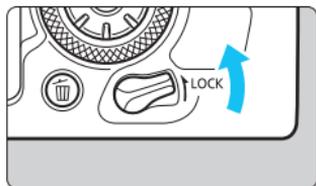
- Gunakanlah untuk memilih titik AF, mengoreksi white balance, memindahkan titik AF atau frame perbesaran selama pemotretan Live View atau perekaman film, mengeset Kontrol Cepat, dll.
- Anda juga dapat menggunakannya untuk memilih item menu.

 Mengoreksi white balance dan memindahkan frame perbesaran selama playback dapat dilakukan bahkan dengan sakelar <LOCK> diset ke atas (Kunci Multi Fungsi).

## LOCK Kunci Multi Fungsi

Dengan [ 4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)] diset dan sakelar <LOCK> diset ke atas, Anda dapat mencegah agar pengaturan tidak diubah karena tanpa sengaja mengoperasikan Tombol Putar Utama, Tombol Putar Kontrol Cepat atau Pengontrol Multi atau tanpa sengaja menyetuk layar sentuh.

Untuk detail [ 4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)], lihat halaman 91.

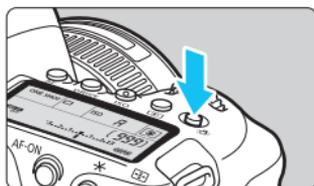


Sakelar <LOCK> diatur ke atas: Kunci terpasang

Sakelar <LOCK> diatur ke bawah: Kunci terlepas

 Secara default, tombol putar < > akan dikunci saat sakelar kunci multi fungsi diset ke posisi terkunci.

## Penerangan Panel LCD



Anda dapat menerangi panel LCD dengan menekan tombol >. Nyalakan () atau matikan penerangan panel LCD dengan menekan tombol >.

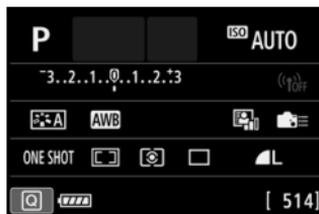
 Selama eksposur bulb, menekan tombol rana sepenuhnya akan mematikan penerangan panel LCD.

## Menampilkan Layar Kontrol Cepat

Setelah Anda menekan tombol <INFO> beberapa kali (hal.87), layar Kontrol Cepat (hal.89) akan muncul. Anda kemudian dapat memeriksa pengaturan fungsi pemotretan saat ini.

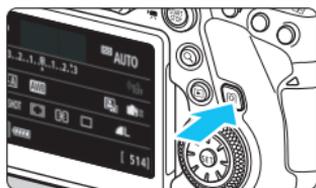
Menekan tombol <Q> dapat mengaktifkan Kontrol Cepat dari pengaturan fungsi pemotretan (hal.61).

Kemudian Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mematikan layar (hal.87).



## Q Kontrol Cepat untuk Fungsi Pemotretan

Anda dapat secara langsung memilih dan mengeset fungsi pemotretan yang ditampilkan pada monitor LCD dengan pengoperasian langsung. Ini disebut Kontrol Cepat.



### 1 Tekan tombol <Q> (☼10).

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



### 2 Set fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.93) akan muncul.
- Putar tombol putar <☼> atau <☼> untuk mengubah pengaturan.

#### ● Mode Zona Dasar



#### ● Mode Zona Kreatif



### 3 Potret gambar.

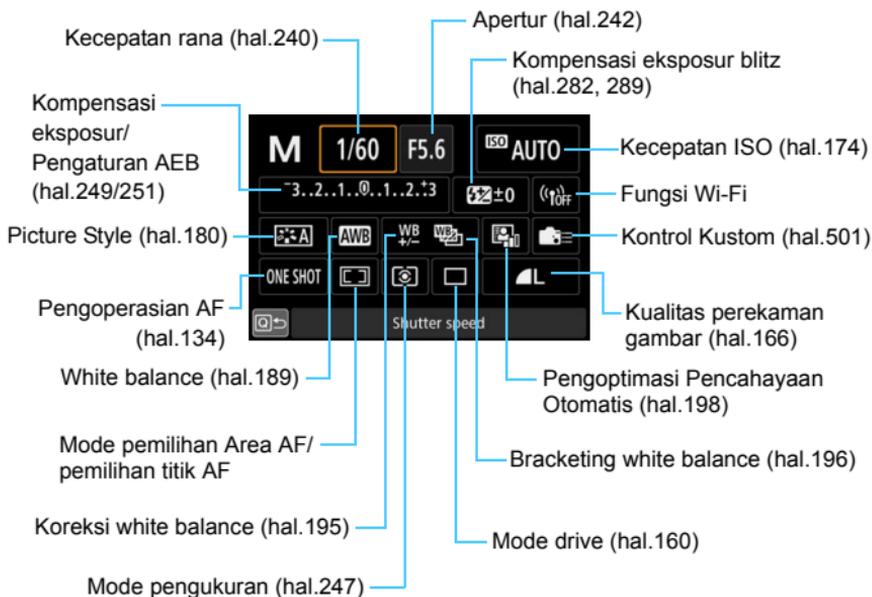
- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.



- Untuk fungsi yang dapat diset dalam mode Zona Dasar dan prosedur pengaturannya, lihat halaman 130.
- Anda juga dapat mengetuk pada layar untuk pengaturan Kontrol Cepat (hal.67).

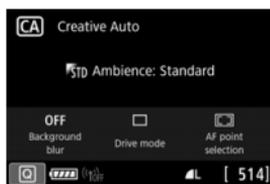
## Fungsi yang Dapat Diatur dengan Kontrol Cepat

### ● Mode Zona Kreatif



### ● Mode Zona Dasar (Layar contoh)

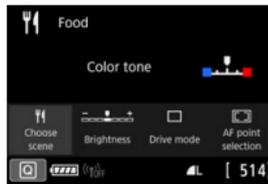
Mode <CA>



Mode <Panning>



Mode <Food>



- Dalam mode Zona Dasar, fungsi Kontrol Cepat yang dapat diatur bervariasi tergantung pada mode pemotretan (hal.131). Fungsi Kontrol Cepat yang dapat diatur dalam mode Zona Dasar adalah **[Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)]**, **[Background blur (Pengaburan latar belakang)]**, **[Drive mode (Mode Drive)]**, **[AF point selection (Pemilihan titik AF)]**, **[Effect (Efek) (Panning)]**, **[Brightness (Kecerahan)]**, dan **[Color tone (Nada warna)]**.
- Untuk layar Kontrol Cepat, lihat halaman 89.

## Kontrol Cepat



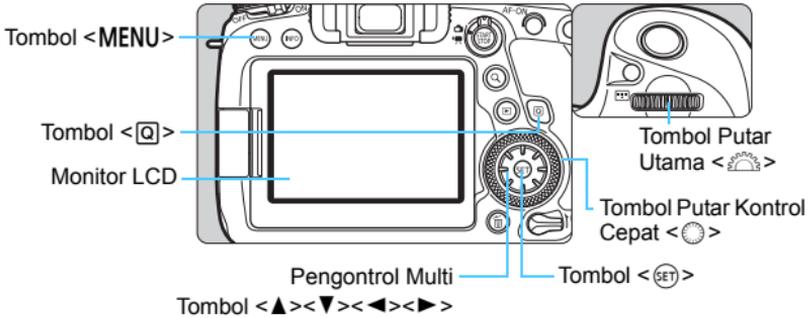
- Pilih fungsi yang diinginkan dan tekan <SET>. Layar pengaturan fungsi akan muncul.
- Putar tombol putar <☀> atau <🕒>, kemudian tekan tombol <◀> <▶> untuk mengubah pengaturan. Ada juga fungsi yang diset dengan menekan tombol mengikuti operasi berikut ini.
- Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.
- Ketika Anda memilih <📷> (hal.501), <☐> (hal.138), atau <📷>, dan menekan tombol <MENU> untuk keluar dari pengaturan.



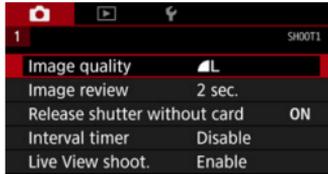
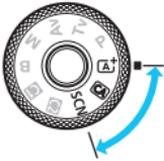
Untuk detail tentang fungsi Wi-Fi, mengaculah pada “Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)” (hal.4).

# MENU Pengoperasian dan Konfigurasi Menu

Anda dapat mengonfigurasi berbagai pengaturan dengan menu seperti kualitas perekaman gambar, tanggal/waktu, dll.

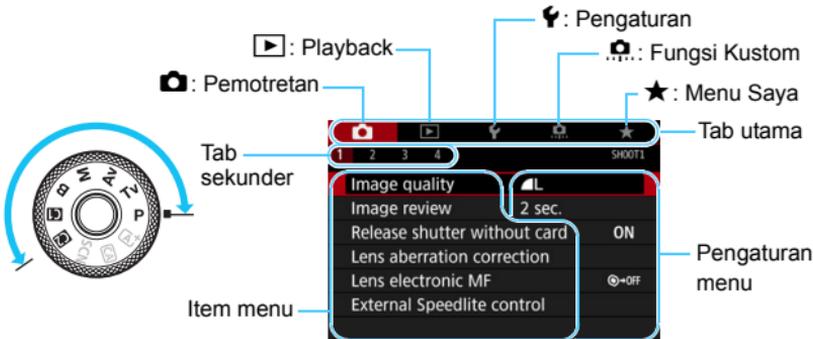


## Layar Menu Mode Zona Dasar

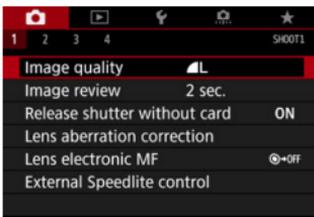


\* Dalam mode Zona Dasar, beberapa tab dan item menu tidak muncul.

## Layar Menu Mode Zona Kreatif



## Prosedur Pengaturan Menu



### 1 Tampilkan layar menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.

### 2 Pilih sebuah tab.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q>, tab utama (kelompok fungsi) akan berubah.
- Tekan tombol pengontrol multi <◀> <▶> untuk memilih tab sekunder.
- Misalnya, tab [3] dalam manual ini mengacu pada layar yang ditampilkan saat kotak tab [3] (Pemotretan) ketiga [3] dari kiri dipilih.



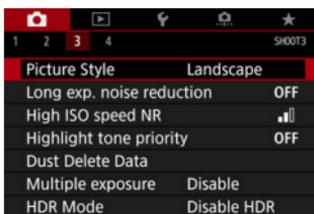
### 3 Pilih item yang diinginkan.

- Tekan tombol pengontrol multi <▲> <▼> untuk memilih item, kemudian tekan <SET>.



### 4 Pilih pengaturan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih pengaturan yang diinginkan.
- Pengaturan saat ini diindikasikan dalam warna biru.



### 5 Set pengaturan.

- Tekan <SET> untuk mengesetnya.

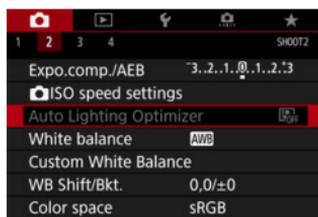
### 6 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu dan kembali ke kondisi siap memotret.

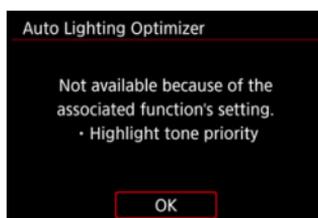
- Deskripsi fungsi menu selanjutnya mengasumsikan bahwa Anda telah menekan tombol <MENU> untuk menampilkan layar menu.
- Anda juga dapat mengetuk layar menu atau memutar <🔍> atau <🔍> untuk mengoperasikan menu.
- Untuk membatalkan pengoperasian, tekan tombol <MENU>.
- Untuk detail mengenai setiap item menu, lihat halaman 538.

### Item Menu yang Diredupkan

Contoh: Prioritas nada warna sorotan



Item menu yang diredupkan tidak dapat diset. Item menu diredupkan jika pengaturan fungsi lainnya sedang menyimpannya.



Anda dapat melihat fungsi yang sedang menimpa dengan memilih item menu yang diredupkan dan menekan <Ⓢ>. Jika Anda membatalkan pengaturan fungsi penimpaan, item menu yang diredupkan akan menjadi dapat diset.

⚠ Anda mungkin tidak dapat melihat fungsi penimpaan untuk item menu tertentu yang diredupkan.

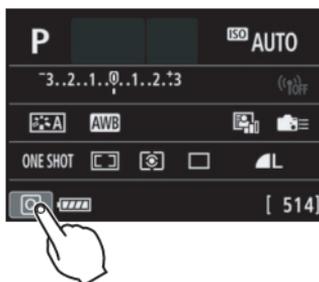
🗑 Dengan [🔑5: **Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], Anda dapat mereset fungsi menu ke pengaturan default (hal.75).

## Mengoperasikan Kamera dengan Layar Sentuh

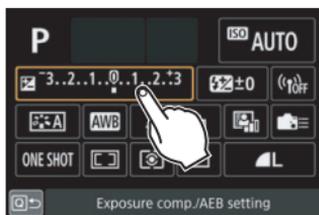
Anda dapat mengoperasikan kamera dengan mengetuk monitor LCD (panel sensitif sentuhan) dengan jari Anda.

### Ketuk

#### Layar Contoh (Kontrol Cepat)



- Gunakan jari Anda untuk mengetuk (sentuh sebentar lalu lepaskan jari Anda dari) monitor LCD.
- Dengan mengetuk, Anda dapat memilih menu, ikon, dll. yang ditampilkan pada monitor LCD.
- Misalnya, saat Anda mengetuk [**Q**], layar Kontrol Cepat akan muncul. Dengan mengetuk [**Q**↵], Anda dapat kembali ke layar sebelumnya.



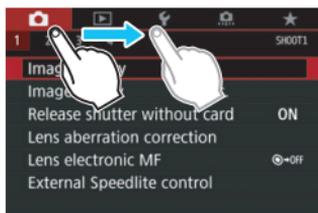
#### Contoh pengoperasian yang dimungkinkan dengan mengetuk layar

- Mengeset fungsi menu setelah menekan tombol <MENU>
- Kontrol Cepat
- Mengeset fungsi setelah menekan tombol <AF>, <DRIVE>, <ISO>, <>, atau <+>
- AF sentuh dalam pemotretan Live View dan perekaman film
- Rana Sentuh dalam pemotretan Live View
- Fungsi pengaturan dalam pemotretan Live View dan perekaman film
- Pengoperasian playback

 Jika [**4: Beep (Bip)**] diatur ke [**Touch**  (**Sentuh** )], bip tidak akan berbunyi untuk pengoperasian sentuh (hal.73).

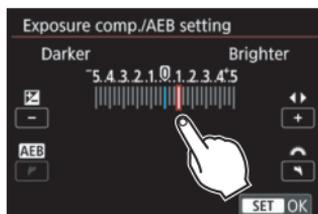
## Geser

### Layar Contoh (Layar menu)



- Geser jari Anda selagi menyentuh monitor LCD.

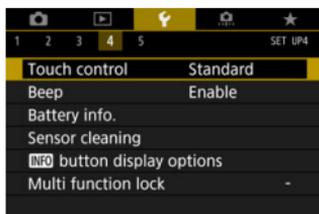
### Layar Contoh (Tampilan skala)



### Contoh pengoperasian yang dimungkinkan dengan menggeser jari Anda pada layar

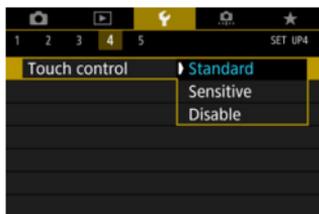
- Memilih item atau tab menu setelah menekan tombol <MENU>
- Mengeset dengan tampilan skala
- Kontrol Cepat
- Memilih titik AF (kecuali dengan pemotretan Live View)
- Mengeset fungsi pemotretan untuk pemotretan Live View dan perekaman film
- Pengoperasian playback

## MENU Mengeset Respons Kontrol Sentuh



### 1 Pilih [Touch control (Kontrol sentuh)].

- Pada tab [4], pilih [Touch control (Kontrol sentuh)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set pengaturan respons kontrol sentuh.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- [Standard (Standar)] adalah pengaturan normal.
- [Sensitive (Sensitif)] menyediakan respons layar sentuh yang lebih reaktif daripada [Standard (Standar)]. Cobalah kedua pengaturan tersebut dan pilih salah satu yang Anda sukai.
- Untuk menonaktifkan pengoperasian sentuh, pilih [Disable (Nonaktif)].

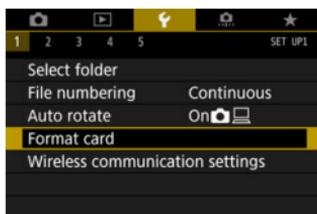
## Perhatian untuk Pengoperasian Layar Sentuh

- Karena monitor LCD tidak sensitif terhadap tekanan, jangan gunakan objek tajam, misalnya kuku Anda atau pulpen, untuk melakukan pengoperasian sentuh.
- Jangan gunakan jari yang basah untuk pengoperasian sentuh.
- Jika monitor LCD lembap atau jika jari Anda basah, layar sentuh mungkin tidak merespons atau terjadi malfungsi pengoperasian. Dalam kasus tersebut, matikan daya dan seka kelembapan dengan kain.
- Memasang kertas pelindung atau stiker yang tersedia secara komersial pada monitor LCD mungkin membuat respons pengoperasian sentuh menjadi lambat.
- Jika Anda melakukan pengoperasian sentuh dengan cepat ketika [Sensitive (Sensitif)] diset, respons pengoperasian sentuh mungkin menjadi lebih lambat.

## MENU Memformat Kartu

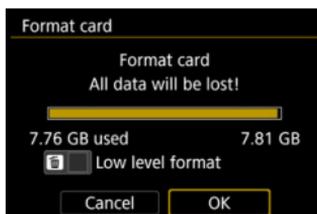
Jika kartu masih baru atau sudah diformat sebelumnya dengan kamera lain atau komputer, format kartu dengan kamera ini.

**!** Ketika kartu diformat, seluruh gambar dan data pada kartu akan dihapus. Bahkan gambar yang diproteksi juga akan dihapus, maka pastikan tidak ada lagi gambar atau data yang ingin Anda simpan. Jika diperlukan, transfer gambar dan data ke komputer, dll. sebelum memformat kartu.



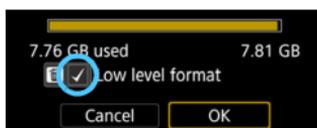
### 1 Pilih [Format card (Format kartu)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Format card (Format kartu)**], kemudian tekan **<SET>**.



### 2 Format kartu.

- Pilih [**OK**], kemudian tekan **<SET>**.  
▶ Kartu akan diformat.



- Untuk pemformatan level rendah, tekan tombol **<✔>** untuk menambahkan tanda centang **<✔>** ke [**Low level format (Format level rendah)**], kemudian pilih [**OK**].

-  • Kapasitas kartu yang ditampilkan pada layar format kartu mungkin lebih kecil daripada kapasitas yang diindikasikan pada kartu.
- Perangkat ini menggunakan teknologi exFAT berlisensi dari Microsoft.



### Format kartu dalam kasus berikut ini:

- **Kartu masih baru.**
- **Kartu diformat oleh kamera atau komputer yang berbeda.**
- **Kartu penuh dengan gambar atau data.**
- **Kesalahan yang berhubungan dengan kartu ditampilkan (hal.585).**

#### Pemformatan Level rendah

- Lakukan pemformatan level rendah jika kecepatan tulis atau baca kartu tampak lambat atau jika Anda ingin menghapus data dalam kartu secara total.
- Karena pemformatan level rendah akan memformat semua sektor dalam kartu yang dapat digunakan untuk menyimpan, pemformatan akan menjadi lebih lama daripada pemformatan secara normal.
- Anda dapat menghentikan pemformatan level rendah dengan memilih [**Cancel (Batal)**]. Bahkan dalam kasus ini, pemformatan normal akan diselesaikan dan Anda dapat menggunakan kartu seperti biasa.

- **Format file kartu**

Kartu SD/SDHC akan diformat dalam FAT32. Kartu SDXC akan diformat dalam exFAT.

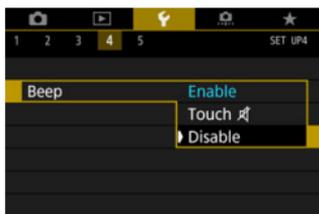
Ketika merekam film dengan kartu yang diformat dalam exFAT, film akan direkam dalam file tunggal (dan bukan dipisahkan menjadi beberapa file) sekalipun film melebihi 4 GB. (File film akan melebihi 4 GB.)

-  Jika Anda memformat kartu SDXC dengan kamera ini dan kemudian memasukkannya ke kamera lain, kesalahan mungkin ditampilkan dan kartu mungkin menjadi tidak dapat digunakan. Beberapa sistem operasi komputer atau pembaca kartu mungkin tidak mengenali kartu yang diformat dalam exFAT.
- Ketika kartu diformat atau data dihapus, hanya informasi manajemen file yang diubah. Data aktual tidak sepenuhnya dihapus. Berhati-hatilah akan hal ini ketika menjual atau membuang kartu. Ketika membuang kartu, lakukan pemformatan level rendah atau hancurkan kartu secara fisik untuk mencegah bocornya data pribadi.

# Sebelum Anda Memulai

## MENU Menonaktifkan Penyuar Bip

Anda dapat mencegah penyuar bip berbunyi saat fokus dicapai, selama pemotretan menggunakan self-timer, dan selama pengoperasian sentuh.



### 1 Pilih [Beep (Bip)].

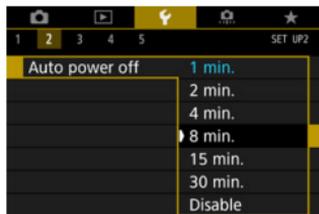
- Pada tab [4] pilih [Beep (Bip)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Pilih [Disable (Nonaktif)].

- Pilih [Disable (Nonaktif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Penyuar bip tidak akan berbunyi.
- Jika [Touch (Sentuh)] dipilih, penyuar bip akan diam hanya untuk pengoperasian sentuh saja.

## MENU Mengeset Waktu Pematian Daya/Pemhatian Daya Otomatis

Untuk menghemat daya baterai, kamera mati secara otomatis setelah durasi waktu tanpa pengoperasian yang telah ditentukan berlalu. Pengaturan defaultnya adalah 1 menit, tetapi pengaturan ini dapat diubah. Jika Anda tidak ingin kamera mati secara otomatis, atur pengaturan ke [Disable (Nonaktif)]. Setelah daya mati, Anda dapat menyalakan kamera kembali dengan menekan tombol rana atau tombol lainnya.



### 1 Pilih [Auto power off (Pematian daya otomatis)].

- Pada tab [2], pilih [Auto power off (Pematian daya otomatis)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Atur waktu yang diinginkan.

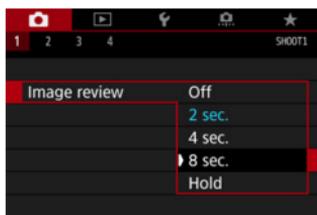
- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



Sekalipun [Disable (Nonaktif)] diatur, monitor LCD akan mati secara otomatis setelah sekitar 30 menit untuk menghemat daya. (Daya kamera tidak mati.)

## MENU Mengeset Waktu Tinjau Gambar

Anda dapat mengatur berapa lama gambar ditampilkan pada monitor LCD segera setelah pemotretan. Untuk menjaga agar gambar yang dipotret tetap ditampilkan, atur ke **[Hold (Tahan)]**. Untuk tidak menampilkan gambar yang dipotret, atur ke **[Off (Mati)]**.



### 1 Pilih [Image review (Tinjau gambar)].

- Pada tab [**1**], pilih **[Image review (Tinjau gambar)]**, kemudian tekan **<SET>**.

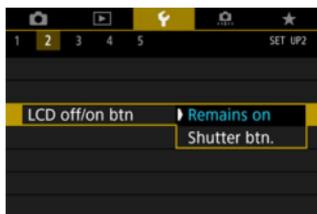
### 2 Atur waktu yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

Jika **[Hold (Tahan)]** diatur, gambar akan ditampilkan hingga waktu pematian daya otomatis telah berlalu.

## MENU Mematikan/Menghidupkan Monitor LCD

Layar Kontrol Cepat (hal.61) atau level elektronik (hal.83) dapat diatur untuk ditampilkan atau tidak saat Anda menekan tombol rana setengah selama pemotretan jendela bidik.



### 1 Pilih [LCD off/on btn (Tombol mati/hidup LCD)].

- Pada tab [**2**], pilih **[LCD off/on btn (Tombol mati/hidup LCD)]**, kemudian tekan **<SET>**.

### 2 Set pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.

- **[Remains on (Tetap hidup)]:**

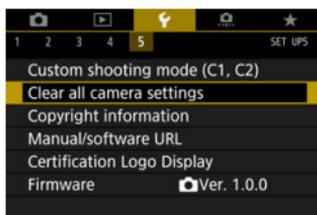
Tampilan monitor LCD tidak mati bahkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Untuk mematikan monitor LCD, tekan tombol **<INFO>**.

- **[Shutter btn. (Tombol rana)]:**

Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan monitor LCD mati. Ketika Anda melepas tombol rana, tampilan menyala.

## **MENU Mengembalikan Kamera ke Pengaturan Default** ☆

Pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu kamera dapat dikembalikan ke default.



### 1 Pilih [Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)].

- Pada tab [**5**], pilih [**Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**], kemudian tekan <(SET)>.



### 2 Pilih [OK].

- ▶ Pengaturan kamera akan direset ke pengaturan default yang ditunjukkan pada halaman 76-81.

 Untuk cara menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom, lihat halaman 472.

## Pengaturan Fungsi Pemotretan

EN		ID	
AF operation	One-Shot AF	Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
AF area selection mode	Automatic selection AF	Mode pemilihan area AF	AF pemilihan otomatis
Lens electronic MF	Disable after One-Shot AF	MF elektronik lensa	Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan
Metering mode	 (Evaluative metering)	Mode pengukuran	 (Pengukuran evaluatif)
 ISO speed settings		 Pengaturan kecepatan ISO	
ISO speed	Auto	Kecepatan ISO	Otomatis
ISO speed range	Minimum: 100 Maximum: 40000	Rentang kecepatan ISO	Minimum: 100 Maksimum: 40000
Auto range	Minimum: 100 Maximum: 12800	Rentang otomatis	Minimum: 100 Maksimum: 12800
Minimum shutter speed for auto	Auto	Kecepatan rana minimum untuk otomatis	Otomatis
Drive mode	<input type="checkbox"/> (Single shooting)	Mode drive	<input type="checkbox"/> (Pemotretan tunggal)
Exposure compensation/AEB	Canceled	Kompensasi eksposur/AEB	Dibatalkan
Flash exposure compensation	Canceled	Kompensasi eksposur blitz	Dibatalkan
Multiple exposure	Disable	Beberapa eksposur	Nonaktif
HDR mode	Disable HDR	Mode HDR	Nonaktifkan
Interval timer	Disable	Penghitung waktu jeda	Nonaktif
Bulb timer	Disable	Penghitung waktu bulb	Nonaktif
Anti-flicker shooting	Disable	Pemotretan anti flicker	Nonaktif
Mirror lockup	Disable	Penguncian cermin	Nonaktif
Viewfinder display		Tampilan jendela bidik	
Electronic level	Hide	Level elektronik	Sembunyikan
Grid display	Hide	Tampilan garis pandu	Sembunyikan

Show/hide in viewfinder	Only flicker detection selected
Custom Functions	Unchanged
<b>External Speedlite control</b>	
Flash firing	Enable
E-TTL II flash metering	Evaluative flash metering
Flash sync. speed in Av mode	Auto

Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik	Hanya deteksi flicker yang dipilih
Fungsi Kustom	Tidak berubah
<b>Kontrol Speedlite Eksternal</b>	
Blitz menyala	Aktif
Pengukuran blitz E-TTL II	Pengukuran blitz evaluatif
Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av	Otomatis

### Pengaturan Pererekaman Gambar

EN	
Image quality	▲ L
Aspect ratio	3:2
Picture Style	Auto
Auto Lighting Optimizer	Standard
<b>Lens aberration correction</b>	
Peripheral illumination correction	Enable
Chromatic aberration correction	Enable
Distortion correction	Disable
Diffraction correction	Enable
White balance	AWB (Ambience priority)
Custom White Balance	Canceled
White balance shift	Canceled

ID	
Kualitas gambar	▲ L
Rasio aspek	3:2
Picture Style	Otomatis
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Standar
<b>Koreksi penyimpangan lensa</b>	
Koreksi penerangan bagian tepi	Aktif
Koreksi penyimpangan kromatik	Aktif
Koreksi distorsi	Nonaktif
Koreksi difraksi	Aktif
White balance	AWB (Prioritas suasana)
White Balance Kustom	Dibatalkan
Pergeseran white balance	Dibatalkan

White balance bracketing	Canceled	Bracketing white balance	Dibatalkan
Color space	sRGB	Ruang warna	sRGB
Long Exposure Noise Reduction	Disable	Pengurangan Noise Eksposur Lama	Nonaktif
High ISO speed noise reduction	Standard	Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi	Standar
Highlight tone priority	Disable	Prioritas nada warna sorotan	Nonaktif
File numbering	Continuous	Penomoran file	Bersambungan
Dust Delete Data	Erased	Data Penghapusan Debu	Dihapus

### Pengaturan Kamera

EN	ID		
Image review time	2 sec.	Waktu tinjau gambar	2 detik
Release shutter without card	Enable	Memotret tanpa kartu	Aktif
Image jump w/ 	 (10 images)	Lompat gambar dengan 	 (10 gambar)
Highlight alert	Disable	Pemberitahuan sorotan	Nonaktif
AF point display	Disable	Tampilan titik AF	Nonaktif
Playback grid	Off	Garis panduan playback	Mati
Histogram display	Brightness	Tampilan histogram	Kecerahan
Magnification (Approx.)	2x (magnify from center)	Perbesaran (Perkiraan)	2x (perbesar dari pusat)
Control over HDMI	Disable	Kontrol terhadap HDMI	Nonaktif
Vertical image auto rotation	On  	Rotasi otomatis gambar vertikal	Hidup  
<b>Wireless communication settings</b>		<b>Pengaturan komunikasi nirkabel</b>	
Wi-Fi	Disable	Wi-Fi	Nonaktif
Bluetooth function	Disable	Fungsi Bluetooth	Nonaktif
Auto power off	1 min.	Pemastian daya otomatis	1 menit
LCD brightness	     	Kecerahan LCD	    
LCD off/on btn	Remains on	Tombol mati/hidup LCD	Tetap aktif

Date/Time/Zone	Unchanged	Tanggal/Waktu/Zona	Tidak berubah
Language	Unchanged	Bahasa	Tidak berubah
GPS	Disable	GPS	Nonaktif
Video system	Unchanged	Sistem video	Tidak berubah
Shooting mode guide	Enable	Panduan mode pemotretan	Aktif
Feature guide	Enable	Panduan fitur	Aktif
Help text size	Small	Ukuran teks Bantuan	Kecil
Touch control	Standard	Kontrol sentuh	Standar
Beep	Enable	Bip	Aktif
Auto cleaning	Enable	Pembersihan otomatis	Aktif
INFO button display options	Select both	Pilihan tampilan tombol INFO	Pilih keduanya
INFO button LV display options	Unchanged	Pilihan tampilan LV tombol INFO	Tidak berubah
Multi function lock	 (Quick Control Dial) only	Kunci multi fungsi	 (Tombol Putar Kontrol Cepat) saja
Custom shooting mode	Unchanged	Mode pemotretan kustom	Tidak berubah
Copyright information	Unchanged	Informasi hak cipta	Tidak berubah
Configure: MY MENU	Unchanged	Konfigurasi: MENU SAYA	Tidak berubah
Menu display	Normal display	Tampilan menu	Tampilan normal

### Pengaturan Pemotretan Live View

EN		ID	
Live View shooting	Enable	Pemotretan Live View	Aktif
AF operation	One-Shot AF	Pengoperasian AF	AF Satu Pemotretan
AF method	 +Tracking	Metode AF	 +Pelacakan
Touch Shutter	Disable	Rana Sentuh	Nonaktif
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik
Grid display	Hide	Tampilan garis panduan	Sembunyikan
Exposure simulation	Enable	Simulasi eksposur	Aktif
Silent LV shooting	Mode 1	Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1

## Pengaturan Perekaman Film

EN	
Movie recording size	NTSC: PAL:
Sound recording	Auto
Wind filter	Auto
Attenuator	Disable
ISO speed settings	
ISO speed	Auto
ISO speed range	Minimum: 100 Maximum: 25600
ISO Auto	Maximum 25600
ISO Auto	Maximum 12800

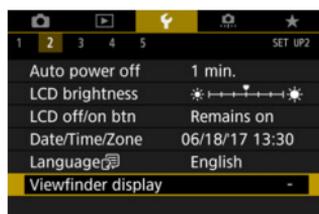
ID	
Ukuran perekaman film	NTSC: PAL:
Perekaman suara	Otomatis
Filter suara angin	Otomatis
Peredam	Nonaktif
Pengaturan kecepatan ISO	
Kecepatan ISO	Otomatis
Rentang kecepatan ISO	Minimum: 100 Maksimum: 25600
ISO Otomatis	Maksimum 25600
ISO Otomatis	Maksimum 12800

### Pengaturan Perakaman Film

EN		ID	
Movie Servo AF	Enable	AF Servo Film	Aktif
AF method	☺+Tracking	Metode AF	☺+Pelacakan
Movie Servo AF track sensitivity	0	Kepekaan pelacakan AF Servo Film	0
<b>Movie Servo AF Speed</b>		<b>Kecepatan AF Servo Film</b>	
When active	Always on	Ketika aktif	Selalu hidup
AF speed	0 (Standard)	Kecepatan AF	0 (Standar)
Metering timer	8 sec.	Penghitung waktu pengukuran	8 detik
Grid display	Hide	Tampilan garis pandu	Sembunyikan
👁 button function	📷AF/-	Fungsi tombol 👁	📷AF/-
Video snapshot	Disable	Snapshot video	Nonaktif
Time-lapse movie	Disable	Film selang waktu	Nonaktif
Movie digital IS	Disable	IS digital film	Nonaktif
Remote control shooting	Disable	Pemotretan menggunakan remote control	Nonaktif

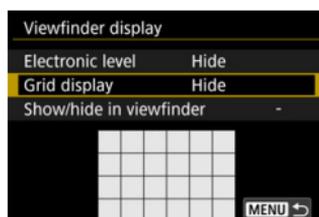
## MENU Menampilkan Garis Pandu dalam Jendela Bidik

Anda dapat menampilkan garis panduan dalam jendela bidik untuk membantu Anda memeriksa kemiringan kamera atau mengomposisi pemotretan.

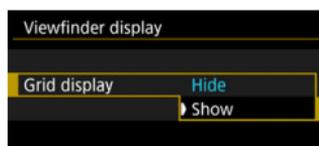


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [**f**2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan < **SET** >.

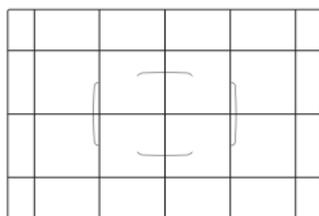


### 2 Pilih [Grid display (Tampilan garis panduan)].



### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].

- ▶ Ketika Anda keluar dari menu, garis panduan akan muncul dalam jendela bidik.

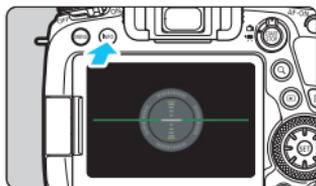


- Anda dapat menampilkan garis panduan pada monitor LCD selama pemotretan Live View dan sebelum Anda memulai perekaman film (hal.306, 381).
- Jika pengaturan [**f**2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)] diubah dari default, akan terdapat tanda bintang "\*" di tepi kanan dari [**f**2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

## MENU Menampilkan Level Elektronik

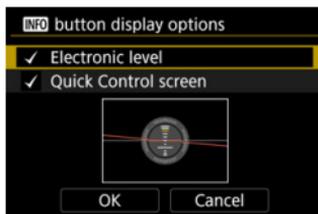
Anda dapat menampilkan level elektronik pada monitor LCD dan dalam jendela bidik untuk membantu Anda mengoreksi kemiringan kamera.

### Menampilkan Level Elektronik pada Monitor LCD



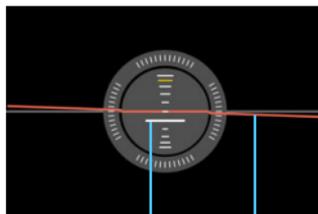
#### 1 Tekan tombol <INFO>.

- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan layar akan berubah.
- Menampilkan level elektronik.
- Jika level elektronik tidak muncul, set [  4: **INFO button display options** (Pilihan tampilan tombol  ) sehingga level elektronik dapat ditampilkan (hal.87).



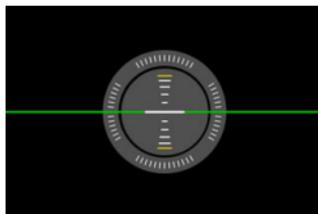
#### 2 Periksa kemiringan kamera.

- Kemiringan horizontal dan vertikal ditampilkan dalam peningkatan 1°.
- Ketika garis merah berubah menjadi hijau, ini mengindikasikan bahwa kemiringan hampir dikoreksi.



Vertikal

Horizontal



- Bahkan saat kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar  $\pm 1^\circ$ .
- Jika kamera sangat miring, margin kesalahan level elektronik akan menjadi lebih besar.



Selama pemotretan Live View dan sebelum perekaman film, Anda juga dapat menampilkan level elektronik seperti yang dijelaskan di atas (kecuali dengan  + Pelacakan).

## MENU Menampilkan Level Elektronik dalam Jendela Bidik

Level elektronik dapat ditampilkan pada bagian atas jendela bidik. Karena indikator ini ditampilkan selama pemotretan, Anda dapat memotret gambar selagi memeriksa kemiringan kamera.



### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

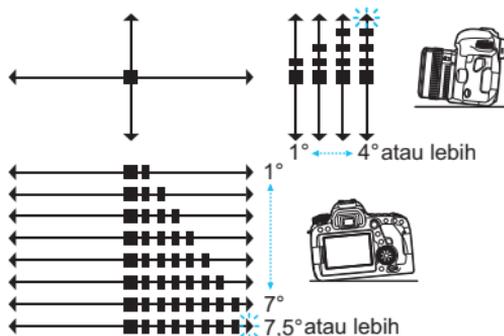
- Pada tab [F2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Pilih [Electronic level (Level elektronik)].

### 3 Pilih [Show (Tampilkan)].

### 4 Tekan tombol rana setengah.

- ▶ Level elektronik akan ditampilkan pada bagian atas jendela bidik.
- Level ini juga berfungsi dengan pemotretan vertikal.



Bahkan saat kemiringan telah dikoreksi, mungkin masih terdapat kesalahan dengan margin sekitar  $\pm 1^\circ$ .

Jika pengaturan [F2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)] diubah dari default, akan terdapat tanda bintang "\*" di tepi kanan dari [F2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

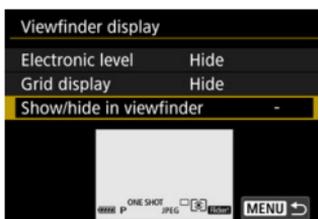
## MENU Mengeset Tampilan Informasi Jendela Bidik ☆

Pengaturan fungsi pemotretan (Level baterai, Mode Pemotretan, Pengoperasian AF, Kualitas gambar (tipe gambar), Mode drive, Mode pengukuran, Deteksi *flicker*) dapat ditampilkan dalam jendela bidik. Secara default, hanya Deteksi *flicker* yang dicentang [✓].

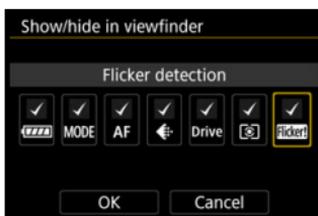


### 1 Pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)].

- Pada tab [2], pilih [Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)].



### 3 Centang [✓] informasi yang akan ditampilkan.

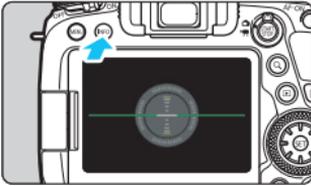
- Pilih informasi untuk ditampilkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Ulangi prosedur ini untuk menambahkan tanda centang [✓] ke semua informasi yang akan ditampilkan. Kemudian pilih [OK].
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, informasi yang diberi tanda centang akan muncul dalam jendela bidik (hal.31).



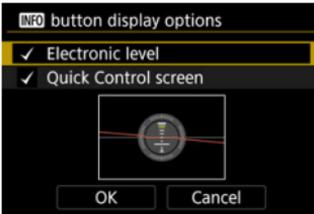
 Jika tidak ada kartu yang dimasukkan dalam kamera, kualitas perekaman gambar (tipe gambar: JPEG/RAW) tidak akan ditampilkan.

- 
- Baik ditandai centang maupun tidak, masing-masing informasi akan muncul di jendela bidik pada kasus berikut: ketika Anda mengubah mode pemotretan, ketika Anda menekan tombol <AF>, <DRIVE>, atau <☉>, ketika Anda mengoperasikan sakelar mode fokus lensa, dan ketika lensa yang dilengkapi dengan fungsi pemfokusan manual elektronik digunakan dan sakelar AF dan MF sebagai gelang pemfokusan lensa diputar (hal.159).
  - Sekalipun [**Battery (Baterai)**] tidak dicentang, ikon indikator baterai ( / ) akan ditampilkan pada jendela bidik saat daya baterai rendah.
  - Jika pengaturan [**☿2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**] diubah dari default, akan terdapat tanda bintang “\*” di tepi kanan dari [**☿2: Viewfinder display (Tampilan jendela bidik)**].

# Fungsi Tombol INFO

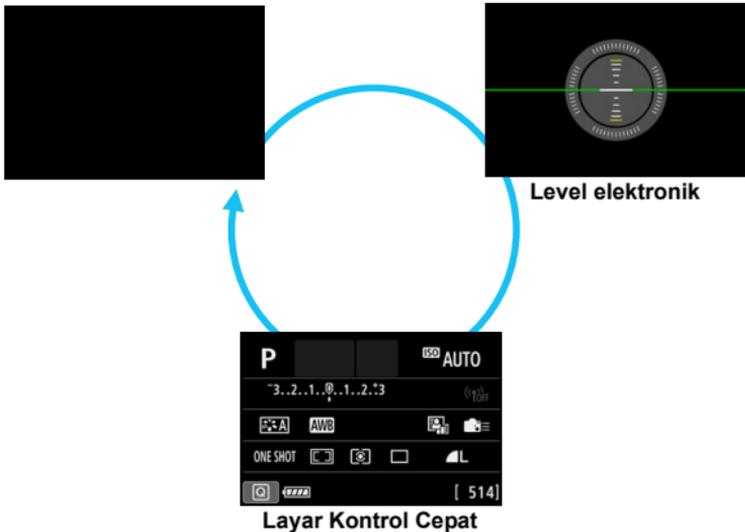


Selama pemotretan jendela bidik, ketika Anda menekan tombol <INFO> dengan kamera siap untuk dipotret, Anda dapat mengalihkan tampilan antara level elektronik (hal.83) dan layar Kontrol Cepat (hal.89).



[**INFO** button display options (**Pilihan tampilan tombol INFO**)] pada tab [**4**] memungkinkan Anda untuk memilih pilihan yang ditampilkan ketika tombol <INFO> ditekan.

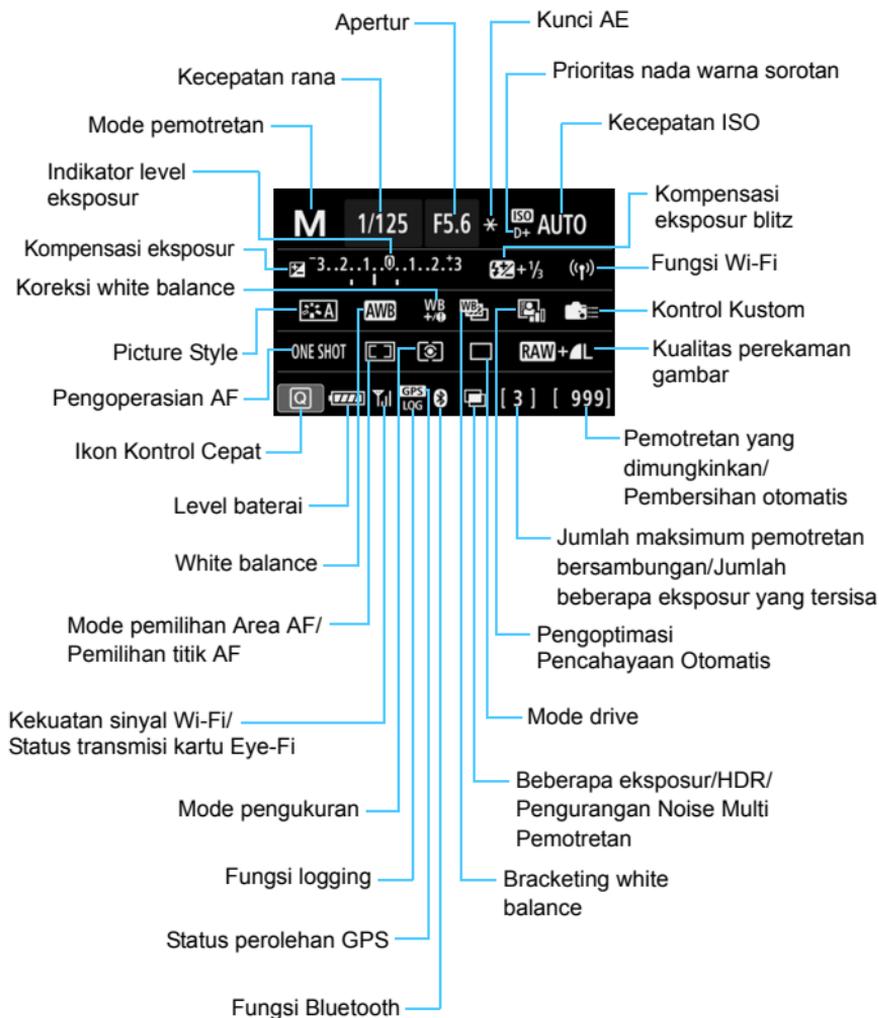
- Pilih pilihan tampilan yang diinginkan, kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Kemudian pilih [**OK**] untuk mendaftarkan pengaturan.





- Jika Anda mematikan daya dengan level elektronik atau layar Kontrol Cepat yang ditampilkan, layar yang sama akan ditampilkan saat Anda menyalakan daya kembali. Untuk membatalkan fungsi ini, tekan tombol <INFO> beberapa kali hingga layar kosong, kemudian matikan sakelar daya.
- Anda tidak dapat menghilangkan tanda centang dari semua item.
- Sekalipun Anda mengeset [**Electronic level (Level elektronik)**] untuk tidak ditampilkan, tampilan tersebut akan tetap ditampilkan untuk pemotretan Live View dan perekaman film dengan menekan tombol <INFO>. Perhatikan bahwa tergantung pada pengaturan untuk [**5: AF method (Metode AF)**], level elektronik mungkin tidak ditampilkan.
- Menekan tombol <Q> memungkinkan Kontrol Cepat (hal.61).
- Selama pemotretan Live View atau perekaman film, item yang ditampilkan pada tab [**4**] akan berubah menjadi [**INFO button LV display options (Pilihan tampilan LV tombol INFO)**] (hal.302).

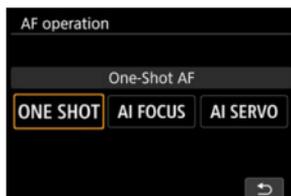
## Layar Kontrol Cepat



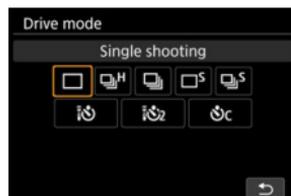
\* Tampilan hanya akan menampilkan pengaturan yang sedang diterapkan.

## Pengoperasian Tombol dengan Layar Kontrol Cepat yang Ditampilkan

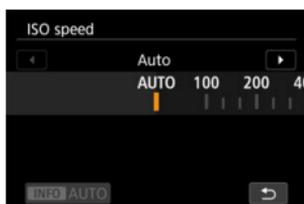
Ketika Anda menekan tombol <AF>, <DRIVE>, <ISO>, <[INFO]>, <[INFO]>, atau <[INFO]>, layar pengaturan muncul dan Anda dapat mengaturnya dengan tombol <[INFO]>, <[INFO]>, <[INFO]>, atau <[INFO]>.



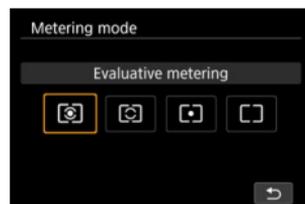
Pengoperasian AF



Mode drive



Kecepatan ISO



Mode pengukuran



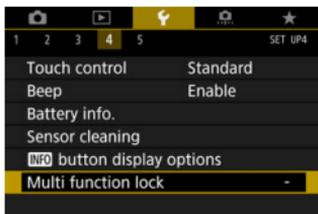
Area AF / Pemilihan titik AF

Jika tidak ada yang ditampilkan sekalipun Anda menekan tombol, tekan tombol <INFO> untuk menampilkan level elektronik atau layar Kontrol Cepat. Kemudian tekan salah satu tombol di atas untuk menampilkan masing-masing layar.

# LOCK Mengeset Kunci Multi Fungsi

Dengan mengeset sakelar <LOCK> ke atas, Anda dapat mencegah agar pengaturan tidak berubah karena tidak sengaja mengoperasikan Tombol Putar Utama, Tombol Putar Kontrol Cepat, atau Pengontrol Multi atau tanpa sengaja mengetuk layar sentuh.

Untuk detail mengenai Sakelar kunci multi fungsi, lihat halaman 59.



## 1 Pilih [Multi function lock (Kunci multi fungsi)].

- Pada tab [4], pilih [Multi function lock (Kunci multi fungsi)], kemudian tekan <SET>.



## 2 Tambahkan tanda centang [✓] ke kontrol kamera untuk dikunci.

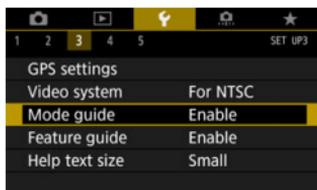
- Pilih kontrol kamera dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Pilih [OK].
- ▶ Ketika sakelar <LOCK> diset ke atas, kontrol kamera yang diberi tanda centang [✓] akan dikunci.



- Ketika sakelar <LOCK> diatur ke atas dan Anda mencoba untuk mengoperasikan salah satu dari kontrol kamera yang terkunci, <L> akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD. Pada layar Kontrol Cepat (hal.61), [LOCK] akan ditampilkan. Selama pemotretan Live View atau perekaman film, [LOCK (KUNCI)] akan ditampilkan pada layar pemotretan/perekaman.
- Secara default, tombol putar <O> akan dikunci saat sakelar kunci multi fungsi diset ke posisi terkunci.
- Dalam mode Zona Dasar, hanya [Touch control (Kontrol sentuh)] yang dapat diset.
- Anda dapat mengoperasikan Kontrol Cepat (hal.61) terlepas dari pengaturan Kunci multi fungsi.
- Jika pengaturan diubah dari pengaturan default, tanda bintang "\*" akan ditampilkan di tepi kanan dari [4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)].

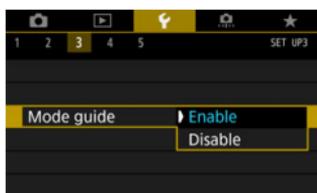
# Mengeset Panduan Mode Pemotretan

Ketika Anda memutar Pemutar Mode untuk memilih mode pemotretan, deskripsi singkat (panduan mode pemotretan) dari mode pemotretan dapat ditampilkan pada layar. Selama pemotretan jendela bidik, panduan mode muncul saat layar Kontrol Cepat atau level elektronik ditampilkan. Secara default, diset ke **[Enable (Aktif)]**.



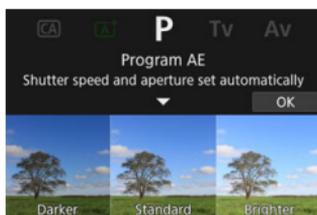
## 1 Pilih [Mode guide (Panduan mode)].

- Pada tab [**3**], pilih [**Mode guide (Panduan mode)**], kemudian tekan **<SET>**.



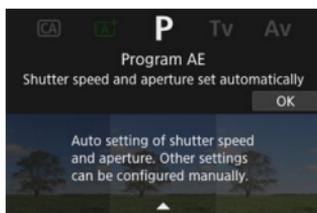
## 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Jika Anda tidak ingin Panduan mode muncul, pilih [**Disable (Nonaktif)**].



## 3 Putar Pemutar Mode.

- ▶ Deskripsi singkat dari mode pemotretan yang dipilih akan muncul.



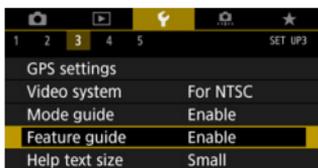
## 4 Tekan tombol **<▼>**.

- ▶ Deskripsi yang lebih detail akan muncul.
- Untuk mematikan panduan mode, tekan **<SET>** atau tekan tombol rana setengah.

 Dalam mode **<SCN>**, tekan **<SET>** dalam langkah 3 atau 4 kemudian pilih mode pemotretan.

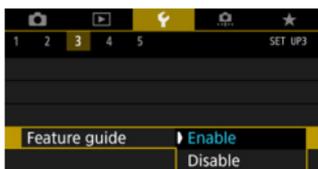
# Mengeset Panduan Fitur

Ketika menggunakan Kontrol Cepat, deskripsi singkat (panduan fitur) dari fungsi yang dipilih dapat ditampilkan. Panduan fitur dapat ditampilkan selama pemotretan jendela bidik, pemotretan Live View, dan perekaman film. Secara default, diset ke **[Enable (Aktif)]**.



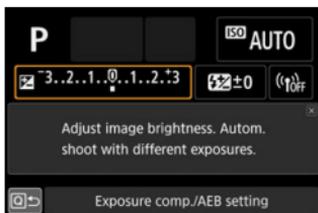
## 1 Pilih [Feature guide (Panduan fitur)].

- Pada tab [**ƒ3**], pilih **[Feature guide (Panduan fitur)]**, kemudian tekan **<SET>**.



## 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Jika Anda tidak ingin panduan Fitur muncul, pilih **[Disable (Nonaktif)]**.



## 3 Dengan kamera siap untuk memotret, tekan tombol <Q>.

- Keluar dari menu dan tekan tombol **<Q>** dalam keadaan siap memotret.
- ▶ Ketika Anda menekan **<Q>** untuk memilih item, Panduan fitur akan muncul setelah beberapa saat.

### Pemotretan jendela bidik



### Pemotretan Live View/Perekaman Film



- Dengan fungsi tertentu, panduan fitur juga ditampilkan dalam layar sekunder.
- Ketuk pada Panduan fitur untuk memaatkannya.

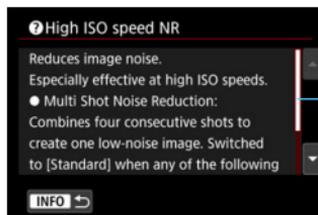
## ? Bantuan

Ketika [INFO Help (INFO Bantuan)] ditampilkan pada bagian bawah dari layar menu, deskripsi fitur (Bantuan) dapat ditampilkan. Tekan tombol <INFO> untuk menampilkan Bantuan. Tekan kembali tombol untuk mematikan tampilan Bantuan. Jika Bantuan memenuhi lebih dari satu layar, bar gulir akan muncul pada tepi kanan. Dalam kasus seperti ini, tekan tombol <▲> <▼> atau putar tombol putar <◉> untuk menggulirkan.

- Contoh: [📷3: High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)]



INFO  
→

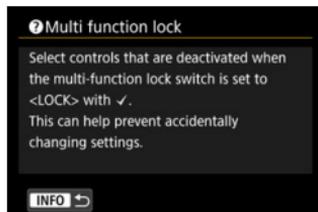


Bar gulir

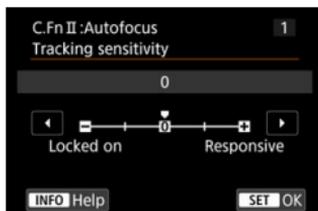
- Contoh: [🔒4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)]



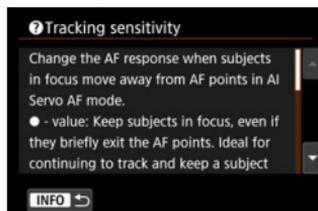
INFO  
→



- Contoh: [👁️C.Fn II-1: Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)]

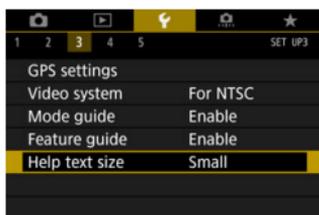


INFO  
→



## Ukuran Teks Tampilan Bantuan

Anda dapat memilih ukuran teks untuk tampilan Bantuan. Secara default, diset ke **[Small (Kecil)]**.



### 1 Pilih **[Help text size (Ukuran teks Bantuan)]**.

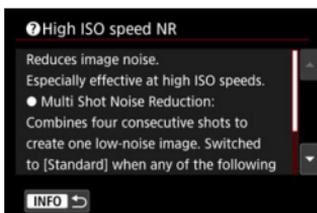
- Pada tab [**3**], pilih **[Help text size (Ukuran teks Bantuan)]**, kemudian tekan **<SET>**.



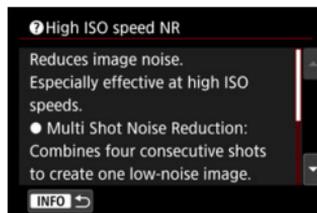
### 2 Set ukuran teks.

- Pilih **[Small (Kecil)]** atau **[Standard (Standar)]**, kemudian tekan **<SET>**.

- Contoh: [**3: High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**]



Ukuran teks: Kecil



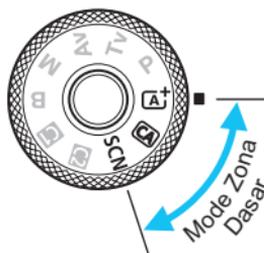
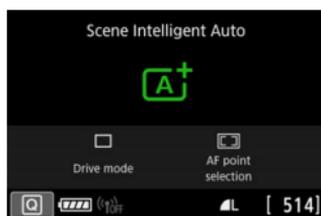
Ukuran teks: Standar





# Pemotretan Dasar

Bab ini menjelaskan cara untuk menggunakan mode Zona Dasar pada Pemutar Mode untuk hasil terbaik. Dengan mode Zona Dasar, Anda hanya perlu mengarahkan dan memotret, dan kamera akan mengeset semuanya secara otomatis (hal. 131, 530). Juga, karena pengaturan fungsi pemotretan tingkat lanjut tidak dapat diubah, Anda dapat menikmati pemotretan foto tanpa perlu khawatir merusak gambar karena kesalahan pengoperasian.



## Sebelum Memotret dalam Mode <SCN>

Ketika Anda menggunakan mode <SCN> untuk memotret dengan layar monitor LCD dimatikan, tekan tombol <Q> atau tombol <INFO> untuk memeriksa mode pemotretan mana yang diatur, kemudian mulai memotret.

# [A<sup>+</sup>] Pemotretan Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

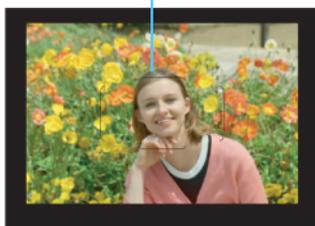
<[A<sup>+</sup>] > adalah mode Otomatis Penuh. Kamera menganalisa suasana dan secara otomatis mengeset pengaturan yang optimal. Kamera juga dapat secara otomatis menyesuaikan fokus pada subjek diam atau bergerak dengan mendeteksi gerakan subjek (hal.101).



## 1 Set Pemutar Mode ke <[A<sup>+</sup>] >.

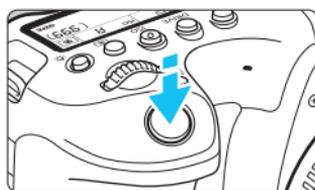
- Putar Pemutar Mode sambil menahan tombol pelepasan kunci pada bagian tengah.
- Ketika deskripsi mode pemotretan muncul pada monitor LCD, tekan <[SET] > untuk menyembunyikannya (hal.92).

Frame AF Area



## 2 Arahkan frame AF Area pada subjek.

- Semua titik AF akan digunakan untuk fokus, dan kamera pada dasarnya akan fokus pada subjek terdekat.
- Mengarahkan bagian pusat frame AF Area pada subjek akan membuat pemfokusan lebih mudah.

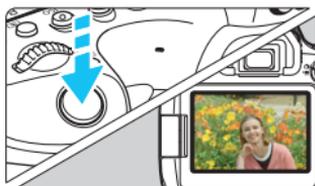


## 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah. Elemen lensa akan bergeser untuk memfokuskan.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF yang telah mencapai fokus akan ditampilkan. Pada saat bersamaan, penyuara bip akan berbunyi dan indikator fokus <● > di dalam jendela bidik akan menyala.
- ▶ Dalam cahaya redup, titik AF akan menyala merah sekejap.



Indikator fokus



## 4 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan selama sekitar 2 detik pada monitor LCD.



- Mode **<A<sup>+</sup>>** membuat warna terlihat lebih mengesankan untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam. Jika Anda tidak memperoleh nada warna yang diinginkan, ubah mode ke mode Zona Kreatif (hal.36) dan pilih Picture Style selain dari **<A>**, kemudian potret kembali (hal.180).
- Dengan menekan tombol **<Q>**, Anda dapat menggunakan Kontrol Cepat untuk **[Drive mode (Mode Drive)]** dan **[AF point selection (Pemilihan titik AF)]**. Untuk prosedur pengaturan, mengaculah pada mode **<CA>** yang dijelaskan pada halaman 104-108.



## Pertanyaan Umum

- **Indikator fokus <●> berkedip dan fokus tidak dicapai.**  
Arahkan frame AF Area ke area yang memiliki kontras baik, kemudian tekan tombol rana setengah (hal.56). Jika Anda terlalu dekat dengan subjek, menjauhlah dan potret kembali.
- **Bahkan saat fokus dicapai, titik AF tidak menyala merah.**  
Titik AF menyala merah hanya saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup atau dengan subjek yang gelap.
- **Beberapa titik AF menyala secara bersamaan.**  
Fokus telah dicapai pada semua titik tersebut. Anda dapat memotret gambar selama titik AF yang mencakup subjek target menyala.

- **Penyuara bip terus berbunyi dengan lembut. (Indikator fokus <●> tidak menyala.)**

Ini mengindikasikan bahwa kamera sedang memfokuskan secara terus-menerus pada subjek yang bergerak. (Indikator fokus <●> tidak menyala.) Anda dapat memotret gambar yang tajam dari subjek bergerak.

Perhatikan bahwa kunci fokus (hal.101) tidak akan berfungsi pada kasus ini.

- **Menekan tombol rana setengah tetapi subjek tidak terfokus.**

Jika sakelar mode fokus pada lensa diatur ke <MF> (fokus manual), atur ke <AF> (fokus otomatis).

- **Tampilan kecepatan rana berkedip.**

Karena cahaya terlalu gelap, memotret gambar mungkin menyebabkan subjek yang kabur karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod atau Speedlite Canon seri EX (dijual terpisah, hal.282).

- **Ketika blitz eksternal digunakan, bagian bawah gambar menjadi gelap secara tidak alami.**

Jika tudung terpasang pada lensa, tudung mungkin menghalangi cahaya blitz. Jika subjek terlalu dekat, lepaskan tudung sebelum memotret gambar dengan blitz.



## **Meminimalkan Kekaburan Foto**

- Pemotretan tunggal tanpa suara (hal.161), Pemotretan tunggal pada pemotretan Live View, dll. berfungsi. Penguncian cermin (hal.269) juga efektif saat mode pemotretan diatur ke salah satu dari mode Zona Kreatif.
- Untuk pemotretan bersambungan, menggunakan Pemotretan bersambungan tanpa suara (hal.161) atau Pemotretan bersambungan Live View berfungsi.
- Gunakan tripod kuat yang dapat menahan berat peralatan pemotretan. Dudukkan kamera dengan aman pada tripod.
- Direkomendasikan untuk menggunakan sakelar remote atau remote control (hal.275, 277).

# **[A<sup>+</sup>]** Teknik Otomatis Penuh (Suasana Inteligen Otomatis)

## Mengomposisi Ulang Pemotretan



Tergantung pada suasana, penempatan subjek ke arah kiri atau kanan untuk menyertakan latar belakang yang seimbang akan menghasilkan gambar dengan sudut pandang yang lebih baik.

Dalam mode <[A<sup>+</sup>]>, menekan tombol rana setengah untuk pemfokusan pada subjek diam akan mengunci fokus pada subjek tersebut. Komposisikan ulang pemotretan selagi tetap menekan tombol rana setengah, lalu tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Ini disebut sebagai “kunci fokus”. Kunci fokus juga dimungkinkan dalam mode Zona Dasar lainnya (kecuali dalam mode <SCN> berikut ini: <[M]> <[A]> <[P]>).

## Memotret Subjek Bergerak



Dalam mode <[A<sup>+</sup>]>, jika subjek bergerak (jarak ke kamera berubah) selama atau setelah pemfokusan, AF AI Servo akan berfungsi untuk memfokuskan subjek secara terus-menerus. (Penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut.) Selama Anda tetap menempatkan frame AF Area ke arah subjek selagi menekan tombol rana setengah, pemfokusan akan terus dilakukan. Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.

## **📷 Pemotretan Live View**

Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD. Ini disebut sebagai "Pemotretan Live View". Untuk detail, lihat halaman 293.



- 1 Atur sakelar Pemotretan Live View/Perekaman film ke <📷>.**



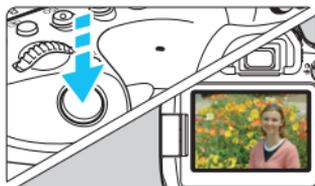
- 2 Tampilkan gambar Live View pada monitor LCD.**

- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



- 3 Fokuskan pada subjek.**

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.



- 4 Potret gambar.**

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol <START/STOP> untuk keluar dari pemotretan Live View.

Anda juga dapat merotasi monitor LCD untuk memotret pada sudut yang berbeda. Untuk detail, lihat halaman 46.



Sudut normal



Sudut rendah



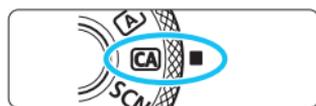
Sudut tinggi

## **CA Pemotretan Otomatis Kreatif**

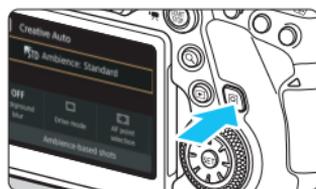
<CA> adalah mode pemotretan otomatis penuh yang selangkah lebih maju dari <A+>. Anda dapat menyesuaikan suasana foto, pengaburan latar belakang, dll. terlebih dahulu sebelum memotret.

Dengan menekan tombol <Q>, Anda dapat mengatur 1. Pemotretan berdasarkan suasana, 2. Pengaturan pengaburan latar belakang, 3. Mode drive, dan 4. Pemilihan titik AF dengan Kontrol Cepat.

\* <CA> merupakan singkatan dari Creative Auto (Otomatis Kreatif).

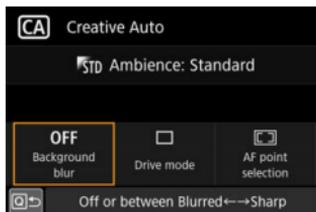


### **1 Set Pemutar Mode ke <CA>.**



### **2 Tekan tombol <Q> (10).**

- ▶ Layar Kontrol Cepat (hal.130) akan muncul.

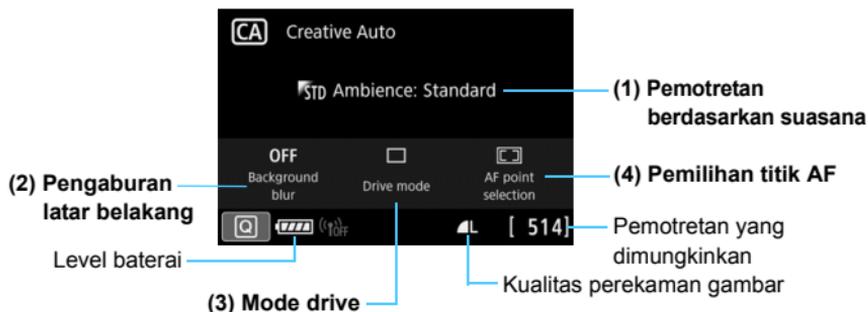


### **3 Set fungsi yang diinginkan.**

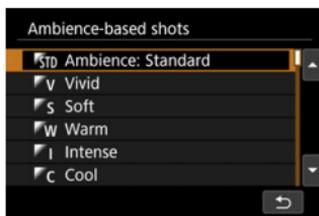
- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.93) akan muncul.
- Untuk prosedur pengaturan dan detail masing-masing fungsi, lihat halaman 105-108.

### **4 Potret gambar.**

- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.
- Ketika Anda menggunakan fungsi Live View untuk melihat efek yang dihasilkan pada monitor LCD selagi memotret, lihat halaman 109.



### (1) Pemotretan berdasarkan suasana



Anda dapat memilih dan memotret dengan suasana yang ingin Anda sampaikan dalam gambar Anda. Putar tombol putar <☀️> atau <🕒> untuk memilih suasana. Dengan item (1) dipilih, tekan <SET> untuk menampilkan layar yang ditunjukkan pada bagian kiri. Anda kemudian dapat memilih suasana dari daftar yang ditampilkan. Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih suasana yang diinginkan.

Perhatikan bahwa Anda dapat meninjau efek yang dihasilkan dari “Pemotretan berdasarkan suasana” sebelum memotret dengan menekan tombol <START/STOP> dan beralih ke pemotretan Live View (hal.109).

Suasana	Efek Suasana
STD Ambience: Standard (Suasana: Standar)	Tidak ada pengaturan
V Vivid (Cerah)	Lemah / Standar / Kuat
S Soft (Lembut)	Lemah / Standar / Kuat
W Warm (Hangat)	Lemah / Standar / Kuat
I Intense (Intens)	Lemah / Standar / Kuat
C Cool (Sejuk)	Lemah / Standar / Kuat
B Brighter (Lebih terang)	Rendah / Medium / Tinggi
D Darker (Lebih gelap)	Rendah / Medium / Tinggi
M Monochrome (Monokrom)	Biru / Hitam Putih / Sepia

## Pengaturan Suasana

### **STD Ambience: Standard (Suasana: Standar)**

Ini menyediakan karakteristik gambar standar.

### **V Vivid (Cerah)**

Subjek terlihat tegas, tajam dan cerah. Efektif untuk membuat foto tampak lebih impresif dibanding dengan [**STD Ambience: Standard (Suasana: Standar)**].

### **S Soft (Lembut)**

Subjek tidak ditekan, membuat gambar terlihat lebih halus dan anggun. Baik untuk potret, hewan peliharaan, bunga, dll.

### **W Warm (Hangat)**

Subjek tidak ditekan dan balutan warna yang lebih hangat digunakan, membuat gambar terlihat lebih hangat dan lembut. Baik untuk potret, hewan peliharaan, dan subjek lain yang Anda ingin berikan tampilan hangat.

### **I Intense (Intens)**

Jika kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan, subjek diberi penekanan untuk kesan yang lebih kuat dalam gambar. Efektif untuk membuat subjek manusia atau makhluk hidup tampak lebih menonjol.

### **C Cool (Sejuk)**

Kecerahan secara keseluruhan sedikit diturunkan dengan balutan warna yang lebih sejuk dalam gambar. Efektif untuk membuat subjek dalam bayangan tampak lebih tenang dan impresif.

### **B Brighter (Lebih terang)**

Gambar terlihat lebih terang.

### **D Darker (Lebih gelap)**

Gambar terlihat lebih gelap.

### **M Monochrome (Monokrom)**

Gambar menjadi monokrom. Anda dapat memilih warna monokrom untuk menjadi biru, hitam dan putih, atau sepi.

## (2) Pengaburan latar belakang



Anda dapat menyesuaikan tingkat pengaburan latar belakang. Putar tombol putar < > atau < > untuk mengatur efek.

Dengan item (2) pada halaman 105 dipilih, tekan < > untuk menampilkan layar yang ditunjukkan pada bagian kiri. Ketika melihat pada pengukur, putar tombol putar < > atau < > untuk mengatur tingkat.

Perhatikan bahwa Anda dapat meninjau efek yang dihasilkan dari “Pengaburan latar belakang” sebelum memotret dengan menekan tombol < > dan beralih ke pemotretan Live View. (hal.110).

**OFF** : Kamera mengeset aperture secara otomatis untuk mencocokkan kecerahan. Anda dapat memotret dengan tingkat pengaburan latar belakang diset secara otomatis oleh kamera.

**Blurred (Dikaburkan)** : Semakin kiri (Ujung kabur) Anda mengatur bilah oranye, latar belakang subjek dalam gambar akan semakin kabur.

**Sharp (Tajam)** : Semakin kanan (Ujung tajam) Anda mengatur bilah oranye, latar belakang subjek dalam gambar akan semakin tajam.

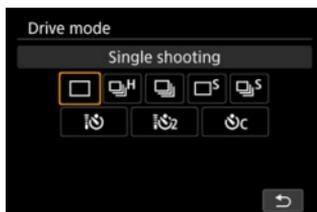


- Tergantung pada lensa yang digunakan dan kondisi pemotretan, latar belakang dalam gambar mungkin tidak terlihat seburam atau setajam yang diperkirakan.
- Fungsi ini tidak dapat diset jika Anda menggunakan blitz eksternal.
- Tergantung pada kecepatan lensa yang digunakan (f/angka aperture terbuka), posisi pengaturan tertentu mungkin tidak dapat dipilih.



Jika Anda ingin membuat latar belakang menjadi kabur, lihat “Tips Pemotretan” untuk “Memotret Potret” pada halaman 113 untuk pemotretan.

### (3) Mode drive

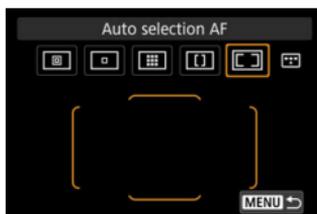


Anda dapat memilih pemotretan tunggal, pemotretan bersambungan, atau self-timer. Putar tombol putar <  > atau <  > untuk memilih mode yang diinginkan.

Menekan <  > akan menampilkan layar yang ditunjukkan pada bagian kiri. Putar tombol putar <  > untuk memilih pengaturan yang diinginkan.

Untuk mode drive, lihat halaman 160.

### (4) Pemilihan titik AF



Putar tombol putar <  > atau <  > untuk memilih mode pemilihan Area AF yang diinginkan.

Menekan <  > akan menampilkan layar yang ditunjukkan pada bagian kiri. Anda kemudian dapat memilih mode pemilihan Area AF dan titik AF.

Jika Anda kemudian menekan tombol <  > dalam kondisi ini, Anda dapat memilih mode pemilihan Area AF. Ketika mode pemilihan Area AF diset ke mode selain dari [**Auto selection AF (AF pemilihan otomatis)**], Anda dapat menggunakan <  > untuk memilih titik atau zona AF.

Untuk mode pemilihan area AF, lihat halaman 138-140. Untuk pemilihan titik AF, lihat halaman 141.

## Menggunakan Pratinjau Efek dalam Pemotretan Live View

Dalam mode <CA>, ketika Anda mengeset [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**] atau [**Background blur (Pengaburan latar belakang)**], memotret sambil memeriksa efek yang dihasilkan pada gambar Live View direkomendasikan.



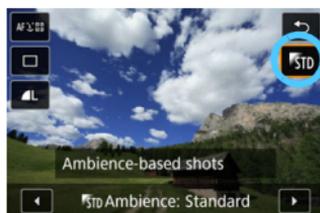
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Set sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke <CAM>, kemudian tekan tombol <START STOP>.
- Tekan tombol rana setengah, lalu fokuskan pada subjek.



### 2 Tekan tombol <Q>.

- ▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul (10).



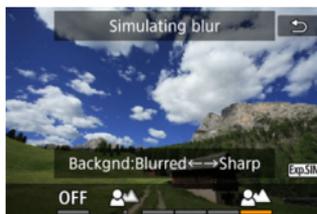
### 3 Pilih suasana yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**].
- Putar tombol putar <DIAL> atau <DIAL> untuk memilih suasana (hal.105).
- ▶ Monitor LCD akan menampilkan bagaimana gambar akan terlihat dengan suasana yang dipilih.



### 4 Set efek suasana.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih [**Effect (Efek)**].
- Putar tombol putar <DIAL> atau <DIAL> untuk memilih tingkat yang diinginkan atau mengatur efek.



## 5 Set [Background Blur (Pengaburan Latar Belakang)].

- Tekan tombol <[Q]> untuk keluar dari Kontrol Cepat.
- Putar tombol putar <[Sun icon]> atau <[Gears icon]> untuk menyesuaikan keaburan sambil memeriksanya di layar (hal.107). Selagi menyesuaikan, [Simulating blur (Simulasi keaburan)] akan ditampilkan.

## 6 Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- Untuk kembali ke pemotretan jendela bidik, tekan tombol <[START/STOP]> untuk keluar dari pemotretan Live View.

- Gambar Live View yang ditampilkan dengan pengaturan suasana yang diterapkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar yang diambil.
- Jika ikon <[Exp.SIM]> (hal.297) berkedip selama [Simulating blur (Simulasi keaburan)], simulasi gambar yang ditampilkan mungkin memiliki lebih banyak noise atau mungkin terlihat lebih gelap daripada gambar asli yang direkam.
- Jika Anda menggunakan blitz eksternal, efek suasana mungkin terlihat kurang menonjol.
- Pada luar ruangan yang terang, gambar Live View yang Anda lihat melalui monitor LCD mungkin tidak memiliki kecerahan atau suasana sesuai dengan gambar asli yang dipotret. Set kecerahan monitor LCD ke level "4" pada [F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)] untuk sedapat mungkin menghindari kecerahan suasana saat memeriksa efek yang dihasilkan.
- Jika Anda mengubah mode pemotretan atau memutar sakelar daya ke <OFF>, pengaturan [Ambience (Suasana)], [Background blur (Pengaburan latar belakang)], [Drive mode (Mode Drive)], dan [AF point selection (Pemilihan titik AF)] akan kembali ke pengaturannya.

- <[SCN]> Mode [Brightness (Kecerahan)] dan [Color tone (Nada warna)] Ketika Pemutar Mode diset ke mode <SCN>, Anda dapat menyesuaikan [Brightness (Kecerahan)] dan [Color tone (Nada warna)] dengan mode pemotretan. Dalam langkah 3, ketika Anda memilih [Brightness (Kecerahan)] atau [Color tone (Nada warna)], Anda dapat menyesuaikan [Brightness (Kecerahan)] ke Lebih gelap/Lebih terang (masing-masing 3 langkah) atau [Color tone (Nada warna)] ke Nada warna sejuk/Nada warna hangat (masing-masing 2 langkah) selagi menonton gambar Live View.

# SCN: Mode Suasana Spesial

Kamera akan secara otomatis memilih pengaturan yang sesuai saat Anda memilih mode pemotretan untuk subjek atau suasana yang Anda inginkan.

\* <SCN> merupakan singkatan dari Special Scene (Suasana Spesial).

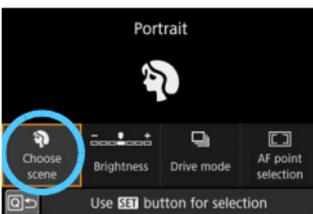


1 Set Pemutar Mode ke <SCN>.



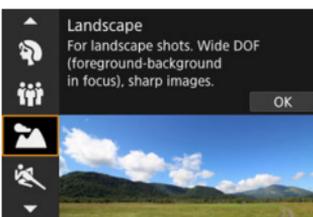
2 Tekan tombol <Q> (☺10).

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.



3 Pilih [Choose scene (Pilih suasana)].

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih [Choose scene (Pilih suasana)], kemudian tekan <SET>.

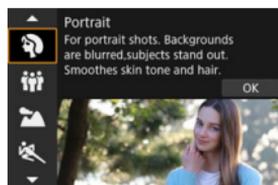


4 Pilih mode pemotretan.

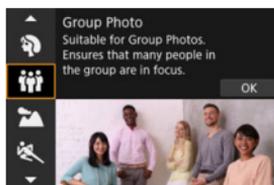
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih mode pemotretan, kemudian tekan <SET>.
- Anda juga dapat memilih mode pemotretan dengan memutar tombol putar <☺10> atau <☺10>.

⚠ Perhatian untuk mode pemotretan terdapat di halaman 126. Baca perhatian sebelum pemotretan.

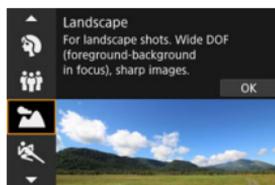
## Mode SCN



**👤: Potret** (hal.113)



**👥: Foto Grup**  
(hal.114)



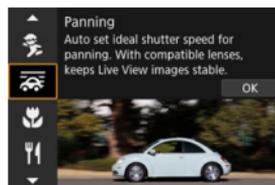
**🏞️: Lanskap** (hal.115)



**🏃: Olahraga** (hal.116)



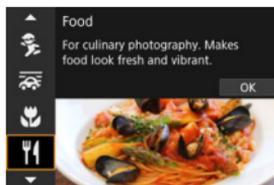
**👧: Anak-anak**  
(hal.117)



**🚗: Panning** (hal.118)



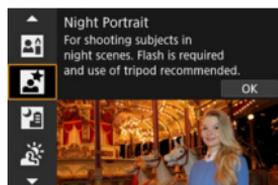
**🌸: Jarak Dekat**  
(hal.120)



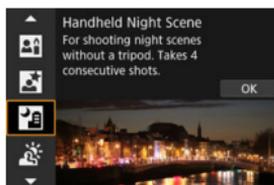
**🍴: Makanan** (hal.121)



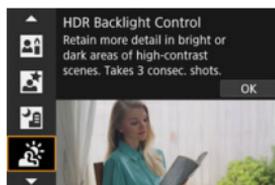
**🕯️: Cahaya Lilin**  
(hal.122)



**🌃: Potret Malam**  
(hal.123)



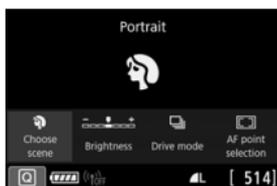
**🌃: Suasana Malam Handheld** (hal.124)



**📖: Kontrol Cahaya Latar HDR** (hal.125)

## SCN: Memotret Potret

Mode <> (Potret) mengaburkan latar belakang untuk membuat subjek manusia tampak lebih menonjol. Mode ini juga membuat nada warna kulit dan rambut terlihat lebih lembut.



### Tips Pemotretan

- **Pilih lokasi dimana jarak antara subjek dan latar belakang adalah yang terjauh.**  
Semakin jauh jarak antara subjek dan latar belakang, latar belakang akan terlihat semakin kabur. Subjek juga akan tampak lebih menonjol jika menggunakan latar belakang berwarna gelap yang rapi.
- **Gunakan lensa telefoto.**  
Jika Anda memiliki lensa zoom, gunakan ujung telefoto untuk mengisi frame dengan subjek dari pinggang ke atas. Mendekatlah ke subjek jika diperlukan.
- **Fokus pada wajah.**  
Pastikan bahwa titik AF yang mencakup wajah menyala. Untuk memotret wajah dari jarak dekat, fokuskan pada mata.



Pengaturan defaultnya adalah <> (Pemotretan bersambungan kecepatan rendah). Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan (maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik) untuk menangkap perubahan dalam ekspresi wajah dan pose subjek.

## SCN: Memotret Foto Grup

Gunakan mode <> (Foto Grup) untuk memotret foto grup. Anda dapat mengambil foto dengan orang yang berada di depan dan di belakang semua berada dalam fokus.



### Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa sudut lebar.**

Saat menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memudahkan agar dapat sekaligus memfokuskan pada semua orang dalam grup, dari baris depan sampai belakang. Selain itu, jika Anda memberikan sedikit jarak antara kamera dan subjek (sehingga keseluruhan bagian subjek berada dalam pemotretan), ruang fokus akan meningkat dalam kedalaman.

- **Potret beberapa pemotretan grup.**

Direkomendasikan untuk memotret beberapa foto sebagai antisipasi jika ada orang yang memejamkan mata.



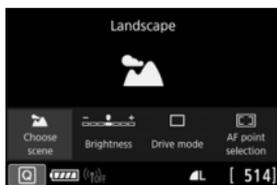
Lihat perhatian pada halaman 126.



- Ketika memotret dalam ruangan atau dalam cahaya redup, pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod untuk mencegah guncangan kamera.
- Dengan menekan tombol <> dan memilih [**Brightness (Kecerahan)**], Anda dapat menyesuaikan kecerahan gambar.

## SCN: Memotret Lanskap

Gunakan mode <  > (Lanskap) untuk pemandangan luas atau untuk membuat semua subjek dalam jarak dekat hingga jauh berada dalam fokus. Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar.

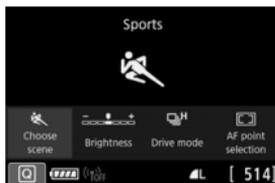


### Tips Pemotretan

- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar.**  
Saat menggunakan lensa zoom, set lensa ke ujung sudut lebar untuk membuat objek tampak dekat dan fokus menjadi jauh. Ini juga menambah luas pada lanskap.
- **Potret suasana malam.**  
Memotret dengan <  > selagi memegang kamera mungkin menyebabkan guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

## SCN: Memotret Subjek Bergerak

Gunakan mode < > (Olahraga) untuk memotret subjek bergerak, misalnya orang berlari atau kendaraan bergerak.



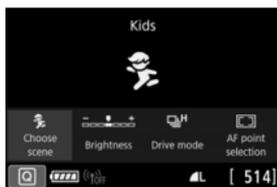
### Tips Pemotretan

- **Gunakan lensa telefoto.**  
Penggunaan lensa telefoto direkomendasikan untuk memungkinkan pemotretan dari jarak jauh.
- **Lacak subjek dengan frame AF Area.**  
Setelah mengarahkan frame AF Area pada subjek, tekan tombol rana setengah untuk mulai memfokuskan. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus < > akan berkedip.
- **Potret secara bersambungan.**  
Pengaturan defaultnya adalah < H > (pemotretan bersambungan kecepatan tinggi). Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan sambil menjaga fokus otomatis untuk menangkap perubahan dalam pergerakan subjek. (Pemotretan Jendela bidik: maks. sekitar 6,5 pemotretan/detik, Pemotretan Live View: maks. sekitar 4,0 pemotretan/detik)

 Lihat perhatian pada halaman 126.

## SCN: Memotret Anak-anak

Untuk memotret anak-anak yang berlarian, gunakan <> (Anak-anak). Warna kulit akan terlihat sehat.



### Tips Pemotretan

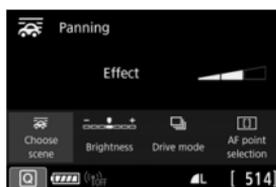
- **Lacak subjek dengan frame AF Area.**  
Setelah mengarahkan frame AF Area pada subjek, tekan tombol rana setengah untuk mulai memfokuskan. Selama pemfokusan otomatis, penyuar bip akan terus berbunyi dengan lembut. Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> akan berkedip.
- **Potret secara bersambungan.**  
Pengaturan defaultnya adalah <H> (pemotretan bersambungan kecepatan tinggi). Pada momen penentuan, tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar. Jika Anda tetap menahan tombol rana, Anda dapat memotret secara bersambungan sambil menjaga fokus otomatis untuk menangkap perubahan dalam ekspresi wajah dan gerakan subjek. (Pemotretan Jendela bidik: maks. sekitar 6,5 pemotretan/detik, Pemotretan Live View: maks. sekitar 4,0 pemotretan/detik)



Lihat perhatian pada halaman 126.

## SCN: Panning

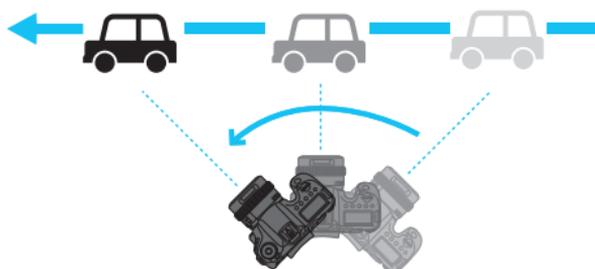
Jika Anda ingin memotret gambar dengan kesan kecepatan dan efek gerakan kabur pada latar belakang subjek, gunakan  (Panning). Dengan pemotretan Live View, jika Anda menggunakan lensa yang mendukung mode , subjek kabur akan dideteksi, dikoreksi, dan dikurangi.



### Tips Pemotretan

- **Putar kamera untuk mengikuti subjek yang bergerak.**

Saat memotret, gerakkan kamera perlahan selagi Anda melacak subjek yang bergerak. Arahkan titik AF pada subjek bergerak yang ingin Anda fokuskan, kemudian tekan dan tahan tombol rana setengah selagi Anda memutar kamera untuk mencocokkan kecepatan dan pergerakan subjek. Tekan tombol rana sepenuhnya sambil menggerakkan kamera untuk memotret gambar. Tetap lacak subjek dengan kamera.



- **Set tingkat keaburan gerakan latar belakang.**

Dengan [**Effect (Efek)**], Anda dapat mengeset tingkat keaburan gerakan latar belakang. Pengaturan [**Max (Maks)**] akan mengeset kecepatan rana yang lebih lambat untuk meningkatkan keaburan gerakan latar belakang di sekitar subjek. Jika keaburan subjek dapat terlihat, set [**Effect (Efek)**] ke [**Med (Sedang)**] atau [**Min**] untuk mengurangi keaburan.



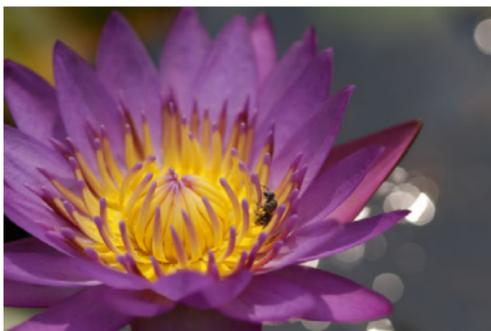
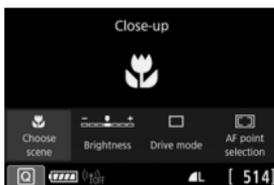
Lihat perhatian pada halaman 126.



- Untuk melihat lensa mana saja yang mendukung mode < >, mengaculah pada situs Web Canon.
- Ketika menggunakan lensa yang mendukung mode < > saat pemotretan Live View, keaburan subjek dapat dikoreksi dan kecepatan rana akan diatur secara otomatis sesuai dengan pengaturan pada [**Effect (Efek)**] terlepas dari pengaturan Stabilisasi Gambar lensa.
- Untuk pemotretan jendela bidik, pengaturan default mode pemilihan Area AF adalah AF Zona Besar dengan “Zona Pusat” dipilih.
- Dengan pemotretan Live View, [ **2: AF method (Metode AF)**] akan diset secara otomatis ke [**Smooth zone (Zona halus)**].
- Untuk mencegah guncangan kamera, direkomendasikan agar Anda memegang kamera dengan kedua tangan, merapatkan lengan dekat dengan tubuh Anda, dan lacak pergerakan subjek secara perlahan untuk memotret gambar.
- Efek ini sangat efektif untuk kereta, mobil, dll. yang bergerak pada kecepatan konstan dalam satu arah.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan atau memeriksa gambar dengan memutarinya kembali segera setelah pemotretan.
- Secara default, < > (Pemotretan bersambungan kecepatan rendah) diset. Ketika momen penentuan tiba, tekan tombol rana sepenuhnya. Jika Anda menahan tombol rana sambil menggerakkan kamera mengikuti gerakan subjek, Anda dapat memotret secara bersambungan sambil mempertahankan fokus otomatis (Maksimum sekitar 4,3 pemotretan/detik menggunakan pemotretan jendela bidik dan sekitar 2,7 pemotretan/detik menggunakan pemotretan Live View (pada kecepatan rana 1/30 detik dengan apertur maksimum).)

## SCN: 🌸 Memotret Jarak Dekat

Saat Anda ingin memotret bunga atau benda-benda kecil dari jarak dekat, gunakan mode <🌸> (Jarak dekat). Untuk membuat benda kecil tampak jauh lebih besar, gunakan lensa makro (dijual terpisah).

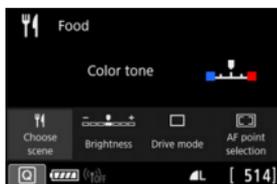


### Tips Pemotretan

- **Gunakan latar belakang sederhana.**  
Latar belakang sederhana membuat objek kecil seperti bunga tampak lebih menonjol dengan lebih baik.
- **Bergerak sedekat mungkin ke subjek.**  
Periksa jarak pemfokusan minimum lensa. Jarak pemfokusan minimum lensa diukur dari tanda <⊖> (bidang fokus) pada bagian atas kamera ke subjek. Jika Anda terlalu dekat dengan subjek dan fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> akan berkedip.
- **Dengan lensa zoom, gunakan ujung telefoto.**  
Jika Anda memiliki lensa zoom, menggunakan ujung telefoto akan membuat subjek terlihat lebih besar.

## SCN: 🍴 Memotret Makanan

Ketika Anda ingin memotret foto makanan, gunakan <🍴> (Makanan). Foto akan terlihat cerah dan menggugah selera. Selain itu, tergantung pada sumber cahaya, semburat kemerahan akan ditekan dalam gambar yang dipotret di bawah cahaya tungsten, dll.



### 💡 Tips Pemotretan

- **Ubah nada warna.**  
Anda dapat mengubah [**Color tone (Nada warna)**]. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada makanan, set ke [**Warm (Hangat)**]. Set ke [**Cool (Sejuk)**] jika terlihat terlalu merah.

## SCN: Memotret Potret Cahaya Lilin

Saat Anda ingin memotret seseorang di bawah cahaya lilin, gunakan <> (Cahaya Lilin). Nuansa cahaya lilin direfleksikan dalam nada warna gambar.



### Tips Pemotretan

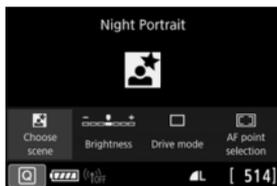
- **Gunakan titik AF pusat untuk fokus.**  
Arahkan titik AF pusat di dalam jendela bidik pada subjek, kemudian potret.
- **Cegah guncangan kamera jika tampilan numerik (kecepatan rana) di dalam jendela bidik berkedip.**  
Pada pencahayaan redup, tampilan kecepatan rana pada jendela bidik akan berkedip. Pegang kamera dengan stabil atau gunakan tripod. Saat menggunakan lensa zoom, Anda dapat mengurangi keaburan akibat guncangan kamera dengan mengeset lensa ke ujung sudut lebar.
- **Ubah nada warna.**  
Anda dapat mengubah **[Color tone (Nada warna)]**. Untuk meningkatkan semburat kemerahan pada cahaya lilin, set ke **[Warm (Hangat)]**. Set ke **[Cool (Sejuk)]** jika terlihat terlalu merah.



- Pemotretan Live View tidak dimungkinkan.
- Lihat perhatian pada halaman 127.

## SCN: Memotret Potret Malam (Menggunakan Tripod)

Ketika Anda ingin memotret orang pada malam hari dan memperoleh suasana malam yang terlihat alami pada latar belakangnya, gunakan mode  (> Potret Malam). **Perhatikan bahwa Speedlite eksternal diperlukan untuk pemotretan.** Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.



### Tips Pemotretan

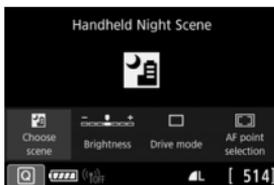
- **Gunakan lensa sudut lebar dan tripod.**  
Ketika menggunakan lensa zoom, gunakan ujung sudut lebar untuk memperoleh pemandangan malam yang luas. Selain itu, karena guncangan kamera sering terjadi saat pemotretan handheld, gunakanlah tripod.
- **Periksa kecerahan subjek.**  
Perhatikan bahwa direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar yang diambil di lokasi untuk memeriksa kecerahan gambar. Jika subjek terlihat gelap, mendekatlah dan potret kembali.
- **Juga potret dalam mode pemotretan lainnya.**  
Karena guncangan kamera lebih rawan terjadi pada pemotretan malam hari, disarankan pula untuk memotret dengan  > dan .

 Lihat perhatian pada halaman 128.

 Jika Anda menggunakan self-timer bersamaan dengan Speedlite eksternal, lampu self-timer akan menyala sebentar setelah gambar dipotret.

## SCN: Memotret Suasana Malam (Handheld)

Penggunaan tripod saat memotret suasana malam akan memberikan hasil terbaik. Namun, mode < > (Suasana Malam Handheld) memungkinkan Anda untuk memotret suasana malam bahkan selagi memegang kamera. Dalam mode pemotretan ini, empat pemotretan diambil secara bersambungan untuk setiap gambar, dan yang direkam adalah satu hasil gambar dengan pengurangan guncangan kamera.



### Tips Pemotretan

- **Pegang kamera dengan mantap.**

Selama memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil.

Dalam mode ini, empat pemotretan dijajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada salah satu dari keempat foto karena guncangan kamera, foto mungkin tidak dapat dijajarkan dengan baik dalam hasil akhirnya.

- **Untuk potret, gunakan Speedlite eksternal.**

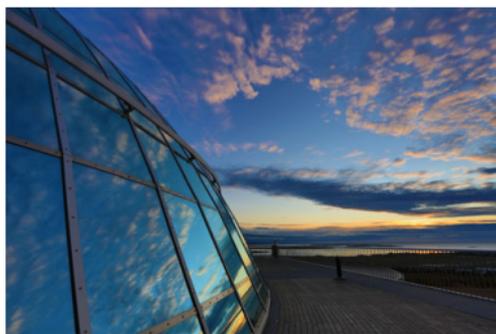
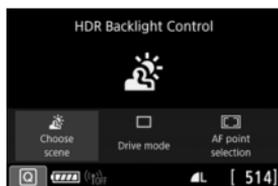
Jika Anda ingin menyertakan orang dalam gambar, gunakan Speedlite eksternal. Untuk memotret gambar yang baik, pemotretan pertama akan menggunakan blitz. Beri tahu subjek untuk tidak bergerak hingga keempat pemotretan bersambungan selesai dipotret.

 Lihat perhatian pada halaman 128.

## SCN: Memotret Suasana Cahaya Latar

Ketika memotret suasana yang memiliki area terang dan gelap, gunakan mode < > (Kontrol Cahaya Latar HDR). Ketika Anda mengambil satu gambar dalam mode ini, tiga pemotretan bersambungan diambil pada eksposur yang berbeda. Ini menghasilkan satu gambar, dengan rentang nada warna yang luas, yang telah meminimalkan bayangan terpotong yang disebabkan oleh cahaya latar belakang.

\* HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



### Tips Pemotretan

- **Pegang kamera dengan mantap.**  
Selama memotret, pegang kamera dengan mantap dan stabil. Dalam mode ini, tiga pemotretan dijajarkan dan digabung menjadi satu gambar. Namun, jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada ketiga pemotretan karena guncangan kamera, foto mungkin tidak dapat dijajarkan dengan baik dalam hasil akhirnya.



## Perhatian untuk Mode <SCN>

### • <📷> Foto Grup

- Karena koreksi distorsi diterapkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit daripada yang dilihat melalui jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit terlihat lebih rendah.) Selain itu, selama pemotretan Live View, sudut pandang akan sedikit berubah.
- Tergantung pada kondisi pemotretan, fokus mungkin tidak diperoleh untuk setiap orang dari depan sampai belakang gambar.

### • <📷> Lanskap

- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

### • <📷> Olahraga

- Pada pencahayaan redup ketika guncangan kamera sering terjadi, tampilan kecepatan rana jendela bidik pada bagian kiri bawah akan berkedip. Tahan kamera agar tetap stabil dan potret.
- Selama pemotretan Live View, jika sakelar mode fokus lensa diset ke <AF>, Anda tidak dapat memilih **M RAW** atau **S RAW**.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, Speedlite akan menyala.

### • <📷> Anak-anak

- Selama pemotretan Live View, jika sakelar mode fokus lensa diset ke <AF>, Anda tidak dapat memilih **M RAW** atau **S RAW**.
- Selama pemotretan Live View, menggunakan Speedlite eksternal akan mengurangi kecepatan pemotretan bersambungan. Perhatikan bahwa sekalipun Speedlite eksternal tidak menyala, kecepatan pemotretan bersambungan tetap akan berkurang.

### • <📷> Panning

- Kecepatan rana akan menjadi lebih lambat. Oleh karena itu, mode ini tidak cocok untuk pemotretan selain *panning*.
- Secara default, <📷> diset. Perhatikan bahwa <📷H> atau <📷S> tidak dapat dipilih.
- Untuk pemotretan Live View, Anda tidak dapat memilih **M RAW** atau **S RAW**.
- Speedlite eksternal tidak dapat digunakan. (Blitz tidak akan menyala.)
- Jika Anda menggunakan pemotretan Live View dengan lensa yang mendukung mode <📷>, efek Penstabil Gambar dari lensa akan direfleksikan pada gambar yang dipotret. Namun, Anda tidak dapat melihat efek dalam gambar Live View selama pemotretan. (Fungsi Penstabil Gambar dan fungsi koreksi subjek kabur hanya diaktifkan pada saat gambar sedang dipotret terlepas dari pengaturan Penstabil Gambar lensa.)



#### • <P> Panning (bersambung)

- Jika lensa tidak mendukung mode <P>, kekaburan subjek tidak akan dikoreksi. Namun, penyesuaian kecepatan rana otomatis sendiri akan berfungsi sesuai dengan pengaturan dari **[Effect (Efek)]**.
- Saat merekam di bawah cahaya terang seperti hari yang cerah di musim panas atau ketika merekam subjek yang lambat, tingkat efek *panning* yang telah diset mungkin tidak diperoleh.
- Dengan pemotretan Live View dan lensa yang mendukung mode <P>, kekaburan subjek mungkin tidak dikoreksi dengan benar saat memotret subjek berikut ini atau pada kondisi pemotretan berikut ini.
  - Subjek dengan kontras yang sangat rendah.
  - Subjek dalam cahaya redup.
  - Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif.
  - Subjek dengan pola berulang.
  - Subjek dengan pola yang sedikit atau monoton.
  - Subjek dengan refleksi (gambar direfleksikan pada gelas, dll.).
  - Subjek yang lebih kecil daripada frame AF Zona.
  - Ketika beberapa subjek bergerak di dalam frame AF Zona.
  - Subjek bergerak dalam arah yang tidak beraturan atau kecepatan tidak beraturan.
  - Subjek dengan pergerakan yang sebagian tidak beraturan. (Misalnya, pergerakan vertikal seorang pelari)
  - Subjek yang kecepatannya berubah secara drastis. (Misalnya, segera setelah pergerakan dimulai atau selagi berputar di sepanjang kurva.)
  - Ketika Anda menggerakkan kamera terlalu cepat atau terlalu lambat.
  - Ketika pergerakan kamera tidak cocok dengan pergerakan subjek.

#### • <F> Makanan

- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya ditangkap pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dikurangi.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal, **[Color tone (Nada warna)]** akan diatur ke Standar.
- Jika ada orang dalam gambar, warna kulitnya mungkin tidak direproduksi dengan benar.

#### • <L> Cahaya Lilin

- Speedlite eksternal tidak dapat digunakan. (Blitz tidak akan menyala.)
- Jika fokus tidak dapat dicapai dengan fokus otomatis, gunakan sinar bantu AF Speedlite khusus EOS.



### • <M> Potret Malam

- Beri tahu subjek untuk tetap diam bahkan setelah blitz menyala.
- Selama pemotretan Live View, perolehan fokus mungkin menjadi sulit ketika wajah subjek tampak gelap. Dalam kasus seperti ini, set sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Ketika Anda memotret suasana malam dengan pemotretan Live View, pencapaian fokus dengan AF mungkin akan sulit dilakukan jika titik sumber sinar terdapat pada titik AF. Dalam kasus seperti ini, set sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual.
- Gambar Live View yang ditampilkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar asli yang diambil.

### • <P> Suasana Malam Handheld

- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, area gambar akan lebih kecil.
- Kualitas gambar RAW tidak dapat diset.
- Ketika Anda memotret suasana malam dengan pemotretan Live View, pencapaian fokus dengan AF mungkin akan sulit dilakukan jika titik sumber sinar terdapat pada titik AF. Dalam kasus seperti ini, set sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual (hal.158).
- Gambar Live View yang ditampilkan tidak akan tampak sama persis dengan gambar asli yang diambil.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal dan subjek dekat, kelebihan eksposur mungkin terjadi.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal untuk memotret suasana malam dengan sedikit pencahayaan, pemotretan mungkin tidak diijarkan dengan benar. Ini dapat menghasilkan gambar yang kabur.
- Jika Anda menggunakan Speedlite eksternal dengan subjek manusia berada dekat dengan latar belakang yang juga diterangi oleh cahaya blitz, pemotretan mungkin tidak diijarkan dengan benar. Ini dapat menghasilkan gambar yang kabur. Bayangan yang tidak alami dan warna yang tidak sesuai juga dapat muncul.
- Sudut cakupan blitz dengan Speedlite eksternal:
  - Ketika menggunakan Speedlite dengan pengaturan cakupan blitz otomatis, posisi zoom akan ditetapkan ke ujung lebar (sudut lebar) terlepas dari posisi zoom lensa.
  - Ketika menggunakan Speedlite yang membutuhkan pengaturan cakupan blitz secara manual, set kepala blitz ke posisi normal.



### • <📷> **Suasana Malam Handheld** (bersambung)

- Jika Anda memotret subjek bergerak, gerakan subjek mungkin akan meninggalkan bayangan, atau area di sekitar subjek mungkin akan tampak gelap.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik pada pola yang berulang (kisi, garis, dll.), gambar dengan nada warna rata atau tunggal, atau pada gambar yang mengalami ketidaksejajaran yang signifikan akibat guncangan kamera.
- Diperlukan beberapa saat untuk merekam gambar ke kartu karena gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.

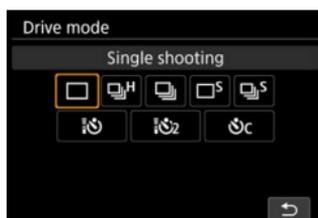
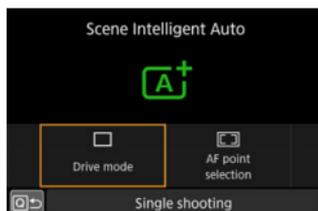
### • <📷> **Kontrol Cahaya Latar HDR**

- Dibandingkan dengan mode pemotretan lain, area gambar akan lebih kecil.
- Kualitas gambar RAW tidak dapat diset.
- Speedlite eksternal tidak dapat digunakan. (Blitz tidak akan menyala.)
- Perhatikan bahwa gambar mungkin tidak diberi gradasi halus dan mungkin terlihat tidak teratur atau memiliki noise yang signifikan.
- Kontrol Cahaya Latar HDR mungkin tidak efektif untuk suasana yang memiliki cahaya latar yang terlalu terang atau suasana dengan kontras yang sangat tinggi.
- Ketika memotret subjek yang aslinya sudah cukup terang, misalnya untuk suasana terang pada umumnya, gambar mungkin terlihat tidak alami karena efek HDR.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, gerakan subjek mungkin akan meninggalkan bayangan, atau area di sekitar subjek mungkin akan tampak gelap.
- Penyejajaran gambar mungkin tidak dapat berfungsi dengan baik pada pola yang berulang (kisi, garis, dll.), gambar dengan nada warna rata atau tunggal, atau pada gambar yang mengalami ketidaksejajaran yang signifikan akibat guncangan kamera.
- Diperlukan beberapa saat untuk merekam gambar ke kartu karena gambar digabungkan setelah pemotretan. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.

## Kontrol Cepat

Dalam mode Zona Dasar, menekan tombol <Q> akan mengeset item yang ditunjukkan dalam tabel pada halaman berikutnya dengan Kontrol Cepat.

Contoh: Mode <A<sup>+</sup>>



### 1 Set Pemutar Mode ke mode Zona Dasar.

### 2 Tekan tombol <Q> (10).

▶ Layar Kontrol Cepat akan muncul.

### 3 Atur fungsi yang diinginkan.

- Tekan tombol <▲> <▼> atau <◀> <▶> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur (hal.93) akan muncul.
- Putar tombol putar <☀> atau <⊙> untuk mengubah pengaturan.
- Anda juga dapat memilihnya dari daftar dengan memilih fungsi dan menekan <SET>.

 Anda juga dapat mengetuk pada layar untuk pengaturan Kontrol Cepat.

## Fungsi yang Dapat Diset dalam Mode Zona Dasar

● : Pengaturan default\*<sup>1</sup> ○ : Dapat dipilih oleh pengguna □ : Tidak dapat dipilih

Fungsi			
Pemotretan berdasarkan suasana (hal.105)			○
Pengaburan latar belakang (hal.107)			○
Mode drive (hal.160)	Pemotretan tunggal	●	●
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○
Pemilihan titik AF (hal.140, 141)		○	○

Fungsi		SCN					
							
Panning (hal.118)							○
Kecerahan (hal.110)		○	○	○	○	○	○
Mode drive (hal.160)	Pemotretan tunggal	○	●	●	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	●	●	□
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	●	○	○	○	○	●
	Pemotretan tunggal tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○	○	○	○	□
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
Pemilihan titik AF (hal.140, 141)		○	○	○	○	○	○

\*1: Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan dikembalikan ke pengaturan default (kecuali self-timer).

\*2: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik.

●: Pengaturan default\*<sup>1</sup> ○: Dapat dipilih oleh pengguna ☐: Tidak dapat dipilih

Fungsi		SCN					
							
Nada warna (hal.110)			○	○			
Kecerahan (hal.110)		○	○	○	○	○	
Mode drive (hal.160)	Pemotretan tunggal	●	●	●	●	●	●
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara* <sup>2</sup>	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
Pemilihan titik AF (hal.140, 141)		○	○		○	○	○

\*1: Jika Anda mengubah mode pemotretan atau mengatur sakelar daya ke <OFF>, semua fungsi akan dikembalikan ke pengaturan default (kecuali self-timer).

\*2: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik.

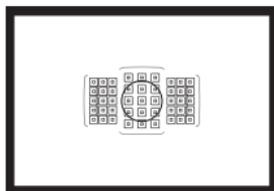
## Menyesuaikan Pemotretan berdasarkan suasana, Latar belakang kabur, Kecerahan, dan Nada warna

Direkomendasikan untuk menggunakan pemotretan Live View saat mengatur [**Ambience-based shots (Pemotretan berdasarkan suasana)**], [**Background blur (Pengaburan latar belakang)**], [**Brightness (Kecerahan)**], atau [**Color tone (Nada warna)**].

Untuk prosedur pengoperasian untuk pemotretan Live View, lihat “Menggunakan Efek Pratinjau dalam Pemotretan Live View” pada halaman 109 dan lihat mode “<SCN> [**Brightness (Kecerahan)**] dan [**Color tone (Nada warna)**]” pada halaman 110. Anda dapat menyesuaikan efek sambil melihat gambar Live View.

# 3

## Mengeset Mode AF dan Drive



Titik AF dalam jendela bidik disusun untuk membuat pemotretan AF sesuai untuk berbagai macam subjek dan suasana.

Anda juga dapat memilih pengoperasian AF dan mode drive yang sesuai dengan kondisi dan subjek pemotretan.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (<P>, <Tv>, <Av>, <M>, <B>).
- Pada mode Zona Dasar, pengoperasian AF diset secara otomatis.



<AF> adalah singkatan dari autofocus (fokus otomatis). <MF> adalah singkatan dari manual focus (fokus manual).

## AF: Memilih Pengoperasian AF ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diset secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.



**1** Set sakelar mode fokus lensa ke <AF>.

**2** Putar Pemutar Mode ke mode Zona Kreatif.



**3** Tekan tombol <AF> (ⓘ6).



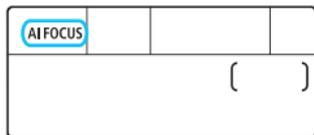
**4** Pilih pengoperasian AF.

- Putar tombol putar <ⓘ6> atau <ⓘ7> selagi melihat panel LCD atau jendela bidik.

**ONE SHOT** : AF Satu Pemotretan

**AI FOCUS** : AF AI Fokus

**AI SERVO** : AF AI Servo



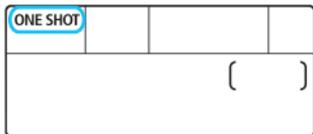
 Pada mode Zona Kreatif, Anda juga dapat menekan tombol <AF-ON> untuk fokus otomatis.

## AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam



Titik AF

Indikator fokus



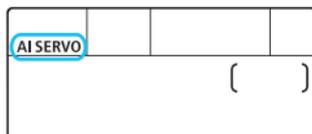
Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.

- Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan, dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik juga akan menyala.
- Dengan kamera dalam pengaturan default dan mode pengukuran diset ke pengukuran evaluatif (hal.247), pengaturan eksposur akan diset bersamaan saat fokus dicapai.
- Selagi Anda menahan tombol rana setengah, fokus akan dikunci. Anda kemudian dapat mengomposisi ulang pemotretan jika diinginkan.



- Jika fokus tidak dapat dicapai, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik akan berkedip. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret sekalipun tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisi ulang pemotretan dan coba untuk fokus kembali atau lihat “Ketika Fokus Otomatis Gagal” (hal.157).
- Jika [**4: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], penyuar bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.
- Setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan, Anda dapat mengunci fokus pada subjek dan mengomposisi ulang pemotretan. Ini disebut sebagai “kunci fokus”. Ini berguna di beberapa kasus seperti saat Anda ingin fokus pada subjek bagian tepi yang tidak tercakup dalam frame AF Area.
- Dengan lensa yang dilengkapi dengan MF elektronik, mengatur [**1: Lens electronic MF (MF elektronik lensa)**] ke [**Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan)**] akan memungkinkan Anda untuk menyesuaikan fokus secara manual setelah mencapai fokus dengan AF (hal.159).

## AF AI Servo untuk Subjek Bergerak

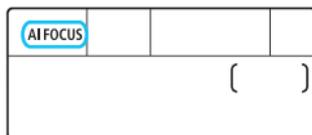


Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak saat jarak pemfokusannya terus berubah. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.

- Eksposur diset pada saat gambar dipotret.
- Ketika mode pemilihan area AF (hal.143) diset ke AF pemilihan otomatis, pelacakan fokus akan terus berlangsung selama frame AF Area mencakup subjek.

 Dengan AF AI Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai. Selain itu, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala.

## AF AI Fokus untuk Mengalihkan Pengoperasian AF secara Otomatis



AF AI Fokus mengalihkan pengoperasian AF dari AF Satu Pemotretan ke AF AI Servo secara otomatis jika subjek diam mulai bergerak.

- Setelah subjek difokuskan dalam AF Satu Pemotretan, jika subjek mulai bergerak, kamera akan mendeteksi gerakan, mengubah pengoperasian AF secara otomatis ke AF AI Servo, dan mulai melacak subjek bergerak tersebut.

 Saat fokus dicapai dalam AF AI Fokus dengan pengoperasian Servo aktif, penyuar bip akan terus berbunyi lembut. Namun, indikator fokus <●> di dalam jendela bidik tidak akan menyala. Perhatikan bahwa penguncian fokus tidak dimungkinkan dalam kasus ini.

## Titik AF Menyala Merah

Secara default, titik AF menyala merah saat fokus dicapai dalam kondisi cahaya redup atau pada subjek gelap. Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset agar titik AF menyala merah ketika fokus dicapai (hal.492).

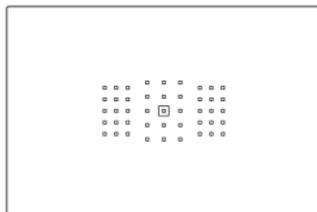
## Memilih Area AF dan Titik AF

Kamera memiliki 45 titik AF untuk pemfokusan otomatis. Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dan titik AF untuk disesuaikan dengan suasana atau subjek.

 Tergantung pada lensa yang digunakan, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola titik AF, bentuk frame AF Area, dll. dapat berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 149.

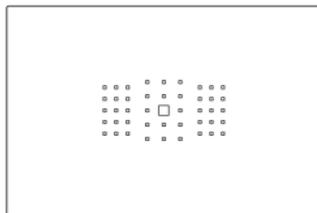
### Mode Pemilihan Area AF

Anda dapat memilih salah satu dari lima mode pemilihan area AF. Untuk prosedur pemilihan, lihat halaman 140.



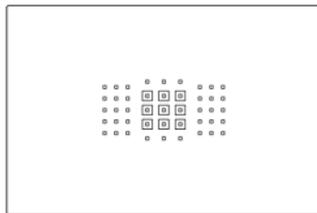
#### **AF Spot titik tunggal** (Pemilihan manual)

Untuk pemfokusan pinpoint.



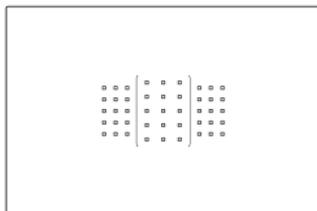
#### **AF titik tunggal** (Pemilihan manual)

Pilih satu titik AF untuk difokuskan.



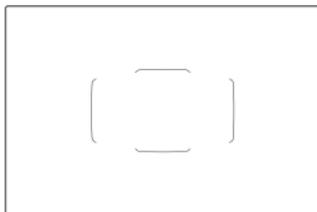
#### **AF Zona** (Pemilihan manual zona)

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan.



### ☰ **AF Zona Besar** (Pemilihan manual zona)

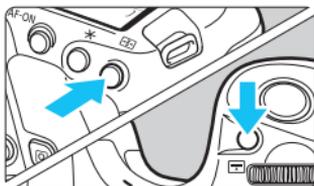
Area AF dibagi menjadi tiga zona pemfokusan (kiri, pusat, dan kanan) untuk pemfokusan.



### ☰ **AF pemilihan otomatis**

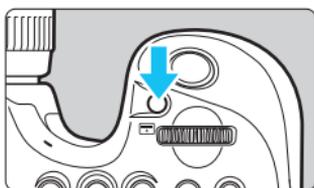
Frame AF Area (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan.

## Memilih Mode Pemilihan Area AF



### 1 Tekan tombol atau (<math>\odot</math>6).

- Lihat melalui jendela bidik dan tekan tombol  atau .



### 2 Tekan tombol .

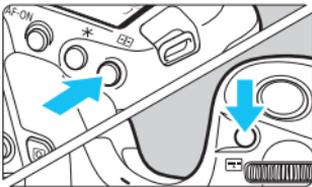
- Setiap kali Anda menekan tombol , mode pemilihan area AF berubah.

- Dalam mode **<SCN: , Anda tidak dapat memilih area AF. AF titik tunggal (ditetapkan pada bagian pusat) diterapkan untuk pemotretan.**
- Dalam mode Zona Dasar, salah satu operasi berikut ini akan mengembalikan pengaturan area AF dan titik AF ke default.
  - Mengubah mode pemotretan.
  - Mengeset sakelar daya ke **<OFF>**.
  - Membuka penutup kompartemen baterai atau penutup slot kartu.

- Dengan [ **C.Fn II-8: Select AF area selec. mode (Pilih mode pemilihan area AF)**], Anda dapat membatasi mode pemilihan area AF yang dapat dipilih hanya pada area yang ingin Anda gunakan (hal.486).
- Jika Anda mengatur [ **C.Fn II-9: AF area selection method (Metode pemilihan area AF)**] ke [1:  → **Main Dial (Tombol Putar Utama)**], Anda dapat memilih mode pemilihan area AF dengan menekan tombol  atau , kemudian memutar tombol putar  (hal.486).

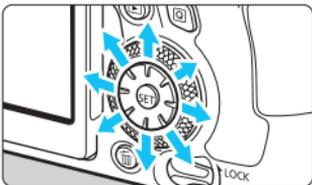
## Memilih Titik AF secara Manual

Anda dapat memilih titik atau zona AF secara manual.



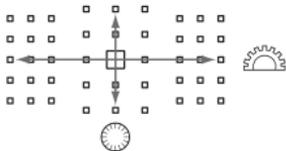
### 1 Tekan tombol <☑> atau <☑> (⊗6).

- ▶ Titik AF akan ditampilkan dalam jendela bidik.
- Dalam mode AF Zona atau mode AF Zona Besar, zona yang dipilih akan ditampilkan.



### 2 Pilih titik AF.

- Pemilihan titik AF akan berubah ke arah yang Anda miringkan <⊗>. Jika Anda menekan <SET>, titik AF pusat (atau zona pusat) akan dipilih.
- Anda juga dapat memilih titik AF horizontal dengan memutar tombol putar <⊗> dan memilih titik AF vertikal dengan memutar tombol putar <⊗>.
- Pada mode AF Zona dan AF Zona Besar, memutar tombol putar <⊗> atau <⊗> akan mengubah zona (dalam urutan yang berulang untuk AF Zona).



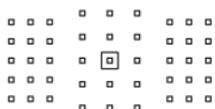
- Ketika Anda menahan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⊗>, Anda dapat memilih titik AF dalam arah vertikal.
- Ketika [**C.Fn II-11: Initial AF pt**, **AI Servo AF (Titik AF awal, AI Servo)**] diset ke [**Initial AF pt selected (Titik AF awal dipilih)**] (hal.488), Anda dapat menggunakan metode ini untuk memilih posisi awal AF AI Servo secara manual.
- Ketika Anda menekan tombol <☑> atau <☑>, panel LCD menampilkan seperti berikut:
  - AF Spot Titik Tunggal dan AF Titik Tunggal: **SEL [ ]** (Pusat), **SEL AF** (Tidak di pusat)
  - AF Zona, AF Zona Besar, dan AF pemilihan otomatis: **[ ] AF**

## Indikasi Tampilan Titik AF

Menekan tombol  atau  menyalakan titik AF yang merupakan titik AF tipe silang untuk pemfokusan otomatis presisi tinggi. Titik AF yang berkedip sensitif terhadap garis horizontal atau garis vertikal. Untuk detail, lihat halaman 147-152.

# Mode Pemilihan Area AF

## ☐ AF Spot titik tunggal (Pemilihan manual)



Untuk pemfokusan pinpoint pada area yang lebih sempit dari AF titik tunggal. Pilih satu titik AF <☐> untuk difokuskan.

Efektif untuk pemfokusan pinpoint atau pemfokusan pada subjek yang bertindihan seperti binatang di dalam kandang.

Karena AF Spot titik tunggal mencakup area yang sangat kecil, pemfokusan mungkin sulit dilakukan selama pemotretan handheld atau pemotretan cahaya redup atau untuk subjek yang bergerak.

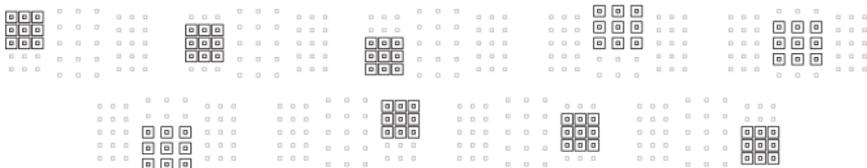
## ☐ AF titik tunggal (Pemilihan manual)



Pilih satu titik AF <☐> yang akan digunakan untuk pemfokusan.

## ☐☐☐ AF Zona (Pemilihan manual zona)

Area AF dibagi menjadi sembilan zona pemfokusan untuk pemfokusan. Karena semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk AF pemilihan otomatis, maka ini lebih unggul daripada AF titik tunggal dalam pelacakan subjek, dan juga efektif untuk subjek yang bergerak. Namun, karena fungsi ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <☐>.



## ( ) AF Zona Besar (Pemilihan manual zona)

Area AF dibagi menjadi tiga zona pemfokusan (kiri, pusat, dan kanan) untuk pemfokusan. Karena area pemfokusan lebih besar daripada AF Zona, dan semua titik AF dalam zona yang dipilih digunakan untuk AF pemilihan otomatis, ini lebih unggul daripada AF titik tunggal dalam pelacakan subjek, dan juga efektif untuk subjek yang bergerak. Namun, karena fungsi ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat, pemfokusan pada subjek tertentu mungkin lebih sulit dilakukan. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.

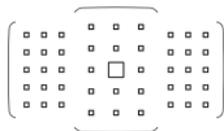


## ☐ AF pemilihan otomatis

Frame AF Area (seluruh area AF) digunakan untuk pemfokusan. Titik AF yang mencapai fokus ditampilkan sebagai <□>.



Dengan AF Satu Pemotretan, menekan tombol rana setengah akan menampilkan titik AF <□> yang mencapai fokus. Jika beberapa titik AF ditampilkan, ini berarti semua titik AF tersebut telah mencapai fokus. Mode ini cenderung untuk fokus pada subjek terdekat.



Dengan AF AI Servo, Anda dapat mengeset posisi awal AF AI Servo dengan [**C.Fn II-11: Initial AF pt**, ☐ AI Servo AF (Titik AF awal, ☐ AF AI Servo)] diset ke [1: Initial ☐ AF pt selected (Titik AF awal ☐ dipilih)] atau [2: Manual □ AF pt (Titik AF □ Manual)] (hal.488). Selama frame AF Area dapat melacak subjek selama pemotretan, pemfokusan akan berlanjut.



- Ketika mode AF AI Servo diset untuk AF Zona, AF Zona Besar, atau AF pemilihan otomatis, titik AF yang aktif <□> akan tetap beralih untuk melacak subjek. Namun, dalam beberapa kondisi pemotretan (seperti ketika subjek berukuran kecil), ada kemungkinan bahwa subjek tidak dapat dilacak.
- Dengan AF Spot titik tunggal, pemfokusan dengan sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS mungkin sulit dilakukan.
- Jika titik AF bagian tepi atau lensa sudut lebar atau telefoto digunakan, mencapai fokus mungkin sulit dilakukan dengan EOS khusus, sinar bantu AF dari Speedlite eksternal. Dalam kasus tersebut, gunakan titik AF pusat atau titik AF yang lebih dekat ke pusat.
- Ketika titik AF menyala, sebagian atau seluruh jendela bidik mungkin menyala merah. Ini adalah karakteristik tampilan titik AF.
- Pada suhu rendah, tampilan titik AF mungkin sulit untuk dilihat atau memiliki respons pelacakan yang lebih lambat karena karakteristik perangkat tampilan titik AF (menggunakan kristal cair).



Dengan [**C.Fn II-10: Orientation linked AF point (Titik AF yang terhubung dengan orientasi)**], Anda dapat mengatur mode pemilihan area AF + titik AF atau hanya titik AF secara terpisah untuk orientasi horizontal dan vertikal (hal.487).

## AF Menggunakan Pelacakan Warna

Dengan kamera dalam status defaultnya, jika mode pemilihan area AF diset ke AF Zona (Pemilihan zona manual), AF Zona Besar (Pemilihan zona manual), atau AF Pemilihan otomatis, AF pelacakan warna akan mendeteksi warna yang dapat dibandingkan dengan warna kulit manusia (kecuali dalam mode <SCN:        >).

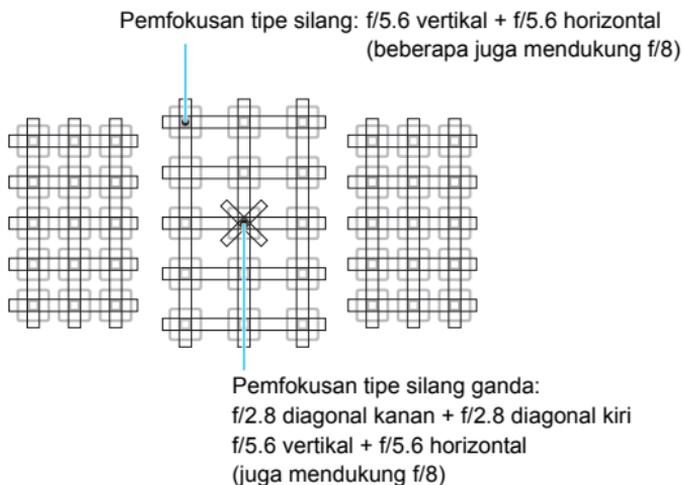
Untuk detail, lihat [ **C.Fn II-12: Auto AF pt sel.:Color Tracking (Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna)**] pada halaman 489.

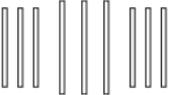
## Sensor AF

Sensor AF kamera memiliki 45 titik AF. Ilustrasi di bawah menunjukkan pola sensor AF yang berhubungan dengan setiap titik AF. Ketika menggunakan lensa dengan apertur maksimum  $f/2.8$  atau yang lebih cepat, AF presisi tinggi dimungkinkan pada pusat jendela bidik.

**Tergantung pada lensa yang digunakan, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola titik AF, bentuk frame AF Area, dll. dapat berbeda. Untuk detail, lihat “Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan” pada halaman 149.**

### Diagram



	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk memperoleh pemfokusan dengan presisi lebih tinggi untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/2.8</math> atau lebih cepat. Pola silang diagonal membuatnya lebih mudah untuk memfokuskan pada subjek yang mungkin sulit untuk difokuskan. Disediakan pada titik AF pusat.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/5.6</math> atau lebih cepat (dan beberapa mendukung <math>f/8</math>). Karena memiliki pola horizontal, garis vertikal dapat dideteksi. Ini mencakup 45 (semua) titik AF.</p>
	<p>Sensor pemfokusan ini dirancang untuk lensa dengan apertur maksimum <math>f/5.6</math> atau lebih cepat (dan beberapa mendukung <math>f/8</math>). Karena memiliki pola vertikal, garis horizontal dapat dideteksi. Ini mencakup 45 (semua) titik AF.</p>

# Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan



- Meskipun kamera memiliki 45 titik AF, jumlah titik AF yang dapat digunakan, pola pemfokusan, bentuk frame AF Area, dll. bervariasi tergantung pada lensa. Dengan demikian lensa dikelompokkan menjadi delapan grup dari A hingga H.
- Menggunakan lensa di Grup E sampai H akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan.
- Grup lensa tertera di halaman 153-156. Periksa di grup manakah lensa Anda termasuk.



- Ketika Anda menekan tombol  $\langle \text{AF-ON} \rangle$  atau  $\langle \text{AF-ON} \rangle$ , titik AF pada posisi yang diindikasikan dengan tanda  $\square$  akan berkedip. (Titik AF  $\blacksquare$ / $\blacksquare$  akan tetap menyala.) Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip, lihat halaman 142.
- Mengenai lensa baru yang dirilis setelah EOS 6D Mark II (pada pertengahan kedua tahun 2017), periksa situs Web Canon untuk melihat di grup manakah lensa termasuk.
- Beberapa lensa mungkin tidak tersedia di beberapa negara atau daerah.

## Grup A

Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang ganda. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan lebih tinggi daripada dengan titik AF lainnya.
- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.

## Grup B

Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.

## Grup C

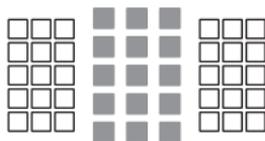
Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup D

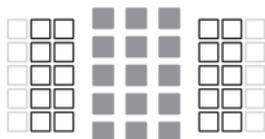
Pemfokusan otomatis dengan 45 titik dimungkinkan. Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.

## Grup E

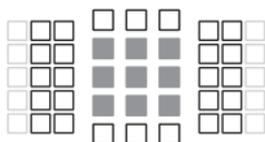
Pemfokusan otomatis dengan 35 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup F

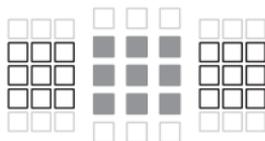
Pemfokusan otomatis dengan 35 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) Semua mode pemilihan area AF dapat dipilih. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis vertikal (Titik AF dalam susunan horizontal pada bagian atas dan bawah) atau garis horizontal (Titik AF dalam susunan vertikal pada bagian kiri dan kanan).
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup G

Pemfokusan otomatis dengan 27 titik dimungkinkan. (Tidak dimungkinkan dengan 45 (semua) titik AF.) AF Zona Besar (pemilihan manual zona) tidak dapat dipilih dalam mode pemilihan area AF. Selama pemilihan titik AF otomatis, frame luar menandakan area AF (frame AF Area) akan berbeda dengan AF pemilihan otomatis 45 titik.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF sensitif terhadap garis horizontal.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

## Grup H

Pemfokusan otomatis hanya dimungkinkan dengan titik AF pusat.



- : Titik AF tipe silang. Performa pelacakan subjek lebih unggul dan presisi pemfokusan yang tinggi dicapai.
- : Titik AF yang dinonaktifkan (tidak ditampilkan).

- Jika apertur maksimum lebih lambat daripada  $f/5.6$  (lebih besar dari  $f/5.6$  namun tidak melebihi  $f/8$ ), fokus mungkin tidak dapat dicapai dengan AF saat pemotretan subjek dengan kontras rendah atau cahaya redup.
- Jika apertur maksimum lebih lambat daripada  $f/8$  (lebih besar dari  $f/8$ ), AF tidak dimungkinkan selama pemotretan jendela bidik.

## Penetapan Grup Lensa

EF14mm f/2.8L USM	A	EF180mm f/3.5L Macro USM	B
EF14mm f/2.8 II USM	A	EF180mm f/3.5L Macro USM + Extender EF1.4x I/II/III	F
EF15mm f/2.8 Fisheye	A	EF200mm f/1.8L USM	A
EF20mm f/2.8 USM	A	EF200mm f/1.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	A*
EF24mm f/1.4L USM	A	EF200mm f/1.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*
EF24mm f/1.4L II USM	A	EF200mm f/2L IS USM	A
EF24mm f/2.8	A	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	A
EF24mm f/2.8 IS USM	A	EF200mm f/2L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28mm f/1.8 USM	A	EF200mm f/2.8L USM	A
EF28mm f/2.8	A	EF200mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28mm f/2.8 IS USM	A	EF200mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF35mm f/1.4L USM	A	EF200mm f/2.8L II USM	A
EF35mm f/1.4L II USM	A	EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF35mm f/2	A	EF200mm f/2.8L II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF35mm f/2 IS USM	A	EF300mm f/2.8L USM	A
EF40mm f/2.8 STM	A	EF300mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*
EF50mm f/1.0L USM	A	EF300mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*
EF50mm f/1.2L USM	A	EF300mm f/2.8L IS USM	A
EF50mm f/1.4 USM	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF50mm f/1.8	A	EF300mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF50mm f/1.8 II	A	EF300mm f/2.8L IS II USM	A
EF50mm f/1.8 STM	A	EF300mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF50mm f/2.5 Compact Macro	B	EF300mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF50mm f/2.5 Compact Macro + LIFE SIZE Converter	B	EF300mm f/4L USM	B
EF85mm f/1.2L USM	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF85mm f/1.2L II USM	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF85mm f/1.8 USM	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF100mm f/2 USM	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF100mm f/2.8 Macro	B	EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF100mm f/2.8 Macro USM	E	EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF100mm f/2.8L Macro IS USM	B	EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF135mm f/2L USM	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF135mm f/2L USM + Extender EF1.4x I/II/III	A	EF300mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF135mm f/2L USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF300mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF135mm f/2L USM	B		
EF135mm f/2.8 (Softfocus)	A		

## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

EF300mm f/4L IS USM	B	EF500mm f/4L IS II USM	
EF300mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	+ Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF300mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF500mm f/4.5L USM	B
EF400mm f/2.8L USM	A	EF500mm f/4.5L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)*
EF400mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*	EF600mm f/4L USM	B
EF400mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B*	EF600mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*
EF400mm f/2.8L II USM	A	EF600mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)*
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B*	EF600mm f/4L IS USM	B
EF400mm f/2.8L II USM + Extender EF2x I/II/III	B*	EF600mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS USM	A	EF600mm f/4L IS II USM	B
EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF400mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF600mm f/4L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS II USM	A	EF800mm f/5.6L IS USM	E
EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF800mm f/5.6L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)
EF400mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B	EF1200mm f/5.6L USM	E
EF400mm f/4 DO IS USM	B	EF1200mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)*
EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF8-15mm f/4L Fisheye USM	B
EF400mm f/4 DO IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF11-24mm f/4L USM	C
EF400mm f/4 DO IS II USM	B	EF16-35mm f/2.8L USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF16-35mm f/2.8L II USM	A
EF400mm f/4 DO IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF16-35mm f/2.8L III USM	A
EF400mm f/5.6L USM	B	EF16-35mm f/4L IS USM	B
EF400mm f/5.6L USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)	EF17-35mm f/2.8L USM	A
EF500mm f/4L IS USM	B	EF17-40mm f/4L USM	B
EF500mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF20-35mm f/2.8L	A
EF500mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF20-35mm f/3.5-4.5 USM	C
EF500mm f/4L IS II USM	B	EF22-55mm f/4-5.6 USM	F
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF24-70mm f/2.8L USM	A
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF24-70mm f/2.8L II USM	A
EF500mm f/4L IS II USM	B	EF24-70mm f/4L IS USM	B
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF24-85mm f/3.5-4.5 USM	D
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM	B
EF500mm f/4L IS II USM	B	EF24-105mm f/4L IS USM	B
EF500mm f/4L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B	EF24-105mm f/4L IS II USM	B

EF28-70mm f/2.8L USM	A	EF55-200mm f/4.5-5.6 II USM	D
EF28-70mm f/3.5-4.5	E	EF70-200mm f/2.8L USM	A
EF28-70mm f/3.5-4.5 II	E	EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B**
EF28-80mm f/2.8-4L USM	B	EF70-200mm f/2.8L USM + Extender EF2x I/II/III	B**
EF28-80mm f/3.5-5.6	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM	A
EF28-80mm f/3.5-5.6 USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 II	E	EF70-200mm f/2.8L IS USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 II USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS II USM	A
EF28-80mm f/3.5-5.6 III USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 IV USM	E	EF70-200mm f/2.8L IS II USM + Extender EF2x I/II/III	B
EF28-80mm f/3.5-5.6 V USM	E	EF70-200mm f/4L USM	B
EF28-90mm f/4-5.6	B	EF70-200mm f/4L USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-90mm f/4-5.6 USM	B	EF70-200mm f/4L USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF28-90mm f/4-5.6 II	B	EF70-200mm f/4L IS USM	B
EF28-90mm f/4-5.6 II USM	B	EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF28-90mm f/4-5.6 III	B	EF70-200mm f/4L IS USM + Extender EF2x I/II/III	H (f/8)
EF28-105mm f/3.5-4.5 USM	B	EF70-210mm f/3.5-4.5 USM	B
EF28-105mm f/3.5-4.5 II USM	B	EF70-210mm f/4	B
EF28-105mm f/4-5.6	F	EF70-300mm f/4-5.6 IS USM	B
EF28-105mm f/4-5.6 USM	F	EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM	B
EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM	B	EF70-300mm f/4-5.6L IS USM	B
EF28-200mm f/3.5-5.6	B	EF70-300mm f/4.5-5.6 DO IS USM	B
EF28-200mm f/3.5-5.6 USM	B	EF75-300mm f/4-5.6	B
EF28-300mm f/3.5-5.6L IS USM	B	EF75-300mm f/4-5.6 USM	C
EF35-70mm f/3.5-4.5	E	EF75-300mm f/4-5.6 II	B
EF35-70mm f/3.5-4.5A	E	EF75-300mm f/4-5.6 II USM	B
EF35-80mm f/4-5.6	F	EF75-300mm f/4-5.6 III	B
EF35-80mm f/4-5.6 PZ	E	EF75-300mm f/4-5.6 III USM	B
EF35-80mm f/4-5.6 USM	F	EF75-300mm f/4-5.6 IS USM	B
EF35-80mm f/4-5.6 II	E	EF80-200mm f/2.8L	A
EF35-80mm f/4-5.6 III	F	EF80-200mm f/4.5-5.6	D
EF35-105mm f/3.5-4.5	B	EF80-200mm f/4.5-5.6 USM	E
EF35-105mm f/4.5-5.6	H	EF80-200mm f/4.5-5.6 II	E
EF35-105mm f/4.5-5.6 USM	H	EF90-300mm f/4.5-5.6	D
EF35-135mm f/3.5-4.5	B		
EF35-135mm f/4-5.6 USM	C		
EF35-350mm f/3.5-5.6L USM	D		
EF38-76mm f/4.5-5.6	E		
EF50-200mm f/3.5-4.5	B		
EF50-200mm f/3.5-4.5L	B		
EF55-200mm f/4.5-5.6 USM	D		

## Lensa dan Titik AF yang Dapat Digunakan

EF90-300mm f/4.5-5.6 USM	D	EF200-400mm f/4L IS USM	
EF100-200mm f/4.5A	B	Extender 1.4x: Dengan Ext. 1.4x internal	B
EF100-300mm f/4.5-5.6 USM	C	EF200-400mm f/4L IS USM	
EF100-300mm f/5.6	B	Extender 1.4x + Extender EF1.4x I/II/III	B
EF100-300mm f/5.6L	B	EF200-400mm f/4L IS USM	
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM	B	Extender 1.4x: Dengan Ext. 1.4x internal + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM + Extender EF1.4x I/II/III	H (f/8)	EF200-400mm f/4L IS USM	
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM	B	Extender 1.4x + Extender EF2x I/II	H (f/8)
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Extender EF1.4x I/II	H (f/8)	EF200-400mm f/4L IS USM	
EF100-400mm f/4.5-5.6L IS II USM + Extender EF1.4x III	G (f/8)	Extender 1.4x + Extender EF2x III	G (f/8)
EF200-400mm f/4L IS USM		TS-E17mm f/4L	B
Extender 1.4x	B	TS-E24mm f/3.5L	B
		TS-E24mm f/3.5L II	B
		TS-E45mm f/2.8	A
		TS-E90mm f/2.8	A

- Jika Extender EF2x (I/II/III) dipasangkan pada lensa EF180mm f/3.5L Macro USM, AF tidak dimungkinkan.
- Ketika menggunakan lensa dan Extender EF1.4x III/EF2x III dalam kombinasi yang ditandai dengan bintang "\*" atau lensa dan ekstender secara kombinasi yang ditandai dengan dua bintang "\*\*", fokus yang tepat mungkin tidak dapat dicapai dengan AF. Dalam kasus tersebut, mengaculah pada Instruksi Manual lensa atau ekstender yang digunakan.

 Jika Anda menggunakan lensa TS-E, pemfokusan manual akan diperlukan. Penetapan grup lensa oleh lensa TS-E hanya diterapkan ketika Anda tidak menggunakan fungsi kemiringan atau pergeseran.

## Ketika Fokus Otomatis Gagal

Fokus otomatis mungkin gagal untuk mencapai fokus (indikator fokus <●> dalam jendela bidik berkedip) dengan subjek tertentu seperti berikut ini:

### Subjek Sulit untuk Fokus

- Subjek dengan kekontrasan yang sangat rendah (Contoh: Langit biru, permukaan datar dengan warna solid, dll.)
- Subjek dengan pencahayaan sangat redup
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.)
- Subjek dekat dan jauh diposisikan dekat dengan titik AF (Contoh: Binatang dalam kandang, dll.)
- Sumber cahaya seperti titik cahaya diposisikan dekat dengan titik AF (Contoh: Suasana malam, dll.)
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.)
- Subjek dengan pola yang lebih halus dari titik AF (Contoh: Wajah atau bunga sekecil atau lebih kecil dari titik AF, dll.)

Dalam kasus tersebut, fokuskan dengan kedua cara berikut.

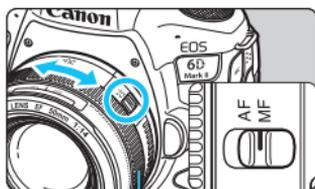
- (1) Dengan AF Satu Pemotretan, fokus pada objek di jarak yang sama seperti subjek dan kunci fokus, kemudian komposisikan ulang pemotretan (hal.135).
- (2) Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokuskan secara manual (hal.158).



- Tergantung pada subjek, fokus mungkin dapat dicapai dengan sedikit mengomposisikan ulang pemotretan dan melakukan pengoperasian AF kembali.
- Untuk kondisi yang membuat pemfokusan sulit dengan AF selama pemotretan Live View atau perekaman film, lihat halaman 320.

## MF: Fokus Manual

Jika fokus tidak dapat dicapai dengan fokus otomatis, ikuti prosedur di bawah ini untuk fokus secara manual.



Gelang pemfokusan



### 1 Set sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

- ▶ <M FOCUS> akan ditampilkan pada panel LCD.

### 2 Fokuskan pada subjek.

- Putar gelang pemfokusan lensa sampai subjek terlihat jelas di jendela bidik.



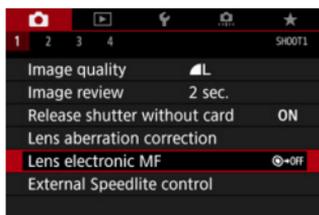
- Jika Anda menekan tombol rana setengah selama pemfokusan manual, titik AF yang mencapai fokus akan ditampilkan, dan indikator fokus <●> akan menyala dalam jendela bidik.
- Dengan AF pemilihan otomatis, saat bagian pusat titik AF mencapai fokus, indikator fokus <●> akan menyala.

## MENU Mengeset MF Elektronik Lensa ☆

Dengan lensa USM dan STM berikut yang dilengkapi dengan pemfokusan manual elektronik, Anda dapat mengeset apakah ingin menggunakan pemfokusan manual elektronik setelah pemfokusan otomatis dalam mode AF Satu Pemotretan.

Pengaturan defaultnya adalah [**Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan)**].

EF50mm f/1.0L USM	EF300mm f/2.8L USM	EF600mm f/4L USM
EF85mm f/1.2L USM	EF400mm f/2.8L USM	EF1200mm f/5.6L USM
EF85mm f/1.2L II USM	EF400mm f/2.8L II USM	EF28-80mm f/2.8-4L USM
EF200mm f/1.8L USM	EF500mm f/4.5L USM	EF70-300mm f/4-5.6 IS II USM
EF40mm f/2.8 STM	EF50mm f/1.8 STM	EF24-105mm f/3.5-5.6 IS STM



### 1 Pilih [**Lens electronic MF (MF elektronik lensa)**].

- Pada tab [**1**], pilih [**Lens electronic MF (MF elektronik lensa)**], kemudian tekan < **SET** >.



### 2 Set pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pilihan yang akan diset, kemudian tekan < **SET** >.

- **☉+OFF: Disable after One-Shot AF (Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan)**  
Penyesuaian fokus manual setelah pengoperasian AF dinonaktifkan.
- **☉+ON: Enable after One-Shot AF (Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan)**  
Anda dapat menyesuaikan fokus secara manual setelah pengoperasian AF jika Anda tetap menahan tombol rana setengah.

## Memilih Mode Drive

Mode drive tunggal dan bersambungan tersedia. Anda dapat memilih mode drive yang sesuai dengan suasana atau subjek.



### 1 Tekan tombol <DRIVE> (ⓘ).



### 2 Pilih mode drive.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <ⓘ>.

#### : **Single shooting (Pemotretan tunggal)**

Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret.

#### H : **High-speed continuous shooting (Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi)**

Ketika Anda menahan tombol rana sepenuhnya, Anda dapat memotret bersambungan pada **maks. sekitar 6,5 pemotretan/detik** selagi Anda tetap menahannya ke bawah.

Namun, kecepatan maksimum pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat pada kondisi berikut ini:

- **Dengan pemotretan Anti flicker:**

Kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi **maks. sekitar 5,6 pemotretan/detik**.

- **Dengan pemotretan Live View:**

Ketika [AF operation (Pengoperasian AF)] diset ke [One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)], atau ketika [Manual Focus (Fokus Manual)] diset, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi **maks. sekitar 6,5 pemotretan/detik**.

Ketika [AF operation (Pengoperasian AF)] diset ke [Servo AF (AF Servo)], kecepatan pemotretan bersambungan **maks. sekitar 4,0 pemotretan/detik** akan diprioritaskan.

Perhatikan bahwa jika Speedlite seri EX digunakan dengan pemotretan Live View, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi **maks. sekitar 1,7 pemotretan/detik**.

 : **Low-speed continuous shooting (Pemotretan bersambungan kecepatan rendah)**

Ketika Anda menahan tombol rana sepenuhnya, Anda dapat memotret bersambungan pada **maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik** (kecuali mode < >).

Perhatikan bahwa selama pemotretan Live View, jika [**AF operation (Pengoperasian AF)**] diset ke [**Servo AF (AF Servo)**], pelacakan subjek akan diprioritaskan (Prioritas pelacakan subjek) pada kecepatan pemotretan bersambungan **maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik** (kecuali mode < >).

 S : **Silent single shooting (Pemotretan tunggal tanpa suara)**

Anda dapat melakukan pemotretan tunggal sambil menekan suara mekanis selama pemotretan jendela bidik. Ini tidak dapat diatur untuk pemotretan Live View.

 S : **Silent continuous shooting (Pemotretan bersambungan tanpa suara)**

Selama pemotretan jendela bidik, Anda dapat memotret bersambungan pada **maks. sekitar 3,0 pemotretan/detik** selagi menekan suara mekanis (dibandingkan dengan pengaturan < >). Ini tidak dapat diatur untuk pemotretan Live View.

 ⌚ : **10-sec. self-timer/remote control (Self-timer 10 detik/remote control)**

 ⌚ 2 : **2-sec. self-timer/remote control (Self-timer 2 detik/remote control)**

 C : **Self-timer: Continuous (Self-timer: Bersambungan)**

Untuk pemotretan menggunakan self-timer, lihat halaman 163.

Untuk pemotretan menggunakan remote control, lihat halaman 275.

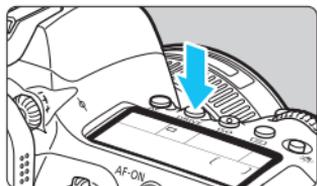


- Selama pemotretan bersambungan kecepatan tinggi < H >, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum akan bervariasi tergantung pada kondisi pemotretan. Untuk detail, lihat halaman berikutnya.
- Kecepatan pemotretan bersambungan dalam mode *Panning* < > dijelaskan pada halaman 119.

- Kecepatan pemotretan bersambungan kecepatan tinggi maksimum sekitar 6,5 pemotretan/detik <img alt="camera icon" data-bbox="445 130 465 150"/>H> (hal.160) diperoleh pada kondisi berikut: Baterai yang diisi daya penuh, kecepatan rana 1/500 detik atau lebih cepat, apertur maksimum (bervariasi tergantung pada lensa), pada suhu ruang (23°C / 73°F), pengurangan flicker dinonaktifkan, dan pemotretan Live View dengan AF Satu Pemotretan\*.  
\* Dengan mode AF diset ke AF Satu Pemotretan dan Penstabil Gambar dinonaktifkan ketika menggunakan lensa berikut: EF300mm f/4L IS USM, EF28-135mm f/3.5-5.6 IS USM, EF75-300mm f/4-5.6 IS USM, EF100-400mm f/4.5-5.6L IS USM.
- Kecepatan pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi <img alt="camera icon" data-bbox="445 310 465 330"/>H> mungkin berkurang tergantung pada suhu, level baterai, pengurangan flicker, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, pengoperasian AF, lensa, pemotretan Live View, penggunaan blitz, pengaturan fungsi pemotretan, dll.
- Dengan <img alt="camera icon" data-bbox="225 395 245 415"/>4: **Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)** diatur ke **[Enable (Aktif)]** (hal.210), pemotretan di bawah cahaya berkedip akan mengurangi kecepatan maksimum pemotretan bersambungan. Selain itu, jeda pemotretan bersambungan mungkin menjadi tidak normal dan jeda waktu pelepasan mungkin menjadi lebih lama.
- Untuk pemotretan Live View, jika **[AF operation (Pengoperasian AF)]** diatur ke **[Servo AF (AF Servo)]** (hal.309), kecepatan maksimum pemotretan bersambungan akan berkurang.
- Dengan AF AI Servo, kecepatan maksimum pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat tergantung pada kondisi subjek dan lensa yang digunakan.
- Menggunakan Speedlite seri EX akan mengurangi kecepatan maksimum pemotretan bersambungan.
- Jika suhu baterai rendah karena suhu lingkungan rendah, kecepatan maksimum pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Jika <img alt="camera icon" data-bbox="445 715 465 735"/>S> atau <img alt="camera icon" data-bbox="445 745 465 765"/>S> diatur, perbedaan waktu dari saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya hingga pelepasan rana akan sedikit lebih lama daripada normalnya.
- Ketika memori internal menjadi penuh selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang, karena pemotretan akan dinonaktifkan untuk sementara waktu (hal.171).
- Pada <img alt="camera icon" data-bbox="225 845 245 865"/>1: **Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**, jika **[Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)]** diset ke **[Smartphone]**, pemotretan menggunakan remote control tidak dimungkinkan. (Ikon remote control <img alt="remote control icon" data-bbox="445 905 465 925"/> tidak ditampilkan.)

## Menggunakan Self-timer

Gunakan self-timer ketika Anda ingin berada di dalam foto seperti foto peringatan.



1 Tekan tombol <DRIVE> (  ).

2 Pilih self-timer.

- Selagi melihat pada panel LCD atau dalam jendela bidik, putar tombol putar <  >.

 : **Potret dalam 10 detik**

Gambar dipotret sekitar 10 detik setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya. Pemotretan menggunakan remote control juga dimungkinkan (hal.275).

 : **Potret dalam 2 detik**

Gambar dipotret sekitar 2 detik setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya. Pemotretan menggunakan remote control juga dimungkinkan.

 : **Self-timer 10 detik ditambah pemotretan bersambungan**

Putar tombol putar <  > untuk mengatur jumlah pemotretan multi (2 hingga 10) yang akan dipotret dengan self-timer. Gambar dipotret dalam 10 detik setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya. Pemotretan remote control (hal.275) tidak dimungkinkan.



3 Potret gambar.

- Lihat melalui jendela bidik, fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Anda dapat memeriksa pengoperasian self-timer dengan lampu self-timer, penyuar bip, dan tampilan penghitungan mundur (dalam detik) pada panel LCD.
- ▶ Sekitar 2 detik sebelum gambar dipotret, lampu self-timer akan menyala dan penyuar bip akan berbunyi lebih cepat.

- Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik ketika Anda menekan tombol rana, pasang penutup eyepiece (hal.274). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, ini mungkin mengacaukan eksposur.
- Dengan <📷C>, jeda antara beberapa pemotretan mungkin diperpanjang tergantung pada kondisi pemotretan seperti kualitas perekaman gambar dan penggunaan blitz eksternal.

- <📷2> memungkinkan Anda untuk memotret tanpa menyentuh kamera yang didudukkan pada tripod. Ini mencegah guncangan kamera ketika Anda memotret benda diam atau eksposur lama.
- Setelah melakukan pemotretan self-timer, direkomendasikan untuk memainkan ulang gambar (hal.392) untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- Ketika menggunakan self-timer untuk memotret diri sendiri, gunakan kunci fokus (hal.101) pada objek yang memiliki jarak yang sama dengan tempat dimana Anda akan berdiri.
- Untuk membatalkan self-timer setelah dimulai, ketuk monitor LCD atau tekan tombol <DRIVE>.
- Jika pemotretan menggunakan remote control diaktifkan, akan dibutuhkan waktu sekitar 2 menit agar pematian daya otomatis berfungsi sekalipun [**📷2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [**1 min. (1 menit)**].
- Jika [**📷4: Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], <📷C> ([**Self-timer: Continuous (Self-timer: Bersambungan)**]) tidak dapat dipilih.

# 4

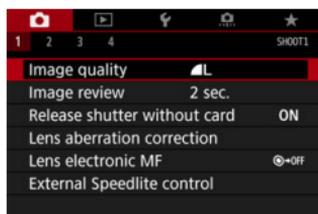
## Pengaturan Gambar

Bab ini menjelaskan fungsi yang berhubungan dengan gambar: Kualitas perekaman gambar, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, white balance, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, pengurangan noise, prioritas nada warna sorotan, koreksi penyimpangan lensa, pemotretan anti *flicker*, dan fungsi lainnya.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (<P>, <Tv>, <Av>, <M>, <B>).

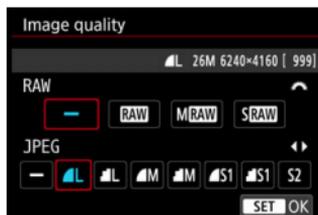
## MENU Mengeset Kualitas Perekaman Gambar

Anda dapat memilih jumlah piksel dan kualitas gambar. Tujuh pengaturan kualitas JPEG tersedia: **L**, **L**, **M**, **M**, **S1**, **S1**, dan **S2**. Tiga pengaturan kualitas perekaman gambar RAW tersedia: **RAW**, **M RAW**, dan **S RAW** (hal.170).



### 1 Pilih [Image quality (Kualitas gambar)].

- Pada tab [**1**], pilih [Image quality (Kualitas gambar)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set kualitas perekaman gambar.

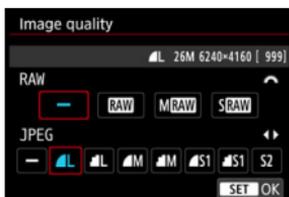
- Untuk memilih pengaturan RAW, putar tombol putar <[Sun icon]>. Untuk memilih pengaturan JPEG, tekan tombol <◀> atau <▶>.
- Pada bagian kanan atas, jumlah “\*\*M (megapiksel) \*\*\*\*x\*\*\*\*” mengindikasikan jumlah piksel yang direkam, dan [\*\*\*] adalah jumlah pemotretan yang dimungkinkan (ditampilkan hingga 9999).
- Tekan <SET> untuk mengesetnya.

⚠ Ukuran gambar [\*\*\*\*x\*\*\*\*] dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan [\*\*\*\*] yang ditampilkan pada layar pengaturan kualitas perekaman gambar selalu diterapkan ke pengaturan [**3:2**] terlepas dari pengaturan [**4: Aspect ratio (Rasio aspek)**] (hal.172).

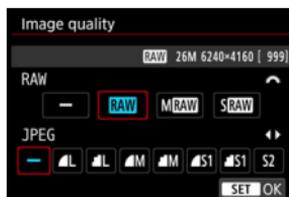
📄 Jika [-] diset untuk gambar RAW dan JPEG, **L** akan diset.

## Contoh Pengaturan Kualitas Perrekaman Gambar

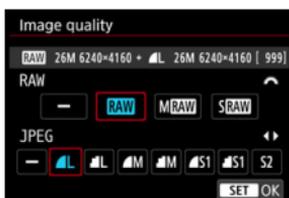
Hanya **L**



Hanya **RAW**



**RAW** + **L**



**S RAW** + **M**



## Panduan Pengaturan Kualitas Perekaman Gambar (Perkiraan)

Kualitas Gambar	Piksel yang Direkam	Ukuran Cetak	Ukuran File (MB)	Pemotretan yang Dimungkinkan	Jumlah Maksimum Pemotretan Bersambungan	
					Standar	Kecepatan Tinggi
<b>JPEG</b>						
L	26M	A2	7,5	1000	110	150
L			3,8	1950	150	150
M	12M	A3	4,0	1870	150	150
M			2,1	3570	150	150
S1	6,5M	A4	2,6	2820	150	150
S1			1,4	5310	150	150
S2	3,8M	A5	1,8	4170	150	150
<b>RAW</b>						
RAW	26M	A2	32,6	200	18	21
M RAW	15M	A3	25,3	250	21	23
S RAW	6,5M	A4	17,4	340	25	25
<b>RAW+JPEG</b>						
RAW L	26M 26M	A2 A2	32,6 + 7,5	160	17	19
M RAW L	15M 26M	A3 A2	25,3 + 7,5	200	18	18
S RAW L	6,5M 26M	A4 A2	17,4 + 7,5	250	19	19

S2 berada dalam kualitas (Halus) .

- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan adalah berdasarkan standar pengujian Canon dan kartu 8 GB.
- Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan adalah berdasarkan kartu SD standar pengujian Canon (Standar: 8 GB, Kecepatan tinggi: UHS-I 16 GB) dan standar pengujian (<img alt="camera icon" data-bbox="400 175 425 195"/>H) Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, rasio aspek 3:2, ISO 100, Picture Style Standar).
- **Ukuran file, pemotretan yang dimungkinkan, jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan bervariasi tergantung pada subjek, merek kartu, rasio aspek, kecepatan ISO, Picture Style, Fungsi Kustom, dan pengaturan lainnya.**



- Sekalipun Anda menggunakan kartu SD kecepatan tinggi, indikator maksimum pemotretan bersambungan tidak akan berubah. Sebaliknya, jumlah maksimum pemotretan bersambungan dalam tabel pada halaman sebelumnya yang akan berlaku.
- Jika Anda memilih RAW dan JPEG, setiap kali Anda memotret, gambar akan direkam secara bersamaan ke kartu dalam format RAW dan JPEG dengan kualitas perekaman gambar yang telah diatur sebelumnya. Kedua gambar tersebut akan direkam dengan nomor file yang sama (ekstensi file: .JPG untuk gambar JPEG dan .CR2 untuk gambar RAW).
- Ikon kualitas perekaman gambar mengindikasikan format sebagai berikut: **RAW** (RAW), **M RAW** (RAW Sedang), **S RAW** (RAW Kecil), JPEG (JPEG), **H** (Halus), **N** (Normal), **L** (Besar), **M** (Sedang), **S** (Kecil).

## Gambar RAW

Gambar RAW adalah output data mentah yang dihasilkan oleh sensor gambar yang dikonversi menjadi data digital. Gambar direkam ke kartu sebagaimana adanya, dan Anda dapat memilih kualitasnya sebagai berikut: **RAW**, **M RAW**, atau **S RAW**.

Gambar **RAW** dapat diproses dengan [ **1: RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)**] (hal.442) dan disimpan sebagai gambar JPEG. (Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera.) Karena gambar RAW itu sendiri tidak berubah, Anda dapat memproses gambar RAW untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dengan berbagai kondisi pemrosesan.

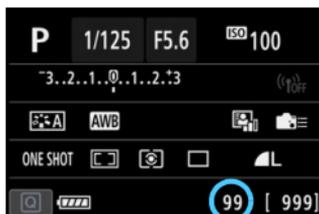
Anda dapat menggunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602) untuk memproses gambar RAW. Anda dapat membuat berbagai penyesuaian pada gambar tergantung pada bagaimana penyesuaian akan digunakan dan dapat menghasilkan JPEG, TIFF, atau tipe gambar lain yang merefleksikan efek dari penyesuaian tersebut.



### Perangkat Lunak Pemrosesan Gambar RAW

- Untuk menampilkan gambar RAW pada komputer, direkomendasikan untuk menggunakan Digital Photo Professional (selanjutnya disebut sebagai DPP, perangkat lunak EOS).
- DPP versi sebelum Ver.4.x tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Jika DPP versi sebelum Ver.4.x diinstal pada komputer Anda, peroleh dan instal DPP versi terbaru dari situs Web Canon untuk memperbaruinya (hal.604). (Versi sebelumnya akan ditimpa.) Perhatikan bahwa DPP Ver.3.x atau sebelumnya tidak dapat memproses gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini.
- Perangkat lunak lain yang tersedia secara komersial mungkin tidak dapat menampilkan gambar RAW yang dipotret dengan kamera ini. Untuk informasi kompatibilitas, hubungi produsen perangkat lunak.

## Jumlah Maksimum Pemotretan untuk Pemotretan Bersambungan



Perkiraan jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan pada bagian kanan bawah jendela bidik dan layar Kontrol Cepat.

Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan adalah sebanyak 99 atau lebih, maka angka yang akan ditampilkan adalah “99”.



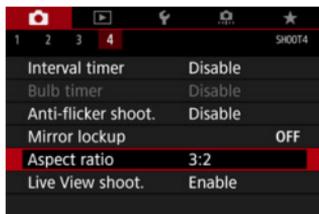
Jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan bahkan saat kartu tidak dimasukkan ke dalam kamera. Pastikan bahwa kartu dimasukkan sebelum memotret gambar.



Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan ditampilkan sebagai “99”, ini mengindikasikan bahwa Anda dapat memotret 99 atau lebih banyak pemotretan secara bersambungan. Jika jumlah maksimum pemotretan bersambungan berkurang ke 98 atau lebih sedikit dan memori buffer internal menjadi penuh, “buSY” akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada panel LCD. Pemotretan kemudian akan dinonaktifkan sementara. Jika Anda menghentikan pemotretan bersambungan, jumlah maksimum pemotretan bersambungan akan bertambah. Setelah semua gambar yang terekam ditulis ke dalam kartu memori, Anda dapat kembali melanjutkan pemotretan bersambungan dan memotret hingga mencapai jumlah maksimum pemotretan bersambungan yang tertera dalam tabel di halaman 168.

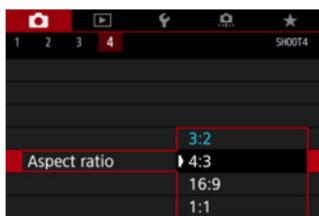
## MENU Mengeset Rasio Aspek ☆

Anda dapat mengubah rasio aspek gambar. [3:2] diset secara default. Ketika [4:3], [16:9], atau [1:1] diset, garis frame yang mengindikasikan area gambar akan ditampilkan pada jendela bidik. Selama pemotretan Live View, gambar muncul dengan area sekitar ditutupi warna hitam pada monitor LCD.



### 1 Pilih rasio aspek.

- Pada tab [CAMERA], pilih [Aspect ratio (Rasio aspek)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Set rasio aspek.

- Pilih rasio aspek, kemudian tekan <SET>.

#### ● Gambar JPEG

Gambar akan direkam dengan rasio aspek yang diset.

#### ● Gambar RAW

Gambar akan selalu direkam dengan rasio aspek [3:2]. Informasi rasio aspek yang dipilih akan ditambahkan ke dalam file gambar RAW. Saat Anda memproses gambar RAW dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS), ini memungkinkan Anda untuk menghasilkan gambar dengan rasio aspek sama dengan yang diset untuk pemotretan.

	Rasio Aspek		
	4:3	16:9	1:1
Dengan pemotretan jendela bidik			
Dengan pemotretan Live View			

Kualitas Gambar	Rasio Aspek dan Jumlah Pixel (Perkiraan)			
	3:2	4:3	16:9	1:1
L	6240x4160 (26,0 megapixel)	5536x4160* (23,0 megapixel)	6240x3504* (21,9 megapixel)	4160x4160 (17,3 megapixel)
M	4160x2768* (11,5 megapixel)	3680x2768* (10,2 megapixel)	4160x2336* (9,7 megapixel)	2768x2768 (7,7 megapixel)
S1	3120x2080 (6,5 megapixel)	2768x2080* (5,8 megapixel)	3120x1752* (5,5 megapixel)	2080x2080 (4,3 megapixel)
S2	2400x1600 (3,8 megapixel)	2112x1600* (3,4 megapixel)	2400x1344* (3,2 megapixel)	1600x1600 (2,6 megapixel)



- Rasio aspek gambar yang aktual dalam ukuran yang ditandai dengan tanda bintang "\*" akan berbeda dari rasio aspek yang diindikasikan.
- Area gambar yang ditampilkan untuk rasio aspek dengan tanda bintang "\*" mungkin sedikit berbeda dari area gambar sesungguhnya. Periksa gambar yang telah dipotret pada monitor LCD selama pemotretan.
- Gambar akan dipotret pada pengaturan rasio aspek [3:2] untuk beberapa ekspor.

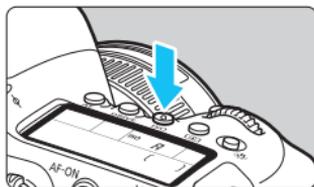


Ketika Anda memainkan ulang gambar RAW yang dipotret dalam rasio aspek [4:3], [16:9], atau [1:1], gambar akan ditampilkan dengan garis yang mengindikasikan rasio aspek masing-masing. (Garis ini tidak direkam pada gambar.)

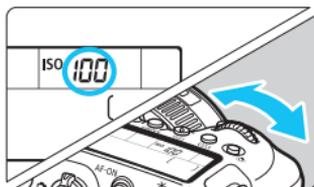
# ISO: Mengeset Kecepatan ISO untuk Foto ☆

Set kecepatan ISO (kepekaan sensor gambar terhadap cahaya) agar sesuai dengan level cahaya lingkungan. Pada mode Zona Dasar, kecepatan ISO diatur secara otomatis (hal.176).

Mengenai kecepatan ISO selama perekaman film, lihat halaman 331 dan 335.



**1 Tekan tombol <ISO> (ⓘ).**



**2 Set kecepatan ISO.**

- Putar tombol putar <ⓘ> atau <ⓘ> selagi melihat panel LCD atau jendela bidik.
- Kecepatan ISO dapat diset antara ISO 100 - ISO 40000 dalam peningkatan 1/3 stop.
- “A” mengindikasikan ISO Otomatis. Kecepatan ISO akan diset secara otomatis (hal.176).

## Panduan Kecepatan ISO

Kecepatan ISO	Situasi Pemotretan (Tanpa blitz)	Rentang Blitz
L (50), ISO 100 - ISO 400	Luar ruangan yang cerah	Semakin tinggi kecepatan ISO, rentang blitz yang efektif akan semakin jauh.
ISO 400 - ISO 1600	Langit mendung atau waktu senja	
ISO 1600 - ISO 40000, H1 (51200), H2 (102400)	Dalam ruangan yang gelap atau malam	

\* Kecepatan ISO tinggi akan menghasilkan gambar yang lebih berbintik.

Anda juga dapat mengeset kecepatan ISO dengan layar [ISO speed (Kecepatan ISO)] pada [📷2: 📷ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)].

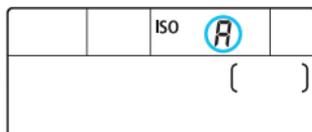


- Karena H1 (setara dengan ISO 51200) dan H2 (setara dengan ISO 102400) adalah pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, noise (titik cahaya, garis warna, dll.) dan warna tidak beraturan akan tampak lebih jelas, dan resolusi lebih rendah dibandingkan dengan pengaturan standar.
- Karena L (setara dengan ISO 50) merupakan pengaturan kecepatan ISO yang diperluas, rentang dinamis akan lebih sempit dibandingkan dengan pengaturan standar.
- Jika [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**] (hal.203), L (setara dengan ISO 50), ISO 100/125/160, H1 (setara dengan ISO 51200), dan H2 (setara dengan ISO 102400) tidak dapat dipilih.
- Saat memotret dengan kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, eksposur lama, atau beberapa eksposur, noise gambar (butiran kasar, titik cahaya, garis warna, dll.), warna tidak beraturan, atau pergeseran warna mungkin akan tampak jelas.
- Saat memotret dalam kondisi yang menghasilkan noise sangat tinggi, misalnya dengan kombinasi kecepatan ISO tinggi, suhu tinggi, dan eksposur lama, gambar mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
- Jika Anda menggunakan kecepatan ISO tinggi dan blitz untuk memotret subjek yang dekat, ini mungkin mengakibatkan kelebihan eksposur.



Dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] pada [**📷2: 📷ISO speed settings (📷Pengaturan kecepatan ISO)**], Anda dapat memperluas rentang kecepatan ISO yang dapat diset dari L (setara dengan ISO 50) hingga H1 (setara dengan ISO 51200) atau H2 (setara dengan ISO 102400) (hal.177).

## ISO Otomatis



Jika kecepatan ISO diatur ke “**A**” (Otomatis), kecepatan ISO aktual yang akan diatur akan ditampilkan saat Anda menekan tombol rana setengah. Sebagaimana diindikasikan di bawah, kecepatan ISO akan diatur secara otomatis agar sesuai dengan mode pemotretan.

Mode Pemotretan	Kecepatan ISO	
	Tanpa Blitz	Dengan Blitz
<b>A<sup>+</sup> / CA</b>	ISO 100 - ISO 12800	ISO 100 - ISO 1600
<b>SCN</b>	Diset secara otomatis (Bervariasi tergantung pada mode pemotretan <b>SCN</b> )	
<b>P / Tv / Av / M</b>	ISO 100 - ISO 40000*	ISO 100 - ISO 1600*
<b>B</b>	ISO 400*	ISO 400*

\* Rentang kecepatan ISO aktual tergantung pada **[Minimum]** dan **[Maximum (Maksimum)]** yang diatur dengan **[Auto range (Rentang otomatis)]**.

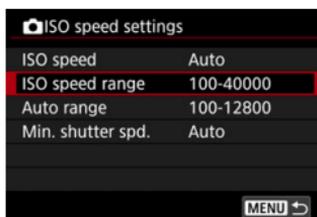
## MENU Mengeset Rentang Kecepatan ISO yang Dapat Diset Secara Manual

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO yang dapat diatur secara manual (batas minimum dan maksimum). Anda dapat mengatur batas minimum antara L (setara dengan ISO 50) hingga H1 (setara dengan ISO 51200), dan batas maksimum antara ISO 100 hingga H2 (setara dengan ISO 102400).



### 1 Pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO)].

- Pada tab [2], pilih [ISO speed settings] (Pengaturan kecepatan ISO)], kemudian tekan <SET>.

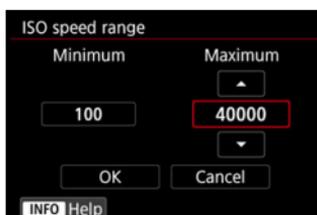


### 2 Pilih [ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)].



### 3 Atur batas minimum.

- Pilih kotak batas minimum, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.



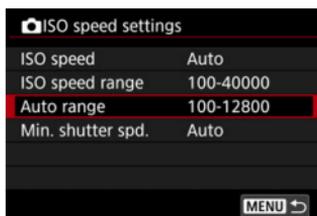
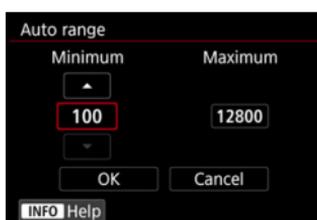
### 4 Atur batas maksimum.

- Pilih kotak batas maksimum, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

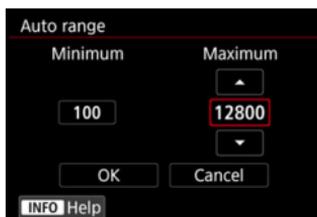
### 5 Pilih [OK].

**MENU Mengeset Rentang Kecepatan ISO untuk ISO Otomatis**

Anda dapat mengatur rentang kecepatan ISO otomatis untuk ISO Otomatis antara ISO 100 - ISO 40000. Anda dapat mengatur batas minimum antara ISO 100 - ISO 25600, dan batas maksimum antara ISO 200 - ISO 40000.

**1 Pilih [Auto range (Rentang otomatis)].****2 Atur batas minimum.**

- Pilih kotak batas minimum, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

**3 Atur batas maksimum.**

- Pilih kotak batas maksimum, kemudian tekan <SET>.
- Pilih kecepatan ISO, kemudian tekan <SET>.

**4 Pilih [OK].**

 Pengaturan [**Minimum**] dan [**Maximum (Maksimum)**] juga akan berfungsi sebagai kecepatan minimum dan maksimum untuk pergeseran kecepatan ISO yang aman (hal.477).

## MENU Mengeset Kecepatan Rana Minimum untuk ISO Otomatis

Anda dapat mengatur kecepatan rana minimum sehingga kecepatan rana diatur secara otomatis tidak akan terlalu lambat saat ISO Otomatis diatur. Ini efektif dalam mode <P> dan <Av> saat Anda menggunakan lensa sudut lebar untuk memotret subjek bergerak atau saat Anda menggunakan lensa telefoto. Ini membantu mengurangi guncangan kamera dan kekaburan subjek.

ISO speed settings	
ISO speed	Auto
ISO speed range	100-40000
Auto range	100-12800
Min. shutter spd.	Auto

### 1 Pilih [Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)].

#### Diset secara otomatis

Min. shutter spd.	
Auto(Standard)	
Auto	
Manual	
Slower	Faster

### 2 Atur kecepatan rana minimum yang diinginkan.

- Pilih [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**].
- Jika Anda memilih [**Auto (Otomatis)**], putar tombol putar <⚙️> untuk mengatur kecepatan yang diinginkan, lebih lambat atau lebih cepat, dibandingkan dengan kecepatan standar, kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda memilih [**Manual**], putar tombol putar <⚙️> untuk memilih kecepatan rana, kemudian tekan <SET>.

#### Diset secara manual

Min. shutter spd.	
Manual(1/125)	
Auto	
Manual	

1/4000	1/2000	1/1000	1/500	1/250
1/125	1/60	1/30	1/15	1/8
1/4	0"5	1"		



- Jika eksposur yang tepat tidak dapat diperoleh dengan batas kecepatan ISO maksimum yang diatur dengan [**Auto range (Rentang otomatis)**], kecepatan rana yang lebih lambat daripada [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] akan diatur untuk memperoleh eksposur standar.
- Fungsi ini tidak akan diterapkan pada fotografi blitz dan perekaman film.

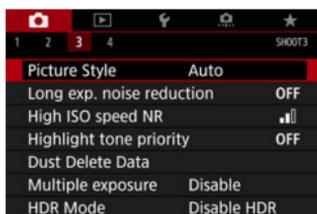


Saat [**Auto: 0 (Otomatis: 0)**] diatur, kecepatan rana minimum akan menjadi kebalikan dari panjang fokus lensa. Langkah tunggal dari [**Slower (Lebih lambat)**] ke [**Faster (Lebih cepat)**] setara dengan penghentian tunggal dari kecepatan rana.

## MENU Memilih Picture Style ☆

Hanya dengan memilih Picture Style prasetel, Anda dapat memperoleh karakteristik gambar yang secara efektif sesuai dengan ekspresi fotografi atau subjek Anda.

Dalam mode Zona Dasar, [] (Otomatis) diatur secara otomatis.



### 1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [3], pilih [Picture Style], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



### 2 Pilih Picture Style.

- Pilih Picture Style, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Picture Style akan diset.

## Karakteristik Picture Style

### **Auto (Otomatis)**

Nada warna akan secara otomatis disesuaikan agar sesuai dengan suasana. Warna akan terlihat cerah untuk langit biru, tanaman hijau, dan matahari terbenam, terutama untuk suasana alam, luar ruangan, dan matahari terbenam.



Jika nada warna yang diinginkan tidak berhasil diperoleh dengan [**Auto (Otomatis)**], gunakan Picture Style yang lain.

### **Standard (Standar)**

Gambar akan terlihat cerah, tajam, dan segar. Ini adalah kegunaan umum Picture Style yang sesuai untuk kebanyakan suasana.

### **Portrait (Potret)**

Untuk nada warna kulit yang bagus. Gambar terlihat lebih lembut. Sesuai untuk potret dari jarak dekat.

Dengan mengubah [**Color tone (Nada warna)**] (hal.185), Anda dapat menyesuaikan nada warna kulit.

### **Landscape (Lanskap)**

Untuk gambar dengan warna biru dan hijau yang cerah, serta gambar yang sangat tajam dan segar. Efektif untuk lanskap yang mengesankan.

### **Fine Detail (Detail Halus)**

Cocok untuk garis tepi yang detail dan deskripsi tekstur yang halus dari subjek. Warna akan menjadi sedikit cerah.

### **Neutral (Netral)**

Cocok untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Untuk warna alami dan gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

### **Faithful (Warna sebenarnya)**

Cocok untuk pemrosesan gambar dengan komputer. Warna subjek yang dipotret dengan cahaya matahari pada suhu warna 5200K akan disesuaikan agar sesuai dengan warna kolometrikal subjek. Untuk gambar lembut dengan kecerahan sedang dan saturasi warna.

### **Monochrome (Monokrom)**

Menghasilkan gambar hitam dan putih.

 Berhati-hatilah agar tidak meninggalkan pengaturan [**Monochrome (Monokrom)**] dalam keadaan hidup saat Anda ingin memotret foto berwarna kembali. Gambar hitam dan putih yang dipotret dalam JPEG tidak dapat diubah menjadi gambar berwarna.

 Anda dapat mengatur kamera untuk menampilkan < > dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat [**Monochrome (Monokrom)**] diatur (hal.493).

### **User Defined 1-3 (Pilihan Pengguna 1-3)**

Anda dapat mendaftarkan gaya dasar seperti [**Portrait (Potret)**], [**Landscape (Lanskap)**], file Picture Style, dll., dan menyesuaikannya sesuai keinginan (hal.187). Dengan Picture Style Pilihan Pengguna yang belum diset, gambar akan dipotret dengan pengaturan karakteristik yang sama dengan pengaturan default [**Auto (Otomatis)**].

## Simbol

Layar pemilihan Picture Style memiliki ikon untuk [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**], atau [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] serta [**Contrast (Kontras)**] dan parameter lainnya. Angka mengindikasikan nilai untuk parameter ini diset untuk masing-masing Picture Style.



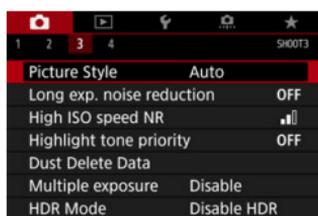
## Simbol

	Ketajaman	
		Kekuatan
		Kehalusan
	Ambang	
	Kontras	
	Saturasi	
	Nada warna	
	Efek filter (Monokrom)	
	Efek toning (Monokrom)	

Selama perekaman film, tanda bintang “\*” akan ditampilkan untuk [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**]. [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] tidak akan diterapkan untuk film.

## MENU Mengustomisasi Picture Style ☆

Anda dapat mengustomisasi Picture Style. Anda dapat mengubah atau menyesuaikan pengaturan parameter dari Picture Style seperti [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**], atau [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] serta [**Contrast (Kontras)**] dan parameter lainnya dari pengaturan default. Untuk melihat efek yang dihasilkan, lakukan tes pemotretan. Untuk mengustomisasi [**Monochrome (Monokrom)**], lihat halaman 186.



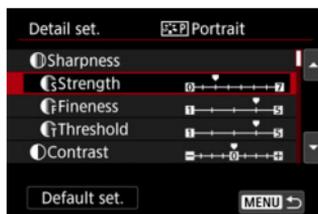
### 1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab [**3**], pilih [**Picture Style**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



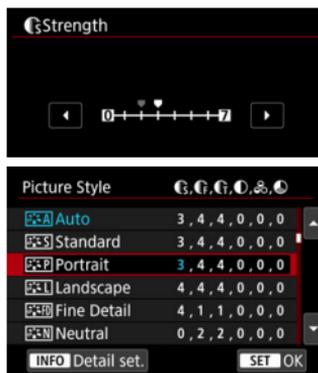
### 2 Pilih Picture Style.

- Pilih Picture Style yang akan disesuaikan, kemudian tekan tombol <INFO>.



### 3 Pilih parameter.

- Pilih parameter (seperti [**Strength (Kekuatan)**] dari [**Sharpness (Ketajaman)**]) yang akan diset, kemudian tekan <SET>.
- Lihat halaman berikutnya untuk pengaturan dan efek.



## 4 Set parameter.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan parameter, kemudian tekan <SET> >.
- Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan pengaturan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style akan muncul kembali.
- ▶ Nilai pengaturan parameter yang berbeda dari default akan ditampilkan dalam warna biru.

## Pengaturan dan Efek Parameter

	Ketajaman		
	Kekuatan	0: Penekanan garis tepi lemah	7: Penekanan garis tepi kuat
	Kehalusan* <sup>1</sup>	1: Halus	5: Berbintik
	Ambang* <sup>2</sup>	1: Rendah	5: Tinggi
	Kontras	-4: Kontras rendah	+4: Kontras tinggi
	Saturasi	-4: Saturasi rendah	+4: Saturasi tinggi
	Nada warna	-4: Nada warna kulit kemerahan	+4: Nada warna kulit kekuningan

\*1: Mengindikasikan kehalusan garis tepi yang akan ditekankan. Semakin kecil angka, semakin halus garis tepi yang dapat ditekankan.

\*2: Mengeset seberapa besar garis tepi ditekankan berdasar pada perbedaan kontras antara subjek dan area sekitar. Semakin kecil angka, semakin banyak garis tepi yang akan ditekankan ketika perbedaan kontras rendah. Namun, noise cenderung lebih jelas ketika angka lebih kecil.



- Untuk perekaman film, [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**] tidak dapat diset (tidak ditampilkan).
- Dengan memilih [**Default set. (Pengaturan default)**] pada langkah 3, Anda dapat mengembalikan pengaturan parameter dari masing-masing Picture Style ke pengaturan defaultnya.
- Untuk memotret dengan Picture Style yang telah Anda sesuaikan, pilih Picture Style yang telah disesuaikan terlebih dahulu, kemudian potret.

## Penyesuaian Monokrom

Selain dari efek yang dijelaskan pada halaman sebelumnya seperti [**Contrast (Kontras)**], atau [**Strength (Kekuatan)**], [**Fineness (Kehalusan)**] dan [**Threshold (Ambang)**] untuk [**Sharpness (Ketajaman)**], Anda juga dapat mengeset [**Filter effect (Efek Filter)**] dan [**Toning effect (Efek Toning)**].

### Filter effect (Efek filter)

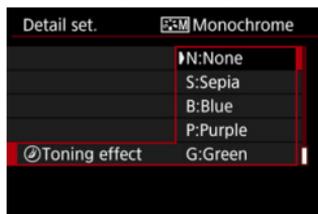


Dengan efek filter diterapkan pada gambar monokrom, Anda dapat membuat awan putih atau pohon hijau semakin menonjol.

Filter	Contoh Efek
N: None (Tidak Ada)	Gambar hitam dan putih normal tanpa efek filter.
Ye: Yellow (Kuning)	Langit biru akan terlihat lebih alami, dan awan putih akan terlihat lebih segar.
Or: Orange (Oranye)	Langit biru akan terlihat sedikit lebih gelap. Matahari terbenam akan terlihat lebih cerah.
R: Red (Merah)	Langit biru akan terlihat agak gelap. Daun gugur akan terlihat lebih segar dan terang.
G: Green (Hijau)	Nada warna kulit dan bibir akan terlihat diredam. Daun pepohonan hijau akan terlihat lebih segar dan terang.

 Meningkatkan [**Contrast (Kontras)**] akan membuat efek filter semakin menonjol.

### Toning effect (Efek toning)

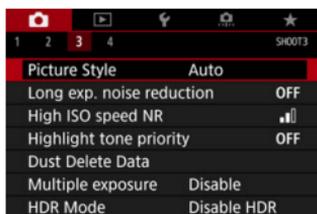


Dengan menerapkan efek toning, Anda dapat membuat gambar monokrom dalam warna yang dipilih. Efektif saat Anda ingin membuat gambar yang lebih impresif. Fungsi-fungsi berikut ini dapat dipilih: [**N:None (Tidak ada)**], [**S:Sepia**], [**B:Blue (Biru)**], [**P:Purple (Ungu)**], atau [**G:Green (Hijau)**].

## MENU Mendaftarkan Picture Style ☆

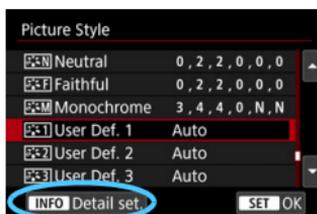
Anda dapat memilih Picture Style dasar seperti **[Portrait (Potret)]** atau **[Landscape (Lanskap)]**, menyesuaikan parameternya sesuai keinginan dan mendaftarkannya dalam **[User Def. 1 (Pilihan Pengguna 1)]**, **[User Def. 2 (Pilihan Pengguna 2)]**, atau **[User Def. 3 (Pilihan Pengguna 3)]**. Berguna saat Anda ingin menetapkan terlebih dahulu beberapa Picture Style dengan pengaturan yang berbeda.

Anda juga dapat menyesuaikan parameter Picture Style yang didaftarkan ke kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602) di sini.



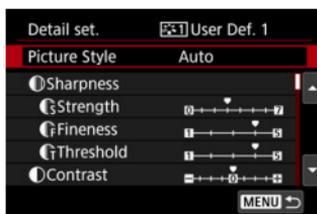
### 1 Pilih [Picture Style].

- Pada tab **[3]**, pilih **[Picture Style]**, kemudian tekan **<SET>**.
- ▶ Layar pemilihan Picture Style akan muncul.



### 2 Pilih [User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)].

- Pilih **[User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)]**, kemudian tekan tombol **<INFO>**.



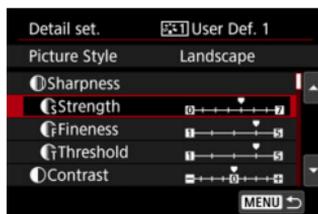
### 3 Tekan **<SET>**.

- Dengan **[Picture Style]** dipilih, tekan **<SET>**.



### 4 Pilih Picture Style dasar.

- Pilih Picture Style dasar, kemudian tekan **<SET>**.
- Untuk menyesuaikan parameter Picture Style yang didaftarkan ke kamera dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS), pilih Picture Style di sini.



## 5 Pilih parameter.

- Pilih parameter (seperti [**Strength (Kekuatan)**] pada [**Sharpness (Ketajaman)**]) yang akan diset, kemudian tekan <SET>.



## 6 Set parameter.

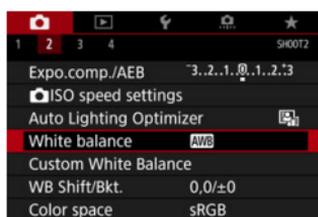
- Sesuaikan level efek parameter, kemudian tekan <SET>. Untuk detail, lihat “Mengustomisasi Picture Style” (hal.184).
- Tekan tombol <MENU> untuk mendaftarkan pengaturan parameter yang telah disesuaikan. Layar pemilihan Picture Style kemudian akan muncul kembali.
  - ▶ Picture Style dasar akan diindikasikan di sebelah kanan [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**].
  - ▶ Jika pengaturan parameter dalam Picture Style yang didaftarkan pada [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**] telah dimodifikasi dari default, nama Picture Style akan ditampilkan dengan warna biru.

- Jika Picture Style telah didaftarkan pada [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**], mengubah Picture Style dasar pada langkah 4 akan membatalkan pengaturan parameter Picture Style Pilihan Pengguna yang telah didaftarkan sebelumnya.
- Jika Anda melakukan [**5: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**] (hal.75), semua pengaturan [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**] akan dikembalikan ke default.

- Untuk memotret dengan Picture Style yang didaftarkan, pilih [**User Def. \* (Pilihan Pengguna \*)**] yang telah didaftarkan, kemudian potret.
- Mengenai prosedur untuk mendaftarkan file Picture Style ke kamera, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.604).

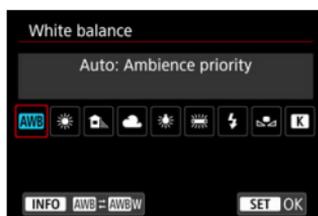
# WB: Mengeset White Balance ☆

White balance (WB) adalah untuk membuat area putih tampak putih. Dalam keadaan normal, pengaturan Otomatis [AWB] (Prioritas suasana) atau [AWB w] (Prioritas putih) akan memperoleh white balance yang benar. Jika warna alami tidak dapat diperoleh dengan Otomatis, Anda dapat memilih white balance untuk dicocokkan dengan sumber cahaya atau mengesetnya secara manual dengan memotret objek berwarna putih. Dalam mode Zona Dasar, [AWB] (Prioritas suasana) diset secara otomatis. (Pada mode <math>\llcorner</math>, [AWB w] (Prioritas putih) diset.)



## 1 Pilih [White balance].

- Pada tab [2], pilih [White balance], kemudian tekan <math>\langle \text{SET} \rangle</math>.



## 2 Pilih pengaturan white balance.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <math>\langle \text{SET} \rangle</math>.

(Perkiraan)

Tampilan	Mode	Suhu Warna (K: Kelvin)
[AWB]	Otomatis (Prioritas suasana, hal.191)	3000 - 7000
[AWB w]	Otomatis (Prioritas putih, hal.191)	
[Sun]	Siang hari	5200
[House]	Bayangan	7000
[Cloud]	Berawan, senja, matahari terbenam	6000
[Sun with rays]	Cahaya tungsten	3200
[Lightning bolt]	Cahaya fluoresens putih	4000
[Camera icon]	Penggunaan blitz	Diset secara otomatis*
[Envelope icon]	Kustom (hal.192)	2000 - 10000
[K]	Suhu warna (hal.194)	2500 - 10000

\* Dapat diterapkan pada Speedlite yang memiliki fungsi transmisi suhu warna. Jika tidak, ini akan ditetapkan ke sekitar 6000 K.

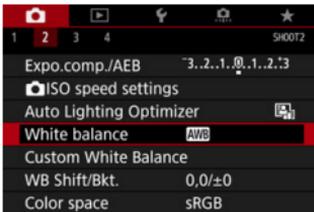
## White Balance

Untuk mata manusia, objek putih tampak putih terlepas dari tipe pencahayaan. Dengan kamera digital, putih untuk dasar koreksi warna ditentukan tergantung pada suhu warna penerangan, lalu warna disesuaikan dengan perangkat lunak untuk membuat area putih terlihat putih. Dengan fungsi ini, Anda dapat memotret gambar dengan nada warna alami.

## **AWB** White Balance Otomatis

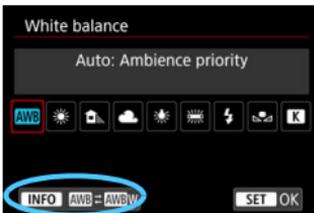
Dengan [**AWB**] (Prioritas suasana), Anda dapat meningkatkan intensitas balutan warna hangat gambar ketika memotret suasana cahaya tungsten. Jika Anda memilih [**AWB w**] (Prioritas putih), Anda dapat mengurangi intensitas dari balutan warna hangat gambar.

Jika Anda ingin mencocokkan white balance Otomatis dari model kamera EOS DIGITAL sebelumnya, pilih [**AWB**] (Prioritas suasana).



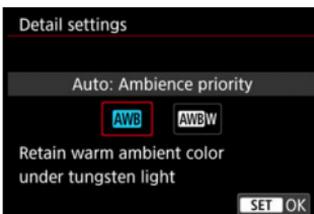
### 1 Pilih [**White balance**].

- Pada tab [**2**], pilih [**White balance**], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [**AWB**].

- Dengan [**AWB**] dipilih, tekan tombol <INFO>.



### 3 Pilih item yang diinginkan.

- Pilih [**Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)**] atau [**Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)**], kemudian tekan <SET>.

**AWB** : Otomatis: Prioritas suasana

**AWB w** : Otomatis: Prioritas putih



### Perhatian untuk Pengaturan [**AWB w**] (Prioritas putih)

- Balutan warna hangat dari subjek mungkin memudar.
- Ketika beberapa sumber cahaya ditangkap pada layar, balutan warna hangat dari gambar mungkin tidak dikurangi.
- Saat menggunakan blitz, nada warna akan sama dengan [**AWB**] (Prioritas suasana).

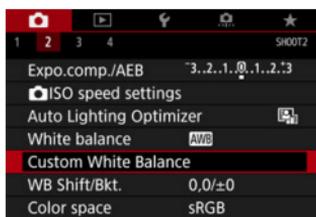
## 📷 White Balance Kustom

Dengan white balance kustom, Anda dapat mengatur white balance untuk sumber cahaya tertentu dari lokasi pemotretan secara manual. Pastikan untuk melakukan prosedur ini di bawah sumber cahaya terang pada lokasi pemotretan sebenarnya.



### 1 Potretlah sebuah objek berwarna putih.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan seluruh kotak bergaris putus-putus (ditunjukkan dalam ilustrasi) pada objek putih polos.
- Fokus secara manual dan potret dengan eksposur standar yang diset untuk objek putih.
- Anda dapat menggunakan pengaturan white balance yang mana pun.



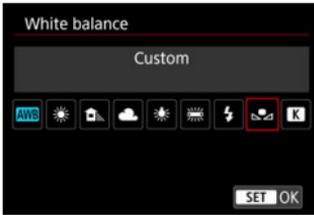
### 2 Pilih [Custom White Balance (White Balance Kustom)].

- Pada tab [📷2], pilih [**Custom White Balance (White Balance Kustom)**], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Layar pemilihan white balance kustom akan muncul.



### 3 Impor data white balance.

- Putar tombol putar <🌀> untuk memilih gambar yang telah dipotret pada langkah 1, kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Pada layar dialog yang muncul, pilih [OK] dan data akan diimpor.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



#### 4 Pilih [White balance].

- Pada tab [ 2], pilih [**White balance**], kemudian tekan < (SET) >.

#### 5 Pilih white balance kustom.

- Pilih [ 2], kemudian tekan < (SET) >.



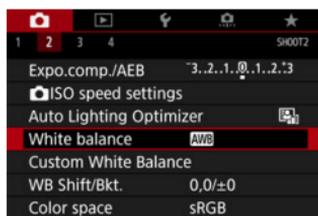
- Jika eksposur yang diperoleh pada langkah 1 sangat berbeda dari eksposur standar, white balance yang tepat mungkin tidak dapat diperoleh.
- Dalam langkah 3, gambar berikut ini tidak dapat dipilih: Gambar yang dipotret dengan Picture Style yang diatur ke [**Monochrome (Monokrom)**], gambar beberapa eksposur, gambar yang dipangkas, dan gambar yang dipotret dengan kamera lain.



Selain memotret objek berwarna putih, Anda juga dapat memotret bagan warna abu-abu atau reflektor abu-abu standar 18% (tersedia secara komersial).

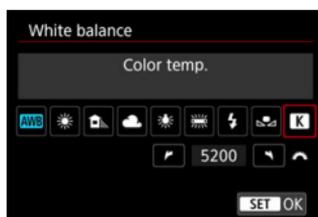
## **K** Mengeset Suhu Warna

Anda dapat mengatur suhu warna white balance secara numerik. Ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut.



### 1 Pilih [White balance].

- Pada tab [**K**2], pilih [White balance], kemudian tekan <SET>.



### 2 Atur suhu warna.

- Pilih [**K**].
- Putar tombol putar <  > untuk mengatur suhu warna yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Suhu warna dapat diatur dari sekitar 2500 K hingga 10000 K dengan peningkatan 100 K.

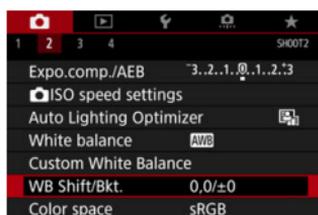


- Saat mengatur suhu warna untuk sumber cahaya buatan, atur koreksi white balance (bias magenta atau hijau) sesuai kebutuhan.
- Jika Anda mengatur [**K**] ke bacaan yang diambil dengan pengukur suhu warna yang tersedia secara komersial, lakukan tes pemotretan dan sesuaikan pengaturan untuk mengimbangi perbedaan antara bacaan pengukur suhu warna dan bacaan suhu warna kamera.

## WB Koreksi White Balance ☆

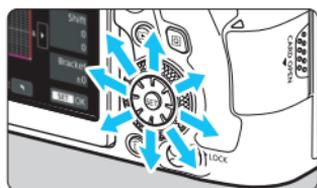
Anda dapat mengoreksi white balance yang sudah diset. Penyesuaian ini akan memiliki efek yang sama dengan menggunakan sebuah filter konversi suhu warna atau filter kompensasi warna yang tersedia secara komersial. Setiap warna dapat dikoreksi ke satu dari sembilan level. Fungsi ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut, terutama bagi mereka yang mengerti penggunaan konversi suhu warna dan filter kompensasi warna serta efek-efeknya.

### Koreksi White Balance

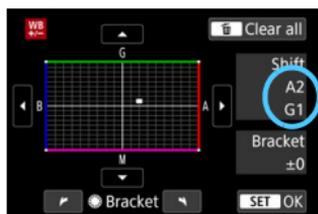


#### 1 Pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].

- Pada tab [2], pilih [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)], kemudian tekan <SET>.



Pengaturan contoh: A2, G1



#### 2 Set koreksi white balance.

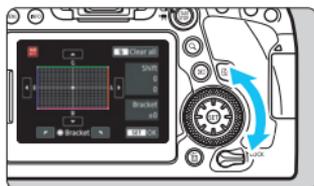
- Gunakan <[ ]> untuk menggerakkan tanda "■" ke posisi yang tepat.
- B adalah untuk biru, A untuk amber, M untuk magenta, dan G untuk hijau. Keseimbangan warna gambar akan disesuaikan ke arah warna yang searah dengan gerakan.
- Pada bagian kanan layar, "Shift (Pergeseran)" mengindikasikan arah dan jumlah koreksi masing-masing.
- Menekan tombol <[ ]> akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)].
- Tekan <SET> untuk keluar dari pengaturan.



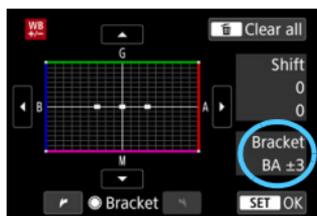
- Anda dapat mengatur kamera untuk menampilkan <[ ]> dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat koreksi white balance telah diatur (hal.493).
- Satu level dari koreksi biru/amber setara dengan sekitar 5 mired filter konversi suhu warna. (Mired: Unit pengukuran untuk suhu warna yang digunakan untuk mengindikasikan kepadatan filter konversi suhu warna.)

## Bracketing Otomatis White Balance

Dengan satu pemotretan saja, tiga gambar dengan nada warna berbeda dapat direkam secara bersamaan. Berdasarkan suhu warna dari pengaturan white balance saat ini, gambar akan dikurung dengan bias biru/amber atau bias magenta/hijau. Fungsi ini disebut bracketing white balance (WB Bkt.). Bracketing white balance dimungkinkan hingga  $\pm 3$  level dalam peningkatan level tunggal.



Bias B/A  $\pm 3$  level



### Set jumlah bracketing white balance.

- Dalam langkah 2 untuk “Koreksi White Balance”, saat Anda memutar tombol putar  $\langle \odot \rangle$ , tanda “■” pada layar akan berubah menjadi “■■■” (3 titik).

Memutar tombol putar searah jarum jam akan mengeset bracketing B/A, dan memutarnya berlawanan arah jarum jam akan mengeset bracketing M/G.

- ▶ Di sebelah kanan, “**Bracket**” mengindikasikan arah bracketing dan jumlah koreksi.
- Menekan tombol  $\langle \text{trash} \rangle$  akan membatalkan seluruh pengaturan [WB Shift/Bkt. (Pergeseran/ Bracketing WB)].
- Tekan  $\langle \text{SET} \rangle$  untuk keluar dari pengaturan.

### • Urutan Bracketing

Gambar akan dikelompokkan dengan urutan sebagai berikut: 1. White balance standar, 2. Bias Biru (B), dan 3. Bias Amber (A), atau 1. White balance standar, 2. Bias Magenta (M), dan 3. Bias Hijau (G).



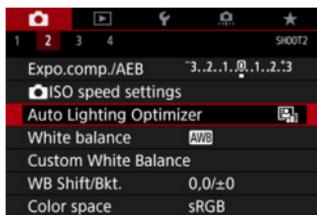
- Selama bracketing white balance, jumlah maksimum pemotretan untuk pemotretan bersambungan akan lebih sedikit.
- Karena tiga gambar direkam untuk pemotretan tunggal, diperlukan waktu yang lebih lama untuk merekam gambar ke kartu.



- Anda juga dapat mengeset koreksi white balance dan AEB bersamaan dengan bracketing white balance. Jika Anda mengeset AEB dalam kombinasi dengan bracketing white balance, total dari sembilan gambar akan direkam untuk pemotretan tunggal.
- Selama pemotretan Live View dengan bracketing WB diset, ikon white balance akan berkedip.
- Anda dapat mengubah urutan (hal.476) dan jumlah pemotretan (hal.476) untuk bracketing white balance.
- “**Bkt.**” adalah singkatan dari bracketing.

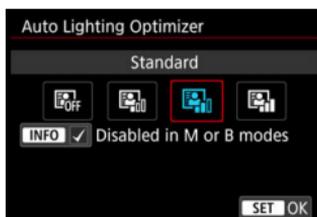
## MENU Koreksi Otomatis Kecerahan dan Kontras ☆

Jika gambar terlihat gelap atau berkontras rendah, kecerahan dan kontras dapat dikoreksi secara otomatis. Fungsi ini dinamakan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Pengaturan defaultnya adalah **[Standard (Standar)]**. Dengan gambar JPEG, koreksi diterapkan pada saat gambar dipotret. Dalam mode Zona Dasar, **[Standard (Standar)]** diset secara otomatis.



### 1 Pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**.

- Pada tab [**2**], pilih **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]**, kemudian tekan <**SET**>.



### 2 Pilih pengaturan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <**SET**>.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan kecerahan dan kontras yang dikoreksi sesuai keperluan.

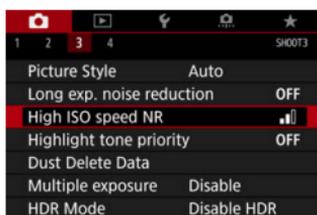
- ! • Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin bertambah.
- Jika efek dari Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis terlalu kuat dan gambar terlalu terang, atur **[Low (Rendah)]** atau **[Disable (Nonaktif)]**.
- Jika pengaturan selain **[Disable (Nonaktif)]** diset dan Anda menggunakan kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz untuk menggelapkan eksposur, gambar mungkin tetap tampak terang. Jika Anda menginginkan eksposur yang lebih gelap, set fungsi ini ke **[Disable (Nonaktif)]**.
- Ketika Anda mengatur beberapa eksposur (hal.262), mode HDR (hal.257), atau prioritas nada warna sorotan (hal.203), [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] akan secara otomatis diatur ke **[Disable (Nonaktif)]**.

📄 Dalam langkah 2, jika Anda menekan tombol <**INFO**> dan menghilangkan tanda centang [✓] pada pengaturan **[Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)]**, [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] juga dapat diset bahkan dalam mode <**M**> dan <**B**>.

## MENU Mengeset Pengurangan Noise ☆

### Pengurangan Noise Kecepatan ISO Tinggi

Fungsi ini mengurangi noise yang dihasilkan dalam gambar. Meskipun pengurangan noise diterapkan pada semua kecepatan ISO, ini lebih efektif khususnya pada ISO berkecepatan tinggi. Ketika memotret pada kecepatan ISO rendah, noise pada bagian gambar yang lebih gelap (area berbayang) dapat lebih diperkecil.



#### 1 Pilih [High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)].

- Pada tab [3], pilih [High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Set level.

- Pilih level pengurangan noise yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### ● [NR] : Pengurangan Noise Multi Pemotretan

Menerapkan pengurangan noise dengan kualitas gambar yang lebih tinggi daripada [High (Tinggi)]. Untuk foto tunggal, empat pemotretan dipotret secara bersambungan dan disejajarkan serta digabungkan secara otomatis ke dalam sebuah gambar JPEG tunggal.

Jika kualitas perekaman gambar diatur ke RAW atau RAW+JPEG, Anda tidak dapat mengatur [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)].

#### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.



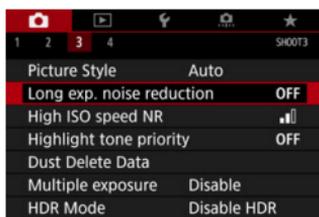
Anda dapat mengatur kamera untuk menampilkan <[!]> dalam jendela bidik dan pada panel LCD pada saat Pengurangan Noise Multi Pemotretan diset (hal.493).

## Perhatian untuk Mengeset Pengurangan Noise Multi Pemotretan

- Jika terdapat ketidaksejajaran yang signifikan pada gambar akibat guncangan kamera, efek pengurangan noise mungkin menjadi lebih kecil.
- Jika Anda memegang kamera, pegang dengan stabil untuk mencegah guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Penjajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi dengan benar pada pola-pola berulang (kisi, garis-garis, dll.) atau gambar datar dan berwarna tunggal.
- Jika kecerahan subjek berubah ketika empat pemotretan berurutan dipotret, eksposur tidak beraturan dalam gambar mungkin dihasilkan.
- Setelah pemotretan, mungkin diperlukan beberapa waktu untuk merekam gambar ke kartu setelah melakukan pengurangan noise dan penggabungan gambar. Selama pemrosesan gambar, "buSY" akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Anda tidak dapat menggunakan AEB dan bracketing white balance.
- Jika [ 3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], [ 3: Multiple exposure (Beberapa eksposur)], [ 3: HDR Mode (Mode HDR)], pemotretan AEB, bracketing white balance, atau pemotretan Live View dengan AF Servo diset, [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)**] tidak dapat diset.
- Ini tidak dapat diatur untuk pemotretan bulb.
- Pemotretan blitz tidak dimungkinkan. Perhatikan bahwa sinar bantu AF dari Speedlite eksternal khusus EOS akan dipancarkan sesuai dengan pengaturan [ C.Fn II-6: AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)].
- [**Standard (Standar)**] akan diset secara otomatis jika Anda melakukan salah satu hal berikut ini: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, mengatur mode pemotretan ke selain <P>, <Tv>, <Av>, atau <M>, atau beralih ke perekaman film.

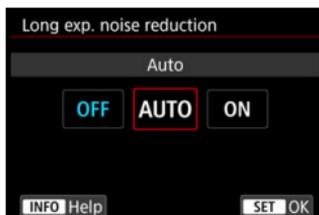
## Pengurangan Noise Eksposur Lama

Untuk gambar yang diekspos selama 1 detik atau lebih lama, noise (titik cahaya dan garis warna) tipikal dari eksposur lama dapat dikurangi.



### 1 Pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)].

- Pada tab [📷3], pilih [Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)], kemudian tekan <Ⓢ>.



### 2 Set pengaturan yang diinginkan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <Ⓢ>.

#### • Otomatis

Untuk eksposur selama 1 detik atau lebih lama, pengurangan noise dilakukan secara otomatis jika noise tipikal dari eksposur lama terdeteksi. Pengaturan [**Auto (Otomatis)**] ini cukup efektif dalam sebagian besar kasus.

#### • Aktif

Pengurangan noise dilakukan untuk semua eksposur selama 1 detik atau lebih lama. Pengaturan [**Enable (Aktif)**] mungkin mengurangi noise yang tidak dapat dideteksi dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**].

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan pengurangan noise yang diterapkan.

- Dengan pengaturan [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**], proses pengurangan noise setelah gambar dipotret mungkin akan membutuhkan waktu sama dengan yang dibutuhkan untuk eksposur. Namun, bahkan saat proses pengurangan noise sedang berlangsung, Anda dapat terus memotret selama indikator pemotretan bersambungan maksimum dalam jendela bidik menunjukkan “1” atau lebih tinggi.
- Gambar yang dipotret pada kecepatan ISO tinggi mungkin terlihat lebih berbintik dengan pengaturan [**Enable (Aktif)**] daripada dengan pengaturan [**Disable (Nonaktif)**] atau [**Auto (Otomatis)**].
- Dengan [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] diset, jika eksposur lama digunakan dengan gambar Live View ditampilkan, “**BUSY**” akan ditampilkan selama proses pengurangan noise. Tampilan Live View tidak akan muncul sampai pengurangan noise selesai. (Anda tidak dapat memotret gambar lain.)

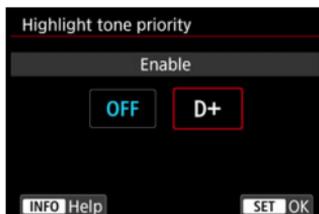
## MENU Prioritas Nada Warna Sorotan ☆

Anda dapat mengurangi eksposur berlebih, sorotan yang terpotong.



### 1 Pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)].

- Pada tab [📷3], pilih [Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Detail sorotan ditingkatkan. Rentang dinamis diperluas dari abu-abu standar 18% ke sorotan terang. Gradasi antara abu-abu dan sorotan menjadi lebih halus.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan prioritas nada warna sorotan diterapkan.



- Saat [Enable (Aktif)] diatur, noise mungkin sedikit meningkat.
- Saat [Enable (Aktif)] diatur, rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan mulai dari ISO 200. Kecepatan ISO yang diperluas tidak dapat diatur.
- Ketika Anda mengatur beberapa eksposur (hal.262) atau mode HDR (hal.257), [📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] akan secara otomatis diset ke [Disable (Nonaktif)].



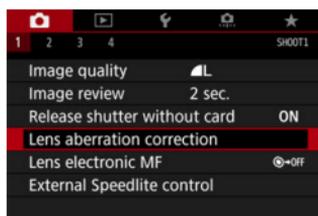
Ketika prioritas nada warna sorotan diatur, <D+> ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.

## MENU Koreksi Penyimpangan Lensa yang Disebabkan Karakteristik Optik ☆

Cahaya yang memudar pada bagian tepi adalah fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap yang disebabkan oleh karakteristik optik lensa. Garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek disebut penyimpangan kromatik. Distorsi gambar yang disebabkan oleh karakteristik optik lensa disebut distorsi. Dan ketajaman gambar yang berkurang disebabkan oleh apertur disebut fenomena difraksi. Kedua penyimpangan lensa ini dapat dikoreksi. Secara default, [**Peripheral illum corr (Koreksi penerangan bagian tepi)**], [**Chromatic aberr corr (Koreksi penyimpangan kromatik)**], dan [**Diffraction correction (Koreksi difraksi)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], dan [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**]. Jika data koreksi lensa didaftarkan (disimpan) dalam kamera, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, dan koreksi difraksi akan diterapkan dalam mode Zona Dasar. (Dalam mode <img alt="Zona Dasar mode icon" data-bbox="845 435 865 455"/>, koreksi distorsi juga diterapkan.)

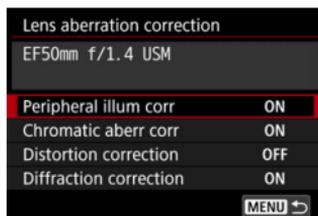
Jika layar pengaturan menampilkan [**Correction data not available (Data koreksi tidak tersedia)**] atau ikon <img alt="Data not available icon" data-bbox="245 505 265 525"/>, hal ini berarti bahwa data koreksi untuk masing-masing lensa tidak terdaftar dalam kamera. Lihat “Data Koreksi Lensa” pada halaman 208.

### Koreksi Penerangan Bagian Tepi



#### 1 Pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**].

- Pada tab <img alt="Camera icon" data-bbox="285 695 305 715"/> 1, pilih [**Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], kemudian tekan <img alt="SET button" data-bbox="315 740 335 760"/>.



#### 2 Pilih [**Peripheral illum corr (Koreksi penerangan bagian tepi)**].



### 3 Pilih [Enable (Aktif)].

- Periksa apakah [Correction data available (Data koreksi tersedia)] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan < (SET) >.

### 4 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penerangan bagian tepi yang dikoreksi.



- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin muncul pada bagian tepi gambar.
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.



Jumlah koreksi yang diterapkan akan lebih rendah daripada jumlah koreksi maksimum yang dapat diterapkan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602).

## Koreksi Penyimpangan Kromatik



### 1 Pilih [Chromatic aberr corr (Koreksi penyimpangan kromatik)].

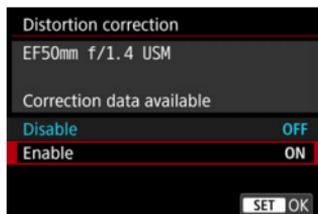
### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Periksa apakah [Correction data available (Data koreksi tersedia)] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan < (SET) >.

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan penyimpangan kromatik yang telah dikoreksi.

## Koreksi Distorsi



1 Pilih [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**].

2 Pilih [**Enable (Aktif)**].

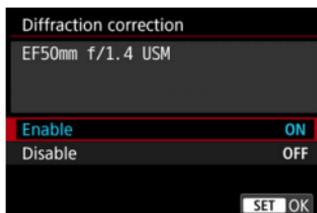
- Periksa apakah [**Correction data available (Data koreksi tersedia)**] ditampilkan untuk lensa yang terpasang.
- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan <SET>.

3 Potret gambar.

- Gambar akan direkam dengan distorsi yang telah dikoreksi.

- Karena koreksi distorsi diterapkan, kamera merekam rentang gambar yang lebih sempit daripada yang dilihat melalui jendela bidik. (Bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit terlihat lebih rendah.)
- Anda tidak dapat melihat efek koreksi distorsi dalam jendela bidik.
- Selama perekaman film, [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] tidak akan ditampilkan (koreksi tidak dimungkinkan).
- Menggunakan koreksi distorsi selama pemotretan Live View akan sedikit memengaruhi sudut pandang.
- Saat Anda memperbesar gambar selama pemotretan Live View, koreksi distorsi tidak diterapkan pada gambar yang ditampilkan. Oleh karena itu, memperbesar bagian tepi gambar mungkin menampilkan bagian dari gambar yang tidak akan direkam.
- Gambar dengan koreksi distorsi yang diterapkan tidak akan ditambahkan dengan Data Penghapusan Debu (hal.456). Selain itu, titik AF tidak akan ditampilkan (hal.401) untuk playback gambar.

## Koreksi Difraksi



- 1 Pilih [**Diffraction correction (Koreksi difraksi)**].
- 2 Pilih [**Enable (Aktif)**].
  - Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan < (SET) >.
- 3 Potret gambar.
  - Gambar akan direkam dengan difraksi yang telah dikoreksi.



- Tergantung pada kondisi pemotretan, noise mungkin ditingkatkan bersamaan dengan efek koreksi.
- Semakin tinggi kecepatan ISO, jumlah koreksi akan menjadi lebih sedikit.
- Untuk perekaman film, [**Diffraction correction (Koreksi difraksi)**] tidak akan muncul. (Koreksi tidak dimungkinkan.)



Dengan “Koreksi difraksi”, berkurangnya resolusi karena filter *low-pass*, dll. dikoreksi selain difraksi. Oleh karena itu, ini efektif bahkan pada apertur yang dekat dengan apertur terbuka.

## Data Koreksi Lensa

Data koreksi lensa untuk koreksi penyimpangan lensa didaftarkan (disimpan) dalam kamera. Dengan [**Enable (Aktif)**] dipilih, koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, koreksi distorsi, dan koreksi difraksi akan diterapkan secara otomatis.

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602), Anda dapat memeriksa lensa mana yang memiliki data koreksi yang terdaftar di kamera. Anda juga dapat mendaftarkan data koreksi untuk lensa yang belum terdaftar. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility.

Untuk lensa yang menggabungkan data koreksi, tidak perlu mendaftarkan data koreksi ke kamera.



### Perhatian Umum untuk Koreksi Penyimpangan Lensa

- Koreksi penerangan bagian tepi, koreksi penyimpangan kromatik, koreksi distorsi, dan koreksi difraksi tidak dapat diterapkan ke gambar JPEG yang telah dipotret.
- Ketika menggunakan lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengatur koreksi ke **[Disable (Nonaktif)]** sekalipun **[Correction data available (Data koreksi tersedia)]** ditampilkan.
- Jika Anda menggunakan tampilan yang diperbesar selama pemotretan Live View, koreksi penerangan bagian tepi dan koreksi distorsi tidak akan direfleksikan pada gambar yang ditampilkan pada layar.
- Selama pemotretan Live View, memperbesar bagian tepi gambar mungkin dapat menampilkan bagian dari gambar yang tidak akan direkam.
- Jumlah koreksi akan lebih sedikit (kecuali untuk koreksi difraksi) jika lensa yang digunakan tidak memiliki informasi jarak.

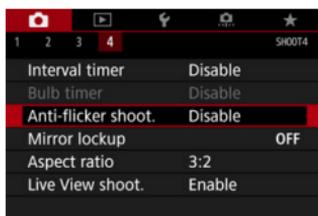


### Catatan Umum untuk Koreksi Penyimpangan Lensa

- Efek dari koreksi penyimpangan lensa bervariasi tergantung pada lensa yang digunakan dan kondisi pemotretan. Selain itu, efek juga mungkin sulit untuk dilihat tergantung pada lensa yang digunakan, kondisi pemotretan, dll.
- Jika koreksi sulit untuk dilihat, direkomendasikan untuk memperbesar dan memeriksa gambar setelah pemotretan.
- Koreksi dapat diterapkan bahkan ketika ekstender atau konverter life-size terpasang.
- Jika data koreksi untuk lensa yang terpasang tidak terdaftar pada kamera, hasilnya akan sama seperti ketika koreksi diset ke **[Disable (Nonaktif)]** (kecuali untuk koreksi difraksi).

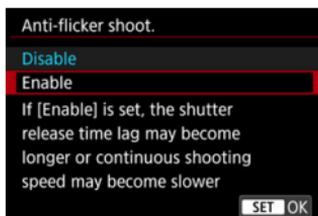
## MENU Mengurangi Flicker ☆

Jika Anda memotret gambar dengan kecepatan rana cepat di bawah sumber cahaya seperti cahaya fluoresens, kedipan sumber cahaya yang menyebabkan *flicker* dan gambar mungkin terekspos secara vertikal dan tidak merata. Jika pemotretan bersambungan digunakan pada kondisi-kondisi ini, eksposur atau warna yang tidak rata di seluruh gambar mungkin dihasilkan. Saat Anda menggunakan fitur ini selama pemotretan jendela bidik, kamera mendeteksi frekuensi sumber cahaya yang berkedip dan memotret gambar saat *flicker* tidak terlalu memengaruhi eksposur atau nada warna.



### 1 Pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)].

- Pada tab [📷4], pilih [Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

### 3 Potret gambar.

- Gambar akan dipotret dengan pengurangan ketidakrataan pada eksposur atau nada warna yang disebabkan oleh *flicker*.

- Saat [Enable (Aktif)] diset dan Anda memotret di bawah sumber cahaya yang berkedip, jeda waktu pelepasan rana mungkin menjadi sedikit lebih lama. Selain itu, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat, dan jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.
- Fungsi ini tidak berfungsi dengan penguncian cermin, pemotretan Live View, atau perekaman film.
- Dalam mode <P> atau <Av>, jika kecepatan rana berubah selama pemotretan bersambungan atau jika Anda memotret beberapa pemotretan di suasana yang sama pada kecepatan rana yang berbeda, nada warna mungkin menjadi tidak konsisten. Untuk menghindari nada warna yang tidak konsisten, gunakan mode <Tv> atau <M> pada kecepatan rana tetap.



- Nada warna gambar yang dipotret saat [**4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diset ke [**Enable (Aktif)**] mungkin terlihat berbeda dari saat [**Disable (Nonaktif)**] diset.
- *Flicker* pada frekuensi selain 100 Hz atau 120 Hz tidak dapat dideteksi. Selain itu, jika frekuensi sumber cahaya yang berkedip berubah selama pemotretan bersambungan, efek *flicker* tidak dapat dikurangi.
- Jika subjek dengan latar belakang gelap atau jika terdapat cahaya terang dalam gambar, *flicker* mungkin tidak dideteksi dengan benar.
- Pada beberapa tipe pencahayaan khusus, kamera mungkin tidak dapat mengurangi efek *flicker* bahkan saat < **Flicker!** > ditampilkan dalam jendela bidik.
- Tergantung pada sumber cahaya, *flicker* mungkin tidak dapat dideteksi dengan benar.
- Jika Anda mengomposisi ulang pemotretan, < **Flicker!** > mungkin muncul dan hilang secara berselang.
- Tergantung pada sumber cahaya atau kondisi pemotretan, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh sekalipun Anda menggunakan fungsi ini.



- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan terlebih dahulu.
- Jika < **Flicker!** > tidak ditampilkan dalam jendela bidik, tambahkan tanda centang [✓] ke [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] dalam [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.85). Ketika Anda memotret dengan pengurangan *flicker*, < **Flicker!** > akan menyala. Di bawah sumber cahaya yang tidak berkedip atau jika tidak ada *flicker* yang terdeteksi, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan.
- Jika tanda centang [✓] ditambahkan ke [**Flicker detection (Deteksi flicker)**] dan [**4: Anti-flicker shoot. (Pemotretan anti flicker)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], pengukuran pada sumber cahaya *flicker* akan menyebabkan < **Flicker!** > berkedip pada jendela bidik sebagai peringatan. Direkomendasikan untuk mengeset [**Enable (Aktif)**] sebelum memotret.
- Dalam mode Zona Dasar, < **Flicker!** > tidak akan ditampilkan, namun efek *flicker* akan dikurangi saat Anda memotret.
- Pengurangan *flicker* juga berfungsi pada fotografi blitz. Namun, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh untuk fotografi blitz nirkabel.

## MENU Mengeset Ruang Warna ☆

Rentang dari warna yang dapat direproduksi disebut “ruang warna”. Dengan kamera ini, Anda dapat mengatur ruang warna untuk gambar yang dipotret ke sRGB atau Adobe RGB. Untuk pemotretan normal, direkomendasikan untuk menggunakan sRGB.

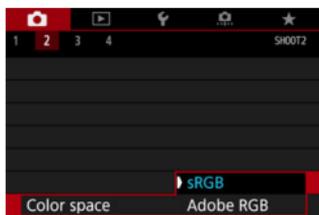
Dalam mode Zona Dasar, [sRGB] diatur secara otomatis.

### 1 Pilih [Color space (Ruang warna)].

- Pada tab [📷2], pilih [Color space (Ruang warna)], kemudian tekan <ⓈET>.

### 2 Set ruang warna yang diinginkan.

- Pilih [sRGB] atau [Adobe RGB], kemudian tekan <ⓈET>.



## Adobe RGB

Ruang warna ini terutama digunakan untuk pencetakan komersial dan penggunaan industri lainnya. Pengaturan ini tidak direkomendasikan jika Anda tidak familiar dengan pemrosesan gambar, Adobe RGB, dan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar akan terlihat sangat redup dalam lingkungan komputer sRGB dan dengan printer yang tidak sesuai dengan aturan Desain untuk Sistem File Kamera 2.0 (Exif 2.21 atau yang lebih tinggi). Gambar memerlukan pemrosesan lebih lanjut menggunakan perangkat lunak komputer.

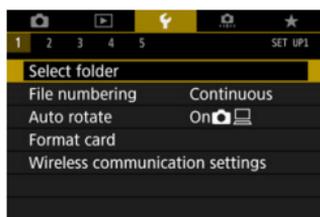
- Jika foto dipotret dalam ruang warna Adobe RGB, karakter pertama dalam nama file akan berupa garis bawah “\_”.
- Profil ICC tidak ditambahkan. Untuk penjelasan mengenai profil ICC, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (Perangkat lunak EOS, hal.604).

## MENU Membuat dan Memilih Folder

Anda dapat dengan bebas membuat dan memilih folder untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

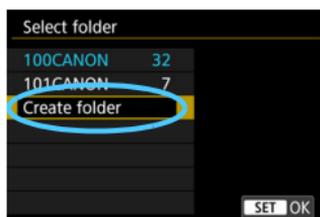
Pengoperasian ini bersifat opsional karena sebuah folder akan dibuat secara otomatis untuk menyimpan gambar yang telah dipotret.

### Membuat Folder

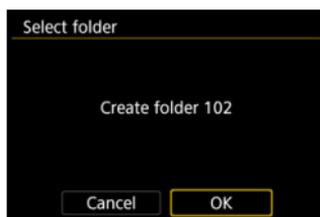


#### 1 Pilih [Select folder (Pilih folder)].

- Pada tab [1], pilih [Select folder (Pilih folder)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [Create folder (Buat folder)].



#### 3 Pilih [OK].

- ▶ Folder baru dengan nomor folder yang bertambah satu akan dibuat.

## Memilih Folder



- Pilih folder pada layar pemilihan folder, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Folder dimana gambar yang dipotret akan disimpan telah dipilih.
- Gambar yang dipotret kemudian akan direkam ke dalam folder yang telah dipilih.



### Folder

Misalnya pada **"100CANON"**, nama folder dimulai dengan tiga digit angka (nomor folder) diikuti dengan lima karakter alfanumerik. Sebuah folder dapat menampung hingga 9999 gambar (nomor file 0001 - 9999). Saat folder telah terisi penuh, sebuah folder baru dengan nomor folder ditambahkan satu akan dibuat secara otomatis. Selain itu, jika reset manual dilakukan (hal.217), sebuah folder baru akan dibuat secara otomatis. Anda dapat membuat folder dengan penomoran dari 100 hingga 999.

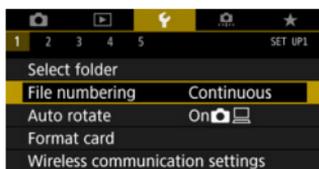
### Membuat Folder dengan Komputer

Dengan kartu terbuka pada layar, buat folder baru dengan nama **"DCIM"**. Buka folder DCIM tersebut dan buat folder sebanyak mungkin sesuai kebutuhan untuk menyimpan dan mengelola gambar Anda. Nama folder harus mengikuti format **"100ABC\_D"**. Tiga digit angka pertama selalu merupakan nomor folder dari 100 hingga 999. Lima karakter terakhir dapat merupakan kombinasi apa pun dari huruf besar dan kecil dari A sampai Z, angka, dan garis bawah **"\_"**. Spasi tidak dapat digunakan. Perhatikan juga bahwa nama dua folder tidak dapat menggunakan tiga digit nomor folder yang sama, (misalnya **"100ABC\_D"** dan **"100W\_XYZ"**), sekalipun kelima karakter lain dalam masing-masing nama tersebut berbeda.

## MENU Metode Penomoran File

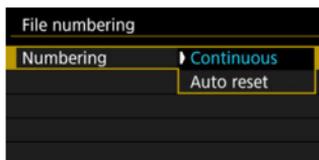
Gambar yang dipotret ditetapkan dengan nomor file berurutan dari 0001 hingga 9999 (Contoh) **IMG\_0001.JPG** dan disimpan dalam satu folder. Anda dapat mengubah bagaimana nomor file ditetapkan.

Nomor file



### 1 Pilih [File numbering (Penomoran file)].

- Pada tab [**1**], pilih [**File numbering (Penomoran file)**], kemudian tekan < **SET** >.



### 2 Atur metode penomoran file.

- Pilih [**Numbering (Penomoran)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pilih [**Continuous (Bersambungan)**] atau [**Auto reset (Reset otomatis)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Jika Anda ingin mereset penomoran file, pilih [**Manual reset (Reset manual)**].
- Pilih [**OK**] untuk membuat folder baru, dan nomor file akan dimulai dengan 0001.



Jika nomor file di dalam folder ke 999 telah mencapai 9999, pemotretan tidak dimungkinkan sekalipun kartu masih memiliki kapasitas penyimpanan. Monitor LCD akan menampilkan pesan memberi tahu Anda untuk mengganti kartu. Ganti dengan kartu yang baru.

- Untuk gambar JPEG dan RAW, nama file akan diawali dengan "IMG\_". Nama file film akan diawali dengan "MVI\_".
- Ekstensi adalah ".JPG" untuk gambar JPEG, ".CR2" untuk gambar RAW, ".MP4" untuk film, dan ".MOV" untuk film selang waktu.

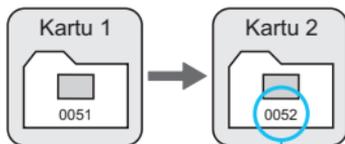
## Bersambungan

**Ketika Anda ingin melanjutkan urutan penomoran file bahkan setelah mengganti kartu atau membuat folder baru.**

Bahkan setelah Anda mengganti kartu atau membuat folder baru, penomoran file akan dilanjutkan dalam urutan hingga 9999. Ini berguna saat Anda ingin menyimpan gambar dengan nomor berapa pun antara 0001 hingga 9999 di dalam beberapa kartu atau folder menjadi satu folder dalam komputer.

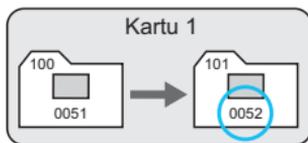
Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menggunakan penomoran file bersambungan, direkomendasikan untuk menggunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

**Penomoran file setelah mengganti kartu**



Nomor urutan file berikutnya

**Penomoran file setelah membuat folder**



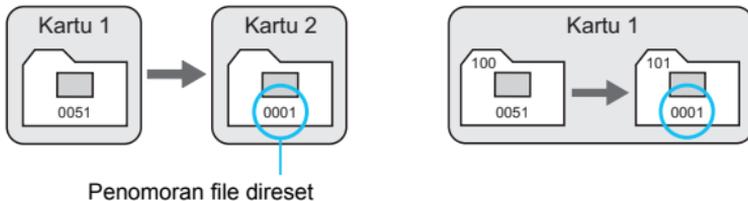
## Reset Otomatis

**Ketika Anda ingin mereset penomoran file dari 0001 setiap kali mengganti kartu atau membuat folder baru.**

Saat Anda mengganti kartu atau membuat folder, penomoran file kembali dimulai dari 0001 untuk gambar yang baru disimpan. Ini berguna jika Anda ingin mengelola gambar berdasarkan kartu atau folder.

Jika kartu pengganti atau folder yang ada sudah berisi gambar yang telah direkam sebelumnya, penomoran file gambar baru mungkin dilanjutkan dari penomoran file pada gambar yang sudah ada di dalam kartu atau folder tersebut. Jika Anda ingin menyimpan gambar dengan penomoran file dimulai dari 0001, gunakan kartu yang baru diformat untuk setiap penggunaan.

**Penomoran file setelah mengganti kartu    Penomoran file setelah membuat folder**



## Reset Manual

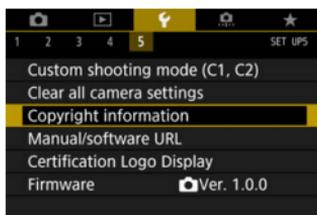
**Ketika Anda ingin mereset penomoran file ke 0001 atau ingin memulai dari nomor file 0001 dalam folder baru.**

Saat Anda mereset penomoran file secara manual, sebuah folder baru akan otomatis dibuat dan penomoran file untuk gambar yang disimpan ke dalam folder tersebut dimulai dari 0001.

Ini berguna, contohnya, jika Anda ingin menggunakan folder yang berbeda untuk gambar yang dipotret kemarin dan gambar yang dipotret hari ini.

## MENU Mengeset Informasi Hak Cipta ☆

Saat Anda mengatur informasi hak cipta, informasi hak cipta akan direkam pada gambar sebagai informasi Exif.



### 1 Pilih [Copyright information (Informasi hak cipta)].

- Pada tab [**5**], pilih [**Copyright information (Informasi hak cipta)**], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih item yang akan diset.

- Pilih [**Enter author's name (Masukkan nama pengarang)**] atau [**Enter copyright details (Masukkan detail hak cipta)**], kemudian tekan <SET>.



Palet karakter

Mode input

### 3 Masukkan teks.

- Operasikan tombol <▲> <▼> <◀> <▶> atau putar tombol putar <⌚> atau <⌚> untuk memindahkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan <SET> untuk memasukkannya.
- Anda dapat memasukkan hingga 63 karakter.
- Untuk menghapus karakter, tekan tombol <🗑️>.
- Dengan memilih [**Aa↔1@**], Anda dapat mengubah mode input.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol <INFO>, kemudian pilih [**OK**].

### 4 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [**OK**].
- ▶ Informasi yang diset telah disimpan.

## Memeriksa Informasi Hak Cipta



Saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat memeriksa informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**] yang telah Anda masukkan.

## Menghapus Informasi Hak Cipta

Ketika Anda memilih [**Delete copyright information (Hapus informasi hak cipta)**] pada langkah 2, Anda dapat menghapus informasi [**Author (Pengarang)**] dan [**Copyright (Hak cipta)**].

**!** Jika entri untuk “Pengarang” atau “Hak Cipta” terlalu panjang, entri mungkin tidak dapat ditampilkan seluruhnya saat Anda memilih [**Display copyright info. (Tampilkan informasi hak cipta)**].

- ☰** • Jika Anda tidak dapat memasukkan teks dalam langkah 3, tekan tombol **<Q>** dan gunakan palet karakter saat frame biru muncul.
- Anda juga dapat mengeset atau memeriksa informasi hak cipta dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602).



# 5

## Pengaturan GPS

Bab ini menjelaskan pengaturan GPS internal kamera. EOS 6D Mark II dapat menerima sinyal navigasi satelit dari satelit GPS (AS), satelit GLONASS (Rusia), dan Sistem Satelit Quasi-Zenith (QZSS) “Michibiki” (Jepang).

- Fungsi GPS diatur ke [**Disable (Nonaktif)**] secara default.
- Manual ini menggunakan istilah “GPS” untuk mengacu pada fungsi navigasi satelit.

Saat [**GPS**] diatur ke [**Mode 1**] (hal.225), kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan setelah sakelar daya kamera diatur ke <**OFF**>. Dengan demikian baterai akan lebih cepat habis dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang. Jika Anda tidak menggunakan GPS, direkomendasikan untuk mengatur [**GPS**] ke [**Disable (Nonaktif)**] atau [**Mode 2**].



Saat menggunakan fungsi GPS, pastikan untuk memeriksa negara dan daerah yang memperbolehkan penggunaannya, dan gunakan perangkat tersebut sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di negara atau daerah tersebut. Berhati-hatilah khususnya saat menggunakan GPS di luar negara asal Anda.

# Fitur GPS

## Memberikan Geotag pada Gambar



- Informasi geotag\*<sup>1</sup> (garis lintang, garis bujur, ketinggian) dan coordinated universal time\*<sup>2</sup> dapat ditambahkan pada gambar.
- Lokasi pemotretan dari gambar yang diberi geotag dapat ditampilkan pada peta di komputer.

\*1: Kondisi perjalanan tertentu atau pengaturan GPS mungkin menyebabkan informasi geotag yang tidak akurat ditambahkan pada gambar.

\*2: Coordinated Universal Time, disingkat sebagai UTC, pada dasarnya sama dengan Greenwich Mean Time.

## Mencatat Rute Perjalanan

Anda dapat menggunakan fungsi pencatatan GPS untuk secara otomatis merekam rute perjalanan kamera dengan mencatat informasi lokasi pada jeda yang ditentukan. Informasi lokasi untuk rute yang telah dijalani oleh kamera dapat dilihat pada peta yang ditampilkan di komputer.

\* Kondisi perjalanan, lokasi, atau pengaturan GPS tertentu mungkin menyebabkan informasi geotag yang tidak akurat ditambahkan pada gambar.

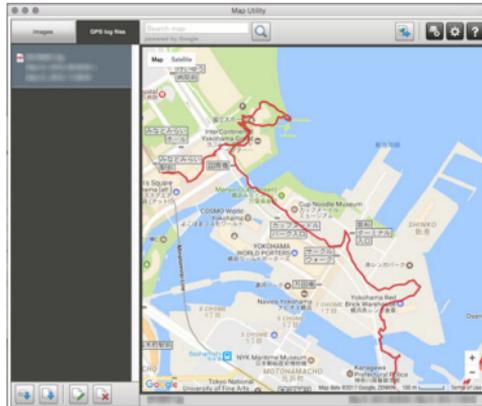
## Mengeset Waktu Kamera

Informasi waktu yang diperoleh dari sinyal GPS dapat diset pada kamera.

ⓘ Informasi GPS yang direkam pada gambar dan film mungkin termasuk informasi yang dapat mengidentifikasi Anda secara pribadi. Oleh karena itu, berhati-hatilah saat memberikan foto atau film yang diberi geotag ke orang lain atau menampilkannya secara online ke publik.

## Menampilkan Gambar dan Informasi pada Peta Virtual

Dengan Map Utility (Perangkat lunak EOS, hal.603), Anda dapat melihat lokasi pemotretan dan rute perjalanan pada peta yang ditampilkan di komputer.



Data peta ©2017 ZENRIN

## Peringatan GPS

### ■ Negara dan Daerah yang Mengizinkan Penggunaan Fungsi GPS

Penggunaan fungsi GPS dibatasi pada beberapa negara dan daerah, dan penggunaan ilegal mungkin dapat dihukum sesuai dengan peraturan nasional atau lokal yang berlaku. Untuk menghindari pelanggaran peraturan fungsi GPS, kunjungi situs Web Canon untuk memeriksa tempat penggunaan yang diperbolehkan.

Perhatikan bahwa Canon tidak bertanggung jawab atas masalah yang ditimbulkan dari penggunaan fungsi GPS di negara atau daerah lainnya.

### ■ Nomor Model

EOS 6D Mark II : DS126631

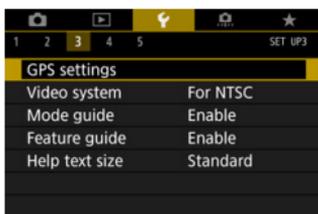
(termasuk model modul GPS: ES300)

- Di beberapa negara dan daerah, penggunaan fungsi GPS mungkin dibatasi. Oleh karena itu, pastikan untuk menggunakan fungsi GPS sesuai dengan undang-undang dan peraturan dari negara atau daerah Anda. Berhati-hatilah khususnya saat menggunakan fungsi GPS di luar negara asal Anda.
- Berhati-hatilah dengan penggunaan fungsi GPS dimana pengoperasian perangkat elektronik dibatasi.
- Orang lain mungkin dapat menemukan atau mengenali Anda dengan menggunakan data lokasi dalam gambar atau film yang Anda beri geotag. Berhati-hatilah ketika berbagi gambar, film atau file catatan GPS yang diberi geotag ini dengan orang lain, seperti saat memostingnya secara online dimana orang dapat melihatnya.
- Penerimaan sinyal GPS mungkin membutuhkan waktu lebih lama dalam beberapa kasus.

# Memperoleh Sinyal GPS

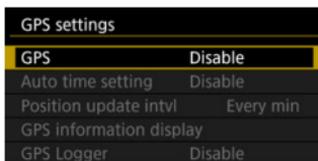
Untuk memperoleh sinyal GPS, bawa kamera ke luar dimana langit tidak terhalang. Hadapkan bagian atas kamera ke langit sambil menjauhkan tangan Anda, dll. dari bagian atas kamera.

Saat kondisi penerimaan sinyal GPS baik, kamera akan membutuhkan waktu sekitar 30 detik hingga 60 detik untuk memperoleh sinyal satelit GPS setelah Anda mengeset **[GPS]** ke **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**. Periksa bahwa **[GPS]** ditampilkan pada panel LCD, kemudian potret.

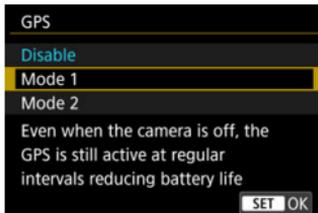


## 1 Pilih **[GPS settings (Pengaturan GPS)]**.

- Pada tab **[⚡3]**, pilih **[GPS settings (Pengaturan GPS)]**, kemudian tekan **<SET>**.



## 2 Pilih **[GPS]**.



## 3 Pilih mode.

- Pilih **[Mode 1]** atau **[Mode 2]**.
- ▶ **[GPS]** akan ditampilkan pada panel LCD.

### • **Mode 1**

Kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan saat sakelar daya diatur ke **<ON>** atau **<OFF>**.

### • **Mode 2**

Saat sakelar daya diatur ke **<ON>**, kamera akan menerima sinyal GPS. Saat sakelar daya diatur ke **<OFF>**, fungsi GPS juga akan mati. Namun, jika pematian daya otomatis berfungsi, kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur.

## Status Penerimaan GPS



Status penerimaan GPS diindikasikan oleh ikon [GPS] yang ditampilkan pada panel LCD kamera.

**GPS Konstan:** Sinyal diperoleh

**GPS Berkedip:** Sinyal belum diperoleh



Saat Anda memotret selagi [GPS] ditampilkan secara konstan, gambar akan diberi geotag.

- ! Saat **[Mode 1]** diatur, kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan saat sakelar daya kamera diatur ke <OFF>. Ini akan menghabiskan baterai lebih cepat dan jumlah pemotretan yang dapat diambil menjadi lebih sedikit. Jika Anda tidak akan menggunakan kamera untuk jangka waktu yang panjang, atur kamera ke **[Disable (Nonaktif)]**.
- Saat **[Mode 2]** diatur, kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan selama pematian daya otomatis. Oleh karena itu, jika pematian daya otomatis berlaku untuk jangka waktu lama, baterai akan habis lebih cepat dan pemotretan yang dapat dipotret akan berkurang. Jika Anda tidak akan menggunakan kamera untuk jangka waktu yang panjang, atur sakelar daya ke <OFF>.
- Antena GPS internal terletak di depan hot shoe sebelah kanan saat dilihat dari belakang kamera (hal.28). Perhatikan bahwa sinyal GPS dapat diperoleh bahkan saat Speedlite eksternal dipasang pada hot shoe, tapi kepekaan penerimaan akan sedikit berkurang.
- Penerima GPS GP-E2 (dijual terpisah) tidak dapat digunakan.

## Cakupan GPS yang Buruk

Pada kondisi berikut, sinyal satelit GPS tidak akan diperoleh dengan tepat. Hasilnya, informasi geotag mungkin tidak dapat direkam atau informasi geotag yang tidak akurat mungkin dapat terekam.

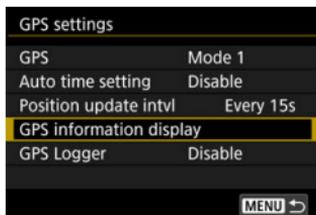
- Dalam ruangan, bawah tanah, di terowongan atau hutan, antara bangunan, atau di lembah.
- Dekat saluran listrik bertegangan tinggi atau ponsel yang beroperasi pada band 1,5 GHz.
- Ketika kamera tertinggal di dalam tas, dll.
- Ketika bepergian jarak jauh.
- Ketika bepergian melalui lingkungan yang berbeda.
- Karena satelit GPS bergerak seiring berjalannya waktu, gerakan satelit dapat mengganggu pemberian geotag dan menyebabkan hilangnya atau ketidakakuratan informasi lokasi bahkan dalam kondisi selain dari yang di atas. Selain itu, informasi lokasi mungkin juga menyertakan informasi lokasi yang berbeda dengan rute perjalanan sekalipun kamera hanya digunakan pada satu lokasi.



- Level baterai mungkin rendah ketika Anda mulai menggunakan kamera karena efek dari fungsi GPS. Jika diperlukan, isi ulang daya baterai atau siapkan baterai cadangan yang telah diisi daya (dijual terpisah).
- Kamera dapat menerima sinyal GPS bahkan saat memotret dalam orientasi vertikal.

## Melihat Informasi GPS

- 1 Periksa pengaturan [GPS].**
  - Periksa apakah [GPS] diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].
- 2 Pilih [GPS information display (Tampilan informasi GPS)].**
  - ▶ Informasi GPS akan ditampilkan.



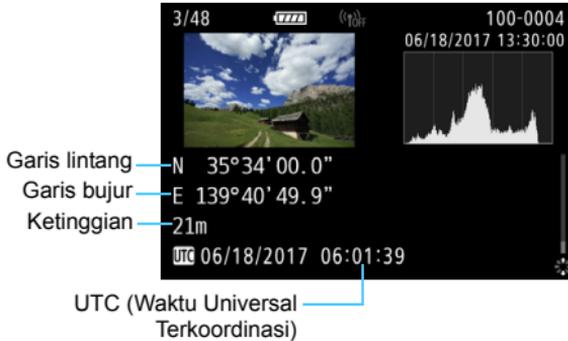
- 3 Potret gambar.**
  - Saat Anda memotret setelah penerimaan sinyal GPS, gambar akan diberi geotag.

ⓘ Umumnya, ketinggian tidak seakurat garis bujur dan garis lintang dikarenakan oleh sifat GPS.

- Ikon <📶,📶,📶> mengindikasikan kondisi sinyal. Saat <3D> ditampilkan, ketinggian juga direkam. Perhatikan bahwa ketinggian tidak dapat direkam saat <2D> ditampilkan.
- UTC (Coordinated Universal Time) pada dasarnya sama seperti Greenwich Mean Time.

## Informasi Pemberian Geotag

Mainkan ulang gambar dan tekan tombol <INFO> untuk menampilkan layar informasi pemotretan (hal.396). Lalu miringkan <◂◃> ke atas atau ke bawah untuk memeriksa informasi geotag.



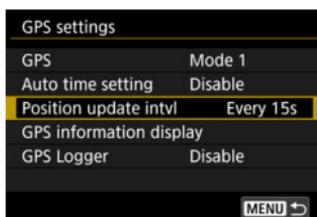
- Ketika Anda merekam film, informasi GPS pada saat memulai perekaman akan direkam. Perhatikan bahwa kondisi penerimaan sinyal tidak direkam.
- Lokasi pemotretan dapat dilihat pada peta yang ditampilkan pada komputer, menggunakan Map Utility (Perangkat lunak EOS, hal.603).

# Mengeset Jeda Penempatan

Jeda (waktu) untuk memperbarui informasi geotag dapat diatur. Meskipun memperbarui informasi geotag pada jeda yang lebih pendek akan merekam informasi lokasi yang lebih akurat, namun hal ini akan mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan karena ini akan lebih cepat menghabiskan baterai.

## 1 Periksa pengaturan [GPS].

- Periksa apakah [GPS] diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].



## 2 Pilih [Position update interval] (Jeda pembaruan posisi)].



## 3 Atur jeda pembaruan yang diinginkan.

- Pilih pilihan yang akan diset, kemudian tekan <SET>.

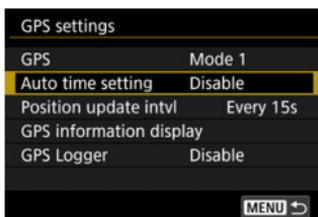
- Jika Anda berada pada lokasi dimana kondisi penerimaan GPS tidak baik, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang.
- Sifat GPS mungkin menyebabkan beberapa jeda pembaruan menjadi tidak konsisten.

# Mengeset Waktu dari GPS pada Kamera

Informasi waktu yang diperoleh dari sinyal GPS dapat diset pada kamera. Marjin kesalahan sekitar  $\pm 1$  detik.

## 1 Periksa pengaturan [GPS].

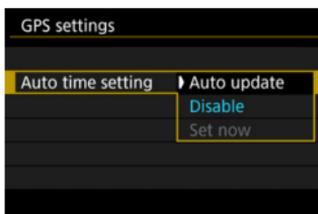
- Periksa apakah [GPS] diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].



## 2 Pilih [Auto time setting (Pengaturan waktu otomatis)].

## 3 Pilih pengaturan yang diinginkan.

- Pilih [Auto update (Pembaruan otomatis)] atau [Set now (Atur sekarang)], kemudian tekan <SET>.
- [Auto update (Pembaruan otomatis)] memperbarui waktu saat kamera diaktifkan dan sinyal GPS diterima.



- Jika sinyal dari setidaknya lima satelit GPS tidak dapat diperoleh, waktu tidak dapat diperbarui secara otomatis. [Set now (Atur sekarang)] akan berwarna abu-abu dan tidak dapat dipilih.
- Sekalipun [Set now (Atur sekarang)] dapat dipilih, memperbarui waktu mungkin tidak dapat dilakukan karena waktu yang kurang baik dari penerimaan sinyal GPS.
- Saat [Auto time setting (Pengaturan waktu otomatis)] diatur ke [Auto update (Pembaruan otomatis)], tanggal atau waktu tidak dapat diatur secara manual dengan [F2: Date/Time/Zone (Tanggal/Waktu/Zona)].

# Mencatat Rute Perjalanan



Data peta ©2017 ZENRIN

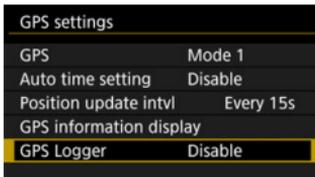
Ketika menggunakan fungsi pencatatan GPS, informasi geotag dari rute perjalanan kamera direkam secara otomatis dalam memori internal kamera.

Dengan Map Utility (Perangkat lunak EOS, hal.603), Anda dapat melihat lokasi pemotretan dan rute perjalanan pada peta yang ditampilkan di komputer.

## 1 Periksa pengaturan [GPS].

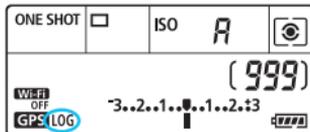
- Periksa apakah [GPS] diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].

## 2 Pilih [GPS Logger (Pencatat GPS)].



## 3 Atur [Log GPS position (Catatan posisi GPS)] ke [Enable (Aktif)].

- Pilih [Log GPS position (Catatan posisi GPS)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ [LOG] akan ditampilkan pada panel LCD.



- Dengan [GPS] diatur ke [Mode 1], fungsi pencatatan GPS akan terus berfungsi bahkan ketika sakelar daya diatur ke <OFF>.
- Ketika [Mode 2] diatur, mengatur sakelar daya ke <OFF> juga akan mematikan fungsi pencatatan GPS. Namun, fungsi pencatatan GPS akan terus berfungsi selama pematian daya otomatis.

## Catatan Informasi Geotag

Informasi geotag untuk rute perjalanan kamera direkam pada jeda yang diatur dengan [**Position update intvl (Jeda pembaruan posisi)**] (hal.230). Data catatan disimpan dalam memori internal kamera berdasarkan tanggal. Tabel di bawah menunjukkan jumlah hari dari data yang dapat disimpan.

### Kapasitas Data Catatan Berdasarkan Jeda Penempatan (Perkiraan)

Jeda Pembaruan	Data Catatan	Jeda Pembaruan	Data Catatan
Setiap 1 detik	4,1 hari	Setiap 30 detik	100 hari
Setiap 5 detik	20 hari	Setiap 1 menit	100 hari
Setiap 10 detik	41 hari	Setiap 2 menit	100 hari
Setiap 15 detik	61 hari	Setiap 5 menit	100 hari

\* Ketika merekam delapan jam dari data catatan per hari.

- Data catatan yang disimpan dalam memori internal dapat ditransfer sebagai catatan file ke kartu (hal.234).
- Nama catatan file terdiri dari tanggal dan nomor (misalnya 17051800). Catatan file dibuat setiap hari. Jika zona waktu berubah (hal.49), catatan file baru akan dibuat.
- Jika memori internal kamera menjadi penuh, data catatan terlama akan dihapus, dan data catatan terbaru akan disimpan.

## Konsumsi Baterai Selama Pencatatan

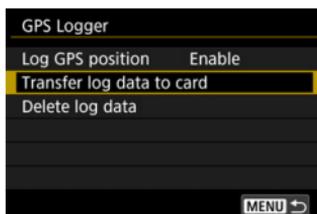
Saat [**GPS**] diatur ke [**Mode 1**], kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan setelah sakelar daya kamera diatur ke <OFF>. Jika [**Mode 2**] diatur, kamera akan terus menerima sinyal GPS pada jeda yang teratur bahkan selama pematian daya otomatis. Dengan demikian baterai akan lebih cepat habis dan jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang. Selain itu, saat [**Log GPS position (Catatan posisi GPS)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], semakin pendek jeda pembaruan akan mengurangi baterai lebih cepat. Ketika Anda tidak sedang bepergian atau ketika sinyal GPS lemah, direkomendasikan untuk mengatur [**GPS**] ke [**Disable (Nonaktif)**].

## Mengunduh Data Catatan ke Komputer

Data catatan dalam memori internal kamera dapat diunduh ke komputer dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602) atau diunduh dari kartu setelah mentransfer data ke kartu.

Ketika Anda menggunakan Map Utility (perangkat lunak EOS, hal.603) untuk membuka catatan file yang disimpan pada komputer, rute perjalanan kamera akan ditampilkan pada peta.

### ● Mentransfer data catatan ke kartu untuk pengunduhan



- Ketika [Transfer log data to card (Transfer data catatan ke kartu)] dipilih, Anda dapat mengirim data catatan dalam memori internal sebagai file catatan ke kartu. Perhatikan bahwa saat file catatan ditransfer ke kartu, data catatan itu dihapus dari memori internal kamera.

- File catatan yang diimpor ke kartu akan disimpan dalam folder “GPS” dalam folder “MISC”. Ekstensinya adalah “.LOG”.
- Memilih [Delete log data (Hapus data catatan)] akan menghapus data catatan yang disimpan dalam memori internal. Menghapus data mungkin membutuhkan waktu sekitar satu menit.

### ● Mengimpor data catatan menggunakan perangkat lunak EOS

Dengan kamera terhubung ke komputer melalui kabel antarmuka (dijual terpisah), Anda dapat mengunduh data catatan ke komputer dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.604).

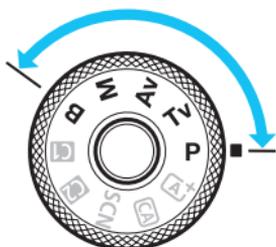


- Antena GPS terletak di bagian atas badan kamera. Untuk alasan ini, bahkan saat membawa kamera, seperti dalam tas, usahakan agar bagian atas kamera menghadap ke atas, dan jangan letakkan apa pun di atasnya.
- Atur waktu dan tanggal kamera seakurat mungkin. Selain itu, atur zona waktu dan waktu musim panas yang benar untuk lokasi pemotretan.



# 6

## Pengoperasian Tingkat Lanjut untuk Efek Fotografi



Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengubah berbagai pengaturan kamera sesuai keinginan untuk memperoleh berbagai jenis hasil pemotretan, dengan memilih kecepatan rana dan/atau apertur, menyesuaikan eksposur sesuai keinginan Anda, dll.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (<P>, <Tv>, <Av>, <M>, <B>).
- Setelah Anda menekan tombol rana setengah dan melepaskannya, pengaturan eksposur akan tetap ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD selama sekitar 4 detik (4) dengan fungsi penghitung waktu pengukuran.
- Untuk fungsi yang dapat diset dalam setiap mode pemotretan, lihat halaman 530.



Set sakelar <LOCK> ke bawah.

## P: Program AE

Kamera secara otomatis mengeset kecepatan rana dan apertur untuk menyesuaikan kecerahan subjek. Ini disebut Program AE.

\* <P> adalah singkatan dari Program.

\* AE adalah singkatan dari Auto Exposure (Eksposur Otomatis).



### 1 Set Pemutar Mode ke <P>.



### 2 Fokuskan pada subjek.

- Lihat melalui jendela bidik dan arahkan titik AF pada subjek. Kemudian tekan tombol rana setengah.
- ▶ Saat fokus dicapai, indikator fokus <●> dalam jendela bidik akan menyala (dalam mode AF Satu Pemotretan).
- ▶ Kecepatan rana dan apertur akan diset secara otomatis dan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD.



### 3 Periksa tampilan.

- Eksposur standar akan diperoleh selama tampilan kecepatan rana dan apertur tidak berkedip.



### 4 Potret gambar.

- Komposisikan pemotretan dan tekan tombol rana sepenuhnya.

Jika deskripsi mode pemotretan muncul pada monitor LCD saat Anda melakukan langkah 1, tekan <SET> untuk menyembunyikannya (hal.92).



- Jika kecepatan rana “30” dan f/angka yang terendah berkedip, ini mengindikasikan kekurangan eksposur. Tingkatkan kecepatan ISO atau gunakan blitz.
- Jika kecepatan rana “4000” dan f/angka yang tertinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Turunkan kecepatan ISO atau gunakan filter ND (dijual terpisah) untuk mengurangi banyaknya cahaya yang masuk ke lensa.



### Perbedaan Antara Mode <P> dan <A+>

Dalam mode <A+>, banyak fungsi, misalnya pengoperasian AF dan mode pengukuran, diset secara otomatis untuk mencegah rusaknya hasil gambar. Fungsi yang dapat Anda set terbatas. Sebaliknya, dengan mode <P>, hanya kecepatan rana dan apertur yang diatur secara otomatis. Anda dapat dengan bebas mengeset pengoperasian AF, mode pengukuran, dan fungsi lainnya (hal.530).

### Program Shift

- Dalam mode Program AE, Anda dapat dengan bebas mengubah kecepatan rana dan kombinasi apertur (Program) yang diatur secara otomatis oleh kamera selagi mempertahankan eksposur yang sama. Ini disebut Program shift.
- Untuk mengubah program, tekan tombol rana setengah, kemudian putar tombol putar <☀> hingga kecepatan rana atau apertur yang diinginkan ditampilkan.
- Program shift akan dibatalkan secara otomatis saat penghitung waktu pengukuran (4) berhenti (tampilan pengaturan eksposur mati).
- Program shift tidak dapat digunakan dengan blitz.

## Tv: AE Prioritas Rana

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan kamera secara otomatis mengatur apertur untuk memperoleh eksposur standar yang disesuaikan dengan kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas rana. Kecepatan rana yang lebih cepat dapat membekukan aksi dari sebuah subjek yang bergerak. Kecepatan rana yang lebih lambat akan menghasilkan efek kabur, sehingga memberikan kesan gerakan.

\* <Tv> adalah singkatan dari Time value (Nilai waktu).



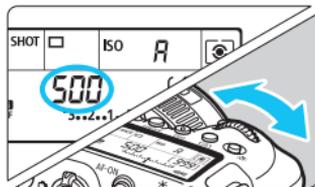
Gerakan yang dikaburkan  
(Kecepatan rana lambat: 1/30 detik)



Gerakan yang dibekukan  
(Kecepatan rana cepat: 1/2000 detik)



### 1 Set Pemutar Mode ke <Tv>.



### 2 Set kecepatan rana yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar <  >.

### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Apertur akan diatur secara otomatis.



### 4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.

- Eksposur standar akan diperoleh selama apertur tidak berkedip.



- Jika f/angka yang paling rendah berkedip, ini mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Left arrow with sun icon" data-bbox="568 148 612 168"/> untuk mengatur kecepatan rana yang lebih lambat hingga apertur berhenti berkedip atau atur kecepatan ISO yang lebih tinggi.



- Jika f/angka yang paling tinggi berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Right arrow with sun icon" data-bbox="568 271 612 291"/> untuk mengatur kecepatan rana yang lebih cepat hingga apertur berhenti berkedip atau atur kecepatan ISO yang lebih rendah.



### Tampilan Kecepatan Rana

Kecepatan rana dari “4000” hingga “4” mengindikasikan denominator dari kecepatan rana fraksional. Sebagai contoh, “125” mengindikasikan 1/125 detik, “0”5” mengindikasikan 0,5 detik dan “15”” mengindikasikan 15 detik.

## Av: AE Prioritas Apertur

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur apertur yang diinginkan dan kamera mengatur kecepatan rana secara otomatis untuk memperoleh eksposur standar yang sesuai dengan kecerahan subjek. Ini disebut AE prioritas apertur. f/angka yang lebih tinggi (lubang apertur yang lebih kecil) akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Sebaliknya, f/angka yang lebih rendah (lubang apertur yang lebih besar) akan membuat latar depan dan latar belakang kurang berada pada fokus yang dapat diterima.

\* <Av> adalah singkatan dari Aperture value (bukan apertur).



Latar belakang kabur  
(Dengan f/angka apertur rendah: f/5.6)



Latar depan dan latar belakang tajam  
(Dengan f/angka apertur tinggi: f/32)



### 1 Set Pemutar Mode ke <Av>.



### 2 Set apertur yang diinginkan.

- Selagi melihat pada panel LCD atau jendela bidik, putar tombol putar < >.

### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Kecepatan rana akan diatur secara otomatis.

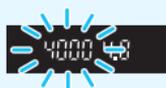


### 4 Periksa tampilan jendela bidik dan potret.

- Eksposur standar akan diperoleh selama kecepatan rana tidak berkedip.



- Jika kecepatan rana “**30**” berkedip, ini mengindikasikan kekurangan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Camera control dial icon" data-bbox="565 148 615 168"/> untuk memperbesar apertur (f/angka yang lebih rendah) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih tinggi.



- Jika kecepatan rana “**4000**” berkedip, ini mengindikasikan kelebihan eksposur. Putar tombol putar <img alt="Camera control dial icon" data-bbox="565 290 615 310"/> untuk mengatur apertur yang lebih kecil (f/angka apertur lebih tinggi) hingga kecepatan rana berhenti berkedip atau gunakan kecepatan ISO yang lebih lambat.

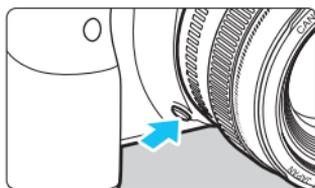


### Tampilan Nilai Apertur

Semakin tinggi f/angka, bukaan apertur akan semakin kecil. f/angka yang ditampilkan berbeda tergantung pada lensa. Jika tidak ada lensa yang terpasang pada kamera, “00” akan ditampilkan untuk apertur.

## Pratinjau Kedalaman Ruang ☆

Bukaan apertur (diafragma) berubah hanya pada saat pemotretan gambar. Jika tidak, apertur akan terus terbuka penuh. Oleh karena itu, ketika Anda melihat suasana melalui jendela bidik atau pada monitor LCD, kedalaman ruang akan terlihat sempit (dangkal).



Tekan tombol pratinjau kedalaman ruang untuk menetapkan lensa pada pengaturan apertur terkini, dan periksa kedalaman ruang (rentang fokus yang dapat diterima).

ⓘ Dengan Speedlite eksternal, menekan tombol pratinjau kedalaman ruang kamera akan menyalakan modeling flash. (Pratinjau kedalaman ruang tidak akan berfungsi.)

- f/angka yang lebih tinggi akan membuat latar depan dan latar belakang lebih berada pada fokus yang dapat diterima. Namun, jendela bidik akan tampak lebih gelap.
- Efek kedalaman ruang dapat dilihat dengan jelas pada gambar Live View saat Anda mengubah apertur dan menekan tombol pratinjau kedalaman ruang (hal.294).
- Eksposur akan dikunci (kunci AE) selagi tombol pratinjau kedalaman ruang ditekan.

# M: Eksposur Manual

Dalam mode ini, Anda dapat mengatur kecepatan rana dan apertur sesuai keinginan. Untuk menentukan eksposur, mengaculah pada indikator level eksposur dalam jendela bidik atau gunakan pengukur eksposur yang tersedia secara komersial. Metode ini disebut eksposur manual.

\* <M> adalah singkatan dari Manual.



## 1 Set Pemutar Mode ke <M>.

## 2 Set kecepatan ISO (hal.174).

## 3 Set kecepatan rana dan apertur.

- Untuk mengeset kecepatan rana, putar tombol putar <☀>. Untuk mengeset apertur, putar tombol putar <⊙>.
- Jika pengaturan tidak dapat diset, set sakelar <LOCK> ke bawah, kemudian putar tombol putar <☀> atau <⊙>.

Kecepatan rana



Apertur

Indeks eksposur standar



Tanda level eksposur

## 4 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.
- Periksa tanda level eksposur <|> untuk melihat seberapa jauh level eksposur saat ini dari level eksposur standar.

## 5 Atur eksposur dan potret gambar.

- Periksa indikator level eksposur dan set kecepatan rana dan apertur yang diinginkan.
- Jika level eksposur melebihi  $\pm 3$  stop dari eksposur standar, ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.



## Kompensasi Eksposur dengan ISO Otomatis

Jika kecepatan ISO diset ke **A** (AUTO) untuk pemotretan eksposur manual, Anda dapat mengeset kompensasi eksposur (hal.249) sebagai berikut:

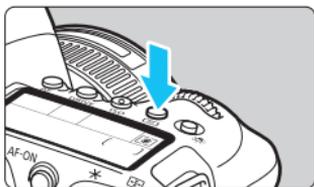
- [📷2: **Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)**]
- Pada [⚙️.C.Fn III-4: **Custom Controls (Kontrol Kustom)**], dengan [📷⚙️: **Expo comp (hold btn, turn 🌞) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar 🌞))**] (hal.506).
- Kontrol Cepat (hal.61)

- Jika ISO Otomatis diset, pengaturan kecepatan ISO akan berubah untuk memperoleh eksposur standar dengan kecepatan rana dan apertur yang diset. Oleh karena itu, Anda mungkin tidak dapat memperoleh efek eksposur yang diinginkan. Dalam kasus tersebut, set kompensasi eksposur.
- Nilai eksposur yang diset tidak akan diterapkan ke perekaman film.

- Pada [📷2: **Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], jika tanda centang [✓] untuk [Disabled in M or B modes (Dinonaktifkan dalam mode M atau B)] dihapus, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis dapat diatur bahkan dalam mode <M> (hal.198).
- Dengan kamera diset ke mode <M> + ISO Otomatis + <📷> (Pengukuran evaluatif) dan [⚙️.C.Fn I-8: **Meter. mode, AE locked after focus (Mode pengukuran, AE dikunci setelah fokus)**] diset ke pengaturan default (hal.478), menahan tombol rana setengah akan mengunci kecepatan ISO setelah fokus dicapai dengan AF Satu Pemotretan.
- Ketika ISO Otomatis diset, Anda dapat menekan tombol <✳> untuk mengunci kecepatan ISO.
- Jika Anda menekan tombol <✳> dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur dibandingkan saat tombol <✳> ditekan.
- Jika kompensasi eksposur (hal.249) telah diterapkan dalam mode <P>, <Tv>, atau <Av>, jumlah kompensasi eksposur yang telah diset tetap akan dipertahankan ketika mode pemotretan dialihkan ke <M> dengan ISO Otomatis diset.
- Dengan ISO Otomatis diatur dan [⚙️.C.Fn I-1: **Exposure level increments (Peningkatan level eksposur)**] diatur ke [1/2-stop (1/2 stop)], setiap kompensasi eksposur 1/2 stop akan diterapkan dengan kecepatan ISO (1/3 stop) dan kecepatan rana. Namun, kecepatan rana yang ditampilkan tidak akan berubah.

## Memilih Mode Pengukuran ☆

Anda dapat memilih salah satu dari empat metode untuk mengukur kecerahan subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengukuran evaluatif akan diset secara otomatis. (Dalam mode <SCN: >, pengukuran rata-rata ruang tengah diset secara otomatis.)



1 Tekan tombol <> (<6>).



2 Pilih mode pengukuran.

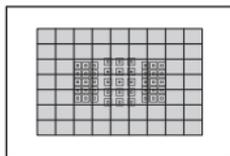
- Putar tombol putar <> atau <> selagi melihat panel LCD atau jendela bidik.

 : Pengukuran evaluatif

 : Pengukuran sebagian

 : Pengukuran titik

 : Pengukuran rata-rata ruang tengah



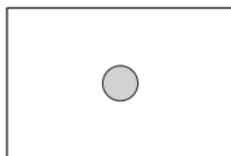
 : Pengukuran evaluatif

Mode pengukuran untuk tujuan umum yang sesuai bahkan untuk subjek dengan cahaya latar. Kamera secara otomatis menyesuaikan eksposur agar sesuai dengan suasana.



 Pengukuran sebagian

Efektif ketika terdapat cahaya yang jauh lebih terang di sekitar subjek karena adanya cahaya latar, dll. Pengukuran sebagian mencakup sekitar 6,5% dari pusat area jendela bidik.



### 📍 Pengukuran titik

Efektif saat mengukur bagian spesifik dari subjek atau suasana. Pengukuran titik mencakup sekitar 3.2% dari pusat area jendela bidik. Lingkaran pengukuran titik akan ditampilkan dalam jendela bidik.



### ☐ Pengukuran rata-rata ruang tengah

Pengukuran dipusatkan untuk keseluruhan suasana dengan jendela bidik dipusatkan lebih ke tengah.

- 📷 Secara default, kamera akan mengeset eksposur sebagai berikut. Dengan <📷> (Pengukuran evaluatif), menahan tombol rana setengah akan mengunci pengaturan eksposur (Kunci AE) setelah fokus dicapai dengan AF Satu Pemotretan. Dalam mode <☐> (Pengukuran sebagian), <📍> (Pengukuran titik), dan <☐> (Pengukuran rata-rata ruang tengah), eksposur diatur pada saat gambar dipotret. (Menekan tombol rana setengah tidak mengunci eksposurnya.)
- Dengan [**📷.C.Fn I-8: Meter. mode, AE locked after focus (Mode pengukuran, AE dikunci setelah fokus)**], Anda dapat mengatur apakah ingin mengunci eksposur (Kunci AE) saat fokus dicapai dengan AF Satu Pemotretan atau tidak (hal.478).

## ☒ Mengeset Kompensasi Eksposur yang Diinginkan ☆

Kompensasi eksposur dapat memperceraikan (eksposur yang ditingkatkan) atau mempergelap (eksposur yang dikurangi) eksposur standar yang telah diatur oleh kamera.

Kompensasi eksposur dapat diatur dalam mode pemotretan <P>, <Tv>, dan <Av>. Walaupun Anda dapat mengatur kompensasi eksposur hingga ±5 stop dengan peningkatan 1/3 stop untuk pemotretan jendela bidik, indikator kompensasi eksposur dalam jendela bidik dan pada panel LCD hanya dapat menampilkan pengaturan ini hingga ±3 stop saja. Jika Anda ingin mengatur pengaturan kompensasi eksposur melebihi ±3 stop, gunakan Kontrol Cepat (hal.61) atau ikuti petunjuk untuk [📷2: Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)] pada halaman 251. Jika mode <M> dan ISO Otomatis telah diset, lihat halaman 246 untuk mengeset kompensasi eksposur.

### 1 Periksa eksposur.

- Tekan tombol rana setengah (📷4) dan periksa indikator level eksposur.

Eksposur yang ditingkatkan untuk gambar yang lebih terang



Eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap



### 2 Set jumlah kompensasi.

- Selagi melihat melalui jendela bidik atau panel LCD, putar tombol putar (📷5).
- Jika kompensasi eksposur tidak dapat diset, set sakelar <LOCK> ke arah bawah, kemudian putar tombol putar (📷5).
- ▶ Untuk kompensasi eksposur, ikon <☒> akan ditampilkan di dalam jendela bidik dan pada panel LCD.

### 3 Potret gambar.

- Untuk membatalkan kompensasi eksposur, atur indikator level eksposur <📷6> ke indeks eksposur standar (<📷7>).

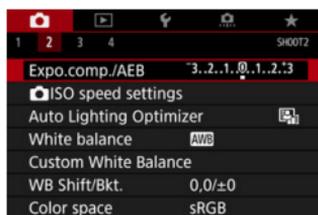
- Untuk pemotretan Live View dan perekaman film, kompensasi eksposur hanya dapat diatur hingga  $\pm 3$  stop.
- Jika [ **2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.198) diset ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin masih tampak terang sekalipun kompensasi eksposur yang dikurangi untuk gambar yang lebih gelap telah diset.
- Jumlah kompensasi eksposur yang diset tidak akan diterapkan ke perekaman film.

- Jumlah kompensasi eksposur akan tetap berfungsi bahkan setelah Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.
- Setelah mengeset jumlah kompensasi eksposur, Anda dapat mengeset sakelar <LOCK> ke atas untuk mencegah jumlah kompensasi eksposur berubah secara tidak sengaja.
- Jika jumlah kompensasi eksposur melebihi  $\pm 3$  stop, ujung dari indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.
- Dengan [ **C.Fn I-7: Exposure comp. auto cancel (Pembatalan otomatis kompensasi eksposur)**], Anda dapat mengatur untuk membatalkan pengaturan kompensasi eksposur ketika sakelar daya diset ke <OFF> (hal.478).

## Bracketing Eksposur Otomatis (AEB) ☆

Dengan mengubah kecepatan rana, apertur, atau kecepatan ISO secara otomatis, Anda dapat mengelompokkan eksposur hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan  $1/3$  stop untuk tiga pemotretan berurutan. Ini disebut AEB.

\* AEB merupakan singkatan dari Auto Exposure Bracketing (Bracketing Eksposur Otomatis).



### 1 Pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)].

- Pada tab [2], pilih [Expo.comp./AEB (Kompensasi eksposur/AEB)], kemudian tekan <SET>.



Rentang AEB

### 2 Set rentang AEB.

- Putar tombol putar < > untuk mengeset rentang AEB. Dengan menekan tombol <◀> <▶>, Anda dapat mengatur jumlah kompensasi eksposur.
- Tekan <SET> untuk mengesetnya.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, rentang AEB akan ditampilkan pada panel LCD.



### 3 Potret gambar.

- Ketiga pemotretan yang telah dikelompokkan akan dipotret sesuai dengan mode drive yang diatur dalam urutan ini: Eksposur standar, eksposur yang dikurangi, dan eksposur yang ditingkatkan.
- AEB tidak akan dibatalkan secara otomatis. Untuk membatalkan AEB, ikuti langkah 2 untuk mematikan tampilan rentang AEB.

Eksposur standar



Eksposur yang dikurangi



Eksposur yang ditingkatkan



 Jika [2: **Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.198) diset ke pengaturan selain [**Disable (Nonaktif)**], efek AEB mungkin dikurangi.

- 
- Selama pemotretan AEB, <✱> akan berkedip dalam jendela bidik.
  - Jika mode drive diatur ke <□> atau <□S>, tekan tombol rana tiga kali untuk masing-masing pemotretan. Jika Anda <□H>, <□>, atau <□S> diatur dan Anda menahan tombol rana sepenuhnya, ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret secara berurutan dan kamera akan berhenti memotret secara otomatis. Saat <□> atau <□2> diatur, ketiga pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret secara berurutan setelah penundaan selama 10 detik atau 2 detik. Ketika <□C> diatur, ketiga pemotretan yang dikelompokkan dikalikan dengan jumlah pemotretan yang diset dengan [**Self-timer: Continuous (Self-timer: Bersambungan)**] akan dipotret secara berurutan setelah penundaan selama 10 detik.
  - Anda dapat mengatur AEB dalam kombinasi dengan kompensasi eksposur.
  - Jika rentang AEB melebihi ±3 stop, maka ujung indikator level eksposur akan menampilkan <◀> atau <▶>.
  - AEB tidak dapat digunakan dengan blitz, eksposur bulb, atau saat Pengurangan Noise Multi Pemotretan atau Mode HDR diatur.
  - AEB akan dibatalkan secara otomatis jika Anda melakukan salah satu dari hal berikut ini: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, beralih ke perekaman film, atau saat daya blitz terisi penuh.

## ✳ Mengunci Eksposur untuk Pemotretan (Kunci AE) ☆

Anda dapat mengunci eksposur ketika Anda ingin mengeset fokus dan eksposur secara terpisah atau ketika Anda akan mengambil beberapa pemotretan pada pengaturan eksposur yang sama. Tekan tombol <✳> untuk mengunci eksposur, kemudian komposisi ulang dan potret gambar. Ini dinamakan kunci AE. Pengaturan ini efektif untuk pemotretan subjek dengan cahaya latar, dll.

### 1 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah.
- ▶ Pengaturan eksposur akan ditampilkan.



### 2 Tekan tombol <✳> (⦿4).

- ▶ Ikon <✳> menyala dalam jendela bidik untuk mengindikasikan bahwa pengaturan eksposur telah terkunci (kunci AE).
- Setiap kali Anda menekan tombol <✳>, pengaturan eksposur saat ini dikunci.



### 3 Komposisi ulang dan potret gambar.

- Ketika Anda akan memotret lebih banyak gambar sambil mempertahankan kunci AE, tetap tahan tombol <✳> dan tekan tombol rana untuk memotret gambar lain.

## Efek Kunci AE

Mode Pengukuran (hal.247)	Metode Pemilihan Titik AF (hal.140, 141)	
	Pemilihan Otomatis	Pemilihan Manual
	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang mencapai fokus.	Kunci AE diterapkan pada titik AF yang dipilih.
	Kunci AE diterapkan pada titik AF pusat.	

\* Saat mode <☉> diset dan sakelar mode fokus lensa diset ke <MF>, kunci AE diterapkan dengan eksposur yang dipusatkan pada titik AF pusat.



Kunci AE tidak dimungkinkan dengan eksposur bulb.

## B: Eksposur Lama (Bulb)

Dalam mode ini, rana akan tetap terbuka selama Anda menahan tombol rana sepenuhnya, dan tertutup saat Anda melepaskan tombol rana. Teknik fotografi ini disebut “eksposur bulb”. Gunakan eksposur bulb untuk suasana malam, kembang api, objek-objek langit, dan subjek lain yang membutuhkan eksposur lama.

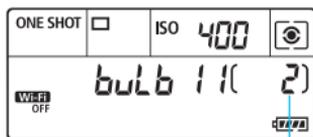


### 1 Atur Pemutar Mode ke <B>.



### 2 Set apertur yang diinginkan.

- Putar tombol putar < <img alt="Aperture dial icon" data-bbox="680 340 720 360"/> > atau < <img alt="LCD screen icon" data-bbox="840 340 880 360"/> > selagi melihat panel LCD atau jendela bidik.



### 3 Potret gambar.

- Eksposur akan dilanjutkan selama Anda terus menekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Waktu eksposur yang telah berlalu akan ditampilkan pada panel LCD.

Waktu eksposur yang telah berlalu

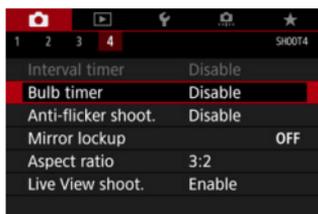
- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Eksposur lama bulb menghasilkan lebih banyak noise pada gambar dibandingkan biasanya.
- Jika ISO Otomatis diset, ISO 400 akan diset (hal.176).
- Ketika memotret eksposur bulb tanpa menggunakan penghitung waktu bulb, jika Anda menggunakan self-timer dan penguncian cermin, tetap tekan tombol rana sepenuhnya (selama waktu penundaan self-timer + waktu eksposur bulb). Jika Anda melepas tombol rana selama penghitungan mundur self-timer, akan ada suara pelepasan rana, tapi tidak ada gambar yang akan terpotret. Jika Anda menggunakan penghitung waktu bulb pada kondisi pemotretan yang sama, Anda tidak perlu menahan tombol rana sepenuhnya.



- Dengan [**3: Long exp. noise reduction (Pengurangan noise eksposur lama)**], Anda dapat mengurangi noise yang dihasilkan selama eksposur lama (hal.201).
- Untuk eksposur bulb, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan penghitung waktu bulb. Anda juga dapat menggunakan kombinasi penguncian cermin (hal.269).
- Anda juga dapat memotret eksposur bulb dengan menggunakan Sakelar Remote RS-80N3 (dijual terpisah) atau Remote Control Timer TC-80N3 (dijual terpisah, hal.280).
- Anda juga dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.275) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.277) untuk eksposur bulb. Saat Anda menekan tombol transmisi remote control, eksposur bulb akan dimulai dengan segera atau 2 detik kemudian. Tekan kembali tombol untuk menghentikan eksposur bulb.

## TIMER Penghitung Waktu Bulb ☆

Anda dapat menetapkan terlebih dahulu waktu eksposur dari eksposur bulb. Dengan penghitung waktu bulb, Anda tidak perlu menahan tombol rana selama eksposur bulb. Ini mengurangi guncangan kamera. Penghitung waktu bulb hanya dapat diatur dalam <B> (eksposur bulb). Tidak dapat diset (atau tidak akan berfungsi) dalam mode lain apa pun.



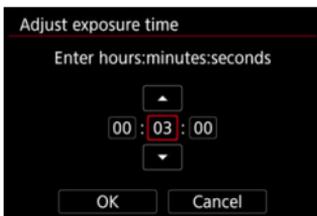
### 1 Pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**].

- Pada tab [**4**], pilih [**Bulb timer (Penghitung waktu bulb)**], kemudian tekan <SET>.



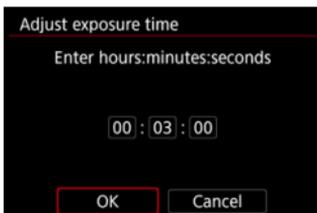
### 2 Pilih [**Enable (Aktif)**].

- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan tombol <INFO>.



### 3 Set waktu eksposur yang diinginkan.

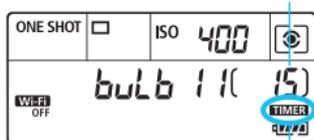
- Pilih jam, menit, atau detik.
- Tekan <SET> agar <⏱> ditampilkan.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)



### 4 Pilih [OK].

- ▶ Waktu pengaturan akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, <TIMER> akan ditampilkan pada panel LCD.

Waktu eksposur yang telah berlalu



Penghitung waktu bulb

### 5 Potret gambar.

- ▶ Tekan tombol rana sepenuhnya, dan eksposur bulb akan dimulai dan berlanjut hingga waktu yang diset berlalu.
- Selama pemotretan penghitung waktu bulb, <TIMER> akan berkedip.
- Untuk membatalkan pengaturan penghitung waktu, set [Disable (Nonaktif)] dalam langkah 2.

- Saat penghitung waktu bulb beroperasi, jika Anda menekan tombol rana sepenuhnya dan melepaskannya, eksposur bulb akan berhenti.
- Jika Anda tetap menekan tombol rana sepenuhnya setelah eksposur dimulai, eksposur bulb akan terus berlangsung bahkan setelah waktu eksposur yang diset berlalu. (Eksposur bulb tidak akan berhenti secara otomatis saat waktu eksposur yang diset berlalu.)
- Jika mode drive diset ke <SC> (Self-timer: Bersambungan), penghitung waktu bulb tidak dapat diset.
- Melakukan hal di bawah ini akan membatalkan penghitung waktu bulb (kembali ke [Disable (Nonaktif)]): Mengatur sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, beralih ke perekaman film, atau mengubah mode pemotretan ke mode selain <B>.

# HDR : Pemotretan HDR (Rentang Dinamis Tinggi) ☆

Anda dapat memotret foto dengan sorotan yang terpotong dan bayangan yang dikurangi untuk nada warna rentang dinamis tinggi bahkan di dalam suasana kontras tinggi. Pemotretan HDR efektif untuk pemotretan lanskap dan benda mati.

Dengan pemotretan HDR, tiga gambar dari eksposur berbeda (eksposur standar, kekurangan eksposur, dan eksposur berlebih) dipotret secara berurutan untuk setiap pemotretan lalu digabungkan secara otomatis. Gambar HDR direkam sebagai gambar JPEG.

\* HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



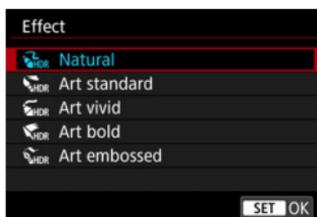
## 1 Pilih [HDR Mode (Mode HDR)].

- Pada tab [📷3], pilih [HDR Mode (Mode HDR)], kemudian tekan <ⓈET>.



## 2 Atur [Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)].

- Pilih pengaturan rentang dinamis yang diinginkan, kemudian tekan <ⓈET>.
- Memilih [Auto (Otomatis)] akan membuat rentang dinamis diatur secara otomatis tergantung pada rentang nada warna keseluruhan.
- Semakin tinggi angka, rentang dinamis akan semakin lebar.
- Untuk keluar dari pemotretan HDR, pilih [Disable HDR (Nonaktifkan HDR)].



## 3 Pilih [Effect (Efek)].

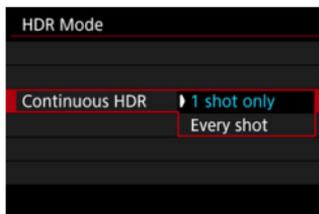
- Pilih efek yang diinginkan, kemudian tekan <ⓈET>.

## Efek

-  **Alami**  
 Untuk gambar yang mempertahankan rentang warna yang luas dimana detail sorotan dan bayangan jika tidak akan hilang. Sorotan dan bayangan yang terpotong akan dikurangi.
-  **Seni standar**  
 Selagi sorotan dan bayangan yang terpotong akan dikurangi lebih banyak dibandingkan dengan [**Natural (Alami)**], kontras akan menjadi lebih rendah, dan gradasi menjadi lebih datar agar gambar terlihat seperti lukisan. Garis tepi subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).
-  **Seni hidup**  
 Warna lebih tersaturasi daripada dengan [**Art standard (Seni standar)**], dan kontras rendah dan gradasi datar membuat efek seni grafis.
-  **Seni tebal**  
 Warna paling tersaturasi, membuat subjek terlihat hidup, dan gambar terlihat seperti lukisan cat minyak.
-  **Seni timbul**  
 Saturasi warna, kecerahan, kontras dan gradasi dikurangi untuk membuat gambar terlihat datar. Gambar terlihat pudar dan tua. Garis tepi subjek akan memiliki tepi yang terang (atau gelap).

	Seni standar	Seni hidup	Seni tebal	Seni timbul
Saturasi	Standar	Tinggi	Lebih tinggi	Rendah
Penekanan Garis Tepi	Standar	Lemah	Kuat	Lebih kuat
Kecerahan	Standar	Standar	Standar	Gelap
Nada Warna	Datar	Datar	Datar	Lebih datar

 Setiap efek akan diterapkan berdasarkan pada karakteristik Picture Style yang diatur saat ini (hal.180).



#### 4 Atur [Continuous HDR (HDR bersambungan)].

- Pilih [**1 shot only (1 pemotretan saja)**] atau [**Every shot (Setiap pemotretan)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Dengan [**1 shot only (1 pemotretan saja)**], pemotretan HDR akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [**Every shot (Setiap pemotretan)**], Pemotretan HDR terus berlangsung hingga pengaturan dalam langkah 2 diset ke [**Disable HDR (Nonaktifkan HDR)**].



#### 5 Atur [Auto Image Align (Penjajaran Gambar Otomatis)].

- Untuk pemotretan handheld, pilih [**Enable (Aktif)**]. Saat menggunakan tripod, pilih [**Disable (Nonaktif)**], kemudian tekan < **SET** >.

#### 6 Potret gambar.

- Pemotretan HDR dimungkinkan dengan pemotretan jendela bidik dan pemotretan Live View.
- Saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya, tiga gambar berurutan akan dipotret, dan gambar HDR akan direkam ke kartu.

- Anda tidak dapat memilih kualitas gambar RAW atau RAW+JPEG. Mode HDR tidak dapat diatur jika Anda memilih pengaturan RAW atau RAW+JPEG.
- Pemotretan HDR tidak dimungkinkan dengan kecepatan ISO yang diperluas (L, H1, H2). Pemotretan HDR dimungkinkan antara ISO 100 - ISO 40000 (bervariasi tergantung pada pengaturan [**Minimum**] dan [**Maximum (Maksimum)**] untuk [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**]).
- Blitz tidak akan menyala selama pemotretan HDR.
- Pemotretan HDR secara otomatis akan mengatur pengaturan berikut ke [**Disable (Nonaktif)**]: [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] pada [**1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], dan [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**].
- AEB tidak dapat diatur.
- Jika Anda memotret subjek bergerak, subjek yang bergerak mungkin meninggalkan jejak gambar.
- Dalam pemotretan HDR, 3 gambar dipotret dengan kecepatan rana berbeda yang diatur secara otomatis. Oleh karena itu, bahkan dalam mode pemotretan < **Tv** > dan < **M** >, kecepatan rana akan bergeser berdasarkan pada kecepatan rana yang Anda atur.
- Untuk mencegah guncangan kamera, kecepatan ISO tinggi mungkin diatur.
- Anda dapat mengatur kamera untuk menampilkan < **i** > di dalam jendela bidik dan pada panel LCD saat mode HDR diatur (hal.493).



- Saat memotret gambar HDR dengan [**Auto Image Align (Penjajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], informasi tampilan titik AF (hal.401) dan Data Penghapusan Debu (hal.456) tidak akan ditambahkan ke dalam gambar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR secara handheld dengan [**Auto Image Align (Penjajaran Gambar Otomatis)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], bagian tepi gambar akan sedikit dipangkas dan resolusi akan sedikit diturunkan. Selain itu, jika gambar tidak dapat dijajarkan dengan benar karena guncangan kamera, dll., penjajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi. Perhatikan bahwa saat memotret dengan pengaturan eksposur yang sangat cerah (atau gelap), penjajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi dengan benar.
- Jika Anda melakukan pemotretan HDR handheld dengan [**Auto Image Align (Penjajaran Gambar Otomatis)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], 3 gambar mungkin tidak dijajarkan dengan benar dan efek HDR mungkin dikurangi. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Penjajaran gambar otomatis mungkin tidak berfungsi dengan benar pada pola-pola berulang (kisi, garis-garis, dll.) atau gambar datar dan berwarna tunggal.
- Gradasi warna langit atau dinding putih mungkin tidak akan direproduksi dengan benar. Warna tidak beraturan, eksposur tidak beraturan atau noise mungkin muncul.
- Pemotretan HDR pada pencahayaan fluoresens atau LED mungkin menyebabkan reproduksi warna yang tidak natural dari area yang diterangi.
- Dengan pemotretan HDR, gambar akan digabungkan, kemudian disimpan ke dalam kartu, sehingga mungkin membutuhkan beberapa waktu. Selama pemrosesan gambar, “**buSY**” akan ditampilkan pada jendela bidik dan pada panel LCD, dan Anda tidak dapat memotret gambar lain hingga pemrosesan selesai.
- Jika Anda mengatur pemotretan HDR lalu beralih ke perekaman film, pengaturan pemotretan HDR mungkin dibatalkan (pengaturan [**Adjust dyn range (Sesuaikan rentang dinamis)**] mungkin diubah ke [**Disable HDR (Nonaktifkan HDR)**]).

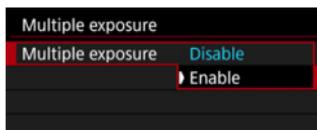
## Beberapa Eksposur ☆

Anda dapat memotret dua hingga sembilan eksposur untuk digabungkan ke dalam satu gambar. Dengan pemotretan Live View (hal.293), Anda dapat melihat dalam waktu nyata bagaimana eksposur digabungkan saat Anda memotret gambar dengan beberapa eksposur.



### 1 Pilih [Multiple exposure (Beberapa eksposur)].

- Pada tab [**3**], pilih [Multiple exposure (Beberapa eksposur)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Atur [Multiple exposure (Beberapa eksposur)].

- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.
- Untuk keluar dari pemotretan dengan beberapa eksposur, pilih [Disable (Nonaktif)].



### 3 Atur [Multi-expos ctrl (Kontrol multi eksposur)].

- Pilih metode kontrol beberapa eksposur yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

#### ● Tambahan

Eksposur untuk setiap gambar tunggal yang dipotret ditambahkan secara kumulatif. Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], aturlah kompensasi eksposur negatif. Ikuti panduan dasar di bawah ini untuk mengatur jumlah kompensasi eksposur. **Panduan Pengaturan Kompensasi Eksposur berdasarkan Jumlah Eksposur**

Dua eksposur: -1 stop, tiga eksposur: -1,5 stop, empat eksposur: -2 stop

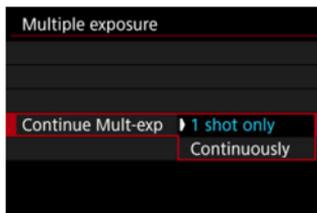
#### ● Rata-rata

Berdasarkan [No. of exposures (Jumlah eksposur)], kompensasi eksposur negatif diatur secara otomatis saat Anda memotret beberapa eksposur. Jika Anda memotret beberapa eksposur dari suasana yang sama, eksposur latar belakang subjek akan secara otomatis dikontrol untuk memperoleh eksposur standar.



#### 4 Atur [No. of exposures (Jumlah eksposur)].

- Pilih jumlah eksposur, kemudian tekan <SET>.
- Anda dapat mengaturnya dari 2 ke 9 eksposur.



#### 5 Atur [Continue Mult-exp (Lanjutkan Multi eksposur)].

- Pilih [1 shot only (1 pemotretan saja)] atau [Continuously (Secara bersambungan)], kemudian tekan <SET>.
- Dengan [1 shot only (1 pemotretan saja)], pemotretan dengan beberapa eksposur akan dibatalkan secara otomatis setelah pemotretan berakhir.
- Dengan [Continuously (Secara bersambungan)], Pemotretan beberapa eksposur terus berlangsung hingga pengaturan dalam langkah 2 diset ke [Disable (Nonaktif)].



Jumlah eksposur yang tersisa

#### 6 Potret eksposur pertama.

- ▶ Gambar yang dipotret akan ditampilkan.
- ▶ Ikon <[ ]> akan berkedip.
- Anda dapat memeriksa sisa eksposur dalam tanda kurung [ ] yang ditampilkan dalam jendela bidik atau pada layar.
- Menekan tombol <[ ]> memungkinkan Anda melihat gambar yang telah dipotret (hal.267).

## 7 Potret eksposur berikutnya.

- ▶ Gambar yang dipotret mengombinasikan beberapa eksposur akan ditampilkan.
- Ketika Anda melakukan pemotretan Live View, gambar beberapa eksposur yang digabungkan sejauh ini akan ditampilkan. Dengan menekan tombol <INFO>, Anda dapat menampilkan hanya gambar Live View saja.
- Pemotretan dengan beberapa eksposur akan berakhir saat jumlah eksposur yang diatur diambil. Dengan pemotretan bersambungan, jika Anda tetap menahan tombol rana, pemotretan akan berhenti setelah jumlah eksposur yang diatur dipotret.

-  ● Selagi memotret, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk memeriksa gambar beberapa eksposur yang dibuat sejauh ini atau menghapus eksposur tunggal terakhir (hal.267).
- Informasi pemotretan untuk pemotretan terakhir akan direkam dan ditambahkan pada gambar beberapa eksposur.

-  ● Hanya gambar beberapa eksposur yang akan disimpan. Beberapa eksposur yang diambil dalam langkah 6 dan 7 tidak akan disimpan.
- Selama pemotretan bersambungan, kecepatan pemotretan bersambungan akan sangat berkurang.
- Kualitas perekaman gambar, kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, ruang warna, dll. yang diatur untuk eksposur tunggal pertama juga akan diatur untuk eksposur berikutnya.
- Anda tidak dapat mengatur rasio aspek untuk pemotretan dengan beberapa eksposur. Gambar akan dipotret dengan rasio aspek 3:2.

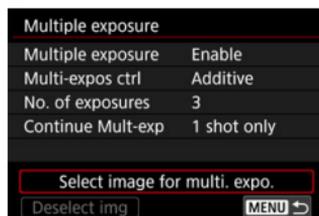


- Untuk pemotretan beberapa eksposur, pengaturan akan secara otomatis dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**] untuk pengaturan berikut ini: semua item dari [**1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)**], [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**], dan [**3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**].
- Jika [**3: Picture Style**] diatur ke [**Auto (Otomatis)**], [**Standard (Standar)**] akan diterapkan untuk pemotretan.
- Jika [**Additive (Tambahan)**] diset, noise, warna tidak beraturan, garis warna, dll. dari gambar yang ditampilkan selama pemotretan mungkin tampak berbeda dari gambar beberapa eksposur yang direkam pada akhirnya.
- Dengan pemotretan beberapa eksposur, semakin banyak jumlah eksposur, noise, warna tak beraturan, dan garis warna pada gambar akan semakin jelas.
- Jika Anda memilih pengaturan [**Additive (Tambahan)**], pemrosesan gambar setelah pemotretan dengan beberapa eksposur selesai akan membutuhkan waktu lebih lama. (Lampu akses akan menyala lebih lama.)
- Jika Anda melakukan pemotretan Live View dengan [**Additive (Tambahan)**] diatur, fungsi Live View akan dihentikan secara otomatis saat pemotretan dengan beberapa eksposur berakhir.
- Jika jumlah beberapa eksposur lebih sedikit dari jumlah pemotretan bersambungan yang diset dengan <S> (Self-timer: Bersambungan), pemotretan beberapa eksposur akan berakhir setelah jumlah eksposur yang diset dengan [**No. of exposures (Jumlah eksposur)**] diambil.
- Pada langkah 7, kecerahan dan noise gambar beberapa eksposur yang ditampilkan selama pemotretan Live View akan berbeda dari gambar beberapa eksposur akhir yang direkam.
- Melakukan hal berikut akan membatalkan pemotretan beberapa eksposur: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, mengganti baterai, mengganti kartu, atau mengalihkan ke perekaman film.
- Selama pemotretan beberapa eksposur, [**Clean now (Bersihkan sekarang)**] atau [**Clean manually (Bersihkan secara manual)**] pada [**4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**] tidak dapat dipilih.
- Selagi memotret, jika Anda mengalihkan ke mode Zona Dasar atau ke <Q> atau <M>, pemotretan beberapa eksposur akan berakhir.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer, pemotretan dengan beberapa eksposur tidak akan dimungkinkan. Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer selama pemotretan, pemotretan dengan beberapa eksposur akan berhenti.

## Menggabungkan Beberapa Eksposur dengan Gambar yang Telah Direkam dalam Kartu Memori

Anda dapat memilih gambar **RAW** yang telah direkam dalam kartu memori sebagai gambar eksposur tunggal pertama. Data gambar dari gambar **RAW** yang dipilih akan tetap utuh.

Anda hanya dapat memilih **RAW** gambar. Anda tidak dapat memilih gambar **M RAW/S RAW** atau JPEG.



### 1 Pilih [Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk beberapa eksposur)].

- ▶ Gambar-gambar dalam kartu memori akan ditampilkan.

### 2 Pilih gambar pertama.

- Putar tombol putar <ⓘ> untuk memilih gambar yang akan digunakan sebagai eksposur tunggal pertama, kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK].
- ▶ Nomor file gambar yang dipilih akan ditampilkan pada bagian bawah layar.

### 3 Potret gambar.

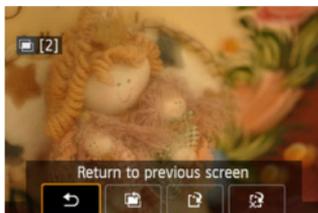
- Saat Anda memilih gambar pertama, jumlah eksposur tersisa yang diatur dengan [No. of exposures (Jumlah eksposur)] akan berkurang 1. Sebagai contoh, jika [No. of exposures (Jumlah eksposur)] adalah 3, Anda dapat memotret dua eksposur.

- Hal berikut ini tidak dapat dipilih sebagai eksposur tunggal pertama:
  - Gambar yang dipotret dengan [☑3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)] atau gambar dengan [☑4: Aspect ratio (Rasio aspek)] tidak diset ke [3:2] (hal.172).
  - [Disable (Nonaktif)] akan diterapkan untuk [☑1: Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)] dan [☑2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)] terlepas dari pengaturan gambar **RAW** yang dipilih sebagai eksposur tunggal pertama.
  - Kecepatan ISO, Picture Style, pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, ruang warna, dll. yang diatur untuk gambar **RAW** pertama juga akan diterapkan untuk gambar-gambar berikutnya.
  - Jika Picture Style adalah [Auto (Otomatis)] untuk gambar **RAW** yang dipilih sebagai gambar **RAW** pertama, [Standard (Standar)] akan diterapkan untuk pemotretan.
  - Anda tidak dapat memilih gambar yang dipotret menggunakan kamera lain.



- Anda juga dapat memilih gambar beberapa eksposur **RAW** sebagai eksposur tunggal pertama.
- Jika Anda memilih [**Deselect img (Batalkan pemilihan gambar)**], pemilihan gambar untuk gambar pertama akan dibatalkan.

## Memeriksa dan Menghapus Beberapa Eksposur Selama Pemotretan



Sebelum Anda selesai memotret jumlah eksposur yang diatur, Anda dapat menekan tombol <▶> untuk memeriksa level eksposur saat ini, penyesuaian tumpang tindih, dan efek keseluruhan dari gambar dengan beberapa eksposur yang digabungkan.

Menekan tombol <⌫> akan menampilkan pengoperasian yang dimungkinkan selama pemotretan beberapa eksposur.

Pengoperasian	Deskripsi
↶ Return to previous screen (Kembali ke layar sebelumnya)	Layar sebelum Anda menekan tombol <⌫> akan muncul kembali.
⌫ Undo last image (Batalkan gambar terakhir)	Menghapus gambar terakhir yang Anda potret (memotret gambar lain). Jumlah eksposur yang tersisa akan bertambah 1.
⌂ Save and exit (Simpan dan keluar)	Gambar yang dipotret sejauh ini akan disimpan sebagai gambar beberapa eksposur dan pemotretan beberapa eksposur akan berakhir.
⌫ Exit without saving (Keluar tanpa menyimpan)	Pemotretan beberapa eksposur akan berakhir tanpa menyimpan gambar.



Selama pemotretan dengan beberapa eksposur, Anda hanya dapat memainkan ulang gambar beberapa eksposur saja.

## ? Pertanyaan Umum

### ● Adakah batasan untuk kualitas perekaman gambar?

Semua pengaturan kualitas perekaman gambar JPEG dapat dipilih. Jika **M RAW** atau **S RAW** diatur, gambar beberapa eksposur yang digabungkan akan disimpan sebagai gambar **RAW**.

Pengaturan Kualitas Gambar	Gabungan Beberapa Eksposur
JPEG	JPEG
<b>RAW</b>	<b>RAW</b>
<b>M RAW / S RAW</b>	<b>RAW</b>
<b>RAW +JPEG</b>	<b>RAW +JPEG</b>
<b>M RAW / S RAW +JPEG</b>	<b>RAW +JPEG</b>

### ● Dapatkah saya menggabungkan gambar yang direkam pada kartu?

Dengan [**Select image for multi. expo. (Pilih gambar untuk beberapa eksposur)**], Anda dapat memilih eksposur tunggal pertama dari gambar yang telah direkam di dalam kartu (hal.266). Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menggabungkan beberapa gambar yang telah direkam sebelumnya dalam kartu memori.

### ● Apakah beberapa eksposur dimungkinkan pada pemotretan Live View?

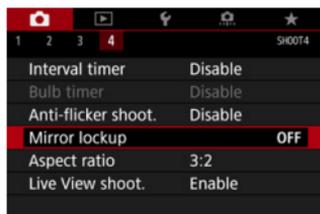
Anda dapat memotret beberapa eksposur dengan pemotretan Live View (hal.293).

### ● Apakah pematian daya otomatis akan berfungsi selama pemotretan dengan beberapa eksposur?

Selama [**2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diatur ke pengaturan selain dari [**Disable (Nonaktif)**], daya akan mati secara otomatis setelah sekitar 30 menit. Jika pematian daya otomatis berfungsi, pemotretan beberapa eksposur akan berakhir, dan pengaturan pemotretan beberapa eksposur akan dibatalkan. Sebelum memulai pemotretan dengan beberapa eksposur, pematian daya otomatis akan berfungsi pada waktu yang telah diatur dengan kamera, dan pengaturan beberapa eksposur akan dibatalkan.

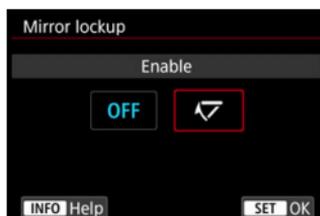
## Penguncian Cermin ☆

Getaran kamera yang disebabkan oleh gerakan refleksi cermin ketika gambar dipotret disebut “mirror shock”. Penguncian cermin menjaga cermin tetap menghadap ke atas sebelum dan selama eksposur untuk mengurangi keaburan yang disebabkan oleh getaran kamera. Berguna saat pemotretan jarak dekat (fotografi makro), menggunakan lensa telefoto super, memotret pada kecepatan rana rendah, dll.



### 1 Pilih [Mirror lockup (Penguncian cermin)].

- Pada tab [ 4], pilih [Mirror lockup (Penguncian cermin)], kemudian tekan <  >.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

### 3 Fokus pada subjek, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya.

- ▶ Cermin akan berayun.

### 4 Tekan kembali tombol rana sepenuhnya.

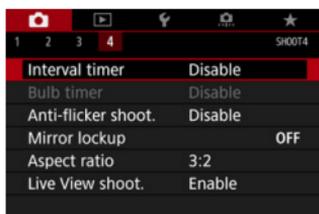
- Gambar akan dipotret dan cermin akan kembali.

-  ● Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Dalam kondisi cahaya yang sangat terang, seperti di pantai atau lereng ski pada hari yang cerah, potret foto segera setelah pengunci cermin distabilkan.
- Selama penguncian cermin, pengaturan fungsi pemotretan dan pengoperasian menu dinonaktifkan.

-  ● Ketika [**Enable (Aktif)**] diatur, pemotretan tunggal akan berfungsi sekalipun mode drive diatur ke pemotretan bersambungan.
- Anda juga dapat menggunakan self-timer bersama penguncian cermin.
- Jika sekitar 30 detik berlalu setelah cermin dikunci, cermin akan kembali ke bawah secara otomatis. Menekan tombol rana sepenuhnya mengunci cermin kembali.
- Ketika memotret dengan penguncian cermin, direkomendasikan untuk menggunakan tripod dan Sakelar Remote RS-80N3 (dijual terpisah) atau Remote Control Timer TC-80N3 (dijual terpisah) (hal.280).
- Anda juga dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.275) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.277) dengan penguncian cermin. Direkomendasikan untuk mengatur penundaan remote control ke 2 detik.

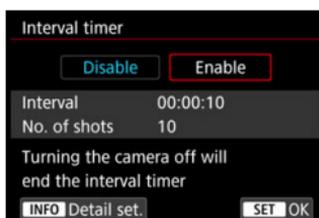
## TIMER Pemotretan Penghitung Waktu Jeda

Dengan penghitung waktu jeda, Anda dapat mengeset jeda pemotretan dan jumlah pemotretan. Kamera akan memotret ulang satu pemotretan dengan jeda yang diset hingga jumlah pemotretan yang telah diset dipotret.



### 1 Pilih [Interval timer (Penghitung waktu jeda)].

- Pada tab [ 4] (tab [ 1] pada mode Zona Dasar), pilih [**Interval timer (Penghitung waktu jeda)**], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Enable (Aktif)].

- Pilih [**Enable (Aktif)**], kemudian tekan tombol <INFO>.



### 3 Set jeda perekaman dan jumlah perekaman.

- Pilih item yang akan diset (jam: menit: detik / jumlah pemotretan).
- Tekan <SET> agar <☑> ditampilkan.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)

#### • Jeda

Dapat diset dalam rentang [00:00:01] hingga [99:59:59].

#### • Jumlah pemotretan

Dapat diset dalam rentang [01] hingga [99]. Jika Anda mengeset [00], kamera akan tetap memotret hingga jumlah yang tidak terhingga sampai Anda menghentikan pemotretan penghitung waktu jeda.



#### 4 Pilih [OK].

- ▶ Pengaturan penghitung waktu jeda akan ditampilkan pada layar menu.
- ▶ Saat Anda keluar dari menu, < **TIMER** > akan ditampilkan pada panel LCD.



#### 5 Potret gambar.

- ▶ Pemotretan pertama dipotret dan pemotretan berlangsung sesuai dengan pengaturan penghitung waktu jeda.
- Selama pemotretan penghitung waktu jeda, < **TIMER** > akan berkedip.
- Setelah jumlah pemotretan yang telah diset dipotret, pemotretan penghitung waktu jeda akan berhenti dan dibatalkan secara otomatis.



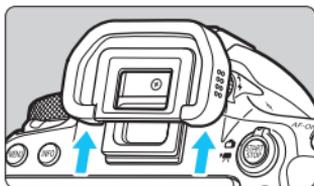
- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan terlebih dahulu.
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda dapat tetap menekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret seperti biasa. Namun, sekitar 5 detik sebelum pemotretan penghitung waktu jeda berikutnya, pengaturan fungsi pemotretan, pengoperasian menu, playback gambar, serta pengoperasian lainnya akan ditunda, dan kamera akan kembali ke status siap untuk memotret.
- Jika gambar dipotret atau gambar sedang diproses saat pemotretan berikutnya dijadwalkan pada penghitung waktu jeda, pemotretan yang diset pada saat itu akan dibatalkan. Maka kamera akan memotret lebih sedikit daripada jumlah yang diset untuk pemotretan penghitung waktu jeda.
- Pemastian daya otomatis juga berfungsi dengan penghitung waktu jeda setelah tidak ada pengoperasian selama sekitar 8 detik terlepas dari pengaturan [**F2: Auto power off (Pemastian daya otomatis)**]. Daya akan secara otomatis hidup sekitar 1 menit sebelum pemotretan berikutnya.
- Pemotretan penghitung waktu jeda juga dapat dikombinasikan dengan AEB, bracketing white balance, beberapa eksposur, dan mode HDR.
- Anda dapat menghentikan pemotretan penghitung waktu interval yang sedang berlangsung dengan memilih [**Disable (Nonaktif)**] atau mengalihkan sakelar daya ke < **OFF** >.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika sakelar mode fokus lensa diset ke <AF>, kamera tidak akan memotret ketika fokus tidak dicapai. Direkomendasikan untuk mengesetnya ke <MF> dan memfokuskan secara manual sebelum memotret.
- Pemotretan Live View, perekaman film, atau eksposur bulb tidak dapat dilakukan dengan penghitung waktu jeda.
- Jika waktu perekaman lama, direkomendasikan untuk menggunakan aksesori stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.524).
- Jika kecepatan rana lebih lama daripada jeda pemotretan seperti dengan eksposur lama, diset, kamera tidak dapat memotret dengan jeda yang ditentukan. Maka kamera akan memotret lebih sedikit daripada jumlah yang diset untuk pemotretan penghitung waktu jeda. Selain itu, jumlah pemotretan mungkin berkurang saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk merekam ke kartu melebihi jeda antar pemotretan dikarenakan fungsi pemotretan yang diset atau performa kartu, beberapa pemotretan mungkin tidak dipotret dengan jeda yang diset.
- Jika Anda menggunakan blitz dengan pemotretan penghitung waktu jeda, set waktu jeda yang lebih lama daripada waktu pengisian ulang daya blitz. Jika jeda terlalu singkat, blitz mungkin tidak menyala.
- Jika jeda pemotretan terlalu pendek, kamera mungkin tidak memotret gambar atau mungkin memotret gambar tanpa pemfokusan otomatis.
- Pemotretan penghitung waktu jeda akan dibatalkan dan direset ke **[Disable (Nonaktif)]** jika Anda melakukan salah satu dari hal berikut: Mengatur sakelar daya ke <OFF>, menampilkan layar pemotretan Live View atau perekaman film, mengatur mode pemotretan ke <B>, <G1>, atau <G2>, atau menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602).
- Setelah pemotretan penghitung waktu jeda dimulai, Anda tidak dapat menggunakan pemotretan menggunakan remote control (hal.275) atau pemotretan menggunakan remote dengan Speedlite eksternal khusus EOS.
- Jika mata Anda tidak akan tetap berada pada eyepiece jendela bidik selama pemotretan penghitung waktu jeda, pasang penutup eyepiece (hal.274). Jika simpangan cahaya memasuki jendela bidik ketika gambar sedang dipotret, ini mungkin mengacaukan eksposur.

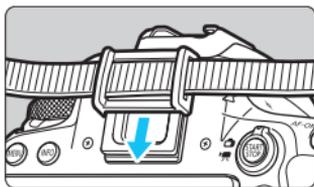
## Menggunakan Penutup Eyepiece

Saat Anda memotret gambar tanpa melihat melalui jendela bidik, seperti saat Anda menggunakan self-timer, eksposur bulb, atau sakelar remote, simpangan cahaya yang masuk ke dalam jendela bidik mungkin akan membuat gambar terlihat gelap (kekurangan eksposur). Untuk mencegah ini, gunakan penutup eyepiece (hal.38) yang terpasang pada tali kamera. Perhatikan bahwa memasang penutup eyepiece tidak diperlukan dalam pemotretan Live View atau perekaman film.



### 1 Lepaskan eyecup.

- Dorong bagian bawah eyecup untuk melepaskannya.



### 2 Pasang penutup eyepiece.

- Geser penutup eyepiece ke bawah ke arah lekukan eyepiece untuk memasangnya.
- Setelah Anda selesai memotret, lepaskan penutup eyepiece dan pasang eyecup.

# Pemotretan Menggunakan Remote Control

Anda dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dengan pengontrol inframerah, dijual terpisah) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dengan Bluetooth, dijual terpisah) untuk pemotretan menggunakan remote control.

## Remote Control RC-6 (Dijual Terpisah)

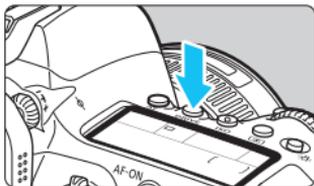


Anda dapat memotret jarak jauh hingga sekitar 5 meter/ 16,4 kaki dari kamera. Anda juga dapat memotret secara langsung atau menggunakan waktu tunda 2 detik.

**1 Fokuskan pada subjek.**

**2 Set sakelar mode fokus lensa ke <MF>.**

- Anda juga dapat memotret dengan <AF>.

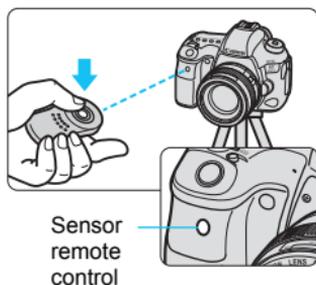


**3 Tekan tombol <DRIVE> (ⓘ6).**

**4 Pilih self-timer/remote control.**

- Lihat pada panel LCD atau jendela bidik dan putar tombol putar <ⓘ6> untuk memilih <ⓘ6> atau <ⓘ6\_2>.





## 5 Tekan tombol pelepas (transmit) remote control.

- Arahkan remote control ke arah sensor remote control kamera, kemudian tekan tombol pelepas (transmit).
- ▶ Lampu self-timer/remote control menyala dan gambar dipotret.

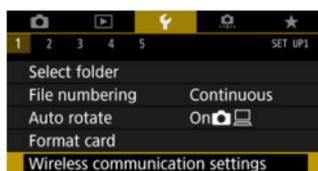
- Jika Anda memilih **<S/C>** dalam langkah 4, Anda tidak dapat melakukan pemotretan menggunakan remote control.
- Pada [**☛1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**], jika [**Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)**] diatur ke [**Smartphone**] atau [**Remote**], Anda tidak dapat menggunakan remote control inframerah seperti RC-6 untuk pemotretan menggunakan remote control.
- Pencahayaannya fluoresens atau LED mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja. Coba untuk menjauhkan kamera dari sumber cahaya tersebut.
- Jika Anda mengarahkan remote control untuk perangkat TV ke arah kamera dan mengoperasikannya, ini mungkin menyebabkan kesalahan pengoperasian kamera dengan memicu rana secara tidak sengaja.
- Jika ada cahaya blitz yang dipancarkan dari blitz kamera lain di sekitar kamera ini, mungkin akan terjadi malfungsi kamera karena rana mungkin dipicu secara tidak sengaja. Jangan ekspos sensor remote control ke cahaya blitz dari kamera lain.

- Anda juga dapat menggunakan Remote Control RC-1 dan RC-5 (remote control inframerah).
- Pemotretan dengan remote control juga dimungkinkan dengan perangkat lain seperti Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan fungsi pelepasan remote (dijual terpisah).
- Jika pemotretan menggunakan remote control diaktifkan, pematian daya otomatis akan berfungsi setelah sekitar 2 menit sekalipun [**☛2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [**1 min. (1 menit)**].
- Remote control juga berfungsi dengan perekaman film (hal.385).

## Remote Control Nirkabel BR-E1 (Dijual Terpisah)

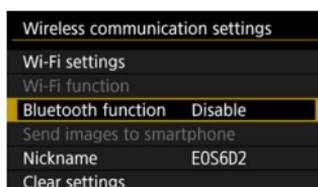
Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah) kompatibel dengan teknologi hemat energi Bluetooth® memungkinkan pemotretan menggunakan remote control hingga sekitar 5 meter/16,4 kaki dari kamera. **Untuk menggunakan BR-E1, Anda perlu memasang kamera dan remote control terlebih dahulu agar saling mengenali satu sama lain.**

### Pairing (Pemasangan)



**1** Pilih [Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)].

- Pada tab [1], pilih [Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)], lalu tekan <SET>.



**2** Pilih [Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)].

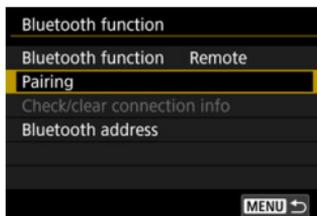


**3** Pilih [Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)].



**4** Pilih [Remote].

- Jika pesan “Register a nickname to identify the camera. (Daftarkan nama untuk mengidentifikasi kamera.)” muncul, tekan <SET> dan daftarkan nama. Untuk prosedur mendaftarkan nama, mengaculah pada halaman 13 dari “Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)”.



## 5 Select [Pairing (Pemasangan)].

- Pilih [**Pairing (Pemasangan)**], kemudian tekan <SET>.
- Tekan dan tahan tombol <W> dan <T> pada BR-E1 secara bersamaan selama 3 detik atau lebih.
- ▶ *Pairing* (pemasangan) dimulai.
- Untuk instruksi setelah pemasangan selesai, mengaculah pada Instruksi Manual BR-E1.
- ▶ Ketika *pairing* (pemasangan) selesai, remote control akan didaftarkan dalam kamera dan layar yang ditunjukkan pada sebelah kiri akan muncul.

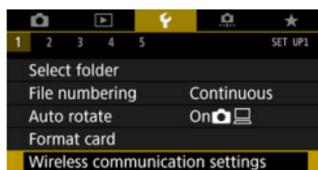


- Sekalipun daya kamera dimatikan oleh fungsi pematian daya otomatis, baterai kamera tetap akan dikonsumsi karena koneksi Bluetooth yang tercipta.
- Jika Anda memilih [**Smartphone**] atau [**Remote**] dalam langkah 4, Anda tidak dapat menggunakan remote control inframerah seperti Remote Control RC-6 (dijual terpisah).

- Ketika Anda tidak menggunakan fungsi Bluetooth, direkomendasikan untuk mengaturnya ke [**Disable (Nonaktif)**] dalam langkah 4. Untuk kembali menggunakan remote control, cukup pilih [**Remote**] untuk menghubungkan kembali secara otomatis ke kamera.
- Jika pemotretan menggunakan remote control diaktifkan, pematian daya otomatis akan berfungsi setelah sekitar 2 menit sekalipun [**⚡2: Auto power off (Pematian daya otomatis)**] diset ke [**1 min. (1 menit)**].
- Remote control juga dapat digunakan untuk perekaman film (hal.385).
- Selama pemotretan, lampu self-timer/remote control kamera akan menyala sebentar.
- Untuk indikator koneksi Bluetooth, mengaculah pada "Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)" (hal.4).

## Membatalkan Pairing (Pemasangan)

Untuk memasang kamera dengan Remote Control Nirkabel BR-E1 lain (dijual terpisah), hapus *pairing*/pemasangan (registrasi) dengan remote control saat ini. Anda dapat memeriksa status koneksi kamera dan remote control pada layar [**Check/clear connection info (Periksa/hapus informasi koneksi)**] dalam langkah 4.

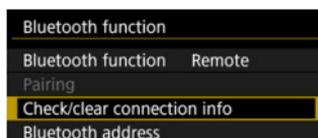


1 Pilih [**Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**].

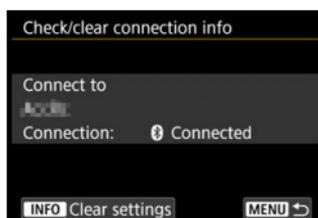
- Pada tab [**1**], pilih [**Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**], lalu tekan <SET>.



2 Pilih [**Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)**].

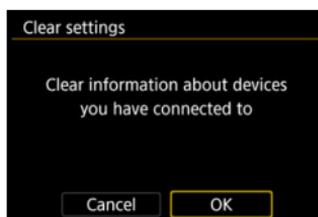


3 Pilih [**Check/clear connection info (Periksa/hapus informasi koneksi)**].



4 Periksa tampilan.

- Alamat Bluetooth BR-E1 diindikasikan oleh [**Connect to (Hubungkan ke)**].
- Jika remote control tidak digunakan, [**Connecting... (Menghubungkan...)**] akan ditampilkan untuk [**Connection (Koneksi)**].



5 Tekan tombol <INFO>.

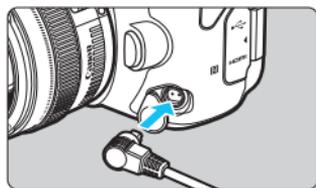
6 Hapus informasi koneksi.

- Pilih [**OK**].
- ▶ *Pairing* (pemasangan) dengan remote control (pendaftaran remote control) akan dihapus.

## Menggunakan Sakelar Remote

Anda dapat menghubungkan aksesoris EOS yang dilengkapi dengan terminal tipe N3 seperti Sakelar Remote RS-80N3 atau Remote Control Timer TC-80N3 (masing-masing dijual terpisah) untuk memotret dengan kamera (hal.519).

Untuk mengoperasikan aksesoris, mengaculah pada Instruksi Manualnya.



**1** Buka penutup terminal.

**2** Hubungkan steker ke terminal remote control.

- Hubungkan steker seperti yang ditunjukkan dalam ilustrasi.
- Untuk melepaskan steker, pegang bagian perak dan tarik keluar.

# 7

## Fotografi Blitz

Bab ini menjelaskan cara untuk memotret dengan Speedlite eksternal seri EX (dijual terpisah) dan cara untuk mengatur pengaturan Speedlite pada layar menu kamera.

## ⚡ Fotografi Blitz

### Speedlite seri EX, khusus EOS

Menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) membuat fotografi blitz menjadi mudah.

**Untuk prosedur pengoperasian, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite Seri EX.** Kamera ini adalah kamera Tipe A yang dapat menggunakan semua fitur Speedlite seri EX.

Untuk mengeset fungsi blitz dan Fungsi Kustom blitz pada layar menu kamera, lihat halaman 285-291.



Speedlite Shoe-mount



Macro Lite

#### ● Kompensasi eksposur blitz

Anda dapat menyesuaikan output blitz (kompensasi eksposur blitz) dengan Kontrol Cepat (hal.61) atau dengan **[Flash function settings (Pengaturan fungsi blitz)]** pada **[📷1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)]** (hal.287). Anda dapat mengeset kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan  $1/3$  stop.

#### ● Kunci FE

Ini memungkinkan Anda memperoleh eksposur blitz yang tepat untuk bagian yang spesifik dari subjek. Arahkan pusat jendela bidik pada subjek, tekan tombol **< \* >** kamera, kemudian komposisikan pemotretan dan potret gambar.



Jika pengaturan [**2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] (hal.198) tidak diset ke [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin masih tampak terang sekalipun kompensasi eksposur yang dikurangi diset untuk eksposur yang lebih gelap.



Jika fokus sulit dicapai dengan fokus otomatis, Speedlite eksternal khusus EOS akan secara otomatis memancarkan sinar bantu AF sesuai kebutuhan.

## Speedlite Canon Selain Seri EX

- Dengan menggunakan Speedlite seri EZ/E/EG/ML/TL yang diatur ke mode blitz otomatis A-TTL atau TTL, blitz dapat dinyalakan hanya pada output penuh saja. Atur mode pemotretan kamera ke <M> eksposur manual atau <Av> AE prioritas apertur dan sesuaikan pengaturan aperturnya sebelum memotret.
- Ketika menggunakan Speedlite yang memiliki mode blitz manual, potret dalam mode blitz manual.

## Unit Blitz Selain Canon

### ● Kecepatan Sinkronisasi

Kamera dapat disinkronisasi dengan unit blitz compact selain Canon pada kecepatan 1/180 detik atau lebih lambat. Dengan unit blitz studio besar, durasi blitz lebih lama dari pada unit blitz compact dan bervariasi tergantung pada modelnya. Pastikan untuk memeriksa sebelum memotret apakah sinkro blitz dipancarkan dengan benar melalui tes pemotretan pada kecepatan sinkro sekitar 1/60 detik hingga 1/30 detik.

### ● Perhatian untuk Pemotretan Live View

Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [📷5: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)] ke [Disable (Nonaktif)] (hal.307). Blitz tidak akan dinyalakan jika diatur ke [Mode 1] atau [Mode 2].

- Jika kamera digunakan dengan unit blitz atau aksesoris blitz khusus untuk kamera merek lain, kamera mungkin bukan hanya tidak akan beroperasi dengan benar, namun juga memungkinkan terjadinya malfungsi.
- Jangan pasang unit blitz bertegangan tinggi ke hot shoe kamera. Unit blitz mungkin tidak dapat dinyalakan.

## MENU Mengeset Fungsi Blitz ☆

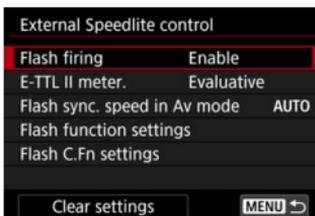
Dengan Speedlite seri EX yang memiliki pengaturan fungsi blitz yang kompatibel, Anda dapat menggunakan layar menu kamera untuk mengatur fungsi Speedlite dan Fungsi Kustom. **Pasangkan Speedlite pada kamera dan nyalakan Speedlite sebelum mengatur fungsi blitz.**

Untuk detail tentang fungsi Speedlite, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite.



### 1 Pilih [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)].

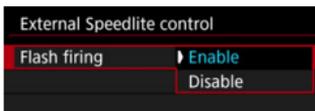
- Pada tab [📷 1], pilih [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar kontrol Speedlite eksternal akan muncul.



### 2 Pilih item yang diinginkan.

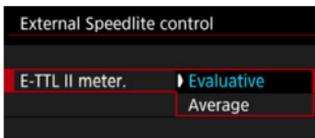
- Pilih pilihan menu yang akan diset, kemudian tekan <SET>.

## Blitz Menyala



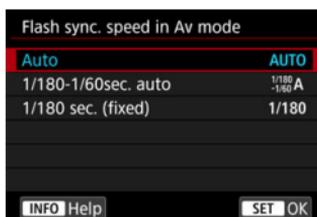
Untuk mengaktifkan fotografi blitz, set [Enable (Aktif)]. Untuk mengaktifkan hanya sinar bantu AF yang akan dipancarkan, set [Disable (Nonaktif)].

## Pengukuran Blitz E-TTL II



Untuk eksposur blitz normal, set ke [Evaluative (Evaluatif)]. Jika [Average (Rata-rata)] diset, eksposur blitz akan dirata-rata untuk keseluruhan suasana yang diukur. Tergantung pada suasana, kompensasi eksposur blitz mungkin diperlukan. Pengaturan ini adalah untuk pengguna tingkat lanjut.

## Kecepatan Sinkro Blitz dalam Mode Av



Anda dapat mengatur kecepatan sinkro blitz untuk fotografi blitz dalam mode AE prioritas apertur < **Av** >.

- **AUTO: Otomatis**

Kecepatan sinkronisasi blitz secara otomatis diset antara rentang 1/180 detik hingga 30 detik agar sesuai dengan kecerahan suasana. Sinkronisasi kecepatan tinggi juga dimungkinkan.

- **1/180-1/60 A: 1/180-1/60 detik otomatis**

Mencegah kecepatan rana lambat agar tidak diset dalam kondisi pencahayaan redup. Pengaturan ini efektif untuk mencegah subjek kabur dan guncangan kamera. Namun, selagi subjek akan diekspos dengan baik oleh blitz, latar belakang mungkin tampak gelap.

- **1/180: 1/180 detik (tetap)**

Kecepatan sinkronisasi blitz ditetapkan pada 1/180 detik. Ini lebih efektif untuk mencegah kekaburan subjek dan guncangan kamera daripada dengan [**1/180-1/60sec. auto (1/180-1/60 detik otomatis)**]. Namun, dalam cahaya redup, latar belakang subjek akan tampak lebih gelap dibandingkan dengan [**1/180-1/60sec. auto (1/180-1/60 detik otomatis)**].

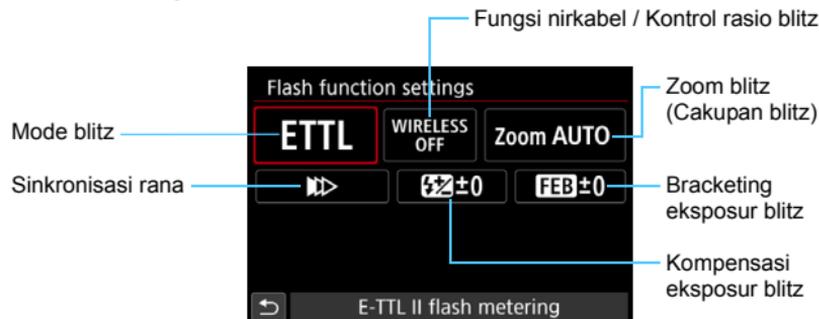
ⓘ Jika [**1/180-1/60sec. auto (1/180-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/180 sec. (fixed) (1/180 detik (tetap))**] diatur, sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dimungkinkan dalam mode < **Av** >.

## Pengaturan Fungsi Blitz

Tampilan layar dan pilihan pengaturan akan bervariasi tergantung pada model Speedlite, mode blitz saat ini, pengaturan Fungsi Kustom Speedlite, dll.

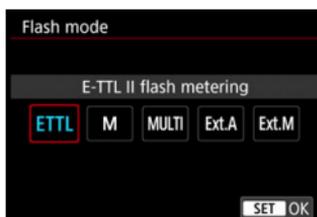
Untuk detail tentang fungsi Speedlite, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite.

### Contoh tampilan



### • Mode blitz

Anda dapat memilih mode blitz untuk disesuaikan dengan fotografi blitz yang Anda inginkan.



**[E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)]** adalah mode standar Speedlite seri EX untuk pemotretan blitz otomatis.

**[Manual flash (Blitz manual)]** adalah untuk mengatur sendiri **[Flash output level (Level output blitz)]** Speedlite. Mengenai mode blitz lainnya, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite yang kompatibel dengan mode blitz masing-masing.

## ● Fungsi nirkabel / Kontrol rasio blitz



Fotografi (beberapa) blitz nirkabel dimungkinkan dengan transmisi radio atau optik.

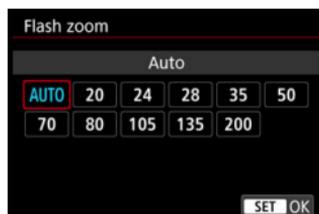
Untuk detail tentang blitz nirkabel, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite yang kompatibel dengan fotografi blitz nirkabel.



Dengan blitz makro (MR-14EX II, dll.) yang kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda dapat mengatur rasio blitz antara tabung blitz atau kepala blitz A dan B, atau menggunakan blitz nirkabel dengan unit penerima tambahan.

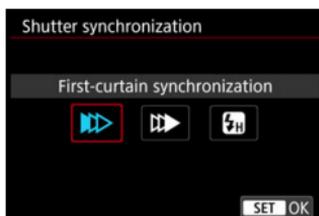
Untuk detail tentang kontrol rasio blitz, mengaculah pada Instruksi Manual blitz makro.

## ● Zoom blitz (Cakupan blitz)



Dengan Speedlite yang memiliki kepala blitz perbesaran, Anda dapat mengatur cakupan blitz. Dalam keadaan normal, set ini ke **[AUTO]** sehingga kamera akan secara otomatis mengatur cakupan blitz untuk disesuaikan dengan panjang fokus lensa.

## ● Sinkronisasi rana

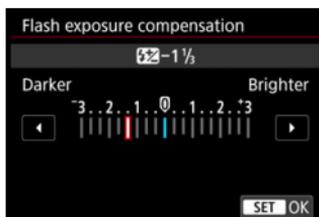


Dalam keadaan normal, set ini ke [**First-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai pertama)**] sehingga blitz segera menyala setelah eksposur dimulai.

Jika [**Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)**] diatur, blitz akan dinyalakan tepat sebelum rana ditutup. Ketika ini digabungkan dengan kecepatan rana lambat, Anda dapat membuat jejak cahaya misalnya dari lampu mobil pada malam hari terlihat lebih alami. Ketika sinkronisasi tirai kedua diset bersamaan dengan [**E-TTL II flash metering (Pengukuran blitz E-TTL II)**], blitz akan menyala dua kali berturut-turut: satu kali saat Anda menekan tombol rana sepenuhnya dan satu kali segera sebelum eksposur berakhir.

Jika [**High-speed synchronization (Sinkronisasi kecepatan tinggi)**] diatur, blitz dapat digunakan pada semua kecepatan rana. Ini efektif saat Anda ingin memotret dengan latar belakang kabur (apertur terbuka) di lokasi seperti luar ruangan pada siang hari.

## ● Kompensasi eksposur blitz



Anda dapat mengeset kompensasi eksposur blitz hingga  $\pm 3$  stop dalam peningkatan  $1/3$  stop.

Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite.

## ● Bracketing eksposur blitz



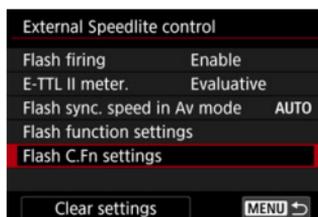
Selagi mengubah output blitz secara otomatis, tiga pemotretan akan dipotret. Untuk detail, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite yang dilengkapi dengan bracketing eksposur blitz.

**!** Saat menggunakan sinkronisasi tirai kedua, set kecepatan rana ke 1/25 detik atau lebih lambat. Jika kecepatan rana 1/30 detik atau lebih cepat, sinkronisasi tirai pertama akan diterapkan secara otomatis sekalipun **[Second-curtain synchronization (Sinkronisasi tirai kedua)]** diset.

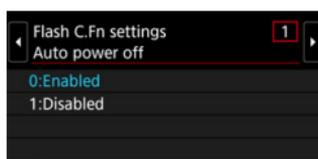
- Dengan Speedlite seri EX yang tidak kompatibel dengan pengaturan fungsi blitz, Anda hanya dapat mengeset pengaturan berikut ini: **[Flash firing (Blitz menyala)]**, **[E-TTL II meter. (Pengukuran E-TTL II)]**, dan **[Flash exposure compensation (Kompensasi eksposur blitz)]** pada **[Flash function settings (Pengaturan fungsi blitz)]**. (**[Shutter synchronization (Sinkronisasi rana)]** juga dapat diatur dengan Speedlite seri EX tertentu.)
- Jika kompensasi eksposur blitz diset dengan Speedlite, Anda tidak dapat mengeset kompensasi eksposur blitz dengan kamera. Jika ini diset dengan kamera dan Speedlite, pengaturan Speedlite menimpa pengaturan kamera.

## Pengaturan Fungsi Kustom Blitz

Untuk detail tentang Fungsi Kustom Speedlite, mengaculah pada Instruksi Manual Speedlite (dijual terpisah).



**1** Pilih **[Flash C.Fn settings (Pengaturan Fungsi Kustom Blitz)]**.

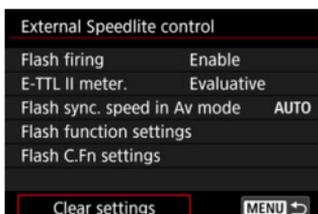


**2** Set fungsi yang diinginkan.

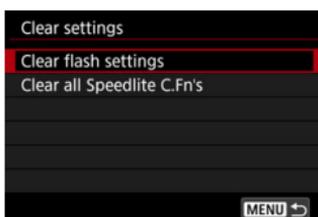
- Pilih angka, kemudian tekan **< (SET) >**.
- Pilih pengaturan, kemudian tekan **< (SET) >**.

**!** Dengan Speedlite seri EX, Speedlite akan selalu menyala pada output penuh jika Fungsi Kustom **[Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)]** diset ke **[TTL]** (blitz otomatis).

## Menghapus Pengaturan Fungsi Blitz / Pengaturan Fungsi Kustom Blitz



1 Pilih [Clear settings (Hapus pengaturan)].



2 Pilih pengaturan yang akan dihapus.

- Pilih [**Clear flash settings (Hapus pengaturan blitz)**] atau [**Clear all Speedlite C.Fn's (Hapus semua Fungsi Kustom Speedlite)**], kemudian tekan < **SET** >.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**]. Kemudian pengaturan blitz atau pengaturan Fungsi Kustom akan dihapus seluruhnya.



Fungsi Personal Speedlite (P.Fn) tidak dapat diset atau dibatalkan pada layar [ **1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)** ] kamera. Set langsung dari Speedlite.



# 8

## Memotret dengan Monitor LCD (Pemotretan Live View)



Anda dapat memotret selagi melihat gambar pada monitor LCD kamera. Ini disebut sebagai “Pemotretan Live View”. Pemotretan Live View diaktifkan dengan mengatur sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke <img alt="camera icon" data-bbox="678 615 715 635"/>.

- Jika Anda memegang kamera dan memotret selagi melihat monitor LCD, guncangan kamera mungkin menyebabkan kekaburan gambar. Penggunaan tripod direkomendasikan dalam kasus ini.
- Untuk informasi mengenai cara memegang kamera, lihat halaman 103.



### Pemotretan Live View Jarak Jauh

Dengan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602) yang diinstal pada komputer Anda, Anda dapat menghubungkan kamera ke komputer dan melakukan pemotretan dari jarak jauh sambil melihat layar komputer. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.604).

## Memotret dengan Monitor LCD



- 1** Atur sakelar Pemotretan Live View/Perekaman film ke .



- 2** Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol .
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- Gambar Live View akan ditampilkan dalam level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.

- 3** Pilih mode pemotretan.

- Putar Pemutar Mode untuk memilih mode pemotretan.



- 4** Fokuskan pada subjek.

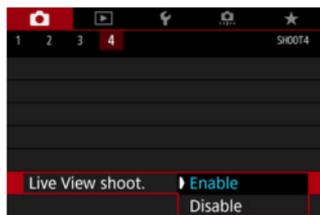
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan memfokuskan dengan metode AF saat ini (hal.312).
- Anda juga dapat mengetuk pada layar untuk memilih wajah atau subjek (hal.323).



- 5** Potret gambar.

- Tekan tombol rana sepenuhnya.
- ▶ Gambar dipotret dan ditampilkan pada monitor LCD.
- ▶ Saat tampilan playback selesai, kamera akan kembali ke pemotretan Live View secara otomatis.
- Tekan tombol  untuk keluar dari pemotretan Live View.

## Mengaktifkan Pemotretan Live View



Set [**4**: Live View shoot. (Pemotretan Live View)] (pada tab [**1**] dalam mode Zona Dasar) ke [**Enable (Aktif)**].

## Jumlah Pemotretan yang Dimungkinkan dengan Pemotretan Live View (Perkiraan jumlah pemotretan)

Suhu	Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
<b>Pemotretan yang Dimungkinkan</b>	380	340

- Angka di atas adalah berdasarkan pada kondisi Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, dan standar pengujian CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Dengan Grip Baterai BG-E21 (dijual terpisah) yang berisi dua baterai LP-E6N, jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan menjadi sekitar dua kali lipat.
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, waktu pemotretan Live View bersambungan akan menjadi sebagai berikut: Pada suhu ruang (23°C/73°F): Sekitar 3 jam 10 menit, Pada suhu rendah (0°C/32°F): Sekitar 2 jam 50 menit.

## Tampilan Pemotretan Bersambungan

Untuk <[H]> Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi atau <[L]> Pemotretan bersambungan kecepatan rendah selama pemotretan Live View dengan kualitas perekaman gambar diset ke JPEG atau **RAW** (kecuali **M RAW** dan **S RAW**), menahan tombol rana akan menampilkan (memainkan ulang) gambar yang dipotret secara terus menerus. Ketika pemotretan bersambungan berakhir (tombol rana dikembalikan ke posisi setengah), gambar Live View akan ditampilkan.

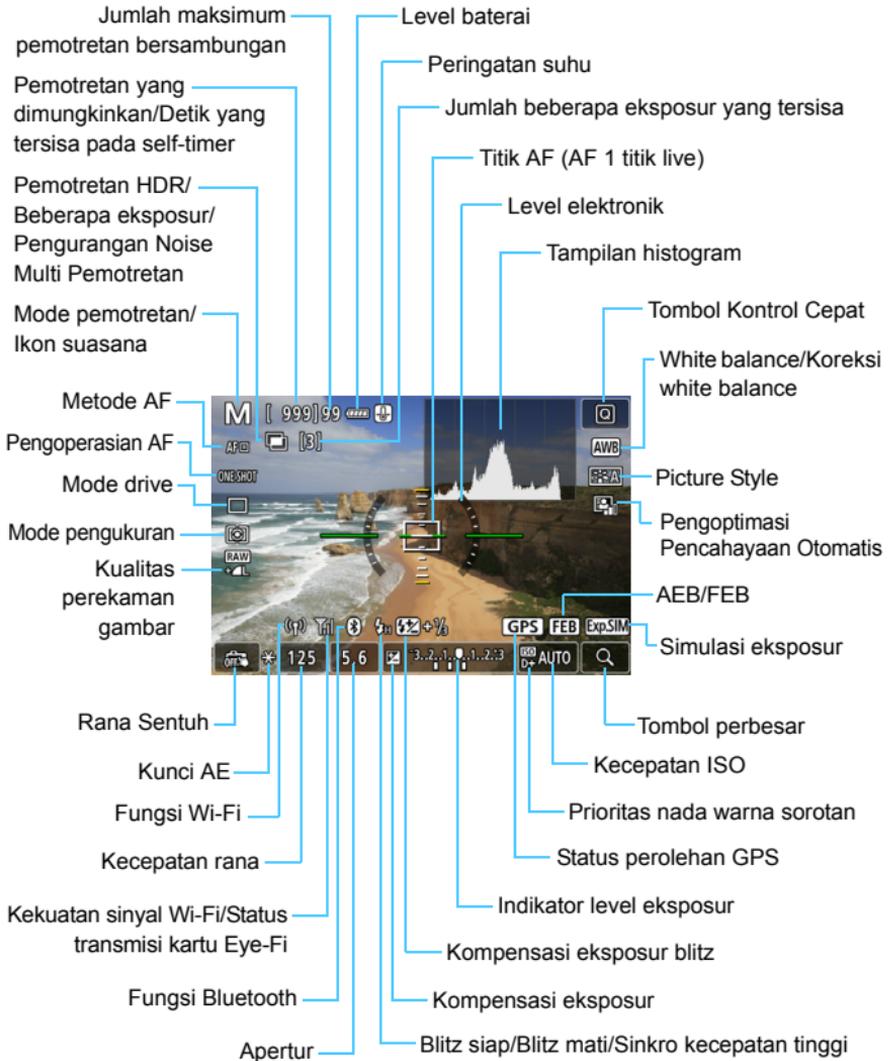
- Tergantung pada kondisi pemotretan seperti saat memotret eksposur lama, gambar yang dipotret mungkin tidak ditampilkan (dimainkan ulang) secara terus menerus.

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Dalam mode <SCN: >, pemotretan Live View tidak dimungkinkan.
- Dalam mode <SCN: >, sudut pandang sedikit berubah dalam pemotretan Live View karena koreksi distorsi diterapkan.
- Dalam mode <SCN:  > atau ketika [ 3: HDR Mode (Mode HDR)] diset, area pemotretan akan menjadi lebih kecil.
- “Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View” ada di halaman 327-328.

- Cakupan ruang pandang gambar adalah sekitar 100% (dengan kualitas perekaman gambar diset ke JPEG  dan rasio aspek diset ke 3:2).
- Anda dapat mengeset kompensasi eksposur hingga  $\pm 3$  stop dengan mengatur sakelar <LOCK> ke bawah dan memutar tombol putar < > (kecuali dalam mode Zona Dasar).
- Untuk memeriksa kedalaman ruang, tekan tombol pratinjau kedalaman ruang.
- Jika Anda memotret dengan kualitas perekaman gambar diset ke **M RAW** atau **S RAW**, “BUSY” akan ditampilkan dan pemotretan akan dinonaktifkan sementara.
- Anda juga dapat memfokuskan dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Ketika blitz digunakan, akan terdapat dua bunyi rana, namun hanya satu pemotretan yang akan diambil. Selain itu, waktu yang diperlukan untuk memotret gambar setelah Anda menekan tombol rana sepenuhnya akan sedikit lebih lama dibandingkan dengan pemotretan jendela bidik.
- Jika kamera tidak dioperasikan untuk periode yang lama, daya kamera akan mati secara otomatis setelah melampaui waktu yang telah diset di [ 2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] (hal.73). Jika [ 2: Auto power off (Pematian daya otomatis)] diatur ke [Disable (Nonaktif)], pemotretan Live View akan berhenti secara otomatis setelah sekitar 30 menit (daya kamera tetap hidup).
- Dengan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah), Anda dapat menampilkan gambar Live View pada perangkat TV (hal.431). Perhatikan bahwa tidak ada suara yang akan dikeluarkan. Jika gambar tidak muncul pada layar TV, periksa apakah [ 3: Video system (Sistem video)] diset dengan benar ke [For NTSC (Untuk NTSC)] atau [For PAL (Untuk PAL)] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).
- Anda juga dapat menggunakan remote control (dijual terpisah, hal.275) untuk pemotretan Live View.

## Tampilan Informasi

Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan informasi akan berubah.



- Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.

### Peringatan

**Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.**

Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas atau untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau sensasi kulit yang lemah.



- Histogram dapat ditampilkan ketika [5: Expo. simulation (Simulasi eksposur)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.307).
- Anda dapat menampilkan level elektronik dengan menekan tombol <INFO> (hal.83). Perhatikan bahwa jika metode AF diset ke [+Tracking (+Pelacakan)] atau kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Ketika <Exp.SIM> ditampilkan dalam warna putih, hal ini mengindikasikan bahwa gambar Live View akan ditampilkan pada level kecerahan yang hampir sama dengan gambar asli yang Anda potret.
- Jika <Exp.SIM> berkedip, ini mengindikasikan bahwa gambar Live View ditampilkan pada kecerahan berbeda dari hasil pemotretan aktual karena kondisi cahaya redup atau terang. Namun, gambar sebenarnya yang direkam akan merefleksikan pengaturan eksposur. Perhatikan bahwa noise mungkin tampak lebih jelas dibandingkan dengan gambar sebenarnya yang direkam.
- Simulasi eksposur (hal.307) tidak akan berfungsi dengan mode <SCN:   >, eksposur bulb, fotografi blitz, Pengurangan Noise Multi Pemotretan, atau mode HDR. Ikon <Exp.SIM> dan histogram akan ditampilkan dalam warna abu-abu. Gambar akan ditampilkan pada monitor LCD pada level kecerahan standar. Histogram mungkin tidak dapat ditampilkan dengan benar dalam kondisi cahaya redup atau terang.

## Ikon Suasana

Dalam mode pemotretan <A+> kamera mendeteksi tipe suasana dan mengeset semuanya secara otomatis agar sesuai dengan suasana. Tipe suasana terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar.

Subjek Latar Belakang	Potret <sup>*1</sup>		Bukan Potret			Warna Latar Belakang
		Gerakan	Suasana Alam dan Luar Ruangan	Gerakan	Dekat <sup>*2</sup>	
Terang						Abu-abu
Cahaya Latar						
Termasuk Langit Biru						Biru muda
Cahaya Latar						
Matahari Terbenam	*3			*3		Oranye
Lampu Sorot						Biru tua
Gelap						
Dengan Tripod	*4*5	*3	*4*5	*3		

\*1: Ditampilkan hanya ketika metode AF diset ke [**A+ + Tracking (A+ + Pelacakan)**]. Jika metode AF lainnya diset, ikon "Bukan potret" akan ditampilkan sekalipun ada orang yang terdeteksi.

\*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan tabung ekstensi atau lensa jarak dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

- \*3: Ikon suasana yang dipilih dari suasana yang dapat dideteksi akan ditampilkan.
- \*4: Ditampilkan ketika semua kondisi berikut ini berlaku:  
Suasana pemotretan gelap, merupakan suasana malam, dan kamera terpasang pada tripod.
- \*5: Ditampilkan dengan setiap lensa berikut ini:  
EF300mm f/2.8L IS II USM                      EF400mm f/2.8L IS II USM  
EF500mm f/4L IS II USM                      EF600mm f/4L IS II USM  
Lensa Penstabil Gambar yang diluncurkan pada dan setelah tahun 2012.
- \*4+\*5: Jika kondisi pada \*4 dan \*5 dipenuhi, kecepatan rana akan melambat.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir merupakan fungsi yang menunjukkan seperti apa gambar Live View dengan efek dari pengaturan saat ini untuk Picture Style, white balance dan fungsi-fungsi pemotretan lain yang diterapkan.

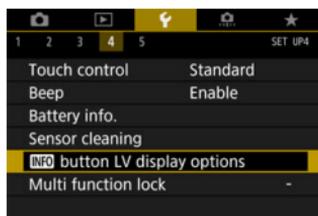
Gambar Live View akan secara otomatis merefleksikan pengaturan fungsi yang tertera di bawah ini. Namun, gambar yang ditampilkan mungkin sedikit berbeda dari gambar yang dihasilkan.

### Simulasi Gambar Akhir Selama Pemotretan Live View

- Picture Style
  - \* Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Pemotretan berdasarkan suasana (dalam mode < CA >)
- Pengaburan latar belakang (dalam mode < CA >)
  - \* Anda dapat memeriksa efek hanya selama prosedur pengaturan (saat [Simulating blur (Simulasi kekaburan)] ditampilkan).
- Nada warna (dalam mode < F | >)
- Kecerahan
- Mode pengukuran
- Eksposur (dengan [5: Expo. simulation: Enable (Simulasi eksposur: Aktif)] diatur)
- Kedalaman ruang (dengan tombol pratinjau kedalaman ruang HIDUP)
- Optimalisasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Koreksi distorsi
- Prioritas nada warna sorotan
- Rasio aspek (Konfirmasi area gambar)

## Pilihan Tampilan Tombol INFO

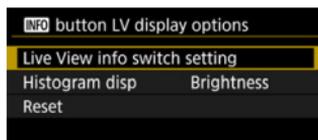
Anda dapat mengatur informasi yang akan ditampilkan pada gambar ketika Anda menekan tombol <INFO> selama pemotretan Live View atau perekaman film.



Pilih [**INFO** button LV display options (Pilihan tampilan LV tombol **INFO**)].

- Pada tab [**4**], pilih [**INFO** button LV display options (Pilihan tampilan LV tombol **INFO**)], kemudian tekan <SET>.

### • Pengaturan pengalihan info Live View



**1** Pilih [Live View info switch setting (Pengaturan pengalihan info Live View)].

**2** Pilih angka.

- Angka 1 hingga 4 mengindikasikan berapa kali harus menekan tombol <INFO> agar dapat menampilkan masing-masing informasi dimulai dari tidak adanya tampilan pada layar.
- Pilih angka untuk tampilan informasi yang ingin Anda ubah, kemudian tekan tombol <INFO>.
- Untuk menghapus tanda centang [✓], tekan <SET>. Perhatikan bahwa Anda tidak dapat menghapus [✓] untuk keempat pilihan tampilan.



Pengaturan default ditunjukkan di bawah ini.

Informasi / Nomor	1	2	3	4
Informasi pemotretan dasar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	–
Informasi pemotretan detail	–	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	–
Tombol pada layar	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	–
Histogram	–	–	<input type="radio"/>	–
Level elektronik	–	–	<input type="radio"/>	–



### 3 Edit pilihan.

- Pilih apa yang ingin Anda tampilkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓].
- Untuk informasi yang tidak ingin Anda tampilkan, tekan <SET> untuk menghapus tanda centang [✓].
- Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.
- Ulang langkah 2 dan 3 sesuai kebutuhan.

### ● Tampilan histogram

#### ● Brightness/RGB (Kecerahan/RGB)

Histogram (hal.402) yang akan ditampilkan ketika Anda menekan tombol <INFO> dapat berupa histogram [**Brightness (Kecerahan)**] atau [**RGB**].



Pada [**Histogram disp (Tampilan histogram)**], pilih [**Brightness/RGB (Kecerahan/RGB)**] dan pilih [**Brightness (Kecerahan)**] atau [**RGB**].

#### ● Display size (Ukuran tampilan)

Anda dapat mengubah ukuran tampilan histogram.



Pada [**Histogram disp (Tampilan histogram)**], pilih [**Display size (Ukuran tampilan)**] dan pilih [**Large (Besar)**] atau [**Small (Kecil)**].

### ● Mereset

Dalam langkah 1, jika Anda memilih [**Reset (Mereset)**], pengaturan [**4: INFO button LV display options (Pilihan tampilan LV tombol INFO)**] akan dihapus.

# Pengaturan Fungsi Pemotretan

## Pengaturan AF/DRIVE/ISO/☑

Ketika gambar Live View ditampilkan, jika Anda menekan tombol <AF>, <DRIVE>, <ISO>, atau <☑>, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar <⚙> atau <⌚> untuk mengatur masing-masing fungsi pemotretan.

- Setelah menekan tombol <AF>, Anda dapat memutar tombol putar <⚙> untuk mengatur metode AF (hal.312) atau menekan tombol <◀> <▶> untuk mengatur pengoperasian AF (hal.309).

ⓘ Dengan pemotretan Live View, mode drive <□S> atau <□S> tidak dapat diset. Selain itu, mode pemotretan bersambungan yang diatur untuk pemotretan jendela bidik tidak akan diterapkan ke pemotretan Live View.

📏 Ketika Anda mengeset <☑> (Pengukuran sebagian) atau <□•> (Pengukuran titik), lingkaran pengukuran akan ditampilkan pada bagian pusat layar.

## Q Kontrol Cepat

Dengan gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat menekan tombol <Q> dan mengeset fungsi berikut ini.

Dalam mode Zona Kreatif, pengaturan berikut ini dapat diset: **Metode AF**, Pengoperasian AF, **Mode drive**, Mode pengukuran, **Kualitas gambar**, White balance, Picture Style, dan Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis.

**Dalam mode Zona Dasar, Anda dapat mengeset fungsi yang ditunjukkan dalam huruf tebal** dan fungsi dalam tabel pada halaman 131 (kecuali pengaburan latar belakang).



### 1 Tekan tombol <Q> (<math>\odot</math>10).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diset akan ditampilkan.

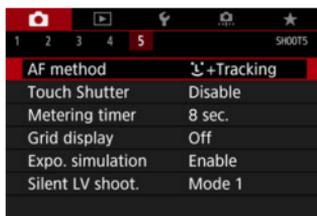
### 2 Pilih sebuah fungsi dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
  - ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur akan muncul pada layar.
  - Putar tombol putar <math>\odot</math> atau <math>\odot</math> untuk mengaturnya.
- Tekan tombol <INFO> untuk hal berikut: Untuk mengatur kualitas perekaman gambar RAW, pengaturan mode drive <math>\odot</math>, pergeseran white balance atau bracketing white balance, atau parameter Picture Style.
- Untuk mengeset white balance otomatis, pilih [AWB] (atau [AWB w]), kemudian tekan <math>\odot</math>.
- Untuk kembali ke pemotretan Live View, tekan tombol <math>\odot</math> atau <Q>.
- Anda juga dapat memilih [↶] untuk kembali ke pemotretan Live View.



Dengan [AF operation (Pengoperasian AF)] diset ke [Servo AF (AF Servo)], Anda tidak dapat memilih M RAW atau S RAW ketika mengatur kualitas untuk gambar RAW dengan [Image quality (Kualitas gambar)].

## MENU Pengaturan Fungsi Menu



Dengan pemotretan Live View, pilihan menu khusus untuk pemotretan Live View akan muncul pada tab [📷5] (tab [📷2] dalam mode Zona Dasar).

Fungsi yang dapat diatur dalam layar menu ini hanya berlaku untuk pemotretan Live View. Fungsi tersebut tidak berfungsi dengan pemotretan jendela bidik (pengaturan dinonaktifkan).

- **Metode AF**

Anda dapat memilih [ $\text{+Tracking}$  ( $\text{+Pelacakan}$ )], [**Smooth zone (Zona halus)**], atau [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**]. Lihat halaman 312-318 untuk metode AF.

- **Rana Sentuh**

Anda dapat mengatur Rana Sentuh ke [**Disable (Nonaktif)**] atau [**Enable (Aktif)**]. Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD. Untuk detail, lihat halaman 323.

- **Penghitung waktu pengukuran** \*

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).

- **Tampilan garis panduan**

Dengan [**3x3**  $\text{≡}$ ] atau [**6x4**  $\text{≡}$ ], Anda dapat menampilkan garis panduan untuk membantu Anda meratakan kamera secara vertikal atau horizontal. Selain itu, dengan [**3x3+diag**  $\text{≡}$ ], garis panduan ditampilkan bersama dengan garis diagonal untuk membantu Anda mengomposisi dengan keseimbangan yang lebih baik dengan menjajarkan persilangan pada subjek.

- **Simulasi eksposur** <sup>★</sup>

Simulasi eksposur meniru dan menampilkan bagaimana kecerahan (eksposur) gambar sebenarnya akan tampak.

- **Enable (Aktif)** (Exp.SIM)

Kecerahan gambar yang ditampilkan akan hampir serupa dengan kecerahan sebenarnya (eksposur) dari gambar yang dihasilkan. Jika Anda mengatur kompensasi eksposur, kecerahan gambar akan turut berubah.

- **During** (Selama)

Dalam keadaan normal, gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat (DISP). Gambar akan ditampilkan dengan kecerahan (eksposur) hampir sama dengan gambar sebenarnya yang akan dipotret hanya selagi Anda menahan tombol pratinjau kedalaman ruang (Exp.SIM).

- **Disable (Nonaktif)** (DISP)

Gambar ditampilkan pada kecerahan standar untuk membuat gambar Live View mudah untuk dilihat. Sekalipun Anda mengatur kompensasi eksposur, gambar ditampilkan pada kecerahan standar.

- **Pemotretan LV tanpa suara** <sup>★</sup>

- **Mode 1**

Suara mekanis diredam selama pemotretan, dibandingkan dengan pemotretan jendela bidik. Pemotretan bersambungan juga dimungkinkan.

- **Mode 2**

Ketika tombol rana ditekan sepenuhnya, hanya satu pemotretan yang akan dipotret. Selagi Anda tetap menahan tombol rana, pengoperasian kamera akan ditunda. Kemudian ketika Anda kembali ke posisi setengah tombol rana, pengoperasian kamera akan dilanjutkan. Dengan demikian, suara pelepasan pada saat pemotretan dapat diminimalkan. Sekalipun pemotretan bersambungan diset, hanya pemotretan tunggal yang akan diambil.

### • Disable (Nonaktif)

Pastikan untuk mengesetnya ke [**Disable (Nonaktif)**] jika Anda menggunakan lensa TS-E (selain dari yang terdaftar di ) untuk menggeser atau memiringkan lensa atau jika Anda menggunakan tabung ekstensi. Jika [**Mode 1**] atau [**Mode 2**] diatur, eksposur standar mungkin tidak dapat diperoleh, atau eksposur tidak beraturan mungkin terjadi.



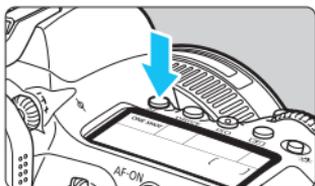
- Dengan [**Mode 2**] diatur, pemotretan bersambungan tidak akan berfungsi sekalipun mode drive diatur ke <img alt="H icon" data-bbox="368 528 391 551"/>> atau <img alt="M icon" data-bbox="398 528 421 551"/>>.
- Jika Anda menggunakan blitz dengan mode blitz diatur ke blitz otomatis E-TTL II/E-TTL, pelepasan rana akan dilakukan oleh mekanisme pengoperasian internal yang sama dengan pemotretan jendela bidik. Oleh karena itu, pemotretan selagi menekan suara mekanis tidak akan dimungkinkan (terlepas dari pengaturan [**Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)**]).
- Saat menggunakan unit blitz selain Canon, atur ke [**Disable (Nonaktif)**]. Blitz tidak akan dinyalakan jika diatur ke [**Mode 1**] atau [**Mode 2**].
- Jika [**Mode 2**] diatur dan Anda menggunakan remote control (hal.275), pengoperasian akan sama dengan [**Mode 1**].
- Memilih [**3: Dust delete data (Data penghapusan debu)**] atau salah satu dari [**Clean manually (Bersihkan secara manual)**] atau [**Clean now (Bersihkan sekarang)**] pada [**4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**] akan menghentikan pemotretan Live View. Untuk kembali memulai pemotretan Live View, tekan tombol <img alt="START STOP icon" data-bbox="768 848 811 871"/>.



Dengan lensa TS-E17mm f/4L or TS-E24mm f/3.5L II , Anda dapat menggunakan [**Mode 1**] atau [**Mode 2**].

# Memilih Pengoperasian AF ☆

Anda dapat memilih karakteristik pengoperasian AF untuk disesuaikan dengan kondisi pemotretan atau subjek. Dalam mode Zona Dasar, pengoperasian AF yang optimal diset secara otomatis untuk masing-masing mode pemotretan.



## 1 Tekan tombol <AF>.



## 2 Pilih pengoperasian AF.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih pengoperasian AF yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.  
**ONE SHOT** : AF Satu Pemotretan  
**SERVO** : AF Servo

## 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah. Kamera kemudian akan fokus secara otomatis dalam pengoperasian AF yang dipilih.



- Hanya dapat diset untuk pemotretan Live View (tidak dapat diset untuk perekaman film).
- Jika fokus tidak dapat dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye. Jika ini terjadi, gambar tidak dapat dipotret sekalipun tombol rana ditekan sepenuhnya. Komposisikan ulang pemotretan dan coba untuk fokus kembali. Atau, lihat “Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan” (hal.320).

## AF Satu Pemotretan untuk Subjek Diam

**Sesuai untuk subjek diam. Ketika Anda menekan tombol rana setengah, kamera hanya akan fokus sekali.**

- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- Fokus akan tetap terkunci selagi Anda menekan tombol rana setengah, mengizinkan Anda untuk mengomposisi ulang gambar sebelum memotret gambar.
- Ketika mode drive diset ke <  H > untuk **pemotretan bersambungan kecepatan tinggi**, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum **sekitar 6,5 pemotretan/detik**.
- Ketika mode drive diset ke <  > untuk **pemotretan bersambungan kecepatan rendah**, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum adalah **sekitar 3,0 pemotretan/detik**.
- **Ketika Speedlite eksternal digunakan**, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lebih lambat. Terlepas dari pengaturan <  H > dan <  >, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum akan menjadi **sekitar 1,7 pemotretan/detik**.

 Jika [**4: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], penyuar bip tidak akan berbunyi ketika fokus dicapai.

## AF Servo untuk Subjek Bergerak

Pengoperasian AF ini sesuai untuk subjek yang bergerak. Selagi Anda menahan tombol rana setengah, kamera akan terus memfokuskan pada subjek secara terus-menerus.

- Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi biru.
  - Eksposur diset pada saat gambar dipotret.
  - Ketika [📷5: AF method (Metode AF)] diset ke [⏏+Tracking (⏏+Pelacakan)] atau [Smooth zone (Zona halus)], pemfokusan akan berlanjut selama frame AF Area atau frame AF Zona terus melacak subjek.
  - Ketika mode drive diset ke <📷H> untuk **pemotretan bersambungan kecepatan tinggi**, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum adalah **sekitar 4,0 pemotretan/detik**. Gambar akan dipotret dengan prioritas diberikan kepada kecepatan pemotretan bersambungan.
  - Ketika mode drive diset ke <📷> untuk **pemotretan bersambungan kecepatan rendah**, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum adalah **sekitar 3,0 pemotretan/detik**. Gambar akan dipotret dengan prioritas diberikan kepada pelacakan subjek.
  - Ketika Speedlite eksternal digunakan, kecepatan pemotretan bersambungan akan menjadi lebih lambat. Terlepas dari pengaturan <📷H> dan <📷>, kecepatan pemotretan bersambungan maksimum akan menjadi **sekitar 1,7 pemotretan/detik**.
- Tergantung pada lensa yang digunakan, jarak ke subjek dan kecepatan subjek, kamera mungkin tidak mencapai fokus yang tepat.
  - Melakukan zoom selama pemotretan bersambungan mungkin dapat menghilangkan fokus. Zoom terlebih dahulu, kemudian komposisikan ulang dan potret.
  - Ketika [Servo AF (AF Servo)] diatur, kualitas perekaman gambar tidak dapat diatur ke **M RAW** atau **S RAW**. Jika **M RAW** atau **S RAW** diatur, gambar akan direkam dengan kualitas **RAW**.
  - Dengan [Servo AF (AF Servo)] diatur dan [Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)] diatur (hal.199), [High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)] akan secara otomatis dialihkan ke [Standard (Standar)].



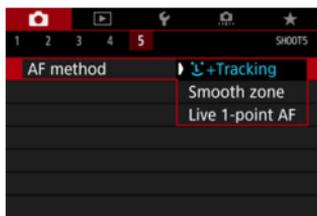
Dengan AF Servo, penyuar bip tidak akan bersuara bahkan ketika fokus dicapai (kecuali dengan mode <SCN: 📷📷📷>).

# Memfokuskan dengan AF (Metode AF)

## Memilih Metode AF

Anda dapat mengeset metode AF ke [**+**Tracking (**+**Pelacakan)] (hal.313), [**Smooth zone (Zona halus)**] (hal.315), atau [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**] (hal.317) untuk mencocokkan dengan kondisi pemotretan dan subjek.

Jika Anda ingin memfokuskan secara manual, set sakelar mode fokus lensa ke **<MF>**, perbesar gambar, dan fokuskan secara manual (hal.325).



## Pilih metode AF.

- Pada tab [**5**], pilih [**AF method (Metode AF)**]. (Untuk perekaman film, ada pada tab [**4**]. Dalam mode Zona Dasar, pada tab [**2**].)
- Pilih metode AF yang diinginkan, kemudian tekan **<SET>**.
- Selagi gambar Live View ditampilkan, Anda juga dapat memilih metode AF dengan menekan tombol **<AF>** dan memutar tombol putar **<MENU>**.

- Penjelasan pada halaman 313-318 berasumsi bahwa [**AF operation (Pengoperasian AF)**] diset ke [**One Shot AF (AF Satu Pemotretan)**] (hal.309). Dengan [**Servo AF (AF Servo)**] (hal.311) diset, titik AF akan berubah menjadi warna biru saat fokus dicapai.
- Mengenai Rana Sentuh (AF dan pelepasan rana dengan operasi sentuh), lihat halaman 323.

## ☺(face)+Pelacakan: AF

Kamera mendeteksi dan memfokuskan pada wajah manusia. Jika wajah bergerak, titik AF <☺> juga bergerak untuk melacak wajah.

### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol <START/STOP>.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Frame AF Area akan muncul.



Frame AF Area

### 2 Periksa titik AF.

- Saat wajah terdeteksi, <☺> akan muncul pada wajah yang akan difokuskan.
- Jika ada beberapa wajah terdeteksi, <☺> akan ditampilkan. Gunakan <☺> untuk menggerakkan <☺> ke wajah yang ingin Anda fokuskan.
- Anda juga dapat mengetuk pada layar monitor LCD untuk memilih wajah atau subjek. Jika Anda mengetuk pada subjek selain wajah manusia, titik AF akan dialihkan ke <☺>.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- ▶ Jika tidak ada wajah yang dapat dideteksi atau jika Anda tidak mengetuk apa pun pada layar, fokus akan dicapai di antara frame AF Area.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuara bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.294).

### ● Memfokuskan pada subjek selain dari wajah manusia

- Ketuk pada subjek (atau titik) yang ingin Anda fokuskan.
- Tekan tombol  $\langle \text{SET} \rangle$  atau  $\langle \text{AF} \rangle$  dan titik AF  $\langle \text{AF} \rangle$  akan muncul pada layar, dan titik AF dapat dipindahkan dengan  $\langle \text{AF} \rangle$ .
- Setelah titik AF  $\langle \text{AF} \rangle$  mencapai fokus, titik AF juga akan berpindah untuk melacak subjek jika Anda mengubah komposisi atau jika subjek bergerak.

- Jika wajah subjek berada jauh di luar fokus, deteksi wajah tidak dimungkinkan. Sesuaikan fokus secara manual (hal.325) sehingga wajah dapat terdeteksi, kemudian lakukan AF.
- Objek selain wajah manusia mungkin terdeteksi sebagai wajah.
- Deteksi wajah tidak akan berfungsi jika wajah terlalu kecil atau besar dalam gambar, terlalu terang atau terlalu gelap, atau tertutup sebagian.
- $\langle \text{AF} \rangle$  mungkin hanya mencakup sebagian dari wajah, bukan keseluruhan wajah.

- AF tidak dimungkinkan pada wajah atau subjek di sepanjang bagian tepi (di luar frame AF Area). Arahkan frame AF Area pada subjek untuk memfokuskan.
- Ukuran titik AF berubah tergantung pada subjek.

## Zona Halus: AF ( )

Fokus dapat dicapai dengan area yang lebih besar (frame AF Zona) daripada titik AF [Live 1-point AF (AF 1 titik live)] (hal.317).



Frame AF Zona

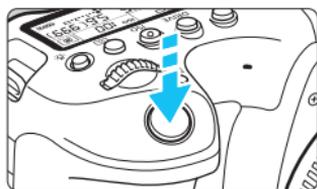
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol < START/STOP >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Frame AF Zona akan muncul.



### 2 Pilih titik AF.

- Gunakan < AF-ON > untuk memindahkan frame AF Zona ke tempat yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi layar.)
- Menekan tombol < SET > atau < AF-ON > akan mengembalikan frame AF Zona ke pusat layar.
- Anda juga dapat menyentuh layar monitor LCD untuk memindahkan frame AF Zona.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan frame AF Zona pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF mencapai fokus akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, frame AF Zona akan berubah menjadi oranye.



## 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.294).

 Jika kamera tidak fokus pada subjek target, alihkan ke [Live 1-point AF (AF 1 titik live)] (hal.317) dan fokus lagi.

## AF 1 titik live: AF □

Kamera memfokuskan dengan satu titik tunggal AF. Ini efektif ketika Anda ingin memfokuskan pada subjek khusus.



Titik AF

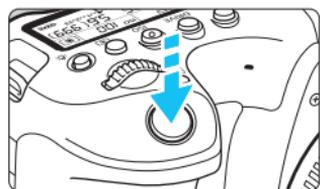
### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol < START STOP >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.
- ▶ Titik AF < □ > akan muncul.



### 2 Gerakkan titik AF.

- Gunakan < ⬇️ > untuk memindahkan titik AF ke posisi yang ingin Anda fokuskan. (Titik AF tidak dapat dipindahkan ke bagian tepi layar.)
- Menekan tombol < SET > atau < 🗑️ > akan mengembalikan titik AF ke pusat layar.
- Anda juga dapat menyentuh layar monitor LCD untuk memindahkan titik AF.



### 3 Fokuskan pada subjek.

- Arahkan titik AF pada subjek dan tekan tombol rana setengah.
- ▶ Ketika fokus dicapai, titik AF akan berubah menjadi hijau dan penyuar bip akan berbunyi.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye.



#### 4 Potret gambar.

- Periksa fokus dan eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.294).

 Selama perekaman film, jika [ **4: Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], titik AF akan ditampilkan lebih besar pada langkah 1.

## Catatan untuk AF

### Pengoperasian AF

- Bahkan ketika fokus telah dicapai, menekan tombol rana setengah akan memfokuskan gambar kembali.
- Kecerahan gambar mungkin berubah selama dan setelah pengoperasian AF.
- Tergantung pada subjek dan kondisi pemotretan, fokus mungkin membutuhkan waktu lebih lama, atau kecepatan pemotretan bersambungan mungkin berkurang.
- Jika sumber cahaya berubah selagi gambar Live View ditampilkan, layar mungkin berkedip dan pemfokusan mungkin menjadi sulit. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lakukan AF di bawah sumber cahaya aktual dimana Anda memotret.

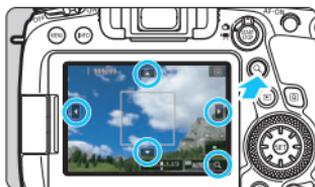


- Jika Anda tidak dapat mencapai fokus dengan AF, set sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan fokus secara manual (hal.325).
- Jika Anda memotret subjek pada bagian tepi dan subjek sedikit keluar dari fokus, komposisikan ulang untuk menggerakkan subjek (atau titik AF atau frame AF Zona) ke arah pusat layar, fokuskan kembali, kemudian potret gambar.
- Speedlite eksternal tidak akan memancarkan sinar bantu AF. Namun, jika menggunakan Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED, lampu LED akan menyala untuk bantuan AF sesuai kebutuhan.
- Dengan lensa tertentu, dibutuhkan waktu lebih untuk mencapai fokus dengan fokus otomatis, atau pemfokusan akurat mungkin tidak dapat dicapai.

## Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan

- Subjek dengan kontras rendah seperti langit biru, permukaan datar berwarna solid, atau saat sorotan atau detail bayangan terpotong.
- Subjek dalam cahaya redup.
- Garis atau pola lainnya dimana kontras hanya terdapat dalam arah horizontal.
- Subjek dengan pola berulang (Contoh: Jendela gedung pencakar langit, keyboard komputer, dll.).
- Garis halus dan garis tepi subjek.
- Di bawah sumber cahaya yang kecerahan, warna, atau polanya terus berubah.
- Suasana malam atau titik cahaya.
- Gambar berkedip di bawah pencahayaan fluoresens atau LED.
- Subjek yang sangat kecil.
- Subjek berada di tepi layar.
- Subjek sangat membelakangi cahaya atau reflektif (Contoh: Mobil dengan badan yang sangat mudah memantulkan cahaya, dll.).
- Subjek jauh dan dekat yang dicakup oleh titik AF (Contoh: Binatang di dalam sangkar, dll.).
- Subjek yang terus bergerak dalam titik AF dan tidak akan diam akibat guncangan kamera atau kekaburan subjek.
- Melakukan AF ketika subjek sangat jauh di luar fokus.
- Efek fokus halus diterapkan dengan lensa fokus halus.
- Filter efek khusus digunakan.
- Noise (titik cahaya, garis warna, dll.) muncul pada layar selama AF.

## Tampilan yang Diperbesar



Ketika metode AF adalah [**Smooth zone (Zona halus)**] atau mode [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**], tekan tombol <Q> atau ketuk pada [**Q**] yang ditampilkan pada bagian kanan bawah layar. Anda dapat memperbesar gambar sekitar 5x atau 10x dan periksa fokus.

Tampilan yang diperbesar tidak dimungkinkan dengan [**⏏+Tracking (⏏+Pelacakan)**].

- Untuk memindahkan titik AF atau frame AF Zona, gunakan <⊗> atau ketuk pada titik yang ingin Anda perbesar.
- Tekan tombol <Q> atau ketuk pada [**Q**] untuk memperbesar gambar. Setiap kali Anda menekan tombol atau mengetuk, perbesaran berubah.
- Ketika [**Smooth zone (Zona halus)**] diset, gambar akan diperbesar pada pusat dari frame AF Zona. Ketika [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**] diset, gambar akan diperbesar di sekitar posisi titik AF.
- Pada perbesaran 100% (sekitar 1x), gunakan <⊗> atau sentuh layar untuk memindahkan frame pembesar. Menekan tombol <SET> atau <⏏> mengembalikan frame pembesaran ke pusat layar.
- Tekan tombol <Q> atau ketuk [**Q**] untuk memperbesar area yang ditutupi oleh frame pembesar.
- Ketika gambar diperbesar sekitar 5x atau 10x, Anda dapat memindahkan area yang diperbesar dengan menggunakan <⊗> atau mengetuk segitiga di bagian atas, bawah, kiri atau kanan.
- Ketika Anda menekan tombol rana setengah, tampilan normal akan dikembalikan untuk [**Smooth zone (Zona halus)**]. Untuk [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**], AF akan diproses dengan tampilan yang diperbesar.
- Dengan AF Servo, jika Anda menekan tombol rana setengah dalam tampilan yang diperbesar, kamera akan kembali ke tampilan normal untuk memfokuskan.

- Jika pemfokusan sulit dilakukan pada tampilan yang diperbesar, kembali ke tampilan normal dan operasikan AF.
- Jika Anda melakukan AF pada tampilan normal dan kemudian menggunakan tampilan yang diperbesar, fokus yang akurat mungkin tidak dapat dicapai.
- Kecepatan AF berbeda antara tampilan normal dan tampilan yang diperbesar.
- Ketika dalam tampilan yang diperbesar, AF Servo Film (hal.377) tidak akan berfungsi.
- Dengan tampilan yang diperbesar, mencapai fokus menjadi lebih sulit karena guncangan kamera. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.

## Memotret dengan Rana Sentuh

Anda dapat memfokuskan dan memotret gambar secara otomatis hanya dengan mengetuk layar monitor LCD.



### 1 Tampilkan gambar Live View.

- Tekan tombol < START/STOP >.
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



### 2 Aktifkan Rana Sentuh.

- Ketuk [>] di bagian kiri bawah layar. Setiap kali Anda mengetuk pada ikon, ikon akan beralih antara [>] dan [>].
- [>] (Rana Sentuh: Aktif)  
Kamera akan fokus pada titik yang Anda ketuk, kemudian gambar akan dipotret.
- [>] (Rana Sentuh: Nonaktif)  
Anda dapat mengetuk pada titik untuk melakukan pemfokusan pada titik. Tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar.



### 3 Ketuk layar untuk memotret.

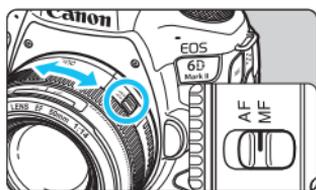
- Ketuk wajah atau subjek pada layar.
- ▶ Pada titik yang Anda ketuk, kamera akan fokus (AF Sentuh) dengan metode AF yang telah diatur (hal.312-318).
- ▶ Ketika [>] diatur, titik AF berubah menjadi hijau ketika fokus dicapai, kemudian gambar dipotret secara otomatis.
- ▶ Jika fokus tidak dicapai, titik AF akan berubah menjadi oranye dan gambar tidak dapat dipotret. Ketuk kembali wajah atau subjek pada layar.

- Sekalipun Anda mengeset mode drive ke  $\langle \text{H} \rangle$  atau  $\langle \text{L} \rangle$ , kamera akan tetap memotret dalam mode pemotretan tunggal.
- Sekalipun **[AF operation (Pengoperasian AF)]** diset ke **[Servo AF (AF Servo)]**, mengetuk pada layar akan memfokuskan pada gambar menggunakan **[One-Shot AF (AF Satu Pemotretan)]**.
- Mengetuk pada layar di tampilan yang diperbesar tidak akan memfokuskan atau memotret gambar.
- Jika Anda memotret dengan mengetuk layar [**1: Image review (Tinjau gambar)**] diatur ke **[Hold (Tahan)]**, Anda dapat menekan tombol rana setengah untuk memotret pemotretan berikutnya.
- Jika Anda menggunakan [**C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] untuk menetapkan tombol dengan **[ONE SHOT  $\leftrightarrow$  AI SERVO/SERVO (SATU PEMOTRETAN  $\leftrightarrow$  AI SERVO/SERVO)]** atau fungsi yang mengaktifkan penghitung waktu pengukuran (hal.501), pemotretan Rana Sentuh tidak dimungkinkan saat Anda menahan masing-masing tombol.

- Anda juga dapat mengeset Rana Sentuh dengan [**5: Touch Shutter (Rana Sentuh)**] (tab [**2**] dalam mode Zona Dasar).
- Dengan [**5: AF method (Metode AF)**] diset ke **[Smooth zone (Zona halus)]** dan [**5**] (Rana Sentuh: Aktif) diset, mengetuk layar akan memfokuskan dengan **[Live 1-point AF (AF 1 titik live)]** dan memotret gambar.
- Untuk memotret dengan eksposur bulb, ketuk layar dua kali. Ketukan pertama pada layar akan memulai eksposur bulb. Mengetuknya kembali akan menghentikan eksposur bulb. Berhati-hatilah agar tidak mengguncang kamera ketika mengetuk layar.

## MF: Memfokuskan secara Manual

Anda dapat memperbesar gambar dan memfokuskan secara tepat dengan MF (fokus manual).



### 1 Set sakelar mode fokus lensa ke <MF>.

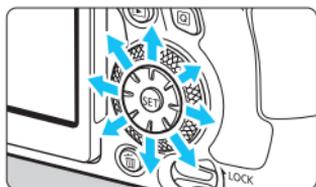
- Putar gelang pemfokusan untuk memfokuskan secara kasar.



### 2 Tampilkan frame pembesar.

- Tekan tombol <Q> atau ketuk [Q] pada bagian kanan bawah layar.
- ▶ Frame pembesar akan muncul.

Frame pembesar



### 3 Gerakkan frame pembesar.

- Operasikan <DIRECTIONAL> atau ketuk titik yang ingin Anda perbesar untuk menggerakkan frame pembesar ke tempat yang ingin Anda fokuskan.
- Menekan tombol <SET> atau <DELETE> mengembalikan frame pembesaran ke pusat layar.



Kunci AE

Posisi area yang diperbesar

Perbesaran (Perkiraan)

### 4 Perbesar gambar.

- Setiap kali Anda menekan tombol <Q> atau mengetuk [Q] pada bagian kanan bawah layar, layar akan berubah dalam urutan berikut ini:

→ Tampilan normal → 1x → 5x → 10x

- Selagi dalam tampilan yang diperbesar, Anda dapat menggunakan <DIRECTIONAL> atau mengetuk segitiga pada atas, bawah, kiri, atau kanan layar untuk bergulir di sekitar gambar yang diperbesar.

## 5 Fokuskan secara manual.

- Selagi melihat gambar yang diperbesar, putar gelang fokus lensa untuk fokus.
- Setelah mencapai fokus, tekan tombol <Q> untuk kembali ke tampilan normal.

## 6 Potret gambar.

- Periksa eksposur, kemudian tekan tombol rana sepenuhnya untuk memotret gambar (hal.294).



- Dalam tampilan yang diperbesar, eksposur dikunci. (Kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dalam warna merah.)
- Bahkan dengan pemfokusan manual, Anda dapat menggunakan Rana Sentuh untuk memotret gambar.



## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Kualitas Gambar

- Ketika Anda memotret pada kecepatan ISO tinggi, noise (seperti titik cahaya dan garis warna) mungkin tampak jelas.
- Memotret pada suhu tinggi mungkin menyebabkan noise dan warna yang tidak beraturan pada gambar.
- Jika pemotretan Live View digunakan terus-menerus untuk periode waktu lama, suhu internal kamera mungkin meningkat dan kualitas gambar mungkin menurun. Selalu keluar dari pemotretan Live View saat Anda tidak sedang memotret.
- Jika Anda memotret menggunakan eksposur lama selagi suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar mungkin menurun. Keluar dari pemotretan Live View dan tunggu beberapa menit sebelum kembali memotret.

### Ikon Peringatan Suhu Internal Putih <img alt="White warning icon: a white exclamation mark inside a white circle." data-bbox="458 408 483 423"/> dan Merah <img alt="Red warning icon: a red exclamation mark inside a red circle." data-bbox="458 428 483 443"/>

- Jika suhu internal kamera meningkat akibat pemotretan Live View dalam waktu lama atau akibat suhu lingkungan yang tinggi, ikon putih <img alt="White warning icon: a white exclamation mark inside a white circle." data-bbox="458 453 483 468"/> atau merah <img alt="Red warning icon: a red exclamation mark inside a red circle." data-bbox="458 473 483 488"/> akan muncul.
- Ikon putih <img alt="White warning icon: a white exclamation mark inside a white circle." data-bbox="458 493 483 508"/> mengindikasikan bahwa kualitas foto akan menurun. Anda direkomendasikan untuk keluar sementara dari pemotretan Live View dan membiarkan kamera untuk mendingin sebelum memotret kembali.
- Ikon merah <img alt="Red warning icon: a red exclamation mark inside a red circle." data-bbox="458 513 483 528"/> mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Keluar dari pemotretan Live View atau matikan daya dan biarkan kamera beristirahat untuk sementara waktu.
- Menggunakan pemotretan Live View pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon putih <img alt="White warning icon: a white exclamation mark inside a white circle." data-bbox="458 533 483 548"/> atau merah <img alt="Red warning icon: a red exclamation mark inside a red circle." data-bbox="458 553 483 568"/> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.
- Jika suhu internal kamera tinggi, kualitas gambar yang dipotret dengan kecepatan ISO tinggi atau eksposur lama mungkin menurun bahkan sebelum ikon putih <img alt="White warning icon: a white exclamation mark inside a white circle." data-bbox="458 573 483 588"/> ditampilkan.

### Hasil Pemotretan

- Dalam tampilan yang diperbesar, kecepatan rana dan apertur akan ditampilkan dengan warna merah. Jika Anda memotret gambar dalam tampilan yang diperbesar, eksposur yang muncul mungkin tidak sesuai dengan keinginan. Kembalilah ke tampilan normal sebelum memotret gambar.
- Sekalipun Anda memotret dalam tampilan yang diperbesar, gambar akan dipotret dengan area gambar dalam tampilan normal.



## Perhatian Umum untuk Pemotretan Live View

### Gambar Live View

- Di bawah kondisi pencahayaan redup atau terang, gambar Live View mungkin tidak merefleksikan kecerahan gambar yang dipotret.
- Sekalipun kecepatan ISO rendah diset, noise mungkin tampak jelas dalam gambar Live View yang ditampilkan pada kondisi cahaya redup. Namun, ketika Anda memotret, gambar yang direkam akan memiliki noise yang minimal. (Kualitas gambar Live View berbeda dari kualitas gambar yang direkam.)
- Jika sumber cahaya (penerangan) dalam gambar mengalami perubahan, layar mungkin akan berkedip. Jika ini terjadi, keluar dari pemotretan Live View dan lanjutkan pemotretan Live View di bawah sumber cahaya aktual.
- Jika Anda mengarahkan kamera ke arah yang berbeda, ini mungkin mengganggu kecerahan gambar Live View yang tepat selama beberapa saat. Tunggu hingga level kecerahan stabil sebelum memotret.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Namun, gambar asli yang diambil akan menampilkan area yang terang dengan benar.
- Dalam cahaya redup, jika Anda mengeset [**F2: LCD brightness (Kecerahan LCD)**] ke pengaturan terang, noise atau warna yang tidak beraturan mungkin tampak dalam gambar Live View. Namun, noise atau warna yang tidak beraturan tersebut tidak akan direkam dalam gambar yang dipotret.
- Ketika Anda memperbesar gambar, ketajaman gambar mungkin terlihat lebih jelas dibandingkan dengan gambar aktual.

### Fungsi Kustom

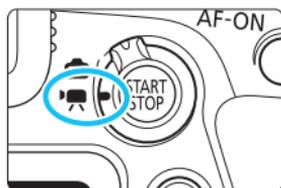
- Selama pemotretan Live View, Fungsi Kustom tertentu tidak akan berfungsi (pengaturan tertentu menjadi tidak sah). Untuk detail, lihat halaman 473.

### Lensa dan Blitz

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengeset sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi setiap kali sekalipun Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar mengonsumsi daya baterai dan mungkin mengurangi jumlah pemotretan yang dimungkinkan tergantung pada kondisi pemotretan. Saat Penstabil Gambar tidak diperlukan, seperti saat menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset sakelar IS ke <OFF>.
- Fungsi prasetel fokus dimungkinkan hanya untuk pemotretan Live View ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus yang diluncurkan pada atau setelah pertengahan tahun 2011.
- Kunci FE dan modeling flash tidak akan berfungsi jika Speedlite eksternal digunakan.

# 9

## Merekam Film



Perekaman film diaktifkan dengan mengatur sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film ke <  >.

- **Sebelum merekam film, lihat halaman 347 dan pastikan kartu dapat merekam film pada pengaturan kualitas perekaman film yang diinginkan.**
- Jika Anda memegang kamera dan merekam film, guncangan kamera dapat menyebabkan film menjadi kabur. Penggunaan tripod direkomendasikan dalam kasus ini.
- Untuk informasi mengenai cara memegang kamera, lihat halaman 103.



### Full HD 1080

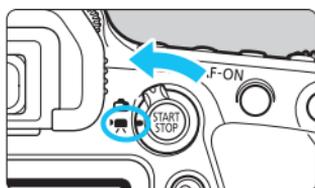
Full HD 1080 mengindikasikan kompatibilitas dengan High-Definition yang menampilkan 1080 piksel vertikal (garis pemindaian).



## Merekam Film

### Perikaman Eksposur Otomatis

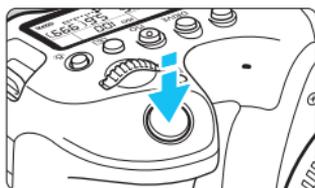
Ketika mode perekaman diset ke  $\langle \text{A}^+ \rangle$ ,  $\langle \text{CA} \rangle$ ,  $\langle \text{P} \rangle$ ,  $\langle \text{Tv} \rangle$ ,  $\langle \text{Av} \rangle$ , atau  $\langle \text{B} \rangle$ , kontrol eksposur otomatis akan berfungsi untuk mencocokkan dengan kecerahan suasana saat ini.



#### 1 Set sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke $\langle \text{Movie} \rangle$ .

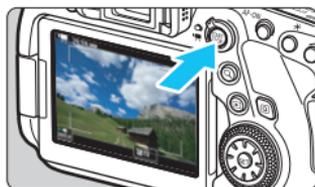
- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.

#### 2 Set Pemutar Mode ke $\langle \text{A}^+ \rangle$ , $\langle \text{CA} \rangle$ , $\langle \text{P} \rangle$ , $\langle \text{Tv} \rangle$ , $\langle \text{Av} \rangle$ , atau $\langle \text{B} \rangle$ .



#### 3 Fokuskan pada subjek.

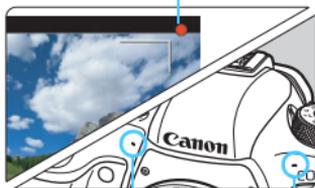
- Sebelum merekam film, fokuskan dengan AF atau fokus manual (hal.312, 325).
- Secara default, [📷4: Movie Servo AF (AF Servo Film)] diset ke [Enable (Aktif)] agar kamera tetap selalu memfokuskan (hal.377).
- Saat Anda menekan tombol rana setengah, kamera akan fokus dengan metode AF saat ini.



#### 4 Rekam film.

- Tekan tombol  $\langle \text{START STOP} \rangle$  untuk mulai merekam film.
- ▶ Selagi film direkam, tanda “●” akan ditampilkan pada bagian kanan atas layar.
- ▶ Suara stereo direkam oleh mikrofon internal.
- Untuk menghentikan perekaman film, tekan kembali tombol  $\langle \text{START STOP} \rangle$ .

Merekam film



Mikrofon internal

## Kecepatan ISO dalam Mode <A+> dan <CA>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diset antara ISO 100 - ISO 25600.

## Kecepatan ISO dalam Mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>

- Kecepatan ISO akan secara otomatis diset antara ISO 100 - ISO 25600.
- Pada [📷2: 🗨️ ISO speed settings (🗨️ Pengaturan kecepatan ISO)], jika Anda mengeset [ISO Auto (ISO Otomatis)] ke [Max.:H2 (102400) (Maks.:H2 (102400))] (hal.376), batas maksimum rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis akan diperluas menjadi H2 (setara dengan ISO 102400). Jika Anda memilih [Max.:6400 (Maks.:6400)] atau [Max.:12800 (Maks.:12800)], Anda dapat mempersempit rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis (batas maksimum diturunkan).
- Jika [📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diset ke [Enable (Aktif)] (hal.203), batas minimum rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis akan menjadi ISO 200. Selain itu, sekalipun [ISO Auto (ISO Otomatis)] diset ke [Max.: H1 (51200) (Maks.: H1 (51200))] atau [Max.: H2 (102400) (Maks.: H2 (102400))], batas maksimum tidak akan diperluas.



- Ketika mode <SCN> diset, perekaman film HDR berfungsi (hal.352).
- Sekalipun Anda mengeset mode <Tv> atau <Av>, perekaman film dengan prioritas yang diberikan ke kecepatan rana atau apertur tidak dapat dilakukan. Pemotretan eksposur otomatis berfungsi seperti dalam mode <P>.
- Untuk perekaman film, kecepatan ISO tidak dapat diperluas hingga L (setara dengan ISO 50).
- Ketika beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, periksa kembali pengaturan kamera sebelum merekam film.
- Mengenai kecepatan ISO untuk perekaman film selang waktu, lihat halaman 358 dan 376.

 **Perhatian untuk Mode <A+>, <CA>, <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>**

- Dalam mode <A+> dan <CA>, ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera ditampilkan pada bagian kiri atas layar (hal.333).
- Anda dapat mengunci eksposur (Kunci AE) dengan menekan tombol <★> (kecuali dalam mode <A+>, <CA> dan <SCN>, hal.253). Setelah menerapkan kunci AE selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol <⊞>. (Pengaturan kunci AE dipertahankan hingga Anda menekan tombol <⊞>.)
- Anda dapat mengeset kompensasi eksposur hingga ±3 stop dengan mengeset sakelar <LOCK> ke bawah dan memutar tombol putar <⊙> (kecuali dalam mode <A+>, <CA>, dan <SCN>).
- Kecepatan ISO, kecepatan rana, dan apertur tidak akan direkam dalam informasi Exif film.
- Dengan perekaman film eksposur otomatis (kecuali dalam perekaman film selang waktu), kamera ini mendukung fungsi Speedlite untuk menyalakan lampu LED secara otomatis dalam kondisi cahaya redup. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual dari Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan lampu LED.

## Ikon Suasana

Dalam mode <A+> dan <CA>, kamera mendeteksi tipe suasana dan mengatur eksposur secara otomatis untuk mencocokkan dengan suasana. Tipe suasana terdeteksi diindikasikan di sebelah kiri atas layar.

Subjek Latar Belakang	Potret* <sup>1</sup>	Bukan Potret		Warna Latar Belakang
		Suasana Alam dan Luar Ruangan	Dekat* <sup>2</sup>	
Terang				Abu-abu
Cahaya Latar				
Termasuk Langit Biru				Biru muda
Cahaya Latar				
Matahari Terbenam	* <sup>3</sup>		* <sup>3</sup>	Oranye
Lampu Sorot				Biru tua
Gelap				

\*1: Ditampilkan hanya ketika metode AF diset ke [L+Tracking (L+Pelacakan)]. Jika metode AF lainnya diset, ikon "Bukan potret" akan ditampilkan sekalipun ada orang yang terdeteksi.

Selama perekaman film selang waktu, ikon "Bukan potret" akan ditampilkan sekalipun ada orang yang terdeteksi.

\*2: Ditampilkan ketika lensa yang dipasang memiliki informasi jarak. Dengan tabung ekstensi atau lensa jarak dekat, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sesungguhnya.

\*3: Ikon dari suasana yang dipilih dari suasana yang dapat dideteksi akan ditampilkan.

 Untuk suasana tertentu atau kondisi pemotretan, ikon yang ditampilkan mungkin tidak sesuai dengan suasana sebenarnya.

## 🎥 M Perekaman Eksposur Manual

Anda dapat mengeset kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO secara manual untuk perekaman film. Penggunaan eksposur manual untuk merekam film ditujukan bagi para pengguna tingkat lanjut.

### 1 Set sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke <🎥>.

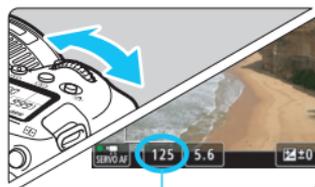


### 2 Set Pemutar Mode ke <M>.



### 3 Set kecepatan ISO.

- Tekan tombol <ISO>.
- ▶ Layar pengaturan kecepatan ISO akan muncul pada monitor LCD.
- Putar tombol putar <🔍> atau <🌀> untuk mengesetnya.
- Untuk detail tentang kecepatan ISO, lihat halaman berikutnya.



Kecepatan rana

### 4 Set kecepatan rana dan apertur.

- Tekan tombol rana setengah dan periksa indikator level eksposur.
- Untuk mengeset kecepatan rana, putar tombol putar <🔍>. Untuk mengeset apertur, putar tombol putar <🌀>.
- Kecepatan rana yang dapat diset bervariasi tergantung pada kecepatan frame. Lihat halaman 337.



Apertur

### 5 Fokuskan dan rekam film.

- Prosedur sama dengan langkah 3 dan 4 untuk “Pemotretan Eksposur Otomatis” (hal.330).

## Kecepatan ISO pada Mode <M>

- Dengan [AUTO] (A), kecepatan ISO akan diset secara otomatis antara ISO 100 - ISO 25600. Pada [CAMERA: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)], jika Anda mengeset [ISO Auto (ISO Otomatis)] ke [Max.:H2 (102400) (Maks.:H2 (102400))] (hal.376), batas maksimum rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis akan diperluas menjadi H2 (setara dengan ISO 102400). Jika Anda memilih [Max.:6400 (Maks.:6400)] atau [Max.:12800 (Maks.:12800)], Anda dapat mempersempit rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis (batas maksimum diturunkan).
- Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual antara ISO 100 - ISO 25600 dalam peningkatan 1/3 stop. Pada [CAMERA: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)], jika Anda mengeset [Maximum (Maksimum)] ke [H2 (102400)] untuk [ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)] (hal.376), batas maksimum untuk rentang pengaturan kecepatan ISO manual akan diperluas menjadi H2 (setara dengan ISO 102400). Perhatikan bahwa Anda juga dapat mengeset [Maximum (Maksimum)] dan [Minimum] hingga rentang yang lebih sempit daripada rentang default (ISO 100 - ISO 25600).
- Jika [CAMERA: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)] diset ke [Enable (Aktif)] (hal.203), batas minimum rentang pengaturan kecepatan ISO otomatis dan manual akan menjadi ISO 200. Selain itu, sekalipun batas maksimum kecepatan ISO diset untuk diperluas menjadi [H1 (ISO 51200)] atau [H2 (ISO 102400)], batas maksimum tidak akan diperluas.

- Untuk perekaman film, kecepatan ISO tidak dapat diperluas hingga L (setara dengan ISO 50).
- Ketika beralih dari pemotretan foto ke perekaman film, periksa kembali pengaturan kamera sebelum merekam film.
- Selama perekaman film, hindari mengubah kecepatan rana atau apertur. Melakukan hal tersebut mungkin akan merekam perubahan dalam eksposur atau membuat lebih banyak noise dalam kecepatan ISO tinggi.
- Ketika merekam film dengan subjek yang bergerak, direkomendasikan menggunakan kecepatan rana sekitar 1/25 detik hingga 1/125 detik. Semakin cepat kecepatan rana, gerakan subjek akan semakin tampak tersendat.
- Jika Anda mengubah kecepatan rana selagi merekam pada pencahayaan fluoresens atau LED, *flicker* gambar mungkin direkam.
- Mengenai kecepatan ISO untuk perekaman film selang waktu, lihat halaman 358.

- Pada langkah 4, jika Anda tidak dapat mengeset kecepatan rana atau apertur, set sakelar <LOCK> ke bawah dan putar tombol putar <> atau <>.
- Pada [ **C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)**], jika [ **Expo comp (hold btn, turn  ) (Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar  ))**] diset (hal.506), Anda dapat mengatur kompensasi eksposur dengan ISO Otomatis yang diset.
- Ketika ISO Otomatis diset, Anda dapat menekan tombol < > untuk mengunci kecepatan ISO. Setelah mengunci kecepatan ISO selama perekaman film, Anda dapat membatalkannya dengan menekan tombol < >. (Kunci kecepatan ISO dipertahankan hingga Anda menekan tombol < >.)
- Jika Anda menekan tombol < > dan mengomposisi ulang perekaman, Anda dapat melihat perbedaan level eksposur pada indikator level eksposur dibandingkan saat tombol < > ditekan.
- Dengan kamera yang siap untuk memotret dalam mode <**M**>, Anda dapat menampilkan histogram dengan menekan tombol <INFO>.

## Kecepatan Rana yang Dapat Diatur

Kecepatan rana yang dapat diatur dalam mode pemotretan eksposur manual <M> bervariasi tergantung pada kecepatan frame dari kualitas perekaman film.

(detik)

Kecepatan Frame	Kecepatan Rana
59.94P	1/4000 - 1/60
50.00P	1/4000 - 1/50
29.97P	1/4000 - 1/30
25.00P 23.98P	1/4000 - 1/25



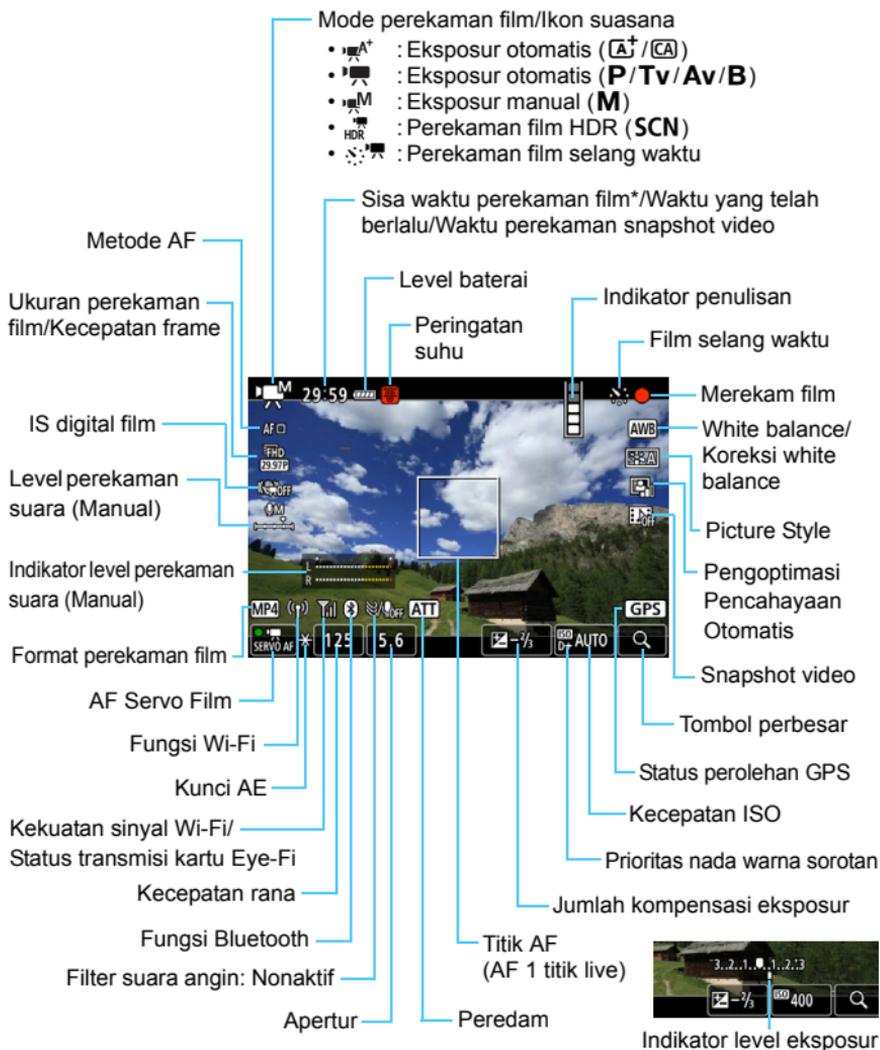
Kecepatan rana yang dapat diset akan berbeda untuk perekaman film selang waktu (hal.353).

## Pemotretan Foto

**Foto tidak dapat dipotret selama perekaman film.** Untuk memotret foto, hentikan perekaman film dan potret foto menggunakan pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View.

## Tampilan Informasi

Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan informasi akan berubah.



\* Berlaku pada klip film tunggal.

● Tampilan hanya akan menunjukkan pengaturan yang diterapkan saat ini.



- Ketika [**4: AF method (Metode AF)**] adalah [**Smooth zone (Zona halus)**] atau [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**], Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk menampilkan level elektronik (hal.83).
- Anda dapat mengatur apa yang akan ditampilkan saat Anda menekan tombol <INFO> (hal.302).
- Jika [**4: AF method (Metode AF)**] diset ke [**+Tracking (+Pelacakan)**] atau jika kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, level elektronik tidak dapat ditampilkan.
- Level elektronik, garis pandu, atau histogram tidak dapat ditampilkan selama perekaman film. (Tampilan akan hilang saat Anda mulai merekam film.)
- Saat perekaman film dimulai, sisa waktu perekaman film akan berubah ke waktu yang telah berlalu.

## 🔒 Perhatian untuk Perekaman Film

- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika Anda memotret sesuatu yang memiliki detail yang halus, warna moire atau warna yang salah mungkin dihasilkan.
- Jika <AWB> atau <AWB w> diset dan kecepatan ISO atau apertur berubah selama perekaman film, white balance juga mungkin berubah.
- Jika Anda merekam film di bawah pencahayaan fluoresens atau LED, film mungkin tampak berkedip.
- Jika Anda melakukan AF dengan lensa USM selama perekaman film dengan cahaya redup, noise garis warna horizontal mungkin dapat terekam dalam film. Jenis noise yang sama mungkin terjadi jika Anda memfokuskan secara manual dengan lensa tertentu yang dilengkapi dengan gelang pemfokusan elektronik.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan jika Anda berniat melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.
- Selama perekaman film, jika Anda melakukan AF, salah satu dari hal berikut mungkin terjadi: Fokus hilang sementara, perubahan dalam kecerahan film direkam, perekaman film berhenti sementara, dan bunyi mekanis pada lensa direkam.
- Selama perekaman film, Anda tidak dapat memperbesar gambar sekalipun Anda menekan tombol <Q>.
- Berhati-hatilah agar tidak menghalangi mikrofon internal (hal.330) dengan jari Anda, dll.
- Jika Anda menghubungkan atau melepas kabel HDMI selama perekaman film, maka perekaman film akan berakhir.
- **“Perhatian Umum untuk Perekaman Film” ada di halaman 386-387.**
- **Jika diperlukan, baca juga “Perhatian Umum untuk Pemetretan Live View” pada halaman 327-328.**

### Peringatan

**Jangan pegang kamera dengan posisi yang sama untuk periode waktu yang lama.**

Sekalipun kamera tidak terasa terlalu panas, kontak untuk periode waktu yang lama dengan bagian tubuh yang sama mungkin menyebabkan ruam kemerahan pada kulit atau kulit melepuh karena luka bakar akibat kontak suhu rendah. Menggunakan tripod direkomendasikan saat menggunakan kamera di tempat yang sangat panas atau untuk orang yang memiliki masalah sirkulasi atau sensasi kulit yang lemah.



### Catatan untuk Perekaman Film

- Setiap kali Anda merekam film, file film baru dibuat pada kartu.
- Cakupan ruang pandang film untuk perekaman Full HD dan film HD adalah sekitar 100%.
- Anda juga dapat fokus dengan menekan tombol <AF-ON>.
- Dengan [/AF] atau [/AF] dipilih pada [ 4:  **btn function (Fungsi tombol )]**, Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya untuk memulai atau menghentikan perekaman film (hal.382, pada tab [ 2] dalam mode Zona Dasar).
- Suara stereo direkam oleh mikrofon internal kamera (hal.330).
- Jika Anda menghubungkan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.29), mikrofon eksternal akan diprioritaskan (hal.351).
- Sebagian besar mikrofon eksternal yang dilengkapi dengan steker mini berdiameter 3,5 mm dapat digunakan.
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, waktu perekaman film yang dimungkinkan adalah sebagai berikut: sekitar 2 jam 40 menit pada suhu ruang (23°C / 73°F) dan sekitar 2 jam 20 menit pada suhu rendah (0°C / 32°F) (dengan [ 1: **Movie rec. size (Ukuran perekaman film)]**):  dan [ 4: **Movie Servo AF: Disable (AF Servo Film: Nonaktif)]** diset).
- Fungsi prasetel fokus dapat digunakan untuk perekaman film ketika menggunakan lensa telefoto (super) yang dilengkapi dengan mode prasetel fokus, diluncurkan pada dan setelah pertengahan kedua tahun 2011.
- Contoh warna yang direkam akan menjadi YCbCr 4:2:0 (8-bit), dan matriks warna yang direkam akan menjadi Rec. ITU-R BT.709.

## Simulasi Gambar Akhir

Simulasi gambar akhir adalah fungsi yang menunjukkan seperti apa film akan terlihat dengan pengaturan Picture Style, white balance, dan fungsi perekaman lain saat ini yang diterapkan.

Selama perekaman film, gambar akan secara otomatis merefleksikan pengaturan fungsi yang tertera di bawah ini. Namun, gambar yang ditampilkan mungkin sedikit berbeda dari gambar yang dihasilkan.

### Simulasi Gambar Akhir untuk Perekaman Film

- Picture Style
  - \* Ketajaman (Kekuatan), kontras, saturasi warna, dan nada warna akan direfleksikan.
- White balance
- Koreksi white balance
- Eksposur
- Kedalaman ruang (kecuali selama perekaman film selang waktu)
- Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis
- Koreksi penerangan bagian tepi
- Koreksi penyimpangan kromatik
- Prioritas nada warna sorotan
- Film HDR

🔍 Selama perekaman film selang waktu, jika eksposur tidak disimulasikan dengan benar, ikon <Exp.SIM> akan berkedip.

# Pengaturan Fungsi Perekaman

## Pengaturan AF/ISO

Dengan gambar ditampilkan pada monitor LCD, jika Anda menekan tombol <AF> atau <ISO>, layar pengaturan akan muncul pada monitor LCD dan Anda dapat memutar tombol putar < > untuk mengeset masing-masing fungsi.

- Selama perekaman eksposur manual (hal.334), Anda dapat menekan tombol <ISO> untuk mengeset kecepatan ISO.
- Anda tidak dapat mengeset pengoperasian AF, mode drive, atau mode pengukuran.

## Kontrol Cepat

Dengan gambar ditampilkan pada monitor LCD, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengeset fungsi berikut ini.

Dalam mode Zona Kreatif, Anda dapat mengeset hal berikut: **Metode AF, Ukuran perekaman film, IS digital film**, Level perekaman suara (hanya jika diset secara manual), White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, dan **Snapshot video**.

**Dalam mode <A+> atau <CA>, hanya fungsi yang dipertebal di atas yang dapat diset.** Untuk mode <SCN>, hanya metode AF yang dapat diset.



1 Tekan tombol <Q> (<10>).

- ▶ Fungsi-fungsi yang dapat diset akan ditampilkan.

## 2 Pilih dan set fungsi.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih dan Panduan fitur akan muncul pada layar.
- Putar tombol putar <☀> atau <⊙> untuk mengesetnya.
- Untuk mengeset koreksi white balance atau parameter Picture Style, tekan tombol <INFO>.
- Untuk mengeset white balance otomatis, pilih [**AWB**] (atau [**AWB w**]), kemudian tekan <Ⓢ>.
- Untuk kembali ke perekaman film, tekan tombol <Ⓢ> atau <Ⓚ>.
- Anda juga dapat memilih [**↶**] untuk kembali ke perekaman film.

🔊 Dengan [**📷 1: Sound recording (Perekaman suara)**] diset ke [**Manual**] dan [**📷 5: Time-lapse movies (Film selang waktu)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], menekan tombol <Ⓚ> tidak akan menampilkan level perekaman suara (hanya saat diset secara manual).

🔊 Selama perekaman film, Anda dapat menekan tombol <Ⓚ> untuk mengeset level perekaman suara (hanya saat diset secara manual).

## MENU Mengeset Kualitas Perekaman Film



Dengan [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**], Anda dapat mengeset kualitas perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi). Film akan direkam sebagai file MP4. Kecepatan frame yang ditampilkan pada layar [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**] akan beralih secara otomatis tergantung pada pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**] (hal.554).

**Kecepatan tulis dan baca kartu yang diperlukan untuk perekaman film bervariasi tergantung pada kualitas perekaman film. Sebelum merekam film, lihat halaman 347 untuk memeriksa persyaratan performa kartu.**

### Ukuran Perekaman Film

#### ● Ukuran gambar

##### **FHD 1920x1080**

Film akan direkam dalam kualitas Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

##### **HD 1280x720**

Film akan direkam dalam kualitas High-Definition (HD). Rasio aspeknya adalah 16:9.

- Jika Anda mengubah pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**], juga set kembali [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**].
- Anda tidak dapat merekam film Standard Definition (VGA).

- **Kecepatan frame** (fps: frame per detik)

**59.94P** **59,94fps** / **29.97P** **29,97fps**

Untuk area yang sistem TVnya adalah NTSC (Amerika Utara, Jepang, Korea Selatan, Meksiko, dll.).

**50.00P** **50,00 fps** / **25.00P** **25,00 fps**

Untuk area yang sistem TVnya adalah PAL (Eropa, Rusia, Tiongkok, Australia, dll.).

**23.98P** **23,98 fps**

Dapat dipilih ketika [**3: Video system (Sistem video)**] diset ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**]. Terutama untuk gambar bergerak.

- **Metode kompresi**

**IPB** **IPB** (Standar)

Mengompresi beberapa frame dalam satu waktu secara efisien untuk perekaman.

**IPB** **IPB** (Ringan)

Karena film direkam dalam kecepatan yang sedikit lebih rendah daripada dengan IPB (Standar), ukuran file akan menjadi lebih kecil daripada dengan IPB (Standar) dan kompatibilitas playback akan menjadi lebih tinggi. Ini akan membuat waktu perekaman yang dimungkinkan menjadi lebih lama daripada dengan IPB (Standar) (dengan kartu yang memiliki kapasitas yang sama).

- **Format perekaman film**

**MP4** **MP4**

Film akan direkam dalam format MP4 (ekstensi file “.MP4”). Format file ini menyediakan kompatibilitas yang lebih tinggi untuk playback daripada dengan MOV.

## Kartu yang Dapat Merekam Film

Saat merekam film, gunakan kartu berkapasitas besar dengan tingkat kecepatan tulis/baca (performa kartu yang dibutuhkan) yang ditunjukkan dalam tabel di bawah atau lebih tinggi daripada spesifikasi standar. Uji kartu dengan merekam beberapa film pada kualitas yang diinginkan (hal.345) dan pastikan kartu dapat merekam film dengan benar.

Kualitas Perekaman Film				Kartu SD
<b>Film normal</b>				
FHD	59.94P 50.00P	IPB	MP4	SD Speed Class 10 atau lebih tinggi
	29.97P 25.00P 23.98P			SD Speed Class 6 atau lebih tinggi
	Film HDR			
29.97P 25.00P	IPB	SD Speed Class 4 atau lebih tinggi		
HD	59.94P 50.00P	IPB		SD Speed Class 6 atau lebih tinggi
	29.97P 25.00P	IPB	SD Speed Class 4 atau lebih tinggi	
<b>Film selang waktu (hal.353)</b>				
4K	29.97P 25.00P	MJPG	MOV	UHS-I 90 MB/detik atau lebih cepat
FHD		ALL-I		UHS-I Speed Class 3 atau lebih tinggi

\* Performa kartu yang dibutuhkan untuk film selang waktu berlaku untuk kecepatan membaca.



- Jika Anda menggunakan kartu berkecepatan tulis lambat saat merekam film, film mungkin tidak dapat direkam dengan benar. Selain itu, jika Anda memainkan ulang film dengan menggunakan kartu berkecepatan baca lambat, film mungkin tidak dapat dimainkan ulang dengan benar.
- Saat film tidak dapat direkam secara normal, format kartu dan coba kembali. Jika memformat kartu tidak menyelesaikan masalah, mengaculah ke situs Web produsen kartu, dll.
- Kamera tidak kompatibel dengan UHS-II, standar transfer kecepatan ultra tinggi kartu SDHC/SDXC. (Kompatibel dengan UHS-I.) Dengan kartu UHS-II yang kompatibel, transfer kecepatan tinggi melalui UHS-I mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada spesifikasi kartu.

- Untuk memperoleh performa lebih baik dengan kartu, direkomendasikan memformat kartu dengan kamera sebelum merekam film (hal.75).
- Untuk memeriksa kecepatan tulis/baca kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu, dll.
- Untuk kecepatan bit, lihat halaman 592.

## Total Waktu Perekaman Film dan Ukuran File Per Menit

### • Film normal (Perkiraan)

Kualitas Perekaman Film	Jumlah Waktu Perekaman yang Dimungkinkan pada Kartu			Ukuran File	
	8 GB	32 GB	128 GB		
<b>FHD : Film Full HD</b>					
59.94P 50.00P	IPB	17 menit	70 menit	283 menit	431 MB/menit
29.97P 25.00P 23.98P		35 menit	140 menit	563 menit	216 MB/menit
Film HDR	IPB	35 menit	140 menit	563 menit	216 MB/menit
29.97P 25.00P		86 menit	347 menit	1391 menit	87 MB/menit
<b>HD : Film HD</b>					
59.94P 50.00P	IPB	40 menit	162 menit	649 menit	184 MB/menit
29.97P 25.00P	IPB	250 menit	1001 menit	4004 menit	30 MB/menit

### • Film selang waktu (Perkiraan)

Kualitas Perekaman Film	Jumlah Waktu Perekaman yang Dimungkinkan pada Kartu			Ukuran File	
	8 GB	32 GB	128 GB		
<b>4K : Film selang waktu 4K</b>					
29.97P 25.00P	MJPG	2 menit	8 menit	34 menit	3576 MB/menit
<b>FHD : Film selang waktu Full HD</b>					
29.97P 25.00P	ALL-I	11 menit	47 menit	189 menit	643 MB/menit

\* Mengenai waktu perekaman film (waktu playback) untuk perekaman film selang waktu, lihat halaman 355.

⚠ Peningkatan suhu internal kamera mungkin menyebabkan perekaman film berhenti sebelum jumlah waktu perekaman ditampilkan dalam tabel (hal.386).

## File Film Melebihi 4 GB

Sekalipun Anda merekam film melebihi 4 GB, Anda dapat tetap merekam tanpa gangguan (kecuali perekaman film selang waktu).

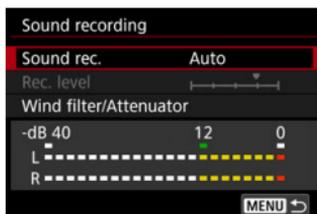
- **Menggunakan kartu SD/SDHC yang diformat dengan kamera**  
 Jika Anda menggunakan kamera untuk memformat kartu SD/SDHC, kamera akan memformatnya dalam FAT32. Dengan kartu yang diformat FAT32, jika Anda merekam film dan ukuran file melebihi 4 GB, file film baru akan dibuat secara otomatis. Saat Anda memainkan ulang film, Anda harus memutar kembali file film satu per satu. File-file film tidak dapat dimainkan ulang secara otomatis dengan berurutan. Setelah playback film berakhir, pilih film selanjutnya dan mainkan ulang.
- **Menggunakan kartu SDXC yang diformat dengan kamera**  
 Jika Anda menggunakan kamera untuk memformat kartu SDXC, kamera akan memformatnya dalam exFAT. Ketika menggunakan kartu yang diformat exFAT, sekalipun ukuran file melebihi 4 GB selama perekaman film, maka film akan tersimpan sebagai file tunggal (dan bukan dipisahkan menjadi beberapa file).

## Batas Waktu Perekaman Film

Waktu perekaman maksimum untuk satu klip film adalah 29 menit 59 detik. Jika waktu perekaman film telah mencapai 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis. Anda dapat memulai merekam film kembali dengan menekan tombol < START STOP >. (Film akan direkam sebagai file film baru.)

- Saat mengunduh file film yang melebihi 4 GB ke komputer, gunakan baik EOS Utility (hal.602) atau pembaca kartu (hal.607). File film yang melebihi 4GB tidak akan diunduh jika Anda melakukan pengunduhan gambar dengan sistem operasi komputer.
- Untuk perekaman film selang waktu 4K (hal.354), direkomendasikan untuk menggunakan kartu SDXC.

## MENU Mengeset Perekaman Suara



Anda dapat merekam film sambil merekam suara dengan mikrofon stereo internal atau mikrofon stereo eksternal. Anda juga dapat dengan bebas menyesuaikan level perekaman suara. Gunakan [**1: Sound recording (Perekaman suara)**] untuk mengeset fungsi perekaman suara.

### Perekaman Suara/Level Perekaman Suara

**Auto (Otomatis)** : Level perekaman suara disesuaikan secara otomatis. Kontrol level otomatis akan berfungsi secara otomatis sesuai dengan level suara.

**Manual** : Untuk pengguna tingkat lanjut. Anda dapat menyesuaikan level perekaman suara ke salah satu dari 64 level. Pilih [**Rec. level (Level perekaman)**] dan tekan tombol <◀> <▶> sambil melihat pengukur level untuk menyesuaikan level perekaman suara. Lihat indikator tahanan puncak, dan sesuaikan sehingga pengukur level sesekali menyala di sebelah kanan tanda “12” (-12 dB) untuk suara paling keras. Jika pengukur level melebihi “0”, suara akan terdistorsi.

**Disable (Nonaktif)** : Suara tidak akan direkam.

### Filter Suara Angin

Ketika diset ke [**Auto (Otomatis)**], fitur ini mengurangi suara angin ketika ada angin di luar ruangan. Fitur ini hanya berfungsi ketika Anda menggunakan mikrofon internal untuk perekaman film. Ketika fungsi filter suara angin berfungsi, bagian suara bas rendah juga akan dikurangi.

## Peredam

Secara otomatis meredam distorsi suara yang disebabkan oleh bunyi keras. Sekalipun [**Sound rec. (Perekaman suara)**] diset ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] untuk perekaman, distorsi suara masih mungkin muncul jika ada suara yang sangat keras. Dalam kasus ini, direkomendasikan untuk mengesetnya ke [**Enable (Aktif)**].

### ● Menggunakan mikrofon

Dalam keadaan normal, mikrofon internal akan merekam suara dalam stereo.

Jika mikrofon stereo eksternal yang dilengkapi dengan steker stereo miniatur (diameter 3,5 mm) dihubungkan ke terminal IN mikrofon eksternal kamera (hal.29), mikrofon eksternal akan diprioritaskan. Direkomendasikan untuk menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah).



- Jika Anda menggunakan fungsi Wi-Fi (komunikasi nirkabel) dengan mikrofon eksternal, noise suara mungkin dapat terekam. Selama perekaman suara, direkomendasikan untuk menggunakan fungsi komunikasi nirkabel.
- Mikrofon internal kamera juga akan merekam suara pengoperasian dan suara mekanis kamera selama perekaman. Menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) mungkin dapat mengurangi suara tersebut dalam film.
- Saat menghubungkan mikrofon eksternal ke kamera, pastikan untuk memasukkan steker sepenuhnya ke dalam.
- Jangan hubungkan apa pun selain mikrofon eksternal ke terminal IN mikrofon eksternal pada kamera.



- Dalam mode Zona Dasar, pengaturan yang tersedia untuk [**Sound recording (Perekaman suara)**] akan menjadi [**On (Hidup)**] atau [**Off (Mati)**]. Jika [**On (Hidup)**] diset, level perekaman suara akan diset secara otomatis (sama dengan [**Auto (Otomatis)**]), dan fungsi filter suara angin akan berfungsi.
- Keseimbangan volume suara antara L (kiri) dan R (kanan) tidak dapat diset.
- Suara direkam pada frekuensi sampling 48 kHz/16-bit.

## Merekam Film HDR

Jika Anda mengeset Pemutar Mode ke <SCN>, Anda dapat merekam film dengan sorotan terpotong yang dikurangi untuk nada warna rentang dinamis tinggi bahkan di dalam suasana kontras tinggi.

Film HDR akan direkam dalam **FHD 29.97P IPB** (NTSC) atau **FHD 25.00P IPB** (PAL).

\* HDR adalah singkatan dari High Dynamic Range (Rentang Dinamis Tinggi).



### 1 Set Pemutar Mode ke <SCN>.



### 2 Rekam film HDR.

- Potret film dengan cara yang sama seperti pemotretan normal.

ⓘ Karena beberapa frame digabungkan untuk menciptakan film HDR, bagian tertentu dari film mungkin terlihat terdistorsi. Selama perekaman handheld, guncangan kamera mungkin membuat distorsi terlihat lebih jelas. Direkomendasikan untuk menggunakan tripod. Perhatikan bahwa sekalipun tripod digunakan untuk memotret, jejak gambar mungkin terlihat lebih jelas atau noise mungkin terlihat lebih jelas ketika film HDR dimainkan ulang frame demi frame atau pada gerak lambat dibandingkan dengan playback normal.

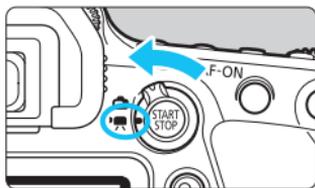
## 📷🎥 Merekam Film Selang waktu

Foto yang dipotret pada jeda yang ditentukan dapat digabungkan bersama secara otomatis untuk membuat film selang waktu 4K atau Full HD. Film selang waktu menunjukkan bagaimana subjek berubah dalam periode waktu yang lebih pendek daripada waktu pemotretan gambar yang sebenarnya. Pengaturan ini efektif untuk pengamatan titik tetap dari perubahan pemandangan, pertumbuhan tanaman, gerakan angkasa, dll. Film selang waktu akan direkam dalam format MOV pada kualitas berikut ini: **4K 29.97P MJPG (NTSC) / 4K 25.00P MJPG (PAL)** untuk 4K, dan **FHD 29.97P ALL-I (NTSC) / FHD 25.00P ALL-I (PAL)** untuk Full HD.

Perhatikan bahwa kecepatan frame akan diganti secara otomatis sesuai dengan pengaturan [**3: Video system (Sistem video)**] (hal.554).

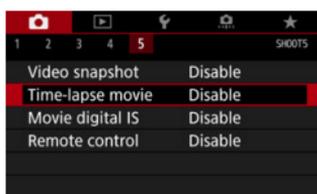
### 1 Pilih mode pemotretan.

- Sama dengan perekaman film normal, dalam mode <A+>, <CA>, <P>, <Tv>, <Av>, dan <B>, perekaman eksposur otomatis berfungsi. Dalam mode <M>, perekaman eksposur manual berfungsi.



### 2 Set sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke <LIVE>.

- ▶ Gambar Live View akan muncul pada monitor LCD.



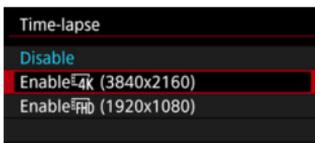
### 3 Pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)].

- Pada tab [**5**] (tab [**3**] dalam mode <A+> dan <CA>), pilih [Time-lapse movie (Film selang waktu)], kemudian tekan <SET>.



### 4 Pilih [Time-lapse (Selang waktu)].

🔊 Sekalipun Anda mengeset mode <Tv> atau <Av>, perekaman film selang waktu dengan prioritas yang diberikan ke kecepatan rana atau apertur tidak dapat dilakukan. Pemotretan eksposur otomatis berfungsi seperti dalam mode <P>.



## 5 Pilih ukuran perekaman film yang diinginkan.

- Pilih [Enable 4K (3840x2160) (Aktif 4K (3840x2160))] atau [Enable FHD (1920x1080) (Aktif FHD (1920x1080))].

- **Aktif 4K (3840x2160)**

Film direkam dalam kualitas 4K. Rasio aspeknya adalah 16:9. Kecepatan frame dari film yang direkam adalah 29,97fps (**29.97P**) untuk NTSC dan 25,00fps (**25.00P**) untuk PAL, dan format perekamannya adalah Motion JPEG (**MJPEG**) dan format file filmnya adalah MOV (**MOV**).

- **Aktif FHD (1920x1080)**

Film direkam dalam kualitas Full High-Definition (Full HD). Rasio aspeknya adalah 16:9. Kecepatan frame dari film yang direkam adalah 29,97fps (**29.97P**) untuk NTSC dan 25,00fps (**25.00P**) untuk PAL, dan format perekamannya adalah ALL-I (**ALL-I**) dan format file filmnya adalah MOV (**MOV**).

- **Metode perekaman film / Tingkat kompresi**

**MJPEG MJPG**

Setiap frame dikompresi satu per satu dan direkam. Tingkat kompresi rendah, namun film lebih cocok untuk pengeditan.

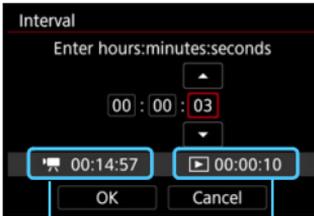
**ALL-I ALL-I** (Untuk pengeditan/Hanya I)

Setiap frame dikompresi satu per satu dan direkam. Tingkat kompresi rendah, namun film lebih cocok untuk pengeditan daripada dengan IPB.

- **Format perekaman film**

**MOV MOV**

Film direkam dalam format MOV (ekstensi file "MOV").

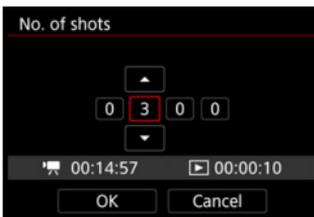


Waktu yang dibutuhkan      Waktu playback

## 6 Atur jeda pemotretan.

- Pilih [**Interval (Jeda)**].
- Periksa [**Time required (Waktu yang dibutuhkan)**] dan [**Playback time (Waktu playback)**] yang ditampilkan pada bagian bawah layar untuk mengeset angkanya.
- Pilih jam, menit, atau detik.
- Tekan <SET> untuk menampilkan <⏏>.

- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)
- Dapat diset dalam rentang [00:00:01] hingga [99:59:59].
- Pilih [OK] untuk mengeset jeda pemotretan.



## 7 Atur jumlah pemotretan.

- Pilih [**No. of shots (Jumlah pemotretan)**].
- Periksa [**Time required (Waktu yang dibutuhkan)**] dan [**Playback time (Waktu playback)**] yang ditampilkan pada bagian bawah layar untuk mengeset angkanya.
- Pilih digit.

- Tekan <SET> untuk menampilkan <⏏>.
- Set angka yang diinginkan, kemudian tekan <SET>. (Kembali ke <□>.)
- Dapat diset dalam rentang [0002] hingga [3600].
- Periksa apakah [**Playback time (Waktu playback)**] tidak ditampilkan dalam warna merah.
- Pilih [OK] untuk mengeset jumlah pemotretan.



- Untuk kartu yang dapat merekam film selang waktu (persyaratan performa kartu), lihat halaman 347.
- Jika jumlah pemotretan diatur ke 3600, panjang film selang waktu akan menjadi sekitar 2 menit dalam NTSC dan sekitar 2 menit 24 detik dalam PAL.



## 8 Pilih metode pengaturan eksposur.

- Pilih [**Auto exposure (Eksposur otomatis)**].

### ● **Tetapkan pada frame pertama**

Saat memotret foto pertama, pengukuran dilakukan untuk mengeset eksposur secara otomatis untuk mencocokkan kecerahan. Pengaturan eksposur untuk pemotretan pertama akan diterapkan pada pemotretan berikutnya. Pengaturan yang berkaitan dengan pemotretan lainnya untuk pemotretan pertama juga akan diterapkan pada pemotretan berikutnya.

### ● **Setiap frame**

Pengukuran juga dilakukan untuk setiap pemotretan berikutnya untuk mengeset eksposur secara otomatis demi mencocokkan dengan kecerahan. Perhatikan bahwa jika fungsi seperti Picture Style dan white balance diset ke [**Auto (Otomatis)**], fungsi tersebut akan diset secara otomatis untuk setiap pemotretan berikutnya.



## 9 Atur apakah gambar ingin ditampilkan.

- Pilih [**LCD auto off (Pemhatian daya LCD otomatis)**].

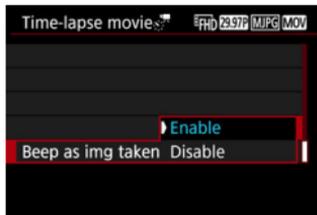
### ● **Nonaktif**

Bahkan selama perekaman film selang waktu, gambar akan ditampilkan. (Monitor LCD hanya dimatikan pada saat perekaman.) Perhatikan bahwa monitor LCD akan mati pada waktu sekitar 30 menit setelah perekaman dimulai.

### ● **Aktif**

Monitor LCD akan dimatikan pada waktu sekitar 10 detik setelah perekaman dimulai.

 Selama perekaman film selang waktu, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk menyalakan/mematikan monitor LCD.



## 10 Set penyuar bip.

- Pilih [**Beep as img taken (Bip saat gambar diambil)**].
- Jika [**Disable (Nonaktif)**] diset, penyuar bip tidak akan berbunyi untuk perekaman.



## 11 Periksa pengaturan.

Waktu yang dibutuhkan      Waktu playback dibutuhkan

### ● Waktu yang dibutuhkan

Mengindikasikan waktu yang dibutuhkan untuk memotret jumlah pemotretan dengan jeda yang diset. Jika waktu melebihi 24 jam, “\*\*\* hari” akan ditampilkan.

### ● Waktu playback

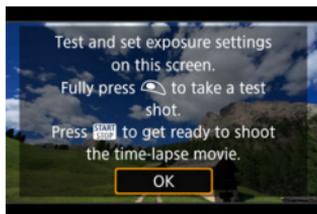
Mengindikasikan waktu perekaman film (waktu yang diperlukan untuk memainkan ulang film) saat membuat film selang waktu dalam film 4K atau film Full HD dari foto yang dipotret dengan jeda yang diatur.

## 12 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk mematikan layar menu.



Jika [**4: Beep (Bip)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], pengaturan dalam langkah 10 tidak dapat diset.



### 13 Baca pesan.

- Baca pesan dan pilih [OK].

### 14 Lakukan tes pemotretan.

- Sama dengan pemotretan Live View, atur eksposur dan fungsi perekaman, kemudian tekan tombol rana setengah untuk fokus.
- Tekan tombol rana sepenuhnya untuk mengambil tes pemotretan. Foto akan direkam ke kartu.
- Jika tidak ada masalah dengan tes pemotretan, lanjutkan ke langkah selanjutnya.
- Untuk melakukan kembali tes pemotretan, ulangi langkah ini.

- Tes pemotretan direkam dengan pengaturan [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**].
- Dalam mode <M>, Anda dapat mengatur kecepatan rana dalam rentang 1/4000 detik ke 30 detik.
- Dengan perekaman eksposur otomatis (kecuali untuk mode <A+> dan <CA>) atau perekaman eksposur manual + ISO Otomatis, batas maksimum kecepatan ISO yang diset secara otomatis dapat diset dengan [**ISO Auto (ISO Otomatis)**] pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**].(hal.376).
- Untuk perekaman eksposur manual, jika Anda mengeset [**Maximum (Maksimum)**] untuk [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] ke [**H2(102400)**] pada [**2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], batas maksimum dari rentang pengaturan manual akan diperluas ke H2 (setara dengan ISO 102400).



## 15 Tekan tombol <START/STOP>.

- ▶ Kamera akan siap untuk mulai merekam film selang waktu.
- Untuk kembali ke langkah 13, tekan kembali tombol <START/STOP>.

Jumlah pemotretan



Waktu yang dibutuhkan

Jeda

## 16 Rekam film selang waktu.

- Tekan tombol <INFO> dan periksa kembali "Waktu yang dibutuhkan" dan "Jeda" yang ditampilkan pada layar.
- Tekan tombol rana setengah untuk memeriksa fokus dan eksposur.
- **Tekan tombol rana sepenuhnya untuk mulai merekam film selang waktu.**
- AF tidak berfungsi selama perekaman film selang waktu.
- Selama perekaman film selang waktu, <📷> akan berkedip pada panel LCD. Selain itu, <📷> akan muncul pada bagian kiri "●".
- Karena rana elektronik digunakan untuk merekam, cermin refleks dan rana tidak mengeluarkan suara mekanis selama perekaman film selang waktu.
- ▶ Ketika jumlah pemotretan yang diset telah dipotret, perekaman film selang waktu berhenti.
- ▶ Perekaman film selang waktu dibatalkan secara otomatis.



Jumlah pemotretan yang tersisa



Film selang waktu





- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod.
- Direkomendasikan untuk mengambil tes pemotretan untuk foto seperti dalam langkah 14 dan merekam film percobaan untuk film selang waktu terlebih dahulu.
- Terlepas dari pengaturan [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**], film selang waktu 4K direkam dalam **4K 29.97p [MPG] (NTSC)/ 4K 25.00p [MPG] (PAL)**, sementara film selang waktu Full HD direkam dalam **FHD 29.97p [ALL-I] (NTSC)/ FHD 25.00p [ALL-I] (PAL)**.
- Cakupan ruang pandang film untuk perekaman film 4K dan Full HD adalah sekitar 100%.
- Untuk membatalkan perekaman film selang waktu yang sedang berlangsung, tekan tombol rana sepenuhnya atau tekan tombol **<START STOP>** (**[Disable (Nonaktif)]** akan diset). Perekaman film selang waktu yang telah direkam sejauh ini akan direkam pada kartu.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk perekaman lebih dari 24 jam tetapi tidak lebih dari 48 jam, “2 hari” akan ditunjukkan. Jika tiga atau lebih banyak hari diperlukan, jumlah hari akan diindikasikan dalam peningkatan 24 jam.
- Sekalipun waktu playback film selang waktu adalah kurang dari 1 detik, file film akan tetap dibuat. Untuk **[Playback time (Waktu playback)]**, “00:00:00” akan ditampilkan.
- Jika waktu perekaman lama, direkomendasikan untuk menggunakan aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.524).
- Dalam mode **<A+>** dan **<CA>**, ikon suasana untuk suasana yang terdeteksi oleh kamera ditampilkan pada bagian kiri atas layar (hal.333).
- Contoh warna yang akan direkam akan menjadi YCbCr 4:2:2 (8-bit) untuk film selang waktu 4K, dan YCbCr 4:2:0 (8-bit) untuk film selang waktu Full HD. Matriks warna yang direkam akan menjadi Rec. ITU-R BT.601 untuk film selang waktu 4K, dan Rec. ITU-R BT.709 untuk film selang waktu Full HD.



- Jika kartu tidak memiliki ruang yang cukup untuk merekam jumlah perekaman yang diset, **[Playback time (Waktu playback)]** (hal.357) akan ditampilkan dalam warna merah. Meskipun kamera dapat melanjutkan pemotretan, pemotretan akan berhenti saat kartu menjadi penuh.
- Jika kartu tidak memiliki kapasitas yang tersedia, “Jumlah perekaman” (hal.359) akan ditampilkan dalam warna merah seperti “**0000**”, dan Anda tidak akan dapat memotret.
- Jika ukuran file film melebihi 4GB dengan pengaturan **[No. of shots (Jumlah perekaman)]** dan kartu diformat dalam exFAT (hal.71), **[Play time (Waktu putar)]** akan ditampilkan dalam warna merah (hal.357). Jika Anda melanjutkan perekaman dalam kondisi ini dan ukuran file film mencapai 4 GB, perekaman film selang waktu akan berhenti.



- Jangan arahkan kamera ke sumber cahaya terang, seperti matahari atau sumber cahaya buatan yang terang. Melakukan hal tersebut mungkin dapat merusak sensor gambar atau komponen internal kamera.
- Jika kamera dihubungkan ke komputer dengan kabel antarmuka (dijual terpisah), atau jika kabel HDMI dihubungkan ke kamera, Anda tidak dapat memilih [**Enable (Aktif)**].
- AF Servo Film tidak akan berfungsi.
- Jika kecepatan rana adalah 1/30 detik atau lebih lambat, eksposur dari film mungkin tidak dapat ditampilkan dengan benar (mungkin berbeda dari hasil film).
- Jangan lakukan zoom pada lensa selama perekaman film selang waktu. Melakukan zoom pada lensa mungkin menyebabkan gambar tidak fokus, perubahan eksposur, atau koreksi penyimpangan lensa tidak berfungsi dengan benar.
- Saat merekam film selang waktu pada pencahayaan berkedip, kedipan gambar yang jelas, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan mungkin direkam.
- Gambar yang ditampilkan selama perekaman film selang waktu dan film yang dihasilkan mungkin terlihat berbeda (dari segi *flicker*, kedalaman ruang, dll.).
- Ketika merekam film selang waktu di bawah cahaya redup, gambar yang ditampilkan selama perekaman mungkin tampak berbeda dari apa yang sebenarnya direkam dalam film. Dalam kasus tersebut, ikon <Exp.SIM> akan berkedip.
- Jika Anda menggerakkan kamera dari kiri ke kanan (*panning*) atau memotret subjek yang bergerak selama perekaman film selang waktu, gambar mungkin terlihat sangat terdistorsi.
- Selama perekaman film selang waktu, pemotretan otomatis tidak akan berfungsi. Selain itu, Anda tidak dapat menyesuaikan pengaturan fungsi pemotretan dan fungsi menu, memainkan ulang gambar, dll.
- Suara tidak direkam untuk film selang waktu.
- Dengan perekaman film selang waktu, Anda dapat menekan tombol rana sepenuhnya untuk memulai atau menghentikan perekaman film terlepas dari pengaturan [ **btn function (Fungsi tombol ** )].
- Dengan [**Interval (Jeda)**] diset ke kurang dari 3 detik dan [**Auto exposure (Eksposur otomatis)**] diset ke [**Each frame (Setiap frame)**], jika kecerahan sangat berbeda dari perekaman sebelumnya, kamera mungkin tidak akan memotret pada jeda yang diset.

- Jika kecepatan rana lebih lama daripada jeda pemotretan seperti saat eksposur lama diset, atau jika kecepatan rana lambat diset secara otomatis, kamera mungkin tidak dapat memotret dengan jeda yang ditentukan. Selain itu, pemotretan mungkin tidak dilakukan saat kecepatan rana dan jeda pemotretan hampir sama.
- Jika pemotretan yang dijadwalkan berikutnya tidak dimungkinkan, pemotretan akan dilewati. Ini mungkin memperpendek waktu perekaman dari film selang waktu yang dibuat.
- Sekalipun [**LCD auto off (Pematian daya LCD otomatis)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], monitor LCD akan dimatikan selama eksposur. Selain itu, jika jeda perekaman adalah 1 detik, tidak ada gambar yang akan ditampilkan.
- Sekalipun [**LCD auto off (Pematian daya LCD otomatis)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], gambar mungkin tidak ditampilkan selama jeda waktu singkat sebelum perekaman selanjutnya.
- Jika waktu yang dibutuhkan untuk merekam ke kartu melebihi jeda pemotretan dikarenakan fungsi pemotretan yang diset atau performa kartu, beberapa pemotretan mungkin tidak dipotret dengan jeda yang diset.
- Gambar yang dipotret tidak direkam sebagai foto. Sekalipun Anda membatalkan perekaman film selang waktu setelah hanya satu pemotretan diambil, ini tetap akan direkam sebagai file film.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke komputer dengan kabel antarmuka (dijual terpisah) dan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), set [**📷5: Time-lapse movie (Film selang waktu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Jika diset ke [**Enable (Aktif)**], kamera tidak dapat berkomunikasi dengan komputer.
- Selama perekaman film selang waktu, Penstabil Gambar lensa tidak akan beroperasi.
- Jika sakelar daya diset ke <OFF>, sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film dioperasikan, dll. perekaman film selang waktu akan dihentikan dan pengaturan akan dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Sekalipun blitz digunakan, blitz tidak akan menyala.
- Keadaan siap merekam dari film selang waktu dibatalkan dan pengaturan dialihkan ke [**Disable (Nonaktif)**] dengan pengoperasian berikut:
  - Memilih antara [**Clean manually (Bersihkan secara manual)**] atau [**Clean now 📷 (Bersihkan sekarang 📷)**] pada [**📷4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**] atau memilih [**📷5: Clear all camera settings (Hapus semua pengaturan kamera)**].
  - Memilih mode perekaman <SCN>, <📷1>, atau <📷2>.



- Ketika perekaman film selang waktu berakhir, pengaturan dihapus secara otomatis, dan kamera kembali ke perekaman film normal. Perhatikan bahwa jika Anda mengatur kecepatan rana lambat untuk perekaman film selang waktu dan pengaturan dihapus secara otomatis, kecepatan rana mungkin berubah secara otomatis ke kecepatan dalam rentang yang dapat diatur untuk perekaman film normal.
- Jika Anda memulai perekaman film selang waktu selagi peringatan suhu warna putih <img alt="Warning icon" data-bbox="315 258 335 278"/> (hal.338) ditampilkan, kualitas gambar dari film selang waktu mungkin mengalami penurunan. Direkomendasikan untuk memulai perekaman film selang waktu setelah <img alt="Warning icon" data-bbox="315 300 335 320"/> menghilang (temperatur internal kamera berkurang).
- Jika Anda memainkan ulang film selang waktu 4K dengan kamera atau memilih [**Slow motion (Gerak lambat)**] dan mengesetnya ke kecepatan tercepat (dengan memutar <img alt="Speed icon" data-bbox="385 385 405 405"/> sepenuhnya ke kanan) (hal.424), setiap frame lainnya akan dilompati untuk playback.
- Anda tidak dapat mengekstrak frame dari film selang waktu 4K selama playback (tidak ada fitur pengambilan frame 4K).
- Ketika merekam dengan [**Auto Exposure (Eksposur Otomatis)**] diset ke [**Each frame (Setiap frame)**], hal berikut ini tidak akan direkam dalam informasi Exif film selang waktu.
  - Perekaman eksposur otomatis: Kecepatan rana, Apertur



Anda dapat merekam film selang waktu dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh kira-kira selama yang ditunjukkan dalam tabel di bawah (perkiraan waktu dari mulai merekam hingga baterai habis). Waktu perekaman film yang dimungkinkan bervariasi tergantung pada kondisi perekaman.

**Total Waktu yang Dimungkinkan untuk Perekaman Film Selang waktu**  
(Perkiraan)

Perekaman Film Selang Waktu		Suhu Ruang (23°C / 73°F)	Suhu Rendah (0°C / 32°F)
Jeda	Monitor LCD		
1 detik	Dihidupkan	5 jam 10 menit	4 jam 30 menit
	Dimatikan		
10 detik	Dihidupkan	3 jam 10 menit	2 jam 50 menit
	Dimatikan	7 jam 00 menit	6 jam 20 menit

Anda dapat menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.275) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.277) untuk memulai dan menghentikan perekaman film selang waktu. Atur [📷5: Remote control] ke [Enable (Aktif)] terlebih dahulu.

• Dengan Remote Control RC-6

Status Kamera/ Pengaturan Remote Control	<2> (Waktu tunda 2 detik)	<●> (Pelepasan langsung)
Layar tes pemotretan	Untuk siap memotret	Memotret foto
Siap memotret	Untuk menguji layar pemotretan	Mulai memotret
Selama perekaman film selang waktu	Selesai merekam	Selesai merekam

• Dengan Remote Control Nirkabel BR-E1

- Pertama pasangkan Remote Control Nirkabel BR-E1 dengan kamera (hal.277).
- Ambil tes pemotretan, kemudian saat kamera siap untuk memotret (seperti dalam langkah 15 pada halaman 359), atur mode pelepas BR-E1/sakelar perekam film ke <●> (pelepasan langsung) atau <2> (pelepasan setelah penundaan 2 detik).
- Jika sakelar remote control telah diset ke <📷>, perekaman film selang waktu tidak dapat dimulai.

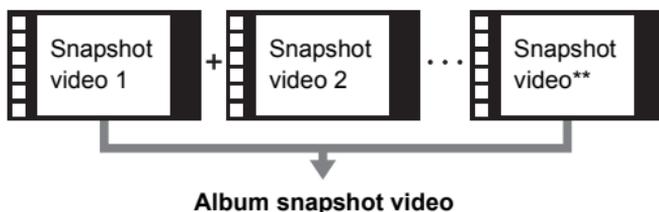
Status Kamera/ Pengaturan Remote Control	<2> (Waktu tunda 2 detik) <●> (Pelepasan langsung)	<📷> (Perekaman film)
Layar tes pemotretan	Memotret foto	Untuk siap memotret
Siap memotret	Mulai memotret	Untuk menguji layar pemotretan
Selama perekaman film selang waktu	Selesai merekam	Selesai merekam

## MENU Merekam Snapshot Video

Anda dapat merekam serangkaian klip film pendek berdurasi sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik yang disebut snapshot video. Snapshot video tersebut dapat digabungkan bersama menjadi satu film tunggal yang disebut album snapshot video. Dengan demikian, Anda dapat menampilkan sorotan singkat dan cepat dari suatu perjalanan atau peristiwa.

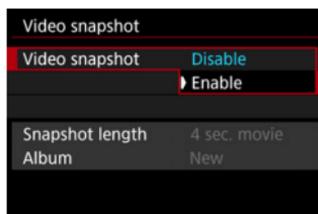
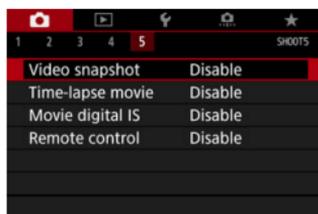
Album snapshot video juga dapat dimainkan ulang bersamaan dengan musik latar belakang (hal.372, 430).

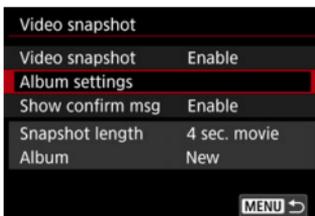
### Konsep Album Snapshot Video



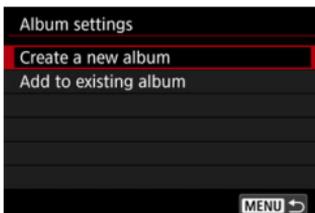
## Mengeset Durasi Perekaman Snapshot Video

- 1 Set Pemutar Mode ke mode selain dari <SCN>.
- 2 Pilih [Video snapshot (Snapshot video)].
  - Pada tab [📷5] (tab [📷3] dalam mode Zona Dasar), pilih [Video snapshot (Snapshot video)], kemudian tekan <Ⓢ>.
- 3 Pilih [Enable (Aktif)].

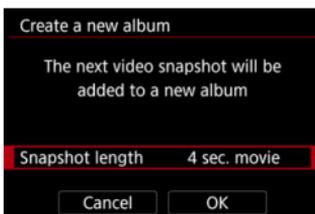




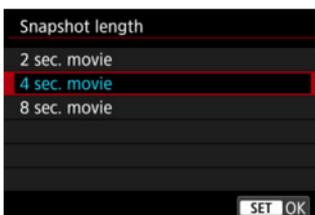
**4** Pilih [Album settings (Pengaturan album)].



**5** Pilih [Create a new album (Buat album baru)].



**6** Pilih [Snapshot length (Panjang snapshot)].



**7** Atur panjang snapshot.

- Pilih panjang snapshot yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK].



Durasi perekaman

**8** Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- ▶ Sebuah bar biru akan muncul untuk mengindikasikan panjang waktu snapshot.
- Lanjutkan ke “Membuat Album Snapshot Video” (hal.367).

## Membuat Album Snapshot Video



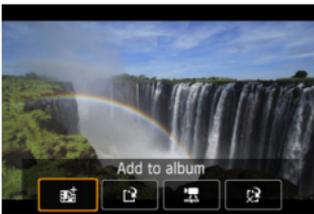
### 9 Rekam snapshot video pertama.

- Tekan tombol <START/STOP>, kemudian rekam.
- ▶ Bar biru yang mengindikasikan durasi perekaman akan berkurang secara bertahap. Setelah durasi perekaman yang diset tersebut berakhir, perekaman akan berhenti secara otomatis.
- ▶ Layar konfirmasi akan muncul (hal.368-369).



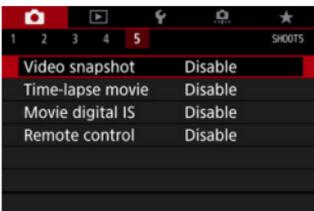
### 10 Simpan sebagai album snapshot video.

- Pilih [**Save as album (Simpan sebagai album)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.



### 11 Lanjutkan untuk merekam lebih banyak snapshot video.

- Ulangi langkah 9 untuk merekam snapshot video selanjutnya.
- Pilih [**Add to album (Tambahkan ke album)**], kemudian tekan <SET>.
- Untuk membuat album snapshot video lain, pilih [**Save as a new album (Simpan sebagai album baru)**].
- Ulangi langkah 11 sesuai kebutuhan.



### 12 Keluar dari perekaman snapshot video.

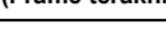
- Set [**Video snapshot (Snapshot video)**] ke [**Disable (Nonaktif)**]. Untuk kembali ke perekaman film normal, pastikan untuk mengeset [**Disable (Nonaktif)**].
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu, dan kembali ke perekaman film normal.

## Pilihan dalam Langkah 10 dan 11

Fungsi	Deskripsi
 <b>Save as album (Simpan sebagai album)</b> (Langkah 10)	Klip film akan disimpan sebagai snapshot video pertama dalam album snapshot video.
 <b>Add to album (Tambahkan ke album)</b> (Langkah 11)	Snapshot video yang baru saja direkam akan ditambahkan ke dalam album yang baru direkam sebelumnya.
 <b>Save as a new album (Simpan sebagai album baru)</b> (Langkah 11)	Sebuah album snapshot video baru dibuat dan klip film disimpan sebagai snapshot video pertama. Album baru ini akan menjadi file yang berbeda dari album yang telah direkam sebelumnya.
 <b>Playback video snapshot (Playback snapshot video)</b> (Langkah 10 dan 11)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dimainkan ulang. Untuk pengoperasian playback, lihat tabel di halaman berikutnya.
 <b>Do not save to album (Jangan simpan ke album)</b> (Langkah 10)  <b>Delete without saving to album (Hapus tanpa menyimpan ke album)</b> (Langkah 11)	Snapshot video yang baru saja direkam akan dihapus dan tidak disimpan ke dalam album. Pilih <b>[OK]</b> pada dialog konfirmasi.

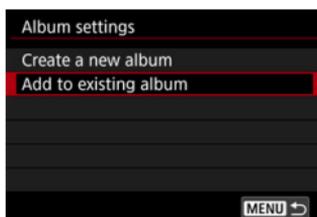
 Jika Anda ingin merekam snapshot video lainnya segera setelah merekam sebuah snapshot video, set **[Disable (Nonaktif)]** untuk **[Show confirm msg (Tampilkan pesan konfirmasi)]** pada **[☑ 5: Video snapshot (Snapshot video)]**. Pengaturan ini memungkinkan Anda untuk segera merekam snapshot video berikutnya tanpa harus terlebih dahulu menampilkan layar konfirmasi setelah Anda selesai merekam setiap snapshot video.

[ Playback video snapshot (Playback snapshot video)] Operasi dalam Langkah 10 dan 11

Fungsi	Deskripsi Playback
 <b>Play (Putar)</b>	Dengan menekan <SET>, Anda dapat memainkan ulang atau menunda snapshot video yang baru saja direkam.
 <b>First frame (Frame pertama)</b>	Menampilkan adegan pertama dari snapshot video pertama di dalam album.
 <b>Skip backward* (Lompat mundur*)</b>	Setiap kali Anda menekan <SET>, snapshot video akan dilewati mundur sebanyak beberapa detik.
 <b>Previous frame (Frame sebelumnya)</b>	Menampilkan frame sebelumnya setiap kali Anda menekan <SET>. Menahan <SET> akan memutar mundur film.
 <b>Next frame (Frame berikutnya)</b>	Memutar film frame demi frame setiap kali Anda menekan <SET>. Menahan <SET> akan memutar mundur film.
 <b>Skip forward* (Lompat maju*)</b>	Setiap kali Anda menekan <SET>, snapshot video dilewati maju sebanyak beberapa detik.
 <b>Last frame (Frame terakhir)</b>	Menampilkan adegan terakhir dari snapshot video terakhir dalam album.
	Posisi playback
<b>mm' ss'' (mnt' dtk'')</b>	Waktu playback (menit:detik)
 <b>Volume</b>	Putar tombol putar <  > untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.423).
<b>MENU</b> 	Menekan tombol <MENU> akan mengembalikan ke layar sebelumnya.

\* Dengan [**Skip backward (Lompat mundur)**] dan [**Skip forward (Lompat maju)**], panjang waktu pelompatan akan disesuaikan dengan jumlah detik yang diatur pada [**Video snapshot (Snapshot video)**] (sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).

## Menambahkan ke Album yang Sudah Ada



### 1 Pilih [Add to existing album (Tambahkan ke album yang sudah ada)].

- Ikuti langkah 5 di halaman 366 untuk memilih [Add to existing album (Tambahkan ke album yang sudah ada)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih album yang sudah ada.

- Putar tombol putar <◂> untuk memilih sebuah album yang sudah ada, kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Pengaturan snapshot video tertentu akan berubah untuk menyesuaikan pengaturan album yang sudah ada.

### 3 Keluar dari menu.

- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.
- ▶ Layar perekaman snapshot video akan muncul.

### 4 Rekam snapshot video.

- Lihat “Membuat Album Snapshot Video” (hal.367) untuk merekam snapshot video.

Anda tidak dapat memilih album yang direkam menggunakan kamera lain.



## Perhatian untuk Merekam Snapshot Video

- Anda hanya dapat menambahkan snapshot video dengan durasi yang sama ke album (masing-masing sekitar 2 detik, 4 detik, atau 8 detik).
- Perhatikan bahwa jika Anda melakukan salah satu dari hal-hal berikut ini selagi merekam snapshot video, album baru akan dibuat untuk snapshot video berikutnya.
  - Mengubah pengaturan [**1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)**].
  - Mengubah pengaturan [**Sound rec. (Perekaman suara)**] dari [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**] ke [**Disable (Nonaktif)**] atau dari [**Disable (Nonaktif)**] ke [**Auto (Otomatis)**] atau [**Manual**].
  - Memperbarui firmware.
- Durasi perekaman snapshot video hanya berupa perkiraan. Tergantung pada kecepatan frame, durasi perekaman yang ditampilkan selama playback mungkin tidak tepat.

## Memainkan Kembali Album

Anda dapat memainkan ulang album snapshot video dengan cara yang sama seperti film biasa (hal.423).



### 1 Mainkan ulang film.

- Tekan tombol <▶> untuk menampilkan gambar.



### 2 Pilih album.

- Pada tampilan gambar tunggal, ikon [SET >] yang ditampilkan pada bagian kiri atas layar mengindikasikan album snapshot video.
- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih sebuah album.



### 3 Mainkan ulang album.

- Tekan <⊙>.
- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <⊙>.



## Musik Latar Belakang

- Anda dapat memainkan musik latar belakang saat memainkan ulang album, film normal, atau slide show pada kamera (hal.424, 430). Untuk memainkan musik latar belakang, Anda harus terlebih dahulu menyalin musik latar belakang ke dalam kartu dengan menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS). Untuk informasi cara menyalin musik latar belakang, mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.604).
- Perekaman musik pada kartu memori hanya boleh digunakan untuk kesenangan pribadi saja. Jangan melanggar hak cipta pemilik musik.

## Mengedit Album

Setelah merekam, Anda dapat menyusun ulang, menghapus, atau memainkan ulang snapshot video dalam album.



### 1 Pilih [✂].

- Pada panel playback film yang ditampilkan, pilih [✂] (Edit), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar pengeditan akan ditampilkan.



### 2 Pilih operasi pengeditan.

- Pilih pilihan pengeditan, kemudian tekan <SET>.

Fungsi	Deskripsi
↔ Move snapshot (Pindahkan snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda pindahkan, kemudian tekan <SET>. Tekan tombol <◀> <▶> untuk memindahkan snapshot, kemudian tekan <SET>.
🗑 Delete snapshot (Hapus snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda hapus, kemudian tekan <SET>. Ikon [🗑] akan ditampilkan pada snapshot video yang dipilih. Menekan <SET> kembali akan membatalkan pilihan dan [🗑] akan menghilang.
▶ Play snapshot (Putar snapshot)	Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih snapshot video yang ingin Anda mainkan kembali, kemudian tekan <SET>.



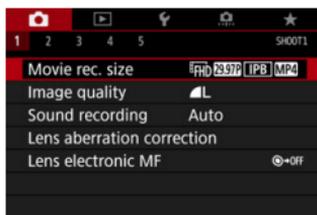
### 3 Simpan album yang telah diedit.

- Tekan tombol <MENU> untuk kembali ke panel Pengeditan pada bagian bawah layar.
- Pilih [] (Simpan), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai album baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa album asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.

- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan album tidak dimungkinkan saat daya baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.

## MENU Pengaturan Fungsi Menu

### ☑1



Ketika sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diset ke <☑1>, beberapa pilihan menu pada tab [☑1] akan dialihkan ke item perekaman film.

- **Ukuran perekaman film**

Anda dapat mengeset kualitas perekaman film (ukuran gambar, kecepatan frame, dan metode kompresi). Untuk detail, lihat halaman 345-346.

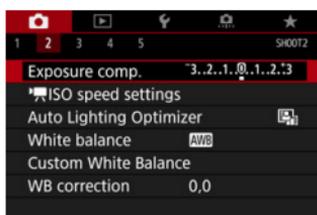
- **Perekaman suara**

Anda dapat mengeset fungsi perekaman suara. Untuk detail, lihat halaman 350.



Untuk informasi lebih lanjut tentang item pada tab [☑1], lihat halaman berikut ini: **[Image quality (Kualitas gambar)]** pada halaman 166, **[Lens aberration correction (Koreksi penyimpangan lensa)]** pada halaman 204, dan **[Lens electronic MF (MF elektronik lensa)]** pada halaman 159.

### ☑2



Ketika sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diset ke <☑2>, pilihan menu untuk pengaturan kecepatan ISO akan dialihkan ke [☑2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)]. (Dalam mode Zona Dasar, [ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)] tidak akan ditampilkan.)



Untuk informasi lebih lanjut tentang item pada tab [☑2], lihat halaman berikut ini: **[Exposure compensation (Kompensasi eksposur)]** pada halaman 249, **[Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)]** pada halaman 198, **[White balance]** pada halaman 189, **[Custom White Balance (White Balance Kustom)]** pada halaman 192, dan **[WB Shift/Bkt. (Pergeseran/Bracketing WB)]** pada halaman 195.

- **🔊 Pengaturan kecepatan ISO \***

- **Kecepatan ISO**

Dalam mode <M> Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual. Anda juga dapat memilih ISO Otomatis. Anda juga dapat menggunakan tombol <ISO> untuk pengaturan ini.

- **Rentang kecepatan ISO**

Untuk perekaman film, Anda dapat mengatur rentang pengaturan kecepatan ISO manual (batas minimum dan maksimum). Secara default, diset ke ISO 100 - ISO 25600. Anda dapat mengatur batas minimum antara ISO 100 hingga H1 (setara dengan ISO 51200), dan limit maksimum antara ISO 200 hingga H2 (setara dengan ISO 102400).

- **ISO Otomatis**

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <B> atau dengan pengaturan mode <M> + ISO Otomatis, Anda dapat mengatur batas maksimum untuk kecepatan ISO yang akan diatur secara otomatis untuk perekaman film. Secara default, diset ke [Max.:25600 (Maks.:25600)]. Anda dapat mengatur batas maksimum antara [Max.:6400 (Maks.:6400)] hingga [Max.:H2 (102400) (Maks.:H2 (102400))].

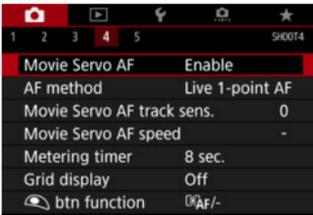
- **🔊 ISO Otomatis**

Dalam mode <P>, <Tv>, <Av>, dan <B> atau dengan pengaturan mode <M> + ISO Otomatis, Anda dapat mengatur batas maksimum untuk kecepatan ISO yang akan diatur secara otomatis untuk perekaman film selang waktu. Pengaturan defaultnya adalah [Max.:12800 (Maks.:12800)]. Anda dapat mengatur batas maksimum antara [Max.:400 (Maks.:400)] hingga [Max.:25600 (Maks.:25600)].



- Untuk perekaman film, ISO 32000 dan ISO 40000 adalah kecepatan ISO yang diperluas. Ketika Anda mengaturnya, [H] akan ditampilkan.
- Mengenai [📷2: 📷ISO speed settings (📷Pengaturan kecepatan ISO)] untuk pemotretan foto (pemotretan jendela bidik atau Live View), lihat halaman 174-178.

## 4



Ketika sakelar pemotretan Live View/ Perekaman film diset ke <[ikon kamera]>, tab [4] akan ditampilkan sebagai pilihan menu khusus untuk perekaman film. (Dalam mode Zona Dasar, akan menjadi tab [2].)

### ● AF Servo Film

Dengan mengaktifkan fungsi ini, kamera fokus pada subjek terus menerus selama perekaman film. Pengaturan defaultnya adalah [Enable (Aktif)].

**Ketika [Enable (Aktif)] diset:**

- Kamera fokus pada subjek terus-menerus bahkan ketika Anda tidak menekan tombol rana setengah.
- Jika Anda ingin mempertahankan fokus pada titik tertentu atau jika Anda tidak ingin suara mekanis lensa terekam, Anda dapat menghentikan AF Servo Film untuk sementara waktu sebagai berikut.
  - Ketuk [SERVO AF] di bagian kiri bawah layar.
  - Jika Anda menetapkan [Pause Movie Servo AF (Jeda AF Servo Film)] (hal.504) ke <[SET]>, pada [C.Fn III-4: Custom controls (Kontrol kustom)], Anda dapat menekan <[SET]> untuk menjeda AF Servo Film. Saat Anda menekan kembali <[SET]>, AF Servo Film akan dilanjutkan.
  - Jika Anda menetapkan tombol untuk [AF stop (Penghentian AF)] (hal.504), Anda dapat menjeda AF Servo Film sambil menahan tombol tersebut. Ketika Anda melepaskan tombol, AF Servo Film akan dilanjutkan.
- Ketika AF Servo Film dijeda, jika Anda kembali ke perekaman film setelah pengoperasian seperti menekan tombol <[MENU]> atau <[▶]>, atau mengubah metode AF, AF Servo Film akan dilanjutkan.

### Ketika [Disable (Nonaktif)] diset:

- Tekan tombol rana setengah atau tekan tombol <AF-ON> untuk fokus.

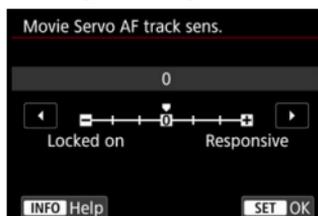
### ⓘ Perhatian Ketika [Movie Servo AF (AF Servo Film)] Diatur ke [Enable (Aktif)]

- **Kondisi Pemotretan yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan**
  - Subjek yang bergerak cepat mendekati atau menjauhi kamera.
  - Subjek yang bergerak pada jarak dekat dengan kamera.
  - Ketika merekam dengan f/angka yang tinggi.
  - Lihat juga "Kondisi Perekaman yang Membuat Pemfokusan Sulit Dilakukan" di halaman 320.
- Karena lensa digerakkan terus-menerus dan daya baterai dikonsumsi, waktu perekaman film yang dimungkinkan (hal.348) akan diperpendek.
- Dengan lensa tertentu, suara mekanis lensa untuk pemfokusan mungkin dapat terekam. Dalam kasus seperti ini, menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) mungkin dapat mengurangi suara tersebut dalam film.
- AF Servo Film akan dijeda selama zoom atau tampilan diperbesar.
- Selama perekaman film, jika subjek mendekat atau menjauh atau jika kamera digerakkan secara vertikal atau horizontal (*panning*), gambar rekaman film mungkin diperluas atau diperkecil sejenak (perubahan dalam perbesaran gambar).
- Jika Anda ingin mengatur sakelar mode fokus lensa ke <MF> selama AF Servo Film, terlebih dahulu atur sakelar Pemotretan Live View/ Perekaman film ke <📷>.

### ● Metode AF

Anda dapat memilih [+Tracking (+Pelacakan)], [Smooth zone (Zona halus)], atau [Live 1-point AF (AF 1 titik live)]. Lihat halaman 312-318 untuk metode AF.

## ● Kepekaan pelacakan AF Servo Film ☆



Anda dapat mengubah kepekaan pelacakan AF Servo Film ke satu dari tujuh level. Ini memengaruhi respons dari kepekaan pelacakan AF ketika subjek menyimpang dari titik AF, seperti selama *panning* atau ketika suatu penghalang memotong titik AF.

Fungsi ini dapat diset saat [**📷4: Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diset ke [**Enable (Aktif)**] dan [**📷4: AF method (Metode AF)**] diset ke [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**].

### Locked on (Dikunci pada): -3/-2/-1

Pengaturan ini membuat kamera kurang cenderung untuk melacak subjek berbeda jika titik AF kehilangan subjek asli. Semakin dekat pengaturan ke simbol minus (-), semakin kecil kemiringan kamera untuk melacak subjek yang berbeda. Ini berguna ketika Anda ingin mencegah titik AF dari melacak sesuatu yang bukan subjek yang dituju dengan cepat selama *panning* atau ketika suatu penghalang memotong titik AF.

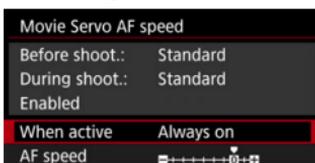
### Responsive (Responsif): +1/+2/+3

Ini membuat kamera lebih responsif ketika melacak subjek yang mencakup titik AF. Semakin dekat pengaturan ke simbol plus (+), kamera akan semakin responsif. Ini efektif ketika Anda ingin tetap melacak subjek bergerak dengan jarak dari perubahan kamera atau untuk dengan cepat fokus pada subjek lain.



Mengeset [**📷4: AF method (Metode AF)**] ke [**⌈+ tracking (⌈+ pelacakan)**] atau [**Smooth zone (Zona halus)**] menghasilkan efek yang sama dengan jika [**0**] diset.

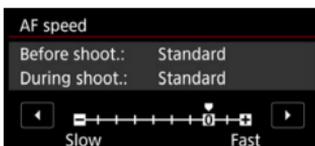
## ● Kecepatan AF Servo Film ☆



Anda dapat mengatur kecepatan AF Servo Film dan kondisi pengoperasiannya.

Fungsi ini dapat diset saat [**4: Movie Servo AF (AF Servo Film)**] diset ke [**Enable (Aktif)**] dan [**4: AF method (Metode AF)**] diset ke [**Live 1-point AF (AF 1 titik live)**].

Selain itu, fungsi diaktifkan ketika menggunakan lensa yang mendukung transisi fokus lambat selama perekaman film\*.



### When active (Ketika aktif):

Anda dapat mengatur [**Always on (Selalu hidup)**] agar kecepatan AF selalu berfungsi setiap saat untuk perekaman film (sebelum dan selama perekaman film) atau mengeset [**During shooting (Selama pemotretan)**] agar kecepatan AF berfungsi hanya selama perekaman film.

### AF speed (Kecepatan AF):

Anda dapat menyesuaikan kecepatan AF (kecepatan transisi fokus) dari kecepatan standar (0) ke lambat (satu dari tujuh level) atau cepat (satu dari dua level) untuk mendapatkan efek yang diinginkan untuk pembuatan film.

### \* Lensa mendukung transisi fokus lambat selama perekaman film

Lensa USM dan STM yang dirilis pada tahun 2009 atau setelahnya kompatibel. Untuk detail, mengaculah pada situs Web Canon.

ⓘ Dengan lensa tertentu, sekalipun kecepatan AF disesuaikan, kecepatan mungkin tidak berubah.

- Mengeset [**4: AF method (Metode AF)**] ke [**⌂+ tracking (⌂+ pelacakan)**] atau [**Smooth zone (Zona halus)**] menghasilkan efek yang sama dengan mengeset [**AF speed (Kecepatan AF)**] ke [**Standard (0) (Standar (0))**].
- Jika pengaturan [**4: Movie Servo AF Speed (Kecepatan AF Servo Film)**] diubah dari default, tanda bintang "\*" akan ditampilkan pada bagian kanan bawah [**4: Movie Servo AF Speed (Kecepatan AF Servo Film)**].

- **Penghitung waktu pengukuran** <sup>☆</sup>

Anda dapat mengubah berapa lama pengaturan eksposur ditampilkan (waktu kunci AE).

- **Tampilan garis panduan**

Dengan [3x3 

Perhatikan bahwa garis panduan tidak ditampilkan pada monitor LCD selama perekaman film.

● Fungsi tombol 



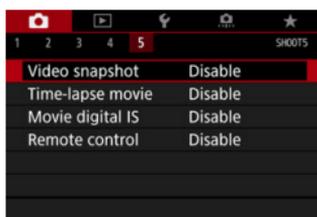
Anda dapat mengeset fungsi yang dilakukan dengan menekan tombol rana setengah atau sepenuhnya selama perekaman film.

Pengaturan	Menekan setengah	Menekan sepenuhnya
	Pengukuran dan AF	Tidak ada fungsi
	Pengukuran saja	Tidak ada fungsi
	Pengukuran dan AF	Memulai/menghentikan perekaman film
	Pengukuran saja	Memulai/menghentikan perekaman film

Jika [] atau [] diset, selain menekan tombol  $\langle \text{START STOP} \rangle$ , Anda dapat memulai atau menghentikan perekaman film dengan menekan tombol rana sepenuhnya atau menggunakan Sakelar Remote RS-80N3 (dijual terpisah, hal.280), Remote Control Timer TC-80N3 (dijual terpisah, hal.280) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.277).

- Sekalipun [ **btn function (Fungsi tombol **)] diset ke [] atau [], menekan tombol rana sepenuhnya selama perekaman film selang waktu akan memulai atau menghentikan perekaman film selang waktu.
- Selama perekaman film, pengaturan [ **btn function (Fungsi tombol **)] mengesampingkan fungsi yang ditetapkan ke tombol rana dengan [ **C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)**].

## 📷 5



Saat pemotretan Live View/Perekaman film, sakelar diset ke <📷 5>, tab [📷 5] akan ditampilkan seperti pilihan menu khusus untuk perekaman film. (Dalam mode Zona Dasar, akan menjadi tab [📷 3].)

- **Snapshot video**

Anda dapat merekam snapshot video. Untuk detail, lihat halaman 365.

- **Film selang waktu**

Anda dapat memotret film selang waktu. Untuk detail, lihat halaman 353.

## ● IS digital film

Stabilisasi gambar dalam kamera mengoreksi guncangan kamera secara elektronik selama perekaman film. Fungsi ini disebut “IS digital film”. Dengan IS digital film, gambar dapat distabilkan bahkan ketika menggunakan lensa tanpa Penstabil Gambar. Ketika menggunakan lensa dengan Penstabil Gambar optik internal, IS digital film akan berfungsi ketika sakelar Penstabil Gambar lensa diset ke <ON>.

### **Disable (Nonaktif)** (☞OFF):

Penstabil gambar dengan IS digital film dinonaktifkan.

### **Enable (Aktif)** (☞☞):

Guncangan kamera akan dikoreksi. Gambar akan sedikit diperbesar.

### **Enhanced (Ditingkatkan)**(☞☞☞):

Dibandingkan dengan saat [**Enable (Aktif)**] diset, guncangan kamera yang lebih kuat dapat dikoreksi. Gambar akan semakin diperbesar.



- IS digital film tidak akan berfungsi ketika sakelar Penstabil Gambar optik lensa diset ke <OFF> (☞☞☞☞).
- Dengan lensa yang panjang fokusnya lebih dari 800 mm, IS digital film tidak akan berfungsi.
- IS digital film tidak dapat diset selama perekaman film HDR (dengan mode SCN diset) atau perekaman film selang waktu.
- Semakin lebar sudut pandang (sudut lebar), stabilisasi gambar akan semakin efektif. Semakin sempit sudut pandang (telefoto), stabilisasi gambar akan semakin kurang efektif.
- Ketika menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset IS digital film ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Tergantung pada subjek dan kondisi perekaman, subjek mungkin tampak kabur (subjek tampak tidak difokuskan untuk beberapa saat) akibat efek IS digital film.
- Ketika menggunakan lensa TS-E, lensa mata ikan, atau lensa selain Canon, direkomendasikan untuk mengeset IS digital film ke [**Disable (Nonaktif)**].
- Efek IS digital film tidak akan direfleksikan dalam gambar yang diperbesar.
- Karena IS digital film memperbesar gambar, gambar terlihat lebih berbintik. Noise, titik cahaya, dll. mungkin juga akan tampak lebih jelas.
- Ketika IS digital film diset, ukuran titik AF juga akan berubah.
- Lensa tertentu tidak mendukung IS film digital. Untuk detail, mengaculah pada situs Web Canon.

- **Pemotretan remote control**

Ketika [**Enable (Aktif)**] diset, Anda dapat memulai atau menghentikan perekaman film menggunakan Remote Control RC-6 (dijual terpisah, hal.275) atau Remote Control Nirkabel BR-E1 (dijual terpisah, hal.277).

- **Ketika menggunakan Remote Control RC-6**

Set sakelar ke posisi <2>, kemudian tekan tombol transmisi. Jika sakelar diset ke <●> (pelepasan langsung), pengaturan [4:  **btn function (Fungsi tombol **)] akan berfungsi.

- **Dengan Remote Control Nirkabel BR-E1**

Set sakelar mode pelepasan/perekaman film ke posisi < >, kemudian tekan tombol pelepasan.

Untuk perekaman film selang waktu, lihat halaman 364.

## Perhatian Umum untuk Perekaman Film

### Ikon Peringatan Suhu Internal Merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="130 140 155 160"/>

- Jika suhu internal kamera meningkat karena jangka waktu perekaman film yang lama atau di bawah suhu lingkungan yang tinggi, ikon merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="130 205 155 225"/> akan muncul.
- Ikon merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="130 230 155 250"/> mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis. Jika ini terjadi, Anda tidak akan dapat memotret kembali hingga suhu internal kamera turun. Matikan daya dan biarkan kamera beristirahat selama beberapa saat.
- Merekam film pada suhu tinggi dalam periode waktu yang lama akan menyebabkan ikon merah <img alt="Red warning icon" data-bbox="130 335 155 355"/> muncul lebih cepat. Ketika Anda sedang tidak memotret, selalu matikan kamera.

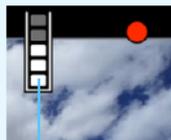
### Kualitas Perekaman dan Gambar

- Jika lensa yang terpasang memiliki Penstabil Gambar dan Anda mengeset sakelar Penstabil Gambar (IS) ke <ON>, Penstabil Gambar akan beroperasi setiap kali sekalipun Anda tidak menekan tombol rana setengah. Penstabil Gambar akan mengonsumsi daya baterai dan mungkin mempersingkat total waktu perekaman film tergantung pada kondisi perekaman. Saat Penstabil Gambar tidak diperlukan, seperti saat menggunakan tripod, direkomendasikan untuk mengeset sakelar IS ke <OFF>.
- Jika kecerahan berubah selama perekaman film eksposur otomatis, gambar film mungkin dibekukan sementara waktu. Dalam kasus ini, rekamlah film dengan eksposur manual.
- Jika terdapat sumber cahaya yang sangat terang di dalam gambar, area yang terang mungkin tampak hitam pada monitor LCD. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang tampak pada monitor LCD.
- Pada kondisi cahaya redup, noise atau warna tak beraturan mungkin muncul pada gambar. Film akan direkam hampir serupa dengan apa yang tampak pada monitor LCD.
- Jika Anda memainkan ulang film dengan perangkat lain, kualitas gambar atau suara mungkin menurun atau playback tidak dimungkinkan (sekali pun perangkat mendukung format MP4/MOV).

## Perhatian Umum untuk Perekaman Film

### Kualitas Perekaman dan Gambar

- Jika Anda menggunakan kartu dengan kecepatan tulis lambat, sebuah indikator dengan lima level mungkin muncul pada bagian kanan layar selama perekaman film. Ini mengindikasikan banyaknya data yang belum ditulis ke dalam kartu memori (kapasitas yang tersisa pada memori buffer internal). Semakin lambat kecepatan kartu, semakin cepat indikator akan naik ke atas. Jika indikator telah penuh, perekaman film akan dihentikan secara otomatis.



Indikator

- Jika kartu memiliki kecepatan tulis yang cepat, indikator tidak akan muncul atau levelnya (jika ditampilkan) hampir tidak akan mengalami kenaikan. Pertama, rekamlah beberapa film percobaan untuk melihat apakah kartu memiliki kecepatan tulis yang mencukupi.
- Jika indikator mengindikasikan bahwa kartu penuh dan perekaman film berhenti secara otomatis, suara di dekat akhir film mungkin tidak dapat direkam dengan benar.
  - Jika kecepatan tulis kartu lambat (karena fragmentasi) dan indikator muncul, memformat kartu mungkin membuat kecepatan tulis menjadi lebih cepat.

### Playback dan Koneksi TV

- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV (hal.431) dan merekam film, perangkat TV tidak akan mengeluarkan suara apa pun selama perekaman. Namun, suara akan direkam dengan benar.

## Pembatasan pada Film format MP4

Perhatikan bahwa secara umum, batasan berikut ini diterapkan untuk film format MP4.

- Suara tidak akan direkam untuk sekitar dua frame terakhir.
- Ketika Anda memainkan ulang film pada Windows, gambar dan suara film mungkin menjadi sedikit keluar dari sinkronisasi.







# 10

## Playback Gambar

Bab ini menjelaskan cara untuk memainkan ulang dan menghapus gambar yang dipotret (foto/film), cara untuk melihat gambar pada layar TV, dan fungsi lainnya yang terkait dengan fungsi playback.

**Gambar dipotret dan disimpan dengan perangkat lain**

Kamera mungkin tidak dapat menampilkan dengan benar gambar yang dipotret dengan kamera lain, diedit dengan komputer, atau yang nama filenya telah diubah.

# ▶ Playback Gambar

## Tampilan Gambar Tunggal



### 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶>.
- ▶ Gambar yang terakhir dipotret atau dimainkan ulang akan muncul.



### 2 Pilih gambar.

- Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang terakhir dipotret, putar tombol putar <◂> berlawanan dengan arah jarum jam. Untuk memainkan ulang gambar yang dimulai dengan gambar yang pertama dipotret, putar tombol putar searah jarum jam.
- Setiap kali Anda menekan tombol <INFO>, tampilan akan berubah.



Tidak ada informasi



Tampilan informasi dasar



Tampilan informasi pemotretan

### 3 Keluar dari playback gambar.

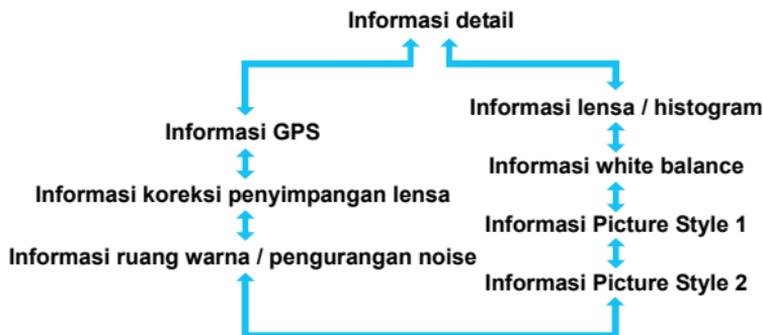
- Tekan tombol <▶> untuk keluar dari playback gambar dan kembali ke kondisi siap memotret.



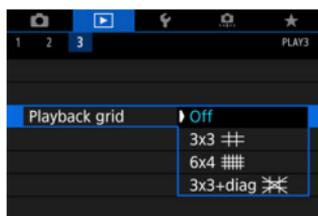
- Saat gambar RAW dipotret dengan [**4: Aspect ratio (Rasio aspek)**] diset ke pilihan selain dari **[3:2]** (hal.172) dimainkan ulang, garis frame yang mengindikasikan area gambar akan ditampilkan.
- Jika kondisi pencarian diset dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

### Tampilan Informasi Pemotretan

Dengan layar informasi pemotretan ditampilkan (hal.392), Anda dapat menekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah informasi pemotretan yang ditampilkan pada bagian bawah layar sebagai berikut. Untuk detail, lihat halaman 396-399.



## MENU Tampilan Garis Pandu



Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat melapisi garis panduan pada playback gambar.

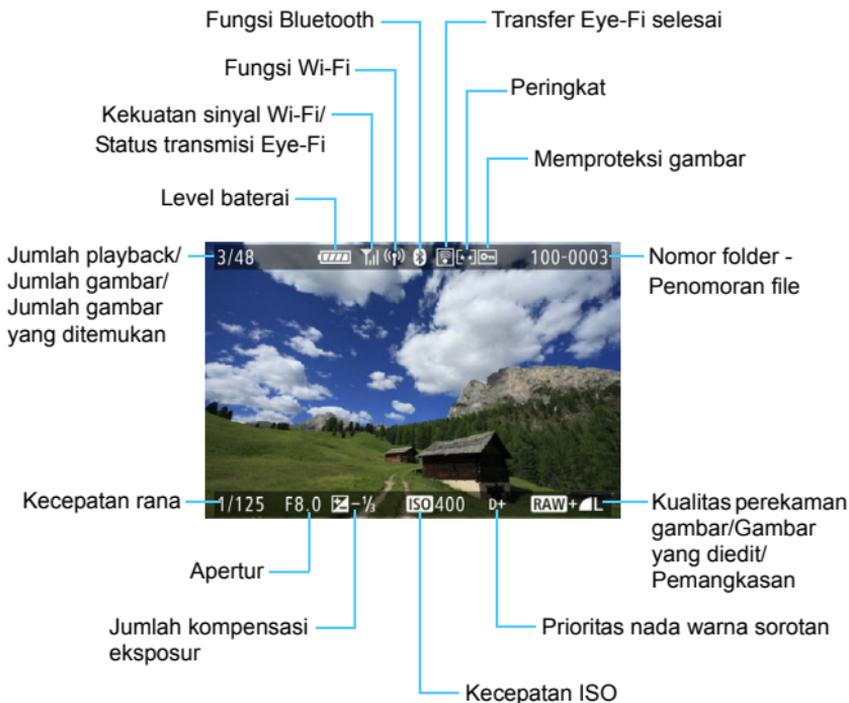
Dengan [▶ 3: **Playback grid (Garis panduan playback)**], Anda dapat memilih [3x3 , [6x4 , atau [3x3+diag ].

Fungsi ini praktis untuk memeriksa kemiringan vertikal dan horizontal begitu pula dengan komposisi gambar.

# INFO: Tampilan Informasi Pemotretan

## Contoh Informasi untuk Foto

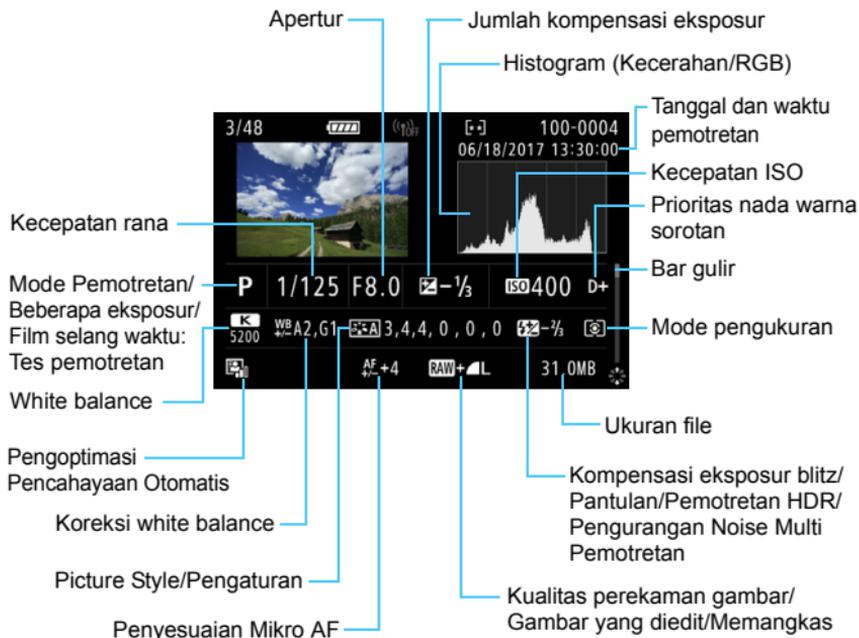
### ● Tampilan informasi dasar



- Jika gambar dipotret dengan kamera lain, informasi pemotretan tertentu mungkin tidak dapat ditampilkan.
- Tidak dimungkinkan untuk memainkan ulang gambar yang dipotret dengan kamera ini pada kamera lain.

## ● Tampilan informasi pemotretan

### • Informasi Detail untuk Gambar Mode Zona Kreatif



\* Ketika Anda memotret dalam kualitas gambar RAW+JPEG, ukuran file gambar RAW akan ditampilkan.

\* Garis yang mengindikasikan area gambar akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan rasio aspek yang diatur (hal.172) dan dengan RAW atau RAW+JPEG yang diatur untuk kualitas gambar.

\* Selama fotografi blitz tanpa kompensasi eksposur blitz, <F> akan ditampilkan.

\* <F> akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan fotografi blitz pantulan.

\* Sebuah ikon untuk efek (hal.258) dan jumlah penyesuaian rentang dinamis akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan pemotretan HDR.

\* <E> akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan pemotretan beberapa eksposur.

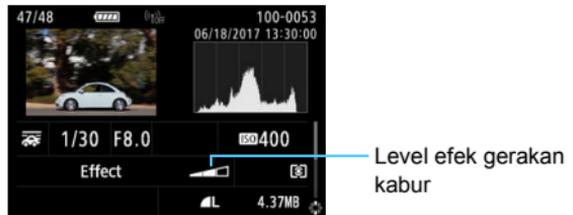
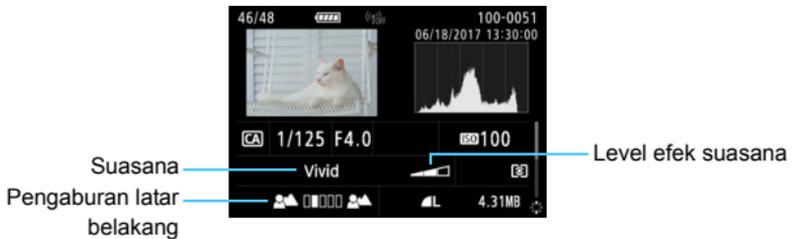
\* <NR> akan ditampilkan untuk gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Multi Pemotretan.

\* <T> akan ditampilkan untuk foto yang dipotret sebagai tes pemotretan untuk film selang waktu.

\* <L> akan ditampilkan untuk gambar yang dibuat dan disimpan setelah melakukan pemrosesan gambar RAW, mengubah ukuran, atau memangkas.

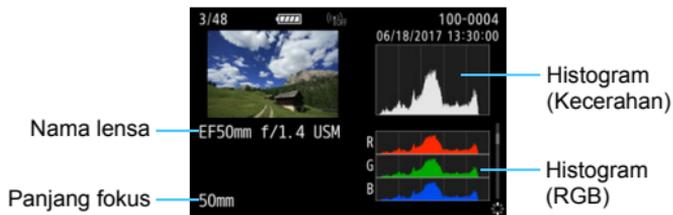
\* <C> akan ditampilkan untuk gambar yang dipangkas lalu disimpan.

- Informasi Detail untuk Gambar Mode Zona Dasar



\* Indikator [**Brightness (Kecerahan)**] ditampilkan untuk gambar yang kecerahannya disesuaikan untuk pemotretan.

### • Informasi Lensa / Histogram



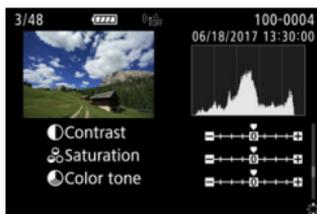
### • Informasi White balance



### • Informasi Picture Style 1



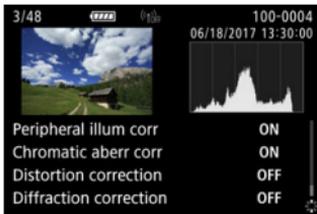
### • Informasi Picture Style 2



- **Ruang warna / Informasi pengurangan noise**



- **Informasi koreksi penyimpangan lensa**



- **Informasi GPS**



UTC (Waktu Universal Terkoordinasi)



- Layar informasi GPS tidak ditampilkan saat informasi GPS tidak direkam ke gambar.
- Sekalipun Anda menggunakan kamera untuk memainkan ulang gambar yang dipotret dengan kamera lain (dengan informasi GPS direkam), informasi GPS tidak akan ditampilkan.

## Contoh Tampilan Informasi Film



- <img alt="ISO icon" data-bbox="100 544 120 560"/> <img alt="Aperture icon" data-bbox="130 544 150 560"/> <img alt="Shutter speed icon" data-bbox="160 544 180 560"/>: Kecepatan rana, apertur, dan kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- <img alt="M icon" data-bbox="100 565 120 585"/> + ISO Otomatis: Kecepatan ISO tidak ditampilkan.
- <img alt="Time-lapse icon" data-bbox="100 590 120 610"/>, <img alt="Snapshot icon" data-bbox="130 590 150 610"/> atau <img alt="Auto exposure icon" data-bbox="160 590 180 610"/> akan ditampilkan untuk film selang waktu. Perhatikan bahwa “Kecepatan rana”, “Apertur”, atau “Kecepatan ISO” tidak akan ditampilkan untuk film selang waktu saat “Perekaman eksposur otomatis” sedang dilakukan dengan [Each frame (Setiap frame)] diset ke [Auto exposure (Eksposur otomatis)] pada [5: Time-lapse movie (Film selang waktu)]. “Kecepatan ISO” tidak akan ditampilkan untuk perekaman film selang waktu dengan “Perekaman eksposur manual”.
- <img alt="Snapshot icon" data-bbox="100 740 120 760"/> akan ditampilkan untuk snapshot video.
- <img alt="IS icon" data-bbox="100 765 120 785"/> atau <img alt="IS icon" data-bbox="130 765 150 785"/> akan ditampilkan untuk film dengan guncangan kamera yang dikoreksi oleh IS digital film.

 Selama playback film, “\*,” akan ditampilkan untuk [Fineness (Kehalusan)] dan [Threshold (Ambang)] dari [Sharpness (Ketajaman)] [Picture Style].

- **Pemberitahuan sorotan**

Ketika [ **3: Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], sorotan dengan eksposur berlebih dan terpotong akan berkedip. Untuk memperoleh gradasi yang lebih detail pada area yang berkedip dimana Anda ingin gradasi direproduksi dengan warna sebenarnya, atur kompensasi eksposur ke jumlah negatif dan potret kembali untuk mendapat hasil yang lebih baik.

- **Tampilan titik AF**

Ketika [ **3: AF point disp. (Tampilan titik AF)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], titik AF yang mencapai fokus ditampilkan dalam warna merah. Jika pemilihan titik AF otomatis diatur, beberapa titik AF mungkin ditampilkan.

## ● Histogram

Histogram kecerahan menunjukkan distribusi level eksposur dan kecerahan secara keseluruhan. Histogram RGB digunakan untuk memeriksa saturasi dan gradasi warna. Tampilan dapat dialihkan dengan [▶ **3: Histogram disp. (Tampilan histogram)**].

### ● Tampilan [Brightness (Kecerahan)]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi level kecerahan gambar. Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan) sementara sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap gambar tersebut. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang gambar tersebut. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, detail bayangan akan hilang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, detail sorotan akan hilang. Gradasi di antara keduanya akan direproduksi. Dengan memeriksa gambar dan histogram kecerahannya, Anda dapat melihat kecenderungan level eksposur dan keseluruhan gradasi.

#### Contoh Histogram



Gambar gelap



Kecerahan normal



Gambar terang

### ● Tampilan [RGB]

Histogram ini merupakan grafik yang menunjukkan distribusi tiap level kecerahan warna dasar dalam gambar (RGB atau merah, hijau, dan biru). Sumbu horizontal mengindikasikan level kecerahan warna (yang lebih gelap di sisi kiri dan yang lebih terang di sisi kanan), selagi sumbu vertikal mengindikasikan berapa banyak piksel yang ada untuk tiap level kecerahan warna. Semakin banyak piksel berada di sebelah kiri, semakin gelap dan semakin tidak menonjol warnanya. Semakin banyak piksel berada di sebelah kanan, semakin terang dan semakin padat warnanya. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kiri, informasi warna yang terkait akan berkurang. Jika terlalu banyak piksel di sebelah kanan, warna akan terlalu tersaturasi tanpa gradasi. Dengan memeriksa histogram RGB pada gambar, Anda dapat melihat kondisi saturasi dan gradasi warnanya, juga kecenderungan white balance.

## 🏁 Tampilan Indeks (Tampilan Beberapa Gambar) ■

Mencari gambar secara cepat dengan tampilan indeks yang menunjukkan 4, 9, 36, atau 100 gambar dalam satu layar.



### 1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar atau ketika kamera siap untuk memotret, tekan tombol <Q>.
- ▶ [🔍 Q] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.



### 2 Alihkan ke tampilan indeks.

- Putar tombol putar <🔍> berlawanan dengan arah jarum jam.
- ▶ Tampilan indeks 4 gambar akan muncul. Gambar yang dipilih disorot dengan frame oranye.
- Memutar tombol putar <🔍> lebih lanjut berlawanan dengan arah jarum jam akan mengalihkan tampilan dari 9 gambar, 36 gambar dan hingga 100 gambar. Jika Anda memutar tombol putar searah jarum jam, ini akan berotasi melalui 100, 36, 9, 4 dan tampilan gambar tunggal.



### 3 Pilih gambar.

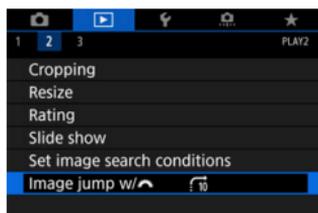
- Operasikan tombol putar <🔍> atau <🔍> untuk memindahkan frame oranye dan memilih gambar.
- Tekan tombol <Q> untuk mematikan ikon [🔍 Q], kemudian memutar tombol putar <🔍> untuk menampilkan gambar pada layar berikutnya atau sebelumnya.
- Tekan <SET> dalam tampilan indeks untuk menampilkan gambar yang dipilih dalam tampilan gambar tunggal.



Jika kondisi pencarian diset dengan [▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

## Tampilan Lompat (Melompati Gambar)

Dalam tampilan gambar tunggal, Anda dapat memutar tombol putar < > untuk melompati gambar maju atau mundur sesuai dengan pengaturan metode lompat.



### 1 Pilih [Image jump w/ (Lompat gambar dengan )].

- Pada tab [2], pilih [Image jump w/  (Lompat gambar dengan )], lalu tekan < >.



### 2 Pilih metode lompat.

- Pilih metode lompat, kemudian tekan < >.

: Tampilkan gambar satu per satu

: Lompat 10 gambar

: Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan

: Tampilkan berdasarkan tanggal

: Tampilkan berdasarkan folder

: Tampilkan film saja

: Tampilkan foto saja

: Tampilkan gambar yang diproteksi saja

: Menampilkan berdasarkan peringkat gambar (hal.416)

- Dengan [Jump images by the specified number (Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan)], Anda dapat memutar tombol putar < > untuk memilih jumlah gambar antara 1 hingga 100 yang ingin Anda lompati.
- Ketika Anda memilih [Display by image rating (Tampilkan berdasarkan peringkat gambar)], putar tombol putar < > untuk menentukan peringkat. Jika Anda menelusuri gambar dengan ★ dipilih, semua gambar yang diberi peringkat akan ditampilkan.



Metode lompat

Posisi playback

### 3 Telusuri dengan melompat.

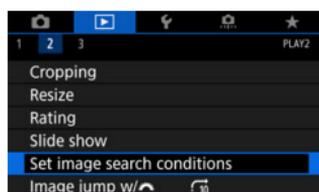
- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Pada tampilan gambar tunggal, putar tombol putar <⌚>.
- ▶ Anda dapat menelusuri dengan menggunakan metode yang diset.



- Untuk mencari gambar berdasarkan tanggal pemotretan, pilih [📅 : **Date (Tanggal)**].
- Untuk mencari gambar berdasarkan folder, pilih [📁 : **Folder**].
- Jika kartu berisi film dan foto, pilih [🎬 : **Movies (Film)**] atau [📷 : **Stills (Foto)**] untuk menampilkan satu atau lainnya.
- Jika metode lompat diatur ke [🔒 : **Protect (Proteksi)**] atau [★ : **Rating (Peringkat)**] namun tidak ada gambar yang diproteksi atau memiliki peringkat, Anda tidak dapat menggunakan tombol putar <⌚> untuk menelusuri gambar.
- Jika kondisi pencarian diset dengan [▶2 : **Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan muncul dalam tampilan lompat.

## Memfilter Gambar untuk Playback

Anda dapat memainkan ulang gambar yang difilter sesuai dengan syarat pencarian. Setelah mengatur syarat pencarian gambar, Anda dapat memainkan ulang dan hanya menampilkan gambar yang ditemukan. Perhatikan bahwa hal berikut ini dapat dilakukan untuk gambar yang ditemukan: Hapus proteksi, peringkat, slide show, penghapusan, perintah pencetakan, dan pemesanan photobook. Fitur ini memungkinkan Anda untuk dengan cepat melakukan tugas tertentu secara sekaligus ke sekumpulan gambar yang telah ditemukan.



### 1 Pilih [Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)].

- Pada tab [▶ 2], pilih [Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)], kemudian tekan <SET>.



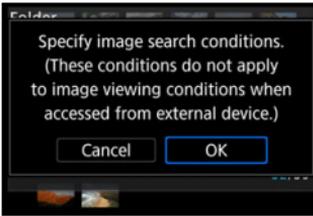
### 2 Set syarat pencarian.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih item.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk mengeset pengaturan.
- ▶ Tanda centang [✓] ditambahkan ke bagian kiri item. (Ditentukan sebagai syarat pencarian.)

Tanda centang

- Jika Anda memilih item dan menekan tombol <INFO>, tanda centang [✓] akan dihapus. (Syarat pencarian dibatalkan.)

Item	Pengaturan
★ Rating (Peringkat)	Gambar dengan syarat (peringkat) yang dipilih akan ditampilkan.
📅 Date (Tanggal)	Gambar yang diambil pada tanggal pemotretan yang dipilih akan ditampilkan.
📁 Folder	Gambar dalam folder yang dipilih akan ditampilkan.
🔒 Protect (Proteksi)	Gambar dengan syarat (proteksi) yang dipilih akan ditampilkan.
📁 Type of file (Tipe file)	Menampilkan gambar dalam tipe file yang dipilih. Format file berikut ini dapat diset: [📷 Stills (Foto)], [📷 (RAW)], [📷 (RAW,RAW+JPEG)], [📷 (RAW+JPEG)], [📷 (RAW+JPEG, JPEG)], [📷 (JPEG)], dan [🎬 Movies (Film)].



### 3 Berlakukannya syarat pencarian.

- Baca pesan yang muncul.
- Pilih [OK], kemudian tekan <ⓈET>.
- ▶ Syarat pencarian ditentukan.



Frame kuning

### 4 Tampilkan gambar yang ditemukan.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- ▶ Hanya gambar yang cocok dengan syarat yang diset (difilter) akan dimainkan ulang.
- ▶ Saat gambar difilter, layar akan memiliki frame garis luar berwarna kuning.

## Menghapus Syarat Pencarian

Tampilkan layar dalam langkah 2, lalu tekan tombol <⏏> untuk menghapus semua tanda centang [✓]. Tekan tombol <ⓈET>, kemudian pilih [OK] untuk menghapus syarat pencarian.

⚠ Jika tidak ada gambar yang cocok dengan syarat pencarian, menekan <ⓈET> pada layar dalam langkah 2 tidak akan mengaktifkan [OK]. (Tidak dapat melanjutkan ke langkah 3.)



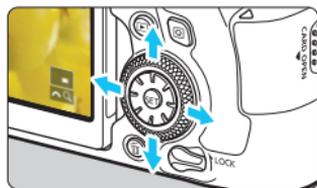
- Sekalipun [⚡2: Auto power off (Pemastian daya otomatis)] diset ke [1 min. (1 menit)], [2 min. (2 menit)], atau [4 min. (4 menit)], waktu pemastian daya otomatis akan menjadi sekitar 6 menit ketika layar [▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] ditampilkan.
- Melakukan salah satu hal berikut akan menghapus syarat pencarian dan tampilan yang difilter akan berakhir. ([Image search canceled (Pencarian gambar dibatalkan)] juga mungkin muncul pada layar.)
  - Pemotretan dilakukan.
  - Pemastian daya otomatis berfungsi.
  - Mengeset sakelar daya ke <OFF>.
  - Memformat kartu.
  - Membuka penutup kompartemen baterai atau penutup slot kartu.
  - Menambahkan gambar (memproses gambar RAW, mengubah ukuran gambar, memangkas gambar, dll.).
  - Ketika tidak ada lagi gambar yang memenuhi syarat pencarian.
  - Semua pengaturan kamera dihapus.

## 🔍 Memperbesar Gambar

Anda dapat memperbesar gambar yang dipotret sekitar 1,5x hingga 10x pada monitor LCD.



Posisi area yang diperbesar



### 1 **Perbesar gambar.**

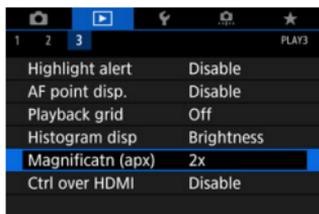
- Gambar dapat diperbesar sebagai berikut: 1. Selama playback gambar, 2. Selama peninjauan gambar setelah pemotretan gambar, dan 3. Dari kondisi siap memotret.
- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Tampilan yang diperbesar akan muncul. Posisi area yang diperbesar dan [🔍 Q] akan ditampilkan di bagian kanan bawah layar.
- Perbesaran gambar meningkat ketika Anda memutar tombol putar <🌀> searah jarum jam. Anda dapat memperbesar gambar hingga sekitar 10x.
- Perbesaran gambar berkurang ketika Anda memutar tombol putar <🌀> berlawanan arah jarum jam. Hanya dalam kasus 1 dan 3, memutar tombol putar lebih lanjut akan menampilkan tampilan indeks (hal.403).

### 2 **Telusuri gambar.**

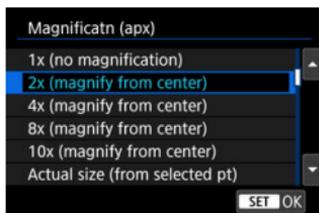
- Gunakan <🌀> untuk menelusuri gambar yang diperbesar.
- Tekan tombol <Q> atau tombol <▶> untuk keluar dari tampilan yang diperbesar.

- 📺 ● Hanya dalam kasus 1 dan 3, Anda dapat memutar tombol putar <🌀> untuk melihat gambar lain selagi mempertahankan tampilan yang diperbesar.
- Film tidak dapat diperbesar.

## MENU Mengeset Rasio dan Posisi Perbesaran Awal



Pada tab [▶3], saat Anda memilih [Magnificatn (apx) (Perbesaran (sekitar))], Anda dapat mengatur rasio dan posisi perbesaran awal untuk tampilan yang diperbesar.



- **1x (tidak ada perbesaran)**

Gambar tidak diperbesar. Tampilan yang diperbesar akan dimulai dengan tampilan gambar tunggal.

- **2x, 4x, 8x, 10x (perbesar dari pusat)**

Tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar pada perbesaran yang dipilih.

- **Ukuran sebenarnya (dari titik yang dipilih)**

Piksel gambar yang direkam akan ditampilkan sekitar 100%. Tampilan yang diperbesar dimulai dari titik AF yang mencapai fokus. Jika foto dipotret dengan fokus manual, tampilan yang diperbesar dimulai dari pusat gambar.

- **Sama seperti perbesaran terakhir (dari pusat)**

Perbesaran akan sama seperti terakhir kali Anda keluar dari tampilan yang diperbesar dengan tombol <▶> atau <Q>. Tampilan diperbesar dimulai dari pusat gambar.



Untuk gambar yang dipotret dengan [Live 1-point AF (AF 1 titik live)] (hal.317) atau dengan [Distortion correction (Koreksi distorsi)] diset ke [Enable (Aktif)] (hal.206), tampilan yang diperbesar akan dimulai pada pusat gambar sekalipun [Actual size (from selected pt) (Ukuran sebenarnya (dari titik yang dipilih))] telah diset.

## ☞ Memainkan Ulang dengan Layar Sentuh

Monitor LCD adalah panel sensitif sentuhan yang dapat Anda sentuh dengan jari Anda untuk berbagai pengoperasian playback. **Pertama, tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.**

### Menelusuri Gambar



#### Geser dengan satu jari.

- Pada tampilan gambar tunggal, sentuh monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri gambar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke kiri atau kanan. Geser ke kiri untuk melihat gambar berikutnya (lebih baru), atau geser ke kanan untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama).
- Pada tampilan indeks, sentuh juga monitor LCD dengan **satu jari**. Anda dapat menelusuri layar selanjutnya atau sebelumnya dengan menggeser jari Anda ke atas atau ke bawah. Geser ke atas untuk melihat gambar selanjutnya (lebih baru) atau geser ke bawah untuk melihat gambar sebelumnya (lebih lama). Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

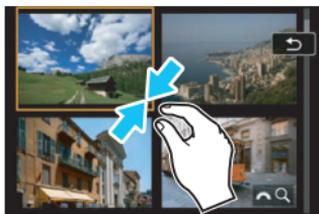
### Melompati Gambar (Tampilan Lompat)



#### Geser dengan dua jari.

Sentuh monitor LCD dengan **dua jari**. Ketika Anda menggeser dua jari ke kiri atau ke kanan, Anda dapat melompati gambar dengan menggunakan metode yang diset dalam [Image jump w/  (Lompat gambar dengan )] pada tab [▶2].

## Memperkecil Gambar (Tampilan Indeks)



### Rapatkan dua jari.

Sentuh layar dengan dua jari yang diregangkan, dan rapatkan jari Anda pada layar secara bersamaan.

- Setiap kali Anda merapatkan jari Anda, gambar akan mengecil. Jika Anda merapatkan tampilan gambar tunggal, tampilan indeks akan berubah menjadi tampilan indeks 4 gambar.
- Ketika Anda memilih sebuah gambar, frame oranye akan muncul. Ketuk gambar kembali untuk menampilkannya sebagai gambar tunggal.

## Memperbesar Gambar



### Regangkan dua jari.

Sentuh layar dengan dua jari bersamaan, kemudian regangkan jari Anda pada layar.

- Saat Anda meregangkan jari Anda, gambar akan diperbesar.
- Gambar dapat diperbesar hingga sekitar 10x.
- Untuk memperkecil gambar, rapatkan jari Anda pada layar secara serentak.
- Jika Anda melakukan hal ini pada tampilan indeks 4 gambar, tampilan indeks akan berubah menjadi tampilan gambar tunggal.

### Ketuk dua kali.

Anda dapat memperbesar gambar dengan menggunakan satu jari untuk mengetuk dua kali (ketuk dua kali) secara cepat pada monitor LCD. Gambar akan diperbesar pada titik yang Anda ketuk. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, ketuk dua kali lagi pada gambar.

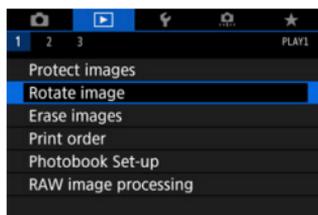
- Untuk bergulir di sekitar posisi tampilan yang diperbesar dalam tampilan yang diperbesar, sentuh monitor LCD dengan satu jari dan gerakkan di sekitarnya.



- Anda tidak dapat memperbesar gambar dengan mengetuknya dua kali dalam tampilan indeks.
- Pengoperasian sentuh pada monitor LCD kamera juga dimungkinkan selagi memainkan ulang gambar pada perangkat TV yang terhubung ke kamera Anda (hal.431).

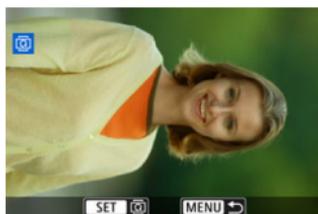
## Merotasi Gambar

Anda dapat merotasi gambar yang ditampilkan ke orientasi yang diinginkan.



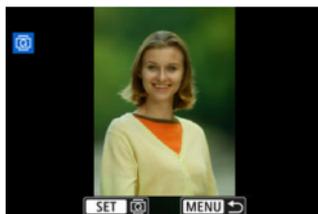
### 1 Pilih [Rotate image (Rotasi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Rotate image (Rotasi gambar)], kemudian tekan < >.



### 2 Pilih gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan dirotasi.
- Anda juga dapat memilih gambar dalam tampilan indeks (hal.403).



### 3 Rotasi gambar.

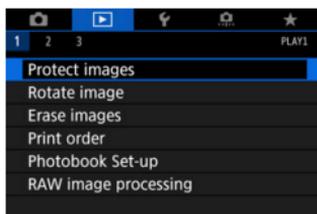
- Setiap kali Anda menekan tombol < >, gambar akan dirotasi searah jarum jam sebagai berikut: 90° → 270° → 0°.
- Untuk merotasi gambar lainnya, ulangi langkah 2 dan 3.

- Jika Anda mengatur [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  ]) (hal.439) sebelum memotret gambar vertikal, Anda tidak perlu merotasi gambar seperti yang dijelaskan di atas.
- Jika gambar yang dirotasi tidak ditampilkan dengan orientasi yang telah dirotasi selama playback gambar, set [ 1: Auto rotate (Rotasi otomatis)] ke [On  ] (Hidup  )].
- Film tidak dapat dirotasi.
- Jika kondisi pencarian diset dengan [ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

## Memproteksi Gambar

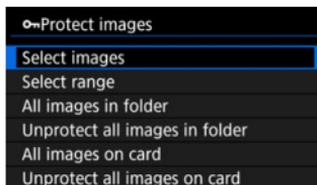
Anda dapat memproteksi gambar penting dari penghapusan tidak disengaja oleh fungsi hapus kamera.

### **MENU** Memproteksi Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [Protect images (Proteksi gambar)].

- Pada tab [ 1], pilih [Protect images (Proteksi gambar)], kemudian tekan < >.



#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.

Ikun proteksi gambar



#### 3 Pilih gambar yang akan diproteksi.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan diproteksi.

#### 4 Proteksi gambar.

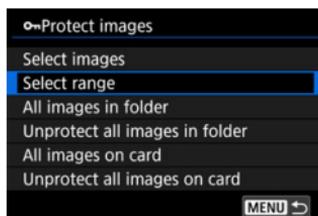
- Tekan < > untuk memproteksi gambar yang telah dipilih. Ikon < > akan muncul di bagian atas layar.
- Untuk membatalkan proteksi gambar, tekan kembali < >. Ikon < > akan menghilang.
- Untuk memproteksi gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.



Jika kondisi pencarian diset dengan [ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

## **MENU** Menentukan Rentang Gambar yang Akan Diproteksi

Selagi melihat pada gambar dalam tampilan indeks, Anda dapat menentukan gambar pertama dan gambar terakhir untuk menentukan rentang guna memproteksi semua gambar yang ditentukan sekaligus.



### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pada [ 1: **Protect images (Proteksi gambar)**], pilih [Select range (Pilih rentang)] dan tekan < >.



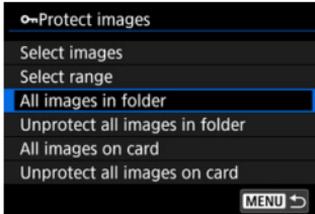
### 2 Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama (titik awal), kemudian tekan < >.
- Selanjutnya, pilih gambar terakhir (titik akhir), kemudian tekan < >.
- ▶ Gambar dalam rentang yang ditentukan akan diproteksi dan ikon < > akan muncul.
- Untuk memilih gambar lain yang akan diproteksi, ulangi langkah 2.

- Jika kondisi pencarian diset dengan [ 2: **Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.
- Jika Anda menentukan gambar yang diproteksi sebagai gambar pertama dalam rentang, sebaliknya semua gambar dalam rentang (dari gambar pertama hingga terakhir) akan menjadi tidak diproteksi. (Proteksi akan dibatalkan dalam rentang yang ditentukan.)

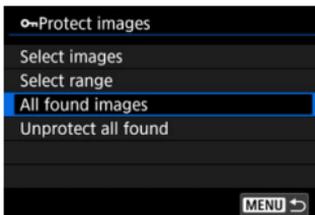
## MENU Memproteksi Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat memproteksi semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**] pada [**1: Protect images (Proteksi gambar)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diproteksi. Untuk membatalkan pemilihan, pilih [**Unprotect all images in folder (Batalkan proteksi semua gambar dalam folder)**] atau [**Unprotect all images on card (Batalkan proteksi semua gambar dalam kartu)**].

Jika syarat pencarian diset dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), tampilan akan berubah menjadi [**All found images (Semua gambar yang ditemukan)**] dan [**Unprotect all found (Batal proteksi semua yang ditemukan)**].



Jika Anda memilih [**All found images (Semua gambar yang ditemukan)**], semua gambar yang ditemukan akan diproteksi. Jika Anda memilih [**Unprotect all found (Batal proteksi semua yang ditemukan)**], proteksi semua gambar yang ditemukan akan dibatalkan.

**Jika Anda memformat kartu (hal.70), gambar yang diproteksi juga akan dihapus.**

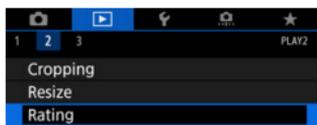


- Film juga dapat diproteksi.
- Setelah sebuah gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus dengan fungsi penghapusan kamera. Untuk menghapus gambar yang diproteksi, Anda harus terlebih dahulu membatalkan proteksinya.
- Jika Anda menghapus semua gambar (hal.437), hanya gambar yang diproteksi yang akan tersisa. Fungsi ini praktis ketika Anda ingin menghapus sekaligus semua gambar yang tidak diperlukan.

## ☆☆ Mengeset Peringkat

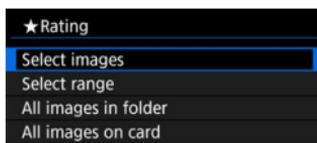
Anda dapat memberikan peringkat pada gambar (foto dan film) dengan satu dari lima tanda peringkat: [★]/[★★]/[★★★]/[★★★★]/[★★★★★]. Fungsi ini disebut peringkat.

### MENU Memberi Peringkat pada Gambar Tunggal



#### 1 Pilih [Rating (Peringkat)].

- Pada tab [▶2], pilih [Rating (Peringkat)], kemudian tekan <Ⓢ>.



#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.



#### 3 Pilih gambar yang akan diberi peringkat.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang akan diberi peringkat.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⦿> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar searah jarum jam.



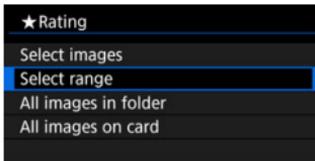
#### 4 Berikan peringkat pada gambar.

- Tekan <Ⓢ>, dan frame sorotan biru akan muncul seperti yang ditunjukkan di dalam layar yang ditunjukkan pada bagian kiri.
- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih tanda peringkat, kemudian tekan <Ⓢ>.
- ▶ Ketika Anda memberikan tanda peringkat untuk gambar, angka di samping peringkat yang diset akan bertambah satu.
- Untuk memberikan peringkat pada gambar lain, ulangi langkah 3 dan 4.

📄 Jika kondisi pencarian diset dengan [▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

## MENU Memberi Peringkat dengan Menentukan Rentang

Selagi melihat pada gambar dalam tampilan indeks, Anda dapat menentukan gambar pertama dan gambar terakhir untuk menentukan rentang gambar yang ingin diberi peringkat sekaligus.



### 1 Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pilih [**Select range (Pilih rentang)**] dalam [**▶ 2: Rating (Peringkat)**], kemudian tekan <[SET]>.



### 2 Menentukan rentang.

- Pilih gambar pertama (titik awal), kemudian tekan <[SET]>.
- Selanjutnya, pilih gambar terakhir (titik akhir), kemudian tekan <[SET]>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditambahkan ke semua gambar dalam rentang antara gambar pertama dan terakhir.

### 3 Tekan tombol <[Q]>.



### 4 Berikan peringkat pada gambar.

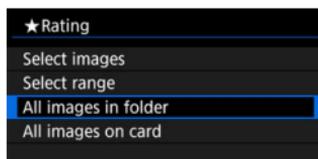
- Putar tombol putar <[G]> untuk memilih tanda peringkat, kemudian pilih [OK].
- ▶ Semua gambar dalam rentang yang ditentukan akan diberi peringkat (peringkat sama) sekaligus.



Jika kondisi pencarian diset dengan [**▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

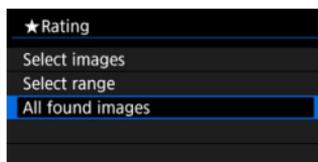
## **MENU** Memberi Peringkat Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat memberikan peringkat pada semua gambar dalam satu folder atau dalam satu kartu sekaligus.



Pada [☑2: Rating (Peringkat)], saat Anda memilih [**All images in folder (Semua gambar dalam folder)**] atau [**All images on card (Semua gambar dalam kartu)**], semua gambar di dalam folder atau kartu akan diberi peringkat. Putar tombol putar <🌀> untuk memilih peringkat, kemudian pilih [**OK**]. Ketika Anda tidak memberi peringkat gambar atau membatalkan peringkat, pilih [**OFF**].

Jika syarat pencarian diset dengan [☑2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), tampilan akan berubah menjadi [**All found images (Semua gambar yang ditemukan)**].



Jika Anda memilih [**All found images (Semua gambar yang ditemukan)**], semua gambar yang ditemukan yang difilter berdasarkan syarat pencarian akan diberi peringkat seperti yang ditentukan.

☰ Pada layar dalam langkah 4 pada halaman 416, angka di sebelah tanda peringkat hanya akan naik hingga tiga digit (maks. 999). Jika jumlah gambar yang telah diberi peringkat ada 1000 atau lebih, “###” akan ditampilkan.

### ☰ Memanfaatkan Peringkat

- Dengan [☑2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] dan [☑2: Image jump w/ 🌀 (Lompat gambar dengan 🌀)], Anda dapat menampilkan hanya gambar yang diberikan peringkat tertentu.
- Tergantung pada sistem operasi komputer, Anda dapat melihat peringkat masing-masing file sebagai bagian dari tampilan informasi file atau dalam penampil gambar standar yang tersedia (hanya gambar JPEG).

## Q Kontrol Cepat untuk Playback

Selama playback, Anda dapat menekan tombol <Q> untuk mengeset item berikut ini: [O: **Protect images (Proteksi gambar)**], [R: Rotate image (Rotasi gambar)], [★: **Rating**], [RAW/JPEG: RAW image processing (RAW images only) (Pemrosesan gambar RAW (hanya gambar RAW))], [R: Resize (JPEG image only) (Ubah ukuran (hanya gambar JPEG))], [C: Cropping (JPEG images only) (Memangkas (hanya gambar JPEG))], [ON: **Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)**], [ON: **AF point display (Tampilan titik AF)**], [T: Image jump w/ (Lompat gambar dengan)], [S: Image search (Pencarian gambar)], dan [S: Send images to smartphone (Kirim gambar ke smartphone)\*].

Untuk film, hanya fungsi yang dicetak tebal di atas yang dapat diset.

\* Tidak dapat dipilih jika [Wi-Fi] diset ke [Disable (Nonaktif)] dalam [Wi-Fi setting (Pengaturan Wi-Fi)] pada [1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)].



### 1 Tekan tombol <Q>.

- Selama playback gambar, tekan tombol <Q>.
- ▶ Pilihan Kontrol Cepat akan muncul.



### 2 Pilih item dan atur.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih fungsi.
- ▶ Pengaturan dari fungsi yang dipilih ditampilkan di bagian bawah.
- Putar tombol putar <R> atau <S> untuk mengaturnya.
- Untuk memproteksi gambar (hal.413) dan Peringkat (hal.416), tekan <INFO> untuk mengaturnya.
- Untuk pemrosesan gambar RAW (hal.442), Mengubah ukuran (hal.448), Memangkas (hal.450), Pencarian gambar (hal.406), dan Mengirim gambar ke *smartphone*, tekan <SET> untuk mengaturnya.
- Untuk membatalkannya, tekan tombol <MENU>.

### 3 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <> untuk keluar dari Kontrol Cepat.

 Untuk merotasi gambar, set [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] ke [**On   (Hidup  **)] (hal.439). Jika [**ƒ1: Auto rotate (Rotasi otomatis)**] diset ke [**On  (Hidup **)] atau [**Off (Mati)**], pengaturan [** Rotate image (Rotasi gambar)**] akan disimpan ke gambar, namun kamera tidak akan merotasi gambar untuk ditampilkan.

- 
- Menekan tombol <> selama tampilan indeks akan mengalihkan ke tampilan gambar tunggal dan layar Kontrol Cepat akan muncul. Menekan kembali tombol <> akan mengembalikan ke tampilan indeks.
  - Untuk gambar yang dipotret dengan kamera lainnya, pilihan yang dapat Anda pilih mungkin dibatasi.

## Menikmati Film

Tiga cara utama untuk memainkan ulang dan menikmati film adalah sebagai berikut:

### Playback pada Perangkat TV (hal.431)



Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI, Anda dapat memainkan ulang foto dan film kamera di perangkat TV.

Direkomendasikan menggunakan kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah).



- Sekalipun kamera terhubung ke perangkat TV dengan kabel HDMI dan film selang waktu 4K dimainkan ulang, film akan dimainkan ulang dalam kualitas Full HD. (Playback dalam kualitas 4K tidak dimungkinkan.)
- Karena perekam hard disk tidak memiliki terminal IN HDMI, kamera tidak dapat terhubung ke perekam hard disk dengan kabel HDMI.
- Sekalipun kamera dihubungkan ke perekam hard disk dengan kabel USB, film dan foto tidak dapat dimainkan ulang atau disimpan.

### Playback pada Monitor LCD Kamera (hal.423)



Anda dapat memainkan ulang film pada monitor LCD kamera.

Anda juga dapat mengedit adegan awal dan akhir film dan memainkan ulang foto dan film pada kartu dalam slide show otomatis.



Film yang diedit dengan komputer tidak dapat ditulis kembali ke kartu dan dimainkan ulang dengan kamera.

## Playback dan Mengedit dengan Komputer



File film yang direkam pada kartu dapat ditransfer ke komputer dan dimainkan ulang atau diedit dengan perangkat lunak yang telah diinstal sebelumnya atau tujuan umum yang kompatibel dengan format perekaman film.

- Untuk memainkan ulang atau mengedit film dengan perangkat lunak yang tersedia secara komersial, gunakan perangkat lunak yang kompatibel dengan format MP4 dan format film MOV. Untuk detail mengenai perangkat lunak yang tersedia secara komersial, hubungi produsen perangkat lunak.
- Anda dapat memainkan ulang film selang waktu 4K dengan EOS MOVIE Utility (hal.603).

# Memainkan Ulang Film



## 1 Mainkan ulang gambar.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.



## 2 Pilih film.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih film yang akan dimainkan ulang.
- Dalam tampilan gambar tunggal, ikon <SET ▶> yang ditampilkan pada bagian kiri atas mengindikasikan sebuah film. Jika film adalah snapshot video, <SET ▶> akan ditampilkan.
- Dalam tampilan indeks, lubang kecil di tepi kiri thumbnail mengindikasikan sebuah film. **Karena film tidak dapat dimainkan ulang dari tampilan indeks, tekan <SET> untuk beralih ke tampilan gambar tunggal.**



## 3 Dalam tampilan gambar tunggal, tekan <SET>.

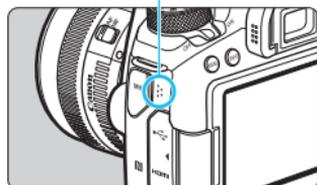
- ▶ Panel playback film akan muncul di bagian bawah layar.



## 4 Mainkan ulang film.

- Pilih [▶] (Putar), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Anda dapat menunda playback dengan menekan <SET>. Tekan kembali untuk melanjutkan playback.
- Anda dapat menyesuaikan volume suara bahkan selama playback film dengan memutar tombol putar <⦿>.
- Untuk detail lebih lanjut tentang prosedur playback, lihat halaman berikutnya.

Speaker



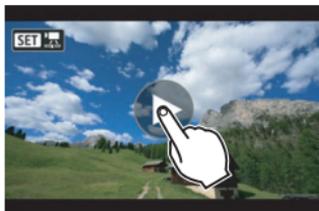
Jika kondisi pencarian diset dengan [▶2: **Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan dalam langkah 2 yang akan ditampilkan.

## Panel Playback Film

Pengoperasian	Deskripsi Playback
▶ <b>Play (Putar)*</b>	Menekan <ⓈET> akan mengalihkan antara playback dan berhenti.
▶ <b>Slow motion (Gerak lambat)</b>	Menyesuaikan kecepatan gerak lambat dengan memutar tombol putar <⦿>. Kecepatan gerak lambat diindikasikan pada bagian kanan atas layar.
⏪ <b>First frame (Frame pertama)</b>	Menampilkan frame pertama film.
⏮ <b>Previous frame (Frame sebelumnya)</b>	Menampilkan frame sebelumnya setiap kali Anda menekan <ⓈET>. Menahan <ⓈET> akan memutar mundur film.
⏭ <b>Next frame (Frame berikutnya)</b>	Memutar film frame demi frame setiap kali Anda menekan <ⓈET>. Menahan <ⓈET> akan memutar mundur film.
⏩ <b>Last frame (Frame terakhir)</b>	Menampilkan frame terakhir film.
🎵 <b>Background music (Musik latar belakang)</b>	Memainkan ulang film dengan musik latar belakang yang dipilih (hal.430).
✂ <b>Edit</b>	Menampilkan layar pengeditan (hal.426).
	Posisi playback
mm' ss" (mnt' dtk")	Waktu playback (menit:detik)
🔊 <b>Volume</b>	Putar tombol putar <🌞> untuk menyesuaikan volume speaker internal (hal.423).
<b>MENU</b> ↩	Kembali ke tampilan gambar tunggal saat tombol <MENU> ditekan.

\* Untuk playback film selang waktu 4K, nama item akan menjadi [**Play (Frame skip) (Putar (Lompat frame))**].

## Playback dengan Layar Sentuh



### Ketuk [▶] di tengah layar.

- ▶ Film akan mulai dimainkan ulang.
- Untuk menampilkan panel playback film, ketuk < SET [▶] > atau < SET [▶] > pada bagian kiri atas layar.
- Ketuk layar untuk menjeda film selagi dimainkan ulang. Panel playback film akan muncul.



- Jika Anda memainkan ulang film selang waktu 4K pada kamera, resolusi playback akan menjadi setara dengan film Full HD yang dimainkan ulang pada kamera.
- Jika Anda memainkan ulang film selang waktu 4K dengan kamera atau memilih [**Slow motion (Gerak lambat)**] dan mengesetnya ke kecepatan tercepat (dengan memutar < [⌚] > sepenuhnya ke kanan), setiap frame lainnya akan dilompati selama playback.
- Kamera mungkin tidak memainkan ulang film yang direkam dengan kamera lain.
- Jika Anda menghubungkan kamera ke perangkat TV untuk memainkan ulang film (hal.431), sesuaikan volume suara dengan perangkat TV. (Memutar tombol putar < [🔊] > tidak akan mengubah volume suara.)
- Jika Anda melepas atau memasang lensa, kecepatan tulis kartu lambat, atau file film mengandung frame yang rusak selama playback film, playback film akan berhenti.
- Jika [**Background music (Musik latar belakang)**] diset, suara yang direkam dengan film tidak akan dimainkan selama playback film.



- Untuk film selang waktu 4K, saat Anda memilih [▶] pada panel playback film, [**Play (Frame skip) (Putar (Lompati frame))**] akan ditampilkan.
- Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh, waktu playback bersambungan pada suhu ruang (23°C/73°F) akan menjadi sekitar 4 jam 40 menit (dengan [4K] / [4K] diset).

## ✂ Mengedit Adegan Pertama dan Terakhir Film

Anda dapat mengedit adegan pertama dan terakhir film dalam peningkatan sekitar 1 detik.



### 1 Pada layar playback film, pilih [✂].

- ▶ Panel pengeditan film akan ditampilkan di bagian bawah layar.



### 2 Tentukan bagian yang akan diedit.

- Pilih [✂] (Potong di awal) atau [▶] (Potong di akhir), kemudian tekan <SET>.
- Tekan tombol <◀> <▶> untuk melihat frame sebelum atau setelahnya. Tetap tahan tombol untuk memajukan frame atau memundurkan frame dengan cepat. Putar tombol putar <⌚> untuk playback frame demi frame.
- Setelah menentukan bagian yang akan diedit, tekan <SET>. Bagian yang disorot putih di bagian atas layar adalah yang akan tersisa.



### 3 Periksa film yang telah diedit.

- Pilih [▶] dan tekan <SET> untuk memainkan ulang film yang diedit.
- Untuk mengubah bagian yang diedit, kembali ke langkah 2.
- Untuk membatalkan pengeditan, tekan tombol <MENU>, kemudian pilih [OK] pada dialog konfirmasi.





## 4 Simpan film yang telah diedit.

- Pilih [, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar penyimpanan akan muncul.
- Untuk menyimpannya sebagai film baru, pilih [**New file (File baru)**]. Untuk menyimpan dan menimpa file film asli, pilih [**Overwrite (Timpa)**], kemudian tekan <SET>.
- Pada dialog konfirmasi, pilih [**OK**] untuk menyimpan film yang diedit dan kembali ke layar playback film.



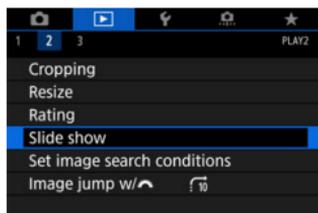
- Karena pengeditan dilakukan dengan peningkatan sekitar 1 detik (posisi diindikasikan oleh [] pada atas layar), posisi sebenarnya dimana film diedit mungkin berbeda dari posisi yang telah Anda tetapkan.
- Jika kartu tidak memiliki ruang kosong yang cukup, [**New file (File baru)**] tidak akan tersedia.
- Pengeditan film tidak dimungkinkan jika level baterai rendah. Gunakan baterai yang terisi daya penuh.
- Film yang direkam dengan kamera lain tidak dapat diedit dengan kamera ini.
- Anda tidak dapat mengedit film saat kamera terhubung ke komputer.

## MENU Slide Show (Playback Otomatis)

Anda dapat memainkan ulang gambar pada kartu sebagai slide show otomatis.

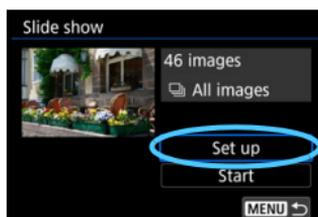
### 1 Menentukan gambar untuk dimainkan ulang.

- Untuk memainkan ulang semua gambar pada kartu, pergi ke langkah 2.
- Jika Anda ingin menentukan gambar untuk dimainkan ulang dalam slide show, filter gambar dengan **[Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)]** pada tab **[▶2]** (hal.406).



### 2 Pilih [Slide show].

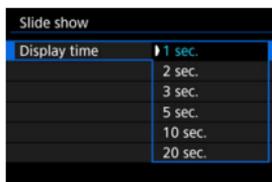
- Pada tab **[▶2]**, pilih **[Slide show]**, kemudian tekan **<SET>**.



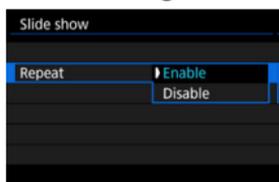
### 3 Atur playback sesuai keinginan.

- Pilih **[Set up (Pengaturan)]**, kemudian tekan **<SET>**.
- Set **[Display time (Waktu tampilan)]**, **[Repeat (Ulang)]** (pengulangan playback), **[Transition effect (Efek transisi)]** (efek ketika mengubah gambar), dan **[Background music (Musik latar belakang)]** untuk foto.
- Untuk **[Background music (Musik latar belakang)]**, lihat halaman 430.
- Setelah menyelesaikan pengaturan, tekan tombol **<MENU>**.

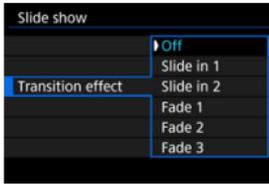
#### Tampilkan waktu



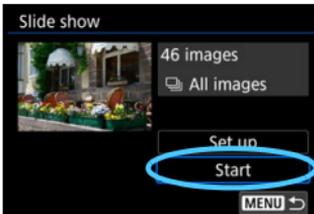
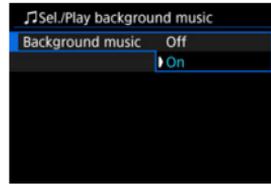
#### Ulang



### Efek transisi



### Musik latar belakang



## 4 Mulai slide show.

- Pilih [**Start (Mulai)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Setelah [**Loading image... (Memuat gambar...)**] ditampilkan, slide show akan dimulai.

## 5 Keluar dari slide show.

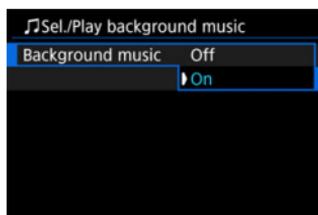
- Untuk keluar dari slide show dan kembali ke layar pengaturan, tekan tombol <MENU>.



- Ketika gambar untuk playback sudah difilter (syarat pencarian diset) dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**], gambar yang cocok dengan syarat pencarian akan dimainkan ulang dalam slide show.
- Untuk menunda slide show, tekan <SET>. Selama dijeda, [III] akan ditampilkan di kiri atas gambar. Tekan kembali <SET> untuk melanjutkan slide show. Anda juga dapat menunda slide show dengan mengetuk layar.
- Selama playback otomatis foto, Anda dapat menekan tombol <INFO> untuk mengalihkan format tampilan (hal.392).
- Selama playback film, Anda dapat menyesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <VOLUME>.
- Selama playback otomatis atau jeda, Anda dapat memutar tombol putar <CLOCK> untuk melihat gambar yang lain.
- Selama playback otomatis, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Waktu tampilan mungkin berbeda tergantung pada gambar.
- Untuk melihat slide show pada perangkat TV, lihat halaman 431.

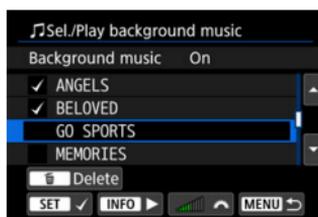
## Memilih Musik Latar Belakang

Jika Anda menggunakan EOS Utility (Perangkat lunak EOS, hal.602) untuk menyalin musik latar belakang ke kartu, Anda dapat memutar musik latar belakang bersamaan dengan slide show.



### 1 Pilih [Background music (Musik latar belakang)].

- Set [Background music (Musik latar belakang)] ke [On (Hidup)], kemudian tekan <SET>.
- Jika kartu tidak memiliki musik latar belakang, Anda tidak dapat melakukan langkah 2.



### 2 Pilih musik latar belakang.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih musik latar belakang yang diinginkan.
- Untuk mendengarkan contoh trek musik latar belakang, tekan tombol <INFO>. Selama playback, tekan tombol <▲> <▼> untuk memainkan trek musik latar belakang yang lain. Tekan kembali <INFO> untuk berhenti memainkan trek musik latar belakang.
- Sesuaikan volume suara dengan memutar tombol putar <VOLUME>.
- Pilih trek musik latar belakang dan tekan <SET> untuk menambah tanda centang [✓]. Anda juga dapat memilih beberapa trek musik latar belakang.
- Musik latar belakang yang ditandai centang [✓] akan dimainkan untuk slide show.

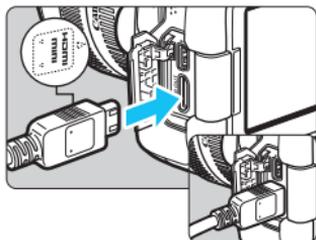


- Pada saat pembelian, kamera tidak memiliki musik latar belakang. Mengenai prosedur untuk menyimpan (menyalin) trek musik latar belakang ke kartu, mengaculah pada Instruksi Manual EOS Utility (hal.604).
- Untuk menghapus trek musik latar belakang yang disimpan pada kartu, tekan tombol <W> pada langkah 2.

# Melihat Gambar pada Perangkat TV

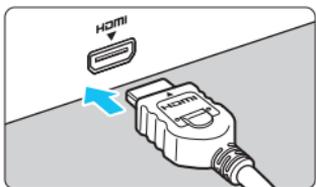
Dengan menghubungkan kamera ke perangkat TV dengan kabel HDMI, Anda dapat memainkan ulang foto dan film kamera di perangkat TV. Untuk kabel HDMI, direkomendasikan untuk menggunakan Kabel HDMI HTC-100 (dijual terpisah).

Jika gambar tidak muncul pada layar TV, periksa apakah [**3: Video system (Sistem video)**] telah diset dengan benar ke [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video perangkat TV Anda).



## 1 Hubungkan kabel HDMI ke kamera.

- Dengan logo steker <▲HDMI MINI> menghadap ke depan kamera, masukkan steker tersebut ke terminal <HDMI OUT>.

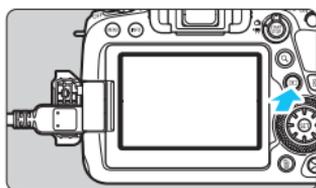


## 2 Hubungkan kabel HDMI ke perangkat TV.

- Hubungkan kabel HDMI ke port HDMI IN perangkat TV.

## 3 Nyalakan perangkat TV dan alihkan input video perangkat TV untuk memilih port yang terhubung.

## 4 Set sakelar daya kamera ke <ON>.



## 5 Tekan tombol <▶>.

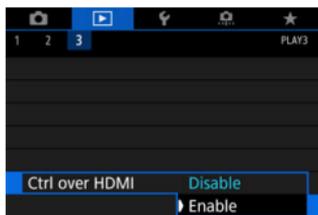
- ▶ Gambar akan muncul di layar TV. (Tidak ada yang ditampilkan pada monitor LCD kamera.)
- Gambar akan secara otomatis ditampilkan pada resolusi optimal sesuai dengan perangkat TV yang terhubung.
- Dengan menekan tombol <INFO>, Anda dapat mengubah format tampilan.
- Untuk memainkan ulang film, lihat halaman 423.

- Saat kamera dihubungkan ke perangkat TV dengan kabel HDMI, film selang waktu 4K akan dimainkan ulang dalam kualitas Full HD (tidak dapat dimainkan ulang dalam kualitas 4K).
- Sesuaikan volume suara film dengan perangkat TV. Volume suara tidak dapat disesuaikan menggunakan kamera.
- Sebelum menghubungkan atau melepaskan kabel antara kamera dan perangkat TV, matikan kamera dan perangkat TV.
- Tergantung pada perangkat TV, sebagian gambar yang ditampilkan mungkin akan terpotong.
- Jangan hubungkan output perangkat lain ke terminal kamera <HDMI OUT>. Melakukan hal tersebut mungkin dapat menyebabkan malfungsi.
- Perangkat TV tertentu mungkin tidak menampilkan gambar karena tidak kompatibel.

## Menggunakan Perangkat TV HDMI CEC

Jika perangkat TV dihubungkan ke kamera dengan kabel HDMI yang kompatibel dengan HDMI CEC\*, Anda dapat menggunakan remote control TV untuk pengoperasian playback.

\* Fungsi standar HDMI memungkinkan perangkat HDMI untuk saling mengontrol satu sama lain sehingga Anda dapat mengontrolnya dengan satu unit remote control.



- 1 **Pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)].**
  - Pada tab [▶3], pilih [Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)], kemudian tekan <SET>.
- 2 **Pilih [Enable (Aktif)].**
- 3 **Hubungkan kamera ke perangkat TV.**
  - Gunakan kabel HDMI untuk menghubungkan kamera ke perangkat TV.
  - ▶ Input perangkat TV akan secara otomatis beralih ke port HDMI yang terhubung ke kamera. Jika tidak dapat beralih secara otomatis, gunakan remote control perangkat TV untuk memilih port HDMI IN dimana kabel tersebut terhubung.

## 4 Tekan tombol <▶> kamera.

- ▶ Gambar akan muncul pada layar TV dan Anda dapat menggunakan remote control perangkat TV untuk playback.

## 5 Pilih gambar.

- Arahkan remote control ke perangkat TV dan tekan tombol ←/→ untuk memilih sebuah gambar.

### Menu playback foto



### Menu playback film



- : Kembali
- : Indeks 9 gambar
- : Memainkan ulang film
- : Slide show
- INFO** : Tampilkan info pemotretan/perekaman
- : Rotasi

## 6 Tekan tombol Enter pada remote control.

- ▶ Menu muncul dan Anda dapat melakukan operasi playback yang ditunjukkan di kiri.
- Tekan tombol ←/→ pada remote control untuk memilih pilihan yang diinginkan, kemudian tekan tombol Enter.
- Jika Anda memilih [**Return (Kembali)**] dan menekan tombol Enter, menu akan hilang dan Anda dapat menggunakan tombol ←/→ pada remote control untuk memilih gambar.



- Perangkat TV tertentu mengharuskan Anda untuk mengaktifkan terlebih dahulu koneksi HDMI CEC. Untuk detail, mengaculah ke Instruksi Manual perangkat TV.
- Perangkat TV tertentu, bahkan yang kompatibel dengan HDMI CEC, mungkin tidak dapat beroperasi dengan benar. Dalam kasus tersebut, set [**▶ 3: Ctrl over HDMI (Kontrol terhadap HDMI)**] ke [**Disable (Nonaktif)**], dan gunakan kamera untuk mengontrol pengoperasian playback.
- Anda dapat mengeset gambar untuk dimainkan kembali saat [**Slide show**] dipilih dengan [**▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**].

## Menghapus Gambar

Anda dapat memilih dan menghapus gambar yang tidak diperlukan satu per satu atau menghapusnya dalam satu kelompok. Gambar yang diproteksi (hal.413) tidak akan dihapus.

 Setelah gambar dihapus, gambar tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Pastikan Anda tidak lagi memerlukan gambar tersebut sebelum menghapusnya. Proteksi gambar untuk mencegah gambar penting dari penghapusan yang tidak disengaja. Perhatikan bahwa menghapus gambar RAW+JPEG akan menghapus gambar RAW dan JPEG.

### Menghapus Gambar Tunggal

#### 1 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Tekan tombol <▶> untuk memainkan ulang gambar.
- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang akan dihapus.



#### 2 Tekan tombol <🗑>.

- ▶ Menu Hapus akan muncul.



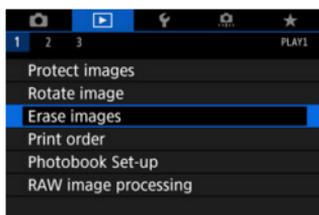
#### 3 Hapus gambar.

- Pilih [**Erase (Hapus)**], kemudian tekan <SET>. Gambar yang ditampilkan akan dihapus.

 Jika kondisi pencarian diset dengan [**▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

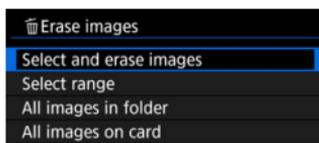
## **MENU** Menandai centang [✓] Gambar yang Akan Dihapus dalam Kelompok

Dengan menambahkan centang <✓> pada gambar yang akan dihapus, Anda dapat menghapus semua gambar tersebut sekaligus.



### 1 Pilih [Erase images (Hapus gambar)].

- Pada tab [▶1], pilih [Erase images (Hapus gambar)], kemudian tekan <SET>.



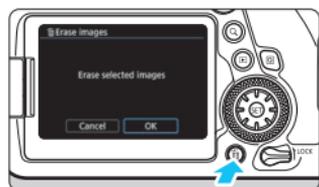
### 2 Pilih [Select and erase images (Pilih dan hapus gambar)].

- ▶ Gambar akan ditampilkan.



### 3 Pilih gambar yang akan dihapus.

- Putar tombol putar <◀▶> untuk memilih gambar yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditampilkan di kiri atas layar.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <▶▶▶> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lain yang akan dihapus, ulangi langkah 3.



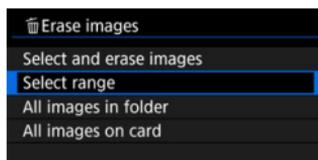
### 4 Hapus gambar.

- Tekan tombol <🗑️>, kemudian tekan [OK].
- ▶ Gambar yang dipilih akan dihapus sekaligus.

⚠ Pada [▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)], jika [Protect (Proteksi)] diset ke [Enable (Aktif)], [▶1: Erase images (Hapus gambar)] tidak dapat dipilih.

## **MENU** Menentukan Rentang Gambar yang Akan Dihapus

Selagi melihat pada gambar dalam tampilan indeks, Anda dapat menentukan gambar pertama dan gambar terakhir untuk menentukan rentang gambar yang ingin dihapus sekaligus.



### **1** Pilih [Select range (Pilih rentang)].

- Pilih [Select range (Pilih rentang)] dalam [**▶ 1: Erase images (Hapus gambar)**], kemudian tekan <SET>.



### **2** Tentukan rentang gambar.

- Pilih gambar pertama (titik awal), kemudian tekan <SET>.
- Selanjutnya, pilih gambar terakhir (titik akhir), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditambahkan ke semua gambar dalam rentang yang ditentukan.

### **3** Tekan tombol <🗑>.



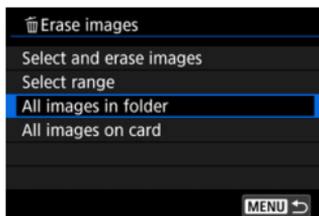
### **4** Hapus gambar.

- Pilih [OK].
- ▶ Gambar dalam rentang yang ditentukan akan dihapus.

📄 Jika kondisi pencarian diset dengan [**▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

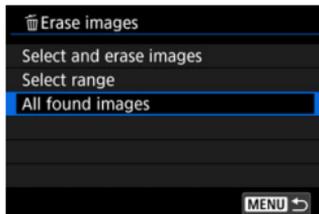
## MENU Menghapus Semua Gambar dalam Folder atau pada Kartu

Anda dapat menghapus semua gambar dalam sebuah folder atau dalam kartu sekaligus.



Ketika [▶1: Erase images (Hapus gambar)] diset ke [All images in folder (Semua gambar dalam folder)] atau [All images on card (Semua gambar dalam kartu)], semua gambar di dalam folder atau kartu akan dihapus.

Jika syarat pencarian diset dengan [▶2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), tampilan akan berubah menjadi [All found images (Semua gambar yang ditemukan)].

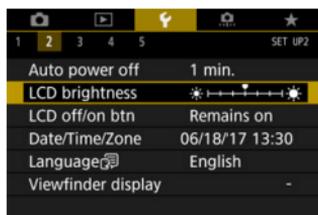


Jika Anda memilih [All found images (Semua gambar yang ditemukan)], semua gambar yang ditemukan akan dihapus sesuai yang ditentukan.

 Untuk menghapus semua gambar termasuk gambar yang diproteksi, format kartu (hal.70).

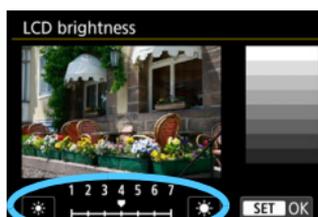
## MENU Menyesuaikan Kecerahan Monitor LCD

Anda dapat menyesuaikan kecerahan monitor LCD untuk membuatnya lebih mudah dilihat.



### 1 Pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)].

- Pada tab [2], pilih [LCD brightness (Kecerahan LCD)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Atur kecerahan.

- Mengacu ke bagan abu-abu, tekan tombol <◀> <▶> untuk menyesuaikan kecerahan, kemudian tekan <SET>.

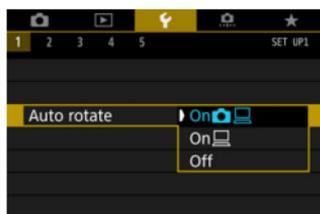


- Untuk memeriksa eksposur gambar, direkomendasikan untuk mengacu ke histogram (hal.402).
- Gambar terakhir yang dimainkan ulang akan ditampilkan pada layar dalam langkah 2.

## MENU Mengeset Rotasi Otomatis Gambar Vertikal



Gambar yang dipotret dalam orientasi vertikal dirotasikan secara otomatis ke orientasi yang sesuai untuk dilihat, sehingga gambar tidak akan ditampilkan dalam orientasi horizontal saat dimainkan ulang pada monitor LCD kamera atau ditampilkan pada layar komputer. Anda dapat mengubah pengaturan fitur ini.



### 1 Pilih [Auto rotate (Rotasi otomatis)].

- Pada tab [**1**], pilih [**Auto rotate (Rotasi otomatis)**], kemudian tekan < **SET** >.

### 2 Atur orientasi tampilan.

- Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan < **SET** >.

- **Hidup**  

Gambar vertikal dirotasi secara otomatis selama playback pada monitor LCD kamera dan pada komputer.

- **Hidup** 

Gambar vertikal dirotasi secara otomatis hanya pada komputer.

- **Nonaktif**

Gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis.



Gambar yang dipotret dengan rotasi otomatis yang diset ke [**Off (Mati)**] tidak akan dirotasi selama playback sekalipun kemudian Anda mengeset rotasi otomatis ke [**On (Hidup)**].



- Gambar ditampilkan segera setelah pemotretan tidak akan dirotasi secara otomatis.
- Jika gambar dipotret selagi kamera mengarah ke atas atau ke bawah, rotasi otomatis ke orientasi yang tepat untuk dilihat mungkin tidak dilakukan dengan benar.
- Jika gambar vertikal tidak dirotasi secara otomatis pada layar komputer, hal ini berarti perangkat lunak yang Anda gunakan tidak mendukung rotasi gambar untuk tampilan. Direkomendasikan untuk menggunakan perangkat lunak EOS.



# 11

## Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Bab ini menjelaskan pemrosesan gambar RAW, mengubah ukuran gambar JPEG, dan memangkas gambar JPEG.

- Ikon ☆ pada bagian kanan atas judul halaman mengindikasikan bahwa fungsi tersebut tersedia hanya dalam mode Zona Kreatif (<**P**>, <**Tv**>, <**Av**>, <**M**>, <**B**>).

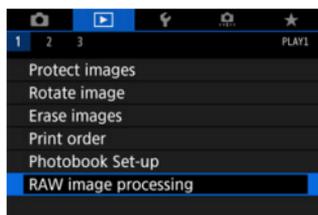


- Kamera mungkin tidak dapat memproses gambar yang dipotret dengan kamera lain.
- Pemrosesan gambar lebih lanjut seperti yang dijelaskan dalam bab ini tidak dapat dilakukan saat kamera dihubungkan ke komputer dengan kabel antarmuka (dijual terpisah).

## RAW JPEG↓ Memproses Gambar RAW dengan Kamera ☆

Anda dapat memproses gambar **RAW** dengan kamera dan menyimpannya sebagai gambar JPEG. Karena gambar RAW sendiri tidak berubah, Anda dapat menerapkan kondisi pemrosesan yang berbeda untuk menghasilkan beberapa gambar JPEG dari file gambar RAW tersebut.

**Perhatikan bahwa gambar M RAW dan S RAW tidak dapat diproses dengan kamera.** Gunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602) untuk memproses gambar-gambar tersebut.



### 1 Pilih [RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)].

- Pada tab [▶1], pilih [RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar **RAW** akan ditampilkan.



### 2 Pilih gambar yang akan diproses.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang ingin Anda proses.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <☀> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



### 3 Set kondisi pemrosesan yang diinginkan.

- Tekan <SET> dan tunggu sampai pilihan pemrosesan RAW muncul (hal.445).
- Gunakan <⦿> untuk memilih pilihan, kemudian putar tombol putar <☀> atau <⦿> untuk mengalihkan pengaturan.
- ▶ Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan pengaturan seperti "Penyesuaian kecerahan", "White balance", dll.
- Untuk kembali ke pengaturan gambar pada saat pemotretan, tekan tombol <INFO>.



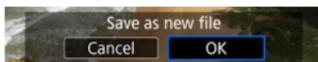
## Menampilkan layar pengaturan

- Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan fungsi yang dipilih. Putar tombol putar <☀️> atau <🕒> untuk mengubah pengaturan. Tekan <SET> untuk menyelesaikan pengaturan dan kembali ke layar sebelumnya.



## 4 Simpan gambar.

- Pilih [] (Simpan), kemudian tekan <SET>.
- Saat Anda memilih [OK], gambar JPEG yang dibuat oleh pemrosesan akan disimpan ke kartu.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memproses gambar yang lain, ulangi langkah 2 hingga 4.



## Tampilan yang Diperbesar

Anda dapat memperbesar gambar dengan menekan tombol <Q> pada langkah 3. Perbesaran akan bervariasi tergantung pada pengaturan [Image quality (Kualitas gambar)] pada [▶ 1: RAW image processing (Pemrosesan gambar RAW)]. Dengan <⊗>, Anda dapat menelusuri gambar yang diperbesar.

Untuk membatalkan tampilan yang diperbesar, tekan kembali tombol <Q>.

## Gambar dengan Pengaturan Rasio Aspek

Dengan [📐 4: Aspect ratio (Rasio aspek)] (hal.172) diatur ke pilihan selain dari [3:2], garis frame yang mengindikasikan area gambar akan ditampilkan pada gambar [RAW] yang dipotret. Gambar JPEG yang dihasilkan dari gambar [RAW] akan disimpan dengan rasio aspek yang diatur.

🗨 Ketika Anda memproses beberapa eksposur gambar [RAW], pengaturan tertentu tidak dapat diubah.

## Pilihan Pemrosesan Gambar RAW

-  **Penyesuaian kecerahan**  
Anda dapat menyesuaikan kecerahan gambar hingga  $\pm 1$  stop dalam peningkatan 1/3 stop. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **White balance** (hal.189)  
Anda dapat memilih white balance. Jika Anda memilih [AWB] dan menekan tombol <INFO>, Anda dapat memilih [**Auto: Ambience priority (Otomatis: Prioritas suasana)**] atau [**Auto: White priority (Otomatis: Prioritas putih)**]. Jika Anda memilih [] dan menekan tombol <INFO>, Anda dapat mengatur suhu warna. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Picture Style** (hal.180)  
Anda dapat memilih Picture Style. Dengan menekan tombol <INFO>, Anda dapat menyesuaikan ketajaman, kontras, dan parameter lainnya. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis** (hal.198)  
Anda dapat mengatur Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan.
-  **Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi** (hal.199)  
Anda dapat mengatur pemrosesan pengurangan noise untuk kecepatan ISO tinggi. Gambar yang ditampilkan akan merefleksikan efek pengaturan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.444).
-  **Kualitas gambar** (hal.166)  
Anda dapat mengatur kualitas gambar saat membuat gambar JPEG.

- sRGB **Ruang warna** (hal.212)

Anda dapat memilih sRGB atau Adobe RGB. Karena monitor LCD kamera tidak kompatibel dengan Adobe RGB, perbedaan dalam gambar akan sulit untuk dilihat saat ruang warna diatur.

-  **Koreksi penyimpangan lensa**

- OFF **Koreksi penerangan bagian tepi** (hal.204)

Fenomena yang membuat sudut gambar terlihat lebih gelap karena karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika **[Enable (Aktif)]** diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.444) dan periksa keempat sudut. Koreksi penerangan bagian tepi yang diterapkan dengan kamera akan kurang menonjol dibandingkan dengan yang diterapkan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602) pada jumlah koreksi maksimum. Jika efek koreksi tidak jelas, gunakan Digital Photo Professional untuk menerapkan koreksi penerangan bagian tepi.

-  OFF **Koreksi distorsi** (hal.206)

Distorsi gambar yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika **[Enable (Aktif)]** diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Bagian tepi gambar akan dipangkas pada gambar yang dikoreksi.

Karena resolusi gambar mungkin terlihat sedikit lebih rendah, sesuaikan ketajaman dengan pengaturan parameter **[Sharpness (Ketajaman)]** Picture Style sesuai keperluan.

-  OFF **Koreksi penyimpangan kromatik** (hal.205)

Penyimpangan kromatik (garis-garis warna di sepanjang garis tepi subjek) yang disebabkan karakteristik lensa dapat dikoreksi. Jika **[Enable (Aktif)]** diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.444).

-  **Koreksi difraksi** (hal.207)

Difraksi oleh apertur lensa yang mengurangi ketajaman gambar dapat dikoreksi. Jika [**Enable (Aktif)**] diatur, gambar yang dikoreksi akan ditampilkan. Jika efeknya sulit untuk dilihat, perbesar gambar (hal.444).



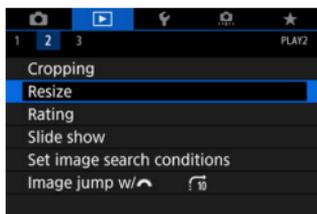
- Memproses gambar RAW dalam kamera tidak akan menghasilkan hasil yang sama seperti memproses gambar RAW dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS).
- Jika Anda melakukan [**Brightness adjustment (Penyesuaian kecerahan)**], noise, garis warna, dll. mungkin meningkat dengan penyesuaian efek.
- Ketika memproses gambar dengan [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] diatur menjadi [**Enable (Aktif)**], informasi tampilan titik AF (hal.401) atau Data Penghapusan Debu (hal.456) tidak akan ditambahkan ke gambar.
- Efek dari koreksi penyimpangan lensa bervariasi tergantung pada lensa yang digunakan dan kondisi pemotretan. Selain itu, efek juga mungkin sulit untuk dilihat tergantung pada lensa yang digunakan, kondisi pemotretan, dll.



Data koreksi lensa untuk koreksi penyimpangan lensa didaftarkan (disimpan) dalam kamera.

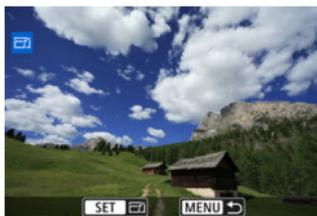
## Mengubah Ukuran Gambar JPEG

Anda dapat mengubah ukuran gambar JPEG agar jumlah pikselnya menjadi lebih rendah dan menyimpannya sebagai gambar baru. Mengubah ukuran gambar hanya dimungkinkan dengan gambar JPEG **L**, **M**, dan **S1**. **Gambar JPEG S2 dan RAW tidak dapat diubah ukurannya.**



### 1 Pilih [Resize (Ubah ukuran)].

- Pada tab [2], pilih [**Resize (Ubah ukuran)**], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



### 2 Pilih gambar.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang ukurannya ingin Anda ubah.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar < > berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



Ukuran target

### 3 Pilih ukuran gambar yang diinginkan.

- Tekan <SET> untuk menampilkan ukuran gambar.
- Pilih ukuran gambar yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.



### 4 Simpan gambar.

- Pilih [**OK**] untuk menyimpan gambar yang telah diubah ukurannya.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [**OK**].
- Untuk mengubah ukuran gambar lain, ulangi langkah 2 hingga 4.

## Pilihan Mengubah Ukuran berdasarkan Kualitas Gambar Awal

Kualitas Gambar Awal	Pengaturan Mengubah Ukuran yang Tersedia		
	M	S1	S2
L	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
M	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
S1	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

## Ukuran Gambar

Ukuran untuk gambar yang telah diubah ukurannya ditunjukkan di bawah.  
(Perkiraan piksel)

Kualitas Gambar	Frame penuh (3:2)	4:3 (rasio aspek)
M	4160x2768* (11,5 megapiksel)	3680x2768* (10,2 megapiksel)
S1	3120x2080 (6,5 megapiksel)	2768x2080* (5,8 megapiksel)
S2	2400x1600 (3,8 megapiksel)	2112x1600* (3,4 megapiksel)

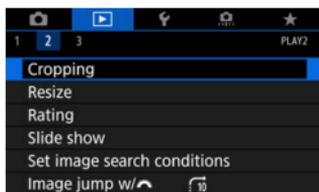
Kualitas Gambar	16:9 (rasio aspek)	1:1 (rasio aspek)
M	4160x2336* (9,7 megapiksel)	2768x2768 (7,7 megapiksel)
S1	3120x1752* (5,5 megapiksel)	2080x2080 (4,3 megapiksel)
S2	2400x1344* (3,2 megapiksel)	1600x1600 (2,6 megapiksel)



- Rasio aspek gambar yang aktual dalam ukuran yang ditandai dengan tanda bintang "\*" akan berbeda dari rasio aspek yang diindikasikan.
- Gambar mungkin sedikit dipangkas tergantung pada kondisi perubahan ukuran.

# 🔪 Memangkas Gambar JPEG

Anda dapat memangkas gambar JPEG yang dipotret dan menyimpannya sebagai gambar lain. Memangkas gambar hanya dimungkinkan dengan gambar JPEG L, M, S1, dan S2. Gambar yang dipotret dalam RAW tidak dapat dipangkas.



## 1 Pilih [Cropping (Memangkas)].

- Pada tab [▶2], pilih [Cropping (Memangkas)], kemudian tekan <Ⓢ>.
- ▶ Gambar akan ditampilkan.



## 2 Pilih gambar.

- Putar tombol putar <⦿> untuk memilih gambar yang ingin Anda pangkas.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⦿> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan indeks.



## 3 Set frame pemangkas.

- Tekan <Ⓢ> untuk menampilkan frame pemangkas.
- Area gambar di dalam frame pemangkas akan dipangkas.

### ● Mengubah Ukuran Frame Pemangkas

Putar tombol putar <⦿> untuk mengubah ukuran frame pemangkas. Semakin kecil frame pemangkas, gambar yang dipangkas akan terlihat semakin diperbesar.

### ● Mengubah Rasio Aspek dan Orientasi

Putar tombol putar <⦿> untuk mengubah rasio aspek frame pemangkas. Anda dapat memilih rasio aspek sebagai berikut: [3:2], [16:9], [4:3], atau [1:1].

Putar tombol putar <⦿> untuk mengubah orientasi frame pemangkas. Jika Anda memilih [2:3], [9:16], atau [3:4], Anda dapat memangkas gambar horizontal agar terlihat seperti dipotret dalam orientasi vertikal.

### ● Memindahkan Frame Pemangkasan

Gunakan <⊗> untuk memindahkan frame pada gambar secara vertikal atau horizontal. Gerakkan frame pemangkasan hingga menutupi area gambar yang diinginkan.

### ● Mengoreksi Kemiringan

Anda dapat mengoreksi kemiringan gambar hingga  $\pm 10^\circ$ . Tekan tombol <INFO>, kemudian sambil memeriksa kemiringan terhadap garis pandu, putar tombol putar <⊙> (dalam peningkatan  $0,1^\circ$ ) atau ketuk panah kiri atau kanan (dalam peningkatan  $0,5^\circ$ ) pada bagian kiri atas layar untuk mengoreksi kemiringan. Setelah menyelesaikan koreksi kemiringan tekan <SET>.



## 4 Periksa area gambar yang akan dipangkas.

- Tekan tombol <Q>.
- ▶ Area gambar yang akan dipangkas akan ditampilkan.
- Untuk kembali ke tampilan awal, tekan kembali tombol <Q>.



## 5 Simpan gambar.

- Tekan <SET>, kemudian pilih [OK] untuk menyimpan gambar yang dipangkas.
- Periksa folder tujuan dan nomor file gambar, kemudian pilih [OK].
- Untuk memangkas gambar lain, ulangi langkah 2 sampai 5.



- Posisi dan ukuran frame pemangkasan dapat berubah tergantung pada sudut yang diset untuk koreksi kemiringan.
- Setelah gambar yang dipangkas disimpan, gambar tidak dapat dipangkas kembali atau diubah ukurannya.
- Informasi tampilan titik AF (hal.401) dan Data Penghapusan Debu (hal.456) tidak akan ditambahkan ke gambar yang dipangkas.



# 12

## Pembersihan Sensor

Kamera memiliki Unit Pembersihan Sensor untuk membersihkan debu yang menempel pada lapisan depan sensor gambar secara otomatis (filter low pass). Data Penghapusan Debu juga dapat ditambahkan pada gambar sehingga titik debu yang tersisa dapat dihapus secara otomatis oleh Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602).

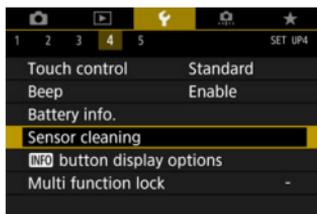
### **Noda yang menempel pada bagian depan sensor**

Selain debu memasuki kamera dari luar, dalam beberapa kasus langka, pelumas dari bagian dalam kamera mungkin melekat ke bagian depan sensor. Jika titik yang terlihat tetap ada setelah pembersihan sensor otomatis, direkomendasikan untuk membersihkan sensor di Canon Service Center.

## Pembersihan Sensor Otomatis

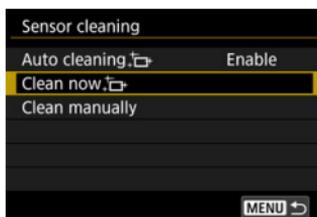
Kapan pun Anda mengatur sakelar daya ke <ON> atau <OFF>, Unit Pembersihan Sensor membersihkan debu di bagian depan sensor secara otomatis. Dalam keadaan normal, Anda tidak perlu menghiraukan pengoperasian ini. Namun, Anda dapat melakukan pembersihan sensor secara manual atau dapat menonaktifkan unit ini sebagai berikut.

### Mengaktifkan Pembersihan Sensor Secara Manual



#### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [**4**], pilih [**Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], kemudian tekan <**SET**>.



#### 2 Pilih [Clean now ] (Bersihkan sekarang )].

- Pilih [**Clean now  (Bersihkan sekarang )]**], kemudian tekan <**SET**>.
- Pilih [**OK**].

- ▶ Layar akan mengindikasikan bahwa sensor sedang dibersihkan. (Suara kecil mungkin terdengar.) Meskipun akan terdengar bunyi mekanis pelepasan rana selama pembersihan sensor, gambar tidak akan direkam ke kartu.
- ▶ Setelah pembersihan sensor selesai, kamera akan menyala ulang secara otomatis (mati dan nyala).



- Untuk hasil terbaik, lakukan pembersihan sensor dengan kamera diletakkan menghadap ke atas dan pada posisi stabil di atas meja atau permukaan datar lainnya.
- Hasil pembersihan tidak akan mengalami banyak peningkatan sekalipun Anda melakukan pembersihan sensor secara berulang. Segera setelah pembersihan sensor selesai, opsi [**Clean now** (Pembersihkan sekarang)] tetap dinonaktifkan untuk sementara.
- Titik cahaya mungkin muncul pada gambar jika sensor terkena pengaruh sinar kosmik, dll. Dengan memilih [**Clean now** (Pembersihkan sekarang)], tampilan tersebut mungkin dapat dikurangi (hal.583).

### Menonaktifkan Pembersihan Sensor Otomatis

- Pada langkah 2, pilih [**Auto cleaning** (Pembersihan otomatis)] dan set ke [**Disable (Nonaktif)**].
- ▶ Sensor tidak akan dibersihkan saat Anda mengeset sakelar daya ke <ON> atau <OFF>.

## MENU Menambahkan Data Penghapusan Debu ☆

Dalam keadaan normal, Unit Pembersihan Sensor akan menghilangkan sebagian besar debu yang mungkin terlihat pada gambar yang dipotret. Namun, untuk kasus dimana debu tetap tampak pada gambar, Anda dapat menambahkan Data Penghapusan Debu ke dalam gambar untuk menghapus titik-titik debu tersebut kelak. Data Penghapusan Debu digunakan oleh Digital Photo Professional (Perangkat lunak EOS, hal.602) untuk menghapus titik debu secara otomatis.

### Persiapan

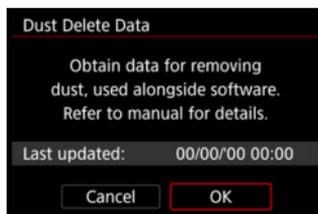
- Siapkan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas.
- Set panjang fokus lensa ke 50 mm atau lebih panjang.
- Atur sakelar mode fokus lensa ke <MF> dan atur fokus ke tak terhingga ( $\infty$ ). Jika lensa tidak memiliki skala jarak, rotasikan kamera agar menghadap ke arah Anda dan putar sepenuhnya gelang pemfokusan searah jarum jam.

### Memperoleh Data Penghapusan Debu



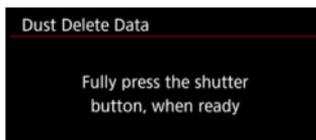
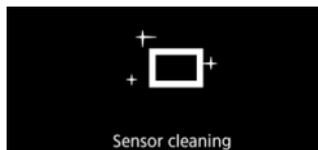
#### 1 Pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)].

- Pada tab [CAMERA 3], pilih [Dust Delete Data (Data Penghapusan Debu)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [OK].

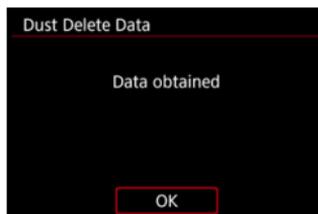
- ▶ Sebuah pesan akan muncul setelah pembersihan sensor otomatis selesai dilakukan. Walaupun terdengar bunyi mekanis pelepasan rana, selama pembersihan, tidak ada gambar yang dipotret.





### 3 Potret sebuah objek solid berwarna putih.

- Pada jarak 20 cm - 30 cm (0,7 kaki - 1,0 kaki), penuhi jendela bidik dengan objek solid berwarna putih tanpa pola dan potret gambar.
- ▶ Gambar akan dipotret dalam mode AE prioritas apertur pada apertur f/22.
- Karena gambar tersebut tidak akan disimpan, data tetap dapat diperoleh sekalipun tidak ada kartu di dalam kamera.
- ▶ Saat gambar dipotret, kamera akan mulai mengumpulkan Data Penghapusan Debu. Ketika Data Penghapusan Debu diperoleh, sebuah pesan akan muncul.
- Jika data tidak berhasil diperoleh, sebuah pesan kesalahan akan muncul. Ikuti prosedur “Persiapan” pada halaman sebelumnya, kemudian pilih [OK]. Potret gambar kembali.



## Data Penghapusan Debu

Setelah Data Penghapusan Debu diperoleh, data ini ditambahkan ke semua gambar JPEG dan RAW yang dipotret setelahnya. Sebelum pemotretan penting, direkomendasikan untuk memperbarui Data Penghapusan Debu dengan cara memperolehnya kembali.

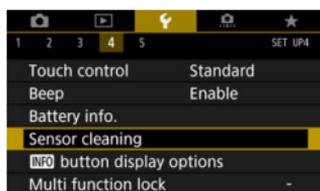
Untuk detail tentang penggunaan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602) untuk menghapus titik debu secara otomatis, mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.604). Data Penghapusan Debu yang ditambahkan ke dalam gambar memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga hampir tidak berpengaruh pada ukuran file gambar.

 Pastikan untuk menggunakan objek solid berwarna putih misalnya selembar kertas putih yang baru. Jika objek memiliki pola atau desain, ini mungkin dikenali sebagai data debu dan memengaruhi akurasi penghapusan debu dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS).

## MENU Pembersihan Sensor Manual ☆

Debu yang tidak dapat dihapus dengan pembersihan sensor otomatis dapat dihapus secara manual dengan peniup yang tersedia secara komersial, dll. Sebelum membersihkan sensor, lepaskan lensa dari kamera.

**Sensor gambar sangatlah peka. Jika sensor perlu dibersihkan secara langsung, direkomendasikan untuk dikerjakan oleh Canon Service Center.**



### 1 Pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)].

- Pada tab [4], pilih [Sensor cleaning (Pembersihan sensor)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Clean manually (Bersihkan secara manual)].



### 3 Pilih [OK].

- ▶ Cermin refleks akan segera terkunci dan rana akan terbuka.
- "CLn" akan berkedip pada panel LCD.

### 4 Bersihkan sensor.

### 5 Akhiri pembersihan.

- Set sakelar daya ke <OFF>.



Jika Anda akan membersihkan sensor secara manual, pastikan untuk menggunakan baterai yang terisi daya penuh.



Direkomendasikan untuk menggunakan aksesoris stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.524).

- **Selagi membersihkan sensor, jangan pernah melakukan hal-hal berikut ini. Jika daya mati, rana akan menutup dan cermin refleks akan bergerak ke bawah. Ini mungkin menyebabkan kerusakan sensor gambar, tirai rana, dan cermin refleks.**
  - **Mengeset sakelar daya ke <OFF>.**
  - **Melepaskan atau memasang baterai.**
- Permukaan sensor gambar sangat peka. Bersihkan sensor dengan hati-hati.
- Gunakan peniup polos tanpa kuas terpasang. Kuas dapat menggores sensor.
- Jangan masukkan ujung peniup ke dalam kamera melebihi dudukan lensa. Jika daya mati, rana akan menutup dan tirai rana atau cermin refleks mungkin akan mengalami kerusakan.
- Jangan pernah menggunakan tekanan udara atau gas untuk membersihkan sensor. Tekanan udara dapat merusak sensor, dan gas yang disemprotkan dapat membeku pada sensor dan menggoresnya.
- Jika level baterai menjadi rendah selagi membersihkan sensor, penyuar bip akan berbunyi sebagai peringatan. Hentikan pembersihan sensor.
- Jika noda yang tidak dapat dibersihkan dengan peniup tetap ada, direkomendasikan agar pembersihan sensor dilakukan oleh Canon Service Center.

# 13

## Perintah Pencetakan dan Pengaturan Photobook

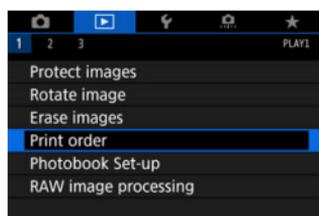
- **Format Perintah Pencetakan Digital (DPOF)** (hal.462)  
Anda dapat menentukan instruksi pencetakan seperti pemilihan gambar, jumlah yang akan dicetak, dll. untuk gambar yang direkam pada kartu.
- **Menentukan Gambar untuk Photobook** (hal.468)  
Anda dapat menentukan gambar untuk dicetak di photobook dari gambar yang disimpan pada kartu.

## Format Perintah Pencetakan Digital (DPOF)

DPOF (Format Perintah Pencetakan Digital) memungkinkan Anda untuk mencetak gambar yang direkam pada kartu sesuai dengan instruksi pencetakan Anda seperti pemilihan gambar, jumlah yang akan dicetak, dll. Anda dapat mencetak beberapa gambar sekaligus atau membuat perintah pencetakan untuk finisher foto.

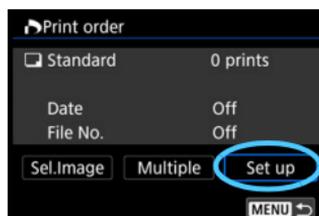
Anda dapat mengeset pengaturan pencetakan seperti tipe pencetakan, pencantuman tanggal, pencantuman nomor file, dll. Pengaturan pencetakan akan diterapkan ke semua gambar yang ditentukan untuk dicetak. (Item-item tersebut tidak dapat diset secara individual untuk setiap gambar.)

### **MENU** Mengeset Pilihan Pencetakan



#### 1 Pilih [Print order (Perintah pencetakan)].

- Pada tab [ 1], pilih [Print order (Perintah pencetakan)], kemudian tekan <SET>.

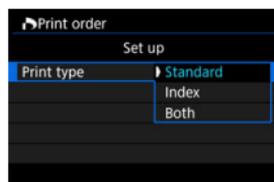


#### 2 Pilih [Set up (Pengaturan)].

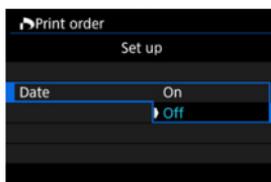
#### 3 Set pilihan sesuai keinginan.

- Set [Print type (Tipe pencetakan)], [Date (Tanggal)], dan [File No. (Nomor File)].
- Pilih pilihan yang akan diset, kemudian tekan <SET>. Pilih pengaturan yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.

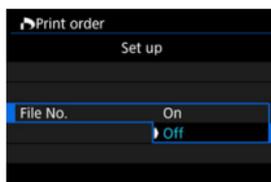
#### Tipe pencetakan



#### Tanggal



#### Nomor file



Print type (Tipe pencetakan)		Standar	Mencetak satu gambar pada satu lembar kertas.
		Indeks	Beberapa thumbnail dicetak pada satu lembar kertas.
		Keduanya	Mencetak pencetakan standar dan indeks.
Date (Tanggal)	Hidup	[On (Hidup)] mencantumkan tanggal perekaman gambar yang dipotret.	
	Mati		
File No. (Nomor file)	Hidup	[On (Hidup)] mencantumkan nomor file.	
	Mati		

#### 4 Keluar dari pengaturan.

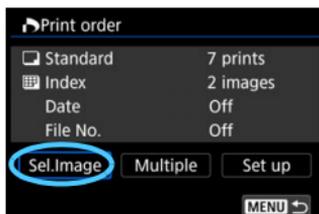
- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar perintah pencetakan akan muncul kembali.
- Selanjutnya, pilih [**Sel.Image (Pilih Gambar)**] atau [**Multiple (Beberapa)**] untuk memerintahkan agar gambar dicetak.

-  Gambar RAW atau film tidak dapat ditentukan untuk pencetakan.
- Jika Anda mencetak gambar dengan ukuran gambar yang besar menggunakan pengaturan [**Index (Indeks)**] atau [**Both (Keduanya)**] (hal.462), pencetakan indeks mungkin tidak dicetak dengan printer tertentu. Dalam kasus tersebut, ubah ukuran gambar (hal.448), kemudian cetak pencetakan indeks.
- Sekalipun [**Date (Tanggal)**] dan [**File No. (Nomor File)**] diatur ke [**On (Hidup)**], tanggal atau nomor file mungkin tidak dicantumkan, tergantung pada pengaturan tipe pencetakan dan printer.
- Dengan pencetakan [**Index (Indeks)**], [**Date (Tanggal)**] dan [**File No. (Nomor File)**] tidak dapat diset semua ke [**On (Hidup)**] pada waktu yang bersamaan.
- Ketika mencetak dengan DPOF, gunakan kartu yang spesifikasi perintah pencetakannya diset. Anda tidak dapat mencetak dalam perintah pencetakan yang ditentukan jika Anda hanya mengekstrak gambar dari kartu untuk pencetakan.
- Printer dan finisher foto tertentu yang sesuai dengan DPOF mungkin tidak dapat mencetak gambar sesuai dengan yang Anda tentukan. Mengaculah ke instruksi manual printer sebelum mencetak, atau bertanyalah kepada finisher foto Anda tentang kompatibilitas ketika memesan pencetakan.
- Selagi menginstal gambar ke dalam kamera ini, jangan tentukan perintah pencetakan baru untuk gambar yang perintah pencetakannya telah diatur oleh kamera yang berbeda. Semua perintah pencetakan mungkin dapat ditimpa secara tidak sengaja. Selain itu, perintah pencetakan mungkin tidak dapat dilakukan, tergantung pada tipe gambar.

 Anda dapat mengirim gambar dari kamera melalui Wi-Fi ke printer yang kompatibel dengan PictBridge (LAN Nirkabel) dan mencetak gambar (pencetakan langsung). Untuk detail, mengaculah pada “Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)” (hal.4).

## MENU Menentukan Gambar untuk Pencetakan

### ● Memilih Gambar



Pilih dan tentukan gambar satu per satu. Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar <⌚> berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar searah jarum jam. Tekan tombol <MENU> untuk menyimpan perintah pencetakan ke kartu.



Kuantitas

Total gambar yang dipilih



Tanda centang

ikon indeks

### ● Standar / Keduanya

Tekan <SET> untuk mencetak satu salinan dari gambar yang ditampilkan. Dengan menekan tombol <▲> <▼>, Anda dapat mengatur jumlah salinan yang akan dicetak hingga 99.

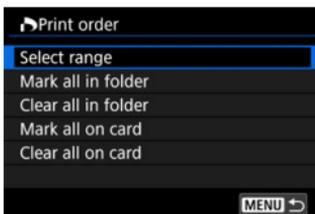
### ● Indeks

Tekan <SET> untuk menambah tanda centang ke kotak [✓]. Gambar akan disertakan dalam pencetakan indeks.



Jika syarat pencarian diset dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.

## ● Memilih Beberapa Gambar



### ● Pilih Rentang

Pada [**Multiple (Beberapa)**], pilih [**Select range (Pilih rentang)**]. Pilih gambar pertama dan terakhir dari rentang yang diinginkan, kemudian semua gambar dalam rentang akan ditandai dengan tanda centang [✓]. Perintah pencetakan untuk satu salinan dari setiap gambar akan diset.

Jika gambar yang ditandai dengan [✓] diset sebagai gambar pertama, gambar dengan [✓] antara rentang dari gambar pertama ke gambar terakhir akan dibatalkan. (Rentang yang ditentukan tidak akan ditandai [✓].)

### ● Semua Gambar dalam Folder

Pilih [**Mark all in folder (Tandai semua pada folder)**] dan pilih folder. Perintah pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar dalam folder akan ditentukan.

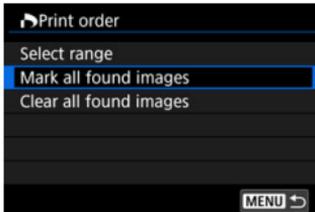
Jika Anda memilih [**Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)**] dan memilih folder, perintah pencetakan untuk semua gambar dalam folder tersebut akan dibatalkan.

### ● Semua Gambar dalam Kartu

Jika Anda memilih [**Mark all on card (Tandai semua dalam kartu)**], satu salinan dari semua gambar pada kartu akan ditentukan untuk pencetakan.

Jika Anda memilih [**Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)**], perintah pencetakan akan dihapus untuk semua gambar pada kartu.

Jika syarat pencarian diset dengan [**2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)**] (hal.406) dan Anda memilih [**Multiple (Beberapa)**], tampilan akan berubah menjadi [**Mark all found images (Tandai semua gambar yang ditemukan)**] dan [**Clear all found images (Hapus semua gambar yang ditemukan)**].



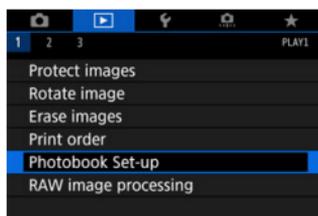
- Semua gambar yang ditemukan**  
 Jika Anda memilih [**Mark all found images (Tandai semua gambar yang ditemukan)**], perintah pencetakan untuk satu salinan dari semua gambar yang difilter oleh pencarian akan diset. Jika Anda memilih [**Clear all found images (Hapus semua gambar yang ditemukan)**], perintah pencetakan akan dihapus untuk semua gambar yang ditemukan.

- Gambar RAW atau film tidak dapat ditentukan untuk pencetakan. Perhatikan bahwa gambar RAW atau film tidak dapat ditentukan untuk pencetakan sekalipun Anda menentukan semua gambar dengan [**Multiple (Beberapa)**].
- Ketika menggunakan printer yang kompatibel dengan PictBridge, jangan menentukan lebih dari 400 gambar untuk satu perintah pencetakan. Jika Anda menentukan lebih dari ini, gambar mungkin tidak dapat dicetak semua.

## Menentukan Gambar untuk Photobook

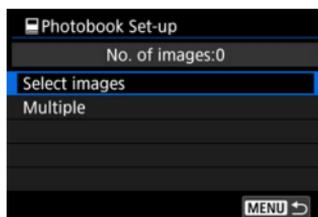
Anda dapat menentukan hingga 998 gambar untuk dicetak di photobook. Ketika Anda menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS) untuk mentransfer gambar ke komputer, gambar yang ditentukan untuk photobook akan disalin ke folder khusus. Fungsi ini berguna untuk mengurutkan photobook secara online.

### **MENU** Menentukan Satu Gambar dalam Satu Waktu



#### 1 Pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)].

- Pada tab [ 1], pilih [Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)], kemudian tekan < >.



#### 2 Pilih [Select images (Pilih gambar)].

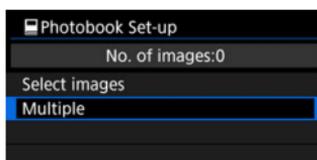


#### 3 Pilih gambar yang akan ditetapkan.

- Putar tombol putar < > untuk memilih gambar yang akan ditentukan untuk photobook, kemudian tekan < >.
- Jika Anda menekan tombol <Q> dan memutar tombol putar < > berlawanan dengan arah jarum jam, Anda dapat memilih gambar dari tampilan tiga gambar. Untuk kembali ke tampilan gambar tunggal, putar tombol putar searah jarum jam.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan ditentukan untuk photobook, ulangi langkah 3.

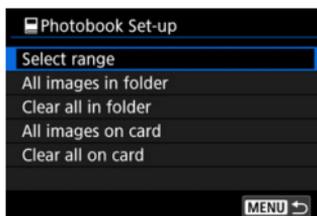
## MENU Menentukan Rentang Gambar untuk Photobook

Selagi melihat pada gambar dalam tampilan indeks, Anda dapat menentukan gambar pertama dan gambar terakhir untuk menentukan rentang gambar sekaligus.



### 1 Pilih [Multiple (Beberapa)].

- Pada [▶ 1: Photobook set-up (Pengaturan Photobook)], pilih [Multiple (Beberapa)], kemudian tekan <SET>.



### 2 Pilih [Select range (Pilih rentang)].



### 3 Tentukan rentang gambar.

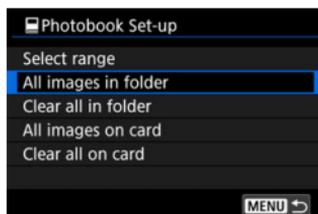
- Pilih gambar pertama (titik awal), kemudian tekan <SET>.
- Selanjutnya, pilih gambar terakhir (titik akhir), kemudian tekan <SET>.
- ▶ Tanda centang [✓] akan ditambahkan ke semua gambar dalam rentang yang ditentukan.
- Untuk memilih gambar lainnya yang akan ditentukan untuk photobook, ulangi langkah 3.



- Jika syarat pencarian diset dengan [▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406), hanya gambar yang ditemukan yang akan ditampilkan.
- Jika gambar yang ditandai dengan tanda centang [✓] diset sebagai gambar pertama, gambar dengan [✓] antara rentang dari gambar pertama ke gambar terakhir akan dibatalkan. (Rentang yang ditentukan tidak akan ditandai [✓].)

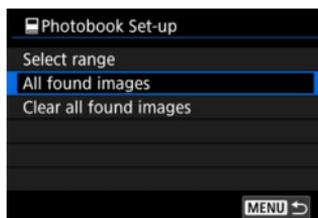
## MENU Menentukan Semua Gambar dalam Folder atau Kartu

Anda dapat menentukan semua gambar dalam satu folder atau dalam satu kartu sekaligus untuk photobook.



Pada [▶ 1: Photobook Set-up (Pengaturan Photobook)], Anda dapat mengeset [Multiple (Beberapa)] ke [All images in folder (Semua gambar dalam folder)] atau [All images on card (Semua gambar dalam kartu)] untuk menentukan semua gambar dalam folder atau dalam kartu untuk photobook. Untuk membatalkan pemilihan, pilih [Clear all in folder (Hapus semua dalam folder)] atau [Clear all on card (Hapus semua dalam kartu)].

Jika syarat pencarian diset dengan [▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406) dan Anda memilih [Multiple (Beberapa)], tampilan akan berubah menjadi [All found images (Semua gambar yang ditemukan)] dan [Clear all found images (Hapus semua gambar yang ditemukan)].



Jika Anda memilih [All found images (Semua gambar yang ditemukan)], semua gambar yang ditemukan akan ditentukan untuk photobook. Jika Anda memilih [Clear all found images (Hapus semua gambar yang ditemukan)], semua gambar yang ditemukan akan dihapus untuk photobook.

- Gambar RAW atau film tidak dapat ditentukan untuk photobook. Perhatikan bahwa gambar RAW atau film tidak dapat ditentukan untuk photobook sekalipun Anda menentukan semua gambar dengan [Multiple (Beberapa)].
- Jangan tentukan gambar yang telah ditentukan untuk sebuah photobook pada kamera lain untuk photobook lainnya dengan kamera ini. Semua pengaturan photobook mungkin dapat tertimpa secara tidak sengaja.

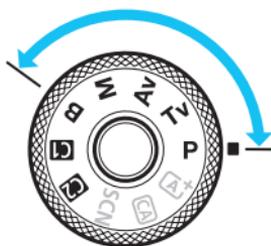
# 14

## Mengustomisasi Kamera

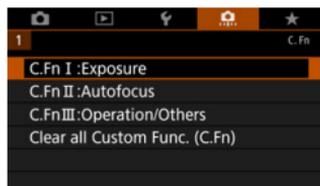
Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk beberapa fungsi kamera dan mengubah fungsionalitas tombol dan tombol putar agar sesuai dengan preferensi pemotretan gambar Anda dengan Fungsi Kustom dan Kontrol Kustom.

Anda juga dapat menyimpan pengaturan kamera saat ini ke mode <C1> dan <C2>.

Fungsi-fungsi yang dijelaskan dalam bab ini dapat diatur dan digunakan dalam mode Zona Kreatif.



## MENU Mengeset Fungsi Kustom ☆

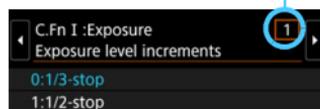


1 Pilih tab [].

2 Pilih grup yang diinginkan.

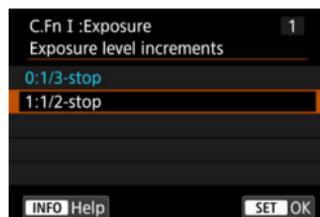
- Pilih [**C.Fn I: Exposure (Eksposur)**], [**C.Fn II: Autofocus (Fokus Otomatis)**], atau [**C.Fn III: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya)**], kemudian tekan <SET>.

Nomor Fungsi Kustom



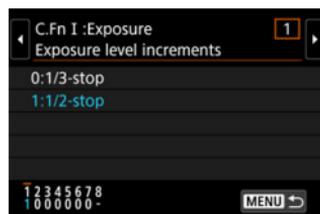
3 Pilih nomor Fungsi Kustom.

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih nomor Fungsi Kustom, kemudian tekan <SET>.



4 Ubah pengaturan sesuai keinginan.

- Tekan tombol <▲> <▼> untuk memilih pengaturan (nomor) yang diinginkan, kemudian tekan <SET>.
- Ulangi langkah 2 hingga 4 jika Anda ingin mengeset Fungsi Kustom lainnya.
- Pada bagian bawah layar, pengaturan Fungsi Kustom yang digunakan saat ini diindikasikan di bawah nomor fungsi yang terkait.



5 Keluar dari pengaturan.

- Tekan tombol <MENU>.
- ▶ Layar pada langkah 2 akan muncul kembali.

### Menghapus Semua Fungsi Kustom

Pada langkah 2, memilih [**Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] akan menghapus semua pengaturan Fungsi Kustom.

📄 Sekalipun Anda menjalankan [**Clear all Custom Func.(C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**], pengaturan untuk [**📷C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] tidak akan dihapus.

## MENU Fungsi Kustom ☆

### C.Fn I: Eksposur

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
1	Peningkatan level eksposur	hal.475	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Peningkatan pengaturan kecepatan ISO		<input type="radio"/>	Dalam <b>M</b>
3	Pembatalan bracketing otomatis		<input type="radio"/>	
4	Urutan bracketing	hal.476	<input type="radio"/>	
5	Jumlah pemotretan yang dikelompokkan		<input type="radio"/>	
6	Geseran aman	hal.477	<input type="radio"/>	
7	Pembatalan otomatis kompensasi eksposur	hal.478	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Mode pengukuran, AE dikunci setelah fokus		<input type="radio"/>	

### C.Fn II: AF

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
1	Kepekaan pelacakan	hal.479		
2	Peningkatan/penurunan pelacakan	hal.480		
3	Pengalihan otomatis titik AF	hal.481		
4	Prioritas gambar pertama AI Servo	hal.482		
5	Prioritas gambar kedua AI Servo	hal.483		
6	Sinar bantu AF menyala	hal.484	*1	*1*2
7	Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan	hal.485		
8	Pilih mode pemilihan area AF			

\*1: Jika Speedlite seri EX (dijual terpisah) yang dilengkapi lampu LED digunakan, cahaya bantuan AF akan menyala ketika diperlukan.

\*2: Diaktifkan hanya dengan perekaman film selang waktu.



Fungsi Kustom Berbayang tidak berfungsi selama Pemotretan Live View (LV) atau perekaman film. (Pengaturan dinonaktifkan.)

**C.Fn II: AF**

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
9	Metode pemilihan area AF	hal.486		
10	Titik AF yang terhubung dengan orientasi	hal.487		
11	Titik AF awal,  AF AI Servo	hal.488		
12	Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan Warna	hal.489		
13	Gerakan pemilihan titik AF	hal.490		
14	Tampilan titik AF selama fokus	hal.491		
15	Penerangan tampilan jendela bidik	hal.492		
16	Penyesuaian Mikro AF			

**C.Fn III: Pengoperasian/Lainnya**

			 Pemotretan LV	 Perekaman Film
1	Peringatan  dalam jendela bidik	hal.493		
2	Arah pemutaran selama Tv/Av	hal.494	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Tarik lensa saat daya mati		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Kontrol Kustom		Tergantung pada pengaturan	

## MENU Pengaturan Fungsi Kustom ☆

### C.Fn I: Eksposur

#### C.Fn I-1 Peningkatan level eksposur

0: 1/3-stop

1: 1/2-stop

Mengeset peningkatan 1/2 stop untuk kecepatan rana, apertur, kompensasi eksposur, AEB, kompensasi eksposur blitz, dll.



Ketika [1:1/2-stop] diset, tampilan akan ditunjukkan seperti di bawah ini.



#### C.Fn I-2 Peningkatan pengaturan kecepatan ISO

0: 1/3-stop

1: 1-stop

Anda dapat mengubah peningkatan pengaturan kecepatan ISO manual ke *whole-stop*.



- Sekalipun [1: 1-stop] diset, kecepatan ISO akan secara otomatis diset dalam peningkatan 1/3 stop saat ISO Otomatis diset.
- Sekalipun [1: 1-stop] diset, Anda dapat mengeset ISO 40000 (untuk pemotretan foto).

#### C.Fn I-3 Pembatalan bracketing otomatis

0: Enable (Aktif)

Saat Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>, pengaturan bracketing AEB dan white balance akan dibatalkan. Pengaturan AEB juga akan dibatalkan saat blitz telah siap menyala atau jika Anda beralih ke perekaman film.

1: Disable (Nonaktif)

Pengaturan bracketing AEB dan white balance tidak akan dibatalkan sekalipun Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>. (Jika blitz siap menyala atau Anda beralih ke perekaman film, AEB akan dibatalkan untuk sementara waktu, namun rentang AEB akan tetap dipertahankan.)

## C.Fn I-4 Urutan bracketing

Urutan pemotretan AEB dan urutan bracketing white balance dapat diubah.

0: 0 → - → +

1: - → 0 → +

2: + → 0 → -

AEB	Bracketing White Balance	
	Arah B/A	Arah M/G
0 : Eksposur standar	0 : White balance standar	0 : White balance standar
- : Eksposur dikurangi	- : Bias biru	- : Bias magenta
+ : Eksposur ditingkatkan	+ : Bias amber	+ : Bias hijau

## C.Fn I-5 Jumlah pemotretan yang dikelompokkan

Jumlah pemotretan yang dilakukan dengan bracketing white balance dan AEB dapat diubah dari default 3 pemotretan ke 2, 5, atau 7 pemotretan.

Ketika [ **C.Fn I-4: Bracketing sequence (Urutan bracketing)**] diset ke [0, -, +], pemotretan yang dikelompokkan akan dipotret seperti yang ditunjukkan dalam tabel di bawah ini.

0: 3 shots (3 pemotretan)

2: 5 shots (5 pemotretan)

1: 2 shots (2 pemotretan)

3: 7 shots (7 pemotretan)

(peningkatan 1 stop/langkah)

	Pemotretan Pertama	Pemotretan Kedua	Pemotretan Ketiga	Pemotretan Keempat	Pemotretan Kelima	Pemotretan Keenam	Pemotretan Ketujuh
3: 3 pemotretan	Standar (0)	-1	+1				
2: 2 pemotretan	Standar (0)	±1					
5: 5 pemotretan	Standar (0)	-2	-1	+1	+2		
7: 7 pemotretan	Standar (0)	-3	-2	-1	+1	+2	+3

 Jika [**1: 2 shots (1: 2 pemotretan)**] diset, Anda dapat memilih sisi + atau - saat mengatur rentang AEB. Dengan bracketing WB, pemotretan kedua akan disesuaikan ke arah B/A atau M/G.

## C.Fn I-6 Geseran aman

### 0: Disable (Nonaktif)

### 1: Shutter speed/Aperture (Kecepatan rana/Aperture)

Berfungsi dalam mode <Tv> AE prioritas rana dan <Av> AE prioritas aperture. Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak dapat diperoleh dalam rentang eksposur otomatis, kamera akan secara otomatis mengubah pengaturan yang dipilih secara manual untuk memperoleh eksposur standar.

### 2: ISO speed (Kecepatan ISO)

Berfungsi dalam mode <P> Program AE, <Tv> AE prioritas rana, dan <Av> AE prioritas aperture. Jika kecerahan subjek berubah dan eksposur standar tidak dapat diperoleh dalam rentang eksposur otomatis, kamera akan secara otomatis mengubah kecepatan ISO yang diatur secara manual untuk memperoleh eksposur standar.



- Pada [**☑2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**], sekalipun [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] atau [**Min. shutter spd. (Kecepatan rana minimum)**] diubah dari pengaturan default, geseran aman akan menimpa pengaturan tersebut jika eksposur standar tidak dapat diperoleh.
- Batas minimum dan maksimum untuk geseran aman dengan kecepatan ISO ditentukan oleh [**Auto range (Rentang otomatis)**] pada [**☑2: ISO speed settings (Pengaturan kecepatan ISO)**] (hal.178). Namun, jika kecepatan ISO yang diatur secara manual melebihi [**Auto range (Rentang otomatis)**], geseran aman akan berfungsi menaikkan atau menurunkan kecepatan ISO yang diatur secara manual.
- Geseran aman akan berfungsi sesuai kebutuhan bahkan saat blitz digunakan.

## C.Fn I-7 Pembatalan otomatis kompensasi eksposur

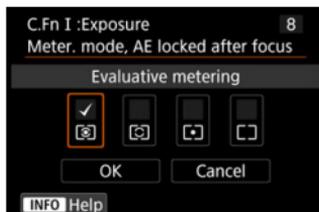
### 0: Disable (Nonaktif)

Pengaturan kompensasi eksposur tidak akan dibatalkan sekalipun Anda mengatur sakelar daya ke <OFF>.

### 1: Enable (Aktif)

Saat Anda mengeset sakelar daya ke <OFF>, pengaturan kompensasi eksposur akan dibatalkan.

## C.Fn I-8 Mode pengukuran, AE dikunci setelah fokus

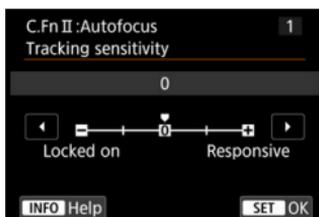


Untuk setiap mode pengukuran, Anda dapat mengatur untuk mengunci eksposur (kunci AE) setelah mencapai fokus dengan AF Satu Pemotretan dengan menekan tombol rana setengah. Eksposur akan dikunci selagi Anda tetap menekan tombol rana setengah.

Tandai centang [✓] mode pengukuran untuk saat kunci AE akan diterapkan. Pilih mode pengukuran [☉]/[☺]/[•]/[□], kemudian tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

## C.Fn II: AF

## C.Fn II-1 Kepekaan pelacakan



Atur kepekaan pelacakan subjek selama AF AI Servo ketika penghalang menyimpan dari titik AF atau ketika subjek menyimpang dari titik AF.

0

Pengaturan default. Sesuai untuk subjek bergerak pada umumnya.

**Locked on: -2 (Dikunci pada: -2) / Locked on: -1 (Dikunci pada: -1)**

Kamera akan mencoba untuk terus memfokuskan pada subjek sekalipun terdapat penghalang yang melintang pada titik AF atau jika subjek menyimpang dari titik AF. Pengaturan -2 membuat kamera terus melacak subjek target lebih lama daripada pengaturan -1.

Namun, jika kamera fokus pada subjek yang salah, mungkin akan membutuhkan waktu yang sedikit lebih lama untuk mengalihkan dan memfokuskan pada subjek target.

**Responsive: +2 (Responsif: +2) / Responsive: +1 (Responsif: +1)**

Kamera dapat fokus secara konsekutif pada subjek yang berada pada jarak yang berbeda yang dicakup oleh titik AF. Juga efektif saat Anda ingin selalu fokus pada subjek terdekat. Pengaturan +2 lebih responsif dari pengaturan +1 ketika memfokuskan pada subjek berikutnya.

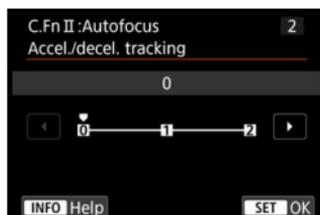
Namun, kamera akan lebih cenderung untuk fokus pada subjek yang tidak diinginkan.



[**C.Fn II-1: Tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan)**] adalah fitur yang sama dengan [**AI Servo tracking sensitivity (Kepekaan pelacakan AI Servo)**] dalam EOS-1D Mark III/IV, EOS-1Ds Mark III, dan EOS 7D.

## C.Fn II-2

## Pelacakan percepatan/perlambatan



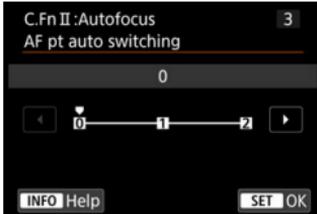
Ini mengatur kepekaan pelacakan untuk subjek bergerak yang kecepatannya dapat seketika berubah secara dramatis misalnya mulai bergerak atau berhenti secara tiba-tiba, dll.

- 0** Cocok untuk subjek yang bergerak pada kecepatan tetap (perubahan minimal dalam kecepatan bergerak).

**+2 / +1**

Efektif untuk subjek yang memiliki pergerakan tiba-tiba, peningkatan/penurunan kecepatan tiba-tiba, atau penghentian tiba-tiba. Sekalipun kecepatan pergerakan subjek tiba-tiba berubah secara dramatis, kamera terus memfokuskan pada subjek target. Contohnya, untuk subjek yang bergerak mendekat, kamera akan cenderung kurang fokus di belakangnya demi mencegah kekaburan subjek. Untuk subjek yang berhenti secara tiba-tiba, kamera menjadi cenderung kurang fokus di depannya. Mengeset +2 dapat melacak perubahan yang dramatis dalam kecepatan subjek bergerak lebih baik daripada dengan +1. Namun, karena kamera akan menjadi sensitif terhadap gerakan sekecil apa pun dari subjek, pemfokusan mungkin menjadi tidak stabil untuk jangka waktu pendek.

## C.Fn II-3 Pengalihan otomatis titik AF



Ini mengatur kepekaan pengalihan titik AF saat sedang melacak subjek yang bergerak secara dramatis ke atas, bawah, kiri, atau kanan.

Pengaturan ini berlaku saat mode pemilihan area AF diset ke AF Zona, AF Zona Besar, atau AF pemilihan otomatis.

**0**

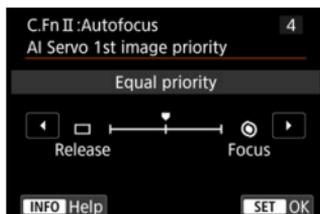
Pengaturan standar untuk pengalihan bertahap titik AF.

**+2 / +1**

Sekalipun subjek target bergerak ke atas, bawah, kiri, atau kanan secara dramatis dan menjauhi titik AF, kamera mengalihkan fokusnya ke titik AF yang berdekatan untuk melanjutkan pemfokusan pada subjek. Kamera mengalihkan titik AF yang dianggap paling mungkin untuk fokus pada subjek berdasarkan gerakan subjek yang terus-menerus, kontras, dll. Pengaturan +2 membuat kamera lebih cenderung untuk mengalihkan titik AF daripada dengan +1.

Namun, dengan lensa sudut lebar yang memiliki kedalaman ruang lebar atau jika subjek terlalu kecil dalam frame, kamera mungkin fokus dengan titik AF yang tidak diinginkan.

## C.Fn II-4 Prioritas gambar pertama AI Servo



Anda dapat mengatur karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk pemotretan pertama dengan AF AI Servo.

### Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan pelepasan rana.

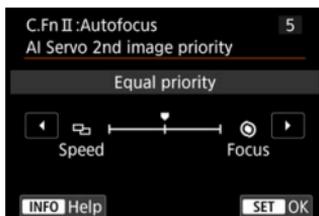
#### Release priority (Prioritas pelepasan)

Menekan tombol rana akan segera memotret gambar sekalipun fokus belum dicapai. Berguna saat Anda ingin memprioritaskan pemotretan momen penentuan daripada mencapai fokus.

#### Focus priority (Prioritas fokus)

Menekan tombol rana tidak akan memotret gambar hingga fokus berhasil dicapai. Berguna saat Anda ingin mencapai fokus sebelum memotret gambar.

## C.Fn II-5 Prioritas gambar kedua AI Servo



Dengan AF AI Servo untuk pemotretan bersambungan, Anda dapat menetapkan terlebih dahulu karakteristik pengoperasian AF dan waktu pelepasan rana untuk pemotretan berikutnya setelah pemotretan pertama dalam pemotretan bersambungan.

### Equal priority (Prioritas yang setara)

Prioritas yang setara diberikan pada pemfokusan dan kecepatan pemotretan bersambungan. Dalam cahaya redup atau dengan subjek berkontras rendah, kecepatan pemotretan bersambungan mungkin akan melambat.

### Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)

Prioritas diberikan untuk kecepatan pemotretan bersambungan daripada untuk pencapaian fokus.

### Focus priority (Prioritas fokus)

Prioritas diberikan untuk mencapai fokus daripada untuk kecepatan pemotretan bersambungan. Gambar tidak akan dipotret hingga fokus berhasil dicapai.



Sekalipun **[Shooting speed priority (Prioritas kecepatan pemotretan)]** diset, pada kondisi pemotretan yang mengaktifkan pengurang *flicker* (hal.210), kecepatan pemotretan bersambungan mungkin menjadi lebih lambat atau jeda pemotretan mungkin menjadi tidak beraturan.



Jika fokus tidak dapat dicapai pada kondisi cahaya redup saat **[Equal priority (Prioritas yang setara)]** diset, mengeset **[Focus priority (Prioritas fokus)]** mungkin memberikan hasil yang lebih baik.

## C.Fn II-6 Sinar bantu AF menyala

Mengaktifkan atau menonaktifkan sinar bantu AF Speedlite eksternal khusus EOS.

### 0: Enable (Aktif)

Speedlite eksternal memancarkan sinar bantu AF saat diperlukan.

### 1: Disable (Nonaktif)

Speedlite eksternal tidak akan memancarkan sinar bantu AF. Ini mencegah sinar bantu AF mengganggu yang lainnya.

### 2: IR AF assist beam only (Sinar bantu AF IR saja)

Ketika Speedlite eksternal dipasang, hanya sinar bantu AF infra merah yang akan dipancarkan. Berguna saat Anda tidak ingin menyalakan rangkaian blitz kecil sebagai sinar bantu AF (Metode blitz kedip).

Dengan Speedlite seri EX yang dilengkapi dengan lampu LED, lampu LED tidak akan menyala secara otomatis sebagai sinar bantu AF.

 Jika Fungsi Kustom Speedlite eksternal [**AF-assist beam firing (Sinar bantu AF menyala)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**], pengaturan fungsi ini akan ditimpa dan sinar bantu AF tidak akan dipancarkan.

## C.Fn II-7 Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan

Jika fokus tidak dapat dicapai dengan fokus otomatis, Anda dapat membuat kamera tetap mencari fokus yang tepat atau menghentikan pencarian.

### 0: Continue focus search (Lanjutkan pencarian fokus)

Jika fokus tidak dapat dicapai dengan fokus otomatis, lensa didorong untuk mencari fokus yang tepat.

### 1: Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)

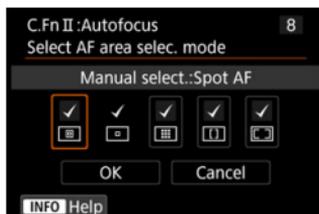
Jika fokus otomatis dimulai dan fokus sangat jauh atau tidak berhasil dicapai, pengoperasian lensa tidak akan dilakukan. Hal ini mencegah lensa terlalu keluar dari fokus yang disebabkan oleh operasi pencarian fokus.



Ketika operasi pencarian fokus dilakukan menggunakan lensa telefoto super atau lensa dengan rentang operasi pemfokusan lebar, lensa dapat kehilangan fokus secara total dan akan membutuhkan waktu lebih untuk mencapai fokus berikutnya. Direkomendasikan untuk mengatur [1: Stop focus search (Hentikan pencarian fokus)].

## C.Fn II-8

## Pilih mode pemilihan area AF



Anda dapat membatasi mode Pemilihan Area AF yang dapat dipilih untuk disesuaikan dengan pilihan pemotretan Anda. Pilih mode pemilihan area AF yang diinginkan dan tekan <SET> untuk menambahkan tanda centang [✓]. Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan. Mode pemilihan area AF dijelaskan pada halaman 138-139.

- : **Manual select.:Spot AF (Pemilihan manual:AF Titik)**
- : **Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual:AF 1 titik)**
- : **Manual select.:Zone AF (Pemilihan manual:AF Zona)**
- : **Manual select.:Large Zone AF (Pemilihan manual:Zona AF Besar)**
- : **Auto selection AF (AF pemilihan otomatis)**

- Tanda [✓] tidak dapat dihapus dari [Manual selection:1 pt AF (Pemilihan manual:AF 1 titik)].
- Jika lensa yang dipasang termasuk dalam grup G atau H, Anda tidak dapat menggunakan mode pemilihan area AF tertentu sekalipun Anda menambahkan tanda centang [✓] di dalam [Select AF area selec. mode (Pilih mode pemilihan area AF)].

## C.Fn II-9

## Metode pemilihan area AF

Anda dapat mengeset metode untuk mengubah mode pemilihan area AF.

**0:** → **AF area selection button (Tombol pemilihan area AF)**

Setelah Anda menekan tombol <> atau <>, menekan tombol <> akan mengubah mode pemilihan area AF.

**1:** → **Main Dial (Tombol Putar Utama)**

Setelah Anda menekan tombol <> atau <>, memutar tombol putar <> akan mengubah mode pemilihan area AF.

- Saat [1: → Main Dial (Tombol Putar Utama)] diset, gunakan <> untuk memindahkan titik AF secara horizontal.

## C.Fn II-10 Titik AF yang terhubung dengan orientasi

Anda dapat mengatur titik AF atau mode pemilihan area AF + titik AF secara terpisah untuk pemotretan vertikal dan pemotretan horizontal.

### 0: Same for both vert/horiz (Sama untuk vertikal/horizontal)

Mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual digunakan untuk pemotretan vertikal dan horizontal.

### 1: Separate AF pts: Area+pt (Titik AF terpisah: Area+titik)

Mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF dapat diatur secara terpisah untuk setiap orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan grip kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan grip kamera berada di bawah).

Saat Anda memilih mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF secara manual untuk masing-masing dari ketiga orientasi kamera, pengaturannya akan diatur sesuai orientasinya masing-masing. Setiap kali Anda mengubah orientasi kamera selama pemotretan, kamera akan beralih ke mode pemilihan area AF dan titik (atau zona) AF yang dipilih secara manual yang telah diatur untuk orientasi tersebut.

### 2: Separate AF pts: Pt only (Titik AF terpisah: Titik saja)

Titik AF dapat diatur secara terpisah untuk masing-masing orientasi kamera (1. Horizontal, 2. Vertikal dengan grip kamera berada di atas, 3. Vertikal dengan grip kamera berada di bawah). Selagi menggunakan mode pemilihan area AF yang sama, titik AF akan beralih secara otomatis untuk orientasi kamera masing-masing. Saat Anda memilih titik AF secara manual untuk ketiga orientasi kamera, pengaturannya akan didaftarkan untuk orientasi masing-masing. Selama pemotretan, titik AF akan berubah ke titik AF yang dipilih secara manual tergantung pada orientasi kamera. Dengan mengubah mode pemilihan area AF menjadi AF Spot Titik Tunggal atau AF Titik Tunggal, titik AF yang diset untuk masing-masing orientasi dapat dipertahankan. Jika Anda mengubah mode pemilihan area AF ke AF Zona atau AF Zona Besar, zona akan beralih ke zona yang dipilih secara manual untuk orientasi masing-masing kamera.



- Jika [Fn] : Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn)) dipilih (hal.472), pengaturan untuk orientasi 1., 2., dan 3. akan dihapus.
- Jika Anda mengeset fungsi ini dan kemudian memasang lensa dari grup AF yang berbeda (hal.149-152, khususnya Grup H), pengaturan mungkin dihapus.

## C.Fn II-11 Titik AF Awal, AF AI Servo

Anda dapat mengatur AF AI Servo dimulai dengan titik AF awal untuk saat mode pemilihan area AF diatur ke AF pemilihan otomatis.

### 0: Auto (Otomatis)

Titik AF dimana AF AI Servo dimulai dengan diatur secara otomatis untuk mencocokkan dengan kondisi pemotretan.

### 1: Initial AF pt selected (Titik awal AF dipilih)

AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang dipilih secara manual saat pengoperasian AF diatur ke AF AI Servo dan mode pemilihan area AF diatur ke AF pemilihan otomatis.

### 2: Manual AF pt (Titik AF manual)

Jika Anda beralih dari AF Spot Titik Tunggal atau AF Titik Tunggal ke AF pemilihan otomatis, AF AI Servo akan dimulai dengan titik AF yang telah dipilih secara manual sebelum dialihkan. Berguna jika Anda ingin AF AI Servo dimulai dengan titik AF yang dipilih sebelum mode pemilihan area AF dialihkan ke AF Pemilihan otomatis.



Saat [2: Manual  AF pt (Titik AF  manual)] diset, AF AI Servo akan dimulai dengan zona yang berhubungan dengan titik AF yang dipilih secara manual sekalipun mode pemilihan area AF dialihkan ke AF Zona, atau AF Zona Besar.

## C.Fn II-12

## Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan warna

Gunakan fungsi ini untuk fokus otomatis dengan mengenali warna yang setara dengan nada warna kulit. Fungsi ini berfungsi saat mode pemilihan area AF diset ke AF Zona (pemilihan manual zona), AF Zona Besar (pemilihan manual zona), atau AF pemilihan otomatis.

**0: Enable (Aktif)**

Kamera memilih titik AF secara otomatis berdasarkan informasi AF dan informasi warna yang setara dengan nada warna kulit.

Dalam mode AF Satu Pemotretan, pemfokusan pada subjek manusia diam di area AF menjadi lebih mudah.

Dalam mode AF AI Servo, fokus pada subjek manusia di area AF menjadi lebih mudah. Jika tidak ada nada warna kulit yang dapat dideteksi, subjek terdekat akan difokuskan. Setelah fokus dicapai, titik AF dipilih secara otomatis sehingga kamera terus fokus pada warna area yang difokuskan pertama kali.

**1: Disable (Nonaktif)**

Titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF.



- Dengan pengaturan **[0: Enable (Aktif)]**, pemfokusan akan membutuhkan waktu sedikit lebih lama daripada dengan pengaturan **[1: Disable (Nonaktif)]**.
- Bahkan dengan pengaturan **[0: Enable (Aktif)]**, hasil yang diinginkan mungkin tidak dapat diperoleh tergantung pada kondisi pemotretan dan subjek.
- Di bawah cahaya yang sangat redup dimana Speedlite eksternal khusus EOS memancarkan sinar bantu AF secara otomatis, titik AF dipilih secara otomatis hanya berdasarkan informasi AF. (Informasi warna kulit manusia tidak digunakan untuk AF.)

## C.Fn II-13 Gerakan pemilihan titik AF

Anda dapat mengatur untuk menghentikan pilihan pada batas terluar atau berputar di sekitar ke sisi yang berlawanan dalam pemilihan titik AF.

### 0: Stops at AF area edges (Berhenti pada tepi area AF)

Berguna jika Anda sering menggunakan titik AF di sepanjang bagian ujung.

### 1: Continuous (Bersambungan)

Pemilihan titik AF tidak akan berhenti pada batas terluar, tetapi akan berlanjut ke sisi yang berlawanan.

 Dengan [**C.Fn II-11: Initial AF pt**,  **AI Servo AF (Titik AF awal**,  **AF AI Servo)]** diset ke [**1: Initial**  **AF pt selected (Titik AF awal**  **dipilih)]**, pengaturan di atas juga akan berfungsi saat Anda memilih titik AF awal untuk AI AF Servo.

## C.Fn II-14 Tampilan titik AF selama fokus

Anda dapat mengatur untuk menampilkan titik AF sebelum AF dimulai (siap memotret), saat AF dimulai, selama AF, saat fokus dicapai, dan selagi penghitung waktu pengukuran aktif setelah fokus dicapai.

- 0 : Selected (constant) (Dipilih (konstan))
- 1 : All (constant) (Semua (konstan))
- 2 : Selected (pre-AF,focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))
- 3 : Selected AF pt (focused) (Titik AF yang dipilih (difokuskan))
- 4 : Disable display (Nonaktifkan tampilan)

○ : Ditampilkan, × : Tidak ditampilkan

Tampilan titik AF selama fokus	Dengan titik AF yang dipilih	Sebelum AF mulai (siap memotret)	Saat AF dimulai
0: Selected (constant) (Dipilih (konstan))	○	○	○
1: All (constant) (Semua (konstan))	○	○	○
2: Selected (pre-AF,focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))	○	○	○
3: Selected AF pt (focused) (Titik AF yang dipilih (difokuskan))	○	×	○
4: Disable display (Nonaktifkan tampilan)	○	×	×

Tampilan titik AF selama fokus	Selama AF	Fokus dicapai	Pengukuran aktif setelah mencapai fokus
0: Selected (constant) (Dipilih (konstan))	○	○	○
1: All (constant) (Semua (konstan))	○	○	○
2: Selected (pre-AF,focused) (Dipilih (pra-AF, difokuskan))	×	○	○
3: Selected AF pt (focused) (Titik AF yang dipilih (difokuskan))	×	○	×
4: Disable display (Nonaktifkan tampilan)	×	×	×

## C.Fn II-15 Penerangan tampilan jendela bidik

Anda dapat mengeset apakah titik AF dalam jendela bidik akan menyala merah ketika fokus dicapai.

### 0: Auto (Otomatis)

Titik AF yang mencapai fokus dalam cahaya redup atau dengan subjek gelap akan menyala merah secara otomatis.

### 1: Enable (Aktif)

Titik AF menyala merah terlepas dari level cahaya lingkungan.

### 2: Disable (Nonaktif)

Titik AF tidak menyala merah.

AF point during AI Servo AF	
Non illuminated	OFF
Illuminated	ON

Dengan [**Auto (Otomatis)**] atau [**Enable (Aktif)**] diatur, Anda dapat mengatur agar titik AF menyala merah saat Anda menekan tombol <[Q]> selama AF AI Servo.

### OFF: Non illuminated (Tidak diterangi)

Titik AF tidak akan menyala selama AF AI Servo.

### ON: Illuminated (Diterangi)

Titik AF yang digunakan untuk memfokuskan menyala merah selama AF AI Servo. Titik AF juga menyala selama pemotretan bersambungan.

Jika diset ke [**2: Disable (Nonaktif)**], fungsi ini tidak akan aktif.



- Saat Anda menekan tombol <[AF-ON]> atau <[AF-ON]>, titik AF akan diterangi dengan warna merah, terlepas dari pengaturan ini.
- Garis rasio aspek, level elektronik, garis panduan dalam jendela bidik dan informasi yang diset dengan [**Show/hide in viewfinder (Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik)**] (hal.85) juga akan menyala dalam warna merah.

## C.Fn II-16 AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)

Anda dapat membuat penyesuaian halus untuk fokus titik AF. Untuk detail, lihat halaman 495.

## C.Fn III: Pengoperasian/Lainnya

### C.Fn III-1 Peringatan dalam jendela bidik

Jika salah satu dari fungsi-fungsi berikut ini telah diatur, maka ikon  > akan ditampilkan dalam jendela bidik dan pada panel LCD (hal.31).

Pilih fungsi yang mana ikon peringatan ingin Anda, lalu tekan  > untuk menambahkan tanda centang [✓]. Kemudian pilih [OK] untuk mendaftarkan pengaturan.

#### Saat monokrom diset

Jika [ 3: **Picture Style**] diset ke [**Monochrome (Monokrom)**] (hal.182), ikon peringatan akan muncul.

#### Saat WB dikoreksi

Jika koreksi white balance diset (hal.195), ikon peringatan akan muncul.

#### Saat diset

Jika [ 3: **High ISO speed NR (Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi)**] diset ke [**Multi Shot Noise Reduction (Pengurangan Noise Multi Pemotretan)**] (hal.199), ikon peringatan akan muncul.

#### Saat HDR diset

Jika [ 3: **HDR mode (Mode HDR)**] diatur (hal.257), ikon peringatan akan muncul.



Jika Anda mengeset fungsi yang ditandai centang [✓],  > juga akan muncul untuk masing-masing pengaturannya yang ditampilkan pada layar Kontrol Cepat (hal.61).

## C.Fn III-2 Arah pemutaran selama Tv/Av

### 0: Normal

#### 1: Reverse direction (Arah terbalik)

Arah pemutaran tombol putar saat mengatur kecepatan rana dan aperture dapat dibalik.

Dalam mode pemotretan <M>, arah pemutaran tombol putar < > dan < > akan dibalik. Dalam mode pemotretan lainnya, hanya arah pemutaran tombol putar < > yang akan dibalik.

Arah pemutaran tombol putar < > dalam mode <M> dan arah pemutaran untuk mengatur kompensasi eksposur dalam mode <P>, <Tv>, dan <Av> akan sama.

## C.Fn III-3 Tarik lensa saat daya mati

Ini untuk mengatur mekanisme penarikan lensa ketika lensa STM yang digerakkan roda gigi (seperti EF40mm f/2.8 STM) dipasangkan ke kamera. Anda dapat mengesetnya untuk secara otomatis menarik lensa yang diperpanjang ketika sakelar daya kamera diset ke <OFF>.

### 0: Enable (Aktif)

#### 1: Disable (Nonaktif)

-  ● Dengan pematian daya otomatis, lensa tidak akan ditarik terlepas dari pengaturannya.
- Sebelum melepaskan lensa, pastikan bahwa lensa telah ditarik.

 Ketika [0: Enable (Aktif)] diatur, fungsi ini berfungsi terlepas dari pengaturan sakelar mode fokus lensa (AF atau MF).

## C.Fn III-4 Kontrol Kustom

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai dengan keinginan Anda. Untuk detail, lihat halaman 501.

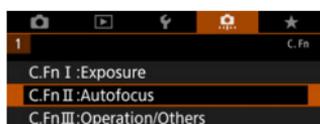
## : Penyesuaian Halus Titik Fokus AF ☆

Penyesuaian halus fokus titik AF dimungkinkan untuk pemotretan jendela bidik. Ini disebut “Penyesuaian Mikro AF”. Sebelum melakukan penyesuaian, bacalah “Perhatian Umum untuk Penyesuaian Mikro AF” dan “Catatan untuk Penyesuaian Mikro AF” di halaman 500.

 Dalam keadaan normal, penyesuaian ini tidak diperlukan. Lakukan penyesuaian ini hanya jika diperlukan. Perhatikan bahwa penyesuaian ini mungkin menyebabkan pemfokusan yang akurat tidak dapat dicapai.

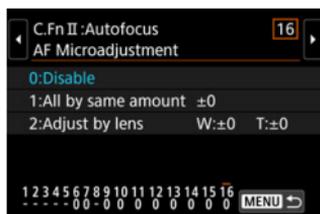
### 1: Sesuaikan Semua berdasarkan Jumlah yang Sama

Atur jumlah penyesuaian secara manual dengan membuat penyesuaian, memotret, dan memeriksa hasil berulang kali hingga hasil yang diinginkan dicapai. Selama AF, terlepas dari lensa yang digunakan, titik fokus akan selalu bergeser sesuai jumlah penyesuaian.

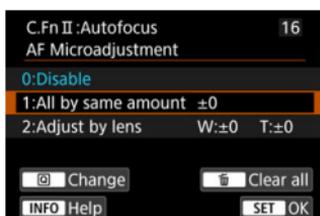


1 Pilih [C.Fn II: Autofocus (Fokus Otomatis)].

- Pada tab [,] pilih [C.Fn II: Autofocus (Fokus Otomatis)], kemudian tekan < >.



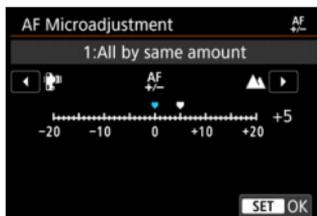
2 Pilih [16: AF Microadjustment (Penyesuaian Mikro AF)].



3 Pilih [1: All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)].

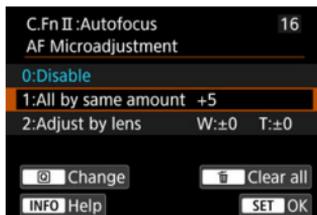
4 Tekan tombol < >.

- ▶ Layar [1: All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)] akan muncul.



## 5 Buat penyesuaian.

- Atur jumlah penyesuaian. Rentang yang dapat disesuaikan adalah  $\pm 20$  langkah.
- Mengaturnya ke arah “-: 📷” akan menggeser titik fokus di bagian depan titik fokus standar.
- Mengaturnya ke arah “+: ▲” akan menggeser titik fokus di bagian belakang titik fokus standar.
- Setelah selesai melakukan penyesuaian, tekan <ⓈET> >.
- Pilih [1: All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)], kemudian tekan <ⓈET> >.



## 6 Periksa hasil penyesuaian.

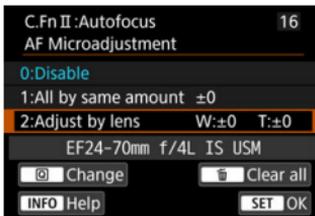
- Potret dan mainkan ulang gambar (hal.392) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi “+ : ▲”. Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah “- : 📷”.
- Ulangi penyesuaian sesuai kebutuhan.

📌 Jika [1: All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)] dipilih, penyesuaian AF yang terpisah tidak akan dimungkinkan untuk ujung sudut lebar dan ujung telefoto lensa zoom.

## 2: Sesuaikan Berdasarkan Lensa

Anda dapat melakukan penyesuaian untuk masing-masing lensa dan mendaftarkan penyesuaian tersebut ke dalam kamera. Anda dapat mendaftarkan penyesuaian untuk maksimal 40 lensa. Saat Anda melakukan fokus otomatis dengan lensa yang penyesuaiannya terdaftar, titik fokusnya akan selalu bergeser sesuai jumlah penyesuaian.

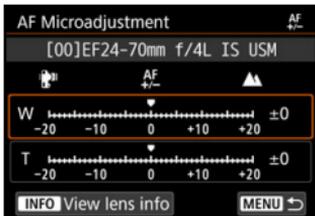
Atur jumlah penyesuaian secara manual dengan membuat penyesuaian, memotret, dan memeriksa hasil berulang kali hingga hasil yang diinginkan dicapai. Jika Anda menggunakan lensa zoom, lakukan penyesuaian untuk ujung sudut lebar (W) dan ujung telefoto (T).



1 Pilih [2: Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)].

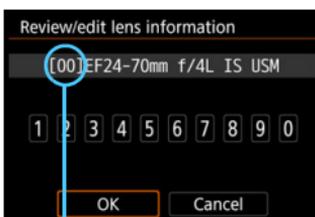
2 Tekan tombol <Q>.

▶ Layar [2: Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)] akan muncul.



3 Periksa dan ubah informasi lensa. Menampilkan Informasi Lensa

- Tekan tombol <INFO>.
- ▶ Layar akan menampilkan nama lensa dan 10 digit nomor seri. Saat nomor seri ditampilkan, pilih [OK] dan lanjutkan ke langkah 4.
- Jika nomor seri lensa tidak dapat dikonfirmasi, “0000000000” akan ditampilkan. Dalam kasus ini, masukkan nomor dengan mengikuti instruksi pada halaman berikutnya.
- Mengenai tanda bintang “\*” yang ditampilkan di depan nomor seri beberapa lensa, lihat halaman berikutnya.



Nomor terdaftar



## Memasukkan Nomor Seri

- Pilih digit untuk dimasukkan, kemudian tekan <SET> sehingga <☑> ditampilkan.
- Masukkan nomor, kemudian tekan <SET>.
- Setelah memasukkan semua digit, pilih [OK].

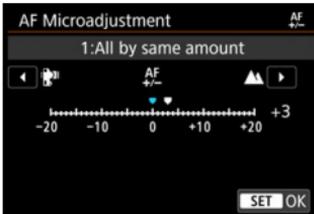
## Nomor Seri Lensa

- Pada langkah 3, jika “\*” muncul di depan 10 digit nomor seri lensa, maka Anda hanya dapat mendaftarkan satu unit lensa dengan model sama. Sekalipun Anda memasukkan nomor seri, “\*” akan tetap ditampilkan.
- Nomor seri pada lensa mungkin berbeda dari nomor seri yang ditampilkan dalam layar pada langkah 3. Ini bukan merupakan malfungsi.
- Jika nomor seri lensa mengandung huruf, masukkan angkanya saja.
- Jika nomor seri lensa terdiri dari sebelas digit atau lebih panjang, masukkan hanya sepuluh digit terakhir.
- Lokasi nomor seri bervariasi tergantung pada lensa tersebut.
- Beberapa lensa tertentu mungkin tidak memiliki nomor seri yang tertulis. Untuk mendaftarkan lensa yang tidak memiliki nomor seri tertulis, masukkan nomor seri apa pun.

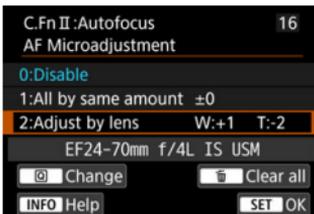
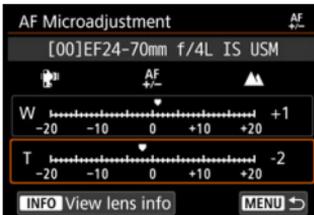


- Jika [2: Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)] dipilih dan ekstender digunakan, penyesuaian akan didaftarkan untuk kombinasi lensa dan ekstender.
- Jika lensa yang didaftarkan telah mencapai 40, sebuah pesan akan muncul. Anda dapat mendaftarkan lensa lainnya setelah Anda memilih sebuah lensa untuk dihapus (ditimpa) pendaftarannya.

## Lensa dengan jarak fokus tunggal



## Lensa zoom



## 4 Buat penyesuaian.

- Untuk lensa zoom, pilih ujung sudut lebar (W) atau ujung telefoto (T). Menekan <SET> akan mematikan frame oranye dan membuat penyesuaian dimungkinkan.
- Atur jumlah penyesuaian, kemudian tekan <SET>. Rentang yang dapat disesuaikan adalah  $\pm 20$  langkah.
- Mengaturnya ke arah “-: 📷” akan menggeser titik fokus di bagian depan titik fokus standar.
- Mengaturnya ke arah “+: ▲” akan menggeser titik fokus di bagian belakang titik fokus standar.
- Untuk lensa zoom, ulangi prosedur ini dan sesuaikan untuk ujung sudut lebar (W) dan ujung telefoto (T).
- Setelah menyelesaikan penyesuaian, tekan tombol <MENU> untuk kembali ke layar langkah 1.
- Pilih [2: **Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)**], kemudian tekan <SET>.

## 5 Periksa hasil penyesuaian.

- Potret dan mainkan ulang gambar (hal.392) untuk memeriksa hasil penyesuaian.
- Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di depan titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi “+: ▲”. Jika hasil pemotretan tampak dengan fokus di belakang titik yang ditargetkan, sesuaikan ke arah sisi “-: 📷”.
- Ulangi penyesuaian sesuai kebutuhan.

📷 Saat memotret menggunakan rentang (panjang fokus) menengah dari lensa zoom, fokus titik AF dikoreksi secara otomatis relatif terhadap penyesuaian yang dilakukan untuk ujung sudut lebar dan ujung telefoto. Sekalipun hanya ujung sudut lebar atau ujung telefoto yang disesuaikan, koreksi akan tetap dilakukan secara otomatis untuk rentang menengah.

## Menghapus Semua Penyesuaian Mikro AF

Saat [📷 **Clear all (Hapus semua)**] muncul di bagian bawah layar, menekan tombol <📷> akan menghapus semua penyesuaian yang dibuat untuk [1: **All by same amount (Semua berdasarkan jumlah yang sama)**] dan [2: **Adjust by lens (Sesuaikan berdasarkan lensa)**].

## 📷 Perhatian untuk Penyesuaian Mikro AF

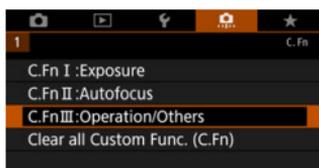
- Titik fokus AF akan sedikit berbeda tergantung pada kondisi subjek, kecerahan, posisi zoom, dan kondisi pemotretan lain. Maka dari itu, sekalipun Anda melakukan Penyesuaian Mikro AF, fokus mungkin tidak berhasil dicapai pada posisi yang sesuai.
- Jumlah penyesuaian dari satu langkah akan bervariasi tergantung pada apertur maksimum lensa. Tetap sesuaikan, potret, dan periksa fokus berulang kali untuk menyesuaikan fokus titik AF.
- Penyesuaian tidak akan diterapkan untuk AF pada pemotretan Live View atau perekaman film.
- Penyesuaian akan dipertahankan sekalipun Anda menjalankan [📷: **Clear all Custom Functions (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))**] (hal.472). Namun, pengaturan akan menjadi [0: **Disable (Nonaktif)**].

## 📷 Catatan untuk Penyesuaian Mikro AF

- Untuk mendapatkan hasil terbaik, direkomendasikan untuk melakukan penyesuaian di lokasi pemotretan sesungguhnya. Ini akan membuat penyesuaian lebih tepat.
- Direkomendasikan untuk menggunakan tripod saat melakukan penyesuaian.
- Untuk membuat penyesuaian, direkomendasikan untuk memotret pada kualitas perekaman gambar 📷L.

## : Kontrol Kustom ☆

Anda dapat menetapkan fungsi-fungsi yang sering digunakan ke tombol atau tombol putar kamera sesuai dengan keinginan Anda untuk pengoperasian yang mudah.



### 1 Pilih [C.Fn III: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya)].

- Pada tab [, pilih [C.Fn III: Operation/Others (Pengoperasian/Lainnya)], kemudian tekan < >.



### 2 Pilih [4: Custom Controls (Kontrol Kustom)].

- ▶ Layar pengaturan Kontrol Kustom akan muncul.



### 3 Pilih tombol atau tombol putar pada kamera.

- Pilih tombol atau tombol putar pada kamera, kemudian tekan < >.
- ▶ Nama kontrol kamera dan fungsi yang dapat ditetapkan akan ditampilkan.
- ▶ Diagram pada sebelah kiri akan menunjukkan lokasi tombol atau tombol putar yang dipilih.



### 4 Tetapkan fungsi.

- Pilih fungsi, kemudian tekan < >.

### 5 Keluar dari pengaturan.

- Saat Anda menekan < > untuk keluar dari pengaturan, layar pada langkah 3 akan kembali muncul.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar.



Dengan layar dalam langkah 3 ditampilkan, Anda dapat menekan tombol < > untuk mengembalikan pengaturan Kontrol Kustom ke default. Perhatikan bahwa pengaturan [ C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)] tidak akan dibatalkan sekalipun Anda memilih [ : Clear all Custom Func. (C.Fn) (Hapus semua Fungsi Kustom (C.Fn))].

## Fungsi-fungsi yang Dapat Ditetapkan untuk Kontrol Kamera

Fungsi		Hala		AF-ON	
AF	AF Pengukuran dan AF dimulai	504	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AF-OFF Penghentian AF		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	ONE SHOT SERVO → AI SERVO/SERVO		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Pemilihan titik AF langsung		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Jeda AF Servo Film		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Eksposur	Pengukuran dimulai	505	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kunci AE/Kunci FE		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kunci AE (tahan)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kunci AE		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kunci AE (selagi tombol ditekan)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	FEL Kunci FE	506	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	ISO Set kecepatan ISO (tahan tombol, putar )		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Kompensasi eksposur blitz		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Tv Pengaturan kecepatan rana dalam mode M		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Av Pengaturan apertur dalam mode M	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>		
Gambar	Kualitas gambar	507	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Picture Style		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	WB Pemilihan white balance		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengoperasian	Tombol Pratinjau kedalaman ruang	507	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	IS dimulai		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	MENU Tampilan menu		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Pengaturan fungsi blitz	508	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Fungsi Wi-Fi		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
OFF Tidak ada fungsi (dinonaktifkan)		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	

	LENS	SET			
	○				
○	○				
○	○				
					○
		○			
○	○				
○	○				
○	○				
○	○				
		○			
		○			
		○			
			○	○	
			○	○	
		○			
		○			
		○			
○		○			
○	○				
		○			
		○			
		○			
○		○			○



<LENS> singkatan dari "tombol stop AF" yang tersedia pada lensa telefoto super yang dilengkapi dengan Penstabil Gambar.

## AF

### AF: Pengukuran dan AF dimulai

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, pengukuran dan AF dilakukan.

### AF-OFF: AF dihentikan

AF akan berhenti selagi Anda menahan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini. Berguna saat Anda ingin menghentikan AF selama AF AI Servo.

### : SATU PEMOTRETAN ↔ AI SERVO/SERVO

Anda dapat mengalihkan pengoperasian AF. Dalam mode AF Satu Pemotretan, saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, kamera akan beralih pada mode AF AI Servo/AF Servo. Jika Anda menekan tombol pada mode AF AI Servo/AF Servo, kamera beralih pada mode AF Satu Pemotretan. Berguna saat Anda perlu terus beralih antara AF Satu Pemotretan dan AF AI Servo/AF Servo untuk subjek yang terus bergerak dan berhenti.

 Fungsi ini tidak berfungsi selama pemotretan Live View jika Pengurangan Noise Multi Pemotretan diatur.

### : Pemilihan titik AF langsung

Saat penghitung waktu pengukuran aktif, Anda dapat memilih titik AF secara langsung dengan tombol putar  tanpa menekan tombol  atau .

### : Jeda AF Servo Film

Selagi AF Servo Film beroperasi, menekan  akan menjeda AF. Tekan kembali tombol untuk melanjutkan AF Servo Film.

## Eksposur

### : Pengukuran dimulai

Ketika Anda menekan tombol rana setengah, pengukuran eksposur dilakukan. (AF tidak dilakukan.)

### AE FE : Kunci AE/kunci FE

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selagi penghitung waktu pengukuran aktif. Berguna saat Anda ingin mengeset pemfokusan dan eksposur secara terpisah.

Untuk fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan mempertahankan output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).

### : Kunci AE

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE) selagi penghitung waktu pengukuran aktif. Berguna saat Anda ingin mengeset pemfokusan dan eksposur secara terpisah.

### : Kunci AE (selagi tombol ditekan)

Eksposur akan dikunci (Kunci AE) selagi Anda menahan tombol rana.

### <sub>H</sub> : Kunci AE (tahan)

Saat Anda menekan tombol yang ditetapkan untuk fungsi ini, Anda dapat mengunci eksposur (kunci AE). Kunci AE akan dipertahankan hingga Anda kembali menekan tombol tersebut. Berguna saat Anda ingin mengeset pemfokusan dan eksposur secara terpisah atau memotret banyak gambar pada pengaturan eksposur yang sama.

### **FEL: Kunci FE**

Untuk fotografi blitz, menekan tombol yang ditetapkan ke fungsi ini akan menyalakan blitz awal dan mempertahankan output blitz yang dibutuhkan (kunci FE).

### **ISO : Set kecepatan ISO (tahan tombol, putar )**

Anda dapat mengatur kecepatan ISO dengan menahan tombol yang ditetapkan dengan fungsi ini dan memutar tombol putar < > (hanya berfungsi dengan pemotretan foto). Jika kontrol digunakan dengan ISO Otomatis diatur, Anda dapat mengatur kecepatan ISO secara manual. Saat penghitung waktu pengukuran () berakhir, ISO Otomatis akan dikembalikan. Jika Anda menggunakan fungsi ini dalam mode <**M**>, Anda dapat menyesuaikan eksposur dengan kecepatan ISO selagi mempertahankan kecepatan rana dan nilai apertur saat ini.

### **: Kompensasi eksposur (tahan tombol, putar )**

Anda dapat mengatur kompensasi eksposur dengan memutar tombol putar < > sambil menahan tombol yang ditetapkan dengan fungsi ini. Berguna saat Anda ingin mengeset kompensasi eksposur dalam eksposur manual <**M**> dengan ISO Otomatis diset.

### **: Kompensasi eksposur blitz**

Dengan menekan < >, Anda dapat mengatur jumlah kompensasi eksposur sambil melihat indikator level eksposur dalam jendela bidik atau pada panel LCD.

### ****Tv**: Pengaturan kecepatan rana dalam mode M**

Dengan eksposur manual <**M**>, Anda dapat mengatur kecepatan rana dengan tombol putar < > atau < >.

### ****Av**: Pengaturan apertur dalam mode M**

Dengan eksposur manual <**M**>, Anda dapat mengatur apertur dengan tombol putar < > atau < >.

## Gambar

### : Kualitas gambar

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan kualitas perekaman (hal.166) pada monitor LCD.

### : Picture Style

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pemilihan Picture Style (hal.180) pada monitor LCD.

### WB : Pemilihan white balance

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan white balance (hal.189) pada monitor LCD.

## Pengoperasian

### : Pratinjau kedalaman ruang

Saat Anda menekan tombol pratinjau kedalaman ruang atau <SET>, apertur akan berhenti dan Anda dapat memeriksa kedalaman ruang (hal.244).

### : Mulai IS

Dengan sakelar IS lensa diatur ke <ON>, jika Anda menekan tombol pratinjau kedalaman ruang atau tombol stop AF lensa, Penstabil Gambar akan beroperasi.

### MENU: Tampilan menu

Tekan <SET> untuk menampilkan menu pada monitor LCD.

☰.: **Pengaturan fungsi blitz**

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan fungsi blitz (hal.287).

Ⓢ.: **Fungsi Wi-Fi**

Tekan <SET> untuk menampilkan layar pengaturan komunikasi nirkabel (hal.551).

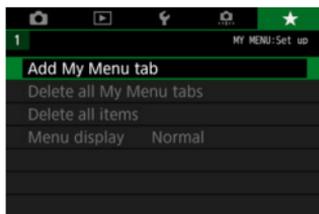
**OFF: Tidak ada fungsi (dininaktifkan)**

Gunakan pengaturan ini saat Anda tidak ingin menetapkan fungsi apa pun ke tombol.

## MENU Mendaftarkan Menu Saya ☆

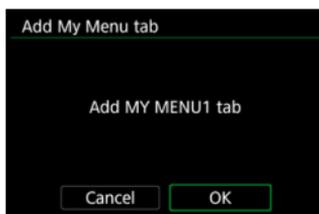
Pada tab Menu Saya, Anda dapat mendaftarkan item menu dan Fungsi Kustom yang pengaturannya sering Anda ubah. Anda juga dapat memberikan nama tab menu yang terdaftar, dan tekan tombol <MENU> untuk menampilkan tab Menu Saya terlebih dahulu.

### Membuat dan Menambahkan Tab Menu Saya



#### 1 Pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)].

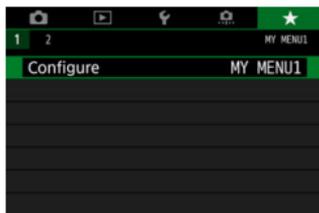
- Pada tab [★], pilih [Add My Menu tab (Tambahkan tab Menu Saya)], kemudian tekan <SET>.



#### 2 Pilih [OK].

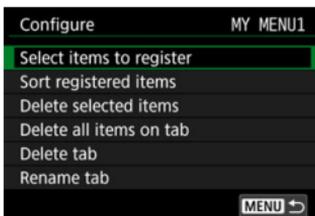
- ▶ Tab [MY MENU1 (MENU SAYA1)] dibuat.
- Anda dapat membuat hingga lima tab Menu Saya dengan mengulangi langkah 1 dan 2.

### Mendaftarkan Item Menu pada Tab Menu Saya

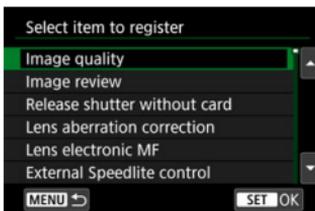


#### 1 Pilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)].

- Tekan tombol <◀> <▶> untuk memilih [Configure: MY MENU\* (Konfigurasi: MENU SAYA\*)] (tab untuk mendaftarkan item menu), kemudian tekan <SET>.



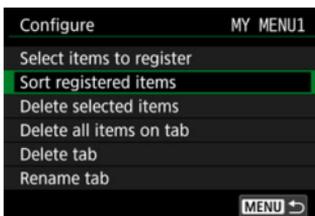
## 2 Pilih [Select items to register (Pilih item untuk didaftarkan)].



## 3 Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih pilihan yang akan diset, kemudian tekan <SET>.
- Pilih [OK] pada dialog konfirmasi.
- Anda dapat mendaftarkan hingga enam item.
- Untuk kembali ke layar dalam langkah 2, tekan tombol <MENU>.

## Pengaturan Tab Menu Saya



Anda dapat mengurutkan dan menghapus item pada tab menu, dan mengubah nama atau menghapus tab menu.

### ● Urutkan item yang didaftarkan

Anda dapat mengubah urutan item yang terdaftar dalam Menu Saya. Pilih [**Sort registered items (Urutkan item yang didaftarkan)**] dan pilih item yang urutannya ingin Anda ubah. Kemudian tekan <SET>. Dengan [**◆**] ditampilkan, tekan tombol <▲> <▼> untuk mengubah urutan, kemudian tekan <SET>.

### ● Hapus item yang dipilih / Hapus semua item yang ada di tab

Anda dapat menghapus item apa pun yang terdaftar. [**Delete selected items (Hapus item yang dipilih)**] menghapus satu item setiap kalinya, dan [**Delete all items on tab (Hapus semua item yang ada di tab)**] menghapus semua item yang terdaftar pada tab.

- **Hapus tab**

Anda dapat menghapus tab Menu Saya yang sedang ditampilkan saat ini. Pilih [**Delete tab (Hapus tab)**] untuk menghapus tab [**MY MENU\* (MENU SAYA\*)**].

- **Ubah nama tab**

Anda dapat mengubah nama tab Menu Saya dari [**MY MENU\* (MENU SAYA\*)**].

## 1 Pilih [**Rename tab (Ubah nama tab)**].

## 2 Masukkan teks.

- Tekan tombol  untuk menghapus karakter yang tidak diperlukan.
- Gunakan  atau  >  >  > untuk memindahkan  dan memilih karakter yang diinginkan. Kemudian tekan  > untuk memasukkannya.
- Dengan memilih [**Aa ↔ 1@**], Anda dapat mengubah mode input.
- Anda dapat memasukkan hingga 16 karakter.
- Untuk membatalkan entri teks, tekan tombol **<INFO>**, kemudian pilih [**OK**].



Mode input

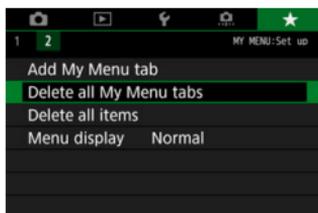
## 3 Keluar dari pengaturan.

- Setelah memasukkan teks, tekan tombol **<MENU>**, kemudian pilih [**OK**].
- ▶ Nama yang diset disimpan.



Jika Anda tidak dapat memasukkan teks dalam langkah 2, tekan tombol **<Q>** dan gunakan palet karakter saat frame biru muncul.

## Menghapus semua tab Menu Saya / Menghapus semua item



Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya atau item Menu Saya yang didaftarkan di dalamnya.

### ● Hapus semua tab Menu Saya

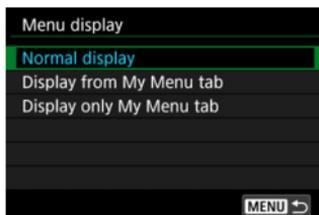
Anda dapat menghapus semua tab Menu Saya yang Anda buat. Saat Anda memilih [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], semua tab dari [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**] akan dihapus dan tab [**★**] akan dikembalikan ke default.

### ● Hapus semua item

Anda dapat menghapus semua item yang terdaftar pada tab [**MY MENU1 (MENU SAYA1)**] hingga [**MY MENU5 (MENU SAYA5)**]. Tab tidak akan ikut terhapus. Ketika [**Delete all items (Hapus semua item)**] dipilih, semua item yang terdaftar pada semua tab yang dibuat akan dihapus.

🔒 Jika Anda melakukan [**Delete tab (Hapus tab)**] atau [**Delete all My Menu tabs (Hapus semua tab Menu Saya)**], nama tab yang dinamai ulang dengan [**Rename tab (Ubah nama tab)**] juga akan dihapus.

## Pengaturan Tampilan Menu

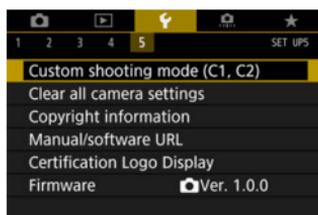


Anda dapat memilih [**Menu display (Tampilan menu)**] untuk mengeset layar menu yang muncul pertama kali saat Anda menekan tombol <MENU>.

- **Tampilan normal**  
Menampilkan layar menu yang terakhir ditampilkan.
- **Tampilkan dari tab Menu Saya**  
Menampilkan dengan tab [**★**] dipilih.
- **Tampilkan hanya tab Menu Saya**  
Hanya tab [**★**] yang ditampilkan. (Tab , , , dan  tidak akan ditampilkan.)

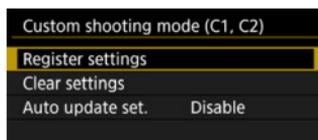
## **C1**: Mendaftarkan Mode Pemotretan Kustom ☆

Anda dapat mendaftarkan pengaturan kamera saat ini, seperti fungsi pemotretan, fungsi menu, dan pengaturan Fungsi Kustom, sebagai mode pemotretan Kustom pada posisi <**C1**> dan <**C2**> Tombol Putar Utama.

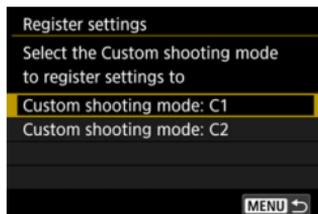


**1** Pilih [**Custom shooting mode (C1, C2) (Mode pemotretan kustom (C1, C2))**].

- Pada tab [**5**], pilih [**Custom shooting mode (C1, C2) (Mode pemotretan kustom (C1, C2))**], kemudian tekan <**SET**>.



**2** Pilih [**Register settings (Daftarkan pengaturan)**].



**3** Daftarkan item yang diinginkan.

- Pilih mode pemotretan kustom yang akan didaftarkan, kemudian tekan <**SET**>.
- Pilih [**OK**] pada dialog konfirmasi.
- ▶ Pengaturan kamera saat ini (hal.515) akan didaftarkan pada posisi C\* Pemutar Mode.

## **Pembaruan Otomatis dari Pengaturan yang Telah Terdaftar**

Jika Anda mengubah pengaturan selagi Anda memotret dalam mode <**C1**> atau <**C2**>, masing-masing mode pemotretan Kustom dapat diperbarui secara otomatis untuk merefleksikan perubahan dalam pengaturan tersebut (Pembaruan otomatis). Untuk mengaktifkan pembaruan otomatis ini, atur [**Auto update set. (Pengaturan pembaruan otomatis)**] ke [**Enable (Aktif)**] dalam langkah 2.

## **Membatalkan Mode Pemotretan Kustom Terdaftar**

Jika Anda memilih [**Clear settings (Hapus pengaturan)**] dalam langkah 2, pengaturan dalam masing-masing mode dapat dikembalikan ke pengaturan default tanpa mode pemotretan kustom yang telah terdaftar.



Pengaturan Menu Saya tidak akan didaftarkan pada mode pemotretan kustom.



Bahkan dalam mode < > dan < >, Anda tetap dapat mengubah pengaturan fungsi pemotretan dan pengaturan menu.

## Pengaturan Yang Akan Didaftarkan

### ● Pengaturan Fungsi Pemotretan

Mode pemotretan, Kecepatan rana, Apertur, Kecepatan ISO, Pengoperasian AF, Mode Pemilihan Area AF, Titik AF, Mode drive, Mode pengukuran, Jumlah kompensasi eksposur, Peningkatan AEB, Jumlah kompensasi eksposur blitz

### ● Fungsi Menu

- [ 1] Kualitas gambar, Waktu tinjau gambar, Memotret tanpa kartu, Koreksi penyimpangan lensa, MF elektronik lensa, Blitz menyala, Pengukuran blitz E-TTL II, Kecepatan sinkronisasi blitz pada mode Av
- [ 2] Kompensasi eksposur/AEB,  Pengaturan kecepatan ISO, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, White balance, White Balance Kustom, Pergeseran/bracketing white balance, Ruang warna
- [ 3] Picture Style, Pengurangan noise eksposur lama, Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, Prioritas nada warna sorotan, Beberapa eksposur (pengaturan), Mode HDR (pengaturan)
- [ 4] Penghitung waktu jeda, Penghitung waktu bulb, Pemotretan anti flicker, Penguncian cermin, Rasio aspek, Pemotretan Live View
- [ 5 (Pemotretan Live View)] Metode AF, Rana Sentuh, Penghitung waktu pengukuran, Garis panduan, Simulasi eksposur, Pemotretan LV tanpa suara.
- [ 1 (Perekaman film)] Ukuran perekaman film, Kualitas gambar, Perekaman suara, Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik, MF elektronik lensa
- [ 2 (Perekaman film)] Kompensasi eksposur,  Pengaturan kecepatan ISO, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, White balance, White Balance Kustom, Pergeseran white balance

**[📷4 (Perekaman film)]**

AF Servo Film, Metode AF, Kepekaan pelacakan AF Servo Film, kecepatan AF Servo Film, Penghitung waktu pengukuran, Garis Pandu, Fungsi tombol 

**[📷5 (Perekaman film)]**

Snapshot video, Film selang waktu (pengaturan), IS digital film, Remote control

[▶2] Slide show (pengaturan), Lompat gambar dengan 

[▶3] Pemberitahuan sorotan, Tampilan titik AF, Garis panduan playback, Tampilan histogram, Perbesaran (perkiraan)

[🔧1] Penomoran file, Rotasi otomatis

[🔧2] Pematian daya otomatis, Kecerahan LCD, Tombol mati/hidup LCD, Tampilan jendela bidik

[🔧3] Ukuran teks bantuan

[🔧4] Kontrol sentuh, Bip, Pembersihan otomatis, Pilihan tampilan tombol /Pilihan tampilan LV tombol , Kunci multi fungsi

**[🔧.1] C.Fn I**

Peningkatan level eksposur, Peningkatan pengaturan kecepatan ISO, Pembatalan otomatis bracketing, Urutan bracketing, Jumlah pemotretan yang dikelompokkan, Geseran aman, Pembatalan otomatis kompensasi eksposur, Mode pengukuran, AE dikunci setelah fokus

**C.Fn II**

Kepekaan pelacakan, Pelacakan percepatan/perlambatan, Pengalihan otomatis titik AF, Prioritas gambar pertama AI Servo, Prioritas gambar kedua AI Servo, Sinar bantu AF menyala, Pengoperasian lensa saat AF tidak dimungkinkan, Pilih mode Pemilihan Area AF, Metode pemilihan area AF, Titik AF yang terhubung dengan orientasi, Titik AF  awal, AF AI Servo, Pemilihan titik AF otomatis: Pelacakan warna, Gerakan pemilihan titik AF, Tampilan titik AF selama fokus, Penerangan tampilan jendela bidik, Penyesuaian Mikro AF (tidak termasuk penyesuaian)

**C.Fn III**

Arah pemutaran selama Tv/Av, Tarik lensa saat daya mati, Kontrol Kustom

# 15

## Referensi

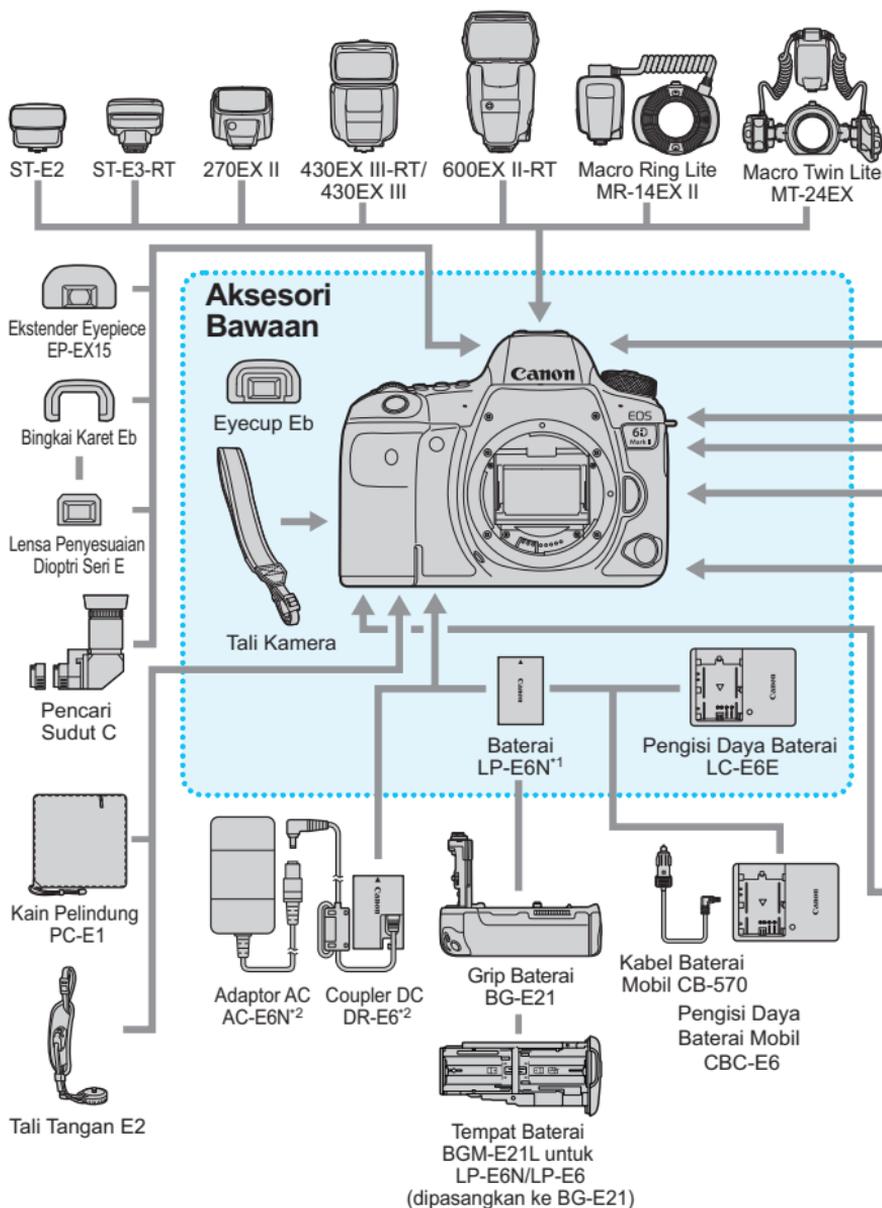
Bab ini menyediakan informasi referensi untuk aksesoris sistem, fitur kamera, dll.

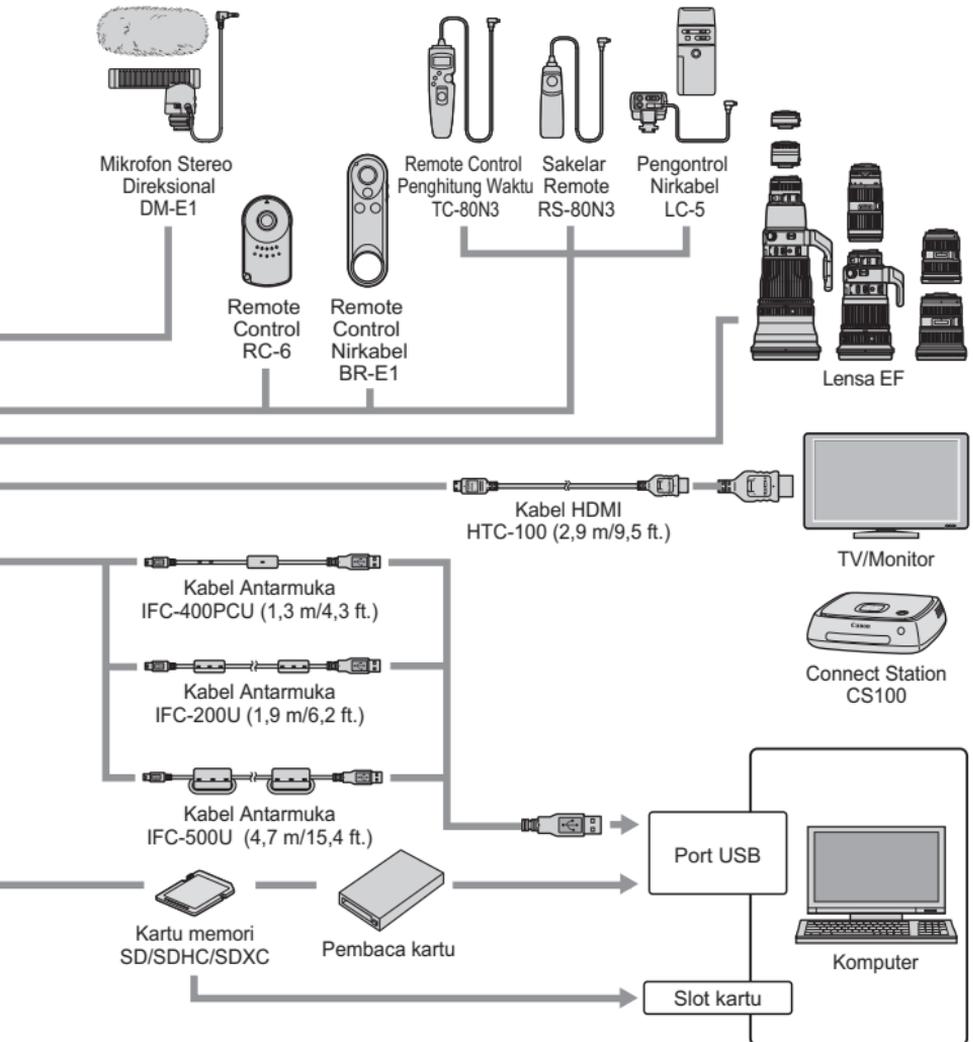


### Logo Sertifikasi

Pilih [**5**: Certification Logo Display (Tampilan Logo Sertifikasi)] dan tekan <ⓈET> untuk menampilkan beberapa logo sertifikasi kamera. Logo sertifikasi lainnya dapat ditemukan dalam Instruksi Manual ini, pada badan kamera, dan pada kemasan kamera.

# Peta Sistem





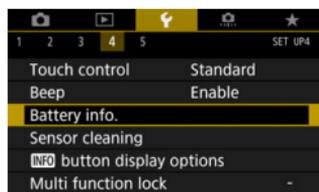
\*1: Baterai LP-E6 juga dapat digunakan.

\*2: Perangkat Adaptor AC ACK-E6 juga dapat digunakan.

\* Semua panjang kabel yang diberikan adalah nilai kurang lebih.

## MENU Memeriksa Informasi Baterai

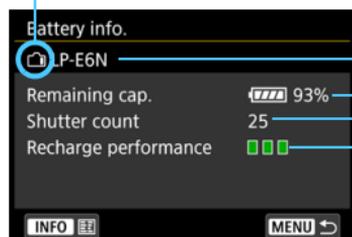
Anda dapat memeriksa kondisi baterai yang Anda gunakan pada monitor LCD. Setiap Baterai LP-E6N/LP-E6 memiliki nomor seri unik, dan Anda dapat mendaftarkan beberapa baterai pada kamera. Ketika Anda menggunakan fitur ini, Anda dapat memeriksa perkiraan kapasitas yang tersisa dan riwayat penggunaan baterai yang telah didaftarkan.



### Pilih [Battery info. (Informasi baterai)].

- Pada tab [4], pilih [Battery info. (Informasi baterai)], kemudian tekan <SET>.
- ▶ Layar informasi baterai akan muncul.

### Posisi baterai



Model baterai atau sumber daya listrik yang sedang digunakan.

Indikator level baterai (hal.48) ditampilkan bersama dengan level baterai yang tersisa yang ditunjukkan dalam peningkatan 1%.

Jumlah pemotretan yang dipotret dengan baterai saat ini. Jumlah akan direset ketika daya baterai diisi ulang.

Level performa isi ulang daya baterai ditampilkan dalam tiga level.

■■■ (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai baik.

■■□ (Hijau) : Performa isi ulang daya baterai sedikit berkurang.

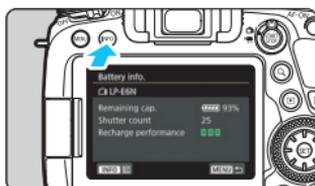
■□□ (Merah) : Direkomendasikan untuk membeli baterai baru.

**!** Direkomendasikan untuk menggunakan Baterai Canon LP-E6N/LP-E6 yang asli. Jika Anda menggunakan baterai yang bukan asli produk Canon, performa penuh dari kamera mungkin tidak dapat diperoleh atau malfungsi dapat terjadi.

- Penghitungan rana adalah jumlah foto yang sudah dipotret. (Perekaman film tidak dihitung.)
- Informasi baterai juga akan ditampilkan ketika menggunakan Grip Baterai BG-E21 (dijual terpisah).
- Jika pesan kesalahan komunikasi baterai ditampilkan, ikuti instruksi dalam pesan.

## Mendaftarkan Baterai ke Kamera

Anda dapat mendaftarkan hingga enam baterai LP-E6N/LP-E6 ke kamera. Untuk mendaftarkan beberapa baterai ke kamera, ikuti prosedur di bawah untuk setiap baterai.



### 1 Tekan tombol <INFO>.

- Dengan layar informasi baterai ditampilkan, tekan tombol <INFO>.
- ▶ Layar riwayat baterai akan muncul.
- ▶ Jika baterai tidak terdaftar, layar akan berwarna abu-abu.



### 2 Pilih [Register (Daftar)].

- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul.



### 3 Pilih [OK].

- ▶ Baterai akan didaftarkan dan layar riwayat baterai akan kembali muncul.
- ▶ Nomor baterai yang berwarna abu-abu akan ditampilkan dalam warna putih.
- Tekan tombol <MENU>. Layar informasi baterai akan kembali muncul.

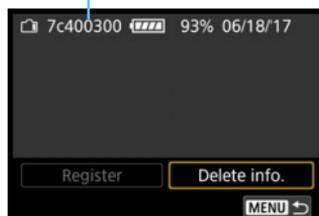


- Baterai tidak dapat didaftarkan jika aksesori stopkontak listrik rumah (dijual terpisah, hal.524) digunakan.
- Jika enam baterai telah terdaftar, [Register (Daftar)] tidak dapat dipilih. Untuk menghapus informasi baterai yang tidak diperlukan, lihat halaman 523.

## Memberikan Label Nomor Seri pada Baterai

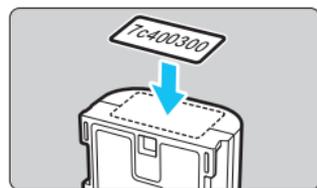
Praktis untuk memberi label pada setiap Baterai LP-E6N/LP-E6 yang telah terdaftar dengan nomor seri masing-masing, menggunakan label yang tersedia secara komersial.

Nomor seri



### 1 Tulis nomor seri pada label.

- Tulis nomor seri yang ditampilkan pada layar riwayat baterai pada label yang berukuran sekitar 25 mm x 15 mm / 1,0 inci x 0,6 inci.



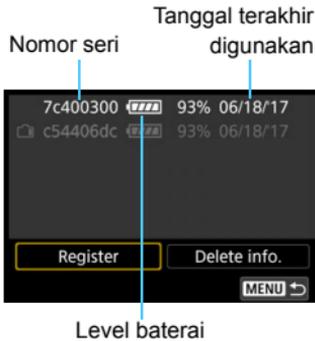
### 2 Lepaskan baterai dan tempelkan label.

- Set sakelar daya ke <OFF>.
- Buka penutup kompartemen baterai dan lepaskan baterai.
- Tempelkan label seperti yang ditunjukkan pada ilustrasi (di bagian sisi tanpa kontak elektrik).
- Ulangi prosedur ini untuk seluruh baterai sehingga Anda dapat dengan mudah melihat nomor serinya.

- Jangan tempel label pada bagian lain selain yang ditunjukkan pada ilustrasi di langkah 2. Jika tidak, penempatan label yang salah mungkin membuat baterai sulit untuk dimasukkan atau kamera tidak dapat dihidupkan.
- Jika Anda menggunakan Grip Baterai BG-E21 (dijual terpisah), label mungkin terkelupas karena Anda berulang kali memasukkan dan mengeluarkan baterai ke/dari tempat baterai. Jika label terkelupas, tempel label yang baru.

## Memeriksa Kapasitas yang Tersisa pada Baterai yang Terdaftar

Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada setiap baterai (bahkan ketika tidak dipasang) dan juga kapan baterai terakhir digunakan.



### Cari nomor seri.

- Mengaculah pada label nomor seri baterai dan cari nomor seri baterai pada layar riwayat baterai.
- ▶ Anda dapat memeriksa kapasitas yang tersisa pada masing-masing baterai dan tanggal terakhir baterai digunakan.

## Menghapus Informasi Baterai yang Terdaftar

### 1 Pilih [Delete info. (Hapus informasi)].

- Ikuti langkah 2 pada halaman 521 untuk memilih [Delete info. (Hapus informasi)], kemudian tekan <SET>.

### 2 Pilih informasi baterai yang akan dihapus.

- Pilih informasi baterai yang akan dihapus, kemudian tekan <SET>.
- ▶ [✓] akan muncul.
- Untuk menghapus informasi baterai lain, ulangi prosedur ini.

### 3 Tekan tombol <☒>.

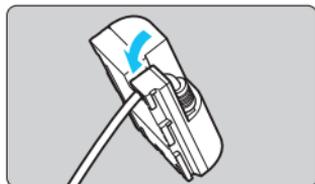
- ▶ Dialog konfirmasi akan muncul.

### 4 Pilih [OK].

- ▶ Informasi baterai akan dihapus dan layar pada langkah 1 akan kembali muncul.

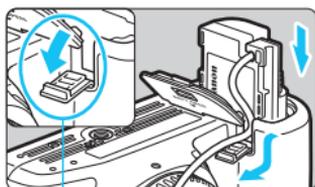
# Menggunakan Stopkontak Listrik Rumah

Anda dapat menyuplai daya kamera dengan stopkontak listrik rumah menggunakan Coupler DC DR-E6 dan Adaptor AC-E6N (masing-masing dijual terpisah).



## 1 Tempatkan kabel pada lekukan.

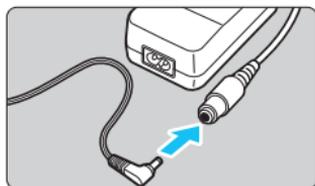
- Dengan hati-hati masukkan kabel coupler DC ke lekukan tanpa merusak kabel.



Lubang kabel coupler DC

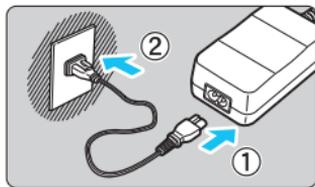
## 2 Masukkan coupler DC.

- Buka penutup kompartemen baterai dan buka penutup lubang kabel coupler DC.
- Masukkan coupler DC dengan aman hingga terkunci dan tempatkan kabel melalui lubang.
- Tutup penutup.



## 3 Hubungkan coupler DC ke adaptor AC.

- Hubungkan steker coupler DC ke penghubung adaptor AC dengan aman.



## 4 Hubungkan kabel daya.

- Hubungkan kabel daya ke adaptor AC dan masukkan steker daya ke dalam stopkontak.

## 5 Atur sakelar daya kamera ke <ON> (hal.47).



- Jangan gunakan adaptor AC selain AC-E6N (dijual terpisah).
- Selagi sakelar daya kamera menyala, jangan menghubungkan atau melepaskan kabel daya atau konektor, atau melepaskan coupler DC.
- Setelah menggunakan kamera, lepaskan steker daya dari stopkontak.



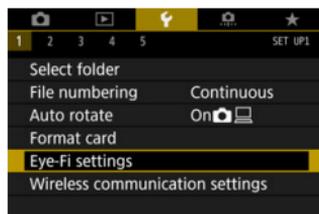
Perangkat Adaptor AC ACK-E6 juga dapat digunakan.

## Menggunakan Kartu Eye-Fi

Dengan kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial yang telah diset, Anda dapat mentransfer gambar yang dipotret secara otomatis ke komputer atau mengunggahnya ke layanan online melalui LAN nirkabel. Transfer gambar adalah fungsi dari kartu Eye-Fi. Untuk instruksi tentang cara mengeset dan menggunakan kartu Eye-Fi atau menyelesaikan masalah transfer gambar, mengaculah pada instruksi manual kartu Eye-Fi atau hubungi produsen kartu.

 Kamera belum tentu mendukung fungsi kartu Eye-Fi (termasuk transfer nirkabel). Jika kartu Eye-Fi mengalami masalah, silakan hubungi produsen kartu. Perhatikan juga bahwa persetujuan untuk menggunakan kartu Eye-Fi dibutuhkan di banyak negara atau daerah. Tanpa persetujuan, penggunaan kartu tersebut tidak diizinkan. Jika tidak jelas apakah kartu telah disetujui untuk digunakan dalam area Anda, silakan hubungi produsen kartu.

### 1 Masukkan kartu Eye-Fi (hal.43).



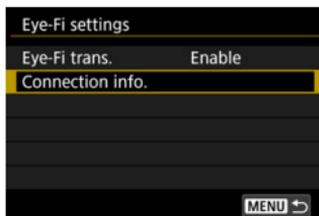
### 2 Pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)].

- Pada tab [ 1], pilih [Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)], kemudian tekan <SET>.
- Menu ini hanya ditampilkan ketika kartu Eye-Fi dimasukkan ke dalam kamera.

### 3 Aktifkan transmisi Eye-Fi.

- Pilih [Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)], kemudian tekan <SET>.
- Pilih [Enable (Aktif)], kemudian tekan <SET>.
- Jika Anda mengeset [Disable (Nonaktif)], transmisi otomatis tidak akan dilakukan bahkan dengan kartu Eye-Fi yang telah dimasukkan (ikon status transmisi ).





#### 4 Tampilkan informasi koneksi.

- Pilih [**Connection info. (Informasi koneksi)**], kemudian tekan <SET>.



#### 5 Periksa [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].

- Periksa apakah ada titik akses yang ditampilkan untuk [**Access point SSID: (Titik akses SSID:)**].
- Anda juga dapat memeriksa alamat MAC dan versi firmware kartu Eye-Fi.
- Tekan tombol <MENU> untuk keluar dari menu.



Status transmisi

#### 6 Potret gambar.

- ▶ Gambar ditransfer dan ikon [Wi-Fi] beralih dari abu-abu (tidak terhubung) ke salah satu ikon dalam urutan di bawah.
- Untuk gambar yang telah ditransfer, [Wi-Fi] ditampilkan dalam tampilan informasi pemotretan (hal.396).

- 📶 (Abu-abu) **Tidak terhubung** : Tidak ada koneksi dengan titik akses.
- 📶 (Berkedip) **Menghubungkan...** : Menghubungkan ke titik akses.
- 📶 (Menyala) **Terhubung** : Koneksi dengan titik akses tercipta.
- 📶 (1) **Mentransfer...** : Transfer gambar ke titik akses sedang berlangsung.

## Perhatian untuk Penggunaan Kartu Eye-Fi

- Pada [**Wi-Fi settings (Pengaturan Wi-Fi)**] dalam [**📶1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel)**], jika [**Wi-Fi**] diset ke [**Enable (Aktif)**], transfer gambar dengan kartu Eye-Fi tidak akan dimungkinkan.
- Jika “” ditampilkan, kesalahan terjadi saat mendapatkan kembali informasi kartu. Matikan sakelar daya kamera dan nyalakan kembali.
- Sekalipun [**Eye-Fi trans. (Transmisi Eye-Fi)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**], kartu mungkin akan tetap memancarkan sinyal. Di rumah sakit, dalam pesawat, dan tempat lain dimana transmisi nirkabel dilarang, keluarkan kartu Eye-Fi dari kamera terlebih dahulu.
- Jika transfer gambar tidak berfungsi, periksa pengaturan kartu Eye-Fi dan pengaturan komputer. Untuk detail, lihat Instruksi Manual kartu.
- Tergantung pada kondisi koneksi LAN nirkabel, transfer gambar mungkin membutuhkan waktu yang lebih lama atau mungkin terganggu.
- Karena fungsi komunikasi, kartu Eye-Fi mungkin menjadi panas.
- Daya baterai kamera akan dikonsumsi lebih cepat.
- Selama transfer gambar, pematian daya otomatis tidak akan berfungsi.
- Jika Anda memasukkan kartu LAN nirkabel selain dari kartu Eye-Fi, [**📶1: Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] tidak akan muncul. Selain itu, ikon status transmisi <📶> juga tidak akan muncul.



# Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

## Pemotretan Foto (A<sup>+</sup>, CA, Zona Kreatif)

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih pengguna □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		A <sup>+</sup>	CA	P	Tv	Av	M	B
Pemotretan dengan pemilihan suasana			○					
Pengaturan pengaburan latar belakang			○					
Kualitas perekaman gambar	RAW	○	○	○	○	○	○	○
	JPEG	○	○	○	○	○	○	○
Rasio aspek				○	○	○	○	○
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	○	○	○	○	○
	Diset secara manual			○	○	○	○	○
Picture Style	Otomatis	●	●	○	○	○	○	○
	Pemilihan manual			○	○	○	○	○
White balance	Otomatis	●	●	○	○	○	○	○
	Prasetel			○	○	○	○	○
	Kustom			○	○	○	○	○
	Pengaturan suhu warna			○	○	○	○	○
Koreksi/Bracketing				○	○	○	○	○
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	○	○	○	○	○
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	○	○	○	○	○
Pengurangan noise eksposur lama				○	○	○	○	○
Prioritas nada warna sorotan				○	○	○	○	○
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi	●	●	○	○	○	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	○	○	○	○	○
	Koreksi distorsi			○	○	○	○	○
	Koreksi difraksi	●	●	○	○	○	○	○
Pemotretan anti flicker <sup>1</sup>		●	●	○	○	○	○	○
Ruang warna	sRGB	●	●	○	○	○	○	○
	Adobe RGB			○	○	○	○	○
AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan			○	○	○	○	○
	AF AI Fokus	●	●	○	○	○	○	○
	AF AI Servo			○	○	○	○	○
	Mode pemilihan area AF	○	○	○	○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	○	○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○	○
AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●	○	○	○	○	○
	AF Servo			○	○	○	○	○
	⌂ +Pelacakan	○	○	○	○	○	○	○
	Zona halus	○	○	○	○	○	○	○
	AF 1 titik live	○	○	○	○	○	○	○
Pemfokusan manual (MF)		○	○	○	○	○	○	○

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		[A] <sup>+</sup>	[CA]	P	Tv	Av	M	B
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara* <sup>1</sup>	○	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung tanpa suara* <sup>1</sup>	○	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○	○
	Self-timer: Bersambung	○	○	○	○	○	○	○
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●	○	○	○	○	○
	Pengukuran sebagian			○	○	○	○	○
	Pengukuran titik			○	○	○	○	○
	Pengukuran rata-rata ruang tengah			○	○	○	○	○
Eksposur	Program shift			○				
	Kompensasi eksposur			○	○	○	○* <sup>2</sup>	
	AEB			○	○	○	○	
	Kunci AE			○	○	○	○* <sup>3</sup>	
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang			○	○	○	○	○
	Pemotretan HDR			○	○	○	○	
	Beberapa eksposur			○	○	○	○	○
	Penghitung waktu jeda* <sup>1</sup>	○	○	○	○	○	○	
	Penghitung waktu bulb							○
	Penguncian cermin* <sup>1</sup>			○	○	○	○	○
Blitz eksternal	Blitz hidup* <sup>4</sup>	●	●	○	○	○	○	○
	Blitz mati* <sup>4</sup>			○	○	○	○	○
	Kompensasi eksposur blitz			○	○	○	○	○
	Kunci FE* <sup>1</sup>			○	○	○	○	○
	Pengaturan fungsi blitz			○	○	○	○	○
	Pengaturan Fungsi Kustom			○	○	○	○	○
Fungsi GPS		○	○	○	○	○	○	○
Pemotretan Live View		○	○	○	○	○	○	○
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○	○
Pengoperasian sentuh		○	○	○	○	○	○	○

\*1: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik (diaktifkan).

\*2: Hanya dapat diset ketika ISO Otomatis diset.

\*3: Dengan ISO Otomatis, Anda dapat mengeset kecepatan ISO yang ditetapkan.

\*4: Dapat diatur dengan [Flash firing (Blitz menyala)] pada [External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)].

**Pemotretan Foto (SCN: )**

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih pengguna □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		SCN					
							
Kecerahan		○	○	○	○	○	○
Nada warna							
Efek panning							○
Kualitas perekaman gambar	RAW	○	○	○	○	○	○
	JPEG	○	○	○	○	○	○
Rasio aspek							
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Diset secara manual						
Picture Style	Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Pemilihan manual						
White balance	Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Prasetel						
	Kustom						
	Pengaturan suhu warna						
Koreksi/Bracketing							
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise eksposur lama							
Prioritas nada warna sorotan							
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penencerangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●
	Koreksi distorsi		●				
	Koreksi difraksi	●	●	●	●	●	●
Pemotretan anti flicker <sup>1</sup>		●	●	●	●	●	●
Ruang warna	sRGB	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB						
AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan	●	●	●			
	AF AI Fokus						
	AF AI Servo				●	●	●
	Mode pemilihan area AF	○	○	○	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	○	○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○
AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●	●			
	AF Servo				●	●	●
	⌂ +Pelacakan	○	○	○	○	○	
	Zona halus	○	○	○	○	○	●
	AF 1 titik live	○	○	○	○	○	
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		SCN					
							
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	
	Pemotretan bersambung kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara*1	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambung tanpa suara*1	○	○	○	○	○	
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer: Bersambung	○	○	○	○	○	○
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●	●	●	●	●
	Pengukuran sebagian						
	Pengukuran titik						
	Pengukuran rata-rata ruang tengah						
Eksposur	Program shift						
	Kompensasi eksposur						
	AEB						
	Kunci AE						
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang						
	Pemotretan HDR						
	Beberapa eksposur						
	Penghitung waktu jeda*1	○	○	○	○	○	○
	Penghitung waktu bulb						
Penguncian cermin							
Blitz eksternal	Blitz aktif	●	●	●	●	●	
	Blitz mati						●
	Kompensasi eksposur blitz						
	Kunci FE*1						
	Pengaturan fungsi blitz						
Pengaturan Fungsi Kustom							
Fungsi GPS		○	○	○	○	○	○
Pemotretan Live View		○	○	○	○	○	○
Kontrol Cepat		○	○	○	○	○	○
Pengoperasian sentuh		○	○	○	○	○	○

\*1: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik (diaktifkan).

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

## Pemotretan Foto (SCN: 🌸 🍴 🏠 📷 📺 📹 🌟)

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih pengguna □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		SCN					
		🌸	🍴	🏠	📷	📺	📹
Kecerahan		○	○	○	○	○	
Nada warna			○	○			
Efek panning							
Kualitas perekaman gambar	RAW	○	○	○	○		
	JPEG	○	○	○	○	○	○
Rasio aspek							
Kecepatan ISO	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Diset secara manual						
Picture Style	Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Pemilihan manual						
White balance	Otomatis	●	●	●	●	●	●
	Prasetel						
	Kustom						
	Pengaturan suhu warna						
Koreksi/Bracketing							
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis		●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi		●	●	●	●	●	●
Pengurangan noise eksposur lama							
Prioritas nada warna sorotan							
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penarangan bagian tepi	●	●	●	●	●	●
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	●	●	●	●
	Koreksi distorsi						
	Koreksi difraksi	●	●	●	●	●	●
Pemotretan anti flicker <sup>1</sup>		●	●	●	●	●	●
Ruang warna	sRGB	●	●	●	●	●	●
	Adobe RGB						
AF (Pemotretan jendela bidik)	AF Satu Pemotretan	●	●	●	●	●	●
	AF AI Fokus						
	AF AI Servo						
	Mode pemilihan area AF	○	○	●	○	○	○
	Pemilihan titik AF	○	○	● +2	○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○	○	○	○	○
AF (Pemotretan Live View)	AF Satu Pemotretan	●	●		●	●	●
	AF Servo						
	📷 +Pelacakan	○	○		○	○	○
	Zona halus	○	○		○	○	○
	AF 1 titik live	○	○		○	○	○
	Pemfokusan manual (MF)	○	○		○	○	○

Tabel Ketersediaan Fungsi berdasarkan Mode Pemotretan

Fungsi		SCN					
							
Drive	Pemotretan tunggal	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan kecepatan rendah	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan tunggal tanpa suara*1	○	○	○	○	○	○
	Pemotretan bersambungan tanpa suara*1	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 10 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer 2 detik/Remote control	○	○	○	○	○	○
	Self-timer: Bersambungan	○	○	○	○	○	○
Pengukuran	Pengukuran evaluatif	●	●		●	●	●
	Pengukuran sebagian						
	Pengukuran titik						
	Pengukuran rata-rata ruang tengah			●			
Eksposur	Program shift						
	Kompensasi eksposur						
	AEB						
	Kunci AE						
	Tombol Pratinjau kedalaman ruang						
	Pemotretan HDR						
	Beberapa eksposur						
	Penghitung waktu jeda*1	○	○	○	○	○	○
	Penghitung waktu bulb						
	Penguncian cermin						
Unit blitz eksternal	Blitz aktif	●	●		●	●	
	Blitz mati			●			●
	Kompensasi eksposur blitz						
	Kunci FE*1						
	Pengaturan fungsi blitz						
	Pengaturan Fungsi Kustom						
Fungsi GPS	○	○	○	○	○	○	
Pemotretan Live View	○	○		○	○	○	
Kontrol Cepat	○	○	○	○	○	○	
Pengoperasian sentuh	○	○	○	○	○	○	

\*1: Hanya dapat diatur dengan pemotretan jendela bidik (diaktifkan).

\*2: Pemfokusan dilakukan dengan titik AF (tunggal) pada pusat jendela bidik.

## Perekaman Film

● : Diatur secara otomatis ○ : Dapat dipilih pengguna □ : Tidak dapat dipilih/Dinonaktifkan

Fungsi		(A+) / (CA)	SCN	P/Tv / Av / B	M
			 HDR		
<b>Kualitas perekaman film dapat dipilih</b>		○	● *1	○	○
<b>Perekaman suara</b>	Otomatis	●	●	○	○
	Kustom	□	□	○	○
	Filter suara angin	●	●	○	○
	Peredam	□	□	○	○
<b>Film HDR</b>		□	● *2	□	□
<b>Film selang waktu</b>	4K	○	□	○	○
	Full HD	○	□	○	○
<b>Snapshot video</b>		○	□	○	○
<b>Kecepatan ISO</b>	Diset secara otomatis/Otomatis	●	●	●	○
	Diset secara manual	□	□	□	○
<b>Picture Style</b>	Otomatis	●	●	○	○
	Pemilihan manual	□	□	○	○
<b>White balance</b>	Otomatis	●	●	○	○
	Prasetel	□	□	○	○
	Kustom	□	□	○	○
	Pengaturan suhu warna	□	□	○	○
	Koreksi	□	□	○	○
<b>Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis</b>		●	●	○	○
<b>Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi</b>		●	●	○	○
<b>Prioritas nada warna sorotan</b>		□	□	○	○
<b>Koreksi penyimpangan lensa</b>	Koreksi penerangan bagian tepi	●	□	○	○
	Koreksi penyimpangan kromatik	●	●	○	○
<b>IS digital film</b>		○	□	○	○

Fungsi			SCN	P/Tv/Av/B	M
					
AF	 +Pelacakan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Zona halus	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AF 1 titik live	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	Pemfokusan manual (MF)	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	AF servo film	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	• Kepekaan pelacakan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
	• Kecepatan AF	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengukuran		<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
Eksposur	Program shift	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Kompensasi eksposur	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *3
	Kunci AE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/> *4
Fungsi GPS		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pemotretan menggunakan remote control		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Kontrol Cepat		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
Pengoperasian sentuh		<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

\*1: Secara otomatis diset ke NTSC:  [IPB]/PAL:  [IPB].

\*2: Dalam mode <SCN>, perekaman film HDR akan diset secara otomatis.

\*3: Dengan ISO Otomatis, kompensasi eksposur dapat diset.

\*4: Dengan ISO Otomatis, kecepatan ISO tetap dapat diset.

## MENU Pengaturan Menu

### Pemotretan Jendela Bidik (Mode Zona Dasar)

📷: Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality* <sup>1</sup>	RAW / M RAW / S RAW	166
	📷 L, 📷 L, 📷 M, 📷 M, 📷 S1, 📷 S1, S2	
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	74
Release shutter without card	Enable / Disable	44
Interval timer	Disable / Enable (Interval / Number of shots)	271
Live View shooting	Enable / Disable	295

ID		
Kualitas gambar* <sup>1</sup>	RAW / M RAW / S RAW	166
	📷 L, 📷 L, 📷 M, 📷 M, 📷 S1, 📷 S1, S2	
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	74
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	44
Penghitung waktu jeda	Nonaktif / Aktif (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	271
Pemotretan Live View	Aktif / Nonaktif	295

\*1: Dalam mode <📷> dan <📷>, kualitas RAW tidak dapat dipilih.

## Pemotretan Live View (Mode Zona Dasar)

### 📷: Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Image quality* <sup>1</sup>	RAW / M RAW / S RAW	166
	📷 L, 📷 L, 📷 M, 📷 M, 📷 S1, 📷 S1, S2	
Image review time	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	74
Release shutter without card	Enable / Disable	44

ID		
Kualitas gambar* <sup>1</sup>	RAW / M RAW / S RAW	166
	📷 L, 📷 L, 📷 M, 📷 M, 📷 S1, 📷 S1, S2	
Waktu tinjau gambar	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	74
Memotret tanpa kartu	Aktif / Nonaktif	44

\*1: Dalam mode <📷> dan <📷>, kualitas RAW tidak dapat dipilih.

### 📷: Pemotretan 2 (Merah)

EN		
AF method* <sup>1</sup>	📷 +Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	312
Touch Shutter	Disable / Enable	323
Grid display	Off / 3x3 📷 / 6x4 📷 / 3x3+diag 📷	306

ID		
Metode AF* <sup>1</sup>	📷 +Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	312
Rana Sentuh	Nonaktif / Aktif	323
Tampilan garis panduan	Mati / 3x3 📷 / 6x4 📷 / 3x3+diag 📷	306

\*1: Tidak dapat diatur dalam mode <📷>. (Secara otomatis diset ke [Smooth zone (Zona halus)].)

## Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View (Mode Zona Kreatif)

📷: Pemotretan 1\*<sup>1</sup> (Merah)

Halaman

EN		
Image quality	RAW / M RAW / S RAW	166
	▲ L, ▲ L, ▲ M, ▲ M, ▲ S1, ▲ S1, S2	
Image review time* <sup>2</sup>	Off / 2 sec. / 4 sec. / 8 sec. / Hold	74
Release shutter without card* <sup>2</sup>	Enable / Disable	44
Lens aberration correction	Peripheral illumination correction: Enable / Disable	204
	Chromatic aberration correction: Enable / Disable	
	Distortion correction* <sup>2</sup> : Disable / Enable	
	Diffraction correction* <sup>2</sup> : Disable / Enable	
Lens electronic MF	Disable after One-Shot AF / Enable after One-Shot AF	159
External Speedlite control* <sup>2</sup>	Flash firing / E-TTL II metering / Flash sync. speed in Av mode / Flash function settings / Flash C.Fn settings / Clear settings	285

ID		
Kualitas gambar	RAW / M RAW / S RAW	166
	▲ L, ▲ L, ▲ M, ▲ M, ▲ S1, ▲ S1, S2	
Waktu tinjau gambar*2	Mati / 2 detik / 4 detik / 8 detik / Tahan	74
Memotret tanpa kartu*2	Aktif / Nonaktif	44
Koreksi penyimpangan lensa	Koreksi penerangan bagian tepi: Aktif / Nonaktif	204
	Koreksi penyimpangan kromatik: Aktif / Nonaktif	
	Koreksi distorsi*2: Nonaktif / Aktif	
	Koreksi difraksi*2: Nonaktif / Aktif	
MF elektronik lensa	Nonaktifkan setelah AF Satu Pemotretan / Aktifkan setelah AF Satu Pemotretan	159
Kontrol Speedlite Eksternal*2	Blitz menyala / Pengukuran E-TTL II / Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av / Pengaturan fungsi blitz / Pengaturan Fungsi Kustom Blitz / Hapus pengaturan	285

\*1: Selama perekaman film, [📷1: Movie rec. size (Ukuran perekaman film)] dan [📷1: Sound recording (Perekaman suara)] akan ditampilkan (hal.561).

\*2: Tidak dimungkinkan selama perekaman film.

## 📷: Pemotretan 2 (Merah)

<b>EN</b>		
<b>Exposure compensation/ AEB setting<sup>*1</sup></b>	Exposure compensation: $\pm 5$ stops <sup>*2</sup> in 1/3- or 1/2-stop increments	249
	AEB: $\pm 3$ stops in 1/3- or 1/2-stop increments	251
<b>📷 ISO speed settings<sup>*3</sup></b>	ISO speed / ISO speed range / Auto range / Minimum shutter speed	174 177 178 179
<b>Auto Lighting Optimizer</b>	Disable / Low / Standard / High	198
	Disabled in M or B modes	
<b>White balance</b>	<b>AWB</b> (Ambience priority) / <b>AWB w</b> (White priority) /  /  /  /  /  /  /  / <b>K</b> (Approx. 2500 - 10000)	189
<b>Custom White Balance</b>	Manual setting of white balance	192
<b>White balance shift/ bracketing<sup>*4</sup></b>	White balance correction: B/A/M/G bias, 9 levels each	195
	White balance bracketing: B/A and M/G bias, single-level increments, $\pm 3$ levels	196
<b>Color space<sup>*5</sup></b>	sRGB / Adobe RGB	212

ID		
Kompensasi eksposur/ Pengaturan AEB* <sup>1</sup>	Kompensasi eksposur: $\pm 5$ stop* <sup>2</sup> dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop	249
	AEB: $\pm 3$ stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop	251
 Pengaturan kecepatan ISO* <sup>3</sup>	Kecepatan ISO / Rentang kecepatan ISO / Rentang otomatis / Kecepatan rana minimum	174 177 178 179
Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi	198
	Dinonaktifkan dalam mode M atau B	
White balance	 (Prioritas suasana) /  (Prioritas putih) /  /  /  /  /  /  /  /  (Sekitar 2500 - 10000)	189
White Balance Kustom	Pengaturan manual white balance	192
Pergeseran/bracketing white balance* <sup>4</sup>	Koreksi white balance: Bias B/A/M/G, masing-masing 9 level	195
	Bracketing white balance: Bias B/A dan M/G, peningkatan level tunggal, $\pm 3$ level	196
Ruang warna* <sup>5</sup>	sRGB / Adobe RGB	212

\*1: Untuk perekaman film, akan menjadi [ 2: Exposure compensation (Kompensasi eksposur)].

\*2: Selama pemotretan Live View atau perekaman film, kompensasi eksposur dapat diatur hingga  $\pm 3$  stop.

\*3: Untuk perekaman film, akan menjadi [ 2:  ISO speed settings ( Pengaturan kecepatan ISO)].

\*4: Untuk perekaman film, akan menjadi [ 2: WB correction (Koreksi WB)].

\*5: Tidak dimungkinkan selama perekaman film.



Pilihan menu yang digelapkan tidak ditampilkan dalam mode Zona Dasar.

## 📷: Pemotretan 3 (Merah)

<b>EN</b>		
<b>Picture Style</b>	Auto /  Standard /  Portrait / Landscape /  Fine Detail / Neutral /  Faithful /  Monochrome / User Defined 1-3	180
<b>Noise reduction for long exposures*<sup>1</sup></b>	Disable / Auto / Enable	201
<b>High ISO speed noise reduction</b>	Disable / Low / Standard / High / Multi Shot Noise Reduction* <sup>1</sup>	199
<b>Highlight tone priority</b>	Disable / Enable	203
<b>Dust Delete Data*<sup>1</sup></b>	Obtain data to be used with Digital Photo Professional (EOS software) to delete dust spots	456
<b>Multiple exposures*<sup>1</sup></b>	Multiple exposure / Multiple exposure control / Number of exposures / Continue multiple exposure / Select image for multiple exposures	262
<b>HDR mode*<sup>1</sup></b>	Adjust dynamic range / Effect / Continuous HDR / Auto Image Align	257

ID		
<b>Picture Style</b>	 Otomatis /  Standar /  Potret /  Lanskap /  Detail Halus /  Netral /  Warna Sebenarnya /  Monokrom /  Pilihan Pengguna 1-3	180
<b>Pengurangan noise untuk eksposur lama*1</b>	Nonaktif / Otomatis / Aktif	201
<b>Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi</b>	Nonaktif / Rendah / Standar / Tinggi / Pengurangan Noise Multi Pemotretan*1	199
<b>Prioritas nada warna sorotan</b>	Nonaktif / Aktif	203
<b>Data Penghapusan Debu*1</b>	Peroleh data yang akan digunakan dengan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS) untuk menghapus titik debu	456
<b>Beberapa eksposur*1</b>	Beberapa eksposur / Kontrol beberapa eksposur / Jumlah eksposur / Lanjutkan multi eksposur / Pilih gambar untuk beberapa eksposur	262
<b>Mode HDR*1</b>	Sesuaikan rentang dinamis / Efek / HDR Bersambungan / Penyejajaran Gambar Otomatis	257

\*1: Tidak dimungkinkan selama perekaman film.

## 📷: Pemotretan 4 (Merah)

EN		
Interval timer* <sup>1</sup> * <sup>2</sup>	Disable / Enable (Interval / Number of shots)	271
Bulb timer	Disable / Enable (Exposure time)	255
Anti-flicker shooting* <sup>1</sup>	Disable / Enable	210
Mirror lockup* <sup>1</sup>	Disable / Enable	269
Aspect ratio	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	172
Live View shooting* <sup>1</sup> * <sup>2</sup>	Enable / Disable	295

ID		
Penghitung waktu jeda* <sup>1</sup> * <sup>2</sup>	Nonaktif / Aktif (Jeda waktu / Jumlah pemotretan)	271
Penghitung waktu bulb	Nonaktif / Aktif (Waktu eksposur)	255
Pemotretan anti flicker* <sup>1</sup>	Nonaktif / Aktif	210
Penguncian cermin* <sup>1</sup>	Nonaktif / Aktif	269
Rasio aspek	3:2 / 4:3 / 16:9 / 1:1	172
Pemotretan Live View* <sup>1</sup> * <sup>2</sup>	Aktif / Nonaktif	295

\*1: Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View.

\*2: Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan di bawah tab [📷1].

 : Pemotretan<sup>\*1\*2</sup> (Merah)

Halaman

EN		
AF method	+Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	312
Touch Shutter	Disable / Enable	323
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	306
Grid display	Off / 3x3  / 6x4  / 3x3+diag	306
Exposure simulation	Enable / During  / Disable	307
Silent LV shooting	Mode 1 / Mode 2 / Disable	307

ID		
Metode AF	+Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	312
Rana Sentuh	Nonaktif / Aktif	323
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	306
Tampilan garis pandu	Mati / 3x3  / 6x4  / 3x3+diag	306
Simulasi eksposur	Aktif / Selama  / Nonaktif	307
Pemotretan LV tanpa suara	Mode 1 / Mode 2 / Nonaktif	307

\*1: Tab [ 5] ditampilkan untuk pemotretan Live View. (Tidak ditampilkan untuk pemotretan jendela bidik.)

\*2: Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu ini ditampilkan pada tab [ 2].

## ▶ : Playback 1 (Biru)

EN		
<b>Protect images</b>	Protect images	413
<b>Rotate image</b>	Rotate images	412
<b>Erase images</b>	Erase images	434
<b>Print order</b>	Specify images to be printed (DPOF)	462
<b>Photobook set-up</b>	Specify images for a photobook	468
<b>RAW image processing</b>	Process <b>RAW</b> images	442

ID		
<b>Memproteksi gambar</b>	Memproteksi gambar	413
<b>Rotasi gambar</b>	Merotasi gambar	412
<b>Menghapus gambar</b>	Menghapus gambar	434
<b>Perintah pencetakan</b>	Menentukan gambar yang akan dicetak (DPOF)	462
<b>Pengaturan Photobook</b>	Menentukan gambar untuk Photobook	468
<b>Pemrosesan gambar RAW</b>	Memproses gambar <b>RAW</b>	442

## ▶: Playback 2 (Biru)

Halaman

EN		
<b>Cropping</b>	Partially crop JPEG images	450
<b>Resizing</b>	Downsize JPEG image's pixel count	448
<b>Rating</b>	Rate images	416
<b>Slide show</b>	Display time / Repeat / Transition effect / Background music	428
<b>Set image search conditions</b>	Rating / Date / Folder / Protect / Type of file	406
<b>Image jump w/ </b>	1 image / 10 images / Jump images by the specified number / Date / Folder / Movies / Stills / Protect / Rating	404

ID		
<b>Pangkas</b>	Memangkas sebagian gambar JPEG	450
<b>Mengubah ukuran gambar</b>	Mengurangi jumlah piksel gambar JPEG	448
<b>Peringkat</b>	Memberi peringkat pada gambar	416
<b>Slide show</b>	Waktu tampilan / Ulang / Efek transisi / Musik latar belakang	428
<b>Set syarat pencarian gambar</b>	Peringkat / Tanggal / Folder / Proteksi / Tipe file	406
<b>Lompat gambar dengan </b>	1 gambar / 10 gambar / Lompat gambar dengan jumlah yang ditentukan / Tanggal / Folder / Film / Foto / Proteksi / Peringkat	404

## ▶ : Playback 3 (Biru)

EN		
Highlight alert	Disable / Enable	401
AF point display	Disable / Enable	401
Playback grid	Off / 3x3 卍 / 6x4 卐 / 3x3+diag 卐	394
Histogram display	Brightness / RGB	402
Magnification (Approx.)	1x (no magnification) / 2x (magnify from center) / 4x (magnify from center) / 8x (magnify from center) / 10x (magnify from center) / Actual size (from selected point) / Same as last magnification (from center)	409
Control over HDMI	Disable / Enable	432

ID		
Pemberitahuan sorotan	Nonaktif / Aktif	401
Tampilan titik AF	Nonaktif / Aktif	401
Garis panduan playback	Mati / 3x3 卍 / 6x4 卐 / 3x3+diag 卐	394
Tampilan histogram	Kecerahan / RGB	402
Perbesaran (Perkiraan)	1x (tidak ada perbesaran) / 2x (perbesar dari pusat) / 4x (perbesar dari pusat) / 8x (perbesar dari pusat) / 10x (perbesar dari pusat) / Ukuran asli (dari titik yang dipilih) / Sama seperti perbesaran terakhir (dari pusat)	409
Kontrol terhadap HDMI	Nonaktif / Aktif	432

## ☛: Pengaturan 1 (Kuning)

Halaman

EN		
Select folder	Create and select a folder	213
File numbering	Numbering: Continuous / Auto reset	215
	Manual reset	
Vertical image auto rotation	On   / On  / Off	439
Format card	Erase data on the card by formatting	70
Eye-Fi settings	Displayed when a commercially-available Eye-Fi card is inserted	526
Wireless communication settings* <sup>1</sup>	Wi-Fi settings: Wi-Fi / NFC connection / Password / Connection history / MAC address	-
	Wi-Fi function: Transfer images between cameras / Connect to smartphone / Remote control (EOS Utility) / Print from Wi-Fi printer / Upload to Web service	
	Bluetooth function: Bluetooth function / Pairing / Check/clear connection info / Bluetooth address	
	Send images to smartphone	
	Nickname	
	Clear settings	

ID		
Pilih folder	Membuat dan memilih folder	213
Penomoran file	Penomoran: Bersambungan / Reset otomatis	215
	Reset manual	
Rotasi otomatis gambar vertikal	Hidup   / Hidup  / Mati	439
Format kartu	Menghapus data pada kartu dengan memformat	70
Pengaturan Eye-Fi	Ditampilkan ketika kartu Eye-Fi yang tersedia secara komersial dimasukkan	526
Pengaturan komunikasi nirkabel* <sup>1</sup>	Pengaturan Wi-Fi: Wi-Fi / Koneksi NFC / Kata sandi / Riwayat koneksi / Alamat MAC	-
	Fungsi Wi-Fi: Transfer gambar antar kamera / Hubungkan ke <i>smartphone</i> / Remote control (EOS Utility) / Cetak dari printer Wi-Fi / Unggah ke layanan Web	
	Fungsi Bluetooth: Fungsi Bluetooth / <i>Pairing</i> (Pemasangan) / Periksa/hapus informasi koneksi / Alamat Bluetooth	
	Kirim gambar ke <i>smartphone</i>	
	Nama	
	Hapus pengaturan	

\*1: Untuk detail, mengaculah pada "Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)" (hal.4).

## ☛ : Pengaturan 2 (Kuning)

Halaman

EN		
Auto power off	1 min. / 2 min. / 4 min. / 8 min. / 15 min. / 30 min. / Disable	73
LCD brightness	LCD brightness adjustable to 7 levels	438
LCD off/on* <sup>1</sup>	Remains on / Shutter btn.	74
Date/Time/Zone	Date (year, month, day) / Time (hr., min., sec.) / Daylight saving time / Time zone	49
Language 	Select the interface language	52
Viewfinder display* <sup>1</sup>	Electronic level: Hide / Show	84
	Grid display: Hide / Show	82
	Show/hide in viewfinder: Battery level, Shooting mode, AF operation, Image quality (Image type), Drive mode, Metering mode, Flicker detection	85

ID		
Pemhatian daya otomatis	1 menit / 2 menit / 4 menit / 8 menit / 15 menit / 30 menit / Nonaktif	73
Kecerahan LCD	Kecerahan LCD dapat disesuaikan hingga 7 level	438
Mati/hidup LCD* <sup>1</sup>	Tetap hidup / Tombol rana	74
Tanggal/Waktu/Zona	Tanggal (tahun, bulan, hari) / Waktu (jam, menit, detik) / Waktu musim panas / Zona waktu	49
Bahasa 	Memilih bahasa antarmuka	52
Tampilan jendela bidik* <sup>1</sup>	Level elektronik: Sembunyikan / Tampilkan	84
	Tampilan garis panduan: Sembunyikan / Tampilkan	82
	Tampilkan/sembunyikan dalam jendela bidik: Level baterai, Mode Pemotretan, Pengoperasian AF, Kualitas gambar (tipe gambar), Mode drive, Mode pengukuran, Deteksi flicker	85

\*1: Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View atau perekaman film.

## ☛: Pengaturan 3 (Kuning)

Halaman

EN		
<b>GPS setting</b>	GPS / Auto time setting / Position update interval / GPS information display / GPS Logger	221
<b>Video system</b>	For NTSC / For PAL	345 431
<b>Mode guide*<sup>1</sup></b>	Enable / Disable	92
<b>Feature guide</b>	Enable / Disable	93
<b>Help text size</b>	Small / Standard	95

ID		
<b>Pengaturan GPS</b>	GPS / Pengaturan waktu otomatis / Jeda pembaruan posisi / Tampilan informasi GPS / Pencatat GPS	221
<b>Sistem video</b>	Untuk NTSC / Untuk PAL	345 431
<b>Panduan mode*<sup>1</sup></b>	Aktif / Nonaktif	92
<b>Panduan fitur</b>	Aktif / Nonaktif	93
<b>Ukuran teks Bantuan</b>	Kecil / Standar	95

\*1: Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View atau perekaman film.

## ☞: Pengaturan 4 (Kuning): Untuk pemotretan jendela bidik Halaman

<b>EN</b>		
<b>Touch operation</b>	Standard / Sensitive / Disable	69
<b>Beep</b>	Enable / Touch  / Disable	73
<b>Battery information</b>	Power source / Remaining capacity / Shutter count / Recharge performance	520
<b>Sensor cleaning</b>	Auto cleaning  : Enable / Disable	454
	Clean now 	
	Clean manually	459
<b>INFO button display options*1</b>	Electronic level / Quick Control screen	87
<b>Multi function lock</b>	Main Dial	91
	Quick Control Dial	
	Multi-controller	
	Touch operation	

ID		
Pengoperasian sentuh	Standar / Sensitif / Nonaktif	69
Bip	Aktif / Sentuh  / Nonaktif	73
Informasi baterai	Sumber daya / Kapasitas tersisa / Penghitungan rana / Performa isi ulang daya	520
Pembersihan sensor	Pembersihan otomatis  : Aktif / Nonaktif	454
	Bersihkan sekarang 	
	Pembersihan manual	459
Pilihan tampilan tombol  *1	Level elektronik / Layar Kontrol Cepat	87
Kunci multi fungsi	Tombol Putar Utama	91
	Tombol Putar Kontrol Cepat	
	Pengontrol Multi	
	Pengoperasian sentuh	

\*1: Untuk pemotretan Live View dan perekaman film, akan menjadi [ button LV display options (Pilihan tampilan LV tombol )].

**☛ : Pengaturan 4 (Kuning): Untuk pemotretan Live View/Perekaman film** Halaman

EN		
<b>INFO</b> button LV display options	Live View info switch setting: 1 / 2 / 3 / 4	302
	Histogram display <ul style="list-style-type: none"> <li>• Brightness/RGB: Brightness / RGB</li> <li>• Display size: Large / Small</li> </ul>	303
	Reset	

ID		
<b>Pilihan tampilan LV tombol</b> <b>INFO</b>	Pengaturan sakelar info Live View: 1 / 2 / 3 / 4	302
	Tampilan histogram <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecerahan/RGB: Kecerahan / RGB</li> <li>• Ukuran tampilan: Besar / Kecil</li> </ul>	303
	Merreset	

## 🔑: Pengaturan 5 (Kuning)

EN		
<b>Custom shooting modes (C1, C2)</b>	Register setting / Clear settings / Auto update settings	514
<b>Clear all camera settings</b>	Resets the camera to the default settings	75
<b>Copyright information</b>	Display copyright information / Enter author's name / Enter copyright details / Delete copyright information	218
<b>Manual/software URL</b>	URL and QR code for downloading Instruction Manuals and software	605
<b>Certification Logo Display</b>	Displays some of the logos of the camera's certifications	517
<b>Firmware*<sup>1</sup></b>	Select to update the firmware of the camera, lens, Speedlite, etc.	-

ID		
<b>Mode pemotretan kustom (C1, C2)</b>	Daftarkan pengaturan / Hapus pengaturan / Pengaturan pembaruan otomatis	514
<b>Hapus semua pengaturan kamera</b>	Mereset kamera ke pengaturan default	75
<b>Informasi hak cipta</b>	Menampilkan informasi hak cipta / Masukkan nama pengarang / Masukkan detail hak cipta / Hapus informasi hak cipta	218
<b>URL manual/perangkat lunak</b>	URL dan kode QR untuk mengunduh Instruksi Manual dan perangkat lunak	605
<b>Tampilan Logo Sertifikasi</b>	Menampilkan beberapa logo dari sertifikasi kamera	517
<b>Firmware*<sup>1</sup></b>	Pilih untuk memperbarui firmware dari kamera, lensa, Speedlite, dll.	-

\*1: Tidak ditampilkan untuk pemotretan Live View atau perekaman film.

 : Fungsi Kustom (Oranye)

Halaman

<b>EN</b>		
<b>C.Fn I: Exposure</b>	Customize camera functions as desired	475
<b>C.Fn II: Autofocus</b>		479
<b>C.Fn III: Operation/ Others</b>		493
<b>Clear all Custom Functions (C.Fn)</b>	Clear Custom Function settings	472

<b>ID</b>		
<b>C.Fn I: Eksposur</b>	Mengustomisasi fungsi kamera seperti yang diinginkan	475
<b>C.Fn II: Fokus otomatis</b>		479
<b>C.Fn III: Pengoperasian/ Lainnya</b>		493
<b>Hapus Semua Fungsi Kustom (C.Fn)</b>	Hapus pengaturan Fungsi Kustom	472

★ : **Menu Saya** (Hijau)

EN		
<b>Add My Menu tab</b>	Add My Menu tabs 1-5	509
<b>Delete all My Menu tabs</b>	Delete all My Menu tabs	512
<b>Delete all items</b>	Delete all items under My Menu tabs 1-5	512
<b>Menu display</b>	Normal display / Display from My Menu tab / Display only My Menu tab	513

ID		
<b>Tambahkan tab Menu Saya</b>	Tambahkan tab Menu Saya 1-5	509
<b>Hapus semua tab Menu Saya</b>	Hapus semua tab Menu Saya	512
<b>Hapus semua item</b>	Hapus semua item pada tab Menu Saya 1-5	512
<b>Tampilan menu</b>	Tampilan normal / Tampilkan dari tab Menu Saya / Tampilkan hanya tab Menu Saya	513

## Perekaman Film

 : Pemotretan 1 (Merah)

Halaman

EN		
Movie recording size	1920x1080 / 1280x720	345
	NTSC: 59.94p / 29.97p / 23.98p PAL: 50.00p / 25.00p	
	Standard (IPB) / Light (IPB)	
Sound recording	Sound recording* <sup>1</sup> : Auto / Manual / Disable	350
	Sound-recording level	
	Wind filter: Auto / Disable	
	Attenuator: Disable / Enable	351

ID		
Ukuran perekaman film	1920x1080 / 1280x720	345
	NTSC: 59,94p / 29,97p / 23,98p PAL: 50,00p / 25,00p	
	Standar (IPB) / Ringan (IPB)	
Perekaman suara	Perekaman suara* <sup>1</sup> : Otomatis / Manual / Nonaktif	350
	Level perekaman suara	
	Filter suara angin: Otomatis / Nonaktif	
	Peredam: Nonaktif / Aktif	351

\*1: Dalam mode Zona Dasar, akan menjadi [Enable (Aktif)] [Disable (Nonaktif)].

 **Pemotretan 2 (Merah)**

Halaman

EN		
 <b>ISO speed settings</b>	ISO speed / ISO speed range / ISO Auto /  ISO Auto	376

ID		
 <b>Pengaturan kecepatan ISO</b>	Kecepatan ISO / Rentang kecepatan ISO / ISO Otomatis /  ISO Otomatis	376

-  Tabel “Perekaman Film” hanya memuat apa yang tidak tercakup oleh tabel “Pemotretan Jendela Bidik dan Pemotretan Live View”.
- Untuk [ **Pemotretan 3**] (Merah), lihat halaman 544.

## 📷: Pemotretan 4\*1 (Merah)

Halaman

EN		
Movie Servo AF	Enable / Disable	377
AF method	☺+Tracking / Smooth zone / Live 1-point AF	378
Movie Servo AF tracking sensitivity	Locked on (-3/-2/-1) / 0 / Responsive (+1/+2/+3)	379
Movie Servo AF Speed	When active: Always on / During shooting	380
	AF speed: Slow (-7/-6/-5/-4/-3/-2/-1) / Standard / Fast (+1/+2)	
Metering timer	4 sec. / 8 sec. / 16 sec. / 30 sec. / 1 min. / 10 min. / 30 min.	381
Grid display	Off / 3x3 井 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	381
👁️ button function	📷AF/- / 📷/- / 📷AF/🗨️ / 📷/🗨️	382

ID		
AF Servo Film	Aktif / Nonaktif	377
Metode AF	☺+Pelacakan / Zona halus / AF 1 titik live	378
Kepekaan pelacakan AF Servo Film	Dikunci pada (-3/-2/-1) / 0 / Responsif (+1/+2/+3)	379
Kecepatan AF Servo Film	Ketika aktif: Selalu hidup / Selama pemotretan	380
	Kecepatan AF: Lambat (-7/-6/-5/-4/-3/-2/-1) / Standar / Cepat (+1/+2)	
Penghitung waktu pengukuran	4 detik / 8 detik / 16 detik / 30 detik / 1 menit / 10 menit / 30 menit	381
Tampilan garis panduan	Mati / 3x3 井 / 6x4 田田 / 3x3+diag ㄨ	381
Fungsi tombol 👁️	📷AF/- / 📷/- / 📷AF/🗨️ / 📷/🗨️	382

\*1: Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan di bawah tab [📷2].

<b>EN</b>		
<b>Video snapshot</b>	Video snapshot: Enable / Disable	365
	Album settings: Create a new album / Add to existing album	
	Show confirm message: Enable / Disable	368
<b>Time-lapse movie</b>	Time-lapse movie: Disable / Enable 4K (3840x2160) / Enable FHD (1920x1080)	354
	Shooting interval (hr., min., sec.)	355
	Number of shots	
	Auto exposure: Fixed 1st frame / Each frame	356
	LCD auto off: Disable / Enable	
Beep as image taken: Enable / Disable	357	
<b>Movie digital IS</b>	Disable / Enable / Enhanced	384
<b>Remote control shooting</b>	Disable / Enable	385

ID		
<b>Snapshot video</b>	Snapshot video: Aktif / Nonaktif	365
	Pengaturan album: Membuat album baru / Menambahkan ke album yang sudah ada	
	Tunjukkan pesan konfirmasi: Aktif / Nonaktif	368
<b>Film selang waktu</b>	Film selang waktu: Nonaktif / Aktif 4K (3840x2160) / Aktif FHD (1920x1080)	354
	Jeda pemotretan (jam, menit, detik)	355
	Jumlah pemotretan	
	Eksposur otomatis: Tetapkan pada frame pertama / Setiap frame	356
	Pematian daya LCD otomatis: Nonaktif / Aktif	357
Bip saat gambar diambil: Aktif / Nonaktif		
<b>IS digital film</b>	Nonaktif / Aktif / Ditingkatkan	384
<b>Pemotretan menggunakan remote control</b>	Nonaktif / Aktif	385

\*1: Dalam mode Zona Dasar, pilihan menu berikut ditampilkan di bawah tab [📷].

# Panduan Pemecahan Masalah

Jika terjadi masalah pada kamera, lihatlah terlebih dahulu Panduan Pemecahan Masalah ini. Jika Panduan Pemecahan Masalah ini tidak menyelesaikan masalah, hubungi penjual Anda atau Canon Service Center terdekat.

## Masalah yang Berhubungan Dengan Daya

### Baterai tidak mengisi ulang daya.

- Jika kapasitas baterai yang tersisa (hal.520) adalah 94% atau lebih tinggi, daya baterai tidak akan diisi ulang.
- Jangan gunakan baterai selain Baterai Canon asli LP-E6N/LP-E6.

### Lampu pengisi daya berkedip pada kecepatan tinggi.

- Jika (1) pengisi daya baterai atau baterai bermasalah atau (2) komunikasi dengan baterai gagal (dengan baterai selain Canon), sirkuit pelindung akan berhenti mengisi daya, dan lampu pengisian daya akan berkedip oranye pada kecepatan yang tinggi dan konstan. Dalam kasus (1), lepaskan steker pengisi daya dari sumber daya. Lepaskan dan pasang kembali baterai ke pengisi daya baterai. Tunggu beberapa menit, kemudian hubungkan kembali steker ke stopkontak. Jika masalah tetap ada, hubungi penjual Anda atau Canon Service Center terdekat.

### Lampu pengisi daya tidak berkedip.

- Jika suhu internal baterai yang terpasang pada pengisi daya tinggi, pengisi daya tidak akan mengisi daya untuk alasan keselamatan (lampu mati). Selama pengisian daya, jika suhu baterai menjadi tinggi karena alasan apa pun, pengisian daya akan berhenti secara otomatis (lampu berkedip). Ketika suhu baterai turun, pengisian daya akan secara otomatis dilanjutkan.

### Kamera tidak diaktifkan bahkan saat sakelar daya diset ke <ON>.

- Pastikan penutup kompartemen baterai tertutup (hal.42).
- Pastikan baterai sudah terpasang dengan benar pada kamera (hal.42).
- Isi ulang daya baterai (hal.40).
- Pastikan penutup slot kartu tertutup (hal.43).

### Lampu akses tetap menyala atau berkedip bahkan saat sakelar daya diatur ke <OFF>.

- Jika daya dimatikan selagi gambar sedang direkam ke kartu, lampu akses akan tetap hidup atau terus berkedip untuk beberapa detik. Ketika perekaman gambar selesai, daya akan mati secara otomatis.

### [Does this battery/do these batteries display the Canon logo? (Apakah baterai ini menampilkan logo Canon?)] ditampilkan.

- Jangan gunakan baterai selain Baterai Canon asli LP-E6N/LP-E6.
- Keluarkan dan pasang kembali baterai (hal.42).
- Jika kontak elektrik kotor, gunakan kain lembut untuk membersihkannya.

### Baterai menjadi cepat habis.

- Gunakan baterai yang terisi daya penuh (hal.40).
- Performa baterai mungkin telah berkurang. Lihat [**4: Battery info. (Informasi baterai)**] untuk memeriksa level performa isi ulang daya baterai (hal.520). Jika performa baterai buruk, ganti baterai dengan yang baru.
- Jumlah pemotretan yang dimungkinkan akan berkurang dengan pengoperasian berikut:
  - Menekan tombol rana setengah untuk periode yang lama.
  - Sering mengaktifkan AF tanpa memotret gambar.
  - Menggunakan Penstabil Gambar pada lensa.
  - Menggunakan GPS.
  - Sering menggunakan monitor LCD.
  - Pemotretan Live View atau perekaman film secara terus-menerus dalam periode yang lama.
  - Menggunakan fungsi Wi-Fi/NFC/Bluetooth (komunikasi nirkabel).
  - Mengaktifkan transmisi kartu Eye-Fi.

### Kamera mati dengan sendirinya.

- Pemastian daya otomatis berfungsi. Jika Anda tidak ingin pemastian daya otomatis berfungsi, set [🔧2: **Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] ke [Disable (Nonaktif)] (hal.73).
- Sekalipun [🔧2: **Auto power off (Pemastian daya otomatis)**] diatur ke [Disable (Nonaktif)], monitor LCD tetap akan dimatikan setelah kamera dibiarkan nonaktif selama sekitar 30 menit (Daya kamera tidak mati.)

### Masalah yang Berhubungan Dengan Pemotretan

#### Lensa tidak dapat dipasang.

- Kamera tidak dapat digunakan dengan lensa EF-S atau EF-M (hal.53).

#### Jendela bidik gelap.

- Pasang baterai yang telah diisi ulang daya ke dalam kamera (hal.40).

#### Tidak ada gambar yang dapat dipotret atau direkam.

- Pastikan kartu sudah dimasukkan dengan benar (hal.43).
- Geser sakelar proteksi kartu ke pengaturan Tulis/Hapus (hal.43).
- Jika kartu telah penuh, ganti kartu atau hapus gambar yang tidak diperlukan untuk membuat ruang kosong (hal.43, 434).
- Anda tidak dapat memotret gambar saat pemfokusan dengan AF Satu Pemotretan dan indikator fokus <●> dalam jendela bidik berkedip atau saat titik AF menyala oranye selama Pemotretan Live View/perekaman film. Tekan kembali tombol rana setengah untuk fokus ulang secara otomatis, atau fokus secara manual (hal.56, 158).

**Kartu tidak dapat digunakan.**

- Jika pesan kesalahan kartu ditampilkan, lihat halaman 45 atau 585.

**Pesan kesalahan ditampilkan saat kartu dimasukkan ke kamera lain.**

- Karena kartu SDXC diformat dalam exFAT, jika Anda memformat kartu dengan kamera ini lalu memasukkannya ke kamera lain, pesan kesalahan mungkin ditampilkan dan penggunaan kartu tersebut tidak dimungkinkan.

**Saya harus menekan tombol rana dua kali untuk memotret gambar.**

- Atur [ 4: Mirror lockup (Penguncian cermin)] ke [Disable (Nonaktif)].

**Gambar tidak fokus atau buram.**

- Set sakelar mode fokus lensa ke <AF> (hal.53).
- Tekan perlahan tombol rana untuk mencegah guncangan kamera (hal.55, 56).
- Dengan lensa yang dilengkapi dengan Penstabil Gambar, set sakelar IS ke <ON>.
- Dalam cahaya redup, kecepatan rana mungkin menjadi lambat. Gunakan kecepatan rana yang lebih cepat (hal.240), set kecepatan ISO yang lebih tinggi (hal.174), gunakan blitz (hal.282), atau gunakan tripod.
- Lihat “Meminimalkan Kekaburan Foto” pada halaman 100.

### Titik AF lebih sedikit atau bentuk frame AF Area berbeda.

- Tergantung pada lensa yang dipasang, jumlah titik AF yang dapat digunakan dan pola serta bentuk frame AF Area akan bervariasi. Lensa dikategorikan menjadi 8 grup dari A sampai H (hal.149). Periksa di grup manakah lensa Anda termasuk. Menggunakan lensa di Grup E sampai H akan memiliki lebih sedikit titik AF yang dapat digunakan (hal.151-152).

### Titik AF berkedip atau dua titik AF ditampilkan.

- Mengenai titik AF yang menyala atau berkedip saat Anda menekan tombol  $\langle \text{AF-ON} \rangle$  atau  $\langle \text{AF-ON} \rangle$ , lihat halaman 142.

### Titik AF tidak menyala merah.

- Titik AF menyala merah hanya saat Anda memotret pada kondisi cahaya redup atau saat fokus dicapai pada subjek yang gelap.
- Dalam mode  $\langle \mathbf{P} \rangle$ ,  $\langle \mathbf{Tv} \rangle$ ,  $\langle \mathbf{Av} \rangle$ ,  $\langle \mathbf{M} \rangle$ , atau  $\langle \mathbf{B} \rangle$ , Anda dapat mengeset untuk menyalakan titik AF dalam warna merah pada saat fokus dicapai (hal.492).

### Saya tidak dapat mengunci fokus dan mengomposisi ulang pemotretan.

- Set pengoperasian AF ke AF Satu Pemotretan. Penguncian fokus tidak dimungkinkan dalam mode AF AI Servo/AF Servo atau saat servo berfungsi dalam mode AF AI Fokus (hal.101, 135).

**Kecepatan pemotretan bersambungan lambat.**

- Kecepatan pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi dapat berkurang tergantung pada suhu, level baterai, pengurangan *flicker*, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, pengoperasian AF, lensa, pemotretan Live View, penggunaan blitz, pengaturan fungsi pemotretan, dll. Untuk detail, lihat halaman 160 atau 162.

**Jumlah maksimum pemotretan selama pemotretan bersambungan lebih sedikit.**

- Jika Anda memotret subjek yang memiliki detail halus (seperti ladang rumput), ukuran file akan menjadi lebih besar dan jumlah maksimum pemotretan bersambungan aktual mungkin lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah yang tertera pada halaman 168.

**Bahkan setelah saya mengganti kartu, jumlah maksimum pemotretan yang ditampilkan untuk pemotretan bersambungan tidak berubah.**

- Jumlah maksimum pemotretan bersambungan yang ditampilkan dalam jendela bidik tidak berubah saat Anda mengganti kartu, meskipun kartu tersebut adalah kartu berkecepatan tinggi. Jumlah maksimum pemotretan yang ditampilkan dalam tabel pada halaman 168 adalah berdasarkan pada kartu pengujian Canon. (Semakin tinggi kecepatan tulis kartu, jumlah maksimum pemotretan bersambungan yang sesungguhnya akan semakin banyak.) Oleh karena itu, jumlah maksimum pemotretan yang ditampilkan dalam jendela bidik mungkin berbeda dari jumlah maksimum pemotretan yang sesungguhnya.

### ISO 100 tidak dapat diset. Perluasan kecepatan ISO tidak dapat dipilih.

- Jika [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**Enable (Aktif)**], rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan menjadi ISO 200 - ISO 40000 (untuk pemotretan foto). Sekalipun Anda mengatur [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**] untuk memperluas rentang pengaturan, Anda tidak dapat memilih L (setara dengan ISO 50), H1 (setara dengan ISO 51200), atau H2 (setara dengan ISO 102400). Saat [**📷3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.203), Anda dapat mengatur ISO 100/125/160, L, atau H1/H2.

### Gambar tampak terang sekalipun saya telah mengeset kompensasi eksposur yang lebih rendah.

- Atur [**📷2: Auto Lighting Optimizer (Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.198). Saat [**Low (Rendah)**], [**Standard (Standar)**], atau [**High (Tinggi)**] diatur, sekalipun Anda mengatur kompensasi eksposur atau kompensasi eksposur blitz yang dikurangi, gambar mungkin menjadi terang.

### Saya tidak dapat mengatur kompensasi eksposur saat eksposur manual dan ISO Otomatis diatur.

- Lihat halaman 246 untuk mengatur kompensasi eksposur.

### Tidak semua pilihan koreksi penyimpangan lensa ditampilkan.

- Selama perekaman film, [**Distortion correction (Koreksi distorsi)**] atau [**Diffraction correction (Koreksi difraksi)**] tidak akan ditampilkan.

### Saat saya menggunakan mode <Av> dengan blitz, kecepatan rana menjadi lambat.

- Jika Anda memotret pada malam hari saat latar belakang gelap, kecepatan rana secara otomatis menjadi lambat (pemotretan sinkro rendah) sehingga subjek dan latar belakang diekspos dengan benar. Untuk mencegah kecepatan rana rendah, pada [**📷1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**1/180-1/60sec. auto (1/180-1/60 detik otomatis)**] atau [**1/180 sec. (fixed) (1/180 detik (tetap))**] (hal.286).

### Blitz tidak menyala.

- Pastikan blitz dipasangkan dengan aman ke kamera.
- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Canon dengan pemotretan Live View, atur [**📷5: Silent LV shoot. (Pemotretan LV tanpa suara)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.307).

### Blitz selalu menyala dalam output penuh.

- Jika Anda menggunakan unit blitz selain Speedlite seri EX, blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.283).
- Saat pengaturan Fungsi Kustom blitz untuk [**Flash metering mode (Mode pengukuran blitz)**] diset ke [**TTL flash metering (Pengukuran blitz TTL)**] (blitz otomatis), blitz akan selalu menyala pada output penuh (hal.290).

### Kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur.

- Jika kompensasi eksposur blitz telah diatur dengan Speedlite, kompensasi eksposur blitz tidak dapat diatur dengan kamera. Ketika kompensasi eksposur blitz Speedlite eksternal dibatalkan (diset ke 0), kompensasi eksposur blitz dapat diset dengan kamera.

### Sinkronisasi kecepatan tinggi tidak dapat diset dalam mode <Av>.

- Pada [**📷1: External Speedlite control (Kontrol Speedlite Eksternal)**], atur [**Flash sync. speed in Av mode (Kecepatan sinkronisasi blitz dalam mode Av)**] ke [**Auto (Otomatis)**] (hal.286).

### Pemotretan remote control tidak dimungkinkan.

- Saat memotret foto, set mode drive ke <  > atau <  > (hal.161). Saat merekam film, set [  5: Remote control ] ke [ **Enable (Aktif)** ] (hal.385).
- Periksa posisi sakelar waktu pelepasan remote control.
- Jika Anda menggunakan Remote Control Nirkabel BR-E1, lihat halaman 277.
- Pada [  1: Wireless communication settings (Pengaturan komunikasi nirkabel) ], jika [ **Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)** ] diatur ke [ **Smartphone** ] atau [ **Remote** ], Anda tidak dapat menggunakan remote control inframerah seperti RC-6 untuk pemotretan remote control. Set [ **Bluetooth function (Fungsi Bluetooth)** ] ke [ **Disable (Nonaktif)** ].
- Untuk menggunakan remote control untuk perekaman film selang waktu, lihat halaman 364.

### Rana berbunyi dua kali selama pemotretan Live View.

- Jika Anda menggunakan blitz dengan pemotretan Live View, rana akan berbunyi dua kali setiap kali Anda memotret (hal.296).

### Selama pemotretan Live View, ikon putih atau merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon <  > berwarna putih ditampilkan, kualitas foto mungkin akan mengalami penurunan. Jika ikon <  > berwarna merah ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa pemotretan Live View akan segera berhenti secara otomatis (hal.327).

### Gambar yang dipotret tidak ditampilkan saat pemotretan bersamaan dilakukan selama pemotretan Live View.

- Jika kualitas perekaman gambar diatur ke **M RAW** atau **S RAW**, gambar yang dipotret tidak ditampilkan selama pemotretan bersamaan (hal.295).

### Selama perekaman film, ikon berwarna merah ditampilkan.

- Ini mengindikasikan bahwa suhu internal kamera tinggi. Jika ikon merah < > ditampilkan, ini mengindikasikan bahwa perekaman film akan segera berhenti secara otomatis (hal.386).

### Perekaman film berhenti dengan sendirinya.

- Jika kecepatan tulis kartu lambat, perekaman film mungkin berhenti secara otomatis. Untuk kartu memori yang dapat merekam film, lihat halaman 347. Untuk mencari tahu kecepatan tulis kartu, mengaculah pada situs Web produsen kartu, dll.
- Jika Anda merekam film selama 29 menit 59 detik, perekaman film akan berhenti secara otomatis.

### Kecepatan ISO tidak dapat diset untuk perekaman film.

- Dalam mode pemotretan selain dari <**M**>, kecepatan ISO diset secara otomatis. Dalam mode <**M**>, Anda dapat mengeset kecepatan ISO secara manual (hal.335).

### ISO 100 tidak dapat diatur atau perluasan kecepatan ISO tidak dapat dipilih selama perekaman film.

- Jika [ **3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diatur ke [**Enable (Aktif)**], rentang kecepatan ISO yang dapat diatur akan dimulai dari ISO 200. Sekalipun Anda memperluas rentang pengaturan dengan [**ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)**], Anda tidak dapat memilih H1 atau H2. Saat [ **3: Highlight tone priority (Prioritas nada warna sorotan)**] diset ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.203), Anda dapat mengatur ISO 100/125/160 atau kecepatan ISO yang diperluas.

### Kecepatan ISO yang diatur secara manual berubah ketika beralih ke perekaman film.

- Untuk pemotretan jendela bidik dan pemotretan Live View, kecepatan ISO akan diset sesuai dengan **[ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)]** pada [**📷2: 📷 ISO speed settings (📷 Pengaturan kecepatan ISO)**] (hal.177). Untuk perekaman film, kecepatan ISO akan diset sesuai dengan **[ISO speed range (Rentang kecepatan ISO)]** pada [**📷2: 🎞️ ISO speed settings (🎞️ Pengaturan kecepatan ISO)**] (hal.376).

### Eksposur berubah selama perekaman film.

- Jika Anda mengubah kecepatan rana atau apertur selama perekaman film, perubahan dalam eksposur mungkin direkam.
- Direkomendasikan untuk merekam beberapa film percobaan jika Anda berniat melakukan zoom selama perekaman film. Zoom selama perekaman film mungkin menyebabkan perekaman perubahan eksposur atau suara mekanis lensa, atau gambar mungkin tidak fokus.

### Gambar berkedip atau garis horizontal muncul selama perekaman film.

- Kedipan, garis horizontal (noise), atau eksposur tidak beraturan dapat disebabkan oleh pencahayaan fluoresens, pencahayaan LED, atau sumber cahaya lain selama perekaman film. Selain itu, perubahan eksposur (kecerahan) atau nada warna mungkin direkam. Dalam mode **<M>**, kecepatan rana lambat mungkin dapat mengurangi masalah. Masalah mungkin lebih terlihat dalam perekaman film selang waktu.

**Subjek terlihat terdistorsi selama perekaman film.**

- Jika Anda menggerakkan kamera ke kiri atau kanan (*panning*) atau memotret subjek bergerak, gambar mungkin terlihat terdistorsi. Masalah mungkin lebih terlihat dalam perekaman film selang waktu.

**Saya tidak dapat memotret foto selama perekaman film.**

- Foto tidak dapat dipotret selama perekaman film. Untuk memotret foto, hentikan perekaman film dan lakukan pemotretan jendela bidik atau pemotretan Live View.

**Wi-Fi****Fungsi Wi-Fi tidak dapat diset.**

- Jika kamera terhubung ke komputer atau perangkat lain dengan kabel antarmuka (dijual terpisah), fungsi Wi-Fi tidak dapat diset. Lepaskan kabel antarmuka sebelum mengeset fungsi apa pun. Untuk detail, mengaculah pada “Instruksi Manual Fungsi Wi-Fi (Komunikasi Nirkabel)” (hal.4).

## Masalah Pengoperasian

Saya tidak dapat mengubah pengaturan dengan < 

- Atur sakelar <LOCK> ke bawah (pelepas kunci) (hal.59).
- Periksa pengaturan [**4: Multi function lock (Kunci multi fungsi)**] (hal.91).

Pengoperasian sentuh tidak dimungkinkan.

- Pastikan [**4: Touch control (Kontrol sentuh)**] diset ke [Standard (Standar)] atau [Sensitive (Sensitif)] (hal.69).

Tombol kamera atau tombol putar tidak berfungsi seperti yang diperkirakan.

- Untuk perekaman film, periksa pengaturan [**4:  btn function (Fungsi tombol **)] (hal.382).
- Periksa pengaturan [**...C.Fn III-4: Custom Controls (Kontrol Kustom)**] (hal.501).

## Masalah Tampilan

Layar menu menunjukkan tab dan pilihan yang lebih sedikit.

- Tab dan pilihan tertentu tidak muncul dalam mode Zona Dasar atau untuk pemotretan Live View dan perekaman film.

Tampilan yang dimulai dengan Menu Saya [**★**] atau hanya tab [**★**] ditampilkan.

- Pada tab [**★**], [Menu display (Tampilan menu)] diatur ke [Display from My Menu tab (Tampilkan dari tab Menu Saya)] atau [Display only My Menu tab (Tampilkan hanya tab Menu Saya)]. Atur [Normal display (Tampilan normal)] (hal.513).

**Karakter pertama nama file adalah garis bawah (“\_”).**

- Atur [ 2: **Color space (Ruang warna)**] ke [sRGB]. Jika [Adobe RGB] diatur, karakter pertama akan menjadi garis bawah (hal.212).

**Nama file dimulai dengan “MVI\_”.**

- Ini adalah file film (hal.215).

**Penomoran file tidak dimulai dari 0001.**

- Jika kartu telah berisi gambar yang direkam, nomor gambar mungkin tidak dapat dimulai dari 0001 (hal.215).

**Tanggal dan waktu pemotretan yang ditampilkan salah.**

- Pastikan tanggal dan waktu yang benar telah diset (hal.49).
- Periksa zona waktu dan waktu musim panas (hal.50, 51).

**Tanggal dan waktu tidak ada dalam gambar.**

- Tanggal dan waktu pemotretan tidak muncul dalam gambar. Tanggal dan waktu direkam dalam data gambar sebagai informasi pemotretan. Ketika mencetak, Anda dapat mencetak tanggal dan waktu dalam gambar, menggunakan tanggal dan waktu yang direkam dalam informasi pemotretan (hal.462).

### **[###] ditampilkan.**

- Jika jumlah gambar yang direkam pada kartu melebihi jumlah yang dapat ditampilkan kamera, [###] akan ditampilkan.

### **Dalam jendela bidik, kecepatan tampilan titik AF lambat.**

- Dalam suhu rendah, kecepatan tampilan titik AF mungkin menjadi lebih lambat dikarenakan karakteristik perangkat tampilan titik AF (kristal cair). Kecepatan tampilan akan kembali normal pada suhu ruang.

### **Monitor LCD tidak menampilkan gambar dengan jelas.**

- Jika monitor LCD kotor, gunakan kain yang lembut untuk membersihkannya.
- Tampilan monitor LCD mungkin terlihat sedikit lambat dalam suhu rendah atau terlihat hitam dalam suhu tinggi. Ini akan kembali normal dalam suhu ruang.

### **[Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)] tidak muncul.**

- [**🔑 1: Eye-Fi settings (Pengaturan Eye-Fi)**] hanya akan muncul saat kartu Eye-Fi dipasang pada kamera. Jika kartu Eye-Fi memiliki sakelar proteksi yang diset ke posisi LOCK (kunci), Anda tidak akan dapat memeriksa status koneksi kartu atau menonaktifkan transmisi Eye-Fi (hal.526).
- Transfer gambar dengan kartu Eye-Fi tidak dimungkinkan jika [**Enable (Aktif)**] diset untuk [**Wi-Fi**] di [**Wi-Fi Settings (Pengaturan Wi-Fi)**] pada [**🔑 1: Wireless Communication settings (Pengaturan Komunikasi Nirkabel)**].

## Masalah Playback

### Sebagian gambar berkedip dalam warna hitam.

- [▶ 3: Highlight alert (Pemberitahuan sorotan)] diatur ke [Enable (Aktif)] (hal.401).

### Kotak merah ditampilkan pada gambar.

- [▶ 3: AF point disp. (Tampilan titik AF)] diset ke [Enable (Aktif)] (hal.401).

### Selama playback gambar, titik AF tidak ditampilkan.

- Titik AF tidak ditampilkan saat tipe gambar berikut ini dimainkan ulang:
  - Gambar yang dipotret dalam mode <SCN:  >.
  - Gambar yang dipotret dengan koreksi distorsi diterapkan.
  - Gambar yang dipotret dengan Pengurangan Noise Multi Pemotretan diterapkan.
  - Gambar yang dipangkas.

### Gambar tidak dapat dihapus.

- Jika gambar diproteksi, gambar tersebut tidak dapat dihapus (hal.413).

### Foto dan film tidak dapat dimainkan ulang.

- Kamera mungkin tidak dapat memainkan ulang gambar yang dipotret menggunakan kamera lain.
- Film yang diedit dengan komputer tidak dapat dimainkan ulang dengan kamera.

### Hanya beberapa gambar yang dapat dimainkan ulang.

- Gambar telah difilter untuk dimainkan ulang dengan [▶ 2: Set image search conditions (Set syarat pencarian gambar)] (hal.406). Hapus syarat pencarian gambar.

### Suara pengoperasian dan suara mekanis dapat didengar selama playback film.

- Jika Anda mengoperasikan tombol putar kamera atau lensa selama perekaman film, suara pengoperasian juga akan direkam. Direkomendasikan untuk menggunakan Mikrofon Stereo Direksional DM-E1 (dijual terpisah) (hal.351).

### Film tampak terhenti sementara.

- Jika ada perubahan drastis dalam level eksposur selama perekaman film dengan eksposur otomatis, perekaman akan berhenti sementara hingga kecerahan stabil. Dalam kasus ini, rekam dalam mode <M> (hal.334).

### Tidak ada gambar yang muncul pada perangkat TV.

- Pastikan bahwa [**3: Video system (Sistem video)**] telah diset dengan benar untuk [**For NTSC (Untuk NTSC)**] atau [**For PAL (Untuk PAL)**] (tergantung pada sistem video TV Anda).
- Pastikan steker kabel HDMI telah dimasukkan sepenuhnya (hal.431).

### Terdapat beberapa file film untuk perekaman film tunggal.

- Jika ukuran file film mencapai 4 GB, file film lain akan diciptakan secara otomatis (hal.349). Namun, jika Anda menggunakan kartu SDXC yang diformat dengan kamera, Anda dapat merekam film dalam file tunggal sekalipun melebihi 4 GB.

### Pembaca kartu saya tidak mengenali kartu.

- Tergantung pada pembaca kartu dan sistem operasi komputer yang digunakan, kartu SDXC mungkin tidak dapat dikenali dengan benar. Dalam kasus tersebut, hubungi kamera Anda ke komputer dengan kabel antarmuka (dijual terpisah), kemudian transfer gambar ke komputer menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS, hal.602).

### Saya tidak dapat memproses gambar RAW.

- Gambar **M RAW** dan **S RAW** tidak dapat diproses dengan kamera. Gunakan Digital Photo Professional (perangkat lunak EOS, hal.602) untuk memproses gambar-gambar tersebut.

### Gambar tidak dapat diubah ukurannya.

- Dengan kamera ini, Anda tidak dapat mengubah ukuran gambar JPEG **S2** dan **RAW** (hal.448).

### Gambar tidak dapat dipangkas.

- Dengan kamera ini, Anda tidak dapat memangkas gambar RAW (hal.450).

### Titik cahaya muncul pada gambar.

- Titik cahaya putih, merah, biru atau warna lainnya mungkin muncul pada gambar jika sensor terkena pengaruh sinar kosmik, dll. Tampilan titik cahaya tersebut mungkin dapat dikurangi dengan mengoperasikan [**Clean now**  (**Bersihkan sekarang** )] pada [**4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**] (hal.454).

## Masalah Pembersihan Sensor

### Rana mengeluarkan bunyi selama pembersihan sensor.

- Pada [**4: Sensor cleaning (Pembersihan sensor)**], saat Anda memilih [**Clean now**  (**Bersihkan sekarang** )], rana akan mengeluarkan suara mekanis selama pembersihan, tetapi tidak akan ada gambar yang direkam ke kartu (hal.454).

### Pembersihan sensor otomatis tidak berfungsi.

- Jika Anda menggeser sakelar daya berkali-kali <ON> / <OFF> pada jeda waktu yang singkat, ikon < > mungkin tidak akan ditampilkan (hal.47).

## Masalah Koneksi Komputer

### Saya tidak dapat mentransfer gambar ke komputer.

- Instal EOS Utility (perangkat lunak EOS) pada komputer (hal.604).
- Jika kamera sudah terhubung melalui Wi-Fi, kamera tidak dapat berkomunikasi dengan komputer yang terhubung dengan kabel antarmuka (dijual terpisah).

### Komunikasi antara kamera dan komputer yang terhubung tidak berfungsi.

- Ketika menggunakan EOS Utility (perangkat lunak EOS), set [**5: Time-lapse movie (Film selang waktu)**] ke [**Disable (Nonaktif)**] (hal.354).

## Kode Kesalahan

Nomor kesalahan



Penyebab dan penanggulangan

Jika terjadi masalah dengan kamera, pesan kesalahan akan muncul. Ikuti instruksi pada layar.

Nomor	Pesan Kesalahan dan Solusi
01	<p><b>Communications between the camera and lens is faulty. Clean the lens contacts. (Terjadi kesalahan komunikasi antara kamera dan lensa. Bersihkan kontak lensa.)</b></p> <p>→ Bersihkan kontak elektrik pada kamera dan lensa, gunakan lensa Canon, atau lepaskan baterai dan pasang kembali (hal.27, 28, 42).</p>
02	<p><b>Card cannot be accessed. Reinsert/change card or format card with the camera. (Kartu tidak dapat diakses. Masukkan kembali/ ganti kartu atau format kartu dengan kamera.)</b></p> <p>→ Keluarkan kartu dan masukkan kembali, ganti kartu, atau format kartu (hal.43, 70).</p>
04	<p><b>Cannot save images because card is full. Replace card. (Tidak dapat menyimpan gambar karena kartu penuh. Ganti kartu.)</b></p> <p>→ Ganti kartu, hapus gambar yang tidak diperlukan, atau format kartu (hal.43, 434, 70).</p>
06	<p><b>Sensor cleaning could not be performed. Turn the camera off and on again. (Pembersihan sensor tidak dapat dilakukan. Matikan kamera dan hidupkan kembali.)</b></p> <p>→ Operasikan sakelar daya (hal.47).</p>
10, 20 30, 40 50, 60 70, 80 99	<p><b>An error prevented shooting. Turn the camera off and on again or re-install the battery. (Pemotretan tidak dapat dilakukan karena terjadi kesalahan. Matikan kamera dan hidupkan kembali atau pasang ulang baterai.)</b></p> <p>→ Operasikan sakelar daya, keluarkan dan pasang kembali baterai, atau gunakan lensa Canon (hal.47, 42).</p>

\* Jika pesan kesalahan masih muncul setelah mengikuti instruksi di atas, catat nomor kode kesalahan dan hubungi Canon Service Center terdekat.

# Spesifikasi

## • Tipe

Tipe:	Kamera AF/AE digital, refleks lensa tunggal
Media perekaman:	Kartu memori SD/SDHC*/SDXC* * Kompatibel dengan kartu UHS-I.
Ukuran sensor gambar:	Sekitar 35,9 x 24,0 mm
Lensa yang kompatibel:	Lensa EF Canon * Tidak termasuk lensa EF-S dan EF-M (Sudut pandang efektif dari lensa kurang lebih setara dengan panjang fokus yang diindikasikan.)
Dudukan lensa:	Dudukan EF Canon

## • Sensor Gambar

Tipe:	Sensor CMOS
Piksel efektif:	Sekitar 26,2 megapiksel * Dibulatkan ke 100.000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2
Penghapusan debu:	Otomatis/Manual, Menambahkan Data Penghapusan Debu

## • Sistem Perekaman

Format perekaman:	Aturan desain untuk Sistem File Kamera (DCF) 2.0
Tipe gambar:	JPEG, RAW (14 bit Canon asli), Perekaman RAW+JPEG secara bersamaan dimungkinkan
Piksel yang direkam:	L (Besar) : Sekitar 26,0 megapiksel (6240 x 4160) M (Sedang) : Sekitar 11,5 megapiksel (4160 x 2768) S1 (Kecil 1) : Sekitar 6,5 megapiksel (3120 x 2080) S2 (Kecil 2) : Sekitar 3,8 megapiksel (2400 x 1600) RAW : Sekitar 26,0 megapiksel (6240 x 4160) M-RAW : Sekitar 14,6 megapiksel (4680 x 3120) S-RAW : Sekitar 6,5 megapiksel (3120 x 2080) * Dibulatkan ke 100.000 terdekat.
Rasio aspek:	3:2, 4:3, 16:9, 1:1
Pembuatan dan pemilihan folder:	Dimungkinkan
Penomoran file:	Bersambungan, Reset otomatis, Reset manual

## • Pemrosesan Gambar Selama Pemotretan

Picture Style:	Otomatis, Standar, Potret, Lanskap, Detail Halus, Netral, Warna Sebenarnya, Monokrom, Pilihan Pengguna 1 - 3
White balance:	Otomatis (Prioritas suasana), Otomatis (Prioritas putih), Prasetel (Siang hari, Bayangan, Berawan, Cahaya tungsten, Cahaya fluoresens putih, Blitz), Kustom, Pengaturan suhu warna (sekitar 2500-10000 K) Fitur koreksi white balance dan bracketing white balance tersedia * Transmisi informasi suhu warna blitz dimungkinkan
Koreksi kecerahan gambar otomatis:	Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis tersedia
Pengurangan noise:	Dapat diterapkan ke pemotretan kecepatan ISO tinggi dan eksposur lama
Prioritas nada warna sorotan:	Tersedia
Koreksi penyimpangan lensa:	Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi penyimpangan kromatik, Koreksi distorsi, Koreksi difraksi

## • Jendela Bidik

Tipe:	Eye-level pentaprism
Cakupan ruang pandang:	Vertikal/Horizontal sekitar 98% (dengan eyepoint sekitar 21 mm dan rasio aspek diset ke 3:2)
Perbesaran:	Sekitar 0,71x ( $-1 \text{ m}^{-1}$ dengan lensa 50mm pada pandangan yang tidak terbatas)
Eyepoint:	Sekitar 21 mm (dari pusat lensa eyepiece pada $-1 \text{ m}^{-1}$ )
Rentang penyesuaian dioptri:	Sekitar $-3,0 - +1,0 \text{ m}^{-1}$ (dpt)
Layar pemfokusan:	Tetap, Presisi Matte
Tampilan garis pandu:	Tersedia
Level elektronik:	Tersedia
Tampilan pengaturan fungsi:	Level baterai (kapasitas yang tersisa), Mode pemotretan, Pengoperasian AF, Kualitas gambar (tipe gambar), Mode drive, Mode pengukuran, Deteksi <i>flicker</i> , Tampilan Peringatan!
Cermin:	Tipe cepat kembali
Pratinjau kedalaman ruang:	Tersedia

## • Fokus otomatis (selama pemotretan jendela bidik)

Tipe:	TTL registrasi gambar kedua, deteksi perbedaan fase dengan sensor AF khusus
Titik AF:	Maks. 45 titik (Titik AF tipe silang: Maks. 45 titik) * Jumlah Titik AF, Titik AF tipe silang ganda, dan Titik AF tipe silang yang tersedia bervariasi tergantung pada lensa yang digunakan. * Pemfokusan tipe silang ganda pada f/2.8 dengan titik AF pusat ketika lensa Grup A (dari grup AF) digunakan.
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -3 - 18 (dengan titik AF pusat yang mendukung f/2.8, AF Satu Pemotretan, pada suhu ruang, ISO 100)
Pengoperasian fokus:	AF Satu Pemotretan, AF AI Servo, AF AI Fokus, Pemfokusan manual (MF)
Mode pemilihan area AF:	AF Spot Titik tunggal (pemilihan manual), AF Titik tunggal (pemilihan manual), AF Zona (pemilihan manual zona), AF Zona besar (pemilihan manual zona), AF Pemilihan otomatis
Syarat pemilihan otomatis titik AF:	Pemilihan otomatis titik AF dapat dilakukan berdasarkan pada informasi warna yang setara dengan warna kulit manusia
Karakteristik AF AI Servo:	Karakteristik dapat diset dengan Fungsi Kustom untuk Kepekaan pelacakan, Pelacakan percepatan/ perlambatan, dan Pengalihan otomatis titik AF
Penyesuaian halus AF:	Penyesuaian mikro AF (Semua lensa berdasarkan jumlah yang sama, Sesuaikan berdasarkan lensa)
Sinar bantu AF:	Dengan Speedlite eksternal khusus EOS

## • Kontrol Eksposur

Mode pengukuran:	Sensor pengukuran RGB+IR 7.560 piksel dan pengukuran apertur terbuka TTL 63 zona • Pengukuran evaluatif (dihubungkan ke seluruh titik AF) • Pengukuran sebagian (sekitar 6,5% jendela bidik pada bagian pusat) • Pengukuran titik (sekitar 3,2% jendela bidik pada bagian pusat) • Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 1 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)

Mode pemotretan:	<p>Mode Zona Dasar: Suasana Inteligen Otomatis, Otomatis Kreatif, Suasana Spesial (Potret, Foto Grup, Lanskap, Olahraga, Anak-anak, Panning, Jarak Dekat, Makanan, Cahaya Lilin, Potret Malam, Suasana Malam Handheld, Kontrol Cahaya Latar HDR)</p> <p>Mode Zona Kreatif: Program AE, AE prioritas rana, AE prioritas apertur, Eksposur manual, Eksposur bulb, Mode pemotretan kustom (C1/C2)</p>
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	<p>Mode Zona Dasar: Kecepatan ISO diset secara otomatis P, Tv, Av, M, B: ISO Otomatis, pengaturan manual ISO 100 - ISO 40000 (dalam peningkatan 1/3 atau <i>whole-stop</i>) dan tersedia perluasan hingga L (setara dengan ISO 50), H1 (setara dengan ISO 51200), H2 (setara dengan ISO 102400).</p> <p>* Dengan prioritas nada warna sorotan diset, batas minimum akan menjadi ISO 200.</p>
Pengaturan kecepatan ISO:	Rentang kecepatan ISO, rentang Otomatis, dan batas kecepatan minimum untuk Otomatis dapat diset
Kompensasi eksposur:	<p>Manual: Dengan pemotretan jendela bidik: <math>\pm 5</math> stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop Dengan pemotretan Live View: <math>\pm 3</math> stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop AEB (Bracketing Eksposur Otomatis): <math>\pm 3</math> stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop (dapat dikombinasikan dengan kompensasi eksposur manual)</p>
Kunci AE:	<p>Otomatis: Kunci AE ketika fokus dicapai dapat diaktifkan atau dinonaktifkan untuk setiap mode pengukuran dengan Fungsi Kustom</p> <p>Manual: Dengan tombol kunci AE</p>
Pengurangan <i>flicker</i> :	Tersedia
Penghitung waktu jeda:	Jeda pemotretan dan jumlah hasil pemotretan dapat diatur
Penghitung waktu bulb:	Waktu eksposur bulb dapat diatur
Penguncian cermin:	Tersedia

## • Pemotretan HDR

Penyesuaian rentang dinamis: Otomatis,  $\pm 1$ ,  $\pm 2$ ,  $\pm 3$

Efek: Alami, Seni standar, Seni hidup, Seni tebal, Seni timbul

Penjajaran gambar otomatis: Tersedia

## • Beberapa Eksposur

Jumlah beberapa eksposur: 2 hingga 9 eksposur

Kontrol beberapa eksposur: Tambahan, rata-rata

## • Rana

Tipe: Dikontrol secara elektronik, rana bidang fokus

Kecepatan rana: 1/4000 detik hingga 30 detik (total rentang kecepatan rana; rentang yang tersedia bervariasi tergantung mode pemotretan), Bulb, X-sync pada 1/180 detik.

## • Sistem Drive

Mode drive: Pemotretan tunggal, Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, Pemotretan bersambungan kecepatan rendah, Pemotretan tunggal tanpa suara, Pemotretan bersambungan tanpa suara, Self-timer 10 detik/remote control, Self-timer 2 detik/remote control, Self-timer: Bersambungan

Kecepatan pemotretan bersambungan: Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi: Maksimum sekitar 6,5 pemotretan/detik.

\* Kecepatan pemotretan bersambungan menurun selama pemotretan *Antiflicker*, selama pemotretan Live View dengan AF Servo, atau selama pemotretan Live View dengan Speedlite eksternal.

\* Kecepatan pemotretan bersambungan untuk pemotretan bersambungan kecepatan tinggi mungkin berkurang tergantung pada suhu, level baterai, pengurangan *flicker*, kecepatan rana, apertur, kondisi subjek, kecerahan, pengoperasian AF, lensa, penggunaan blitz, pengaturan fungsi pemotretan, dll.

Pemotretan bersambungan kecepatan rendah: Maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik

\* Kecepatan pemotretan bersambungan akan berkurang selama pemotretan Live View dengan Speedlite eksternal.

\* Selama mode *Panning* dalam pemotretan jendela bidik: Maks. sekitar 4,3 pemotretan/detik, dalam pemotretan Live View: Maks. sekitar 2,7 pemotretan/detik (pada kecepatan rana 1/30 detik, dengan apertur maksimum)

Pemotretan bersambungan tanpa suara: Maksimum sekitar 3,0 pemotretan/detik

Jumlah maksimum pemotretan bersambungan:

JPEG Besar/Halus: Sekitar 110 pemotretan (Sekitar 150 pemotretan)

RAW: Sekitar 18 pemotretan (Sekitar 21 pemotretan)

RAW+JPEG Besar/Halus: Sekitar 17 pemotretan (Sekitar 19 pemotretan)

\* Berdasarkan kartu SD standar pengujian Canon (Standar: 8 GB, Kecepatan tinggi: 16 GB, kompatibel dengan UHS-I) dan kondisi pengujian standar (Pemotretan bersambungan kecepatan tinggi, ISO 100, Picture Style Standar).

\* Nilai dalam tanda kurung adalah jumlah pemotretan ketika kartu SD UHS-I standar pengujian Canon digunakan.

## • Speedlite Eksternal

Speedlite yang kompatibel:

Speedlite seri EX

Pengukuran blitz:

E-TTL II blitz otomatis

Kompensasi eksposur blitz:

±3 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop

Kunci FE:

Tersedia

Terminal PC:

Tidak tersedia

Kontrol blitz:

Pengaturan fungsi blitz, pengaturan Fungsi Kustom Blitz

## • Pemotretan Live View

Metode fokus:

AF CMOS piksel ganda

Pengoperasian AF:

AF Satu Pemotretan, AF Servo

Metode AF:

Wajah+Pelacakan, Zona halus, AF 1 titik live

Pemfokusan manual (sekitar 5x dan 10x pembesaran tersedia untuk pemeriksaan fokus)

Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -2,5 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100, AF Satu Pemotretan)
Mode pengukuran:	Pengukuran evaluatif (315 zona), Pengukuran sebagian (sekitar 6,3% dari layar Live View), Pengukuran titik (sekitar 2,7% dari layar Live View), Pengukuran rata-rata ruang tengah
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100)
Pemotretan Live View tanpa suara:	Tersedia (Mode 1 dan 2)
Rana Sentuh:	Tersedia
Tampilan garis pandu:	3 tipe
<b>• Perekaman Film</b>	
Format perekaman:	MP4
Film:	* Untuk film selang waktu: format MOV MPEG-4 AVC/H.264 Kecepatan bit variabel (rata-rata) * Untuk film selang waktu 4K: Motion JPEG
Audio:	AAC
Ukuran perekaman film:	Full HD (1920x1080), HD (1280x720) * Untuk film selang waktu: 4K (3840x2160) dan Full HD dapat dipilih
Kecepatan frame:	59,94p/29,97p/23,98p (dengan NTSC) 50,00p/25,00p (dengan PAL)
Metode kompresi:	Standar (IPB), Ringan (IPB) * Untuk film selang waktu 4K: Motion JPEG / Film selang waktu Full HD: ALL-I (Untuk pengeditan/Hanya I)
Kecepatan bit:	[MP4] Full HD (59,94p/50,00p)/Standar (IPB) : Sekitar 60 Mbps Full HD (29,97p/25,00p/23,98p)/Standar (IPB) : Sekitar 30 Mbps Full HD (29,97p/25,00p)/Ringan (IPB): Sekitar 12 Mbps HD (59,94p/50,00p)/Standar (IPB) : Sekitar 26 Mbps HD (29,97p/25,00p)/Ringan (IPB) : Sekitar 4 Mbps [MOV] Film selang waktu 4K (29,97p/25,00p): Sekitar 500 Mbps Film selang waktu Full HD (29,97p/25,00p) : Sekitar 90 Mbps

Persyaratan performa kartu:	<p>[Film] (Kecepatan tulis/baca)  Full HD (59,94p/50,00p)/Standar (IPB)  : SD Speed Class 10 atau yang lebih cepat  Full HD (29,97p/25,00p/23,98p)/Standar (IPB)  : SD Speed Class 6 atau yang lebih cepat  Full HD (29,97p/25,00p)/Ringan (IPB)  : SD Speed Class 4 atau yang lebih cepat  HD (59,94p/50,00p)/Standar (IPB)  : SD Speed Class 6 atau yang lebih cepat  HD (29,97p/25,00p)/Ringan (IPB)  : SD Speed Class 4 atau yang lebih cepat</p> <p>[Film selang waktu] (Kecepatan baca)  Film selang waktu 4K (29,97p/25,00p)  : UHS-I 90 MB/detik atau yang lebih cepat  Film selang waktu Full HD (29,97p/25,00p)  : UHS-I Speed Class 3 atau yang lebih cepat</p>
Metode fokus:	AF CMOS piksel ganda
Metode AF:	Wajah+Pelacakan, Zona halus, AF 1 titik live Pemfokusan manual (sekitar 5x dan 10x pembesaran tersedia untuk pemeriksaan fokus)
AF servo film:	Dimungkinkan * Dengan AF Servo film, kecepatan pelacakan subjek dan kecepatan AF dapat diset.
IS digital film:	Dimungkinkan (Aktif/Ditingkatkan)
Rentang kecerahan pemfokusan:	EV -2,5 - 18 (pada suhu ruang, ISO 100, AF Satu Pemotretan, 29,97 fps)
Mode pengukuran:	Pengukuran rata-rata ruang tengah dan Pengukuran evaluatif dengan sensor gambar * Diatur secara otomatis berdasarkan metode fokus
Rentang pengukuran kecerahan:	EV 0 - 20 (pada suhu ruang, ISO 100, pengukuran rata-rata ruang tengah)
Kontrol eksposur:	Pemotretan eksposur otomatis (Program AE untuk perekaman film), eksposur manual
Kompensasi eksposur:	±3 stop dalam peningkatan 1/3 atau 1/2 stop
Kecepatan ISO (Indeks eksposur yang direkomendasikan):	Suasana Inteligen Otomatis, Otomatis Kreatif: Diset secara otomatis antara ISO 100 - ISO 25600 P/Tv/Av/B: Diset secara otomatis antara ISO 100 - ISO 25600, batas maksimum yang dapat diset antara ISO 6400 - H2 (setara dengan ISO 102400).

	M: ISO Otomatis (diset secara otomatis antara ISO 100 - ISO 25600), Pengesetan manual antara ISO 100 - ISO 25600 (dalam peningkatan 1/3 atau <i>whole-stop</i> ), dapat ditingkatkan ke H (setara dengan ISO 32000/40000), H1 (setara dengan ISO 51200), dan H2 (setara dengan ISO 102400)
	* Dengan prioritas nada warna sorotan diset, batas minimum akan menjadi ISO 200.
	* Rentang yang dapat diatur berbeda untuk perekaman film selang waktu.
Pengaturan kecepatan ISO:	Untuk perekaman film, Anda dapat mengeset rentang kecepatan ISO, batas maksimum untuk ISO Otomatis, dan batas maksimum untuk perekaman film selang waktu dengan ISO Otomatis
Perekaman suara:	Mikrofon stereo internal, jack mikrofon stereo eksternal tersedia Level perekaman suara dapat disesuaikan, filter suara angin tersedia, peredam tersedia
Tampilan garis pandu:	3 tipe
Perekaman film HDR:	Secara otomatis diset dalam mode SCN
Film selang waktu:	Kualitas perekaman film (4K, Full HD), Jeda pemotretan (jam, menit, detik), Jumlah pemotretan, Eksposur otomatis (Tetapkan pada frame pertama, Setiap frame), Pematian daya LCD otomatis, dan Suara bip pada saat pemotretan dapat diset.
Snapshot video:	Tersedia (2 detik, 4 detik, 8 detik)
Pemotretan menggunakan remote control:	Tersedia
Pemotretan foto:	Tidak dimungkinkan selama perekaman film

## • Monitor LCD

Tipe:	TFT berwarna, monitor liquid kristal
Ukuran dan dot monitor:	Lebar 3,0 inci (3:2) dengan sekitar 1,04 juta dot
Penyesuaian kecerahan:	Manual (7 level)
Level elektronik:	Tersedia
Bahasa antarmuka:	25
Layar sentuh:	Sensor kapasitif

Panduan mode pemotretan:	Tampilan nyala/mati dapat diset
Panduan fitur:	Tampilan nyala/mati dapat diset
Tampilan bantuan:	Tersedia * Ukuran teks dapat diset untuk layar Bantuan

## • Playback

Format tampilan gambar:	Tampilan gambar tunggal (tanpa informasi pemotretan), Tampilan gambar tunggal (dengan informasi dasar), Tampilan gambar tunggal (Informasi pemotretan yang ditampilkan: Informasi detail, Lensa/histogram, White balance, Picture Style 1, Picture Style 2, Ruang warna/pengurangan noise, Koreksi penyimpangan lensa, Informasi GPS), Tampilan indeks (4/9/36/100 gambar)
Pemberitahuan sorotan:	Sorotan dengan eksposur berlebih akan berkedip
Tampilan titik AF:	Tersedia (mungkin tidak ditampilkan tergantung pada kondisi pemotretan)
Tampilan garis pandu:	3 tipe
Tampilan yang diperbesar:	Sekitar 1,5x-10x, perbesaran awal dan posisi dapat diatur
Pencarian gambar:	Syarat pencarian yang dapat diset (berdasarkan peringkat, tanggal, folder, proteksi, tipe file)
Metode penelusuran gambar:	1 gambar, 10 gambar, Jumlah yang ditentukan, Tanggal, Folder, Film, Foto, Proteksi, Peringkat
Rotasi gambar:	Tersedia
Proteksi gambar:	Tersedia
Peringkat:	Tersedia
Playback film:	Dimungkinkan (pada monitor LCD atau dengan HDMI)
Mulai/akhiri pengeditan adegan film:	Tersedia
Slide show:	Semua gambar atau gambar yang sesuai dengan syarat pencarian dimainkan ulang secara otomatis.

## • Pemrosesan Gambar Lebih Lanjut

Pemrosesan gambar RAW dalam kamera:	Penyesuaian kecerahan, White balance, Picture Style, Pengoptimasi Pencahayaan Otomatis, Pengurangan noise kecepatan ISO tinggi, Kualitas perekaman gambar JPEG, Ruang warna, Koreksi penyimpangan lensa (Koreksi penerangan bagian tepi, Koreksi distorsi, Koreksi penyimpangan kromatik, Koreksi difraksi)
-------------------------------------	---

Pengubahan ukuran: Tersedia

Pemangkasan: Tersedia

### • Perintah Pencetakan

DPOF: Memenuhi standar versi 1.1

### • Fungsi GPS

Satelit yang kompatibel: Satelit GPS (AS), satelit GLONASS (Rusia), dan Sistem Satelit Quasi-Zenith (QZSS) MICHIBIKI (Jepang)

Mode penerimaan Mode 1, Mode 2

sinyal GPS:

Informasi geotag yang Garis lintang, Garis bujur, Ketinggian dan Coordinated  
ditambahkan ke gambar: Universal Time (UTC), Status penerimaan sinyal satelit

Jeda pembaruan posisi: 1 detik, 5 detik, 10 detik, 15 detik, 30 detik, 1 menit, 2  
menit, 5 menit

Pengaturan waktu: Data waktu GPS diatur ke kamera

Data catatan: Satu file per hari, format NMEA

\* Perubahan pada zona waktu menciptakan file yang  
lain.

\* Data catatan yang disimpan dalam memori internal  
dapat ditransfer ke kartu atau diunduh ke komputer  
sebagai file catatan.

Penghapusan data Dimungkinkan  
catatan:

### • Fitur Kustomisasi

Fungsi Kustom: 28 fungsi

Mode pemotretan Daftarkan pada mode C1/C2

kustom:

Menu Saya: Hingga 5 layar dapat didaftarkan

Informasi hak cipta: Entri dan penambahan teks dimungkinkan

### • Antarmuka

Terminal DIGITAL: Setara dengan USB Hi-Speed  
Komunikasi komputer, Koneksi Connect Station CS100

Terminal OUT mini Tipe C (Pengalihan otomatis resolusi), kompatibel  
HDMI: dengan CEC

Terminal IN mikrofon Jack mini stereo berdiameter 3,5 mm

eksternal: Mikrofon Stereo Direksional DM-E 1 atau mikrofon eksternal  
yang tersedia secara komersial dapat dihubungkan

Terminal remote control:	Untuk unit remote control tipe N3
Remote control nirkabel:	Kompatibel dengan Remote Control RC-6 dan Remote Control Nirkabel BR-E1 (melalui Bluetooth)
Kartu Eye-Fi:	Didukung

## • Daya

Baterai:	Baterai LP-E6N/LP-E6, jumlah 1 * Daya AC dapat digunakan dengan aksesori stopkontak listrik rumah.
Informasi baterai:	Sumber daya, Level baterai, Penghitungan rana, Performa isi ulang daya, Registrasi baterai dimungkinkan
Jumlah pemotretan yang dimungkinkan:	Dengan pemotretan jendela bidik: Sekitar 1200 pemotretan pada suhu ruang (23°C/73°F), sekitar 1100 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) Dengan pemotretan Live View: Sekitar 380 pemotretan pada suhu ruang (23°C/73°F), sekitar 340 pemotretan pada suhu rendah (0°C/32°F) * Dengan Baterai LP-E6N yang terisi daya penuh.
Waktu perekaman film:	Total sekitar 2 jam 40 menit pada suhu ruang (23°C/73°F) Total sekitar 2 jam 20 menit pada suhu rendah (0°C/32°F) * Dengan Baterai LP-E6N terisi daya penuh, AF Servo Film dinonaktifkan, dan Full HD 29,97p/25,00p/23,98p Standar (IPB) diset.

## • Dimensi dan Berat

Dimensi (L x T x D):	Sekitar 144,0 x 110,5 x 74,8 mm / 5,67 x 4,35 x 2,94 inci
Berat:	Sekitar 765 g / 26,98 oz. (termasuk baterai dan kartu) Sekitar 685 g / 24,16 oz. (badan kamera saja)

## • Lingkungan Pengoperasian

Bekerja di rentang suhu:	0°C - +40°C/ 32°F - 104°F
Bekerja pada kelembapan:	85% atau kurang

- Seluruh data di atas berdasarkan standar pengujian Canon dan standar pengujian dan panduan CIPA (Camera & Imaging Products Association).
- Dimensi dan berat yang didaftarkan di atas adalah berdasarkan Panduan CIPA (kecuali berat untuk badan kamera saja).
- Spesifikasi produk dan bagian luar dapat berubah tanpa pemberitahuan.
- Jika terjadi masalah dengan lensa selain Canon yang dipasangkan ke kamera, hubungi produsen lensa yang bersangkutan.

## Merek Dagang

- Adobe adalah merek dagang dari Adobe Systems Incorporated.
- Microsoft dan Windows adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara lain.
- App Store dan Mac OS adalah merek dagang dari Apple Inc., yang terdaftar di AS dan negara lain.
- Logo SDXC adalah merek dagang dari SD-3C, LLC.
- HDMI, logo HDMI, dan High-Definition Multimedia Interface adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari HDMI Licensing LLC.
- Map Utility menggunakan Google Maps™ untuk menampilkan gambar dan rute yang dilalui pada peta.
- Tanda dan logo huruf Bluetooth® adalah merek dagang terdaftar milik Bluetooth SIG, Inc. dan segala penggunaan tanda tersebut oleh Canon Inc. adalah di bawah lisensi. Merek dagang dan nama dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.
- Semua merek dagang lainnya adalah kepunyaan dari pemiliknya masing-masing.

## Mengenai Lisensi MPEG-4

“This product is licensed under AT&T patents for the MPEG-4 standard and may be used for encoding MPEG-4 compliant video and/or decoding MPEG-4 compliant video that was encoded only (1) for a personal and non-commercial purpose or (2) by a video provider licensed under the AT&T patents to provide MPEG-4 compliant video. No license is granted or implied for any other use for MPEG-4 standard.”

\* Pemberitahuan ditampilkan dalam Bahasa Inggris sesuai keperluan.

## Perangkat lunak pihak ketiga

Produk ini mencakup perangkat lunak pihak ketiga.

- `expat.h`

Copyright (c) 1998, 1999, 2000 Thai Open Source Software Center Ltd

Permission is hereby granted, free of charge, to any person obtaining a copy of this software and associated documentation files (the "Software"), to deal in the Software without restriction, including without limitation the rights to use, copy, modify, merge, publish, distribute, sublicense, and/or sell copies of the Software, and to permit persons to whom the Software is furnished to do so, subject to the following conditions:

The above copyright notice and this permission notice shall be included in all copies or substantial portions of the Software.

THE SOFTWARE IS PROVIDED "AS IS", WITHOUT WARRANTY OF ANY KIND, EXPRESS OR IMPLIED, INCLUDING BUT NOT LIMITED TO THE WARRANTIES OF MERCHANTABILITY, FITNESS FOR A PARTICULAR PURPOSE AND NONINFRINGEMENT. IN NO EVENT SHALL THE AUTHORS OR COPYRIGHT HOLDERS BE LIABLE FOR ANY CLAIM, DAMAGES OR OTHER LIABILITY, WHETHER IN AN ACTION OF CONTRACT, TORT OR OTHERWISE, ARISING FROM, OUT OF OR IN CONNECTION WITH THE SOFTWARE OR THE USE OR OTHER DEALINGS IN THE SOFTWARE.

## Direkomendasikan untuk Menggunakan Aksesori Canon Asli

Produk ini didesain untuk mencapai performa yang optimal ketika digunakan dengan aksesori Canon asli. Oleh karena itu, sangat direkomendasikan untuk menggunakan produk ini dengan aksesori asli.

Canon tidak bertanggung jawab atas setiap kerusakan produk ini dan/atau kecelakaan seperti malfungsi, kebakaran, dll. yang disebabkan oleh kegagalan dari aksesori Canon yang tidak asli (misalnya kebocoran dan/atau ledakan baterai). Harap perhatikan bahwa perbaikan yang timbul akibat malfungsi aksesori Canon yang tidak asli tidak tercakup dalam garansi untuk perbaikan, namun Anda dapat meminta perbaikan dengan dikenakan biaya.

-  Baterai LP-E6N/LP-E6 dibuat khusus hanya untuk produk Canon. Menggunakannya dengan pengisi daya baterai atau produk yang tidak kompatibel mungkin menyebabkan malfungsi atau kecelakaan yang bukan

### **PERHATIAN**

RISIKO LEDAKAN JIKA BATERAI DIGANTI DENGAN TIPE YANG TIDAK BENAR. BUANGLAH BATERAI YANG TELAH DIGUNAKAN SESUAI DENGAN PERATURAN LOKAL.

# 16

## **Panduan Memulai Perangkat Lunak / Mengunduh Gambar ke Komputer**

Bab ini menjelaskan tentang perangkat lunak EOS, cara mengunduh dan menginstal perangkat lunak, cara menggunakan Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF), dan cara mentransfer gambar ke komputer.

# Panduan Memulai Perangkat Lunak

## Gambaran Umum Perangkat Lunak

Anda dapat mengunduh perangkat lunak EOS berikut ini dari situs Web Canon (hal.604).

 Anda tidak dapat menginstal perangkat lunak EOS ke komputer tanpa koneksi Internet.

### ● EOS Utility

Dengan kamera terhubung ke komputer, EOS Utility memungkinkan Anda untuk mentransfer foto dan film yang dipotret dengan kamera ke komputer. Anda juga dapat menggunakan perangkat lunak ini untuk mengeset berbagai pengaturan kamera dan memotret dari jarak jauh dengan kamera terhubung ke komputer. Selain itu, Anda dapat menyalin trek musik latar belakang, seperti EOS Sample Music\*, ke kartu.

\* Anda dapat menggunakan musik latar belakang sebagai soundtrack album snapshot video, film, atau slide show yang dimainkan ulang dengan kamera Anda.

### ● Digital Photo Professional

Perangkat lunak ini direkomendasikan untuk pengguna yang memotret gambar RAW. Anda dapat melihat, mengedit, dan mencetak gambar RAW dan JPEG.

\* Beberapa fungsi dibedakan antara versi untuk diinstal pada komputer 64 bit dan untuk diinstal pada komputer 32 bit.

### ● Picture Style Editor

Anda dapat mengedit Picture Style dan membuat serta menyimpan file Picture Style asli. Perangkat lunak ini ditujukan untuk pengguna tingkat lanjut yang berpengalaman dalam pemrosesan gambar.

- **Map Utility**

Lokasi pemotretan dapat ditampilkan pada peta dalam layar komputer dengan menggunakan informasi lokasi geotag yang direkam dengan fungsi GPS.

- **EOS MOVIE Utility**

Perangkat lunak ini memungkinkan Anda untuk memainkan ulang film selang waktu yang Anda rekam. Anda juga dapat memilih frame film selang waktu dan menyimpannya sebagai foto (pengambilan frame).

## Mengunduh dan Menginstal Perangkat Lunak

- **Jangan hubungkan kamera ke komputer sebelum Anda menginstal perangkat lunak. Perangkat lunak tidak akan diinstal dengan benar.**
- Sekalipun versi perangkat lunak sebelumnya telah diinstal pada komputer Anda, ikuti prosedur di bawah untuk menginstal versi terbaru. (Versi sebelumnya akan ditimpa.)

### 1 Unduh perangkat lunak.

- Hubungkan ke Internet dari komputer dan akses situs Web Canon berikut ini.

▶ [www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)

- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda dan unduh perangkat lunak.
- Dekompresi file pada komputer.

**Untuk Windows** : Klik file penginstal yang ditampilkan untuk memulai penginstal.

**Untuk macOS** : File dmg akan dibuat dan ditampilkan. Ikuti langkah-langkah di bawah ini untuk memulai penginstal.

- (1) Klik dua kali file dmg.
  - ▶ Ikon drive dan file penginstal akan muncul di desktop. Jika file penginstal tidak muncul, klik dua kali ikon drive untuk menampilkannya.
- (2) Klik dua kali file penginstal.
  - ▶ Penginstal dimulai.

### 2 Ikuti petunjuk pada layar untuk menginstal perangkat lunak.

## Mengunduh Instruksi Manual Perangkat Lunak

Instruksi Manual Perangkat Lunak (file PDF) dapat diunduh dari situs Web Canon ke komputer Anda.

- **Situs Pengunduhan Instruksi Manual Perangkat Lunak**  
▶ [www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)

## Mengunduh Instruksi Manual Menggunakan Kode QR

Instruksi Manual (file PDF) dapat diunduh ke *smartphone* atau tablet Anda menggunakan kode QR.



▶ [www.canon.com/icpd](http://www.canon.com/icpd)



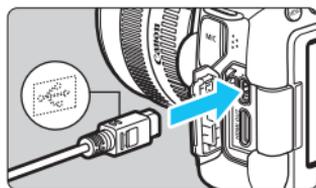
- Aplikasi perangkat lunak diperlukan untuk membaca kode QR.
- Pilih negara atau daerah tempat tinggal Anda, kemudian unduh Instruksi Manual.
- Pilih [**Manual/software URL (URL manual/perangkat lunak)**] pada tab [**5**] untuk menampilkan kode QR pada monitor LCD kamera.

# Mengunduh Gambar ke Komputer

Anda dapat menggunakan perangkat lunak EOS untuk mengunduh gambar dari kamera ke komputer. Ada dua cara untuk melakukan ini.

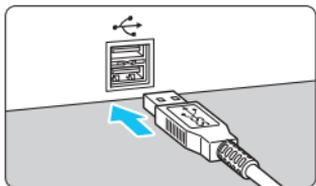
## Mengunduh dengan Menghubungkan Kamera ke Komputer

**1** Instal perangkat lunak (hal.604).



**2** Gunakan kabel antarmuka (dijual terpisah) untuk menghubungkan kamera ke komputer.

- Hubungkan kabel ke terminal digital kamera dengan ikon <math>\leftarrow \leftrightarrow \rightarrow</math> steker kabel menghadap bagian depan kamera.
- Hubungkan steker kabel ke terminal USB komputer.



**3** Gunakan EOS Utility untuk mengunduh gambar.

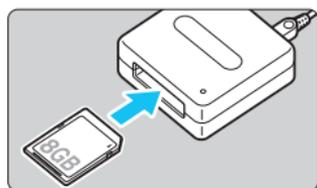
- Mengaculah ke Instruksi Manual EOS Utility (hal.605).

 Dengan terciptanya koneksi Wi-Fi, kamera tidak dapat berkomunikasi dengan komputer sekalipun dihubungkan dengan kabel antarmuka (dijual terpisah).

## Mengunduh Gambar dengan Pembaca Kartu

Anda dapat menggunakan pembaca kartu untuk mengunduh gambar ke komputer.

**1 Instal perangkat lunak** (hal.604).



**2 Masukkan kartu ke dalam pembaca kartu.**

**3 Gunakan Digital Photo Professional untuk mengunduh gambar.**

- Mengaculah ke Instruksi Manual Digital Photo Professional (hal.605).



Ketika mengunduh gambar dari kamera ke komputer dengan menggunakan pembaca kartu tanpa menggunakan perangkat lunak EOS, salinlah folder DCIM dalam kartu ke komputer.

# Indeks

## Angka

HD 1280x720 (film).....	345
FHD 1920x1080 (film) .....	345
4K 3840x2160 (Film selang waktu).....	354
4, 9, 36, atau 100 gambar.....	403

## A

A+ (Suasana Inteligen Otomatis) .....	98
Adaptor AC .....	524
Adobe RGB.....	212
AE prioritas apertur.....	242
AE prioritas rana .....	240
AEB (Bracketing Eksposur Otomatis) .....	251, 476
AF .....	133
F8 AF.....	147, 148
Frame AF Area .....	139, 144
Grup AF.....	149
Jumlah titik AF.....	149
Kecepatan AF.....	380
Mengomposisi ulang.....	101, 135, 253
Mengomposisi ulang .....	101
Metode AF .....	312, 378
Mode pemilihan area AF.....	138, 140, 143
Pelacakan warna.....	146, 489
Pemfokusan manual.....	158, 325
Pemfokusan tipe silang .....	147
Pemfokusan tipe silang ganda .....	147

Pemilihan otomatis titik AF .....	139, 144
Pemilihan titik AF .....	141, 504
Pemilihan titik AF langsung .....	504
Penerangan titik AF merah.....	137, 492
Pengoperasian AF .....	134, 309
Penyesuaian Mikro AF.....	495
Penyuara Bip .....	73
Sensor AF .....	147
Sinar bantu AF .....	484
Subjek sulit untuk AF .....	157, 320
Tidak fokus.....	55, 56, 569
Titik AF spot.....	31, 143
AF Satu Pemotretan.....	135, 310
AF SERVO .....	311
AF Servo AF AI SERVO .....	101, 136
AF Servo Film .....	377, 379, 380
SERVO (LV).....	311
AF Spot titik tunggal .....	138, 143
AF titik tunggal .....	138, 143, 317
AF Zona .....	138, 143
AF Zona Besar .....	139, 144
AI FOKUS (AF AI Fokus) .....	136
AI SERVO (AF AI Servo) .....	101, 136
Kepekaan pelacakan .....	479
Pengalihan otomatis titik AF .....	481
Posisi awal.....	488
Titik AF menyala merah.....	137
AI SERVO (AI AF Servo) Pelacakan percepatan/ perlambatan.....	480
Aksesori .....	3
Album (Snapshot video).....	365

ALL-I (Untuk pengeditan/ Hanya I) .....	354
Ambang (Ketajaman) .....	185
Anak-anak .....	117
Av (AE Prioritas Apertur).....	242

**B**

B (Bulb).....	254, 330
Bahasa .....	52
Bantuan.....	94
Ukuran Teks.....	95
Baterai → Daya	
Beberapa eksposur .....	262
Bersambungan (penomoran file).....	216
Besar (kualitas perekaman gambar).....	168
Bip (Penyuara Bip).....	73
Blitz (Speedlite).....	281
Blitz manual .....	287
FEB (Bracketing Eksposur Blitz).....	289
Fungsi Kustom.....	290
Kecepatan sinkronisasi blitz .....	284, 286
Kompensasi eksposur blitz.....	282, 289
Kontrol blitz (pengaturan fungsi) .....	285
Kunci FE .....	282
Nirkabel .....	288
Sinkronisasi rana (Tirai pertama/kedua) .....	289
Unit blitz eksternal .....	282

**Bracketing**

AEB (Bracketing Eksposur Otomatis) .....	251, 476
Bracketing white balance .....	196, 476
FEB (Bracketing Eksposur Blitz) .....	289
buSY (BUSY) .....	171, 202

**C**

<b>C1/C2</b> (Pemotretan kustom) .....	514
<b>CA</b> (Otomatis Kreatif) .....	104
Cahaya Lilin.....	122
Catatan .....	232
CLn.....	459
Coupler DC.....	524

**D**

D+.....	203
Data Penghapusan Debu .....	456
Daya .....	47
Informasi baterai .....	520
Level baterai .....	48, 520
Listrik rumah .....	524
Mengisi Ulang .....	40
Pemhatian daya otomatis .....	47, 73
Pemotretan yang dimungkinkan .....	48, 168, 295
Performa Isi ulang daya .....	520
Detail Halus (  ) .....	181
DPOF (Format Perintah Pencetakan Digital) .....	462

<b>E</b>	
Efek filter (Monokrom) .....	186
Efek toning (Monokrom) .....	186
Efek transisi (slide show) .....	429
Eksposur bulb .....	254
Penghitung waktu bulb .....	255
Eksposur lama (bulb) .....	254
Eksposur manual .....	245, 334
Err (kode kesalahan) .....	585
exFAT .....	71, 349
Eyecup .....	274
<b>F</b>	
<b>FHD</b> 1920x1080 (Film selang waktu) .....	354
FAT32 .....	71, 349
FEB (Bracketing Eksposur Blitz) .....	289
Film .....	329
AF Servo .....	377
AF Servo Film .....	377, 379, 380
Film selang waktu .....	353
Filter suara angin .....	350
IS digital film .....	384
Kartu yang cocok untuk perekaman film .....	347
Kecepatan AF selama AF Servo Film .....	380
Kecepatan frame .....	346
Kecepatan rana .....	334, 337
Kepekaan pelacakan AF Servo Film .....	379
Kontrol Cepat .....	343
Kunci AE .....	332
Melihat pada perangkat TV .....	421, 431
Mengedit .....	426
Mengedit adegan pertama dan terakhir .....	426
Menikmati film .....	421
Metode AF .....	312, 378
Metode kompresi .....	346, 354
Metode perekaman film .....	354
Mikrofon .....	330, 351
Mikrofon eksternal .....	351
Penghitung waktu pengukuran .....	381
Peredam .....	351
Perekaman eksposur manual ..	334
Perekaman eksposur otomatis .....	330
Perekaman film HDR .....	352
Perekaman suara/ Level perekaman suara .....	350
Playback .....	421, 423
Snapshot Video .....	365
Tampilan garis pandu .....	381
Tampilan informasi .....	338
Tombol perekaman film .....	330, 382
Ukuran file .....	348, 349
Ukuran perekaman film .....	345
Waktu perekaman .....	348
Film selang waktu .....	353
Filter suara angin .....	350
Firmware .....	558
Fokus manual .....	158, 325
Fokus otomatis → AF	
Foto Grup .....	114
Frame AF Area .....	139, 144

Full High-Definition (Full HD)	
(film).....	329, 345, 354
Fungsi Bluetooth.....	277
Fungsi Kustom.....	472, 473, 475
Fungsi tombol rana.....	382
Fungsi Wi-Fi.....	552
Fungsi yang tersedia berdasarkan mode pemotretan.....	530

## G

### Gambar

Bersambung	
(penomoran file).....	216
Histogram.....	402
Informasi pemotretan.....	396
Kualitas perekaman gambar.....	166, 168, 345
Melihat pada perangkat TV.....	421, 431
Memperbesar Gambar.....	408
Memproteksi.....	413
Menghapus.....	434
Mengunduh (ke komputer).....	606
Pemberitahuan sorotan.....	401
Penomoran file.....	215
Peringkat.....	416
Playback.....	391
Playback otomatis.....	428
Reset manual.....	217
Reset otomatis.....	217
Rotasi manual.....	412
Rotasi otomatis.....	439
Slide show.....	428
Syarat pencarian.....	406
Tampilan indeks.....	403

### Tampilan lompat

(penelusuran gambar).....	404
Tampilan titik AF.....	401
Gambar hitam putih.....	105, 182, 186
Garis bawah “ _ ”.....	212
Geseran aman.....	477
GPS.....	221
Grip Baterai.....	518, 520

## H

### H1/H2 (Kecepatan ISO

yang diperluas).....	174, 177, 376
Halus (Kualitas perekaman gambar).....	166
HDMI.....	421, 431
HDMI CEC.....	432
High-Definition.....	345
Histogram.....	297, 402
Hitam Putih.....	182, 186
Hot shoe.....	28, 282

## I

Ikon.....	8
Ikon ☆.....	8
Ikon <b>MENU</b> .....	8
Ikon peringatan.....	493
Ikon suasana.....	299, 333
Indikator fokus.....	98, 135
Indikator level eksposur.....	32, 34, 297, 338
Informasi hak cipta.....	218
Tampilan informasi pemotretan....	396
IPB.....	346

Item	
Menu yang Diredupkan .....	66
<b>J</b>	
Jarak dekat .....	120
Jeda penempatan (GPS) .....	230
Jendela bidik	
Level elektronik .....	84
Penyesuaian dioptri .....	55
Tampilan garis pandu .....	82
Tampilan informasi .....	85
JPEG .....	166, 168
Jumlah maksimum pemotretan	
bersambungan .....	168, 171
Jumlah piksel .....	166, 168
<b>K</b>	
Kamera	
Guncangan kamera .....	55, 100
Kekaburan karena	
getaran kamera .....	100, 269
Memegang kamera .....	55
Kartu .....	5, 27, 43, 70, 347
Memformat .....	70
Pemecahan Masalah .....	45, 71
Pemformatan level rendah .....	71
Peringat kartu .....	44
Persyaratan kartu .....	347
Sakelar proteksi .....	43
Kartu Eye-Fi .....	526
Kartu memori → Kartu	
Kartu SD, SDHC, SDXC → Kartu	
Kecepatan bit .....	592
Kecepatan frame .....	346
Kecepatan ISO .....	174, 331, 335
ISO Otomatis (film) .....	376
ISO Otomatis selang waktu .....	376
Kecepatan rana minimum	
untuk ISO Otomatis (Foto) .....	179
Mengeset peningkatan .....	475
Pengaturan otomatis	
(ISO Otomatis) .....	176
Perluasan ISO .....	177
Rentang kecepatan	
ISO .....	177, 376
Rentang otomatis (Foto) .....	178
Rentang pengaturan manual ...	177
Kecepatan ISO yang	
diperluas .....	174, 177, 376
Kecepatan sinkronisasi blitz	
dalam mode Av .....	286
Kecerahan (SCN) .....	110, 131, 132
Kecil (Kualitas perekaman	
gambar) .....	168
Kehalusan (Ketajaman) .....	185
Kekuatan (Ketajaman) .....	185
Kepekaan → Kecepatan ISO	
Kepekaan pelacakan .....	479
Ketajaman .....	185
Ketuk dua kali .....	411
Kompensasi eksposur .....	249
Kompensasi eksposur blitz ..	282, 289
Kompensasi eksposur dalam	
mode M dengan ISO Otomatis .....	246
Koneksi NFC .....	29, 552
Kontak sinkro blitz .....	28
Kontras .....	185, 198
Kontrol Cahaya Latar HDR .....	125

- Kontrol Kustom .....501
- Koreksi difraksi.....207, 447
- Koreksi distorsi.....206, 446
- Koreksi Kemiringan.....83, 451
- Koreksi penerangan
- bagian tepi .....204, 446
- Koreksi penyimpangan
- kromatik .....205, 446
- Kualitas perekaman
- gambar..... 166, 168, 345
- Kunci AE .....253
- Kunci FE .....282
- Kunci fokus .....101, 135
- Kunci multi fungsi.....59, 91
- L**
- Lampu akses.....44, 45
- Lanskap .....115
- Lanskap ().....181
- Lensa .....27, 53
- Koreksi difraksi .....207
- Koreksi distorsi .....206
- Koreksi penerangan
- bagian tepi .....204
- Koreksi penyimpangan
- kromatik .....205
- Koreksi penyimpangan optik ....204
- Pelepasan kunci .....54
- Penetapan grup AF .....149
- Sakelar
- mode fokus .....6, 53, 158, 325
- Level elektronik .....83, 84
- Listrik rumah .....524
- LOCK .....59, 91
- Logo Sertifikasi..... 517
- Lubang penempatan .....30
- LV → Pemotretan Live View
- M**
- M (Eksposur manual) .....245, 334
- Makanan.....121
- Malfungsi .....566
- Medium
- (kualitas perekaman gambar).....168
- Melihat pada perangkat
- TV.....421, 431
- Memangkas (gambar) .....450
- Memformat (inisialisasi kartu).....70
- Memotret tanpa kartu .....44
- Memperbesar
- gambar .....321, 325, 408
- Memproteksi gambar.....413
- Mencatat.....232
- Data Catatan .....233
- Menekan sepenuhnya .....56
- Menekan setengah.....56
- Menggeser .....68
- Menghapus gambar .....434
- Mengisi ulang daya .....40
- Mengubah ukuran .....448
- Mengunduh gambar
- ke komputer.....606
- Menu .....64
- Menu Saya.....509
- Pengaturan .....538
- Prosedur pengaturan .....65
- Menu Saya .....509



Panel LCD		Kontrol Cepat .....	305
Penerangan .....	60	Pemfokusan manual .....	325
Panning .....	118	Pemotretan LV tanpa suara .....	307
Efek Panning .....	119	Pemotretan yang	
Pelacakan percepatan/		dimungkinkan .....	295
perlambatan .....	480	Penghitung waktu	
Pelacakan warna .....	146, 489	pengukuran .....	306
Pematian daya otomatis .....	47, 73	Pengoperasian AF .....	309
Pemberitahuan sorotan .....	401	Simulasi Eksposur .....	307
Pembersihan (sensor gambar) .....	453	Tampilan garis pandu .....	306
Pembersihan sensor .....	453	Tampilan informasi .....	297
Pembuatan/pemilihan		☺ +Pelacakan .....	313
folder .....	213, 214	Zona halus .....	315
Pemecahan Masalah .....	566	Pemotretan tanpa suara	
Pemfokusan → AF		Pemotretan bersambungan	
Pemfokusan manual .....	158, 325	tanpa suara .....	161
Pemfokusan tipe silang .....	147	Pemotretan LV tanpa suara .....	307
Pemfokusan tipe silang ganda .....	147	Pemotretan tunggal tanpa	
Pemilihan langsung (titik AF) .....	504	suara .....	161
Pemilihan manual		Pemotretan tunggal .....	160, 161
(Titik AF) .....	138, 141, 143	Pemotretan yang	
Pemilihan otomatis (AF) .....	139, 144	dimungkinkan .....	48, 168, 295
Pemotretan anti flicker .....	210	Pemrosesan gambar RAW .....	442
Pemotretan berdasarkan		Pemutar Mode .....	35, 57
suasana (CA) .....	105	Pencarian gambar .....	406
Pemotretan bersambungan .....	160	Pencegahan noda debu	
Pemotretan bersambungan		pada gambar .....	453
kecepatan rendah .....	161	Pencetakan	
Pemotretan bersambungan		Pengaturan photobook .....	468
kecepatan tinggi .....	160	Perintah pencetakan	
Pemotretan HDR .....	257	(DPOF) .....	462
Pemotretan Live View .....	102, 293	Penelusuran gambar	
AF 1 titik live .....	317	(Tampilan lompat) .....	404
		Penerangan (panel LCD) .....	60
		Penerangan (Titik AF) .....	492

Pengaburan latar belakang	
(  ) .....	107
Pengalihan otomatis titik AF .....	481
Pengaturan default .....	75
Fungsi Kustom .....	472
Kamera .....	75
Kontrol Kustom .....	501
Menu Saya .....	512
Mode pemotretan kustom .....	514
Pengaturan fungsi blitz .....	291
Pengaturan kamera .....	75
Pengaturan komunikasi nirkabel .....	552
Pengaturan photobook .....	468
Pengaturan waktu otomatis	
(GPS) .....	231
Penghitung waktu jeda .....	271
Penghitung waktu	
pengukuran .....	56, 306, 381
Pengisi daya .....	40
Pengontrol Multi .....	59
Pengoperasian sentuh .....	67, 410
Pengoptimasi Pencahayaan	
Otomatis .....	198
Pengukuran evaluatif .....	247
Pengukuran rata-rata	
ruang tengah .....	248
Pengukuran sebagian .....	247
Pengukuran titik .....	248
Penguncian cermin .....	269
Pengurangan noise	
Eksposur lama .....	201
Kecepatan ISO tinggi .....	199
Pengurangan noise eksposur	
lama .....	201
Pengurangan noise kecepatan	
ISO tinggi .....	199
Pengurangan Noise Multi	
Pemotretan .....	199
Peningkatan level eksposur .....	475
Penutup eyepiece .....	38, 274
Penyesuaian dioptri .....	55
Penyesuaian mikro .....	495
Perangkat Lunak .....	602
Instruksi Manual .....	605
Peredam .....	351
Perekaman film HDR .....	352
Perekaman suara/Level	
perekaman suara .....	350
Peringatan keselamatan .....	22
Peringatan suhu .....	327, 386
Peringkat .....	416
Peta sistem .....	518
Picture Style .....	180, 184, 187
Playback .....	391
Playback otomatis .....	428
Posisi/rasio perbesaran awal .....	409
Potret .....	113
Potret (  ) .....	181
Potret Malam .....	123
Pratinjau kedalaman ruang .....	244
Prioritas nada warna .....	203
Prioritas nada warna sorotan .....	203
Prioritas putih (AWB) .....	191
Prioritas suasana (AWB) .....	191
Profil ICC .....	212
Program AE .....	238, 330
Program shift .....	239

Putar (Lompat frame) .....425

## Q

 (Kontrol

Cepat) .....61, 130, 305, 343, 419

## R

Rana Sentuh .....323

Rasio aspek ..... 172

RAW ..... 166, 168, 170

RAW+JPEG .....166, 168

Remote control.....275, 277

Rentang dinamis tinggi → HDR

Reset manual .....217

Reset otomatis .....217

Ringan (IPB) .....346

Rotasi (gambar) .....412

Rotasi otomatis gambar vertikal....439

Ruang warna .....212

## S

Sakelar mode fokus ....6, 53, 158, 325

Sakelar remote.....280

SATU PEMOTRETAN

(AF Satu Pemotretan) .....135, 310

Saturasi ..... 185

SCN .....35, 111, 352

Self-timer ..... 163

Self-timer 10 atau 2 detik ..... 163

Sentuh berbunyi bip .....73

Sepia (Monokrom) .....105, 186

Sesuaikan semua berdasarkan

jumlah yang sama (AF).....495

Simulasi eksposur ..... 307

Simulasi gambar akhir ..... 301, 342

Sinkronisasi rana ..... 289

Sinkronisasi tirai kedua ..... 289

Sinkronisasi tirai pertama ..... 289

Sistem video ..... 345, 431, 554

Slide show ..... 428

Snapshot video ..... 365

Soket tripod ..... 30

Sorotan terpotong ..... 401

Speaker ..... 29, 423

Spesifikasi ..... 586

S-RAW

(RAW Kecil) ..... 166, 168, 169, 170

sRGB ..... 212

Standar (IPB) ..... 346

Standar () ..... 181

Suasana Inteligen Otomatis ..... 98

Suasana Malam Handheld ..... 124

Subjek sulit untuk

fokus ..... 157, 320, 378

Suhu warna ..... 189, 194

## T

Tabel pengaturan default ..... 75

Tali ..... 38

Tampilan gambar tunggal ..... 392

Tampilan garis

pandu ..... 82, 306, 381, 394

Tampilan indeks ..... 403

Tampilan informasi dasar ..... 395

Tampilan lompat ..... 404

Tampilan yang diperkecil ..... 403

Tanda peringkat .....	416
Tanggal/waktu .....	49
Tata Nama .....	28
Terminal digital .....	29, 606
Terminal remote control .....	28, 280
Terminal USB (digital) .....	29, 606
Tipe file .....	215
Titik AF Awal .....	488
Titik AF spot .....	31, 143
Titik pemfokusan (Titik AF) .....	138, 141, 143, 147
Tombol AF-ON (AF mulai) .....	56, 502
Tombol INFO .....	60, 87, 297, 302, 338, 392
Tombol Putar Tombol Putar Kontrol Cepat .....	58
Tombol Putar Utama .....	57
Tombol Putar Kontrol Cepat .....	58
Tombol Putar Utama .....	57
Tombol rana .....	56
Tv (AE prioritas rana) .....	240

## U

UHS-I .....	5, 347
Ukuran file .....	168, 348, 349
Ulang (slide show) .....	428
Speedlite Eksternal → Blitz Unit blitz selain Canon .....	284
Untuk pengeditan (ALL-I) .....	354
Pilihan Pengguna (Pilih) .....	182
UTC (Coordinated Universal Time) .....	222

## V

Video system .....	554
Volume (playback film) .....	424

## W

⏪+Pelacakan .....	313
Waktu musim panas .....	51
Waktu perekaman yang dimungkinkan (film) .....	341, 348
Waktu tinjau gambar .....	74
Warna sebenarnya (WB) .....	182
White balance (WB) .....	189
Bracketing .....	196
Koreksi .....	195
Kustom .....	192
Otomatis .....	191
Pengaturan suhu warna .....	194

## Z

Zona halus .....	315
Zona waktu .....	49





Seluruh data berdasarkan standar pengujian Canon, jika terjadi kesalahan pencetakan atau penerjemahan, sekiranya dapat dimaklumi.

Jika terjadi perubahan pada rancangan dan spesifikasi kamera, mohon maaf jika tidak diberikan penjelasan lebih lanjut.

Cara penggunaan monitor LCD dan kata-kata yang terdapat pada instruksi manual ini dapat berubah dan terdapat perbedaan kecil dibandingkan dengan penggunaan sebenarnya.